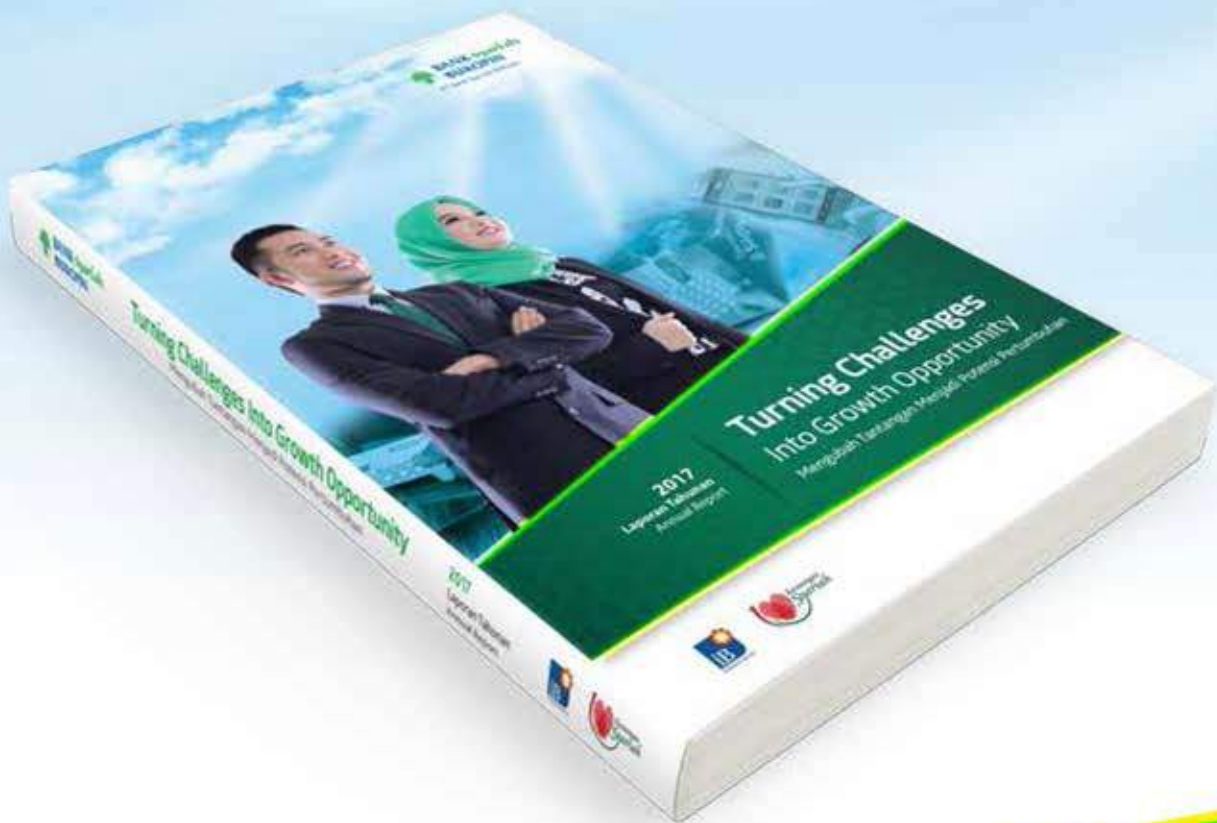




**2017**  
**Laporan Tahunan**  
Annual Report

# Turning Challenges Into Growth Opportunity

Mengubah Tantangan Menjadi Potensi Pertumbuhan



## Penjelasan Tema Cover Story



**BANK Syariah**  
**BUKOPIN**

# Turning Challenges Into Growth Opportunity

Mengubah Tantangan Menjadi Potensi Pertumbuhan

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PT Bank Syariah Bukopin. Seiring dengan langkah untuk terus memperkuat struktur permodalan dan fondasi bisnis, beberapa langkah strategis diterapkan dengan capaian kinerja positif. Dengan fundamental bisnis yang kokoh, PT Bank Syariah Bukopin menatap optimis prospek pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

*PT Bank Syariah Bukopin saw 2017 as a challenging year. Within initiatives to continuously strengthen the capital structure and business foundation, the strategic initiatives implementation achieved a positive performance. Supported by stronger business fundamental, PT Bank Syariah Bukopin optimistically approaches business development prospect in the future.*

# Daftar Isi

## Contents

### 01 Ikhtisar Keuangan

*Financial Highlights*



- 6 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 8 Penghargaan 2017  
*Awards 2017*
- 10 Peristiwa Penting 2017  
*Event Highlights 2017*

### 02 Laporan Manajemen

*Report from the Management*



- 22 Laporan Dewan Komisaris  
*Report from Board of Commissioners*
- 24 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioner*
- 30 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Profile*
- 34 Laporan Direksi  
*Report from Board of Directors*
- 40 Direksi  
*Board of Directors*
- 42 Profil Direksi  
*Board of Directors Profile*
- 46 Laporan Dewan Pengawas Syariah  
*Report From Sharia Supervisory Board*
- 48 Dewan Pengawas Syariah  
*Sharia Supervisory Board*
- 53 Profil Dewan Pengawas Syariah  
*Sharia Supervisory Board Profile*

### 03 Profil Perusahaan

*Company's Profile*



- 58 Identitas Perusahaan  
*Corporate Identity*
- 59 Riwayat Singkat  
*Brief History*
- 61 Tonggak Sejarah  
*Milestone*
- 62 Bidang Usaha  
*Line of Business*
- 68 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 70 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission and Corporate Values*

- 71 Profil Pejabat Eksekutif  
*Profile of Executive Management*
- 78 Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 79 Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi  
*List of Subsidiary and/or Associated Company*
- 79 Struktur Grup Perusahaan  
*Corporate Group Structure*
- 80 Kronologi Pencatatan Saham  
*Shares Listing Chronology*
- 80 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
*Other Securities Listing Chronology*
- 81 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang  
*Name and Address Of Supporting Professional Institution and/or Profession*
- 82 Alamat Jaringan Kantor  
*Office Channeling Address*
- 86 Informasi Website Perusahaan  
*Information About Company's Website*
- 87 Sumber Daya Insani  
*Human Resources*
- 105 Teknologi Informasi  
*Information Technology*

### 04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan

*Management's Discussion and Analysis on Company's Performance*



- 110 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional  
*Global and National Macroeconomics Condition*
- 111 Tinjauan Industri Moneter dan Perbankan Nasional  
*Monetary Industry and National Banking Overview*
- 112 Tinjauan Industri Perbankan Syariah  
*Sharia Banking Industry Overview*
- 115 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
*Operational Review by Business Segment*
- 117 Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*

## 05 Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



- 141 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*General Meetings of Shareholders (GMS)*
- 150 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 156 Dewan Pengawas Syariah  
*Sharia Supervisory Board*
- 162 Direksi  
*Board of Directors*
- 168 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi  
*Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment*
- 169 Kebijakan Remunerasi  
*Remuneration Policy*
- 172 Hubungan Afiliasi  
*Affiliation*
- 174 Komite di Bawah Dewan Komisaris  
*Committees Under the Board of Commissioners*
- 183 Komite Di Bawah Direksi  
*Committees Under Board of Directors*
- 185 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 190 Unit Audit Intern  
*Internal Audit Review*
- 193 Akuntan Publik  
*Public Accountant*
- 194 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 207 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank  
*Bank Risk-Based Rating*
- 213 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 214 Perkara Penting dan Sanksi Administratif  
*Litigation and Administrative Punishment*
- 215 Akses Informasi dan Data Perseroan  
*Corporate Information and Data Access*
- 216 Kode Etik  
*Code of Conducts*
- 218 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
*Whistleblowing System*
- 219 Informasi GCG Tambahan  
*Additional GCG Information*

## 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



- 226 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility Policy*
- 228 Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup  
*Responsibility in Environmental Aspect*
- 228 Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan  
*Responsibility in Social and Community Development Aspect*
- 229 Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment*
- 229 Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen  
*Responsibility in Customer Protection Aspect*

## 07 Laporan Keuangan

*Financial Report*



- Laporan Keuangan Perusahaan Induk  
*Financial Statements of Holding Company*



# Ikhtisar Keuangan

*Financial Highlights*



# Ikhtisar Keuangan

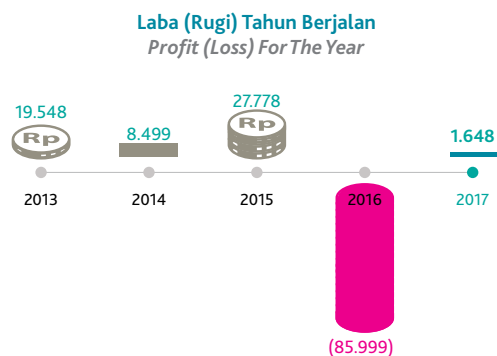
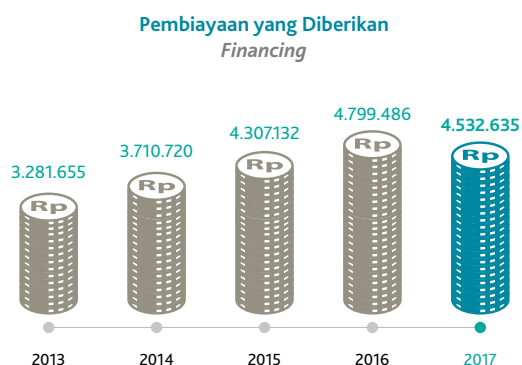
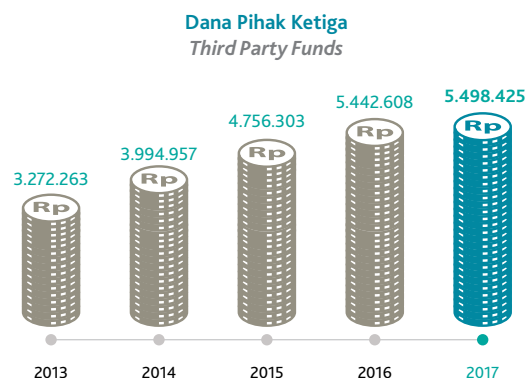
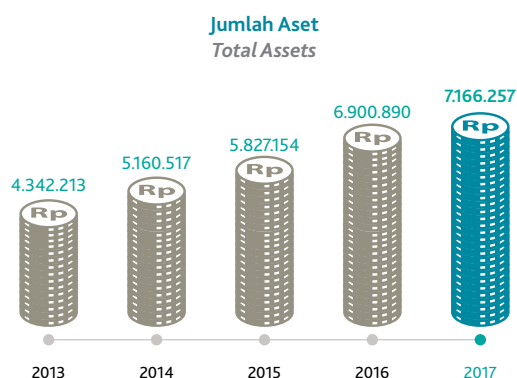
## Financial Highlights

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan/Statements Of Financial Position</b>						
Jumlah Aset	4.342.213	5.160.517	5.827.154	6.900.890	7.166.257	Total Asset
Jumlah Aset Produktif	3.923.838	4.724.077	5.381.832	6.454.387	6.542.558	Total Earning Asset
Pembiayaan yang Diberikan	3.281.655	3.710.720	4.307.132	4.799.486	4.532.635	Financing
Investasi Pada Surat Berharga	123.990	123.650	123.710	113.912	104.114	Investment Marketable Securities
Jumlah Liabilitas	4.047.138	4.656.884	5.194.071	6.221.031	6.285.510	Total Liabilities
Dana Pihak Ketiga	3.272.263	3.994.957	4.756.303	5.442.608	5.498.425	Third Party Fund
Giro	149.497	158.006	350.381	391.470	427.766	Demand Deposits
Tabungan	530.767	569.912	596.939	712.505	679.897	Saving Deposits
Deposito	2.591.998	3.267.039	3.808.983	4.338.634	4.390.761	Time Deposit
Jumlah Ekuitas	295.075	503.633	633.083	679.859	880.747	Total Equity
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>						
Pendapatan Operasional	401.503	502.834	566.081	671.871	615.093	Operating Income
Pendapatan Penyaluran Dana	366.252	460.596	505.265	575.169	530.327	Income from Fund Management
Pendapatan Operasional Lainnya	35.251	42.238	60.816	96.702	84.766	Other Operating Income
Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi	(216.661)	(331.554)	(343.275)	373.817	368.685	Third Parties' Share on Return
Pendapatan Operasional setelah Distribusi bagi hasil	184.842	171.280	222.806	298.055	246.408	Operating Income after Distribution of Profit Sharing
Beban (Pendapatan) Penyisihan Penghapusan Aktiva	(26.989)	(12.935)	(22.637)	(177.452)	(44.351)	Expense (Income) for Possible losses
Beban (Pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	(92)	-	-	-	Expense (Income) for Estimated Losses on Commitments And Contingencies
Beban Operasional Lainnya	(126.906)	(142.010)	(155.463)	(185.211)	(197.116)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	30.947	16.242	44.707	(64.608)	4.941	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Non Operasional Bersih	(3.702)	(3.690)	(4.041)	(5.126)	(3.609)	Non Operating Profit (Loss) Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.245	12.552	40.666	(69.734)	1.332	Current Year Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	19.548	8.499	27.778	(85.999)	1.648	Current Year Profit (Loss) After Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	19.548	8.558	29.450	(53.224)	888	Comprehensive Income for The Year
<b>Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%)</b>						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11,10	14,80	16,31	15,15	19,20	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,59	3,22	2,44	5,64	5,33	Non performing earning assets and non total performing non earning assets to total earning assets and non earning assets



PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,61	3,26	2,44	5,71	5,48	Non Performing assets to total earning assets
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	1,73	1,39	1,36	3,38	3,94	Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	4,27	4,07	2,99	7,63	7,85	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	3,68	3,34	2,74	4,66	4,18	Non Performing Financing (NPF) Net
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Aset	0,69	0,27	0,79	(1,12)	0,02	Return on Asset (ROA)
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Modal	7,63	2,39	5,35	(13,74)	0,20	Return on Equity (ROE)
Net Imbalan	3,86	2,75	3,14	3,31	2,44	Net Return
Marjin Operasional Bersih	0,88	0,39	0,95	(1,67)	(0,40)	Net Operating Margin
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,29	96,77	91,99	109,62	99,20	Operating Expense to Operating Income
Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	100,29	92,89	90,56	88,18	82,44	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Rasio Lancar	13,23	17,43	16,19	23,75	26,60	Quick Ratio
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	31,47	39,40	48,09	52,56	60,71	Profit Sharing Share to Total Financing



## Penghargaan 2017

### Awards 2017



1



2



3



4



5



6



7



8

No.	Penghargaan/Awards	Tanggal/Date	Institusi/Institution
1.	"Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) - I 2017" Platinum Predicate with A (Excellent) Score in Non-Listed Tier IV Bank Category."	24 Februari 2017/ February 24, 2017	Economic Review
2.	"Indonesia Corporate Secretary - Corporate Communication Award (ICCA) - II 2017" 5 <sup>th</sup> rank – Private – Non-Listed Category."	23 Maret 2017/ March 23, 2017	Economic Review
3.	"Digital Brand Awards 2017" 3 <sup>rd</sup> rank in Digital Brand Category for Sharia Savings by Sharia Commercial Bank."	30 Maret 2017/ March 30, 2017	Infobank
4.	"Karim Award 2017 - The Magnificent Seven" 1 <sup>st</sup> rank in "The Best Islamic Bank Full Fledge (TIER 1) Category."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Karim Consulting Indonesia
5.	"Karim Award 2017 - The Magnificent Seven" in "The Most Profitable (BUKU 1) Category."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Karim Consulting Indonesia
6.	"Karim Award 2017 - The Magnificent Seven" in "The Most Efficient (BUKU 1) Category."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Karim Consulting Indonesia
7.	"Karim Award 2017 - The Magnificent Seven" in "The Most Expanding Financing (BUKU 1) Category."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Karim Consulting Indonesia
8.	"Karim Award 2017 - The Magnificent Seven" in "The Most Effective Financing (BUKU 1) Category."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Karim Consulting Indonesia



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report

PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017



9



10



11



12



13



14



15

No.	Penghargaan/Awards	Tanggal/Date	Institusi/Institution
9.	"Banking Service Excellence 2017" peringkat 1 <sup>st</sup> ATM Islamic Commercial Bank."	9 Mei 2017/ May 9, 2017	Infobank dan MRI
10.	"Banking Service Excellence 2017" 1 <sup>st</sup> rank Physical Islamic Commercial Bank."	8 Juni 2017/ June 8, 2017	Infobank dan MRI
11.	"Indonesia Sharia Finance Award 2017, Special Mention for Great Support to Society."	14 Juni 2017/ June 14, 2017	Warta Ekonomi
12.	"Infobank Award 2017" Bank with "Excellent" predicate on Financial Performance Throughout 2016."	10 Agustus 2017/ August 10, 2017	Infobank
13.	"Indonesia Banking Award 2017" Best Bank in Productivity in Sharia Commercial Bank Category."	13 September 2017/ September 13, 2017	Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS)
14.	"Infobank Sharia Finance Awards 2017" Predikat "Sangat Bagus" Kategori Bank Umum Syariah dengan modal inti < Rp1 triliun	31 Oktober 2017/ October 31, 2017	Infobank dan MRI
15.	"Indonesia Good Corporate Governance Award III-2017" 2nd rank in Non-Listed Sharia Banking Company Category."	2 November 2017/ November 2, 2017	Economic Review.

## Peristiwa Penting 2017 Event Highlights 2017



24 Januari 2017  
January 24, 2017

PT Bank Syariah Bukopin (Perseroan) melaksanakan penyerahan bantuan satu unit mobil operasional kepada Pembina Yayasan Pendidikan Persatuan Guru Islam Indonesia (PGII) Bandung.

*PT Bank Syariah Bukopin (Company) donated one unit operational car to Indonesia Islamic Teacher Association Foundation (PGII) Bandung.*



7 Februari 2017  
February 7, 2017

Perseroan melaksanakan acara penarikan Tabungan Berhadiah "Berkah iB SiAga Berhadiah" Periode Ketiga di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held "Berkah iB SiAga Berhadiah" Prize-Linked Savings Account event at Head Office, Salemba, Jakarta.*



24 Februari 2017  
February 24, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSRA) predikat Sangat Bagus Platinum Award dalam kategori Bank BUKU IV Non Listed dari Indonesia-Asia Institute di Balai Kartini, Jakarta.

*The Company received award in Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSRA) with Excellent Platinum Award predicate in Non-Listed TIER IV Bank Category by Indonesia-Asia Institute at Balai Kartini, Jakarta.*



6 Maret 2017  
March 6, 2017

Perseroan melaksanakan Program Board of Director (BOD) Mengajar dan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan Universitas Padjajaran di Balai sawala, gedung Rektorat Universitas Padjajaran, Jatinangor.

*The Company implemented Board of Director (BOD) Teaching Program and Memorandum of Understanding (MoU) Signing with University Padjajaran at Sawala Hall, Rectorate Building of Padjajaran University, Jatinangor.*



9 Maret 2017  
March 9, 2017

Perseroan melaksanakan acara Penetapan Pemenang Program Transaksi Berhadiah BSB Periode I di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company organized Awarding Ceremony for BSB Prize-Linked Program Winners 1<sup>st</sup> Period at Head Office, Salemba, Jakarta.*



23 Maret 2017  
March 23, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam Indonesia Corporate Secretary - Corporate Communication (ICCA) - II 2017 Peringkat 5 kategori Swasta - Non Tbk dari Economic Review di Balai Kartini, Jakarta.

*The Company received award in Indonesia Corporate Secretary - Corporate Communication (ICCA) - II 2017 as 5<sup>th</sup> rank in Private - Non-Listed category by Economic Review at Balai Kartini, Jakarta.*



30 Maret 2017  
March 30, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam Digital Brand Awards 2017 peringkat 3 kategori Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah dari Infobank di Shangri-La Hotel, Jakarta.

*The Company received award in Digital Brand Awards 2017 as 3<sup>rd</sup> rank in Digital Brand of Sharia Commercial Bank Savings Category by Infobank at Shangri-La Hotel, Jakarta.*



31 Maret 2017  
March 31, 2017

Perseroan melaksanakan penyerahan hadiah *Grand Prize* Tabungan Berhadiah "Berkah iB SiAga Berhadiah" berupa Jeep Wrengler Rubicon kepada nasabah atas nama Muhammad Reza, SE di Surabaya.

*The Company organized "Berkah iB SiAga Berhadiah" awarding ceremony by handing over the Grand Prize Jeep Wrengler Rubicon to the winning customer, Muhammad Reza, SE in Surabaya.*



4 April 2017  
April 4, 2017

Perseroan mengadakan acara *grand launching* pembukaan kantor cabang pembantu Masjid Agung Sunda Kelapa, Menteng sekaligus acara pemberian santunan kepada yayasan yatim piatu dan dhuafa di Jakarta.

*The Company organized Masjid Agung Sunda Kelapa Subsidiary Branch Office grand launching ceremony in Menteng followed by charity event for orphans and dhuafa foundations in Jakarta.*



7-9 April 2017  
April 7-9, 2017

Perseroan berpartisipasi dalam acara Keuangan Syariah Fair yang diselenggarakan oleh WG-iB Marcomm dan OJK di Plaza Medan Fair, Medan, dimana Bank Syariah Bukopin menjadi salah satu PIC acara tersebut.

*The Company participated in Keuangan Syariah Fair event held by WG-iB Marcomm and OJK at Plaza Medan Fair, Medan, where Bank Syariah Bukopin acted as one of the PICs in the event*



3 Mei 2017  
May 3, 2017

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2016 di Harris Hotel Tebet, Jakarta.

*The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the period of 2016 at Harris Hotel, Tebet, Jakarta.*



9 Mei 2017  
May 9, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam Karim Award 2017 - The Magnificent Seven peringkat 1 kategori "The Best Islamic Bank Full Fledge (BUKU 1)", dan The Most Profitable, The Most Efficient, The Most Expanding Financing, The Most Effective Financing (BUKU 1) dari Karim Consulting Indonesia di Epicentrum XXI, Jakarta.

*The Company received awards in Karim Award 2017 - The Magnificent Seven 1<sup>st</sup> rank in "The Best Islamic Bank Full Fledge (BUKU 1)" and The Most Profitable, The Most Efficient, The Most Expanding Financing, The Most Effective Financing (BUKU 1) categories by Karim Consulting Indonesia at Epicentrum XXI, Jakarta.*



12-14 Mei 2017  
May 12-14, 2017

Perseroan berpartisipasi dalam acara Keuangan Syariah Fair yang diselenggarakan oleh WG-iB Marcomm dan OJK di Paragon Mall, Semarang, dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pemanfaatan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB dengan SMP Islam Nudia dan SMP Kartiyoso Semarang serta mengenai pemanfaatan produk Tabungan iB SiAga Rencana Umroh dengan PT Madinah Iman Wisata.

*The Company participated in the Keuangan Syariah Fair organized by WG-iB Marcomm and OJK at Paragon Mall, Semarang, with signing Memorandum of Understanding (MoU) in Simpanan Pelajar (SimPel) iB Savings Product Utilization with SMP Islam Nudia and SMP Kartiyoso Semarang and iB SiAga Rencana Umroh Savings utilization with PT Madinah Iman Wisata.*



PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017



7 Juni 2017  
June 7, 2017

Perseroan menyelenggarakan Buka Puasa bersama Karyawan area Jakarta di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held Break Fasting Together with the employees of Jakarta area at Head Office, Salemba, Jakarta.*



8 Juni 2017  
June 8, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam *Banking Service Excellence 2017* peringkat 1 ATM dan Peringkat 1 Fisik kategori *Islamic Commercial Bank* dari Infobank dan MRI di Ballroom The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place.

*The Company received awards in Banking Service Excellence 2017 as the 1<sup>st</sup> ATM rank and 1<sup>st</sup> Physical rank in Islamic Commercial Bank category by Infobank and MRI at Ballroom The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place.*



3 Juli 2017  
July 3, 2017

Perseroan menyelenggarakan Halal Bihalal karyawan area Jakarta di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held Eid al-Fitr gathering (Halal bi Halal) with employee of Jakarta area at Head Office, Salemba, Jakarta.*



1 Agustus 2017  
August 1, 2017

Perseroan melaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bukopin Finance di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company executing signing Cooperation Agreement with PT Bukopin Finance at Head Office, Salemba, Jakarta.*



23 Agustus 2017  
August 23, 2017

Perseroan menyelenggarakan acara Silaturahmi Pemegang Saham di Ruang Prambanan, Royal Kuningan Hotel, Jakarta.

*The Company held a Shareholders gathering at Mahogany 3 Room, Royal Kuningan Hotel, Jakarta.*



29 Agustus 2017  
August 29, 2017

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2017 di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) 2017 at Head Office, Salemba, Jakarta.*



4 September 2017  
September 4, 2017

Perseroan memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas), dengan memberikan pelayanan ekstra (Service Day) kepada nasabah di seluruh outlet BSB.

*The Company celebrated National Customer Day (Harpelnas), by providing extra service (Service Day) to customers in all BSB's outlets.*



13 September 2017  
September 13, 2017

Perseroan menerima penghargaan dalam Indonesia Banking Award 2017, Best Bank in Productivity kategori Bank Umum Syariah dari Tempo Media Group dan Indonesia Banking School (IBS) di JS Luwansa Hotel, Jakarta.

*The Company received award in Indonesia Banking Award 2017, as the Best Bank in Productivity, Sharia Commercial Bank category by Tempo Media Group and Indonesia Banking School (IBS) at JS Luwansa Hotel, Jakarta.*



6-8 Oktober 2017  
October 6-8, 2017

Perseroan berpartisipasi dalam acara iB Vaganza "Serunya Ber-Transaksi Syariah" yang diselenggarakan oleh WG-iB Marcomm dan OJK di Margo City, Depok dengan penandatanganan MoU pemanfaatan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB dengan SD Muhammadiyah 02 Sukmajaya dan SDN 01 Halim serta mengenai pemanfaatan produk Jasa Payroll dengan Travel Umroh PT Az-Zumar.

*The Company participated in iB Vaganza "Serunya Ber-Transaksi Syariah" event held by WG-iB Marcomm and OJK at Margo City, Depok by signing MoU for Simpanan Pelajar (SimPel) iB Savings Product Utilization with SD Muhammadiyah 02 Sukmajaya and SDN 01 Halim as well as in Payroll Service Product Utilization with PT Az-Zumar, an Umroh Travel Agent.*





PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017



31 Oktober 2017  
October 31, 2017

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) at Head Office, Salemba, Jakarta.*



8-11 November 2017  
November 8-11, 2017

Perseroan berpartisipasi dalam acara Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) IV 2017 yang dilaksanakan di Grand City Convention Center, Surabaya.

*The Company participated in Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) IV 2017 at Grand City Convention Center, Surabaya.*



9 Desember 2017  
December 9, 2017

Perseroan menyelenggarakan kegiatan *Employee Gathering* dalam rangka Milad BSB ke-9 di Kantor Pusat, Salemba, Jakarta.

*The Company held an Employee Gathering event to celebrate BSB 9<sup>th</sup> Anniversary at Head Office, Salemba, Jakarta.*



# Laporan Manajemen

*Report from the Management*



PT Bank Syariah Bukopin menerapkan inisiatif strategis untuk memperbesar segmen konsumen serta meningkatkan keahlian di bidang kesehatan dan pendidikan. Strategi tersebut diarahkan untuk mendukung pengembangan bisnis PT Bank Syariah Bukopin di industri perbankan syariah di tahun mendatang melalui segmen pasar dan target nasabah yang lebih fokus dan terspesialisasi dan memiliki peluang pertumbuhan berkelanjutan.

*PT Bank Syariah Bukopin has implemented strategic initiatives to expand consumer segment and develop expertise in health and education sector. The strategies are aligned to support the PT Bank Syariah Bukopin business development in the sharia banking industry in the next year through market segment and customer target that are more focused and specialized as well as having sustainable growth opportunity.*



## Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners



“ Inisiatif dalam meningkatkan fitur dan layanan berbasis digital melalui layanan *M-Banking* merupakan realisasi dari kerja keras dan komitmen Manajemen untuk terus mengembangkan produk dan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

*Initiative to develop digital-based features and services via M-Banking service becomes realization of the Management's hard work and commitment to continuously develop sharia banking products and sharia banking service based on the customers' needs.*



Tri Joko Prihanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner

## **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Serta, shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW.

Tahun 2017 ini, Dewan Komisaris melihat cukup banyak tantangan dihadapi oleh Manajemen dalam mengelola PT Bank Syariah Bukopin (Perseroan). Secara umum, Dewan Komisaris menilai, Direksi dan seluruh jajarannya berhasil melalui tahun 2017 dengan baik dan membangun fondasi yang lebih kuat bagi Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan atas tindakan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Pengurus Bank selama tahun 2017.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Secara keseluruhan, prospek ekonomi terus membaik sepanjang tahun 2017 diwarnai oleh laju inflasi dan nilai tukar yang stabil serta penguatan ekonomi di beberapa kawasan dunia. Sektor perbankan, khususnya perbankan syariah mencatat kondisi-kondisi yang dapat membawa potensi pertumbuhan di tahun mendatang antara lain percepatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah, penguatan harga komoditas dan daya beli masyarakat serta perkembangan era digital.

Dengan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,01% pada tahun 2017, serta fundamental ekonomi Indonesia yang kuat menjadi Penopang pertumbuhan berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Dewan Komisaris melihat, peta persaingan di sektor perbankan syariah juga relatif stabil di mana Perseroan masih menjadi salah satu pemain terdepan dalam kategori Bank Syariah BUKU 1 (satu) dengan potensi yang masih menjanjikan untuk terus berkembang.

### **Penilaian Atas Implementasi Strategi PT Bank Syariah Bukopin Tahun 2017**

Di tengah kondisi makroekonomi dan perkembangan industri yang relatif stabil, Dewan Komisaris melihat hadirnya sejumlah tantangan yang mewarnai perkembangan bisnis Perseroan selama tahun 2017. Tantangan yang dihadapi oleh Manajemen tahun 2017 adalah pengembangan Teknologi Informasi (TI), penguatan struktur keuangan, pengelolaan organisasi lebih

*All praise to Allah SWT The Most Beneficiary. May blessing and peace be with His Holy Prophet, Muhammad SAW.*

*In 2017, the Board of Commissioners saw major challenges experienced by the Management in operating PT Bank Syariah Bukopin (Company). Generally, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and all Management has successfully passed 2017 very well and build stronger foundation for the Company.*

*On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present supervisory report on Company's managerial activities implemented by the Bank's Management throughout 2017.*

### **Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,**

*Overall, economic prospect was recovering in 2017 followed by stable inflation rate and exchange rate as well as economic recovery in some regions around the globe. In banking sector, particularly sharia banking, there were several conditions which brought growth potential for the next year including acceleration infrastructure development by the Government, increasing commodity price and public purchasing power and digital era development.*

*With economic growth rate achieving 5.01% in 2017, and strong Indonesian economic fundamental as driver of growth in various sector, including the banking sector. The Board of Commissioners views competition landscape in sharia banking was also relatively stable where the Company is still the leading player in BUKU 1 (one) Sharia Bank category with more promising growth potential.*

### **Evaluation on PT Bank Syariah Bukopin Strategy Implementation 2017**

*In the midst of stable macroeconomics and industry growth, the Board of Commissioners viewed some occurring challenges that influenced the Company's business in 2017. Some challenges faced by the Management in 2017 were including Information Technology (IT) development, stronger financial structure and better organization management, and market segmentation.*



## Dewan Komisaris Board of Commissioner

Dari kiri ke kanan/Left to right



**Eddy Cahyono**  
Komisaris  
Commissioner

**Tri Joko Prihanto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Hajriyanto Y. Thohari**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Suyatno**  
Komisaris Independen\*)  
Independent Commissioner \*)



baik, dan segmentasi pasar. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga menilai langkah Manajemen untuk memperkuat struktur pencadangan dengan meningkatkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) telah cukup efektif dalam menghadapi risiko pembiayaan yang timbul di masa depan, langkah ini diharapkan mampu menjaga profitabilitas yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi strategi Manajemen dalam memperkuat fondasi dari kegiatan usaha Perseroan dengan melakukan restrukturisasi portofolio, efisiensi operasi, pengembangan organisasi dan Sumber Daya Insani (SDI). Secara khusus, terkait daya saing dan pengembangan SDI, Dewan Komisaris menilai kondisi tersebut harus disikapi secara cermat oleh Manajemen. Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, keunggulan kompetitif di segala bidang yang didukung oleh SDI yang kompeten dan handal menjadi suatu keharusan. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi untuk menerapkan reorganisasi yang dijalankan oleh Manajemen telah cukup efektif untuk menciptakan *span of control* yang lebih merata di seluruh level organisasi sehingga berhasil meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing unit kerja.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Manajemen untuk terus meningkatkan proporsi dana murah melalui peningkatan proporsi *Current Account & Saving Account (CASA)* yaitu tabungan dan giro selama tahun 2017.

Seiring dengan perkembangan era digital, Dewan Komisaris melihat upaya Manajemen untuk mengikuti perkembangan era digital selama tahun 2017 telah cukup baik. Perseroan juga aktif dalam era digital ini untuk memenuhi kebutuhan nasabah melalui *M-Banking & Digital Banking* tersebut. Langkah ini akan mendorong Perseroan untuk mengembangkan *customer base* yang lebih kuat. Inisiatif dalam meningkatkan fitur dan layanan berbasis digital melalui layanan *M-Banking* merupakan realisasi dari kerja keras dan komitmen Manajemen untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

## Penilaian Atas Capaian Kinerja PT Bank Syariah Bukopin Tahun 2017

Berbekal langkah strategis dan implementasi program kerja yang efektif selama tahun 2017, Dewan Komisaris melihat capaian kinerja Perseroan tahun 2017 cukup memuaskan. Dengan pertumbuhan laba bersih mencapai 101,92% atau membukukan Rp1,65 miliar dibandingkan rugi sebesar Rp85,99 miliar pada tahun 2016, Perseroan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Selain laba bersih, total aset juga tumbuh sebesar 3,85% dari Rp6,90 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp7,17 triliun per 31 Desember 2017.

*Also in 2017, the Board of Commissioners evaluated the initiative to strengthen provision structure by increasing Allowance for Impairment Losses has been effective to mitigate financing risk which may occur in the future. This initiative is expected to maintain a sustainable profitability.*

*The Board of Commissioners also appreciated strategy implemented by the Management in strengthening foundation of the Company's business activity through, portfolio restructuring, organization development and Human Resources (HR). Particularly, related to HR competitiveness and development as a condition which shall be responded carefully by the Management. In line with the Company's business development, competitive advantages in all aspects supported by competent and reliable HR becomes a necessary, especially amidst fiercer competition in banking sector in the future. The Board of Commissioners views that the strategy to implement reorganization which was implemented by the Management has been effective to create more equal span of control in entire organization level and successfully improved effectiveness of working process in each working unit.*

*The Board of Commissioners also appreciates initiatives taken by the Management to continuously increase Current Account & Saving Account (CASA) proportion as Savings Account and Current Accounts throughout 2017.*

*In line with digital era development, the Board of Commissioners views initiatives of the Management to cope with the digital era throughout 2017 has been appropriate. The Company also actively participates in the digital era to fulfill customer's needs through M-Banking and Digital Banking. This initiative will support the Company to develop a stronger customer base. Initiative in increasing digital-based features and services via M-Banking also reflects realization of hard work and commitment of the Management to continuously develop sharia banking products and services offered by the Company.*

## Evaluation on The Company's Performance Achievement 2017

*Supported by strategic initiatives and effective working program implementation in 2017, the Board of Commissioners views achievement of the Company's performance in 2017 has been satisfying. With net income growth of 101.92% or booked Rp1.65 billion compared to loss of Rp85.99 billion in 2016. The Company indicated a positive financial performance. Besides net income, total assets also grew by 3.85% from Rp6.90 trillion in 2016 to Rp7,17 trillion as of December 31, 2017.*

Kinerja *bottom line* yang positif tersebut diiringi oleh perbaikan kinerja operasional antara lain realisasi Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp5,50 triliun atau tumbuh 1,03% dibandingkan Rp5,44 triliun pada tahun 2016. Pada tahun 2017, kontribusi pendapatan utama Perseroan diperoleh dari segmen pembiayaan dan *fee-based income*.

Dari segmen pembiayaan, Perseroan berhasil mencatat Rasio Pembiayaan Bermasalah (*Non-Performing Financing/NPF*) -net sebesar 4,18% pada tahun 2017.

Di sisi lain, Dewan Komisaris menilai penambahan modal yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2017 juga berkontribusi positif terhadap penguatan ekuitas Perseroan dengan tambahan setoran modal masing-masing sebesar Rp100 miliar.

Dewan Komisaris juga menyambut baik inisiatif pengembangan bisnis berbasis digital yang dilaksanakan oleh Manajemen selama tahun 2017. Selain peluncuran layanan *M-Banking*, penunjukan Perseroan sebagai salah satu penerima setoran haji juga menjadi prestasi tersendiri bagi Perseroan pada tahun 2017. Dengan adanya kedua layanan tersebut mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki reputasi yang terpercaya dan memiliki kapabilitas untuk terus tumbuh dan berkembang di sektor perbankan syariah di Indonesia.

## Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selaku pemegang kewenangan untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik di Perseroan, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai saran dan masukan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi sepanjang tahun 2017. Langkah-langkah pengawasan yang telah dilakukan antara lain melalui perbaikan dan penguatan fungsi dan kelengkapan seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris sebagai bagian dari realisasi tugas dan kegiatan pengawasan aktif Dewan Komisaris serta melalui aktivitas telah atas laporan yang disampaikan oleh Komite-Komite tersebut yang dibahas di dalam Rapat Internal Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi secara berkala.

Selain melalui mekanisme rapat rutin, Dewan Komisaris juga melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemantauan terhadap Manajemen secara konsisten melalui berbagai bentuk komunikasi lainnya, misalnya korespondensi dengan Direksi terkait pemberian rekomendasi dan arahan untuk beberapa aktivitas yang membutuhkan pandangan dari Dewan Komisaris.

*The positive bottom line performance is followed by operational performance improvement such as Third Party Funds realization achieving Rp5.50 trillion or increased 1.03% compared to Rp5.44 trillion in 2016. In 2017, main contributors of the Company's revenues were booked from financing segment and fee-based income.*

*In financing segment, the Company recorded improving Non-Performing Financing (NPF) -net ratio at 4.18% in 2017.*

*On the other hand, the Board of Commissioners evaluates 2 (two) corporate actions in 2017 also contributed positively to strengthen the Company's equity through additional paid-in capital of Rp100 billion, respectively.*

*The Board of Commissioners also gladly welcomed digital-based business development initiative by the Management throughout 2017. Besides M-Banking service launching, appointment of the Company as hajj deposit recipient also became another achievement for the Company in 2017. These two services, indicated that the Company has trusted reputation and capability to grow and develop in sharia banking sector in Indonesia.*

## View on Good Corporate Governance Practice and Performance of Committees Under the Board of Commissioners

*As the holder of authority to perform supervisory and advisory function to the Board of Directors in Good Corporate Governance (GCG) structure in the Company, the Board of Commissioners has provided various recommendations and suggestions related to the Company's management to the Board of Directors during 2017. The supervisory activities done were including improvement and advancing function and completeness of the Committees under the Board of Commissioners as part of Board of Commissioners active supervision duty and activity as well as through reviews on the reports submitted by the Committees after discussed in both Board of Commissioners Internal Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors periodically.*

*In addition to the regular meeting mechanism, the Board of Commissioners also performed supervisory and monitoring activities to the Management consistently through other means of communication such as correspondence with the Board of Directors related to recommendation and opinion for specific activities that required Board of Commissioners' opinion.*





Selama tahun 2017, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan berbagai masukan kepada Direksi antara lain meliputi aspek Pembiayaan yang bertumpu pada pertumbuhan pembiayaan yang berkualitas dengan tanpa meninggalkan aspek *prudential banking* serta penerapan manajemen risiko. Serta tidak kalah pentingnya senantiasa menjaga kualitas aset yang sehat. Dan di dalam setiap pengambilan kebijakan serta keputusan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dalam struktur GCG tersebut juga terus didukung oleh keberadaan dan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara terjadwal dan rutin.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris terus melakukan koordinasi dengan ketiga komite tersebut dalam melakukan pengawasan aktif pada tiap aspek operasional dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi.

Berdasarkan realisasi kerja dan koordinasi yang dilakukan selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan komisaris dan praktik GCG yang Baik di Perseroan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris melihat adanya perbaikan secara terus menerus dalam aspek GCG, khususnya terkait peran dari masing-masing organ Perseroan dalam mekanisme GCG. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai pelaksanaan fungsi audit, baik intern maupun ekstern, telah berjalan dengan cukup baik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran juga telah berfungsi optimal dalam mendukung Perseroan menjalankan GCG sesuai *best practice*.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi Dewan Komisaris, terjadi perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017 melalui pengangkatan Bapak Suyatno sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Bambang Setiaji. Kepada Bapak Bambang Setiaji, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, dan kepada Bapak Suyatno, kami ucapkan selamat bergabung dan marilah kita bersama memberikan kontribusi terbaik dalam memajukan Perseroan.

*Throughout 2017, the Board of Commissioners also had provided various recommendations to the Board of Directors, including Financing aspect based on qualified financing growth without ignoring prudential banking aspect as well as risk management implementation. Another important thing is to always maintain healthy assets quality. And, in every decision-making process shall refer to GCG principles.*

*Implementation of Board of Commissioners' function in the GCG structure is also supported by establishment and role of Committees under the Board of Commissioners such as Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee which had been done periodically and regularly.*

*Throughout 2017, the Board of Commissioners always coordinated with the three Committees in exercising active monitoring on every operational aspect as well as provide suggestion and recommendation to the Board of Directors.*

*Based on the working realization and coordination done throughout 2017, the Board of Commissioners evaluated that the duty implementation of Committees under the Board of Commissioners has been optimum in supporting the Board of Commissioners duty implementation and GCG practice in the Company.*

*On the other hand, the Board of Commissioners views continuous improvement in GCG aspect, particularly related to role of each the Company's structure in the GCG mechanism. Throughout 2017, the Board of Commissioners evaluated implementation of audit function, both internal and external audit has been well implemented and Whistle Blowing System has been also functioned optimally to support the Company in implementing GCG based on best practice.*

## Changes in Board of Commissioners Composition

*In terms of Board of Commissioners, there was a change in Board of Commissioners composition in 2017 after appointment of Mr. Suyatno as Independent Commissioner replacing Mr. Bambang Setiaji. To Mr. Bambang Setiaji, we would thank and appreciate utmost appreciation for his dedication and contribution given during his terms as Independent Commissioner in the Company, and to Mr. Prof. Dr. Suyatno MPd, welcome and let's contribute our best in developing the Company.*

## Penilaian Atas Prospek Usaha

Prospek perekonomian dan perbankan syariah di tahun 2018 masih sangat menjanjikan. Dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang stabil selama 5 (lima) tahun terakhir serta adanya dukungan dari Pemerintah dan Pihak Regulator, Dewan Komisaris melihat proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan di tahun mendatang masih positif dengan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan.

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi telah cukup komprehensif dalam menganalisa peluang pertumbuhan di tahun 2018. Dengan terus menyasar *niche market* di segmen perbankan syariah dan memfokuskan target pengembangan layanan di 5 (lima) segmen yaitu konsumen, kesehatan, pendidikan, perdagangan dan *developer* kelas menengah, Direksi telah menentukan target segmen secara tepat untuk menopang pertumbuhan bisnis Perseroan. Peluang yang hadir di kelima segmen tersebut harus dapat dioptimalkan sebagai basis pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di tahun 2018 dan tahun-tahun mendatang.

Di sisi lain, memasuki tahun mendatang, Dewan Komisaris juga melihat pentingnya penguatan aspek SDI yang memiliki kompetensi spesifik di bidang masing-masing untuk mengoptimalkan perkembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris juga menggarisbawahi peluang bisnis dari penunjukan Perseroan sebagai salah satu penerima setoran haji pada awal tahun 2018 sebagai potensi pertumbuhan yang sangat baik. Didukung oleh jaringan *outlet* Layanan Syariah Bank (LSB) milik PT Bank Bukopin, Tbk. sebagai Induk Perusahaan, Dewan Komisaris melihat peluang untuk mengoptimalkan layanan setoran haji maupun layanan perbankan syariah dari *outlet* LSB tersebut masih sangat besar dan berpotensi untuk dioptimalkan. Terkait hal ini, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi untuk memanfaatkan jaringan Perusahaan Induk melalui pembukaan LSB yang efektif.

Dewan Komisaris meyakini komitmen Direksi untuk terus berfokus pada segmen syariah yang lebih spesifik akan membawa Perseroan meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

## Penutup dan Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam membawa pertumbuhan kinerja yang baik bagi Perseroan selama tahun 2017. Kepada seluruh nasabah, terima kasih atas kepercayaan dalam menggunakan layanan perbankan syariah Perseroan dan loyalitas yang terbangun hingga saat ini.

## Assessment on Business Prospect

*Economy and sharia banking prospects 2018 are still promising. With stable national economics growth during the last 5 (five) years and support from the Government and Regulators, the Board of Commissioners views growth projection in the next year is still positive with various opportunities which can be optimized by the Company.*

*The Board of Commissioners views the Company's business prospect which is prepared by the Board of Directors has been comprehensive in analyzing growth opportunity in 2018. By continuously seizing niche market in sharia banking sector and focusing the development target in 5 (five) segments such as consumer, health, education, trading and middle-class developer sectors, the Board of Directors has set the targeted segments correctly to support the Company's business growth. The opportunity in these five segments shall be optimized as basis of the Company's continuous growth in 2018 and upcoming years.*

*On the other hand, approaching the upcoming year, the Board of Commissioners also views the importance of HR Development aspect with specific competency in each sector to optimize the Company's business growth.*

*The Board of Commissioners also highlights business opportunity from appointment of the Company as one of hajj deposit recipients in 2018. Supported by Delivery Channel (DC) network of Bank Bukopin as our Parent Company, the Board of Commissioners views an opportunity to optimize hajj deposit service as well as sharia banking services from the DC which is considered still huge and promising to be optimized. In this case, the Board of Commissioners had suggested the Board of Directors to utilize network of our Parent Company through effective DC opening.*

*The Board of Commissioners believes commitment of the Board of Directors to continuously focus on more specific sharia segment to bring the Company achieving higher growth in the future.*

## Closing and Appreciation

*To close, the Board of Commissioners would thank and express utmost appreciation to everyone who had contributed in achieving positive performance growth for the Company throughout 2017. To all customers, we would thank your trusts in using the Company's sharia banking service and the established loyalty until today.*



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas komitmen nyata dalam penguatan permodalan serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan selama tahun 2017, dan kepada pihak Regulator, atas setiap masukan dan pengawasan yang dilakukan terhadap Perseroan.

Kinerja yang baik ini juga merupakan hasil nyata dari kerja keras dan dedikasi seluruh Direksi, Manajemen dan karyawan Perseroan. Kami harap, dedikasi tersebut akan terus bertahan di tahun-tahun mendatang dan membawa kinerja yang lebih baik lagi bagi Perseroan di masa depan.

Wabillahi taufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

*We would also thank the Shareholders for concrete commitment in strengthening our equity and maintaining the Company's performance stability throughout 2017, and to the Regulator for every recommendation and supervision to the Company.*

*This positive performance also results of real and hard works as well as dedicaition of all Board of Directors, Management and employees. We hope the dedicaition will continue in the future and achieve higher performance for the Company in the upcoming years.*

Jakarta, April 2018

*Jakarta, April 2018*



**Tri Joko Prihanto**  
Komisaris Utama

*President Commissioner*

## Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners Profile*



**Tri Joko Prihanto**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang tanggal 5 Mei 1960, usia 57 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Agronomi tahun 1985 dan Magister Manajemen tahun 2009 dari Institut Pertanian Bogor. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Syariah Bukopin untuk periode jabatan 2015-2018 sejak Agustus 2015 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Agustus 2015.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1986, jabatan yang pernah diduduki Wakil Pimpinan Cabang, Pimpinan Cabang, Kepala urusan Pembinaan & pengembangan Koperasi, Kepala Urusan Sumber Daya Manusia, *Head Group Line of Business*, Kepala Sekretaris Perusahaan, Direktur Operasi, dan terakhir sebagai Direktur Perencanaan & Keuangan.

Aktif berpartisipasi dalam pelatihan, antara lain *Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko* yang diselenggarakan oleh IBI, LSPP, ASBISINDO tahun 2017.

*Indonesian Citizen, Born in Magelang on May 5, 1970, 57 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Engineering in Agronomy in 1985 and Master Degree in Management in 2009 from Institut Pertanian Bogor. Appointed as President Commissioner for 2015 – 2018 terms since August 2015 according to Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 26, 2015.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986, and was assigned in several positions, among others, Deputy of Branch Office Head, Branch Office Head, Head of Cooperatives Coaching & Development Department, Head of Human Resources Department, Head of Line of Business Group, Head of Corporate Secretary, Operations Director with the latest position as Planning & Finance Director.*

*Actively participated in trainings, including Risk Management Certification Refreshment by IBI, LSPP, ASBISINDO in 2017.*



**Eddy Cahyono**  
**Komisaris**  
**Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang tanggal 11 Februari 1960, usia 57 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Sebelas Maret Surakarta 1984 dan Magister Manajemen dari STIE TRIANANDRA tahun 2002. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Syariah Bukopin untuk periode jabatan 2015-2018 sejak Agustus 2015 berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 26 Agustus 2015.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1986, jabatan yang pernah diduduki Pimpinan Cabang, Kepala Urusan Penyelesaian Kredit, Head Group Line of Buisness Small Scale, Group Head UKK, Group Head Bisnis Area 1 Jakarta, General Manager Bisnis Regional III, General Manager Strategi & Transformasi, dan terakhir sebagai General Manager Bisnis Regional III.

Aktif berpartisipasi dalam pelatihan, antara lain Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh IBI, LSPP, ASBISINDO tahun 2017.

*Indonesian Citizen, Born in Rembang on February 11, 1960, 57 years, Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Economics in Corporate Economics from Universitas Sebelas Maret Surakarta in 1984 and Master Degree in Management from STIE TRIANANDRA in 2002. Appointed as Commissioner for 2015 – 2018 terms since August 2015 according to EGMS Resolutions dated August 26, 2015.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986 and was assigned in several positions, among others, Head of Branch Office, Head of Group Line of Business Small Scale, UKK Group Head, Busienss Area 1 Jakarta Group Head, General Manager of Business Regional III with the latest position as General Manager of Business Regional III.*

*Actively participated in trainings, including Risk Management Certification Refreshment by IBI, LSPP, ASBISINDO in 2017.*



**Hajriyanto Y. Thohari**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Karang Anyar tanggal 26 Juni 1960, usia 57 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Sastra budaya dari Universitas Gajah Mada tahun 1985, Magister Antropologi dari Universitas Indonesia tahun 1993 dan saat ini masih menempuh pendidikan Doktor jurusan Antropologi dari Universitas Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2013-2018 sejak September 2008 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sebelumnya, menjabat Komisaris sejak 2001, berkarir di Legislatif sebagai anggota DPR-MPR selama 4 periode sejak tahun 1997 dan beliau menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI periode 2009 – 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2015 – 2020.

Aktif berpartisipasi dalam pelatihan, antara lain *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh IBI, LSPP, ASBISINDO, Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris) oleh PT Anugrah Cipta Cendekia dan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris) oleh Sertifikasi LSPP tahun 2017

*Indonesian Citizen, born in Karang Anyar on June 26, 1960, 57 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Humanity from Universitas Gajah Mada in 1985 Master Degree in Anthropology from Universitas Indonesia in 1993 and currently enrolling Doctoral Degree in Anthropology from Universitas Indonesia.*

*Appointed as Independent Commissioner for 2013 – 2018 terms since September 2008 according to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Resolutions.*

*Previously served as Commissioner since 2001 and had Legislative career as Member of DPR – MPR for 4 periods since 1997 and also appointed as Vice Chairman of MPR – RI for 2009 – 2014 period. He is currently also serving as Chairman of Muhammadiyah for 2015 – 2020 period.*

*Actively participated in trainings, including, Risk Management Certification Refreshment by IBI, LSPP, ASBISINDO, Risk Management Certification Level II Training (Board of Commissioners) by PT Anugrah Cipta Cendekia and Risk Management Certification Level II (Board of Commissioners) by LSPP Certification Agency in 2017.*



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



**Suyatno**  
**Komisaris Independen\*)**  
*Independent Commissioner \*)*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purbalingga tanggal 15 Juli 1963, usia 55 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dari IKIP Muhammadiyah Jakarta tahun 1989, Magister Pendidikan tahun 2003 dan Doktor jurusan Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta tahun 2007. Menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode jabatan 2017 – 2018 sejak Mei 2017\* berdasarkan hasil RUPST tanggal 3 Mei 2017.

Saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), dan Bendahara Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah (PP Muhammadiyah) Jakarta.

Aktif berpartisipasi dalam pelatihan, antara lain Pelatihan Manajemen Risiko Level I (Komisaris) oleh PT Anugrah Cipta Cendekia, Sertifikasi Manajemen Risiko Level I (Komisaris) oleh Sertifikasi LSPP dan Overview Eksekutif Perbankan Syariah oleh ICDIF LPPI tahun 2017.

\*) Masih dalam proses persetujuan Uji Kepatutan dan Kelayakan dari OJK

*Indonesian Citizen, born in Purbalingga on July 15, 1963, 55 years. He lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree in Indonesian Language and Literature Studies from IKIP Muhammadiyah Jakarta in 1989, Master Degree in Education in 2003 and Doctoral Degree in Education studies from Universitas Negeri Jakarta in 2007. Appointed as Independent Commissioner for 2017 – 2018 terms since May 2017\* according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017.*

*Currently also serving as Rector of Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) and General Treasurer of Muhammadiyah Central Board (PP Muhammadiyah), Jakarta.*

*Actively participated in trainings, including Risk Management Training Level I (Board of Commissioners) by PT Anugrah Cipta Cendekia, Risk Management Certification Level I (Board of Commissioners) by LSPP Certification Agency and Sharia Banking Executive Overview by ICDIF LPPI in 2017.*

\*) Under Fit and Proper Test approval process by Financial Service Authority.



## Laporan Direksi

Report from Board of Directors



“ Berkat dukungan dan sinergi dengan seluruh pihak, khususnya pemegang saham dan seluruh lini organisasi, PT Bank Syariah Bukopin berhasil memenuhi sebagian besar target finansial dan non finansial di tahun 2017 serta mengikuti tren pertumbuhan perekonomian maupun perkembangan pasar perbankan syariah nasional.

*Within support and synergy with all parties, especially the shareholders and all organizational lines, PT Bank Syariah Bukopin has fulfilled most of our financial and non-financial targets in 2017 and followed positive economic and national sharia banking market growth trends.*



Saidi Mulia Lubis  
Direktur Utama  
President Director



## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Serta, shalawat dan salam semoga senantiasa melimpah atas Rasul-Nya, Muhammad SAW. *Alhamdulillah*, berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh pihak, di tengah berbagai kondisi yang menantang, PT Bank Syariah Bukopin (Perseroan) dapat menutup tahun 2017 dengan kinerja yang positif.

### Tinjauan Makroekonomi dan Industri Tahun 2017

Laporan Bank Dunia menyebutkan ekonomi global tumbuh 2,7% pada tahun 2017 atau lebih tinggi dibandingkan estimasi sebesar 2,3%. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh perbaikan ekonomi negara-negara *emerging markets* dan negara berkembang di tengah prospek berkurangnya *headwinds*, terutama penguatan harga komoditas global seperti minyak dan batu bara.

Di tingkat nasional, perekonomian berjalan stabil tanpa gejolak yang berarti selama tahun 2017. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV 2017 mencapai angka 5,19% (*yoY*) sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan mencapai 5,07% atau sedikit lebih tinggi dibanding 5,03% pada tahun 2016.

Pertumbuhan ekonomi nasional tersebut diiringi oleh harga komoditas yang relatif stagnan dan baru bergerak naik di penghujung tahun 2017. Komponen perekonomian lainnya tercatat positif, antara lain konsumsi rumah tangga masih memegang porsi Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar tahun 2017 yakni 56,13%, yang disusul oleh investasi 32,16%, dan ekspor sebesar 20,37%. Laju inflasi dan nilai tukar bergerak stabil dengan realisasi inflasi sebesar 3,61% per akhir tahun 2017 dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat di level Rp13.500 per dolar.

Dari sisi industri perbankan, fungsi intermediasi perbankan di Indonesia belum sepenuhnya pulih seperti yang diharapkan dimana pertumbuhan pembiayaan perbankan pada tahun 2017 masih sebesar satu digit atau hanya tumbuh sekitar 8%. Meskipun demikian, pada akhir tahun 2017, perbankan syariah menunjukkan peningkatan aset yang cukup baik di mana dilaporkan per Oktober 2017. Pertumbuhan aset perbankan syariah tercatat mencapai 19,79% (*yoY*) atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset perbankan nasional sebesar 11,20%.

### Dear Shareholders and Stakeholders,

*All praise to Allah SWT The Most Beneficiary. May blessing and peace be with His Holy Prophet, Muhammad SAW. Alhamdulillah, within hard work and supports from everyone, in the midst of challenging condition, PT Bank Syariah Bukopin (Company) successfully closed 2017 with positive performance.*

### Macroeconomics and Industry Overview 2017

*A report released by World Bank, global economy grew 2.7% in 2017 or higher than previous estimation of 2.3%. The growth was mainly driven by economic recovery in emerging markets countries and developing countries amidst lesser headwinds prospect, especially after higher price of the global commodities such as oil and coal.*

*At national level, the economy went stable without significant turbulence in 2017. The Central Statistic Bureau noted Indonesian economic growth achieved 5.19% (*yoY*) at 4<sup>th</sup> quarter of 2017 that brought overall economic growth of Indonesia achieved 5.07% or slightly higher than 5.03% in 2016.*

*The national economic growth was followed by relatively stagnant commodity price that just ascended at end of 2017. Other economic components were recorded positive such as household consumption which shared the highest contribution of Gross Domestic Product (GDP) in 2017 of 56.13% followed by investment of 32.16% and export of 20.37%. Inflation and exchange rate shifted steadily with realization of inflation stood at 3.61% and Rupiah to United States Dollar exchange rate at Rp13,500 level per dollar as end of 2017.*

*In banking industry side, the banking intermediary function in Indonesia was not yet fully recovered as expected where the banking financing growth only achieved one digit in 2017, or only secured around 8% growth. However, by the end of 2017, the sharia banking indicated positive assets growth as reported in October 2017. The Sharia banking assets growth achieved 19.79% (*yoY*) or higher than national banking assets growth of 11.20%.*

## Operasi PT Bank Syariah Bukopin Tahun 2017

Secara keseluruhan, tahun 2017 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Seiring dengan perkembangan bisnis, Perseroan telah mempersiapkan Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) atau CKPN dalam jumlah cukup signifikan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya aset produktif dan non produktif. Hal ini terus dilakukan selama tahun 2017 dengan berdasarkan pada hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset tersebut.

Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi tantangan dalam aspek SDI. Dengan komposisi SDI yang 60% berada di usia awal kerja, saat ini Perseroan menyadari pentingnya pengembangan SDI melalui berbagai pelatihan dan pendampingan seiring dengan berbagai inisiatif untuk memberikan kompetensi spesifik di sektor perbankan guna mempersiapkan SDI yang handal dan berpengalaman.

Tantangan lain yang dihadapi selama tahun 2017 berkaitan dengan keunggulan kompetitif Perseroan yaitu bagaimana Perseroan terus mendorong produktifitas dan efisiensi untuk menghasilkan daya saing terdepan di tengah peta persaingan industri perbankan syariah secara khusus dan perbankan secara umum di Indonesia. Dengan posisi sebagai bank syariah terbesar di kategori BUKU 1 (satu).

## Program Kerja dan Strategi Utama Tahun 2017

Dalam menjawab tantangan-tantangan tersebut, Direksi telah menerapkan berbagai strategi dan program kerja selama tahun 2017 yang berdampak pada kinerja Perseroan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Inisiatif penurunan biaya dana dan efisiensi biaya *overhead* terus dilakukan dan sudah menunjukkan hasilnya.

Perseroan juga terus meningkatkan porsi CASA sebagai *low-cost funds* sehingga tercapainya pendapatan margin yang diharapkan pada tahun 2017.

Di sisi lain, Perseroan juga terus berkomitmen untuk menurunkan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan peningkatan pendapatan operasional dan menekan biaya operasional melalui efisiensi di berbagai bidang. Perseroan juga melaksanakan berbagai langkah untuk menyediakan PPA dan CKPN dengan jumlah cukup dalam rangka mitigasi risiko pembiayaan.

Seiring dengan perkembangan era perbankan digital, Perseroan terus mengembangkan aspek TI sebagai nilai tambah dalam layanan perbankan syariah yang ditawarkan kepada nasabah salah satunya melalui produk *Mobile Banking* (M-BSB) dan *Short Message Services* (SMS Banking), utamanya tidak hanya untuk mendatangkan CASA tetapi juga *fee-based income* melalui

## The Company's Operations in 2017

*Overall, 2017 was a very challenging year for the Company. In line with our business development, the Company has allocated Allowance for Assets Write-Off or Allowance for Impairment Losses in significant amount to cover loss possibility due to non-performing earning and non-earning assets collection. This initiative was consistently implemented in 2017 based on review and evaluation on quality of each assets.*

*On the other hand, the Company also dealt with challenge in HR aspect. With HR aspect of 60% in early employment age, the Company recently realizes the importance of HR development through various training and assistance programs in line with various initiatives to provide specific competency in banking sector to prepare reliable and well-experienced personnel.*

*Another challenge faced in 2017 was related to the Company's competitive advantages on how the Company encourages productivity and efficiency to generate leading competitiveness amidst competition of sharia banking industry, particularly, and banking sector, generally, in Indonesia with our position as the largest sharia bank in BUKU 1 (one) category.*

## Main Working Program and Strategy in 2017

*In responding these challenges, the Board of Directors had implemented working strategies and programs throughout 2017 affected to better performance of the Company compared to previous year. Cost of funds and overhead cost efficiency initiatives are continuously done and have indicated the results.*

*The Company also continuously increases CASA portion as low-cost funds to achieve the expected margin in 2017.*

*On the other hand, the Company is also committed to decrease Operating Expense to Operating Income ratio by increasing operating income and reducing operating cost through efficiency in various sectors. The Company has also implemented various initiatives to provide sufficient amount of Allowance for Assets Write-Off and CKPN to mitigate financing risk.*

*In line with the digital banking era development, the Company continuously develops IT aspect as added-value in sharia banking service offered to the customers namely through Mobile Banking (M-BSB) and Short Message Services (SMS Banking), primarily not only to collect CASA but also fee-based income through banking*



transaksi perbankan yang menggunakan produk digital Perseroan. Layanan bernilai tambah yang ditawarkan oleh Perseroan juga mencakup pelayanan *Payment Point Online Bank (PPOB)* sebagai salah satu kontributor *fee-based income* Perseroan, disamping *fee based income* yang besar dari Bank Garansi.

Untuk meningkatkan kinerja operasional, Perseroan juga telah melakukan reorganisasi selama tahun 2017. Hal ini salah satunya bertujuan untuk menciptakan *span of control* yang lebih berimbang. Reorganisasi tersebut dilakukan sehingga setiap unit bisnis dan operasional dapat menjalankan tugas secara lebih fokus dengan komposisi kontrol yang lebih merata di seluruh jajaran guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Perseroan menerapkan inisiatif strategis untuk mulai membesarkan segmen kesehatan dan pendidikan serta meningkatkan keahlian di bidang konsumen. Strategi tersebut diarahkan untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan di industri perbankan syariah melalui segmen pasar dan target nasabah yang lebih fokus dan terspesialisasi dan memiliki peluang pertumbuhan berkelanjutan.

## Realisasi Kinerja Tahun 2017

Berkat dukungan dan sinergi dengan seluruh pihak, khususnya pemegang saham dan seluruh lini organisasi, Perseroan berhasil memenuhi sebagian besar target finansial dan non finansial di tahun 2017 serta mengikuti tren pertumbuhan perekonomian maupun perkembangan pasar perbankan syariah nasional.

Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) tindakan korporasi pada tahun 2017 berupa tambahan setoran modal masing-masing sebesar Rp100 miliar yang berkontribusi signifikan terhadap penguatan struktur modal Perseroan. Di sisi *bottom line*, per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp1,65 miliar atau tumbuh signifikan dibandingkan rugi pada tahun 2016. Selain itu, aset bertumbuh dari Rp6,90 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp7,17 triliun per 31 Desember 2017.

Pertumbuhan kinerja tersebut dikontribusikan oleh peningkatan DPK sebesar 1,03% dari Rp5,44 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,50 triliun pada tahun 2017. Sementara itu, untuk penyaluran pembiayaan sepanjang tahun 2017, Perseroan telah membukukan sebesar Rp4,53 triliun turun dari Rp4,80 triliun di tahun 2016 seiring dengan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Posisi NPF net pada tahun 2016 sebesar 4,66% dan membaik pada tahun 2017 menjadi sebesar 4,18%.

*transactions using the Company's digital product. Added-value services which are offered by the Company also include Payment Point Online Bank (PPOB) as a fee-based income contributor for the Company, besides significant fee-based income from Guarantee Bank.*

*To improve operational performance, the Company also had implemented reorganization throughout 2017. This was namely aimed to create more balance span of control. The reorganization was carried out so that every business and operational unit can perform their duty with higher focus and more equal span of control in all level to improve working efficiency and productivity.*

*The Company has implemented strategic initiatives to expand health and education segments as well as develop expertise in consumer segment. The strategies were aligned to support the Company's business development in sharia banking industry through more focused and specialized market segment and targeted customers and towards a sustainable growth prospect.*

## Performance Realization 2017

*Within support and synergy with all parties, especially the shareholders and all organizational lines, The Company has fulfilled most of our financial and non-financial targets in 2017 and followed positive economic and national sharia banking market growth trends.*

*The Company has executed 2 (two) corporate actions in 2017 as additional paid-in capital amounted Rp100 billion, respectively, with significant contribution to strengthen the Company's capital structure. From bottom line aspect, as of December 31, 2017, the Company booked net profit of Rp1.65 billion or significantly grew from loss realization in 2016. In addition, the Company's assets also grew from Rp6.90 trillion in 2016 to Rp7.17 trillion as of December 31, 2017.*

*The performance growth was contributed from increasing Third Party funds of 1.03% from Rp5.44 trillion in 2016 to Rp5.50 trillion in 2017. On the other hand, the Company booked financing disbursement amounted Rp4.53 trillion throughout 2017, decreased from Rp4.80 trillion in 2016 in line with NPF settlement. NPF net position in 2016 was 4.66% and improved to 4.18% in 2017.*

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil meluncurkan pengembangan layanan *M-Banking* dengan fitur *online* dan *real time* transfer. Layanan tersebut melengkapi layanan perbankan lainnya milik Perseroan dan memiliki keunggulan sesuai dengan gaya hidup Milenial di era digital. Selain fitur transfer, layanan *M-Banking* juga dilengkapi oleh fitur kanal pembayaran yang telah bekerja sama dengan berbagai *merchant* sesuai kebutuhan sehari-hari nasabah.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai entitas perbankan yang diatur oleh otoritas, Perseroan terus memperkuat komitmen GCG yang Baik di seluruh bidang. Selain infrastruktur GCG yang terus dilengkapi setiap tahunnya, meliputi pedoman kerja dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk seluruh organ Perseroan, mekanisme *check and balances* antar Organ Perseroan juga terus diperbaiki guna menjaga akuntabilitas di seluruh lini Perseroan.

Selama tahun 2017, Direksi menilai hubungan kerja antar Organ Perseroan telah berjalan dengan harmonis sesuai dengan kewenangan, fungsi dan tugas masing-masing Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang didukung oleh keberadaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi yang membantu Dewan Komisaris. Sementara, Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko telah berlangsung secara efisien dan efektif dalam mengamankan aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah GCG. Sekretaris Perusahaan juga telah berfungsi baik dalam perwujudan prinsip transparansi/keterbukaan informasi.

## Perubahan Komposisi Manajemen

Terkait komposisi Manajemen, selama tahun 2017 Perseroan mengalami beberapa perubahan melalui pengangkatan anggota Direksi, Komisaris dan DPS baru. Sebagai Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017, dimana Perseroan mengangkat Saidi Mulia Lubis sebagai Direktur Utama menggantikan Riyanto dan mengangkat Prof. Suyatno sebagai Komisaris Independen menggantikan Prof. Bambang Setiaji, serta mengangkat Prof. Yunahar Ilyas sebagai Ketua DPS menggantikan Prof. H. M. Sirajuddin Syamsuddin. Diharapkan komposisi manajemen yang baru ini dapat membawa akselerasi kinerja Perseroan.

## Prospek Usaha Tahun 2018

Menjelang tahun 2018, kondisi perekonomian dinilai belum akan berubah banyak. Di sisi industri perbankan syariah, dukungan pemerintah untuk membangun sektor perbankan

*In 2017, the Company also successfully launched M-Banking service development with online and real time transfer features. The service supports other banking services by the Company and has features according to Millennial lifestyle in digital era. Besides transfer feature, the M-Banking service is also equipped with payment channel feature in cooperation with various merchants according to daily needs of the customers.*

## Good Corporate Governance Practice

*As a banking entity regulated by the authority, the Company continuously strengthens GCG commitment in all aspects. Besides continuously completing GCG infrastructure every year, including the preparation of working manual and Standard Operating Procedure (SOP) for all Company's structures, check and balances mechanism among the Company's structures will be also continuously improved to maintain accountability in all lines of the Company.*

*Throughout 2017, the Board of Directors evaluates working relationship among the Company's structures had been implemented harmoniously according to function and duty of each Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, supported by establishment of Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, Internal Audit System and Risk Management have been carried out efficiently and effectively. In securing operational activity of the Company based on GCG principles. The Corporate Secretary had also functioned well in establishing information transparency/disclosure principle.*

## Changes in Management Composition

*In terms of Management's composition, throughout 2017, the Company experienced several changes after appointment of the new Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members. Referring to General Meetings of Shareholders (GMS) 2017 Resolutions dated May 3, 2017, the Company appointed Saidi Mulia Lubis as President Director replacing Riyanto and appointment of Prof. Suyatno as Independent Commissioner replacing Prof. Bambang Setiaji, and appointment of Prof. Yunahar Ilyas as Chairman of Sharia Supervisory Board replacing Prof. H. M. Sirajuddin Syamsuddin. May this new management composition speed-up the Company's performance acceleration.*

## Business Prospect 2018

*Approaching 2018, the economic condition was seen stagnant. In sharia banking industry, Government's support in developing the sharia banking sector brings new business growth opportunity for*



syariah membawa peluang pertumbuhan bisnis baru bagi Perseroan. Dalam menangkap peluang tersebut, Perseroan akan tetap berfokus pada 5 (lima) target segmen bisnis utama yaitu pendidikan, kesehatan, perdagangan, *contract-based financing*, serta bisnis *developer* untuk kelas menengah, dengan tujuan untuk mendongkrak pembiayaan konsumen.

Sejalan dengan pertumbuhan *funding* yang stabil, Perseroan akan mulai menasar pembiayaan sindikasi dengan bank syariah lainnya. Peningkatan kompetensi serta spesialisasi di sektor pendidikan dan kesehatan sebagai *core competence* Perseroan adalah untuk mengikuti bisnis utama Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), di mana Perseroan telah memiliki rekam jejak yang baik dalam segmen pendidikan dan kesehatan melalui pembiayaan kepada Amal-amal Usaha Muhammadiyah.

Penunjukan Perseroan sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) pada awal tahun 2018 juga menjadi peluang tersendiri bagi pertumbuhan Perseroan di tahun mendatang. Dengan memberikan pelayanan setoran haji tersebut, Perseroan menargetkan untuk terus meningkatkan layanan dan porsi CASA dalam struktur pendanaan Perseroan, dengan mengembangkan produk-produk tabungan lainnya yang menarik.

Sebagai entitas anak dari PT Bank Bukopin, Tbk., Perseroan terus meningkatkan pemanfaatan *outlet* Bank Bukopin sebagai unit LSB Perseroan di jaringan Bank Bukopin yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Hal ini tentunya akan sangat mendukung operasional Perseroan, tidak hanya dalam menerima setoran haji tetapi juga dalam memberikan layanan perbankan syariah lainnya. Perseroan berencana melakukan penambahan jumlah *outlet* LSB menjadi 187 *outlet* dari 97 (sembilan puluh tujuh) *outlet* pada tahun 2017.

Ke depan, Perseroan akan terus mengintensifkan strategi pemasaran ritel dengan tetap menjaga eksposur risiko dan pengendalian kualitas aktiva produktif.

Dengan langkah-langkah yang telah dipersiapkan tersebut, Perseroan berharap dapat menapaki jalur menuju bank BUKU 2 (dua), dengan pengembangan bisnis lainnya antara lain sebagai bank devisa dan bank yang dapat memberikan layanan berbasis internet kepada nasabah.

*the Company. In seizing this opportunity, the Company will focus on 5 (five) targeted business segments, such as education, health, trading, contract-based financing and middle-class developer business aiming to boost consumer financing.*

*As the stable funding growth, the Company will also penetrate syndicated financing with other sharia banks. The higher competency and specialization in education and health sectors as the Company's core competence aims to align with main business of Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), where the Company has remarkable track record in education and health segments through financing for Amal Usaha (business lines) of Muhammadiyah.*

*The Company is appointed as a partner-bank for the Hajj Fund scheme at early 2018 also brings notable opportunity for the Company's growth in the upcoming year. By providing hajj deposit service, the Company targeted to improve service and increase CASA portion in the Company's funding structure, by developing other interesting savings products.*

*As a subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk., the Company also continuously increases utilization of Bank Bukopin's outlets as DC of the Company under Bank Bukopin network spread across Indonesia. This will surely support the Company's operations significantly, not only in receiving hajj deposit but also in delivering other sharia banking services. The Company also plans to increase number of DC outlets to 187 outlets from 97 (ninety seven) outlets in 2017.*

*Next, the Company will intensify retail marketing strategy by maintaining risk exposure and controlling earning assets quality.*

*Within the prepared initiatives, the Company is planned to step forward to BUKU 2 (two) bank category by developing other businesses as foreign exchange bank and a bank providing internet-based services for the customers.*



Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*



Laporan Manajemen  
*Report from the Management*



Profil Perusahaan  
*Company's Profile*



Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan  
*Management's Discussion and Analysis on  
Company's Performance*

PT Bank Syariah Bukopin • Laporan Tahunan 2017

# Direksi

## Board of Directors

Dari kiri ke kanan/Left to right



**Adil Syahputra**

Direktur Kepatuhan,  
Manajemen Risiko dan SDI  
*Compliance, Risk Management and HR Director*

**Ruddy Susatyo**

Direktur Operasi & Pelayanan  
*Operations & Service Director*

**Saidi Mulia Lubis**

Direktur Utama  
*President Director*

**Aris Wahyudi**

Direktur Bisnis  
*Business Director*



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report

## Penutup dan Apresiasi

Atas kinerja yang positif selama tahun 2017, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan, khususnya kepada seluruh nasabah, kami sampaikan apresiasi mendalam atas kepercayaan yang diberikan dan kami berharap dapat terus memberikan layanan perbankan syariah berkualitas kepada seluruh nasabah. Kami juga sampaikan apresiasi mendalam kepada Pemegang Saham atas komitmen dan dukungan yang diberikan.

*Akhirul kalam*, setelah melalui tahun 2017, kami mengajak untuk menyongsong masa yang akan datang dengan semangat dan kinerja yang lebih baik lagi guna mencapai visi Perseroan sebagai Bank Syariah dengan pelayanan terbaik.

Wabillahi taufik wal hidayah  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

## Closing and Appreciation

Considering positive performance in 2017, the Board of Directors would thank everyone who have supported the Company, particularly to our customers, we would express utmost appreciation for your trusts and we wish to keep delivering excellent sharia banking service to all of our customers. We would also express our utmost appreciation to the Shareholders for the given commitment and supports.

*Akhirul Kalam*, after passing 2017, we would invite to move towards the future with higher spirit and performance to achieve the Company's vision as Sharia Bank with Excellent Services.

Jakarta, April 2018  
Jakarta, April 2018



**Saidi Mulia Lubis**  
Direktur Utama  
President Director

## Profil Direksi Board of Directors Profile



**Saidi Mulia Lubis**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 19 Maret 1963, usia 54 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Statistika tahun 1985 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister Manajemen dari IPMI International Business School tahun 2005. Menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode jabatan 2017 - 2018 sejak Mei 2017\* berdasarkan hasil RUPST tanggal 3 Mei 2017.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1987, jabatan yang pernah diduduki sebagai Manager Operasi, Pemimpin Cabang Pembantu, Pemimpin Cabang, Head Group Pharmacy and Forestry, Head Group Pharmacy and Health, Head Group Pharmacy and Transportation, Head Group Energy and Mining, Kepala Divisi Kredit Komersial, General Manager Bisnis Regional 3, dan terakhir sebagai General Manager Bisnis Regional 1 dan Komisaris PT Bukopin Finance.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Tingkat Direksi oleh ICDIF LPPI tahun 2017.

Indonesian Citizen, born in Bandung on March 19, 1963, 54 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Statistics in 1985 from Institut Pertanian Bogor (IPB), Master Degree of Management from IPMI International Business School in 2005. Appointed as President Director for 2017 – 2018 terms since May 2017\* according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017.

Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987, and was assigned in various positions, among others, Operations Manager, Head of Sub-Branch Office, Head of Branch Office, Head of Pharmacy and Forestry Group, Head of Pharmacy and Health Group, Head of Energy and Mining Group, Head of Commercial Loans Division, General Manager of Business Regional 3 with the latest position as General Manager of Business Regional 1 and Commissioner of PT Bukopin Finance.

Actively participated in trainings, including Basic Sharia Banking Training for BOD Level by ICDIF LPPI in 2017.





Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



**Ruddy Susatyo**  
**Direktur Operasi & Pelayanan**  
*Operations & Service Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 11 Juli 1955, usia 62 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1985. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pelayanan untuk periode jabatan 2013 - 2018 sejak Maret 2010 berdasarkan Hasil RUPS Tahun 2013.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak 1987, jabatan yang pernah diduduki Manager Operasi, Kepala Kantor Pusat Operasi, Kepala Urusan Operasi, dan terakhir sebagai *General Manager* Teknologi Informasi.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko oleh IBI, LSPP, ASBISINDO tahun 2017.

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on July 11, 1955, 62 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Economics from Universitas Indonesia in 1985. Appointed as Operations and Service Director for second terms in 2013 – 2018 period since March 2010 according to GMS 2013 Resolutions.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987 and was assigned in several positions, among others, Operations Manager, Head of Operational Head Office, Head of Operations Department with the latest position as Information Technology General Manager.*

*Actively participated in trainings, including Risk Management Certification Refreshment by IBI, LSPP, ASBISINDO in 2017.*



**Aris Wahyudi**  
**Direktur Bisnis**  
*Business Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa tanggal 3 April 1960, usia 57 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana jurusan Sosial Ekonomi tahun 1985 dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2009. Menjabat sebagai Direktur Bisnis untuk periode jabatan 2015 – 2018 sejak Maret 2015 berdasarkan hasil RUPST tanggal 26 Maret 2015.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1987 jabatan yang pernah diduduki antara lain Pimpinan Cabang, Kepala Urusan, GM Perencanaan & Pengembangan Bisnis dan GM Bisnis Regional.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai institusi baik di dalam maupun luar negeri.

*Indonesian Citizen, born in Ambarawa on April 3, 1960, 57 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree majoring Socio-Economics in 1985 and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2009. Appointed as Business Director for 2015 – 2018 terms since March 2015 according to AGMS Resolutions dated March 26, 2015.*

*Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987 and was assigned in several positions, among others, Head of Branch Office, Head of Affairs, GMS Business Planning & Development and GM Regional Business.*

*Actively participated in trainings held by various institutions both domestic and overseas.*



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



**Adil Syahputra**  
**Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI**  
*Compliance, Risk Management and HR Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 7 Mei 1963, usia 54 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik dan Manajemen Industri dari Institut Teknologi Nasional Bandung tahun 1990 dan Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada tahun 2017. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk periode jabatan 2014 – 2018 sejak Maret 2014 berdasarkan hasil RUPST tanggal 26 Maret 2014.

Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1991 jabatan yang pernah diduduki Kepala Bagian Kredit, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi Kepatuhan dan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

Aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh IBI, LSPP, ASBISINDO, Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran di Indonesia oleh FKDKP dan Training National Anti-Fraud Conference oleh Association of Certified Fraud Examiners tahun 2017.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on May 7, 1963, 54 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Engineering majoring Industrial Engineering and Management from Institut Teknologi Nasional Bandung in 1990 and Master Degree of Law from Universitas Gajah Mada in 2017. Appointed as Compliance and Risk Management Director for 2014 – 2018 terms since March 2014 according to AGMS Resolutions dated March 26, 2014.

Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1991 and was assigned in several positions, among others, Head of Credit Department, Business Manager, Head of Branch Office, Head of Compliance Division with the latest position as Head of Risk Management Division.

Actively participated in trainings, among others, Risk Management Certification Refreshment by IBI, LSPP, ASBISINDO, Payment System Policy and Development Direction in Indonesia by FKDKP and National Anti-Fraud Conference Training by Association of Certified Fraud Examiners in 2017.



## Laporan Dewan Pengawas Syariah *Report From Sharia Supervisory Board*



“ Dengan kerja sama yang baik dari Direksi dan unit-unit kerja Bank Syariah Bukopin, semua kegiatan baik pada aspek pengembangan produk baru, fitur produk, hingga kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang berlaku di bank syariah.

*Supported by favorable cooperation between Board of Directors and working units in Bank Syariah Bukopin, every activity both in new product development, features up to other operational aspects have been running well based on Good Corporate Governance principles applied in sharia banks.*



Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*



## Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Mewakili DPS PT Bank Syariah Bukopin, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan singkat pelaksanaan tugas pengawasan DPS selama tahun 2017.

*On behalf of Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Bukopin, allow me to present brief report of Sharia Supervisory Board supervisory duty implementation in 2017.*

### Penilaian Atas Kinerja Manajemen Tahun 2017

Berdasarkan hasil pengawasan selama tahun 2017, DPS menyampaikan bahwa secara umum operasional Perseroan telah sesuai dengan prinsip syariah, Fatwa DSN-MUI, dan opini DPS. Kesalahan/kekurangan yang terjadi pada kegiatan operasional dikarenakan perbedaan pemahaman individu atas suatu Produk dan Pedoman Operasional Bank. Atas kesalahan/kekurangan tersebut, DPS merekomendasikan agar segera dilakukan perbaikan-perbaikan setelah kesalahan/kekurangan tersebut diketahui. Apabila terdapat unsur kesengajaan sehingga terdapat prinsip syariah yang tidak terpenuhi, maka terhadap kesalahan/kekurangan yang disengaja tersebut harus ada sanksi.

### Evaluation on Management Performance 2017

*Based on supervisory report for 2017, Sharia Supervisory Board reported that overall operational of the Company has complied with sharia principle, Fatwa of National Sharia Board-Indonesia Ulama Council and Sharia Supervisory Board opinion. Any weakness/shortage in the operational activity was occurred due to different individual understanding upon particular Product and Operational Guideline in the Bank. Considering this weakness/shortage, the Sharia Supervisory Board have recommended improvement plans after investigating the weakness/shortage. If there is any intentional element to violate the sharia principle, the committed actions shall be punished.*

Dengan kerja sama yang baik dari Direksi dan unit-unit kerja Perseroan, semua kegiatan baik pada aspek pengembangan produk baru, fitur produk, hingga kegiatan operasional dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku di bank syariah. Sebagaimana diketahui, bahwa DPS menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengawasi pengembangan produk dan fitur baru. Kajian telah dilakukan terhadap pemenuhan prinsip syariah terutama dalam hal kesesuaian atau adanya ketidaksesuaian serta ada dan tidaknya rujukan fatwa.

*Supported by favorable cooperation between Board of Directors and working units in Company's, every activity both in new product development, features up to other operational aspects have been running well based on GCG principles applied in sharia banks. As broadly acknowledged, Sharia Supervisory Board carried out every duty and responsibility to oversee new product and feature development. Review had been taken on sharia principle compliance, particularly conformity or mismatch as well as availability or non-availability of the reference fatwa.*

Hubungan kerja DPS, Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balance* dengan tujuan akhir untuk kemajuan dan kesehatan serta pelaksanaan operasional Perseroan yang sesuai dengan prinsip syariah dan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk penerapan GCG.

*Working relationship among Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors represents check and balance mechanism with final goals to achieve progress and healthy condition of the Company according to sharia principle and always complies to prevailing Law and regulation including GCG principle.*

### Pandangan Atas Prospek Usaha Syariah

Usaha keuangan syariah di Indonesia telah berkembang lebih dari dua dekade di Indonesia. Perkembangan keuangan syariah telah membuahkan banyak hasil, dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur yang mendukung keuangan syariah. Bahkan di pasar global, Indonesia

### View on Sharia Business Prospect

*Sharia financial business in Indonesia has developed for more than two decades in Indonesia. The sharia financial growth has resulted many outcomes starting from more products and services up to development of infrastructure to support sharia financing service. At global market, evenmore, Indonesia is named as one of ten*



Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*



Laporan Manajemen  
*Report from the Management*



Profil Perusahaan  
*Company's Profile*



Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan  
*Management's Discussion and Analysis on  
Company's Performance*

PT Bank Syariah Bukopin • Laporan Tahunan 2017

## Dewan Pengawas Syariah *Sharia Supervisory Board*

Dari kiri ke kanan/*Left to right*



**Prof. DR. H. Yunahar Ilyas, Lc., MA.**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*

**H. Ikhwan Abidin Basrie, MA**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah  
*Member of Sharia Supervisory Board*



termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan syariah terbesar di dunia. Walaupun masih relatif kecil di skala nasional, perkembangan industri keuangan syariah Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan di kancah global. Hal tersebut terlihat dari publikasi *Global Islamic Finance Report* yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-7 *Islamic Finance Country Index* untuk tahun 2017.

Perkembangan industri keuangan syariah mengalami peningkatan cukup signifikan pada 2017. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan pangsa pasar keuangan syariah per keuangan syariah secara nasional per Agustus 2017 tercatat mencapai 8,01%.

Dalam perkembangannya, industri keuangan syariah di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dibanding negara lain seperti Malaysia, yang lebih fokus pada perbankan investasi dan instrumen keuangan syariah. Indonesia memiliki kompleksitas yang melingkupi banyak jenis industri jasa keuangan serta lebih berorientasi pada segmen ritel. Indonesia mempunyai lembaga jasa keuangan syariah dan nasabah keuangan syariah terbesar dalam satu yurisdiksi tunggal, selain adanya pengembangan hal-hal tertentu yang menampilkan karakteristik khas keuangan syariah Indonesia seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan institusi keuangan mikro syariah informal.

### Pandangan Atas Peran DPS Dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di PT Bank Syariah Bukopin

Selama tahun 2017, DPS telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, DPS terlibat dalam serangkaian kegiatan rapat baik rapat internal, rapat dengan Direksi atau dengan jajaran di bawah Direksi, atau rapat dengan Dewan Komisaris.

DPS harus senantiasa memastikan seluruh transaksi di Perseroan dijalankan sesuai dengan fatwa yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional serta harus senantiasa mengawasi kegiatan usaha Bank dan memberikan opini mengenai kemurnian prinsip syariah yang dianut. Oleh karena itu, DPS rutin melakukan uji pemeriksaan kepatuhan syariah minimal 1 (satu) kali setiap semester. Seluruh aktifitas DPS tersebut juga telah didokumentasikan dan dilaporkan kepada OJK dan DSN-MUI dalam bentuk Laporan Hasil Pengawasan DPS.

*countries with the highest sharia financial index. Despite relatively small at national scale, sharia financial industry growth indicated significant progress at global level. This was also reflected from Global Islamic Finance Report publication which ranked Indonesia at 7<sup>th</sup> place on Islamic Finance Country Index 2017.*

*The sharia financial industry development indicated significant growth in 2017. Data released by Financial Service Authority explained sharia financial market share by national sharia financial achieved 8.01% as of August 2017.*

*In its development, the sharia financial industry in Indonesia has different characteristics from other countries, such as Malaysia that is more focused on investment banking and sharia financial instrument. Indonesia has complexity which covers most of financial service industries and more oriented towards retail segment. Indonesia has the largest sharia financial service institutions and customers under one single jurisdiction, besides also development of specific aspects representing unique characteristics of Indonesian sharia financial sector, such as existence of Sharia Rural Bank and non-formal sharia micro financial institution.*

### View on Sharia Supervisory Board Contribution in Good Corporate Governance Practice in the Company

*Throughout 2017, the Sharia Supervisory Board had implemented duty and responsibility appropriately according to GCG principles. In order to perform the duty and responsibility, Sharia Supervisory Board had been involved in series of meetings, including internal meetings, joint meetings with the Board of Directors or structures under the Board of Directors or meeting with the Board of Commissioners.*

*Sharia Supervisory Board shall always ensure every transaction in the Company is carried out according to fatwa stipulated by the National Sharia Board as well as oversee the Bank's business activity and provide opinion on purity of the adopted sharia principle. Therefore, Sharia Supervisory Board also regularly conducts sharia compliance audit minimum 1 (once) every semester. All of the Sharia Supervisory Board activities have been documented and reported to Financial Service Authority and National Sharia Board-Indonesia Ulama Council in form of Sharia Supervisory Board Supervisory Report.*

Kegiatan pengawasan yang dilakukan DPS selama tahun 2017 antara lain mencakup:

1. Rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan prinsip syariah.
2. Mewakili dan/atau mendampingi untuk rapat, diskusi dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru atau fitur produk yang dituangkan dalam ketentuan internal atau SOP agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI.
4. Menilai secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
5. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja dalam melaksanakan tugasnya.
6. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah serta menyampaikan hasil evaluasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris, OJK, dan Dewan DSN-MUI dalam bentuk Laporan Hasil Pengawasan DPS.

## Perubahan Komposisi DPS Tahun 2017

Undang-undang Nomor. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah mengatur bahwa kegiatan usaha bank syariah harus berdasarkan kepada prinsip syariah yaitu fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam hal ini adalah DSN – MUI. DSN – MUI menempatkan DPS di setiap Bank Syariah sebagai organ Bank yang bertugas memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah. Hasil pengawasan DPS dilaporkan kepada Direktur Utama untuk selanjutnya disampaikan kepada OJK setiap semester.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah Pasal 36 (1) bahwa jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi. Atas dasar tersebut, Perseroan menetapkan jumlah DPS sebanyak 2 (dua) orang dengan susunan 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota.

*Supervisory activity done by Sharia Supervisory Board throughout 2017 including:*

1. *Meeting and discussion with internal party related to sharia principle compliance with.*
2. *Representing and/or assisting in meeting, discussion and consulting session with external party related to sharia principle compliance.*
3. *Supervising new product or feature development, which is disclosed in internal regulation or SOP to comply with fatwa by National Sharia Board-Indonesia Ulama Council.*
4. *Periodically evaluating sharia principle compliance in funds collection and disbursement as well as service activity.*
5. *Requesting data and information related to sharia principle from working units in implementing the duties.*
6. *Evaluating risk management policy related to sharia principle compliance and submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
7. *Evaluating accountability report from the Board of Directors on risk management policy implementation related to sharia principle compliance as well as submitting the evaluation report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*
8. *Reporting Sharia Supervisory Board duty ad responsibility implementation report to the Board of Directors and Board of Commissioners, Financial Service Authority, and National Sharia Board-Indonesia Ulama Council in form of Sharia Supervisory Board Supervisory Report.*

## Changes in Sharia Supervisory Board Composition 2017

*Law Number 21 of 2008 on Sharia Banking has regulated that business activity of the sharia bank shall adopt sharia principle referring to fatwa issued by authorized institution, or National Sharia Board-Indonesia Ulama Council. The National Sharia Board-Indonesia Ulama Council assigned Sharia Supervisory Board in every Sharia Bank as a Bank's structure who is in charge to provide recommendation and advise to the Board of Directors as well as supervise Company's activity to comply with sharia principle. The Sharia Supervisory Board Supervision Report will be presented to President Director to be further submitted to Financial Service Authority every semester.*

*According to Bank Indonesia Regulation Number 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Banks Article 36 (1) declaring that Sharia Supervisory Board membership is minimum 2 (two) person or maximum 50% (fifty percent) of the Board of Directors members. Considering this regulation, The Company has stipulated Sharia Supervisory Board membership comprised of 2 (two) members with composition of 1 (one) Chairman and 1 (one) members.*





Pada semester I tahun 2017, Ketua dan Anggota DPS terdiri dari:

1. Prof. Dr. Din Syamsudin, MA (Ketua)
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Anggota)

Susunan tersebut mengacu kepada rekomendasi DSN-MUI melalui Surat Nomor. U-133/DSN-MUI/IV/2008 tanggal 24 April 2008 perihal Rekomendasi DPS dan ditetapkan melalui RUPST yang dicantumkan dalam Berita Acara RUPST dalam akta Nomor. 13 tanggal 23 Maret 2016.

Namun demikian berdasarkan RUPST yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2017, jumlah DPS yaitu sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari :

1. Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA (Ketua DPS); (menunggu persetujuan OJK)
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Anggota DPS).

Susunan DPS mengalami perubahan yaitu Ketua DPS Prof. Dr. Din Syamsudin, MA digantikan oleh Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA. Hal tersebut di atas sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor. 10 tanggal 19 Mei 2017 dan telah mendapatkan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui surat dari DSN-MUI Nomor. U-297/DSN-MUI/V/2017 tanggal 09 Mei 2017, tetapi masih menunggu persetujuan dari OJK untuk dapat memulai aktivitas pengawasan syariah di Perseroan.

At the 1<sup>st</sup> Semester of 2017, the Sharia Supervisory Board Chairman and Member were:

1. Prof. Dr. Din Syamsudin, MA (Chairman)
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Member)

The composition had referred to National Sharia Board-Indonesia Ulama Council recommendation under Letter Number U-133/DSN-MUI/IV/2008 dated April 24, 2008 concerning Recommendation for Sharia Supervisory Board which was stipulated in AGMS as disclosed in AGMS Minutes of Meetings in Deeds Number 13 dated March 23, 2016.

However, according to AGMS which was held on May 3, 2017, Sharia Supervisory Board membership consisted of 2 (two) members, as follows:

1. Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA (DPS Chairman); (waiting for approval from Financial Servis Authority)
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (DPS Member)

Sharia Supervisory Board membership was changed when Sharia Supervisory Board Chairman, Dr. Din Syamsudin, MA was replaced by Prof. Dr. Yunahar Ilyas, MA. This was declared in Deeds Number 10 dated May 19, 2017 dated May 19, 2017 and had acquired recommendation from Indonesia Ulama Council under National Sharia Board-Indonesia Ulama Council Letter Number U-297/DSN-MUI/V/2017 dated May 9, 2017, however, currently is under approval process from Financial Servis Authority to commence effective sharia supervisory activity at the Company.

Pada semester II tahun 2017, dikarenakan adanya perubahan susunan DPS tersebut dan masih menunggu persetujuan dari OJK, maka sepanjang semester II tahun 2017 DPS Perseroan yang aktif melakukan pengawasan yaitu Ikhwan Abidin Basri, MA selaku anggota DPS.

## Penutup

Akhir kata, DPS menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang baik selama tahun 2017, yaitu kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, segenap manajemen serta karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh nasabah dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan.

Marilah kita senantiasa bekerjasama untuk membangun kinerja yang baik sesuai dengan landasan dan prinsip-prinsip syariah.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Jakarta, April 2018

*Jakarta, April 2018*



**Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of Sharia Supervisory Board*

*At the 2<sup>nd</sup> Semester of 2017, due to changes in the Sharia Supervisory Board composition is awaiting approval by Financial Servis Authority, throughout 2<sup>nd</sup> Semester 2017, active Sharia Supervisory Board member of the Company who had actively implemented the supervisory activity was Ikhwan Abidin Basri, MA as Sharia Supervisory Board Member.*

## Appreciation

*Last but not least, the Sharia Supervisory Board expressed utmost appreciation to all parties who have supported the Company's positive performance achievement throughout 2017, to all shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees as well as other stakeholders. We also thank our customers and business partners for the given trusts.*

*Let's working together to develop a good performance based on sharia framework and principle.*



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report

## Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile



### Prof. DR. H. Yunahar Ilyas, Lc., MA. Ketua Dewan Pengawas Syariah\*

*Chairman of Sharia Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi tanggal 22 September 1956, usia 61 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Jurusan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol tahun 1983, Magister Aqidah dan Filsafat dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1996 dan Doktor Ilmu Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004.

Menjabat Ketua DPS untuk periode jabatan 2017 – 2018 berdasarkan RUPST tanggal 03 Mei 2017, saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Guru Besar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ketua PP Muhammadiyah periode 2015-2020, Wakil Ketua Umum Majelis Indonesia Pusat Periode 2015-2020; Wakil Ketua Umum Pleno DSN-MUI Pusat Priode 2015-2020. Beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS BNP Paribas dan Wana Artha Life.

Aktif mengikuti sejumlah pelatihan antara lain *Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS* oleh DSN-MUI.

*Indonesian Citizen, born in Bukittinggi on September 22, 1956, 61 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Arabic Literature studies from Institut Agama Islam negeri Imam Bonjol in 1983, Master Degree of Aqidah and Philosophy from IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta in 1996 and Doctoral Degree of Islamic Science from IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta in 2004.*

*Appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board for 2017 – 2018 terms according to AGMS Resolutions dated May 3, 2017, He is also currently serving as Chairman of Daily Governing Body Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Dean and Professor at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Chairman of PP Muhammadiyah for 2015–2020 period, Vice General Chairman of Central Indonesia Ulama Council for 2015–2020 period, Vice General Plenary Chairman of National Sharia Board Central Indonesia Ulama Council for 2015-2020 period. He is also serving as Chairman of Sharia Supervisory Board at BNP Paribas and Wana Artha Life.*

*Actively participated in trainings, among others, Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board by National Sharia Board Central Indonesia Ulama Council.*



**H. Ikhwan Abidin Basrie, MA**  
**Anggota Dewan Pengawas Syariah**  
*Member of Sharia Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, lahir di Lamongan tanggal 20 Juni 1966, usia 51 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana (BSc. Hons) Ekonomi Islam dari International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan tahun 1992 dan Master Ekonomi Islam di International Institute of Islamic Economics, Islamabad - Pakistan tahun 1994 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) bidang Islamic Studies di Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan.

Menjabat sebagai Anggota DPS untuk periode jabatan 2013 - 2018 sejak Maret 2008 berdasarkan Hasil RUPS Tahun 2013. Saat ini beliau juga aktif sebagai Pengajar dan Konsultan pada Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), dan menjabat sebagai Anggota Kelompok Kerja Perbankan DSN-MUI.

Aktif mengikuti sejumlah pelatihan antara lain Sertifikasi Kompetensi DPS oleh Lembaga Sertifikasi Profesi DSN-MUI.

*Indonesian Citizen, born in Lamongan on June 20, 1966, 51 years. Lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree (BSc. Hons) majoring Islamic Banking from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1992 and Master Degree of Islamic Economics from International Institute of Islamic Economics, Islamabad – Pakistan in 1994 and Master of Arts (MA) majoring Islamic Studies from Jami'ah Islamiyyah, Faisalabad, Punjab, Pakistan.*

*Appointed as Member of Sharia Supervisory Board for 2013 – 2018 terms since March 2008 according to GMS 2013 Resolutions. He is currently also working as active Lecturer and Consultant at Indonesia Banking Development Agency and Member of Banking Task Force, National Sharia Board-Indonesia Ulama Council.*

*Actively participated in trainings, including Sharia Supervisory Board Competency Certification by Professional Certification Agency National Syariah Board-Indonesia Ulama Council.*

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Syariah Bukopin

## *Board Of Commissioners And Director's Statement On Annual Report 2017 Responsibility PT Bank Syariah Bukopin*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Syariah Bukopin tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

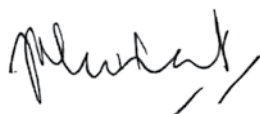
*We, the undersigned, hereby declared that all information contained in the Annual Report of PT Bank Syariah Bukopin for 2017, has been fully disclosed and are solely responsible upon the validity of this annual report contents.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

### Dewan Komisaris

*The Board of Commissioners*



**Iri Joko Prihanto**  
Komisaris Utama

*President Commissioner*



**Eddy Cahyono**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Hajriyanto Y. Thohari**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Suyatno**  
Komisaris Independen\*)  
*Independent Commissioner \*)*

### Direksi

*The Board of Directors*



**Saidi Mulia Lubis**  
Direktur Utama

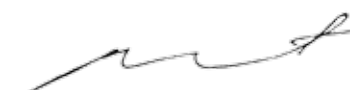
*President Director*



**Ruddy Susatyo**  
Direktur Operasi & Pelayanan  
*Operations & Service Director*



**Aris Wahyudi**  
Direktur Bisnis  
*Business Director*



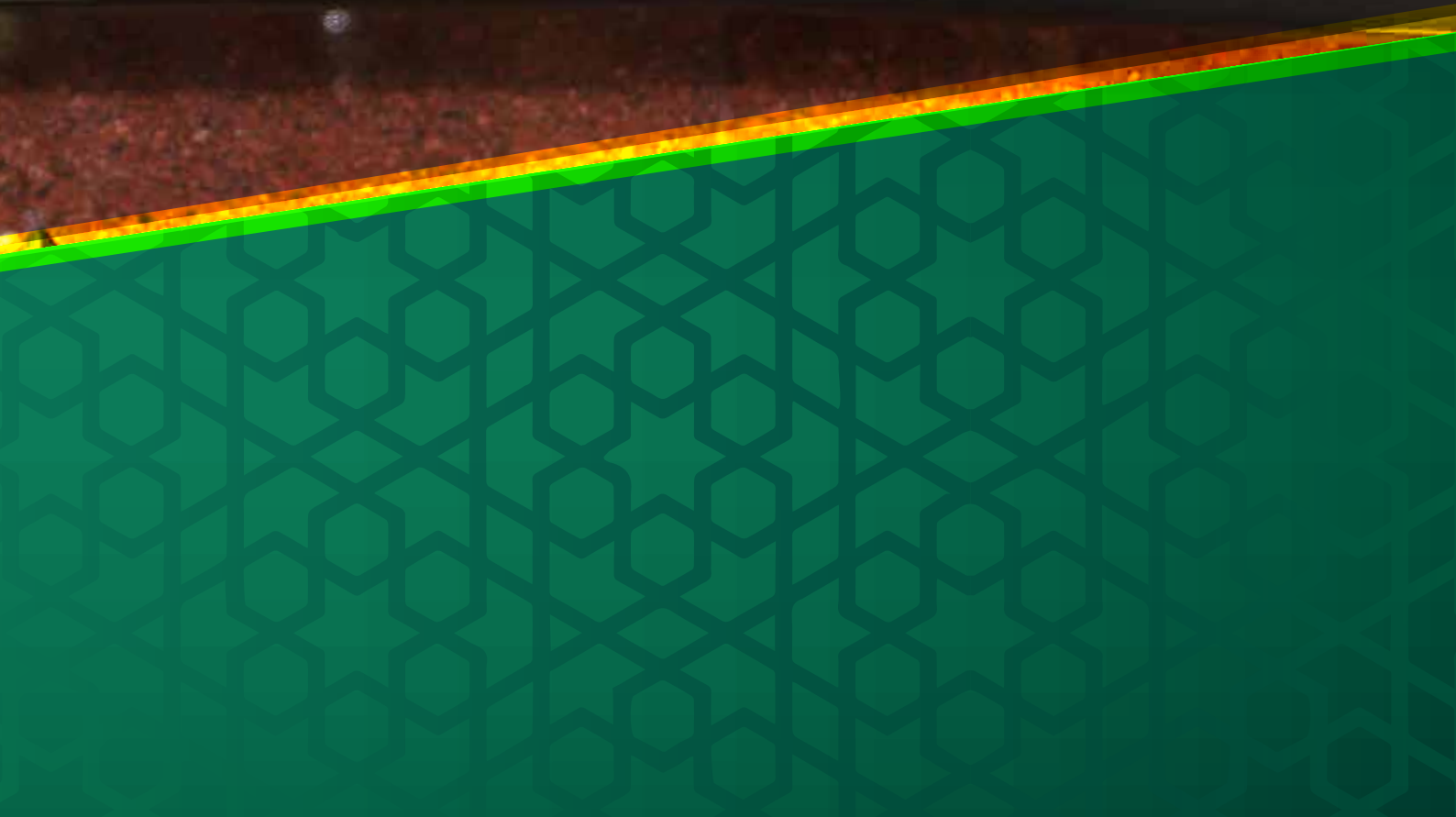
**Adil Syahputra**  
Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI  
*Compliance, Risk Management and HR Director*



# Profil Perusahaan

*Company's Profile*

**BANK** *Syariah*  
**UKOPIN**



## Identitas Perusahaan Corporate Identity

Nama/Name:	PT Bank Syariah Bukopin
Bidang Usaha/ Line of Business	Perbankan Syariah/ <i>Sharia Banking</i>
Status Badan Hukum/ Legal Status:	Perseroan Terbatas/ <i>Limited Liability Company</i>
Alamat/ Address:	Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440
Telepon/ Telephone:	021 - 2300912
Faksimili/ Faximile:	021 - 3148401
Homepage:	<a href="http://www.syariahbukopin.co.id">www.syariahbukopin.co.id</a>
Surat Elektronik/ e-Mail:	<a href="mailto:corsec@syariahbukopin.co.id">corsec@syariahbukopin.co.id</a>
Tanggal Berdiri/ Establishment Date:	29 Juli 1990/ <i>July 29, 1990</i>
Tanggal Beroperasi/ Date of Operation:	9 Desember 2008/ <i>December 9, 2008</i>
Dasar Hukum Pendirian/ Legal Framework of Establishment	Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No.C2-5618 HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990/ <i>Minsiter of Minister of Justice RI Decree Number C2-5618 HT.01.01 dated March 11, 1990</i>
Modal Dasar/ Authorized Capital:	Rp3.000.000.000.000
Modal Disetor/ Paid-in Capital:	Rp1.050.370.000.000
Jaringan Kantor/ Office Channeling:	1 (satu) Kantor Pusat & Operasional/1 (one) Head Office & Operational 11 (sebelas) Kantor Cabang/11 (eleven) Branch Offices 8 (delapan) Kantor Cabang Pembantu/8 (eight) Subsidiary Branch Offices 4 (empat) Kantor Kas/4 (four) Cash Offices 5 (lima) Mobil Kas Keliling/5 (five) Mobile Cash Car
Jaringan ATM/ ATM Network:	32 (tiga puluh dua) Mesin ATM BSB & ATM Prima/ 32 (thirty two) BSB & ATM Prima Machines
Layanan Syariah Bank/ Delivery Channel:	97 (sembilan puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah/ 97 (ninety seven) Delivery Channels
Wilayah Kerja/ Operational Area:	Seluruh Wilayah Indonesia/ All Regions in Indonesia
Jumlah Karyawan/ Number of Employees:	1.079 (2017) 1.085 (2016)





## Riwayat Singkat

### Brief History



PT BANK SYARIAH BUKOPIN (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk. diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Akta Nomor. 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh surat keputusan Menteri Keuangan Nomor. 1659/KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian izin peleburan usaha 2 Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan Surat Bank Indonesia (BI) Nomor. 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan kantor bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari BI Nomor. 5/4/KEP.DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta Nomor. 109 Tanggal 31 Januari 2003.

*PT BANK SYARIAH BUKOPIN (later stated as the Company) is a bank operated under sharia principle and initiated within the joint of PT Bank Bukopin, Tbk. consortium after acquisition of PT Bank Persyarikatan Indonesia (as a conventional bank) by PT Bank Bukopin, Tbk., the acquisition process was gradual since 2005 until 2008, where PT Bank Persyarikatan Indonesia, which was formerly known as PT Bank Swansarindo Internasional established in Samarinda, East Kalimantan, pursuant to Deeds Number 102 dated July 29, 1990 as a commercial bank and acquired Finance Minister Decree Number 1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990 concerning License to 2 Rural Banks Business Merger and Status Upgrade to Commercial Banks with name of PT Bank Swansarindo Internasional and obtained operational activity based on Bank Indonesia (BI) Letter Number 24/1/UPBD/PPD2/Smr dated May 1, 1991 concerning Approval of Commercial bank Business License and Bank's Office Relocation.*

*From 2001 until end of 2002, the acquisition process by Muhammadiyah Organization and name changing from PT Bank Swansarindo Internasional into PT Bank Persyarikatan Indonesia with approval from BI Number 5/4/KEP.DGS/2003 dated January 24, 2003 as stipulated in Deeds Number 109 dated January 31, 2003.*

Dalam perkembangannya kemudian penyehatan PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur BI Nomor. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004-2009.

Pada 2009 penggabungan Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Bukopin, Tbk. ke dalam Perseroan pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari BI melalui surat Nomor. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009, pengalihan hak dan kewajibannya dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2009 dan telah dituangkan ke dalam akta pemisahan UUS PT Bank Bukopin, Tbk. sebagaimana akta Nomor. 18 tanggal 18 Juni 2009 oleh Notaris Rakhmat Syamsul Rizal, SH. MH.

Dengan penggabungan ini maka diharapkan kinerjanya Perseroan akan lebih semakin lebih baik. Kinerja Perseroan pasca peralihan oleh konsorsium, PT Bank Bukopin, Tbk. melihat kinerja perbankan syariah nasional dari sisi aset, sisi pembiayaan, dan dana pihak ketiga dan prospek dengan mayoritas penduduk muslim merupakan potensial *market*, dukungan dari MUI terhadap pertumbuhan bank syariah, *political will* pemerintah dalam bentuk regulasi dan kelembagaan, berkembangnya lembaga pendidikan keuangan syariah, masuknya lembaga-lembaga keuangan internasional, menunjukkan kepercayaan dari investor baik dalam maupun luar negeri.

Untuk lebih memperkuat permodalan Perseroan dan pengembangan ke depannya, PT Bank Bukopin, Tbk. siap dan berkomitmen untuk menyediakan tambahan setoran modal kepada Perseroan.

Sampai dengan akhir Desember 2017, Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 8 (delapan) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 5 (lima) unit mobil kas keliling, dan 97 (sembilan puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah, serta 32 (tiga puluh dua) mesin *Automated Teller Machine* (ATM) BSB dengan jaringan Prima BCA.

*On its development, PT Bank Persyarikatan Indonesia entered restructuring program after additional capital and assistance from PT Bank Bukopin, Tbk., where in 2008 after acquiring commercial bank business activity license under BI Governor Decree Number 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008 concerning Approvel to Change in Conventional Bank Business Activity License to Sharia Bank, and name change from PT Bank Persyarikatan Indonesia into PT Bank Syariah Bukopin which will be effectively operated on December 9, 2008, the Company's operational activity was officially inaugurated by Mr. M. Jusuf Kalla, Vice President of Republic of Indonesia for 2004 – 2009 period.*

*In 2008, PT Bank Bukopin, Tbk. Sharia Business Unit merger into Company's had been approved by BI under Letter Number 11/842/DPbS dated June 30, 2009, where the duty and obligation transfer had been conducted on July 10, 2009 as stated in PT Bank Bukopin, Tbk. Sharia Business Unit spin-off Deeds under Deeds Number 18 dated June 18, 2009 by Notary Rakhmat Syamsul Rizal, SH., MH.*

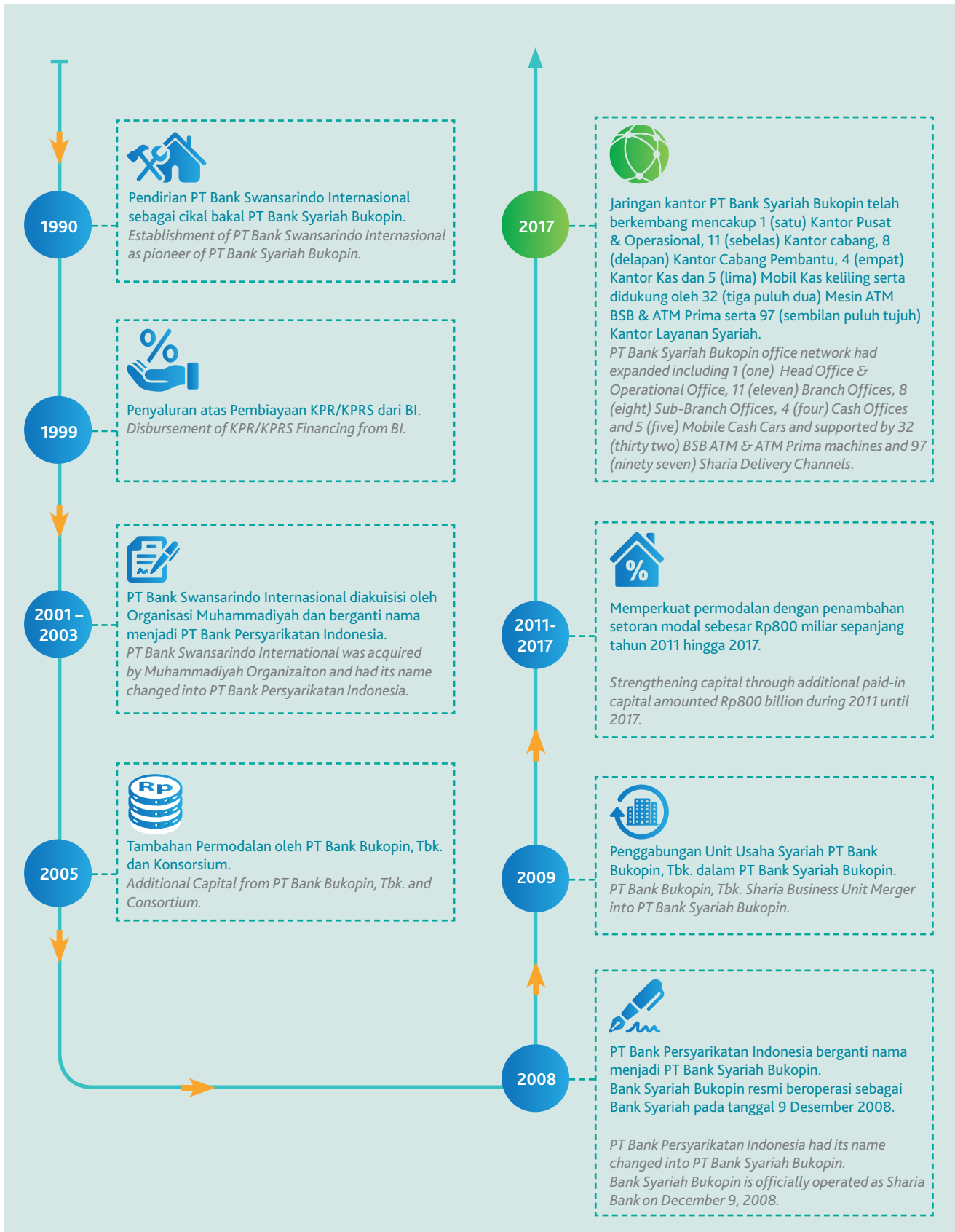
*With this merger, Company's performance is expected to be higher. Company's Performance post-transition process by the consortium, PT Bank Bukopin, Tbk. views national sharia banking performance based on assets, financing and third party deposits and prospect of majority population as Moslem which becomes market potential, support from MUI towards sharia banking growth, political will from the Government as regulation and institutional support, development of sharia financial education institution, entrance of international financial institutions have indicated trusts from the investors both at domestic and international levels.*

*To strengthen the Company's capital and future growth, PT Bank Bukopin, Tbk. is now ready and committed to provide additional paid-in capital for Company.*

*As end of December 2017, the Company has office network including 1 (one) Head and Operational Office, 11 (eleven) Branch Offices, 8 (eight) Sub-Branch Offices, 4 (four) Cash Offices, 5 (five) Mobile Cash Cars and 97 (ninety seven) Sharia Delivery Channels, as well as 32 (thirty two) BSB Automated Teller Machine (ATM) Machines with BCA Prima Network.*



## Tonggak Sejarah Milestone



## Bidang Usaha

### Line of Business

Sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar pada Akta Nomor. 28 tanggal 31 Maret 2008, bidang usaha Perseroan yaitu Usaha Perbankan berdasarkan prinsip syariah.

*According to Amendment of Articles of Association under Deeds Number 28 dated March 31, 2008, the Company's line of business is Banking Business in Sharia Principle.*

### Produk dan Layanan



#### Produk Pendanaan/ Funding

- Tabungan iB SiAga**  
Simpanan pada Perseroan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan.
- Tabungan iB Haji**  
Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk yang mempunyai rencana berangkat ibadah Haji.
- Tabungan iB Rencana (iB Rencana Umrah, iB Rencana Pendidikan dan iB Rencana Multiguna)**  
Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.
- Tabungan iB SiAga Bisnis**  
Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- TabunganKu iB**  
Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Tabungan SimPel iB**  
Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.
- Tabungan iB SiAga Pensiun**  
Tabungan dalam mata uang rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran manfaat Pensiun rutin setiap bulannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain.

### Products and Services

- iB SiAga Savings**  
*Individual savings in the Company in Rupiah currency with flexible withdrawal and specific terms and condition.*
- iB Haji Savings**  
*Individual saving in Rupiah currency, for customer planning to go to Hajj pilgrimage.*
- iB Rencana Savings (iB Rencana Umrah, iB Rencana Pendidikan and iB Rencana Multiguna)**  
*A Plan savings with competitive return potential to fulfill future needs as well as free life insurance protection benefits.*
- iB SiAga Bisnis Savings**  
*A saving product dedicated for individuals and enterprise with withdrawal based on specific agreed terms and condition and can not be withdrawn using check, bank draft or other equivalent instruments.*
- iB TabunganKu**  
*Individual saving with simple and affordable requirement which is issued collectively by banks in Indonesia to grow saving culture and improve public welfare.*
- iB SimPel Savings**  
*Student savings which is issued collectively by all banks in Indonesia with simple and affordable requirements and interesting features as part of financial education and including to encourage savings culture since early early age.*
- iB SiAga Pensiun Savings**  
*Savings in rupiah currency dedicated for receiving monthly Pension Benefits payment from State Budget or other institutions.*



- |  |   |
|--|---|
| <p>8. <b>Deposito iB</b><br/>Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.</p>  | <p>8. <b>iB Deposits</b><br/><i>Type of deposits in Rupiah currency with withdrawal only in specific time based on agreement between depositor and the bank.</i></p>  |
| <p>9. <b>Giro iB</b><br/>Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya.</p>  | <p>9. <b>iB Demand Deposit</b><br/><i>Savings that can be used as a payment instrument with flexible withdrawal anytime using Check or other payment order instrument or via other transferring method.</i></p>   |
| <p>10. <b>Giro iB Matic</b><br/>Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah.</p> <p>Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan <i>Standing Instruction (SI)</i> dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.</p> | <p>10. <b>iB Giro Matic</b><br/><i>A transfer facility by system from Savings to fulfill funds shortage at iB Demand Deposit account and transferring from iB Demand Deposit account to iB Savings account, or vice versa, to optimize customer's funds.</i></p> <p><i>The transfer by system is only eligible to be conducted based on Standing Instruction (SI) from the customers after stipulated by Company as iB Matic Demand Deposit Request form.</i></p> |



## Produk Pembiayaan/ Lending

- |  |   |
|--|---|
| <p>1. <b>Pembiayaan iB Jual-Beli (<i>Murabahah</i>)</b><br/>Pembiayaan iB Jual-Beli (<i>Murabahah</i>) adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati.</p>   | <p>1. <b>iB Trade Financing (<i>Murabahah</i>)</b><br/><i>iB Trade Financing (<i>Murabahah</i>) is goods trading in original price added with agreed profit.</i></p>  |
| <p>2. <b>Pembiayaan iB Bagi Hasil (<i>Musyarakah</i>)</b><br/><i>Musyarakah</i> adalah kerjasama 2 (dua) pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan.</p>   | <p>2. <b>iB Profit Sharing Financing (<i>Musyarakah</i>)</b><br/><i>Musyarakah is cooperation between 2 (two) parties or more in particular business, where each party contributes funds and/or work/skill with profit and risk agreement as joint liabilities based on contract.</i></p>                           |
| <p>3. <b>Pembiayaan iB Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>)</b><br/><i>Mudharabah</i> adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.</p>  | <p>3. <b>iB Profit-Sharing Financing (<i>Mudharabah</i>)</b><br/><i>Mudharabah is cooperation between capital owner and manager to run particular business based on profit sharing contract.</i></p>  |
| <p>4. <b><i>Mudharabah</i> iB Investasi Terikat (<i>Mudharabah Muqayyadah</i>)</b><br/>Pembiayaan iB Investasi Terikat (<i>Mudharabah Muqayyadah</i>) adalah pembiayaan <i>Mudharabah</i> untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah sesuai permintaan pemilik dana.</p> | <p>4. <b>iB Bound Investment Mudharabah (<i>Mudharabah Muqayyadah</i>)</b><br/><i>iB Bound Investment Financing (<i>Mudharabah Muqayyadah</i>) is a Mudharabah financing for business activity with coverage limited based on business type specification, time and region as requested by the fund owners.</i></p> |

5. **Pembiayaan iB Pinjaman (*Qardh*)**  
Pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
  6. **Pembiayaan iB *Istishna***  
Akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.
  7. **Pembiayaan iB *Istishna* Pararel**  
Pembiayaan iB Jual-Beli (*Istishna* Pararel) adalah akad jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.
  8. **Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil (iB KPM)**  
Pembiayaan iB KPM merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah dengan prinsip *murabahah*, dalam rangka kepemilikan mobil (kendaraan bermotor roda empat) baik mobil baru maupun mobil lama yang digunakan untuk keperluan pribadi (non produktif).
  9. **Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (iB KPR)**  
Pembiayaan iB KPR adalah Pembiayaan konsumsi yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan/atau Rumah Kantor.
  10. **Pembiayaan iB Kepada Koperasi Karyawan/Pegawai untuk Anggota (iB K3A)**  
Pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada Koperasi Karyawan (KopKar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
  11. **Pembiayaan iB Jaminan Tunai**  
Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah pemberian pembiayaan dengan jaminan *cash collateral* yang ada di Perseroan dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas.
  12. **Pembiayaan iB Pola *Channeling***  
Pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi dengan prinsip *Murabahah* kepada Nasabah melalui Mitra *Channeling* yang bekerjasama dengan Perseroan. Ruang Lingkup Pembiayaan iB Pola *Channeling* Perseroan, yaitu meliputi:
    - a. Pembiayaan iB *Multifinance Channeling* adalah suatu bentuk kerja sama antara Bank dengan *Multifinance* dalam rangka pemberian fasilitas Pembiayaan iB KPM kepada Nasabah *Multifinance* secara pembiayaan bersama (*joint financing*) atau pembiayaan penuh (*full financing*).
5. ***iB Loans Financing (Qardh)***  
*No-fee funds borrowings where the borrower has obligation to pay funds principal as full payment or installment in particular terms.*
  6. ***iB Istishna Financing***  
*Trading agreement where the bank (seller) ordered product to other party (producer) to deliver the product based on specific criteria and requirement as agreed with the customer (buyer) and payment based on agreement.*
  7. ***iB Istishna Parallel Financing***  
*iB Trade Financing (Istishna Parralel) is trade agreement where the bank (seller) ordered product to other party (producer) to deliver the product based on specific criteria and requirement as agreed with the customer (buyer) and payment based on agreement.*
  8. ***iB Car Financing***  
*iB Car Financing is a financing facility provided by the Company to customers under murabahah principle as car (four-wheels vehicle) ownership facility either new or used cars for personal (non-productive) use.*
  9. ***iB KPR Financing***  
*iB Mortgage (KPR) Financing is a consumer financing provided to customer for purchasing landed house, flats, shophouse and/or office house.*
  10. ***iB Financing for Member of Employee Cooperatives***  
*Financing provided by Company to Employee Cooperatives, Civil Servant Cooperatives or other similar cooperatives to be disbursed to their members in fulfilling various needs.*
  11. ***iB Cash Collateral Financing***  
*iB Cash Collateral Financing is financing facility with cash collateral at Company's which will be blocked until full payment of the financing facility.*
  12. ***iB Financing in Channeling Scheme***  
*Consumer financing facility under Murabahah principle to Customers via Channeling Partner who cooperates with the Company. Scopes of iB Financing in Channeling Scheme provided by Company are including:*
    - a. *iB Multifinance Channeling Financing as a cooperation between Bank and Multifinance to provide iB Capital Ownership Financing facility to Multifinance Customers through joint financing or full financing.*

- b. Pembiayaan iB Koperasi *Channeling* adalah suatu bentuk kerja sama antara Bank dengan Koperasi dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan konsumsi kepada pensiunan yang menerima uang pensiun rutin setiap bulan melalui Koperasi.
13. Pembiayaan iB SiaGa Emas (Gadai)  
Pembiayaan iB SiaGa Emas merupakan produk pembiayaan dimana Perseroan memberikan fasilitas pinjaman berdasarkan prinsip *Qardh* dengan menjaminkan emas. Emas yang diagunkan tersebut akan disimpan dan dipelihara oleh Perseroan, dan atas pemeliharaan tersebut Perseroan mengenakan biaya sewa dengan prinsip *ijarah*.
14. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (*Murabahah* Emas)  
Pembiayaan iB Kepemilikan Emas adalah pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah dengan menggunakan akad *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.
15. Pembiayaan iB SiAga Pendidikan  
Pembiayaan iB Pendidikan adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada masyarakat secara prinsip *Ijarah* untuk membiayai kebutuhan dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa paket biaya pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
16. Pembiayaan iB SiAga Pensiun  
Pembiayaan iB SiAga Pensiun adalah fasilitas pembiayaan dengan prinsip *murabahah* yang diberikan oleh Perseroan kepada penerima pensiun yang menerima uang pensiun secara rutin setiap bulan dari APBN.
- b. *iB Cooperatives Channeling Financing as a partnership between Bank and Cooperatives to provide consumer financing facility to pensioner who receives monthly pension allowance via Cooperatives.*
13. *iB SiaGa Gold Financing (Pawn)*  
*iB SiaGa Gold Financing is a financing facility where Company provides financing facility based on Qardh principle by using gold as collateral. The gold collateral will be stored and maintained by the Company's and the Company will charge leasing fee for the maintenance cost under ijarah principle.*
14. *iB Gold Financing (Gold Murabahah)*  
*iB Gold Financing is a financing facility provided by the Company to customer under Murabahah agreement to help the customers in purchasing golds.*
15. *iB SiAga Education Financing*  
*iB Education Financing is a financing facility provided by the Company to society under Ijarah principle to finance funding needs in acquiring benefit upon high education service package cost at Muhammadiyah University.*
16. *iB SiAga Pension Financing*  
*iB SiAga Pension Financing is a financing facility under murabahah principle provided by the Company to pension beneficiary who receives monthly pension allowance from APBN.*



## Produk Jasa/ Services

1. *Safe Deposit Box iB (SDB iB)*  
Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern.
2. *Transfer*  
Produk jasa yang disediakan Perseroan untuk memindahkan sejumlah dana atas perintah si pemberi amanat dari Kantor Cabang Perseroan kepada penerima transfer pada bank lain atau pemindahan dana dari bank lain untuk nasabah Perseroan sebagai penerima.
3. *Kliring*  
Produk jasa yang disediakan untuk menjembatani tukar-menukar surat berharga (cek, bilyet giro, warkat) yang diterbitkan perbankan antara bank-bank yang menjadi anggota kliring, dimana anggota kliring tersebut ditentukan oleh BI.
1. *iB Safe Deposit Box (SDB iB)*  
*Service facility for customers to store valuables and personal confidential documents with modern tech security system.*
2. *Transfer*  
*Services provided by Company to transfer particular sum of funds upon order from the trustees, form Company Branch Office to the transfer recipient in other banks or fund transferring from other banks for Comapny customer as recipient.*
3. *Clearing*  
*Services provided to bridge securities (cheque, transfer form, letter) exchange issued by banking institution among banks as clearing members, where the clearing members are determined by BI.*



4. *Real Time Gross System (RTGS)*

BI-RTGS adalah suatu sistem transfer dana dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara *online* antar peserta per transaksi secara individual, dimana sistem BI-RTGS diselenggarakan BI

5. *Payment Point*

Fasilitas jasa perbankan yang diberikan kepada nasabah untuk melakukan pembayaran atas tagihan-tagihan yang bersifat rutin.

6. *Bank Garansi iB*

Jaminan dalam bentuk warkat diterbitkan oleh Perseroan yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji (wanprestasi).

7. *Kontra Bank Garansi*

Kontra Bank Garansi merupakan Bank Garansi yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin yang dibuktikan dengan sertifikat penjaminan Bank Garansi.

4. *Real Time Gross System (RTGS)*

A system of fund transfer in rupiah currency with settlement conducted online among participants per individual transaction, where the BI-RTGS system is organized by BI.

5. *Payment Point*

Banking service facility provided to customers for monthly billing payment.

6. *iB Guarantee Bank*

Collateral in the form of paper, issued by the Company which cause the obligation to pay to the party receiving collateral if the guaranteed party failed to fulfill of contract (default).

7. *Counter Guarantee Bank*

Counter Guarantee Bank is Guarantee Bank secured by Insurer Company with Guarantee Bank insurance certificate as evidence.





- |   |   |
|---|---|
| <p>8. <b>Kartu ATM Bank Syariah Bukopin</b><br/>Fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM yang dimiliki atau ditunjuk oleh Perseroan.</p>   | <p>8. <i>Bank Syariah Bukopin ATM Card</i><br/><i>Service facility for customers to do banking transaction in ATM owned or appointed by Company.</i></p>  |
| <p>9. <b>Hallo BSB 1500 666</b><br/>Hallo BSB 1500 666 adalah fasilitas layanan kepada nasabah untuk dalam memberikan layanan informasi dan penanganan perbankan dengan menggunakan perangkat telepon.</p>  | <p>9. <i>Hallo BSB 1500 666</i><br/><i>Hallo BSB 1500 666 is facility of service to the customers in providing information and banking process using phone device.</i></p>  |
| <p>10. <b>Cash Management</b><br/>Layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses <i>inquiry</i> saldo dan transaksi secara <i>Real Time On-Line</i> melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.</p> | <p>10. <i>Cash Management</i><br/><i>Electronic banking service which facilitates the customers to access balance inquiry and transaction Real Time On-Line via computer terminal from each business location to have more effective, efficient and centralized financial management.</i></p> |
| <p>11. <b>Wakaf Uang</b><br/>Wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang yang dapat dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.</p>  | <p>11. <i>Money Waqf</i><br/><i>Waqf from any party, group, institution or legal entity in cash, which can be managed productively, and the yield is allocated for people's (umat) economic welfare.</i></p>  |
| <p>12. <b>Short Message Services Banking (SMS Banking)</b><br/>Layanan informasi dan transaksi perbankan yang dapat diakses langsung oleh Nasabah melalui fasilitas telepon seluler (ponsel) dengan menggunakan media SMS.</p>  | <p>12. <i>Short Message Services Banking (SMS Banking)</i><br/><i>Banking information and transaction service accessible directly by the Customers via cellular phone facility using SMS Media.</i></p>   |
| <p>13. <b>BSB M-BSB</b><br/>Layanan transaksi perbankan dan pembayaran tagihan yang dapat diakses langsung oleh Nasabah melalui telepon seluler (ponsel).</p>   | <p>13. <i>BSB M-BSB</i><br/><i>Banking transaction and billing payment service accessible directly by the Customers using cellular (phone).</i></p>   |
| <p>14. <b>Bank Persepsi</b><br/>Penyedia layanan penerimaan setoran penerimaan negara sebagai <i>collecting agent</i> dalam sistem penerimaan negara menggunakan surat setoran elektronik.</p>  | <p>14. <i>Perception Bank</i><br/><i>The state revenue deposit payment service provider as collecting agent in state revenue system using electronic deposit form.</i></p>  |

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Sesuai dengan SK Direksi Nomor. 154/Skep-DIR/BSB-JKT/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017, Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai berikut/ Pursuant to Board of Directors Decree Number 154/Skep-DIR/BSB-JKT/VIII/2017 dated August 18, 2017, the Company's Organization Structure as fo December 31, 2017 is illustrated below:





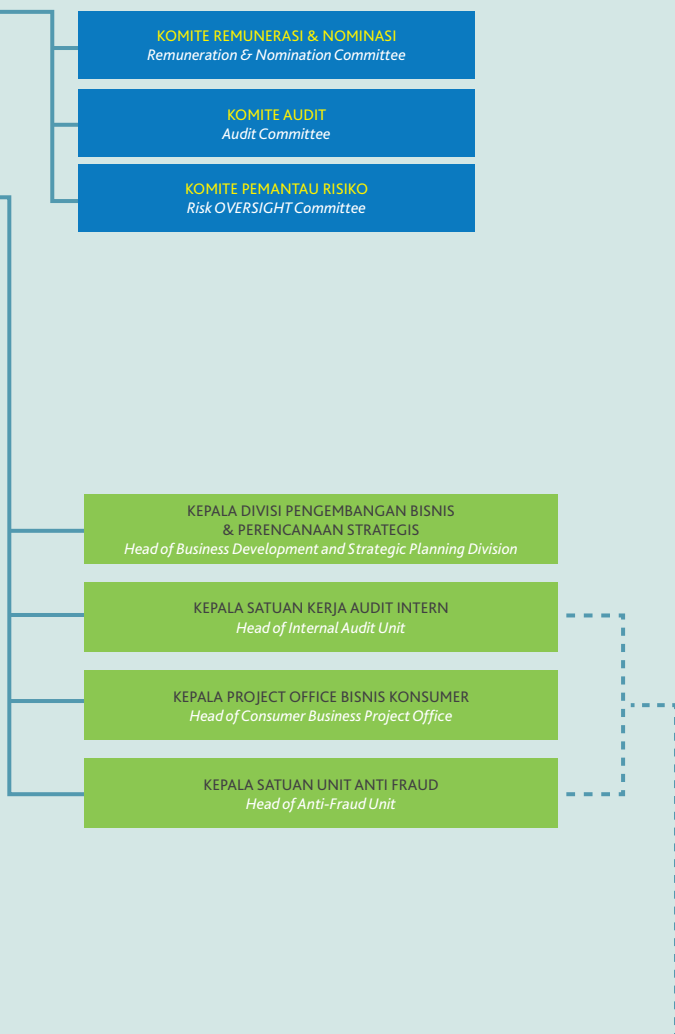
Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



# Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

## Vision, Mission and Corporate Values



### Visi

Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik.

### Vision

*Become the preferred sharia commercial bank with the Best Services.*



### Misi :

1. Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah.
2. Membentuk SDI yang profesional dan amanah.
3. Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).
4. Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder.

### Mission:

1. *Develop the Best Service to the Customer.*
2. *Formalized trustworthy and professional HR*
3. *Focus on developing MSME's (Micro, Small, and Medium Enterprises).*
4. *Develop value added to the stakeholders.*



### Nilai-nilai Perusahaan

- Amanah
- Tanggap
- Kualitas
- Peduli
- Kerjasama

### Corporate Values

- *Trustworthy*
- *Responsiveness*
- *Excellence*
- *Caring*
- *Teamwork*



### Strategi Korporasi

Untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan, Perseroan menetapkan langkah-langkah strategis, sebagai berikut:

- Pengembangan Usaha dengan Fokus pada Sektor UMKM.
- Mengembangkan Usaha Komersial.
- Mengembangkan Usaha Konsumer.
- Penyediaan Jasa-Jasa *Fee Based* kepada Nasabah.
- Memperkuat Teknologi dan Pelayanan.
- Menambah dan Mengoptimalkan Jaringan *Outlet*.
- Memperkuat SDI.
- Peningkatan Kualitas Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan.

### Corporate Strategy

*To achieve vision and mission in accordance to policy direction, Company has determine some strategic steps as follows:*

- *Business development with focus in MSME's.*
- *Developing Commercial Business.*
- *Developing Consumer Business.*
- *Provide Fee Based Services to Customer.*
- *Strengthen Technology and Services.*
- *Adding and Optimizing Network Outlets.*
- *Strengthen HR.*
- *Improvement in Risk Management and Compliance Quality.*

## Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Management



1



2



3



4



5

**1. Evi Yulia Kurniawati**

**Kepala Sekretaris Perusahaan**

Menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak Desember 2009. Berkarir di bidang Media dan *Public Relations* sejak tahun 1999 sebagai Jurnalis dan Humas.

**Head of Corporate Secretary**

Appointed as Head of Corporate Secretary since December 2009. She built her career in Media and Public Relations sector since 1999 as Journalist and Public Relation.

**2. Rismarini**

**Kepala Divisi Sumber Daya Insani**

Menjabat sebagai Kepala Divisi SDI sejak November 2009. Mengawali karir sebagai *Recruitment Officer*, *Recruitment and Manpower Planning Head*, *HR Relation Manager* sejak tahun 1990.

**Head of Human Resources Division**

Appointed as Head of HR Division since November 2009. She started her career as Recruitment Officer, Recruitment and Manpower Planning Head, HR Relation Manager since 1990.

**3. Endah Dwi Sasanti**

**Kepala Divisi Manajemen Penjualan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Penjualan sejak Juni 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 dengan posisi awal sebagai *Personil Banking*, *Business Manager*, dan *Manejer Penjualan Konsumer*

**Head of Sales Management Division**

Appointed as Head of Sales Management Division since June 2017. She builds her career in Banking sector since 2002 with initial position as Personil Banking, Business Manager and Consumer Sales Manager.

**4. Rayment Syahril**

**Kepala Divisi Support Pembiayaan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Support Pembiayaan sejak November 2009. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1994 dengan posisi awal sebagai Staf Legal, *Legal Officer*, Koordinator Kebijakan Pengembangan SDM, dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Diklat

**Head of Financing Support Division**

Appointed as Head of Financing Support Division since November 2009. He builds his career in Banking sector since 1994 starting as Legal Staff, Legal Officer, HR Development Policy Coordinator and was previously assigned as Head of HR & Training Division.

**5. Lilis Sulindah**

**Kepala Divisi Kepatuhan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak Januari 2015. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1992, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko.

**Head of Compliance Division**

Appointed as Head of Compliance Division since January 2015. She builds her career in Banking sector since 1992 with the latest position as Head of Risk Management Division.



**6. Nia Rachmania**

**Kepala Divisi Bisnis Pendanaan Komersial**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Pendanaan Komersial sejak November 2014. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008, terakhir sebagai Kepala Divisi Institusi/ Komersial.

**Head of Commercial Funding Business Division**

Appointed as Head of Commercial Funding Business Division since November 2014. She builds her career in Banking sector since 2008 with the latest position as Head of Institution/ Commercial Division.

**7. Elmar Maroza**

**Kepala Satuan Unit Anti Fraud**

Menjabat sebagai Kepala Satuan Unit Anti Fraud sejak Oktober 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1997, dan menjabat di berbagai posisi antara lain sebagai Manajer Pelayanan dan Operasi, dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

**Head of Anti-Fraud Unit**

Appointed as Anti-Fraud Unit since October 2017. He builds his career in Banking sector since 1997 and was assigned in various positions, among others, Service and Operations Manager and Head of Internal Audit Unit.

**8. Ahmad Aidil Ritonga**

**Kepala Satuan Kerja Audit Intern**

Menjabat sebagai Kepala SKAI sejak Oktober 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1997, dan jabatan yang pernah diduduki adalah sebagai Auditor.

**Head of Internal Audit Unit**

Appointed as Head of Internal Audit Unit since October 2017. He builds his career in Banking sector since 1997 and was namely assigned as Auditor.

**9. Okto Abriano Kesur**

**Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan Komersial**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan Komersial sejak Agustus 2017, berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008, mengawali karir sebagai Account Officer, Head Group Manager dan Pemimpin Cabang.

**Head of Commercial Financing Business Division**

Appointed as Head of Commercial Financing Business Division since August 2017, he builds his career in Banking sector since 2008 and started his career as Account Officer, Head Group Manager and Branch Head.

**10. Muhammad Kosmosa**

**Kepala Divisi Teknologi Informasi**

Menjabat sebagai Kepala Divisi TI sejak April 2013, berkarir sejak tahun 2003 hingga tahun 2006. Menjalani penugasan di Perseroan tahun 2006 hingga 2011 dan diangkat sebagai Manajer di bidang TI sejak tahun 2011 hingga 2013.

**Head of Information Technology Division**

Appointed as Head of IT Division since April 2013, he builds his career since 2003 until 2006. He is assigned to Company from 2006 until 2011 and was appointed as Manager in IT sector since 2011 until 2013.



**11. Noor Cholis**

**Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Strategis sejak Juni 2017. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1987 sebagai *Officer Kredit*, Kepala Bagian Kredit, *Project Officer Syariah*, Kepala Divisi Pengembangan Produk dan berbagai *Alternate Pemimpin Cabang*.

**Head of Business Development and Strategic Planning Division**

*Appointed as Head of Business Development and Strategic Planning Division since June 2017. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1987 as Credit Officer, Head of Credit Unit, Sharia Project Officer, Head of Product Development Division and other Alternates of Branch Office Head.*

**12. Gunawan Wibisono**

**Kepala Divisi Pelayanan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan sejak Oktober 2017. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1990 dan menduduki berbagai jabatan, antara lain *Sisdur*, *MPO Cabang*, *Manajer Bisnis*, *Koordinator Kepatuhan*, dan *Manajer Sisdur*.

**Head of Services Division**

*Appointed as Head of Service Division since October 2017. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1990 and was assigned in various positions, among others, Sisdur, MPO Branch, Business Manager, Compliance Coordinator and Sisdur Manager.*

**13. Donny Suwardono**

**Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan sejak Agustus 2011. Sebelumnya, menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai *Manajer Kantor Akuntan Publik Ernst & Young* dan *Arthur Andersen* serta di PT Bank Bukopin, Tbk. sebagai *Manajer Akuntansi & Perpajakan*.

**Head of Operations and Financial Analysis Division**

*Appointed as Head of Operations and Financial Analysis Division since August 2011. He was previously assigned in various positions, among others, Manager at Ernst & Young Public Accountant Firm and Arthur Andersen as well as Accounting & Taxation Manager at PT Bank Bukopin, Tbk.*

**14. Bobby Aswar**

**Kepala Divisi Manajemen Risiko**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak Mei 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2005 sebagai *Account Officer*, *Manajer Bisnis*, *Pemimpin Cabang*, dan *Manajer Manajemen Risiko*.

**Head of Risk Management Division**

*Appointed as Head of Risk Management Division since May 2017. He builds his career in Banking sector since 2005 as Account Officer, Business Manager, Head of Branch Office and Risk Management Manager.*

**15. Farhan Kamil**

**Kepala Divisi Bisnis Area IV/Capem Bekasi**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV/Capem Bekasi sejak Agustus 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2002 sebagai *Account Officer*, *Collection Manager* dan *Branch Manager*, Kepala Divisi Bisnis Area V & Area I, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Komersial.

**Head of Business Division Area IV/Bekasi Sub-Branch Office**

*Appointed as Head of Business Division Area IV/Bekasi Sub-Branch Office since August 2017. He builds his career in Banking sector since 2002 as Account Officer, Collection Manager and Branch Manager, Head of Business Division Area V & Area I with the latest position as Head of Commercial Financing Division.*



**16. Benny Setyawan Dimiyati**

**Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan sejak Agustus 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2000 sebagai *Account Officer*, *Sub Branch Manager*, *Branch SME Manager* dan terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area IV/Capem Bekasi.

**Head of Financing Restructuring and Settlement Division**

*Appointed as Head of Financing Restructuring and Settlement since August 2017. He builds his career in Banking sector since 2000 as Account Officer, Sub-Branch Manager, Branch SME Manager with the latest position as Head of Business Division Area IV/Bekasi Sub-Branch Office.*

**17. Edy Kurniawan**

**Kepala Divisi Bisnis Area I**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I sejak November 2014. Berkarir di Perbankan sejak tahun 1994 sebagai *Account Officer* dan *Manajer Bisnis*, terakhir sebagai Kepala Divisi Bisnis Area I dan Area III/Capem Kelapa Gading

**Head of Business Division Area I**

*Appointed as Head of Business Division Area I since November 2014. He builds his career in Banking sector since 1994 as Account Officer and Business Manager, with the latest position as Head of Business Division Area I and Area III/Kelapa Gading Sub-Branch Office.*

**18. Anas Fadli**

**Kepala Divisi Supervisi Bisnis**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Supervisi Bisnis sejak Desember 2015. Karir di sektor Perbankan sejak tahun 1988 sebagai *Account Officer*, *Pemimpin Cabang Banda Aceh*, *Pemimpin Cabang Padang*, *Pemimpin Cabang Yogyakarta*, *Pemimpin Cabang Semarang*, dan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Area V BSD

**Head of Business Supervision Division**

*Appointed as Head of Business Supervision Division since December 2015. He builds his career in Banking Sector since 1988 as Account Officer, Head of Banda Aceh Branch Office, Head of Padang Branch Office, Head of Yogyakarta Branch Office, Head of Semarang Branch Office with the latest position as Head of Area V Division BSD.*

**19. Arief Gunawan**

**Kepala Divisi Bisnis Area III**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area III sejak November 2015. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1992 sebagai *Staf Operasional*, *Account Officer*, *Manajer Bisnis*, *Kepala Cabang Bukittinggi*, *Kepala Cabang Melawai*, *Kepala Cabang Salemba*, *Manajer Pengembangan Produk*, *Manajer Supervisi Bisnis*, dan jabatan terakhir sebagai *Manajer Bisnis Area V*.

**Head of Business Division Area III**

*Appointed as Head of Business Division Area III since November 2015. He builds his career in Banking sector since 1992 as Operational Staff, Account Officer, Business Manager, Head of Bukittinggi Branch Office, Head of Melawai Branch Office, Head of Salemba Branch Office, Product Development Branch Office with the latest position as Business Manager Area V.*

**20. Dony Wicaksono**

**Kepala Divisi Bisnis Area V**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area V sejak November 2015. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2008 sebagai *Risk Management Officer*, *Account Officer*, *Team Leader Account Officer Area II*, dan jabatan terakhir sebagai *Manajer Bisnis Area II*.

**Head of Business Division Area V**

*Appointed as Head of Business Division Area V since November 2015. He builds his career in Banking sector since 2008 as Risk Management Officer, Account Officer, Team Leader Account Officer Area II with the latest position as Business Manager Area II.*





**21. M. Ali Fauzi**

**Kepala Divisi Bisnis Area VI Kramat Jati**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area VI sejak Juli 2016, Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1996 sebagai Analis Kredit, Pemimpin Cabang Pembantu, dan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Medan.

**Head of Business Division Area VI Kramat Jati**

Appointed as Head of Business Division Area VI since July 2016. He builds his career in Banking sector since 1996 as Credit Analyst, Head of Sub-Branch Office with the latest position as Head of Medan Branch Office.

**22. Hadi Suyanto**

**Pemimpin Cabang Bandung**

Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Bandung sejak Maret 2016. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1988. Sebelumnya, beliau menjabat di berbagai posisi, antara lain Manajer Mikro, Manajer UKM, Pimpinan Cabang, Manajer Operasional, Manajer Konsumer, dan Pemimpin di beberapa Kantor Cabang.

**Head of Bandung Branch Office**

Appointed as Head of Bandung Branch Office since March 2016. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1988. Previously, he was assigned in various positions, among others, Micro Manager, SME Manager, Head of Branch Office, Operational Manager, Consumer Manager and Head in several Branch Offices.

**23. Jufri H. Ahmad**

**Pemimpin Cabang Makassar**

Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Makassar sejak Juli 2011. Berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1986. Sebelumnya, Beliau menjabat di berbagai posisi, antara lain Manajer Bisnis dan Pimpinan di beberapa Kantor Cabang

**Head of Makassar Branch Office**

Appointed as Head of Makassar Branch Office since July 2011. He builds his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986. Previously, He was assigned in various positions, among others, Business Manager and Head of several branch Offices.

**24. Trisna Surjatri**

**Pemimpin Cabang Surabaya**

Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Surabaya sejak September 2014. Mengawali karir di PT Bank Bukopin, Tbk. tahun 1989 sebagai Staf Marketing, Head SBL, Officer, Pemimpin Cabang Pembantu, dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo.

**Head of Surabaya Branch Office**

Appointed as Surabaya Branch Office since September 2014. Started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1989 as Marketing Staff, Officer, Head of Sub-Branch Office with the latest position as Head of Sidoarjo Branch Office.

**25. Teguh Suryadi**

**Pemimpin Cabang Bukittinggi**

Menjabat sebagai Pimpinan Cabang Bukittinggi sejak Juni 2016. Mengawali karir di Perseroan sejak tahun 2004 sebagai Account Officer, Koordinator Bisnis, Manajer Bisnis, Pemimpin Cabang Samarinda, dan dengan jabatan terakhir sebagai Pemimpin Cabang Solo.

**Head of Bukittinggi Branch Office**

Appointed as Head of Bukittinggi Branch Office since June 2016. He started his career at Company since 2004 as Account Officer, Business Coordinator, Business Manager, Head of Samarinda Branch Office with the latest position as Head of Solo Branch Office.



**26. Elly Woeryandari**

**Kepala Divisi Bisnis Area II/Cabang Melawai**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Area II/Cabang Melawai sejak Maret 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1987. Sebelumnya, menjabat di berbagai posisi, antara lain sebagai Manejer Kredit Agribisnis, Pemimpin Cabang, Kepala Divisi Bisnis Area Jakarta.

**Head of Business Division Area II/Melawai Branch Office**

Appointed as Head of Business Division Area II/Melawai Branch Office since March 2017. She built her career in Banking sector since 1987. Previously, She was assigned in several positions, among others, Agro Business Credit Manager, Head of Branch Office, Head of Business Division Area Jakarta.

**27. Andriansyah**

**Kepala Divisi Bisnis Mikro**

Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Mikro sejak Mei 2014. Berkarir di lembaga keuangan sejak tahun 2003 sebagai *Funding Officer*, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Koperasi Nusantara.

**Head of Micro Business Division**

Appointed as Head of Micro Business Division since May 2014. He builds his career in financial institution since 2003 as *Funding Officer* with the latest position as Director of Koperasi Nusantara.

**28. Eko Yudi Purwanto**

**Pemimpin Cabang Solo**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Solo sejak Desember 2017. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1991. Mengawali karir sebagai *Account Officer*, Manajer Bisnis Cabang dan Manajer Bisnis Area.

**Head of Solo Branch Office**

Appointed as Head of Solo Branch Office since December 2017. He builds his career in Banking sector since 1991 as *Account Officer*, Branch Business Manager and Business Area Manager.

**29. MHD Bakri Tanjung**

**Pemimpin Cabang Medan**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Medan sejak Februari 2018. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1990 sebagai *Account Officer*, Manajer Bisnis Mikro, dan Manejer Bisnis UKMK.

**Head of Semarang Branch Office**

Appointed as Head of Medan Branch Office since February 2018. He builds his career in Banking sector since 1990 as *Account Officer*, Micro Business Manager and UKMK Business Manager.

**30. Firdaus Herta Pradana**

**Pemimpin Cabang Yogyakarta**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Yogyakarta sejak Mei 2017. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2009 sebagai *Account Officer* dan *Team Leader* Bisnis Area V.

**Head of Yogyakarta Branch Office**

Appointed as Head of Yogyakarta Branch Office since May 2017. He started his career in Banking sector since 2009 as *Account Officer* and *Team Leader* of Business Area V.



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



**31. Imam Pamuji**

**Pemimpin Cabang Semarang**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Semarang sejak Desember 2014. Mengawali karir di sektor Perbankan sejak tahun 2010 sebagai *Account Officer*, Manajer Pelayanan Operasional, jabatan terakhir sebagai Manajer Bisnis.

**Head of Semarang Branch Office**

Appointed as Head of Semarang Branch Office since December 2014. He started his career in Banking sector since 2010 as *Account Officer*, Operational Service Manager with the latest position as *Business Manager*.

**32. Abdul Majid**

**Pemimpin Cabang Samarinda**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Samarinda sejak Juni 2016. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 2009 dan pernah, menjabat sebagai *Account Officer* dan *Team Leader* Bisnis *Lending* Komersial.

**Head of Samarinda Branch Office**

Appointed as Head of Samarinda Branch Office since June 2016. He started his career in Banking sector since 2009 and was previously assigned as *Account Officer* and Commercial *Lending* Business Team Leader.

**33. Santi Aji Yuniasih**

**Pemimpin Cabang Sidoarjo**

Menjabat sebagai Pemimpin Cabang Sidoarjo sejak Juni 2016. Berkarir di sektor Perbankan sejak tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai *Account Officer*, *Team Leader* Pembiayaan dan Manajer Bisnis.

**Head of Sidoarjo Branch Office**

Appointed as Head of Sidoarjo Branch Office since June 2016. She started her career in Banking sector since 1999 and was previously assigned as *Account Officer*, *Financing* Team Leader and *Business Manager*.

## Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut: *As of December 31, 2017, shareholders composition is as follows:*

No.	Name	Paid-in Capital (In Rupiah)	Series A Shares	Series B Shares	Series C Shares	Total Shares	Composition
1.	PT Bank Bukopin, Tbk.	842.000.000.000	-	420.000.000	16.000.000.000	16.420.000.000	92,778%
2.	BPJS KETENAGAKERJAAN	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,978%
3.	PT Bakrie Capital Indonesia	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,978%
4.	PT Mega Capital Sekuritas	35.000.000.000	-	350.000.000	-	350.000.000	1,978%
5.	Prof. DR Bambang Setiaji, M.Si.,	9.000.000.000	-	90.000.000	-	90.000.000	0,509%
6.	PT Mitra Usaha Sarana	8.000.000.000	-	80.000.000	-	80.000.000	0,452%
7.	Emil Abeng	15.150.000.000	1.015.000	50.000.000	-	51.015.000	0,288%
8.	Drs. Hajriyanto Y.Thohari, MA	36.670.000.000	3.667.000	-	-	3.667.000	0,021%
9.	Prof. Dr. A. Munir Mul Khan	9.900.000.000	990.000	-	-	990.000	0,006%
10.	Prof. Dr. HM Amin Aziz	7.100.000.000	710.000	-	-	710.000	0,004%
11.	Firman Noor, SH	4.900.000.000	490.000	-	-	490.000	0,003%
12.	Tee Suprpto	4.250.000.000	425.000	-	-	425.000	0,002%
13.	Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo	3.500.000.000	350.000	-	-	350.000	0,002%
14.	Ir. HM Dasron Hamid, M.Sc.,	2.900.000.000	290.000	-	-	290.000	0,002%
15.	Drs. H. Sugeng	2.000.000.000	200.000	-	-	200.000	0,001%
<b>Jumlah Saham/Total Shares</b>		<b>1.050.370.000.000</b>	<b>8.137.000</b>	<b>1.690.000.000</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100,00%</b>

### Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar dan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan penawaran saham publik atau melalui program kepemilikan saham manajemen dan/atau karyawan sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar dan kelompok pemegang saham masyarakat ataupun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

### List of Top 20 Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership

*As of December 31, 2017, the Company had not executed public shares offering or management and/or employee stock option plan, therefore, information about Top 20 (twenty) Shareholders and public shareholders or Board of Directors and Board of Commissioners shares ownership are unavailable.*

## Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi

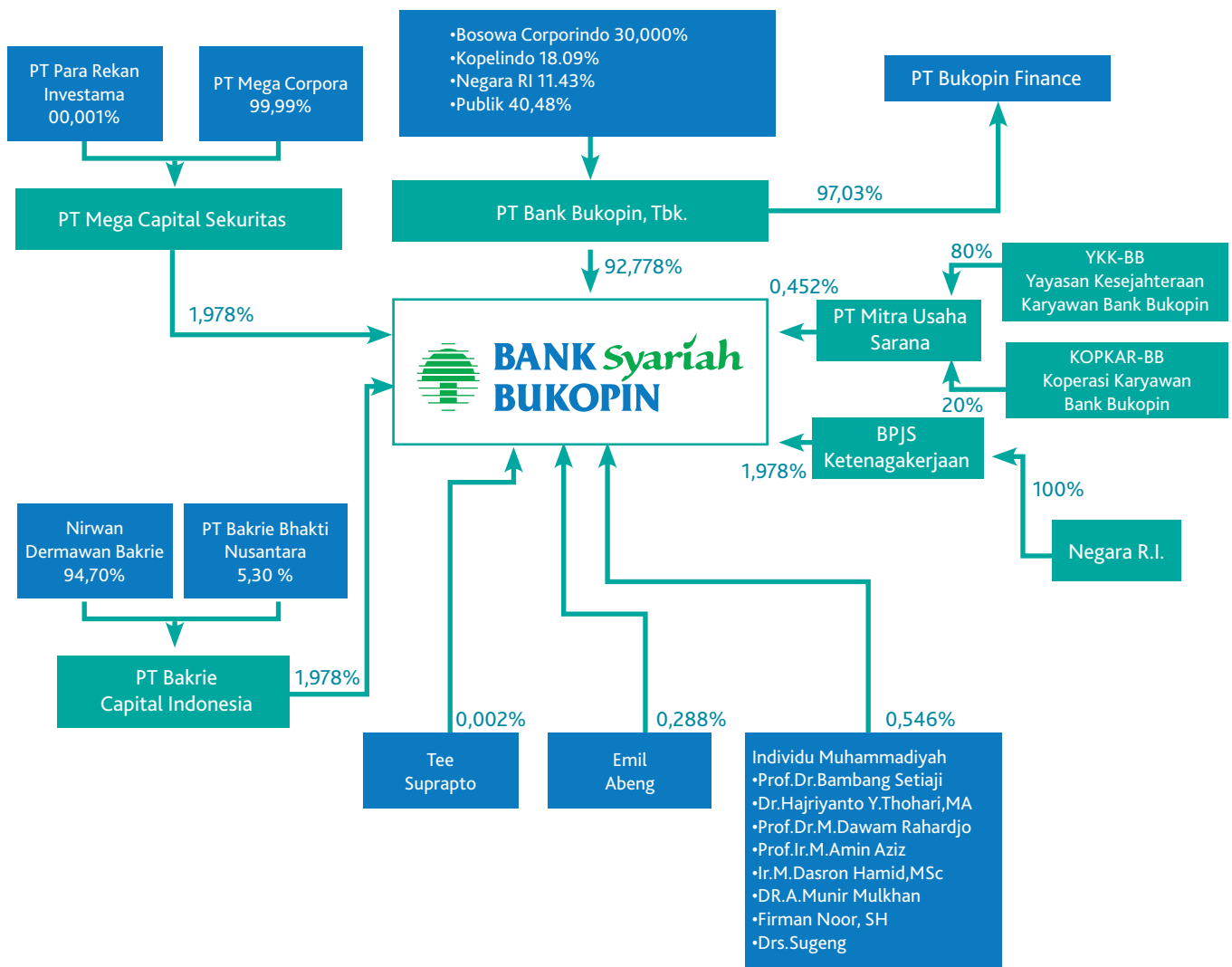
### List of Subsidiary and/or Associated Company

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau asosiasi.

As of December 31, 2017, the Company did not have any subsidiary and/or associated company.

## Struktur Grup Perusahaan

### Corporate Group Structure



## Kronologi Pencatatan Saham

### Shares Listing Chronology

Per 31 Desember 2017, Perseroan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia maupun bursa efek lainnya. Dengan demikian informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of December 31, 2017, the Company has not listed its shares at Indonesia Stock Exchange or other stock exchanges. Therefore, information about shares listing year, total shares, shares par value and share listing price and total shares outstanding and name of stock exchange where the Company's shares listed are irrelevant to be presented in this Annual Report.*

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2017, Perseroan belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa manapun. Dengan demikian informasi mengenai pencatatan efek lainnya, tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek, perubahan jumlah efek dari awal pencatatan sampai akhir tahun, dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*As of December 31, 2017, the Company has not listed other securities at any stock exchange, therefore, information about other securities listing, corporate action causing changes in total securities outstanding, changes in total securities from beginning of the listing until end of year and securities rating are irrelevant to be presented in this Annual Report.*



## Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

### Name and Address Of Supporting Professional Institution and/or Profession

Per 31, Desember 2017, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau asosiasi.

*As of December 31, 2017, the Company did not have any subsidiary and/or associated company.*

#### Biro Administrasi Efek

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan saham maupun efek lainnya sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek, dengan demikian informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek tidak tersedia untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2017.

#### Securities Administration Bureau

*As of December 31, 2017, the Company has not executed shares or other securities listing, therefore, not yet hiring Securities Administration Bureau service and information about name and address of the Securities Administrator is irrelevant to be presented in this Annual Report 2017.*

#### Kantor Akuntan Publik

##### Public Accountant Firm

#### Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a)

*Registered Public Accountants License No: 42/KM.1/2013*

Alamat : Menara Kuningan, 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta 12940, Indonesia.

Telepon : (62.21) 300 15702-05

Fax : (62-21) 300 15701

e-Mail : [dbsd@kapdsda.co.id](mailto:dbsd@kapdsda.co.id)

Website : [www.kapdbsd.com](http://www.kapdbsd.com)

#### Notaris

##### Notary

#### Adrian Djuaini, SH

Alamat : Jl. Bendungan Hilir V No. 2, Jakarta Pusat 10210

Telepon : 021 - 5700008

Fax : 021 - 5704481

e-Mail : [adriandjuaini2@yahoo.com](mailto:adriandjuaini2@yahoo.com)

## Alamat Jaringan Kantor Office Channeling Address

### Kantor Pusat dan Operasi/Head Office and Operational Office

Jl. Salemba Raya No.55, Kel. Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440  
Telp : (021) 2300912  
Fax : (021) 3148401

### Kantor Cabang/Branch Office

#### KC BANDUNG

Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka,  
Kec.Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat  
Telp : (022) 7213373  
Fax : (022) 7213380

- KK RS Muhammadiyah Bandung  
Jl. Banteng No. 53, Bandung 40264  
Telp : (022) 7323307  
Fax : (022) 7323307

#### KC BUKITTINGGI

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16, Kel. Aur  
Tjungkung Tengah, Kec. Sawah, Bukit Tinggi  
26111 Sumatera Barat  
Telp : (0752) 627420  
Fax : (0752) 627421

- KCP Payakumbuh  
Jl. Soekarno Hatta No. 136  
Payakumbuh 26211  
Telp : (0752) 90844 - 90845  
Fax : (0752) 90847
- KCP UPI YPTK - Padang  
Jl. Raya Lubuk Bagalung, Padang 25221  
Telp : (0751) 777610  
Fax : (0751) 779772

#### KC MAKASSAR

Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Kel. Mario,  
Kec.Mariso, Makassar 90133 Sulawesi Selatan  
Telp : (0411) 877289  
Fax : (0411) 874809

- KK Universitas Muhammadiyah Makassar  
Jl. Sultan Alaudin No. 259  
Gunung Sari, Rappocini, Makassar 90221  
Telp : (0411) 881559  
Fax : (0411) 881559

#### KC MEDAN

Jl. S. Parman No. 77, Kel. Medan Baru,  
Kec. Patisah Hulu Medan 20153  
Sumatera Utara  
Telp : (061) 4523577  
Fax : (061) 4523677

#### KC MELAWAI

Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai,  
Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp : (021) 2700072  
Fax : (021) 2702292-93

- KCP Bekasi  
Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 No. 14, Ruko  
Sentral Niaga, Margajaya, Bekasi Selatan,  
Bekasi  
Telp : (021) 8894671  
Fax : (021) 88850283
- KCP Bumi Serpong Damai  
Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Blok A2-  
11, BSD Serpong, Tangerang Selatan 15320  
Telp : (021) 5376449  
Fax : (021) 5376453
- KCP Kelapa Gading  
Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 28  
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240  
Telp : (021) 45859426 - 45859432  
Fax : (021) 45859433
- KCP Kramat Jati  
Ruko Kokan Anggatra PP-6.A1.  
Jl. Raya Bogor, Kr. Jati Jakarta Timur 13510  
Telp : (021) 80877075  
Fax : (021) 8093224
- KCP Masjid Agung Sunda Kelapa/Menteng  
Jl. Taman Sunda Kelapa No. 16  
Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telp : (021) 21392752  
Fax : (021) 21392341
- KK Universitas Muhammadiyah Tangerang  
Jl. Perintis Kemerdekaan I/33  
Babakan, Cikokol, Tangerang 15117  
Telp : (021) 55735252  
Fax : (021) 55735252

#### KC SAMARINDA

Jl. P. Diponegoro No.40, Kel.Pelabuhan,  
Kec.Samarinda Ilir, Samarinda 75111  
Kalimantan Timur  
Telp : (0541) 732320  
Fax : (0541) 732731

#### KC SEMARANG

Jl. Gajah Mada No. 97, Ruko Gajah Mada Petak  
Unit 5, Kel.Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota  
Semarang 50134  
Telp : (024) 3515305  
Fax : (024) 3516788

#### KC SIDOARJO

Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-  
6, Kel. Sawo Tratat, Kec. Gedongan, Sidoarjo  
61254 Jawa Timur  
Telp : (031) 8537676  
Fax : (031) 8537677

#### KC SOLO

Jl. Slamet Riyadi No. 271 Kec. Sriwedari,  
Kec.Laweyan Surakarta 57111 Jawa Tengah  
Telp : (0271) 729633  
Fax : (0271) 720310

- KK Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura,  
Surakarta 57102  
Telp : (0271) 731853  
Fax : (0271) 731853

#### KC SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 136 Kel. Darmo,  
Kec.Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur  
Telp : (031) 5636485 - 5636486  
Fax : (031) 5681274

- KCP HR. Muhammad  
Jl. HR Muhammad No. 179 Komplek Surya  
Inti Permata II C-8, Kali Kendal, Dukuh  
Pakis, Surabaya 60226  
Telp : (031) 7323545  
Fax : (031) 7323547

#### KC YOGYAKARTA

Jl. MT Haryono No. 07, (Gading Square),  
Kel. Suryodingratan, Kec. Mantrijeron, Kota  
Yogyakarta 55141  
Telp : (0274) 387713-373832  
Fax : (0274) 388939



### Mobil Kas Keliling/Mobile Cash Car

No.	Nama Kantor/ Office Name	Alamat/Adres	Telepon/Phone	Fax
1.	Mobil Kas Keliling-KPO Salemba	Jl. Salemba Raya No.55, Kel.Paseban, Kec.Senen, Jakarta Pusat 10440	(021) 2300912	(021) 3148401
2.	Mobil Kas Keliling-Melawai	Jl. Melawai Raya No. 5, Kel. Melawai, Kec.Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160	(021) 2700072	(021) 2702292-93
3.	Mobil Kas Keliling-Bandung	Jl. R.E. Martadinata No. 142, Kel. Merdeka, Kec.Sumur, Bandung 40113 Jawa Barat	(022) 7213373	(022) 7213380
4.	Mobil Kas Keliling-Makassar	Jl.Sam Ratulangi No. 98 AB, Kel. Mario, Kec.Mariso, Makassar 90133 Sulawesi Selatan	0411-877289	(0411) 874809
5.	Mobil Kas Keliling-Surabaya	Jl. Raya Darmo No. 136 Kel.Darmo, Kec.Wonokromo, Surabaya 60241 Jawa Timur	(031) 5636485 - 5636486	(031) 5681274

### Layanan Syariah Bank/Office Channing

No.	Nama Outlet/Outlet Name	Alamat/Adres	Telepon/Telephone
1.	HUB I -Kantor Pusat	Jl. MT haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan	(021) 7988266, 7989837
2.	KCP Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 317 Blok A - E Rt. 009/ 003, Kel Tebet, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan	(021) 83702515
3.	KCP Bulog 2	Gd. Diklat Bulog II Jl. Kuningan Timur Blok M II No. 5 Jakarta Selatan	(021) 5204262/ 85
4.	KCP Tebet	Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 153 A Tebet, Jakarta Selatan	(021) 83790423
5.	KCP Bakrie Tower	Menara Epicentrum Lt. 1 Jl. HR. Rasuna Said Jakarta Selatan	(021) 29941488
6.	KK Bidakara	Gd. Menara Bidakara Lt. Lobby Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 71 - 72 Jakarta Selatan	(021) 83700825
7.	KK Perbanas	Kampus Perbanas Jl. Karet Perbanas Kuningan Jakarta Selatan	(021) 52921286
8.	KCP S.Parman	Jl. Letjen S. Parman Kav. 80 Slipi Jakarta Barat	(021) 5604307 - 08
9.	KCP Kebon Jeruk	Ruko Graha Mas Jl. Perjuangan Raya No. 88 Blok B No. 1-2 Jakarta Barat	(021) 53673891, 53673903
10.	KCP Meruya	Jl. Raya Meruya ilir No. 12C Meruya Utara Kec Kembangan, Jakarta Barat	(021) 5862649
11.	KCP Roxy Mas	Jl. KH. Hasyim Ashari Komplek ITC Roxy Mas Blok D3 No. 14 Cideng, Jakarta Pusat	(021) 63858537, 6339430
12.	KCP Pluit	Jl.Pluit Kencana Raya no.79 Blok T Kav.20, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara	(021) 29379715
13.	KCP Muara Karang	Jl. Muara Karang Raya Blok Z 4 S No. 40	(021) 29456626
14.	KK Metro Tanah Abang	Pusat Grosir Metro Tanah Abang Lt. 6 Jl. KH. Wahid Hasyim No. 151 Tanah Abang, Jakarta Pusat	(021) 3003914/ 24
15.	KK Mercu Buana	Gedung Bussiness Center Universitas Mercu Buana Jl. Raya Meruya Selatan No.1 Kembangan	017/DKOM/III/2016
16.	KCP Melawai	Jl. Melawai Raya Kebayoran Baru No. 66 Jakarta Selatan	(021) 72789683
17.	KCP Plaza Abda	Gd. ABDA Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Lt. GF No. GF - D Blok A Senayan Kebayoran Baru, JakSel	(021) 51401083, 51401086
18.	KCP P.Indah Plaza I	Jl. Metro Duta Plaza I Kav. UA No. 6 Pondok Indah Jakarta Selatan	(021) 7657707
19.	KCP Kebayoran Baru	Jl. R.S. Fatmawati No. 7, Blok A Kebayoran Baru Jakarta Selatan	(021) 7245577, 7202392
20.	KCP Radio Dalam	Jl. Radio dalam no.89	(021) 7251563
21.	KCP Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 10 Jakarta Selatan	(021) 7393737, 2700579
22.	KCP Kemang	Jl. Kemang Raya no. 23 Rt. 011, Rw. 02 Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan	(021) 71918235
23.	KK PLN BULUNGAN CSW	Jl. Sisngamangaraja Lt. Dasar No.1, Kebayoran Baru Jakarta Selatan	(021) 7244754
24.	KCP Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari Raya No. 86C Jakarta Pusat	(021) 4214755 (Hunting)

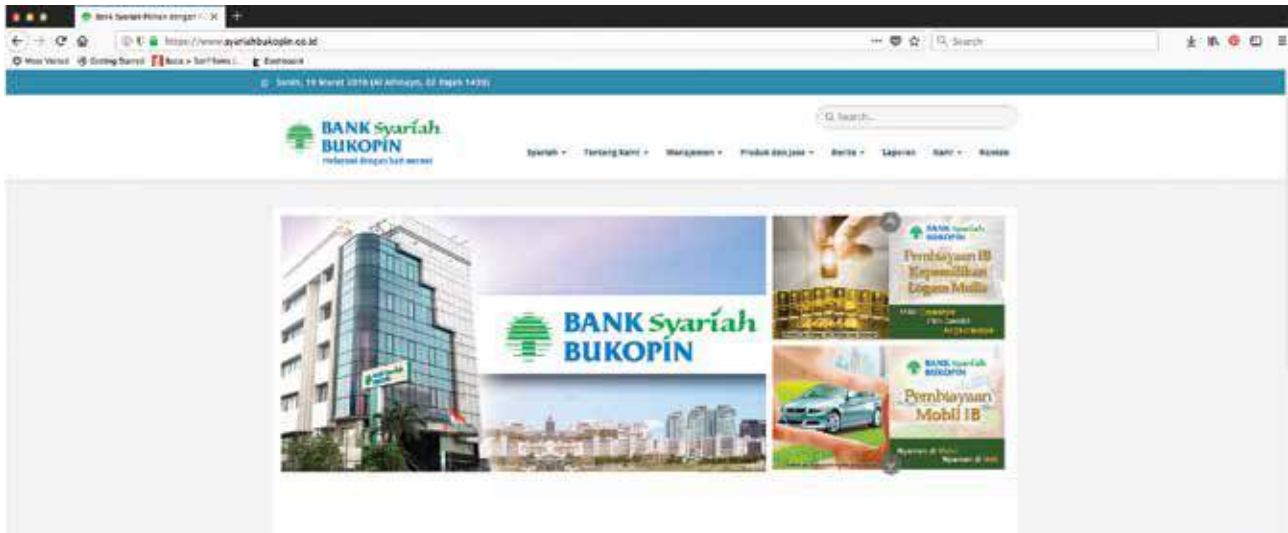
Layanan Syariah Bank/Office Channeling

No.	Nama Outlet/Outlet Name	Alamat/Address	Telepon/Telephone
25.	KCP Mangga Dua	Jl. Arteri Mangga Dua Raya Ruko mangga Dua Mall No. 21 Mangga Dua Raya Jakarta Utara	(021) 62201950
26.	KCP Oil Center	Gd. Oil Center Jl. M.H. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat	021) 31900612
27.	KCP PLN Menteng	Ged.PLN Menteng , Jl MIR Rais No 1 JakPus	(021) 78843985
28.	PP Jamsostek Gambir	Gd. Bank Liman Lt. 2 Jl. IR. H. Juanda No. 12 Jakarta Pusat	(021) 3504268
29.	KCP BSD City	Ruko Golden Boulevard Blok. GI No. 2 - 3 Jl. Pahlawan Seribu, Tangerang	(021) 5376777
30.	KCP Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No. 55/ 57 DE Kota Tangerang	(021) 5580009
31.	KCP Kreo	Jl. Ciledug Raya No. 3 A Kreo, Tangerang	(021) 73456220
32.	KCP Bintaro	Komp. Rukan Bintaro Sektor 3 A No. 16 - 17 Jl. Bintaro Utama III A, Pondok Aren Tangerang	(021) 7371313
33.	KCP PLN Cikokol Tangerang	Jl. Jend Sudirman No. 1 Cikokol PLN Tangerang	(021) 5527060/ 5512660
34.	KCP Tangcity	Jl. Jen. Sudirman No. 1 Ruko Tangerang City Blok E No. 1 Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang	(021) 29239211
35.	KCP Alam Sutera	Jl. Jalur Sutera No. 29D Tangerang	(021) 53141234
36.	KCP Pamulang	Pamulang Permai Blok SH - 07, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan	(021) 29872587
37.	KCP Bekasi Barat	Komp. Sentra Niaga Kalimalang Jl. A. Yani Blok A4 No. 3, 4, 10, 12, Bekasi Barat	(021) 88850747
38.	KCP Billymoon	Ruko Billy Moon, Jl. Raya Kalimalang Blok M Kav. 3E Jakarta Timur	(021) 8657137, 8657138
39.	KCP Pondok Gede	Plaza Pondok Gede Ruko Blok H No. 8 Jl. Raya Pondok Gede Jatiwaringin, Bekasi	(021) 84990257, 84990656
40.	KCP Cikarang	Komp. Sentra Cikarang (Ruko Cikarang Trade Center) Blok B 4 - 5 Jl. Raya Cibarusah, Cikarang	(021) 89908484, 89908523, 89908527
41.	KCP Citra Grand Cibubur	Jl. Raya Alternatif Cibubur (Trans Yogie) Kawasan Ruko Citra Grand R-3 No. 37 KM. 4 Jatikarya - Jatisampurna, Bekasi	(021) 84591952, 84592140
42.	KCP Bekasi Kalimas	Ruko Niaga Kalimas Blok C - 17 Jl. Inspeksi - Kalimalang, Bekasi Timur	(021) 88357688
43.	KCP Kelapa Gading	Ruko Inkopal Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 15 - 16 Kelapa Gading Jakarta Utara	(021) 45854592-93
44.	KCP Tanjung Priok	Ruko Enggano Megah No. 15 B/C. Tanjung Priuk Jakarta Utara	021 29467519-27
45.	KCP PTC Pulo Gadung	Gd. PTC Ruko No. 10 Blok A 11 Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur	(021) 46800017-19
46.	KCP Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevar Hijau SN I No.9, Kel.Pejuang	(021) 29465503
47.	KK PLN Tg.Priok -1	Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jakarta Utara	(021) 65303328
48.	KCP Depok Residence	Margonda Residence Jl.Margonda Raya No. 9-10	(021) 7871768, 7872148
49.	KCP Margonda Depok	Jl.Margonda Raya No. 224 C, Kel.Beji, Depok	(021) 7761145/ 43
50.	KCP Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 26 - 27 Cinere - Jakarta Selatan	(021) 7536335
51.	KCU Bandung	Jl. Asia Afrika No. 121, Bandung - Jawa Barat	(022) 4234569
52.	KCP Caringin Bandung	Jl. Soekarno Hatta no.234 Caringin Kav A1 3-4	(022) 5413600, 5413700
53.	KCP Pengalengan BDG	Jl. Raya Pangalengan No.340 Bandung	(022) 5979101, 5979102
54.	KCP Antapani Bandung	Jl.Raya Terusan Jakarta no.131 Antapani Kulon	022-87771993
55.	KCP Setiabudi BDG	Jl. Setia Budi No.170 B1 Bandung	(022) 2034777, 2039458
56.	KCP Buah Batu BDG	Jln. Buah batu no. 186 Bandung	(022) 7317421, 7313494
57.	KCP Cimahi Bandung	Jl. Raya Cibabat No. 98B,(Jl. H. Amir Machmud) Cimahi	(022) 6647264
58.	KCU Cirebon	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 101 Cirebon	(0231) 230707 (Hunting)
59.	KCU Magelang	Jln. Tentara Pelajar No.32 RT.01 RW.05, Kelurahan Kemirirejo, Kecamatan Magelang Tengah	(0293) 3219898

Layanan Syariah Bank/Office Channeling

No.	Nama Outlet/Outlet Name	Alamat/Adres	Telepon/Telephone
60.	KCU Makassar	Jl. Slamet Riyadi No. 2, Makassar Sulawesi Selatan	(0411) 3620740
61.	KCP Pangkep Makassar	Jl. Kemakmuran (Poros Makassar-Pangkep), No 40, Kelurahan Mappasaile	(0411) 22454
62.	KCP Panakkukang MKS	Jl. Penganyoman Ruko Mirah II - 20 Panakkukang, Makassa	(0411) 452991
63.	KCP Masjid Raya MKS	Jl. Masjid Raya No. 70/ A2 Makassar	(0411) 443251
64.	KCP Cendrawasih MKS	Jl. Cendrawasih No. 155, Makassar	(0411) 854666
65.	KCP Wisma Kalla MKS	Gd. Wisma Kalla Jl. Dr. Ratulangi No. 8, Makassar	(0411) 851292
66.	KCU Malang	Jl. Semeru 35, Malang	(0341) 365709
67.	KCU Medan	Jl. Gajah Mada No. 23B, Medan	(061) 4152445, 4529266, 4150453
68.	KCP AR.Hakim Medan	Jl. Arief Rahman Hakim No. 92 B, Medan	(061) 7356447, 7360023
69.	KCP Binjai Medan	Jl. Jendral Sudirman Binjai Medan	(061) 42088991
70.	KCP Setiabudi Medan	Jl. Setia Budi No.193 Setiabudi Bisnis Center	(061) 88802215-23
71.	KCP Golden Medan	Komplek Golden Trade Center, Jl. Gelugur Bypass/ Gatot Subroto No. 17-18 Medan	(061) 4524777
72.	KCU Padang	Jl. Jend. Sudirman No. 4 Padang	(0751) 31821/ 25/ 26
73.	KCP M.Yamin Padang	Jl. Prof. M. Yamin No. 129, Padang	(0751) 39695, 38382
74.	KCU Pare-Pare	Jl. Andi Makkasau No.63, Parepare	(0421) 27799
75.	KCP Sidrap Pare-Pare	Jl. A. Yani No. 23, Sidrap, Parepare	(0421) 96556
76.	KCU Samarinda	Jl. Jend. Sudirman No. 1, Samarinda	(0541) 732050
77.	KCP Ahmad Yani SMD	Jl. Ahmad Yani No. 88 C	(0541) 745484/ 748876
78.	KCU Semarang	Jl. Pandanaran No. 125, Semarang	(024) 8412132
79.	KCP Salatiga	Jl. Jend Sudirman Atrium Plaza 8 Salatiga	(0298) 312755
80.	KCP Majapahit SMR	Jl. Majapahit No. 321 Semarang	(024) 6711306/ 07
81.	KCP Srandol Semarang	Jl. Setiabudi No.84 Banyumanik, Semarang	(024) 7465225
82.	KCP Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No.63 Kav 3	(024) 8507895
83.	KCU Sidoarjo	Jl. A. Yani No. 27, Sidoarjo - Jawa Timur	(031) 8921082, 8921091 - 8921310
84.	KCP Mojokerto	Jl. Jayanegara No.17, Mojokerto	(0321) 329331, 329332
85.	KCU Solo	Jl. Sudirman No. 10, Jawa Tengah	(0271) 665252 (Hunting)
86.	KCP Boyolali	Jl. Pandanaran Ruko C2 - D2 Boyolali	(0276) 321283
87.	KCP Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 170, Sragen	(0271) 890979
88.	KCP Klaten	Jl. Pemuda Utara No. 82, Klaten	(0272) 321835
89.	KCU Surabaya	Jl. Panglima Sudirman Kav. 10 - 16 Surabaya	(031) 5451117
90.	KCP Bratang Surabaya	Komplek Ruko RMI Blok J No. 1&2 Jl. Ngagel Jaya Selatan Surabaya (ex Kebun Bibit)	(031) 5013270
91.	KCP Gresik	Komplek Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok A No. 4 Jl. Gubernur Suryo Gresik	(031) 3985571, 3987978
92.	KCP Perak Barat Surabaya	Jl. Perak Barat No.199, Surabaya	(031) 3540533
93.	KCU Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 72, Tasikmalaya Jawa Barat	(0265) 340800
94.	KCU Yogyakarta	Jl. Pangeran Diponegoro No. 99/ 111	(0274) 513531 (Hunting)
95.	KCP Kaliurang Yogya	Jl Kaliurang KM 4,9 No. 97 Yogyakarta	(0274) 56513, 565714
96.	KCP Suryotomo Yogya	Jl. Suryotomo No.28 D-F, Yogyakarta	(0274) 561191, 586278
97.	KCP Bantul Yogya	Jl. Jend.Sudirman No.148, Bantul, Yogya	(0274) 367023

## Informasi Website Perusahaan Information About Company's Website



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, Perseroan menyediakan akses informasi publik dalam situs <https://www.syariahbukopin.co.id/>.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

- **Informasi Umum**, meliputi informasi atau penjelasan mengenai profil perusahaan, termasuk sejarah pendirian, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta penghargaan yang diterima oleh Perseroan. Sebagai paparan informasi umum Perseroan juga memuat informasi mengenai profil manajemen yaitu anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.

Perseroan juga menampilkan informasi mengenai produk dan layanan perbankan yang diberikan untuk memudahkan akses informasi bagi nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya. Website Perseroan juga menampilkan kontak Perseroan yang dapat diakses oleh publik dalam memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, termasuk alamat kantor dan jaringan ATM Perseroan.

- **Informasi Bagi Pemodal atau Investor**, tersedia dalam bentuk Laporan Tahunan yang disajikan sejak tahun 2008.
- **Informasi GCG**, salah satunya disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan.
- **Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)**, disajikan dalam publikasi berita mengenai penyelenggaraan kegiatan CSR.

According to Financial Service Authority Regulation Number 6/POJK.03/2015 concerning Bank's Report Transparency and Publication, the Company provides public information access at website <https://www.syariahbukopin.co.id/>.

Official website of the Company presents material and relevant information which are accessible for public, including:

- **General Information**, including information or explanation about company profile, including establishment history, vision, mission and values as well as awards received by the Company. Also presents explanation about general information about the Company such as management profile, including Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.

Company also presents information about banking products and services to provider greater information access to the customers or other stakeholders. Website of the Company also presents Company's contracts for public to acquire further information about the Company, including Company's office address and ATM network.

- **Information for Investor**, available as Annual Report since 2008 period.
- **GCG Information**, is presented namely in news publication about AGMS and EGMS implementation.
- **Corporate Social Responsibility (CSR) Information**, presented in news publication about CSR activity.



## Sumber Daya Insani

### Human Resources



**“Keunggulan Sumber Daya Insani (SDI) merupakan modal utama menuju kinerja unggul Perseroan sebagai salah satu bank syariah terkemuka di Indonesia.”**

*“Human Resources (HR) Excellence is key towards Performance Excellence in the Company as a reputable sharia bank in Indonesia.”*

### Pengembangan Berbasis Kompetensi Menuju Keunggulan Sumber Daya Insani

Persaingan sektor perbankan yang semakin ketat mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan operasional serta mengembangkan SDI dalam *framework* pengembangan berbasis kompetensi guna menciptakan *Human Capital Excellence* di sektor perbankan.

Langkah yang telah diambil oleh Perseroan seiring dengan pengelolaan SDI berbasis kompetensi meliputi seluruh aspek pengelolaan SDI mulai dari penyusunan organisasi dan kebutuhan jabatan, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, penilaian kinerja hingga penentuan paket kesejahteraan karyawan.

### Competency-Based Development Towards Human Capital Excellence

*Fiercer competition in banking sector has encouraged the Company to continuously improve service and oprational quality as well as develop HR in competency-based development framework to create Human Capital Excellence in banking sector.*

*Initiatives which have been implemented by the Company in line with the competency-based HR management include entire HR management aspects starting from organization and position requirement formulation, recruitment, development and training, performance assessment until employee welfare package determination.*

Dalam seluruh tahapan pengelolaan SDI, Perseroan menawarkan kesempatan yang sama dan adil kepada seluruh karyawan. Perseroan tidak mengakui adanya diskriminasi berdasarkan Suku, Agama, Ras maupun Antargolongan (SARA) dan faktor lain yang tidak relevan dengan kinerja. Keputusan dalam program pengelolaan SDI sepenuhnya berdasarkan pada pertimbangan kinerja dan kebutuhan unit kerja di Perseroan.

Secara jangka panjang, sebagai salah satu aset terpenting Perseroan, pengelolaan SDI sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan yang diiringi oleh pengembangan serta program kesejahteraan yang kompetitif diharapkan dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian kinerja Perseroan yang unggul dan bernilai tambah di sektor perbankan nasional.

## Kebijakan Pengelolaan dan Kinerja Sumber Daya Insani Tahun 2017

Selama tahun 2017, Perseroan mengimplementasikan Kebijakan pengelolaan SDI yang disesuaikan dengan kondisi, rencana dan perkembangan bisnis Perseroan. Kebijakan yang telah diimplementasikan terkait dengan pengelolaan karyawan antara lain adalah:

- a. Evaluasi kinerja karyawan untuk periode tahun 2016 sesuai ketentuan yang berlaku, serta penyesuaian gaji karyawan sesuai dengan hasil kinerjanya pada tahun 2016.
- b. Peningkatan fasilitas asuransi kesehatan swasta untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- c. Penyempurnaan terhadap ketentuan tunjangan cuti bagi karyawan, guna memudahkan dalam proses persetujuan pengambilan tunjangan cuti.
- d. Penyesuaian dan penyempurnaan struktur organisasi untuk mendukung organisasi yang sejalan dengan tujuan perusahaan.
- e. Dalam rangka mempersiapkan kader pengganti di masa mendatang, Perseroan telah mencetak *officer* sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang melalui MDP Program ke-4 (empat) di mana program tersebut berjalan selama 9 (sembilan) bulan.
- f. Evaluasi jumlah karyawan untuk penyesuaian dengan kondisi perkembangan bisnis, dan kebijakan yang diterapkan tahun 2017 antara lain kebijakan *zero growth* dengan mengutamakan *internal recruitment*.
- g. Pembentukan Komite Disiplin Karyawan guna mendukung kedisiplinan dalam penerapan peraturan bagi karyawan.
- h. Pembaharuan sistem informasi di SDI, dengan mengembangkan *Human Resources Information System* yang baru agar akses data dan pengolahan data karyawan semakin mudah, cepat dan tepat guna.
- i. Penyusunan kebijakan perpanjangan usia pensiun menjadi usia 56 tahun sesuai dengan ketentuan Pemerintah.

*In all HR management stages, the Company offers fair and equal opportunity to all employees. The Company does not recognize any means of discrimination based on Ethnicity, Religion, Race or Intergroup and other factors which may be irrelevant to the performance. Decision in the HR management program is fully considering performance and requirement of the working unit in the Company.*

*In long-term basis, as one of most important assets in the Company, HR management based on competency and Company's needs followed by development program and competitive welfare package are expected to contribute optimally on the Company's performance achievement to be excellent and having added-value in national banking sector.*

## Human Resources Management Policy and Performance in 2017

*Throughout 2017, the Company had implemented HR management policy based on the Bank's condition, plan and business development. The implemented policies related to employee management are among others:*

- a. *Employee performance evaluation for 2016 period according to prevailing Law, and employee salary appraisal based on performance in 2016.*
- b. *Private health insurance facility upgrade to improve welfare of the employees.*
- c. *Enhancement of several leaves allowance provisions for the employees, to ease approval process of the leaves allowance.*
- d. *Organization structure adjustment and improvement to support the organization which is in line with the Company's objectives.*
- e. *To prepare successor candidate in the future, the Company has developed 36 (thirty six) officers through 4<sup>th</sup>(four) MDP where the program was implemented in 9 (nine) months.*
- f. *Evaluation on total employees to adjust with bank's current condition and policies implemented in 2017 included zero growth by prioritizing internal recruitment.*
- g. *Establishment of Employee Discipline Committee to support discipline in regulation implementation for employees.*
- h. *Information system update at HR by developing the new Human Resources Information System to present easier, faster and effective employee data access and management.*
- i. *Formulation of pension age extension policy to 56 years as regulated by the Government.*

## Rekrutmen Karyawan

Perseroan melaksanakan 3 (tiga) jenis rekrutmen yang dijalankan, yaitu: Rekrutmen untuk Karyawan Reguler (*Non Officer*), Rekrutmen untuk Karyawan MDP, dan Rekrutmen untuk Karyawan *Officer* (*Non MDP*, termasuk di dalamnya *Special Hire*).

Selama tahun 2017, total pegawai yang direkrut mencapai 215 orang.

Penjelasan untuk masing-masing jenis rekrutmen di Perseroan, sebagai berikut:

## Employee Recruitment

The Company conducted 3 (three) recruitment types, such as Recruitment for Regular Employees (*Non-Officer*), Recruitment for MDP Employees and Recruitment for Officer Employees (*Non-MDP*), including *Special Hire*.

Throughout 2017, total recruited employees reached 215 employees.

Explanation of each type of recruitment in the Company, as follows:

No.	Jenis Rekrutmen/Recruitment Type	Tahapan Proses Seleksi/Selection Stage
1.	Karyawan Reguler ( <i>Non Officer</i> ) Regular Employees ( <i>Non-Officer</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi administratif surat lamaran/<i>Administrative selection for application letter</i></li> <li>2. Pengisian Formulir Lamaran Kerja/<i>Filling-in Application Form</i></li> <li>3. Psikotes dan <i>Walk-In Interview</i>/<i>Psychology Test and Walk-In Interview</i> Khusus untuk cabang, pelaksanaan psikotes yang bekerja sama dengan Lembaga Psikologi, dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Direksi./ <i>Particularly for branch, the psychology test is cooperated with Psychology Agency and done after approval from the Board of Directors.</i></li> <li>4. Wawancara Psikolog/<i>Interview with Psycholog</i></li> <li>5. Wawancara dengan User/<i>Interview with User</i></li> <li>6. Wawancara SDI/<i>Interview with HR</i></li> <li>7. Tes Kesehatan/<i>Medical Check-Up</i></li> <li>8. Pengajuan Persetujuan ke Direksi/<i>Approval Proposal to Board of Directors</i></li> <li>9. Pemberian <i>Offering Letter</i> dan Kontrak Kerja untuk yang diterima/<i>Offering Letter and Working Contract for accepted candidate</i></li> </ol>
2.	Karyawan MDP MDP Employees	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seleksi administratif surat lamaran/<i>Administrative selection for application letter</i></li> <li>2. Pengisian Formulir Lamaran Kerja/<i>Filling-in Application Form</i></li> <li>3. Psikotes dan <i>Walk-In Interview</i>/<i>Psychology Test and Walk-In Interview</i></li> <li>4. <i>Focus Group Discussion (FGD)</i>/<i>Focus Group Discussion (FGD)</i></li> <li>5. Wawancara Psikolog/<i>Interview with Psycholog</i></li> <li>6. Wawancara oleh SDI/<i>Interview with HR</i></li> <li>7. Wawancara oleh Direksi/<i>Interview with Board of Directors</i></li> <li>8. Tes Kesehatan/<i>Medical Check-Up</i></li> <li>9. Pengajuan Persetujuan ke Direksi/<i>Approval Proposal to Board of Directors</i></li> <li>10. <i>Offering Letter</i> dari Kantor Pusat/<i>Offering Letter from Head Office</i></li> </ol>
3.	Karyawan <i>Officer</i> ( <i>Non MDP</i> , termasuk di dalamnya <i>Special Hire</i> ) Officer Employees ( <i>Non-MDP</i> , including <i>Special Hire</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara oleh SDI, User, dan Psikolog (<i>assessment</i>)/<i>Interview with HR, User and Psycholog (assessment)</i></li> <li>2. Wawancara oleh Direktur Supervisi/<i>Interview with Supervising Director</i></li> <li>3. Wawancara oleh Direktur Utama (khusus untuk Manajer dan di atasnya)/ <i>Interview with President Director (for Manager and higher levels)</i></li> <li>4. Tes Kesehatan/<i>Medical Check-Up</i></li> <li>5. <i>Offering Letter</i> dari Kantor Pusat/<i>Offering Letter from Head Office</i></li> <li>6. <i>Reference Check</i>/<i>Reference Check</i></li> </ol>

## Komposisi Karyawan

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian 2016 - 2017

No.	Status	2016	2017
1.	Tetap/ <i>Permanent</i>	475	501
2.	Kontrak/ <i>Contract</i>	311	296
3.	<i>Outsourcing</i>	224	253
4.	<i>Trainee</i>	60	11

## Employee Composition

### Employee Composition by Employment Status 2016 - 2017

No.	Status	2016	2017
5.	Penugasan Bukopin/ <i>Bukopin Assignment</i>	1	4
6.	Direksi/ <i>Board Of Directors</i>	4	4
7.	Dewan Komisaris/ <i>Board Of Commissioners</i>	4	4
8.	Sekretaris Komisaris/ <i>Board Of Commissioners Secretary</i>	1	1
9.	Dewan Pengawas Syariah/ <i>Sharia Supervisory Board</i>	2	2
10.	Anggota Komite/ <i>Committe Member</i>	3	3
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1085</b>	<b>1079</b>

No.	Dengan Pembagian Sbb/Classification:	2016	2017
1.	Karyawan Organik/ <i>Organic Employees</i>	847	812
2.	Karyawan Outsourcing/ <i>Outsourcing Employees</i>	224	253
3.	Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Sekretaris Komisaris, Komite/ <i>Board Of Commissioners, Board Of Directors, Dps, Board Of Commissioners Secretary, Committees</i>	14	14
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1085</b>	<b>1079</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kepangkatan Struktural 2016 - 2017

### Employee Composition by Structural Level 2016 – 2017

No.	Kepangkatan Struktural/Structural Level	2016	2017
1.	Vice President	2	3
2.	Assistant Vice President (Avp)	24	25
3.	Manager (Mgr)	28	32
4.	Assistant Manager (Am)	85	107
5.	Senior Clerk	400	383
6.	Junior Clerk	216	222
7.	Non Clerk	32	31
8.	Trainee	60	9
<b>Jumlah/Total</b>		<b>847</b>	<b>812</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan 2016 - 2017

### Employee Composition by Education Level 2016 – 2017

No.	Jenjang Pendidikan/Education Level	2016	2017
1.	Pasca Sarjana/Post-Graduate	17	22
2.	Sarjana/Undergraduate/Bachelor Degree	656	643
3.	Diploma	119	102
4.	Sekolah Menengah/Middle School	55	45
5.	Sekolah Dasar/Elementary School	0	0
<b>Jumlah/Total</b>		<b>847</b>	<b>812</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia 2016 - 2017

### Employee Composition by Age Level 2016 – 2017

No.	Usia Karyawan /Employee Age	2016	2017
1.	< 20 tahun/ years	0	0
2.	21 tahun s/d 25 tahun/21 years until 25 years	311	236
3.	26 tahun s/d 30 tahun/26 years until 30 years	262	265



No.	Usia Karyawan /Employee Age	2016	2017
4.	31 tahun s/d 35 tahun/31 years until 35 years	108	137
5.	36 tahun s/d 40 tahun/36 years until 40 years	52	55
6.	41 tahun s/d 45 tahun/41 years until 45 years	42	40
7.	46 tahun s/d 50 tahun/46 years until 50 years	39	44
8.	51 tahun s/d 55 tahun/51 years until 55 years	27	28
9.	>55 tahun/years	6	7
<b>Jumlah/Total</b>		<b>847</b>	<b>812</b>

### Program Pengembangan Karyawan 2017

### Employee Development Program 2017

Pengembangan karyawan selama tahun 2017 dilaksanakan melalui mekanisme program pendidikan dan pelatihan karyawan dengan tahapan sebagai berikut:

Employee development program in 2017 was carried out through employee education and training program mechanism with stages illustrated below:



Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan pelatihan untuk pengembangan karyawan telah dilakukan sebanyak 203 aktivitas dengan perincian sebagai berikut:

Throughout 2017, the Company organized training for employee development through 203 activities with detail as follows:

No.	Jenis Pelatihan/ Training Type	Frekuensi Pelaksanaan/ Frequency	Jumlah Peserta/ Total Participants
1.	Mandatory Training	14 Pelatihan/Trainings	128
2.	Program Training	118 Pelatihan/Trainings	1.874
3.	Regular Training	12 Pelatihan/Trainings	512
4.	External Training	52 Pelatihan/Trainings	72
5.	Workshop	7 Workshop/Trainings	225
<b>Jumlah/Total</b>		<b>203 Pelatihan/Trainings</b>	<b>2.811</b>

No.	Jenis Pelatihan/ Training Type	Level Jabatan/ Unit Kerja/ Position/Unit Level	Tujuan Pelatihan/ Training Purpose
1.	<i>Induction Training</i>  <i>Induction Training</i>	Seluruh Karyawan Baru  <i>All New Employees</i>	Memberikan pemahaman tentang Perseroan (organisasi dan budaya perusahaan, produk, mekanisme operasional, prinsip-prinsip perbankan, APU- PPT) dan <i>Service Mindset</i> .  <i>To provide understanding about the Company (organization and corporate culture, products, operational mechanism, banking principle, APU – PPT) and Service Mindset.</i>
2.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS)  <i>Sharia Banking Basic Training (PDPS)</i>	Seluruh Karyawan Baru  <i>All New Employees</i>	Memberikan pengenalan dan pemahaman tentang konsep dasar dan filosofi perbankan syariah (operasional bank syariah secara umum, pendanaan, pembiayaan serta kebijakan BI sebagai regulator perbankan).  <i>To introduce and provide understanding on sharia banking basic concept and philosophy (sharia banking general operation, funding, financing as well as regulation by BI as the banking regulator).</i>
3.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko  <i>Risk Management Training &amp; Certification</i>	Kepala Divisi, Pejabat Bank & Unit kerja terkait  <i>Division Head, Executives of the Bank &amp; Related Units</i>	Meningkatkan dan memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab terkait manajemen risiko dalam rangka meningkatkan kinerja perbankan.  <i>To develop and fulfil designated competency standard according to duty, function and responsibility related to risk management to improve banking performance.</i>
4.	<i>Management Development Program (MDP) IV</i>	Karyawan internal dengan grade dan masa kerja tertentu Serta karyawan dari eksternal yang sesuai dengan ketentuan Program MDP  <i>Internal employees with specific grade and working period and employees from external candidates who meets the MDP program requirements.</i>	Memenuhi kebutuhan organisasi/ Perseroan dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan guna memenuhi kebutuhan di level manajemen yang dimaksudkan sebagai pemenuhan kebutuhan officer yang unggul dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan mengisi kebutuhan organisasi di masa mendatang.  <i>To fulfill organization/Company's needs through designated competency standard to fulfill requirement at management level aiming to fulfill needs of excellent officers to support business growth and fulfill organization needs in the future.</i>
5.	<i>Basic Financing Training</i>	<i>Account Officer (AO)</i>	Meningkatkan kompetensi AO dengan memberikan pengetahuan dasar tentang Pembiayaan Perbankan Syariah, <i>softskill</i> , dan kebijakan internal Perseroan.  <i>To develop competency of AO by providing basic knowledge on Sharia Banking Financing, softskill and internal policy in the Company.</i>
6.	<i>Basic Funding Training</i>	<i>Relationship Officer (RO)</i>	Meningkatkan kompetensi RO dengan memberikan kebijakan internal, pengetahuan dasar tentang produk dana, prosedur operasional dan bisnis proses di Perseroan, serta <i>soft skill</i> .  <i>To develop competency of RO by providing internal policy, basic knowledge on funds product, operational procedure and business process in the Company, as well as soft skill.</i>
7.	Layanan Syariah Bank  <i>Sharia Bank Service</i>	Bank Bukopin ( <i>Teller, Customer Service, Middle Office</i> )	Memberikan informasi dan pengetahuan tentang produk Perseroan pada layanan syariah di Bank Bukopin.  <i>Providing information and knowledge about the Company's products at sharia delivery channel at Bank Bukopin.</i>
8.	<i>Internal Training Program</i>	Unit Bisnis, Unit Operasional dan Unit Support  <i>Business Unit, Operational Unit and Support Unit</i>	Meningkatkan, mengembangkan pengetahuan dan <i>skill</i> dari <i>sub-ordinate</i> serta menyelesaikan kendala dan mencari solusi yang efektif dari permasalahan pekerjaan yang dihadapi guna meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.  <i>To enhance, develop knowledge of the sub-ordinate as well as solve issue and seek effective solution from current working issue to increase the Company's business performance.</i>
9.	<i>Regular Training - Teknis</i>	Unit Bisnis, Unit Operasional dan Unit Support  <i>Business Unit, Operational Unit and Support Unit</i>	Meningkatkan pengetahuan dan <i>skill</i> tentang pelaksanaan teknis perbankan di unit bisnis, unit operasional dan unit <i>supporting</i> guna meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.  <i>To develop knowledge and skill about banking technical activity at business unit, operational unit and supporting unit to improve the Company's business performance.</i>

PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

No.	Jenis Pelatihan/ Training Type	Level Jabatan/ Position/Unit Level	Tujuan Pelatihan/ Training Purpose
10.	External Training	Unit Bisnis, Unit Operasional dan Unit Support  Business Unit, Operational Unit and Support Unit	Meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan perbankan dari sisi kebijakan peraturan, teknologi informasi, serta pengetahuan lainnya dari penyelenggara eksternal maupun otoritas perbankan (BI/OJK).  To develop knowledge on banking development from regulatory, information technology and other knowledge aspects by external trainer or banking authorities (BI/OJK).
11.	Workshop	Unit Bisnis, Unit Operasional dan Unit Support  Business Unit, Operational Unit and Support Unit	Pembahasan program kerja dan rencana bisnis Perseroan.  Discussion of the Company's working program and business plan.

Realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan SDI  
Tahun 2017

Realization of HR Training and Development Program  
2017

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
<b>Januari/January</b>							
1.	Presentation Skill	6-10 Januari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	24	Internal Perseroan	Internal Perseroan	15.900.500
2.	Workshop Proses Pembiayaan & Collectibility	12-13 Januari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	26	Internal Perseroan	Internal Perseroan	9.606.800
3.	Workshop MPO 2017	18-20 Januari 2017	Hotel Balairung	31	Internal Perseroan	Internal Perseroan, MRI, Praktisi	110.194.693
4.	Workshop Bisnis Komersial	19-21 Januari 2017	Villa Bank Syariah Bukopin - Megamendung	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	25.841.791
5.	Program Kerja Tingkat Integritas Data Sistem Informasi Debitur (SID)	22-26 Januari 2017	Ruang Serbaguna, Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Bali.	1	M. Haris (Adml), Pusat	Bank Indonesia	4.113.840
6.	Workshop Bisnis Mikro & Sekretaris Perusahaan	26-27 Januari 2017	Villa Bank Syariah Bukopin - Megamendung	22	Internal Perseroan	Internal Perseroan	34.930.771
7.	Induction Training Batch I	20-24 Januari & 6 Februari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	24	Internal Perseroan	Internal Perseroan	16.028.600
<b>Februari/February</b>							
8.	Training Khusus Joglosemar	16-18 Februari 2017	Solo	75	Internal Perseroan	Internal Perseroan	18.657.031
9.	Training Sales Force & E-Sms	2-3 Februari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	130	Internal Perseroan	Internal Perseroan	7.221.600
10.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch I	7-9 Februari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	20	Internal Perseroan	ICDIF LPPI	38.035.400
11.	Induction Training Batch II	7-9 & 13 Februari 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	17	Internal Perseroan	Internal Perseroan	14.877.400
12.	Workshop Corplan & KPI 2017	8-10 Februari 2017	Hotel Balairung	37	Internal Perseroan	Internal Perseroan & Bank Bukopin	78.616.302
13.	Basic Financing Training Batch I	16 Februari - 7 Maret 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	37	Internal Perseroan	Internal & Eksternal Perseroan	128.106.800
14.	Layanan Syariah Bank Cabang Bandung	24-25 Februari 2017	Bank Bukopin Cabang Bandung	39	Bank Bukopin	Internal Perseroan	26.876.515
15.	Seminar Pejabat Lelang Tahun 2017	25 Februari 2017	JW Marriot Hotel Medan	2	Oki Pratama Nasution (Staf Legal) Dan Diki Ansyah Daulay (Staf RPP) Cabang Medan	Ikatan Pejabat Pembuat Akte Tanah	4.760.750

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
<b>Maret/March</b>							
16.	<i>Seminar The 5<sup>th</sup> Indonesia Corporate Communication Summit</i>	8-9 Maret 2017	Hotel Menara Peninsula – Jakarta	1	Evi Yulia Kurniawati	PT Intipesan	3.600.000
17.	<i>Two Days Training Certification (HR)</i>	11-12 Maret 2017	Hotel D Season Surabaya	2	Resa M, Imam P	Hrbp Indonesia	3.600.000
18.	<i>Training Khusus Susi</i>	Maret 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya & Sidoarjo	17	<i>Internal Perseroan</i>	<i>Internal Perseroan</i>	5.173.000
19.	<i>The 8<sup>th</sup> Indonesia Customer Service Summit</i>	22-23 Maret 2017	Hotel Ritz Carlton, Jakarta	2	Saudari Sudarti (Kopel Area I Salemba) Dan Saudari Hadini Karimashita (Staf Pelayanan).	PT Intipesan	7.500.000
20.	<i>Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch II</i>	21-23 Maret 2017	<i>Training Center Bank Syariah Bukopin</i>	20	<i>Internal Perseroan</i>	ICDIF LPPi	37.123.200
21.	<i>Induction Training Batch III</i>	31 Maret – 5 April 2017	<i>Training Center Bank Syariah Bukopin</i>	15	<i>Internal Perseroan</i>	<i>Internal Perseroan</i>	15.244.750
<b>April</b>							
22.	<i>Pelatihan Edukasi Uang Rupiah Tahun Emisi 2016</i>	1 April 2017	Hotel Santika, Bogor	3	Ayu Rahayu, Rizka Oktariyana, Donna Resy Sayekti	Bank Indonesia	778.500
23.	<i>Professional Coach Certification Program</i>	7-9 April 2017	Hotel Grand Mahakam, Jakarta	1	Rismarini	<i>Coaching Indonesia</i>	9.830.000
24.	<i>Training Investigasi Pembiayaan 2017</i>	5-7 April 2017	<i>Training Center Bank Syariah Bukopin</i>	27	<i>Internal Perseroan</i>	<i>Internal Perseroan, KJJP Sugianto &amp; Rekan</i>	78.685.174
25.	<i>Training IT Fintech 2017</i>	6-7 April 2017	Bandung	1	Ending Sobarudin	<i>Sharing Vision</i>	7.000.000
26.	<i>Sosialisasi SKN-BI Gen II dan Dhn Serta Penanganan Warkat Cek dan Bilyet Giro Palsu</i>	12-15 April 2017	Bandung	1	Fahri Nahrir ( <i>Middle Office</i> ) Cabang Makassar	Bank Indonesia	3.320.000
27.	<i>Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko</i>	13 April 2017	Menara Mandiri I, Jakarta	7	Tri Joko, Hajrianto, Eddy C, Harry H, Adil S, Aris W, Ruddy S	IBI, ISPP, ASBISINDO	7.500.000
28.	<i>ITP Cabang Sidoarjo (APU-PPT)</i>	19 April 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo	29	<i>Internal Perseroan</i>	<i>Internal Perseroan</i>	690.000
29.	<i>Studi Banding Ke Perum Peruri, Departemen Pengelolaan Uang, dan Museum Bank Indonesia</i>	19-22 April 2017	Jakarta	1	Musyahidah ( <i>Teller</i> ) Cabang Makassar	Bank Indonesia	3.020.000
30.	<i>Pelatihan &amp; Sertifikasi Manajemen Risiko Level I</i>	20-22 April 2017	Pelatihan Gp Mega Kuningan, Sertifikasi Kampus STIA LAN	2	Harumi & Kedhy	PT Peak Pratama, Sertifikasi LSPP	10.717.000
31.	<i>Outbond Service Excellent &amp; Team Building</i>	22 April 2017	Royal Tawas Indonesia	38	Bisnis dan Operasional Perseroan Cabang Sidoarjo	Royal Outbond Indonesia	11.100.000
32.	<i>Pertemuan Tahunan Teller/ Kasir Perbankan Tahun 2017</i>	7-9 Maret 2017	Jakarta	1	Noer Listiani ( <i>Head Teller</i> ) Cabang Samarinda	Bank Indonesia	4.250.000
33.	<i>Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Petugas Pertukaran Warkat Debet</i>	22-24 April 2017	Jakarta	1	Salmet Budiman (Staf TKI) Cabang Bukittinggi	Bank Indonesia	3.260.000

PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
34.	Refreshment dan Koordinasi Setoran Bayaran Perbankan Tahun 2017	24 April 2017	Surabaya	1	Nanda Widya A (Teller) Cabang Medan	Bank Indonesia	6.390.000
35.	Gathering Kasir dan Teller Tahun 2017 Serta Sosialisasi Ketentuan dan Kebijakan Bank Indonesia Di Bidang Operasional Kas dan Perkasan	21-24 April 2017	Hotel J4, Legian, Bali	1	Zara Novalita (Head Teller) Cabang Semarang	Bank Indonesia	4.665.000
36.	Industrial Review Perbankan Syariah Triwulan I 2017	29 April – 1 Mei 2017	Hotel Maxone Belitung, Kepulauan Bangka Belitung	1	Harry Harmono Busiri (Sekretaris Dewan Komisaris)	Asbisindo	5.042.000
37.	Focus Group Discussion (FGD) Tentang Perkasan	28 April – 1 Mei 2017	Yogyakarta	1	Hidayatul Arief (Head Teller) Cabang Bukittinggi	Bank Indonesia	3.325.000
38.	Management Development Program IV	Januari – 12 April 2017	Bank Syariah Bukopin	37	Internal & Eksternal Perseroan	Internal & Eksternal Perseroan	474.336.973
<b>Mei/May</b>							
39.	Finalisasi Pemenuhan UPK dan Pelayanan Kas Luar Kantor	5-7 Mei 2017	Hotel Jambu Luwuk, Batu, Malang	1	Bayu Pramasto (Teller) Cabang Solo	Bank Indonesia	1.190.000
40.	Training Sistem Skoring Pembiayaan	8 Mei 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	53	Internal Perseroan	Internal Perseroan	3.355.700
41.	Training Kesyarahan Tahap I	9 Mei 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	25	Internal Perseroan	Internal Perseroan	4.158.000
42.	Induction Training Batch IV	9,10,12, Dan 15 Mei 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	13	Internal Perseroan	Internal Perseroan	15.359.400
43.	Peningkatan Soil Level Uang Beredar dan Evaluasi Layanan Kas 2016 Dan Strategi 2017 Perbankan DIY	12-14 Mei 2017	Hotel Grand Artos Magelang	1	Internal Perseroan	Bank Indonesia	1.540.000
44.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Tingkat Direksi	16-19 Mei 2017	ICDIF LPPI	1	Saidi Mulia L (Direktur Utama)	ICDIF LPPI	4.500.000
45.	IT Capacity Planning	17-18 Mei 2017	Hotel Aston Tropicana, Bandung	1	Suyatno	Sharing Vision	7.000.000
46.	ITP Divisi Pendanaan Komersil	18 Mei 2017	Ruang Meeting Lt.5 Bank Syariah Bukopin	15	Internal Perseroan	Internal Perseroan	960.000
47.	Sosialisasi Juru Bayar (Bisnis Mikro) Cabang Medan	20 Mei 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Medan	12	Internal Perseroan, Bank Bukopin	Internal Perseroan, Bank Bukopin	29.003.000
48.	Layanan Syariah Bank Refreshment Cabang Bukopin Bogor	22-23 Mei 2017	Bank Bukopin Cabang Bogor	29	Bank Bukopin & Internal Perseroan	Internal Perseroan	10.587.500
49.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level II	22-24 Mei 2017 (Pelatihan) 27 Mei 2017 (Sertifikasi)	Pelatihan Gp Mega Kuningan Sertifikasi Kampus STIA LAN	2	Tb Muh Rizki & Haryanti (Level II)	Pelatihan PT Peak Pratama, Sertifikasi LSPP	12.265.000
50.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level I (Komisaris)	24 Mei 2017 (Pelatihan) 27 Mei 2017 (Sertifikasi)	Pelatihan Ruang Meeting Lt.4 Sertifikasi Menara IBI	1	Suyatno (Komisaris)	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC), Sertifikasi LSPP	11.996.657
51.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch III	22-24 Mei 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	20	Internal Perseroan	ICDIF LPPI	36.647.900

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
52.	Arah Kebijakan dan Pengembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia	24 Mei 2017	Ballroom Grand On Thamrin 1 & 2, Hotel Pullman	1	Adil Syahputra	FKDKP	-
53.	Program Training Kary. Perseroan Cabang Medan	24-26 Mei 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Medan	24	Internal Perseroan	Internal Perseroan	34.394.395
54.	Training SKBDN	26 Mei 2017	Ruang Meeting Lt.4	26	Internal Perseroan	Bank Bukopin	4.965.000
55.	Sosialisasi Juru Bayar (Bisnis Mikro) Cabang Joglosemar	28 Mei 2017	Bank Bukopin Cabang Yogyakarta	33	Bank Bukopin	Internal Perseroan	16.367.709
56.	ITP Divisi Bisnis Mikro	31 Mei 2017	Kantor Cabang Melawai	15	Internal Perseroan	Internal Perseroan	641.500
<b>Juni/June</b>							
57.	Sosialisasi Juru Bayar (Bisnis Mikro) Cabang Bandung	3 Juni 2017	Kantor Cabang Bandung	18	Internal Perseroan, Bank Bukopin	Internal Perseroan, Bank Bukopin	11.472.415
58.	Training Analisis Lingkungan	6-9 Juni 2017	Hotel Santika, Yogyakarta	2	Haryanti (Officer Manrisk), Chairiah (TI Pembiayaan Komersil)	OJK	1.024.000
59.	ITP Cabang Semarang	7 Juni 2017	Kantor Cabang Semarang	5	Internal Perseroan	Internal Perseroan	520.000
60.	ITP Div. Sumber Daya Insani	8 Juni 2017	Kantor Pusat Ruang Meeting Lt.5	10	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.467.000
61.	ITP Div. Sumber Daya Insani	9 Juni 2017	Kantor Pusat Ruang Meeting Lt.6	11	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.096.000
62.	Sosialisasi Juru Bayar (Bisnis Mikro) Jakarta	10 Juni 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	40	Internal Perseroan	Bank Bukopin	12.815.500
63.	ITP Div. Pembiayaan Komersial	14 Juni 2017	Ruang Meeting Lt.4	18	Internal Perseroan	Bank Bukopin	1.467.000
64.	ITP Cabang Makassar	15 Juni 2017	Kantor Cabang Makassar	52	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.710.000
<b>Juli/July</b>							
65.	Induction Training Batch V	4 - 7 Juli 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	15	Internal Perseroan	Internal Perseroan	14.658.200
66.	Basic Financing Training Batch II	10-29 Juli 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	37	Internal Perseroan	Internal & Eksternal Perseroan	319.417.576
67.	Sosialisasi Produk Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dan Sistem Informasi Pembiayaan	11 Juli 2017	Gd. Sentraya, Jakarta	94	Internal Perseroan	Internal Perseroan	6.045.200
68.	ITP Div. Sumber Daya Insani	11 Juli 2017	Kantor Pusat Ruang Meeting Lt.5	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	990.000
69.	ITP Cabang Sidoarjo	12 Juli 2017	Kantor Cabang Sidoarjo	13	Internal Perseroan	Internal Perseroan	855.000
70.	Overview Eksekutif Perbankan Syariah	12 & 14 Juli 2017	Kampus LPPI	1	Suyatno (Komisaris)	ICDIF LPPI	18.000.000
71.	ITP Div. Pelayanan - Pusat	13 Juli 2017	Kantor Pusat Ruang Meeting Lt.4	21	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.415.000
72.	ITP Cabang Sidoarjo (Presentation Skill Pelayanan)	14 Juli 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	240.000
73.	ITP Div. Pelayanan - KJI	19 Juli 2017	Bank Syariah Bukopin Capem KJI	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	630.000
74.	ITP Div. Kepatuhan APU-PPT - KJI	20 Juli 2017	Bank Syariah Bukopin Capem KJI	30	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.550.000
75.	Evaluasi Rapat Anggaran 2017	23 - 27 Juli 2017	Aston Bogor Hotel & Resort	51	Internal Perseroan	Internal & Eksternal Perseroan	240.819.200

PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
76.	ITP Cabang Makassar	28 Juli 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Makassar	21	Internal Perseroan	Internal Perseroan	985.000
77.	Sosialisasi & Evaluasi Ketentuan Bilyet Giro	28-30 Juli 2017	Yogyakarta	1	Siti Ardianty (Staf Kliring Samarinda)	Bank Indonesia	4.490.000
<b>Agustus/August</b>							
78.	ITP Div. Kepatuhan	2 Agustus 2017	Bank Syariah Bukopin Kantor Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	790.000
79.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Lv.1	3-4 Agust 2017 (Pelatihan) 5 Agustus 2017 (Sertifikasi)	Pelatihan Ruang Meeting Lt. 2 Kantor Cabang Melawai Sertifikasi STIA LAN, Jakarta	6	Internal Perseroan	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC), Sertifikasi LSPP	25.470.489
80.	<i>Train The Trainer</i>	3-4 Agustus 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	20	Internal Perseroan	Moh. Subagio & CO	43.019.600
81.	Sertifikasi Kompetensi DPS	4 Agustus 2017	MUI	1	Ikhwan Abidin	Lembaga Sertifikasi Profesi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia	3.750.000
82.	<i>Basic Financing Training Batch III</i>	7-23 Agustus 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	36	Internal Perseroan	Internal & Eksternal Perseroan	285.972.785
83.	ITP Div. Kepatuhan APU- PPT – Kelapa Gading	4 Agustus 2017	Bank Syariah Bukopin Capem Kelapa Gading	30	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.681.500
84.	ITP Div. Kepatuhan	8 Agustus 2017	Kantor Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	760.000
85.	ITP Div. Sumber Daya Insani	8 Agustus 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt. 5	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.099.000
86.	ITP Cabang Sidoarjo	8 Agustus 2017	Kantor Cabang Sidoarjo	13	Internal Perseroan	Internal Perseroan	930.000
87.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	8-11 Agustus 2018	ICDIF LPPI	1	Okto Abriano	ICDIF LPPI	4.500.000
88.	ITP Div. Pelayanan – BSD	10 Agustus 2017	Kantor Capem BSD	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	730.000
89.	ITP Div. Pelayanan – Kelapa Gading	11 Agustus 2017	Kantor Capem Kelapa Gading	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	790.000
90.	ITP Div. Kepatuhan APU- PPT - BSD	11 Agustus 2017	Kantor Capem BSD	24	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.670.000
91.	ITP Div. Kepatuhan	15 Agustus 2017	Kantor Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	760.000
92.	ITP Cabang Bandung – APU PPT	16 Agustus 2017	Kantor Cabang Bandung	48	Internal Perseroan	Internal Perseroan	2.484.500
93.	ITP Div. Kepatuhan APU- PPT – Menteng	18 Agustus 2017	Kantor Capem Menteng	28	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.802.500
94.	ITP Cabang Sidoarjo	18 Agustus 2017	Kantor Cabang Sidoarjo	16	Internal Perseroan	Internal Perseroan	820.000
95.	Sosialisasi Juru Bayar (Bisnis Mikro) Cabang Makassar	19 Agustus 2017	Kantor Cabang Makassar	20	Internal Perseroan & Bank Bukopin	Internal Perseroan & Bank Bukopin	29.174.600
96.	ITP Cabang Sidoarjo	21 Agustus 2017	Kantor Cabang Sidoarjo	19	Internal Perseroan	Internal Perseroan	870.000
97.	ITP Div. Sumber Daya Insani	22 Agustus 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	9	Internal Perseroan	Internal Perseroan	991.000
98.	ITP Cabang Makassar	22 Agustus 2017	Kantor Cabang Makassar	54	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.574.300

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
99.	Sosialisasi & Pelatihan LSMK BUS-UUS	23-25 Agustus 2017	Kantor Cabang Surabaya	4	Susyanto, Hannes, Adityo E, Rio P (Pusat)	Bank Indonesia	6.878.500
100.	ITP Div. Kepatuhan	23 Agustus 2017	Kantor Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	760.000
101.	ITP Div. Kepatuhan APU-PPT – Bekasi	24 Agustus 2017	Kantor Capem Bekasi	29	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.419.000
102.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Lv.1	24-25 Agustus 2017 (Pelatihan) 26 Agustus 2017 (Sertifikasi)	Pelatihan Ruang Meeting Lt.2 Cabang Melawai Sertifikasi Stia Lan	8	Internal Perseroan	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC), Sertifikasi LSPP	27.845.875
103.	Training Slik	24-26 Agustus 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	23	Internal Perseroan	Internal Perseroan	55.222.173
104.	Evaluasi Kegiatan Operasional Pertukaran Warkat Debit	26 Agustus 2017	Serela Cihampelas Hotel Bandung	1	Tantri Octora Staf Middle Office Cabang Medan	Bank Indonesia	5.940.000
105.	ITP Cabang Sidoarjo	24 Agustus 2017	Kantor Cabang Sidoarjo	15	Internal Perseroan	Internal Perseroan	568.000
106.	ITP Div. Pelayanan – Melawai	28 Agustus 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	17	Internal Perseroan	Internal Perseroan	788.200
107.	Pelatihan Asistensi Pelaporan Transaksi Bagi Penyedia Jasa Keuangan	30 Agustus 2017	JW Marriot Hotel Surabaya	1	Rudi Iyut S (Manager Kepatuhan)	Pusat Pelaporan & Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)	2.697.559
<b>September</b>							
108.	ITP Div. Sumber Daya Insani	6 September 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt. 5	9	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.200.000
109.	ITP Div. Pelayanan - Bekasi	7 September 2017	Kantor Capem Bekasi	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	655.000
110.	Gathering Koordinator Dan Petugas Kliring Perbankan Wilayah Kantor Perwakilan Indonesia Provinsi Jawa Barat Tahun 2017	9-10 September 2017	Kuta- Bali	1	M. Deyan Firmansyah Staf Middle Office Cabang Bandung	Bank Indonesia	4.390.000
111.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch IV	11-13 September 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	19	Internal Perseroan	ICDIF LPPI	37.924.800
112.	ITP Div. SDI - Job Desc	15 September 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	847.000
113.	ITP Div. Kepatuhan APU-PPT - Melawai	15 September 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	51	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.870.000
114.	ITP Div. Kepatuhan	18 September 2017	Kantor Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	790.000
115.	ITP Div. Manajemen Penjualan	20 September 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	9	Internal Perseroan	Sandler Training	462.800
116.	ITP Div. SDI - Job Desc	22 September 2017	Ruang Meeting Lt.5	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.007.000
117.	Sosialisasi Dan Evaluasi Terkait Sistem Pembayaran Non Tunai, Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ)	23-24 September 2017	Hotel Sanur Paradise, Denpasar.	2	Wirawan Prayudi & Hesty Febrianthi	Bank Indonesia (FKKJ)	9.438.600
118.	ITP Div. Kepatuhan	25 September 2017	Kantor Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
119.	Training KPI	25 September 2017	Ruang Meeting Lt.4	22	Internal Perseroan	Hari Wurianto (GM Div. Strategi & Transformasi, PT Bank Bukopin, Tbk)	3.396.000
120.	ITP Div. SDI - Job Desc	26 September 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.020.000
121.	Pertukaran Informasi (Pertukini) Kasir/ Teller Perbankan Tahun 2017	30 September – 1 Oktober 2017	Hotel Mercure, Jakarta	1	Putri Hidayani (Teller)	Bank Indonesia	1.560.000



PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
<b>Oktober/October</b>							
122.	ITP Div. Kepatuhan	2 Oktober 2017	Kantor Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
123.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch V	2-4 Oktober 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	20	Internal Perseroan	ICDIF LPPI	36.351.650
124.	ITP Div. Sumber Daya Insani	3 Oktober 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt. 5	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.014.000
125.	Workshop Pra Ijtima'sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah	3 Oktober 2017	Aula Kantor DSN-MUI Lt.2	1	Yunahar Ilyas (DPS)	Dewan Syariah Nasional MUI	1.500.000
126.	Seminar Economic & Banking Out	5 Oktober 2017	Hotel Le-Meridien Jakarta	1	Gunawan Wibisono	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	1.500.000
127.	Workshop Hak Tanggungan (Legal)	5-6 Oktober 2017	Hotel Harris Kelapa Gading	1	Winda Elmira (Staf Legal)	Institute of Banking and Finance	6.240.000
128.	ITP Div. Sdi – Job Desc (Bisnis Mirko)	6 Oktober 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.212.000
129.	ITP Div. Kepatuhan	9 Oktober 2017	Kantor Pusat	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	600.000
130.	ITP Cabang Makassar	9 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Makassar	16	Internal Perseroan	Internal Perseroan	840.000
131.	Workshop Contract Drafting (Legal)	10-11 Oktober 2017	Hotel Harris Kelapa Gading	1	Raymound Syahril	Institute Of Banking And Finance	6.240.000
132.	Training AS400	11-13 Oktober 2017	Bangka Belitung	2	Sukarno & Evan R (Staf IT)	IBM	1.945.000
133.	Workshop Fidusia & Gadai (Legal)	12-13 Oktober 2017	Hotel Harris Kelapa Gading	1	Fabianca S	Institute of Banking and Finance	6.240.000
134.	ITP Perseroan Cabang Sidoarjo	13 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	582.500
135.	ITP Div. Kepatuhan	16 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
136.	On The Job Training Karyawan Bisnis Mikro	16-20 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Melawai	2	Karyawan Cabang Makassar & Solo	Internal Perseroan	8.224.300
137.	ITP Div. Kepatuhan – APU PPT Pelayanan	18 Oktober 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.4	21	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.255.000
138.	ITP Div. Pendanaan Komersial	18 Oktober 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	488.000
139.	Workshop Analisis Kredit Pembiayaan Rumah Sakit (Bisnis)	18-19 Oktober 2017	Hotel Harris Kelapa Gading	2	Kasyfurrahman Ali & M. Gufran	Institute of Banking and Finance	12.480.000
140.	ITP Div. Sumber Daya Insani	19 Oktober 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	9	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.157.500
141.	ITP Div. Bisnis Area IV	19 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Capem Bekasi	30	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.470.000
142.	Executive Coach Certificate	20-22 Oktober 2017	Novotel Bogor	1	Rismarini (Kepala Divisi SDI)	Coaching Indonesia	12.795.000
143.	Training Mikro With Bukopin Yogyakarta	21 Oktober 2017	Bank Bukopin Cabang Yogyakarta	3	A.Maulana, Agus S, & Andriansyah (Mikro)	Bank Bukopin	2.066.000
144.	ITP Div. Kepatuhan	23 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	902.300
145.	Workshop Hipotik Kapal Laut & Pesawat Udara (Legal)	24-25 Oktober 2017	Hotel Harris Kelapa Gading	1	Elva Rossana	Institute of Banking and Finance	6.240.000

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
146.	ITP Div. Pendanaan Komersial	25 Oktober 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	902.000
147.	ITP Div. Manajemen Risiko	25 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	645.000
148.	Training Legal	26-28 Oktober 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	30	Internal Perseroan	Internal Perseroan & Institute of Banking and Finance	100.066.403
149.	Pertemuan User Group Sistem Pembayaran Bank Indonesia	27-28 Oktober 2017	Hotel Wyndham Surabaya	2	Bayu Setya Wiharja (Staf Middle Office) & Susyanto (Staf TI)	Bank Indonesia	6.041.200
150.	ITP Perseroan Cabang Sidoarjo	27 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo	11	Internal Perseroan	Internal Perseroan	695.000
151.	Training Cobit 5	25-27 Oktober 2017	Kagum Group Hotel Bandung	1	Sukarno (Staf IT)	PT Mairodi Mandiri Sejahtera	9.512.000
152.	ITP Div. Bisnis Area IV	26 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Capem Bekasi	28	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.469.000
153.	Pelatihan & Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris)	26-30 Oktober 2017 (Pelatihan) 4 November 2017 (Sertifikasi)	Pelatihan Ruang Meeting Lt.4 Sertifikasi Menara IBI	1	Hajriyanto (Komisaris)	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC), Sertifikasi LSPP	14.415.214
154.	Pertemuan Tahunan Evaluasi Penyelenggaraan Kliring Tahun 2017	27-29 Oktober 2017	Bank Indonesia	1	Hengky Catur Irawan (Middle Office Cabang Sidoarjo)	Bank Indonesia	3.940.000
155.	ITP Div. Kepatuhan	30 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	870.000
156.	ITP Div. Manajemen Risiko	31 Oktober 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	640.000
<b>November</b>							
157.	ITP Div. Sumber Daya Insani	2 November 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.158.000
158.	ITP Div. Pendanaan Komersial	2 November 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt. 5	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	697.000
159.	Training National Anti Fraud Conference	5-7 November 2017	Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta.	2	Adil Syahputra (Direksi) & Elmar Maroza (Kepala Satuan Anti Fraud)	Association of Certified Fraud Examiners	18.890.000
160.	ITP Div. Kepatuhan	6 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	870.000
161.	Induction Training Batch VI	6-8 November 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	8.662.500
162.	ITP Div. Manajemen Risiko	7 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	720.000
163.	ITP Div. Kepatuhan	13 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	887.000
164.	Pelaksanaan Pertemuan User Group Kpdhn Tahun 2017	13-15 November 2017	Hotel Alila, Solo, Jawa Tengah	2	Budi Setianto (Staf Middle Office) dan Saudara Indra Priatna (Staf Sistem Prosedur).	Bank Indonesia	4.538.400
165.	ITP Div. Manajemen Risiko	14 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	720.000
166.	ITP SKAI	14 November 2017	Bank Syariah Bukopin Tower II	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	990.000
167.	ITP Div. Pelayanan	14 November 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.6	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	760.000

PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
168.	ITP Div. Sumber Daya Insani	14 November 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.170.000
169.	Indonesia Coaching Summit 2017	15 November 2017	Jakarta	1	Rismarini	Coaching Indonesia	800.000
170.	Forkomkas BI Cabang Surabaya	17-18 November 2017	The Rich Hotel Yogyakarta	1	Fitrananda	Bank Indonesia	3.740.000
171.	Kegiatan Bank Indonesia Operasional Kas/ Teller	17-19 November 2017	Lombok	2	Rahmat Widodo (Middle Office) & Juma'ati (Teller) Cabang Yogyakarta	Bank Indonesia	5.950.000
172.	ITP Div. Kepatuhan	20 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
173.	ITP Div. Manajemen Risiko	21 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	690.000
174.	ITP Div. Pelayanan	23 November 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.5	9	Internal Perseroan	Internal Perseroan	710.000
175.	Basic Funding Training Batch I	20-24 November 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	35	Internal Perseroan	Internal Perseroan, Wardah, Sandler Training	166.917.397
176.	Workshop Data Kualiti Insurance SID Perbankan	22-24 November 2017	Solo	2	Diyah & Fajar (ADML)	Bank Indonesia	4.802.737
177.	ITP Div. Kepatuhan	27 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	840.000
178.	ITP Perseroan Cabang Samarinda	28 November 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda	13	Internal Perseroan	Internal Perseroan	705.000
179.	ITP Div. Manajemen Risiko	28 November 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	628.000
180.	ITP Div. Bisnis Area III	28 November 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Kelapa Gading	20	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.050.000
181.	ITP Div. Kepatuhan – APU PPT Manrisk, Kepatuhan, SKAI	29 November 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	17	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.260.000
182.	ITP Div. Sumber Daya Insani	29 November 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	9	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.153.000
183.	ITP Div. Pelayanan	29 November 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.6	8	Internal Perseroan	Internal Perseroan	578.000
184.	E-Commerce & Fintech 2017	29-30 November 2017	The Trans Luxury Hotel	1	Dedy Setyawan	Sharing Vision	8.176.250
<b>Desember/December</b>							
185.	ITP Div. Kepatuhan	4 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	840.000
186.	Basic Funding Training Batch II	4-8 Desember 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	35	Internal Perseroan	Internal Perseroan, Wardah, Sandler Training	146.417.062
187.	ITP Div. Manajemen Risiko	5 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	720.000
188.	ITP Cabang Samarinda	6 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	798.000
189.	ITP Div. Kepatuhan - APU PPT Funding & Lending	7 Desember 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	14	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.027.000
190.	ITP Div. Kepatuhan	11 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
191.	ITP Cabang Samarinda	12 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda	13	Internal Perseroan	Internal Perseroan	750.000

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/ Unit/ Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizing Institution	Total Biaya (dalam Rupiah)/ Total Budget (in Rupiah)
192.	ITP Div. Manajemen Risiko	12 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	712.000
193.	ITP Div. Pendanaan Komersial	13 Desember 2017	Ruang Meeting Bank Syariah Bukopin Lt.4	19	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.595.000
194.	ITP Cabang Samarinda	13 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Cabang Samarinda	12	Internal Perseroan	Internal Perseroan	750.000
195.	ITP Div. Sumber Daya Insani	13 Desember 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	10	Internal Perseroan	Internal Perseroan	902.000
196.	ITP Div. Kepatuhan - APU PPT Peng.produk & Manajemen Penjualan	13 Desember 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	11	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.008.500
197.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Eksekutif	18-20 Desember 2017	Karim Institute	1	Tinrin W	Karim Institute	3.550.000
198.	Rapat Kerja & Anggaran 2018	18-20 Desember 2017	Grand Mulya Hotel Bogor	46	Internal Perseroan	Internal Perseroan, Bank Bukopin	173.489.578
199.	ITP Div.Manajemen Risiko	21 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	690.000
200.	ITP Div. Kepatuhan	22 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	7	Internal Perseroan	Internal Perseroan	900.000
201.	ITP Div. Kepatuhan	27 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	6	Internal Perseroan	Internal Perseroan	870.000
202.	ITP Div.Manajemen Risiko	28 Desember 2017	Bank Syariah Bukopin Pusat	5	Internal Perseroan	Internal Perseroan	660.000
203.	ITP SKAI	28 Desember 2017	Ruang Meeting Tower 2 Bank Syariah Bukopin	10	Internal Perseroan	Internal Perseroan	1.110.000
<b>Total</b>				<b>2811</b>			<b>3.482.730.514</b>

## Realisasi Biaya Pengembangan Sumber Daya Insani 2017

Terkait pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan SDI tahun 2017, Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp3.482.730.514,-

## Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian atau asesmen terhadap kinerja karyawan dilakukan untuk memberi kesempatan kepada karyawan level klerikal untuk berkarir lebih baik. *Management* memilih calon *Officer* berasal dari internal yang akan dikembangkan melalui MDP. Di sisi lain, untuk penilaian (asesmen) calon pejabat eksekutif Perseroan, proses tersebut dilakukan melalui *Personnel Committee* Pusat/ Komite SDI.

Kebijakan Penilaian Kinerja di Perseroan dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali secara menyeluruh untuk karyawan dengan minimal masa kerja 6 (enam) bulan. Penilaian dilakukan secara berjenjang dengan metode *multi rater*, dimana hasil

## Realization of Human Resources Development Budget 2017

Related to HR education and development program in 2017, the Company had allocated budget amounted Rp3,482,730,514.

## Employee Performance Assessment

Evaluation or assessment on employee's performance is done to provide opportunity to clerical level employee to have better career. The Management will choose Officer candidate internally who will be further developed through MDP. On the other hand, for the Company's Executive candidate evaluation (assessment), the process will be done through Central Personnel Committee/HR Committee.

Performance Assessment Policy in the Company is implemented regularly every 1 (one) year comprehensively for employees with working period minimum 6 (six) months. The assessment is done in stages with multi rater method where the final result is decided



akhir ditentukan pada Komite Direktorat yang diteruskan pada *Personnel Committee* Pusat/Komite SDI.

### Program Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Secara umum kesejahteraan karyawan di Perseroan mengacu kepada kesejahteraan karyawan pada bank induk, namun tetap mempertimbangkan kondisi dengan mengikuti kebijakan dari *Management* Perseroan. Program kerja terkait kesejahteraan karyawan tahun 2018 akan difokuskan pada upaya dalam memberikan prioritas atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Perseroan juga akan melakukan *review* secara bertahap terhadap tunjangan dan fasilitas karyawan yang ada dengan melihat prioritas serta mempertimbangkan kondisi Perseroan.

### Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani 2018

Untuk mendukung target keuangan dan rencana pengembangan bisnis yang telah ditetapkan pada tahun 2018, Perseroan akan melakukan program-program pengembangan SDI sebagai berikut:

1. Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan  
Pelatihan difokuskan agar tepat guna dan dapat berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan dengan melakukan:
  - a) Memberdayakan para karyawan eksekutif atau karyawan senior untuk melakukan *internal training* di cabang atau Divisi masing-masing.

at *Directorate Committee* which will be forwarded to *Central Personnel Committee/HR Committee*.

### Employee Welfare Improvement Program

Generally, in the Company, employee welfare refers to employee welfare applied at parent bank, however, concerning condition by complying with policy by the Company's *Management*. The working program related to employee welfare in 2018 will be focused on efforts to prioritize compliance with prevailing Law. Moreover, the Company will also perform gradual review on existing employee's allowance as well as facilities based on priority and the Company's condition.

### Human Resources Development Plan 2018

To support financial target and business development plan which have been stipulated for 2018, the Company will organize HR development program, as follows:

1. *Employee Training and Development Program*  
*Training* is focused to be effective as well as implemented in continuous and sustainable manners through following activities:
  - a) Empower executive or senior employees to perform *internal training* at branch or each *Division*.

- |  |   |
|--|---|
| <p>b) Memberdayakan sistem elektronik SDI yang membantu memberikan berbagai informasi terkait materi pelatihan dan pengembangan lainnya.</p> <p>c) Meningkatkan kualitas silabus <i>training</i> untuk pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelatihan <i>Mandatory</i>.</li> <li>2) Pelatihan yang bersifat Program, seperti <i>Management Development V, Basic Financing Training, Basic Funding Training</i>.</li> <li>3) Pelatihan yang bersifat Teknis seperti <i>training</i> Perbankan Operasional, TI, Legal, Sosialisasi Produk/Ketentuan serta <i>training</i> lainnya yang bersifat teknis.</li> <li>4) Pelatihan manajerial/<i>supervisory skill</i>.</li> <li>5) Pelatihan <i>Soft Skill</i>.</li> <li>6) <i>Workshop</i> dan Seminar.</li> </ol>  | <p>b) <i>Empower HR electronic system to help providing various information related to training and other developments.</i></p> <p>c) <i>Improve quality of training syllabus in the implementation of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Mandatory training.</i></li> <li>2) <i>Program training, such as Management Development V, Basic Financing Training, Basic Funding Training.</i></li> <li>3) <i>Technical Training such as Banking Operations, Information Technology, Legal, Product/Regulation Socialization and other technical trainings.</i></li> <li>4) <i>Managerial/supervisory skill training.</i></li> <li>5) <i>Soft-skill training.</i></li> <li>6) <i>Workshop and seminar.</i></li> </ol>                                |
| <p>2. Optimalisasi tenaga kerja yang tersedia dan Program <i>Assessment</i> dan Rekrutmen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan optimalisasi tenaga kerja yang tersedia sesuai dengan fungsi-fungsi masing-masing.</li> <li>b) Melakukan proses <i>assessment</i> bagi karyawan Perseroan untuk melihat potensi karyawan guna dikembangkan pada arah yang lebih sesuai.</li> <li>c) Merekrut para <i>talent</i> melalui <i>campus recruitment/job fair</i> dari perguruan tinggi ternama di seluruh cabang Perseroan terutama untuk peserta MDP ke V.</li> <li>d) Merekrut <i>special hire</i> untuk kandidat yang berpengalaman guna mengisi posisi pada level <i>Middle Management</i> atau <i>Senior Officer</i> untuk posisi yang sangat selektif.</li> </ol> | <p>2) <i>Optimizing existing personnel as well as Assessment and Recruitment Program.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Optimizing existing man power according to each function.</i></li> <li>b) <i>Conducting assessment process for the Company's employees to observe employee's potential to be developed towards more suitable direction.</i></li> <li>c) <i>Recruiting talent through campus recruitment/job fair from reputable universities at all branch offices of the Company, especially for participants of Management Development Program Batch 5.</i></li> <li>d) <i>Special hire recruitment for experienced candidate to be assigned at Middle Management or Senior Officer levels for very selective position.</i></li> </ol> |
| <p>3. Program pengembangan sistem remunerasi karyawan yang menjaga <i>internal equity</i> dan <i>external competitiveness</i>.</p>   | <p>3. <i>Employee remuneration system development program which promotes internal equity and internal competitiveness.</i></p>  |
| <p>4. Mengembangkan sistem Penilaian Kinerja Karyawan berbasis <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>.</p>  | <p>4. <i>Developing Employee Performance System based on Key Performance Indicators (KPI).</i></p>  |
| <p>5. Implementasi <i>Human Resources Information System (HRIS) database</i> karyawan yang lebih efektif.</p>  | <p>5. <i>Implementation of Human Resources Information System (HRIS) as more effective employee database.</i></p>   |
| <p>6. Pengembangan Program <i>Corporate Culture</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan nilai-nilai perusahaan.</li> <li>- Implementasi nilai budaya.</li> </ul>  | <p>6. <i>Corporate Culture Development</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Corporate values development.</i></li> <li>- <i>Cultural values implementation.</i></li> </ul>   |

Melihat kondisi saat ini serta rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan, maka Perseroan masih akan memanfaatkan tenaga kerja lokal, baik dengan status karyawan tetap atau *outsourcing*.

*Considering current business condition as well as designated business development plan, the Company will still hire local workers both as permanent and outsourcing employees.*



## Teknologi Informasi Information Technology



**“Perkembangan industri perbankan menuju era digital mendorong Perseroan untuk terus memperkuat aspek Teknologi Informasi sebagai *backbone* layanan kepada nasabah.”**

*“Growth of banking industry towards digital era had driven the Company to continuously strengthened Information Technology aspect as backbone of service to our customers.”*

Di tengah perkembangan era digital, Perseroan dituntut untuk menyesuaikan diri dengan tren teknologi yang ada mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam kondisi tersebut, Perseroan menyadari pentingnya aspek TI dalam meningkatkan layanan perbankan kepada nasabah melalui produk dan layanan dengan nilai tambah sehingga nasabah diharapkan semakin loyal kepada Perseroan. Selain memberikan produk dan jasa perbankan bernilai tambah, Perseroan juga mengoptimalkan TI dalam proses otomatisasi guna mendukung efisiensi budaya kerja pada Perseroan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah mengaplikasikan TI dalam berbagai kegiatan bisnis dan operasional, salah satunya pemanfaatan *website corporate* dan *social media* seperti *twitter* dan *facebook* untuk mempromosikan dan menjelaskan keunggulan produk ke nasabah. Dalam sisi operasional, Perseroan menerapkan TI guna mempercepat bisnis proses dan otomatisasi transaksi, khususnya untuk mendukung proses pencairan pembiayaan menjadi lebih cepat dan handal.

### Kebijakan dan Program TI 2017

Kebijakan TI Perseroan meliputi *IT Strategic Plan*, *Roadmap IT*, *IT Governance*, *IT Service Management*, *IT Security Management System*, *Business Impact Analysis (BIA)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)*, Kebijakan KPI TI serta Kebijakan *Internal Control* TI.

*In the middle of digital era development, Company is expected to adjust with current technology trend considering stringent business competition. In this condition, Company realizes the importance of IT aspect to improve banking service to the customers through added-value products and services expecting the customers will have higher loyalty to the Company. Besides providing added-value banking products and services, the Company has also optimized IT in automation process to support corporate culture efficiency in the Company.*

*Throughout 2017, the Company has applied IT in various business and operational activities, including use of corporate website and social media such as Twitter and Facebook to promote and explain product's features to the customers. In operational aspect, Company has implemented IT to accelerate business process and transaction automation, particularly to support financing disbursement process into a faster and more reliable process.*

### IT Policy and program

*Company's IT Policy includes IT Strategic Plan, IT Roadmap, IT Governance, IT Service Management, IT Security Management System, Business Impact Analysis (BIA) and Disaster Recovery Plan(DRP), IT KPI Policy as well as IT Internal Control Policy.*

Perseroan telah menetapkan *IT Strategic Plan 2016-2020* yang merupakan rencana jangka panjang pengembangan TI dan *alignment* dengan rencana jangka panjang *corporate plan*. *IT Strategic Plan 2016-2020* menjabarkan visi dan misi IT yang diturunkan menjadi 4 (empat) inisiatif sasaran strategis Perseroan, antara lain:

- A. Penguatan Organisasi, SDI dan tata kelola TI.
- B. Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur dan Keamanan Informasi.
- C. Pengembangan Kapabilitas Pendukung *e-Channel* dan Transaksi.
- D. Penyiapan Teknologi Pendukung Analisis Informasi dan Otomasi Operasi.

Keempat sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk *roadmap* dan program kerja tahunan yang *alignment* dengan rencana bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan merealisasikan investasi TI antara lain untuk pengembangan *e-banking*, *upgrade* dan *renewal license* tahunan untuk *antivirus* dan *firewall*, *maintenance software*, *hardware* dan infrastruktur TI.

Secara khusus, Perseroan juga melakukan pengembangan *e-banking*, meliputi:

- a. Pengembangan ATM *Controller* secara mandiri dan kerjasama *Acquire* secara langsung dengan jaringan Prima
- b. Pengembangan *National Payment Gateway* dengan jaringan Prima Debit
- c. Pengembangan transfer *online* Prima, pembayaran MPN gen 2, pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf (ZISWAF) pada layanan *M-BSB*.

Pengembangan selain *e-Banking* antara lain:

- a. Pengembangan *Enterprise Portal Data Room*, *e-SOP Gate Line* dan Sistem Informasi Layanan Syariah (SILS).
- b. Pengembangan *host to host* pembayaran SPP UPB, UPI, UMJ, UMT melalui *teller* atau *virtual account*.
- c. Pengembangan Kontra Bank Garansi & SP2D *Risk Self-Assessment* (K-BRISA).
- d. Pengembangan *Compliance Self-Assessment* – Kontra Bank Garansi (CSA-KBG)
- e. Pengembangan Sistem Pengajuan Pembiayaan Mikro Pensiunan Syariah.
- f. Pengembangan monitoring kualitas aktiva dan sistem proyeksi bagi hasil Mudharabah/Musyarakah.

Di sisi lain, Perseroan juga terus memperkuat aspek *security* dan kehandalan sistem dalam lingkup internal, antara lain melalui:

1. Peningkatan dan peningkatan kapabilitas *antivirus* mengikuti teknologi enkripsi terkini.
2. *Renewal license* tahunan untuk *firewall* DC maupun DRC site.

Bank has implemented *IT Strategic Plan 2016-2020* as *IT development Long Term Plan* and alignment with long-term *corporate plan*. The *IT Strategic Plan 2016-2020* describes *IT vision and mission* which are descended into 4 (four) *corporate Strategic Target* initiatives, as follows:

- A. *Enhancement of Organization, HR and IT Governance.*
- B. *Development of Infrastructure Capability and Information Security.*
- C. *Development of e-Channel and Transaction Supporting Capability.*
- D. *Preparation of Information Analysis and Operation Automation Supporting Technology.*

The four strategic targets are further explained in *roadmap* and *annual working plan* which is alignment with the *Company's business plan*.

Throughout 2017, *Company* has realized *IT investment*, namely for *e-banking* development, *annual license upgrade* and *renewal* for *antivirus* and *firewall*, *software*, *hard ware* and *IT infrastructure maintenance*.

Particularly, *Company* has also developed *e-Banking*, including:

- a. *Independent ATM Controller development* and *direct Acquire partnership* with *Prima network*.
- b. *National Payment Gateway development* with *Prima Debit network*.
- c. *Development of Prima online transfer*, *MPN Gen 2 payment*, *ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah and Waqf) payment* using *M-BSB features*.

*Non-e-Banking* development includes:

- a. *Enterprise Portal Data Room, e-SOP Gate Line and SILS (Sharia Service Information System) Development.*
- b. *Development host-to-host payment* for admission fee at *UPB, UPI, UMJ, UMT* via *teller* or *virtual account*.
- c. *Development of Counter Guarantee Bank & SP2D Risk Self-Assessment (K-BRISA).*
- d. *Development of Compliance Self-Assessment – Counter Guarantee Bank (CSA-KBG).*
- e. *Development of Sharia Pension Micro Financing Application System.*
- f. *Assets Quality Monitoring and Projection System Development* for *Mudharabah/Musyarakah yield*.

On the other hand, the *Company* has also enhanced system *security* and *reliability* in internal scope, namely throughout:

1. *Antivirus capability update and upgrade* based on up-to-date encryption technology.
2. *Annual license renewal* for *DC firewall* and *DRC site*.





3. *Renewal software* ALTOVA XBRL untuk keperluan pelaporan Laporan Stabilitas Moneter Keuangan (LSMK), dan
4. *Maintenance* tahunan mesin *core banking* AS/400 dan HSM (*Host Security Module*) sebagai mesin enkripsi pada cetak dan transaksi pin ATM.

3. *ALTOVA XBRL software renewal for LSMK (Financial Monetary Stability Report) Use, and*
4. *Core-Banking AS/400 and HSM (Host Security Module) machines annual maintenance as encryption machine on ATM pin printing and transaction..*

## Teknologi Informasi Governance & Teknologi Informasi Audit

Perseroan juga menerapkan program dan aplikasi TI guna mendukung praktik GCG yang Baik. Perseroan telah mengeluarkan kebijakan TI *Governance* yang berisi pesan manajemen atas penyelenggaraan kegiatan TI untuk dikelola sesuai dengan kaidah-kaidah *standar industrial best practice*, yang mengacu kepada POJK dan SEOJK, Kemenkominfo, ISO20001, *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)*, ISO27001 dan *Control Objective for Information and Related Technology (COBIT)* sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan TI *service management*, kebijakan *Information Security Management System* serta tata kelola TI.

Dalam mendukung penyelenggaraan Perseroan sesuai dengan kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Perseroan juga menyelenggarakan Audit Teknologi Informasi (*IT Audit*). Kegiatan tersebut sebagian besar terkait dengan *review* kebijakan TI yang ada untuk menyesuaikan perubahan dari yang sebelumnya mengacu pada PBI dan SEBI menjadi POJK dan SEOJK. Audit TI yang dilaksanakan oleh Perseroan juga mencakup pengembangan otomasi perhitungan PPA agunan dan pembiayaan guna tercapainya sistem integrasi pelaporan baik pelaporan LSMK maupun pelaporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2018

Pengembangan TI Perseroan di tahun mendatang akan difokuskan pada penguatan aspek layanan dan keamanan, meliputi:

1. Interkoneksi *switching* dengan *payment gateway* seperti pengembangan *National Payment Gateway* dengan Bersama Debit (*e-Commerce*), ATM Bersama dan kerjasama dengan *AJ Payment*.
2. Implementasi proses teknologi pendukung *M-BSB* seperti *internet banking*
3. Modernisasi *storage*.

## Information Technology Governance & Information Technology Audit

The Company has also implemented Information Technology program and application to support Good Corporate Governance practice. The Company has issued IT Governance policy containing message from the management on information technology activity implementation to be managed based on criteria in the industrial best practice standard, referring to Financial Service Authority Regulation and SEOJK, Kemenkominfo, ISO20001, Information Technology Infrastructure Library (ITIL), ISO27001 and Control Objective for Information and Related Technology (COBIT) as basis of IT service management policy, Information Security Management System Policy and IT Governance.

To support Company's operation according to GCG principle and other related law, the Company has also implemented Information Technology Audit (IT Audit). The activities were mostly related with review on existing IT policy to adjust with changes in regulation from previously referring to PBI and SEBI into Financial Service Authority Regulation and SEOJK. The Information Technology Audit done by the Company also includes development of automation in collateral and financing Allowance for Assets Write-Off calculation to achieve integrated reporting system both LSMK and SLIK (Financial Information Service System) reporting.

## Information Technology Development Plan 2018

Next Year, the Company's IT Development will be focused on service and security aspects enhancement, including:

1. *Switching interconnection with payment gateway* such as *National Payment Gateway* development with *Bersama Debit (e-Commerce)*, *ATM Bersama* and cooperation with *AJ Payment*.
2. *Implementation of M-BSB supporting technology* such as *internet banking*.
3. *Storage modernizing*.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja Perseroan

*Management's Discussion and Analysis on  
Company's Performance*



## Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional *Global and National Macroeconomics Condition*

Laporan Bank Dunia menyebutkan, tingkat pertumbuhan ekonomi global naik sebesar 2,7%. Tingkat pertumbuhan pada 2017 tercatat lebih cepat daripada perkiraan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 2,3%. Bank Dunia mengaitkan sedikit percepatan dalam pertumbuhan dengan perbaikan di negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang, setelah berkurangnya headwinds (situasi yang membuat pertumbuhan lebih sulit), terutama menguatnya harga-harga komoditas.

Di sisi lain, BI mencatat penguatan ekonomi di negara maju ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang terakselerasi dengan inflasi yang terkendali. Pertumbuhan tersebut banyak ditopang oleh ekonomi Amerika Serikat (AS), Uni Eropa (EU) dan Jepang yang tumbuh lebih tinggi pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya. Pemulihan ekonomi terutama dipengaruhi oleh konsumsi yang tetap solid dan peningkatan ekspor serta kinerja investasi yang membaik di negara-negara tersebut.

Pada tingkat domestik, dinamika perekonomian tahun 2017 menunjukkan pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut secara gradual. Secara keseluruhan, perkembangan positif pada ekspor dan investasi berkontribusi besar pada peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 sebesar 5,07% atau lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 5,03%. Sepanjang tahun 2017, semua komponen pertumbuhan ekonomi tercatat positif. Jika dilihat dari bentuk komponennya, maka konsumsi rumah tangga masih memegang porsi PDB terbesar tahun 2017 yakni sebesar 56,13%, yang disusul oleh investasi sebesar 32,16% dan ekspor sebesar 20,37%.

Pertumbuhan ekonomi ini juga didorong oleh adanya perbaikan kinerja ekonomi negara tujuan ekspor dan meningkatnya harga komoditas, peningkatan permintaan domestik, dengan membaiknya investasi yang ditopang proyek infrastruktur pemerintah dan peran investasi swasta yang terus meningkat.

Indikator lain seperti inflasi dan nilai tukar tercatat stabil selama tahun 2017. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2017 terkendali dalam rentang sasaran sebesar  $4,0 \pm 1\%$  yakni sebesar 3,61%. Nilai tukar Rupiah bergerak stabil dengan volatilitas yang rendah didukung oleh perbaikan struktur pasar valuta asing (valas) domestik. Per akhir Desember 2017, nilai tukar Rupiah per dolar AS tercatat pada level Rp13.500 per Dolar AS. Perbandingan pergerakan nilai tukar Rupiah per Dolar AS tahun 2016 – 2017 digambarkan dalam grafik berikut:

*Report released by World Bank explained that global economic growth increased by 2.7%. The growth in 2017 was higher than growth estimation of 2.3% in 2016. The World Bank related the minor acceleration in the growth with improvements in the emerging markets and developing countries, after decreasing headwinds (a growth challenging situation), mainly the increasing commodity price.*

*On the other hand, BI noted the economic recovery in developed countries marked by accelerated economic growth with stable inflation rate. The growth was mainly supported by economy of the United States (US), European Union (EU) and Japan that grew higher in 2017 compared to previous year. The economic growth was mainly driven by solid consumption and increasing export as well as investment performance in the countries.*

*At domestic level, the economic dynamics in 2017 indicated that Indonesian economic recovery is continued gradually. Overall, positive growth of export and investment gave significant contribution to higher Indonesian economic growth in 2017 at 5.07% or higher than 5.03% booked in 2016. Throughout 2017, all of the economic growth components were booked positive records. If considered from the component type, household consumption shared the highest GDP in 2017 by 56.13% followed by investment with 32.16% and export by 20.37%.*

*The economic growth was also supported by recovering economic performance in export destination country and increasing commodity price, increasing domestic demand and improving investment underpinned by Government's infrastructure project and higher role of private investment.*

*Other indicators such as inflation rate and exchange rate were stable throughout 2017. The Consumer Price Index (HK) in 2017 was stable around target span of  $4.0 \pm 1\%$  stood at 3.61%. The Rupiah exchange rate moved steadily with low volatility supported by improvement in domestic foreign exchange market structure. As end of December 2017, the Rupiah to US Dollar exchange rate was recorded at Rp13,500 per US Dollar level. Comparative Rupiah to US Dollar exchange rate in 2016 – 2017 is illustrated in chart below:*



## Tinjauan Industri Moneter dan Perbankan Nasional Monetary Industry and National Banking Overview

Kondisi ekonomi global yang membaik menjadi salah satu katalis positif untuk ekonomi Indonesia, khususnya stabilitas dunia usaha yang menjadi pasar dari industri perbankan nasional. Pada tahun 2017, Pemerintah melalui BI melakukan pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga kebijakan BI 7-Day (reverse) Repo Rate (BI-7DDR) diikuti oleh penurunan suku bunga pasar uang antar bank dan suku bunga perbankan. Laju inflasi yang stabil memberikan ruang bagi BI untuk melakukan pelonggaran moneter dengan menurunkan suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 bps pada bulan Agustus dan September 2017 menjadi 4,25%.

Pada tahun 2017, fungsi intermediasi perbankan belum sepenuhnya pulih seperti yang diharapkan. Pertumbuhan kredit tercatat sebesar satu digit atau 8,2% (yoy), sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 7,9% (yoy). Selama tahun 2017, BI melaporkan transmisi pelonggaran kebijakan moneter melalui jalur kredit perbankan terus berlangsung namun relative terbatas. Dari sisi penawaran, pertumbuhan kredit yang belum optimal dipengaruhi oleh konsolidasi perbankan yang terus berlanjut antara lain akibat persepsi risiko kredit yang belum menurun secara signifikan. Kondisi tersebut mengakibatkan sektor perbankan cenderung lebih berhati-hati sebagaimana tercermin pada *lending standard* yang masih tinggi, terutama pada semester pertama tahun 2017.

*The recovering global economic condition has become a positive catalyst for Indonesian economy, particularly the stability of business sector as market of the national banking industry. In 2017, through BI, the Government had loosen monetary policy by decreasing BI 7-Day (reverse) Repo Rate (BI-7 DDR) policy followed by decreasing interest rate of inter bank money market and banking sector. The stable inflation rate provided space for BI to perform monetary easing by decreasing reference rate by 25 bps, respectively in August and September 2017 to 4.25%.*

*In 2017, the banking intermediary function has not yet fully recovered as expected. Credit growth recorded one digit or 8.2% (yoy), slightly higher than 7.9% (yoy) achieved in 2016. Throughout 2017, BI reported the monetary policy easing transmission through banking credit scheme to be continued despite still limited. From supply side, less optimum credit growth was influenced by continued banking consolidation namely due to impact from credit risk perception that had not decreased significantly. The condition caused the banking sector to be more prudent as reflected from high lending standard, especially in the first semester of 2017.*

## Tinjauan Industri Perbankan Syariah Sharia Banking Industry Overview

OJK dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) melaporkan jumlah laba perbankan syariah per akhir Desember 2017 mencapai Rp4,02 triliun, tumbuh sebesar 16,8% dibandingkan tahun 2016 Rp3,44 triliun. Per 31 Desember 2017, total aset Bank Umum Syariah (BUS) mencapai Rp288,02 triliun sedangkan total aset UUS mencapai Rp136,15 triliun. Total aset BUS dan UUS per akhir 2017 tercatat sebesar Rp424,18 triliun atau masih jauh di bawah total aset bank umum yang sudah mencapai Rp7,39 triliun pada tahun 2017. Dengan demikian, rasio aset perbankan syariah terhadap perbankan umum baru sebesar 5,73% per akhir tahun 2017.

Sekalipun demikian, perbankan syariah mencatat pertumbuhan laba yang mayoritas dikontribusikan oleh pendapatan operasional hasil penyaluran dana atau pembiayaan yang tumbuh 15,9% secara *year on year (yoy)*, terutama yang bersifat bagi hasil musyarakah serta piutang murabahah. Pertumbuhan laba juga didorong oleh kenaikan pendapatan yang bersumber dari penempatan dana di BI dan surat berharga.

Total pembiayaan yang disalurkan oleh BUS untuk pihak ketiga non-Bank tercatat sebesar Rp188,79 triliun per Desember 2017 atau tumbuh sebesar 6,37% dibandingkan per Desember 2016 Rp177,48 triliun. NPF BUS tercatat sebesar 4,77% per 31 Desember 2017 atau naik 35 basis poin dibandingkan rasio NPF sebesar 4,42% yang tercatat pada tahun 2016.

### Strategi Perseroan 2017

Langkah dan strategi yang diterapkan Perseroan untuk tumbuh pada tahun 2017 adalah :

- Pengembangan usaha dengan fokus pada segmen bisnis utama terutama pada penyaluran pembiayaan yang mempunyai ATMR rendah di sektor UMKM, konsumen maupun komersial.
- Peningkatan *fee based income* melalui produk Kontra Bank Garansi, kerja sama dengan *Collecting Agent (CA)* dalam bisnis PPOB dan pembayaran *Multibiller*, optimalisasi M-BSB dan *SMS Banking* serta sebagai bank penerima setoran pajak.
- Pengembangan dan penyempurnaan TI dalam rangka untuk mendukung produk dan layanan perbankan berbasis teknologi serta standarisasi sistem operasional bank.
- Penambahan dan optimalisasi Jaringan *Outlet* termasuk LSB pada *outlet* PT Bank Bukopin, Tbk.
- Peningkatan Kompetensi SDI.
- Peningkatan Kualitas Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan.
- Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah dan AYDA.

*In the Sharia Banking Statistics (SPS) publication, the Financial Service Authority reported total sharia banking profit as end of 2017 achieved Rp4.02 trillion, increased by 16.8% compared to Rp3.44 trillion in 2016. As of December 31, 2017, total assets of Sharia Commercial Bank achieved Rp288.02 trillion while total assets of Sharia Business Unit achieved Rp136.15 trillion. As end of 2017, total Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit assets recorded Rp424.18 trillion or way below total assets of commercial banks that had reached Rp7.39 trillion in 2017. Therefore, the sharia banking assets to commercial banking assets ratio only reached 5.73% by the end of 2017.*

*However, the sharia banking recorded profit growth that was majority contributed from operating income from funds or financing disbursement that grew 15.9% year on year (yoy), primarily profit sharing from musyarakah and murabahah receivables. The profit growth was also driven by increasing revenues from funds placement at BI and marketable securities.*

*Total financing disbursed by Sharia Commercial Bank for Non-Bank third party amounted Rp188.79 trillion by December 2017 or increased 6.37% compared to Rp177.48 trillion as of December 2016. The NPF ratio of Sharia Commercial Bank stood at 4.77% as of December 31 2017 or increased 35 basis point compared to NPF ratio of 4.42% booked in 2016.*

### Company Strategy 2017

*Initiatives and strategies implemented by the Company strategy to grow in 2017 are among others:*

- *Business development by focusing on main business segment, primarily financing disbursement with low RWA in SME, consumer and commercial sectors.*
- *Increasing Fee-Based Income through Counter Guarantee Bank product, partnership with Collecting Agent (CA) in PPOB business and Multibiller payment, optimization of BSB M-BSB and SMS Banking as well as bank as tax payment recipient.*
- *IT development and enhancement to support technology-based banking products and services as well as bank's operational system standardization.*
- *Increasing and optimizing Outlet network including DC at outlets of PT Bank Bukopin Tbk.*
- *Human Resources Competency Development.*
- *Risk Management and Compliance Quality Improvement.*
- *Non-Performing Financing and Foreclosed-Assets Settlement.*



Disamping itu Perseroan juga melakukan efisiensi biaya *overhead* dan peningkatan sumber dana murah untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan. Strategi tersebut dilaksanakan seiring dengan langkah untuk terus memperbesar proporsi CASA Perseroan di tahun 2017.

## Prospek Usaha 2018

Pertumbuhan ekonomi global dan nasional diproyeksikan akan terus membaik pada tahun 2018. Secara khusus terkait prospek perkembangan sektor perbankan syariah, OJK memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah di 2018 untuk tumbuh dua digit. Prospek tersebut berlandaskan pada upaya pembenahan perbankan syariah yang berlangsung selama tahun 2017 serta prospek pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2018. OJK memproyeksikan pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah mencapai 10% hingga 12% pada tahun 2018 mendatang.

Rasio kualitas pembiayaan perbankan syariah yang masih di atas perbankan konvensional di level 4,12% juga dinilai akan membaik pada tahun 2018 diiringi dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan lebih selektif serta pelayanan yang prima dalam penyaluran pembiayaan.

OJK menilai sektor yang potensial untuk digarap oleh perbankan syariah cukup banyak seperti sektor riil, pembiayaan perumahan atau berbasis modal kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) didukung oleh prospek modal kerja yang akan lebih baik serta pembiayaan produktif yang akan tumbuh lebih tinggi dengan porsi sebesar 40% - 60% pada tahun 2018.

Dengan prospek yang masih positif tersebut, Perseroan telah mempersiapkan langkah dan strategi untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun 2018. Sesuai dengan arahan OJK, selain inisiatif untuk *Go Consumer* atau berfokus pada segmen konsumen, Perseroan telah menentukan *targeted segments* untuk dioptimalkan pada tahun mendatang meliputi 5 (lima) segmen yaitu segmen konsumen, kesehatan, pendidikan, perdagangan serta bisnis *developer* untuk kelas menengah.

Penentuan *targeted segment* tersebut merupakan langkah untuk memperbesar porsi CASA dalam struktur pendapatan Perseroan yang akan didukung oleh peluang bisnis baru melalui penunjukan Perseroan sebagai salah satu penerima setoran haji pada awal tahun 2018. Layanan yang diberikan dalam *targeted segment* serta penerimaan setoran haji diharapkan dapat menjadi kontributor utama dalam meningkatkan pendapatan Perseroan di tahun mendatang.

*In addition, the Company also implemented overhead cost efficiency and increasing source of low-cost funds to optimize the Company's performance. The strategy is implemented in line with the initiative to enlarge CASA proportion in 2017.*

## Business Prospect 2018

*Global and national economic growth is projected to continuously improve in 2018. Particularly related to sharia banking sector growth prospect, the Financial Service Authority projected the sharia banking financing growth at two digits in 2018. The prospect considers sharia banking consolidation initiatives implemented in 2017 as well as positive economic growth prospect in 2018. The Financial Servis Authority projected sharia banking financing growth to achieve 10% until 12% in the upcoming 2018.*

*Financing quality ratio of the sharia banking will be also higher than conventional banking at 4.12% level, that is also projected will be higher in 2018 followed by prudent principle and more selective implementation as well as excellent service in the financing disbursement.*

*OJK views potential sectors for sharia banking are including real sector, house financing or based on small and medium enterprise (SME) working capital supported by better prospect of the working capital that will be grow higher with portion around 40% - 60% in 2018.*

*Within this positive prospect, the Company has prepared initiatives and strategy to optimize growth opportunity in 2018. According to Financial Servis Authority brief, besides initiative to Go Consumer or focusing on consumer segment, the Company has set targeted segments to be optimized in the next year including 5 (five) segments such as consumer, health, education, trading and medium-scale business developer segments.*

*The targeted segment designation becomes an initiative to increase CASA portion in the Company's revenue structure to be supported by new business opportunity after the Company's appointment as a haji deposit collectors in early 2018. The services provided to the targeted segment and haji deposit collection are expected to be the main contributors to boost the Company's revenues in the future.*

Sebagai entitas anak dari PT Bank Bukopin Tbk., Perseroan juga akan terus mengoptimalkan pemanfaatan *outlet* Bank Bukopin sebagai LSB di seluruh jaringan PT Bank Bukopin, Tbk. yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Dengan dukungan jaringan layanan yang luas tersebut, Perseroan optimis dapat memperbesar pangsa pasar di sektor perbankan syariah nasional.

## Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

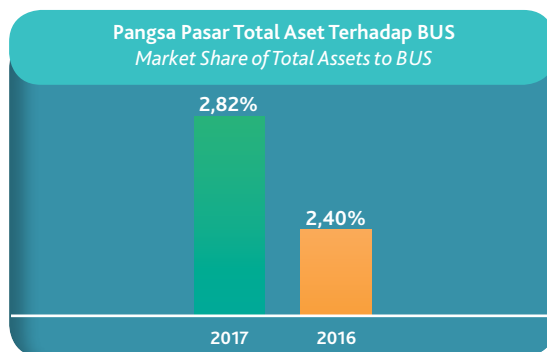
### Aspek Pemasaran

Perseroan terus melakukan pengembangan bisnis sepanjang 2017. Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang diinginkan, Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran, di antaranya pengembangan produk, optimalisasi layanan melalui *outlet* LSB, ikut serta dalam kegiatan *iB Vaganza* dan kegiatan umum lainnya, serta pengembangan layanan perbankan melalui *electronic banking (e-banking)*.

Pengembangan produk dan layanan yang dilakukan pada 2017, di antaranya Pelaksanaan Program Tabungan Berhadiah, pemberian *initial deposit* kepada AUM, dan pelaksanaan *open table* secara berkala. Sementara itu, untuk mendukung program pemasaran telah dilakukan beberapa hal, seperti *media coverage* atas kegiatan umum, pengadaan mobil kas di kantor cabang, pemberian edukasi perbankan kepada masyarakat, dan pengembangan alat monitor aktivitas pemasaran.

### Pangsa Pasar Bank Syariah Bukopin

Selama tahun 2017, didukung oleh implementasi strategi yang efektif, dukungan dan komitmen dari Pemegang Saham serta kondisi perekonomian yang cukup kondusif, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja positif seiring dengan peningkatan kinerja perbankan syariah nasional.



Perseroan mencatat pertumbuhan pangsa pasar dari total aset terhadap realisasi total aset BUS secara keseluruhan pada tahun 2017. Dengan total aset sebesar Rp7,17 triliun Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 2,82% terhadap keseluruhan total aset BUS yaitu Rp254,18 triliun per Desember 2017.

*As a subsidiary of PT Bank Bukopin Tbk., the Company will also continuously optimize optimization of Bank Bukopin's outlet as DC in all network of PT Bank Bukopin, Tbk. across Indonesia. Supported by the broad service network, the Company is optimistic to increase market share in the national sharia banking sector.*

## Marketing Aspect and Market Share

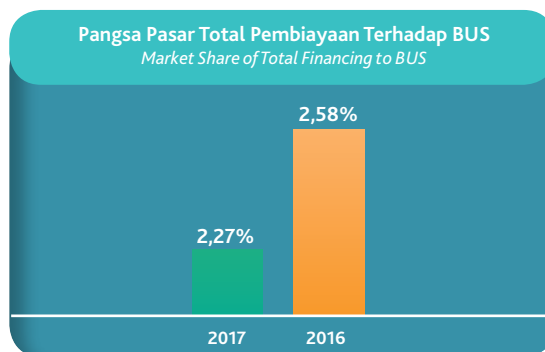
### Marketing Aspect

*The company continues the business development throughout 2017. To achieve the expected business growth, the Company has implemented various marketing strategy, including product development, Service optimization through DC outlets, as well as iB Vaganza and other general events, and banking service development through electronic banking (e-banking).*

*Products and services development throughout 2017, are including prize-link saving accounts program, initial deposit provision for AUM, and regular open table event. In addition, to support the marketing program, other activities are also done such as media coverage on general activity, cash cars provision at branch offices, banking education for public and marketing activity monitoring tool development.*

### Bank Syariah Bukopin's Market Share

*Throughout 2017, supported by effective strategy implementation, support and commitment from the Shareholders as well as conducive economics condition, the Company recorded positive performance in line with increasing performance of the national sharia banking.*



*The Company recorded increasing market share based total assets to total assets of overall Sharia Commercial Bank in 2017. With total assets of Rp7,17 trillion, the Company has market share of 2.82% to total Sharia Commercial Bank assets of Rp254.18 trillion as of December 2017.*





Pangsa pasar tersebut tumbuh 42 basis poin dibandingkan pangsa pasar per akhir tahun 2016 sebesar 2,40%. Dari sisi total pembiayaan, pangsa pasar Perseroan terhadap total pembiayaan BUS pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan yaitu dari 2,58% pada tahun 2016 menjadi 2,27% dengan total pembiayaan sebesar Rp4,53 triliun pada tahun 2017. Hal ini dikarenakan Perseroan lebih selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan selama tahun 2017.

*The market share grew 42 basis point compared to 2.40% market share as end of 2016. From total financing side, the Company's market share to total Sharia Commercial Bank financing in 2017 slightly decreased from 2.58% in 2016 to Rp4.53 trillion in 2017. This was due to the Company is more selective and prudent in disbursing Financing throughout 2017.*

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operational Review by Business Segment

Perseroan melaksanakan kegiatan operasional perbankan syariah melalui 2 (dua) aktivitas utama yaitu pendanaan dan pembiayaan.

*The Company operates the sharia banking activity through 2 (two) main activities, that are funding and financing.*

Perseroan menyalurkan total pembiayaan sebesar Rp4,53 triliun pada 31 Desember 2017. Realisasi aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp5,50 triliun atau tumbuh 1,03% dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp5,44 triliun. Penyaluran pembiayaan mengalami sedikit penurunan sebesar Rp266,85 miliar atau 5,56% dibandingkan penyaluran pembiayaan 31 Desember 2016 sebesar Rp4,80 triliun.

*The Company disbursed total financing of Rp4.53 trillion as of December 31, 2017. The funding activity realization as of December 31, 2017 achieved Rp5.50 trillion or grew by 1.03% compared to Rp5.44 trillion as of December 31, 2016. The financing disbursement was slightly lower by Rp266.85 billion or 5.56% compared to Rp4.80 trillion financing disbursement as of December 31, 2016.*

(dalam jutaan rupiah)/(in million rupiah)

Keterangan/Description	2016	2017	(%)
<b>Pendanaan/ Funding</b>	<b>5.442.608</b>	<b>5.498.425</b>	<b>1,03</b>
<b>Retail/ Retail Banking</b>	<b>2.877.642</b>	<b>3.064.938</b>	<b>6,51</b>
• Giro/ Current Accounts	391.470	427.766	9,27
• Tabungan/ Savings Accounts	712.505	679.897	(4,58)
• Deposito/ Time Deposit	1.773.668	1.957.274	10,35
<b>Komersial/ Commercial</b>			
• Deposito/ Time Deposit	2.564.966	2.433.487	(5,13)
<b>Pembiayaan/ Financing</b>	<b>4.799.486</b>	<b>4.532.635</b>	<b>(5,56)</b>
Mikro/ Micro Loans	308.887	473.024	53,14
UKM/ SME Loans	2.215.879	2.068.826	(6,64)
Komersial/ Commercial Loans	2.274.720	1.990.785	(12,48)

Berdasarkan kegiatan usaha, Perseroan membagi segmen usaha dengan penjelasan sebagai berikut:

*Based on business activity, the Company classifies the business segment with explanation as follows:*

### Segmentasi Pendanaan

- **Retail**  
Segmen usaha pendanaan *retail* terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito.

### Funding Segment

- **Retail**  
*Retail funding business segment consists of Current Accounts, Saving Accounts and Time Deposit.*

Per 31 Desember 2017, Deposito masih menjadi kontributor utama dalam segmen pendanaan *retail* dengan realisasi sebesar Rp1,96 triliun atau tumbuh 10,35% dibandingkan perolehan Deposito 31 Desember 2016 sebesar Rp1,77 triliun. Di sisi lain, Giro tercatat sebesar Rp427,77 miliar dan Tabungan sebesar Rp679,90 miliar per 31 Desember 2017 di mana giro mencatat pertumbuhan sebesar 9,27% tabungan mengalami sedikit penurunan sebesar 4,58% dibandingkan 31 Desember 2016.

- **Komersial**

Segmen komersial menjalan aktivitas pendanaan melalui produk pendanaan deposito yang dikelola oleh divisi komersial. Per 31 Desember 2017, realisasi deposito segmen komersial tercatat sebesar Rp2,43 triliun atau mengalami penurunan 5,13% dibandingkan Rp2,56 triliun pada 31 Desember 2016.

*As of December 31, 2017, Time Deposit is still the highest contributor in retail funding segment with realization of Rp1.96 trillion or grew by 10.35% compared to Time Deposit realization in December 31, 2016 that was Rp1.77 trillion. On the other hand, Current Accounts booked Rp427.77 billion and Savings Account booked Rp679.90 billion as of December 31, 2017 where the current accounts recorded growth of 9.27% and savings was slightly decreased by 4.58% compared to December 31, 2016.*

- **Commercial**

*Commercial segment operates funding activity through time deposit product managed by commercial division. As of December 31, 2017, realization of time deposit in commercial segment booked RP2.43 trillion or decreased by 5.13% compared to Rp2.56 trillion booked as of December 31, 2016.*

## Segmentasi Pembiayaan

Segmentasi pembiayaan terdiri dari pembiayaan mikro, UKM dan komersial.

- **Mikro**

Segmen pembiayaan mikro terutama berfokus pada nasabah pensiunan. Per 31 Desember 2017, pembiayaan mikro tercatat sebesar Rp473,02 miliar, meningkat 53,14% dibandingkan capaian 31 Desember 2016 sebesar Rp308,89 miliar.

- **UKM**

Pembiayaan UKM merupakan segmentasi pembiayaan yang disalurkan melalui jaringan kantor cabang Perseroan. Per 31 Desember 2017, pembiayaan UKM tercatat sebesar Rp2,07 triliun, mengalami penurunan sebesar 6,64% dibandingkan capaian 31 Desember 2016 sebesar Rp2,22 triliun.

- **Komersial**

Pembiayaan komersial merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh Divisi Pembiayaan Komersial. Per 31 Desember 2017, pembiayaan komersial tercatat sebesar Rp1,99 triliun, mengalami penurunan sebesar 12,48% dibandingkan capaian 31 Desember 2016 sebesar Rp2,27 triliun.

## Financing Segmentation

Financing segmentation consists of micro, SME and commercial financing.

- **Micro**

*Micro financing segment is mainly focused on pensioners as customers. As of December 31, 2017, micro financing booked Rp473.02 billion, increased by 53.14% compared to Rp308.89 billion booked as of December 31, 2016.*

- **SME**

*SME Financing is a financing segmentation disbursed through the Company's branch office network. As of December 31, 2017, the SME Financing booked Rp2.07 trillion, decreased by 6.64% compared to Rp2.22 trillion booked as of December 31, 2016.*

- **Commercial**

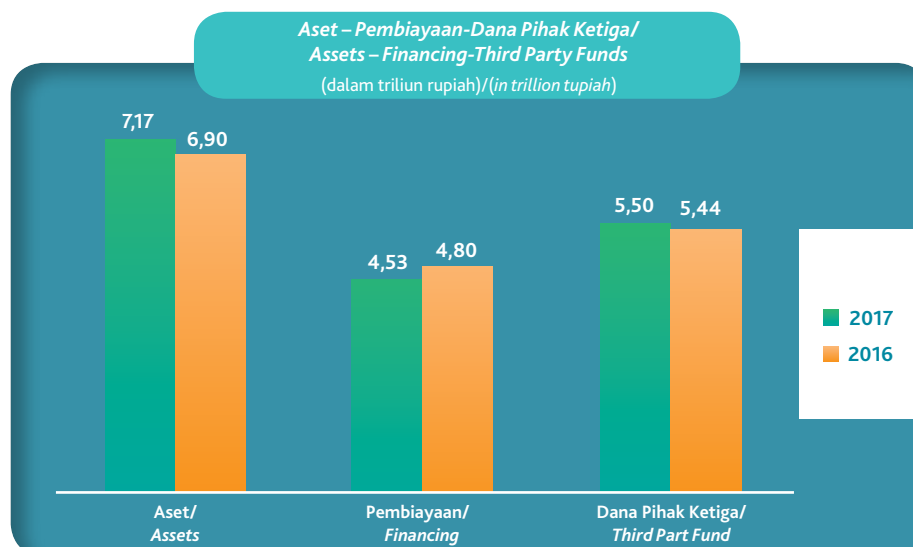
*Commercial financing refers to financing product disbursed by Commercial Financing Division. As of December 31, 2017, the commercial financing booked Rp1.99 trillion, decreased by 12.48% from Rp2.27 trillion realization as of December 31, 2016.*

## Tinjauan Keuangan

### Financial Review

#### Kinerja Keuangan 2016-2017

#### Performance Highlight 2016 – 2017



Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd & a) dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

#### Laporan Posisi Keuangan

##### Aset

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset Perseroan terdiri dari kas, giro dan penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pembiayaan, aset tetap, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain. Perseroan juga mengklasifikasikan aset berdasarkan aset produktif dan aset non-produktif. Per 31 Desember 2017, total aset mencapai Rp7,17 triliun, tumbuh 3,85% dibandingkan Rp6,90 triliun yang tercatat pada

The following financial performance analysis is prepared based on financial accounting principles that are generally applied in Indonesia for years ended on December 31, 2017. The financial statements is audited by Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd & a) with unqualified opinion in presenting all material aspect, the financial position of the Company as of December 31, 2017, as well as financial performance and cash flows for year ended on the date according to Financial Accounting Standard in Indonesia.

The Company's financial performance analysis is presented by concerning notes of the Financial Statements from the external auditor as integrated part of this Annual Report.

#### Statements of Financial Position

##### Assets

On December 31, 2017, assets of the Company consist of cash, current accoutns and placements with BI, placements with other banks, investment in securities, financing, fixed assets and other assets. The Company also classifies assets based on earning assets and non-earning assets. As of December 31, 2017, total assets reached Rp7.17 trillion, grew by 3.85% from Rp6.90 trillion booked as of December 31, 2016. Growth of total asset was mainly driven

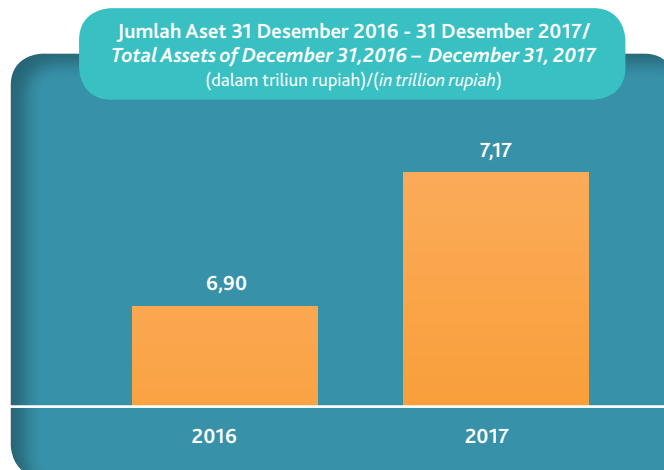
31 Desember 2016. Pertumbuhan total aset terutama terdapat oleh peningkatan penempatan pada bank lain, aset tetap dan aset lain-lain.

Pada 31 Desember 2017, aset produktif tercatat sebesar Rp6,54 triliun atau tumbuh 1,37% dibandingkan Rp6,45 triliun pada 31 Desember 2016. Seiring dengan pertumbuhan aset produktif, total aset non-produktif mengalami kenaikan sebesar 39,69% dari Rp446,50 miliar pada 31 Desember 2016 menjadi Rp623,70 miliar Pada 31 Desember 2017.

by increasing placement with other banks, fixed assets and other assets.

On December 31, 2017, earning assets booked Rp6.54 trillion or grew 1.37% compared to Rp6.45 trillion of December 31, 2016. In line with increasing earning assets, total non-earning assets also increased by 39.69% from Rp446.50 billion of December 31, 2016 to Rp623.70 billion as of December 31, 2017.

Aset PT Bank Syariah Bukopin 31 Desember 2016 – 31 Desember 2017/ PT Bank Syariah Bukopin Assets December 31, 2016 – December 31, 2017 (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million rupiah, unless stated otherwise)				
Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Kas	47.444	48.132	1,45	Cash
Giro dan Penempatan Pada BI	1.522.595	1.338.768	(12,07)	Current Accounts and Placements
Penempatan Pada Bank Lain – Bersih	260.507	703.301	169,97	Placements with Other Banks – Net
Investasi Pada Surat Berharga – Bersih	113.912	104.114	(8,60)	Investment In Securities – Net
Surat Berharga yang dibeli dengan janji di jual kembali	-	96.969	100%	Reverse Repo
Pembiayaan Yang Diberikan - Bersih	4.584.699	4.304.311	(6,12)	Financing - Net
Aset Tetap - Bersih	138.779	228.913	64,95	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.608	4.177	15,77	Deferred Tax Assets - Net
Aset Lain - Lain	229.346	337.573	47,19	Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6.900.890</b>	<b>7.166.257</b>	<b>3,85</b>	<b>Total Assets</b>
Aset Produktif	6.454.387	6.542.558	1,37	Earning Assets
Aset non Produktif	446.503	623.699	39,69	Non - Earning Assets



#### Kas

Pada 31 Desember 2017, Kas Perseroan tercatat sebesar Rp48,13 miliar, tumbuh 1,45% dibandingkan Rp47,44 miliar pada 31 Desember 2016.

#### Cash

On December 31, 2017, the Company recorded cash of Rp48.13 billion, grew 1.45% from Rp47.44 billion as of December 31, 2016.

### Giro dan Penempatan Pada BI

Perseroan membukukan Giro dan penempatan pada BI sebesar Rp1,34 triliun per 31 Desember 2017, mengalami penurunan sebesar 12,07% dibandingkan Rp1,55 triliun per 31 Desember 2016.

### Penempatan Pada Bank Lain – Bersih

Per 31 Desember 2017, penempatan pada bank lain – bersih tercatat sebesar Rp703,30 miliar. Realisasi tersebut meningkat signifikan sebesar 169,97% dibandingkan Rp260,51 miliar pada 31 Desember 2016.

### Investasi Pada Surat Berharga – Bersih

Investasi pada surat berharga – bersih pada 31 Desember 2017 mencapai Rp104,11 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 8,60% dibandingkan Rp113,91 miliar pada 31 Desember 2016.

### Pembiayaan Yang Diberikan – Bersih

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total pembiayaan yang diberikan – bersih sebesar Rp4,30 triliun atau mengalami penurunan 6,12% dibandingkan Rp4,58 triliun yang direalisasikan pada 31 Desember 2016.

### Aset Tetap – Bersih

Pada 31 Desember 2017, aset tetap – bersih Perseroan tercatat sebesar Rp228,91 miliar, mengalami peningkatan sebesar 64,95% dibandingkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp138,78 miliar.

### Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan – bersih pada 31 Desember 2017 mencapai Rp4,18 miliar, tumbuh 15,77% dibandingkan Rp3,61 miliar pada 31 Desember 2016.

### Aset Lain - Lain

Perseroan membukukan aset lain-lain sebesar Rp337,57 miliar per 31 Desember 2017, tumbuh signifikan sebesar 47,19% dibandingkan Rp229,35 miliar per 31 Desember 2016.

### Liabilitas

Pada 31 Desember 2017, liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas segera, bagi hasil yang belum diberikan, simpanan wadiah, simpanan dari bank lain, utang pajak, pinjaman yang diterima, estimasi liabilitas imbalan kerja, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi. Per 31 Desember 2017, total liabilitas sebesar Rp1,53 triliun, tumbuh 16,66% dibandingkan Rp1,31 triliun pada 31 Desember 2016.

### Current Accounts and Placements with BI

The Company recorded Current Accounts and placements with BI of Rp1.34 trillion as of December 31, 2017, decreased by 12.07% from Rp1.55 trillion as of December 31, 2016.

### Placements with Other Banks – Net

As of December 31, 2017, placements with other banks – net recorded Rp703.30 billion. The realization increased significantly by 169.97% compared to Rp260.51 billion as of December 31, 2016.

### Investment in Securities – Net

As of December 31, 2017, investment in securities achieved Rp104.11 billion, slightly decreased by 8.60% from Rp113.91 billion as of December 31, 2016.

### Financing – Net

As of December 31, 2017, the Company recorded total financing – net of Rp4.30 trillion or decreased by 6.12% from Rp4.58 trillion realization as of December 31, 2016.

### Fixed Assets – Net

As of December 31, 2017, the Company fixed assets – net of Rp228.91 billion, increased by 64.95% from Rp138.78 billion as of December 31, 2016.

### Deferred Tax Assets – Net

As of December 31, 2017, deferred tax assets – net achieved Rp4.18 billion, increased by 15.77% compared to Rp3.61 billion as of December 31, 2016.

### Other Assets

The Company booked other assets of Rp337.57 billion as of December 31, 2017, increased significantly by 47.91% from Rp229.35 billion as of December 31, 2016.

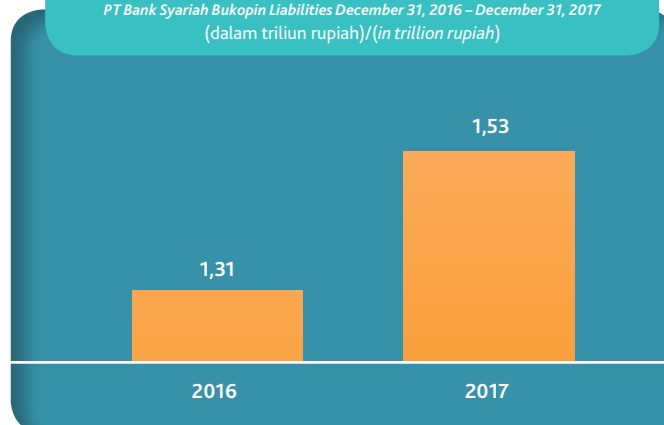
### Liabilities

As of December 31, 2017, the Company booked liabilities from obligation due immediately, undistributed revenue sharing, wadiah deposits, deposits from other banks, taxes payable, estimation of post-employment benefit, other liabilities and subordinated financing. As of December 31, 2017, total liabilities amounted Rp1.53 trillion, grew 16.66% compared to Rp1.31 trillion booked as of December 31, 2016.

Liabilitas PT Bank Syariah Bukopin 31 Desember 2016 - 31 Desember 2017/  
PT Bank Syariah Bukopin Liabilities December 31, 2016 – December 31, 2017  
(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (in million rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Liabilitas Segera	11.205	12.376	10,44	Obligation Due Immediately
Bagi Hasil Yang Belum Di Berikan	7.958	8.309	4,41	Undistributed Revenue Sharing
Simpanan Wadiah	731.448	774.088	5,83	Wadiah Deposits
Simpanan Dari Bank Lain	380.942	561.876	47,50	Deposits From other Banks
Utang Pajak	10.178	5.117	(49,72)	Taxes Payable
Pinjaman Yang Diterima	49.780	49.780	0,00	Fund Borrowings
Estimasi liabilitas imbalan kerja	14.432	16.708	15,77	Estimated Post Employment Benefit
Liabilitas Lain-lain	58.370	54.962	(5,84)	Others Liabilities
Pinjaman Subordinasi	50.000	50.000	0,00	Subordinated Financing
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.314.314</b>	<b>1.533.215</b>	<b>16,66</b>	<b>Total Liabilities</b>

Liabilitas PT Bank Syariah Bukopin 31 Desember 2016 - 31 Desember 2017  
PT Bank Syariah Bukopin Liabilities December 31, 2016 – December 31, 2017  
(dalam triliun rupiah)/(in trillion rupiah)



#### Liabilitas Segera

Liabilitas segera tercatat sebesar Rp12,38 miliar per 31 Desember 2017, mengalami peningkatan sebesar 10,44% dibandingkan Rp11,21 miliar per 31 Desember 2016.

#### Obligations Due Immediately

Obligations due immediately achieved Rp12.38 billion as of December 31, 2017, increased by 10.44% compared to Rp11.21 billion as of December 31, 2016.

#### Bagi Hasil Yang Belum Di Berikan

Perseroan mencatat bagi hasil yang belum diberikan sebesar Rp8,31 miliar per 31 Desember 2017, tumbuh 4,41% dibandingkan Rp7,96 miliar per 31 Desember 2016.

#### Undistributed Revenue Sharing

The Company recorded undistributed revenue sharing of Rp8.31 billion as of December 31, 2017, grew by 4.41% compared to Rp7.96 billion as of December 31, 2016.

#### Simpanan Wadiah

Per 31 Desember 2017, simpanan wadiah tercatat sebesar Rp774,09 miliar. Realisasi tersebut meningkat 5,83% dibandingkan Rp731,45 miliar per 31 Desember 2016.

#### Wadiah Deposits

As of December 31, 2017, wadiah deposits reached Rp774.09 billion. The realization increased by 5.83% from Rp731.45 billion as of December 31, 2016.

#### Simpanan Dari Bank Lain

Perseroan membukukan simpanan dari bank lain sebesar Rp561,88 miliar per 31 Desember 2017, meningkat signifikan sebesar 47,50% dari Rp380,94 miliar per 31 Desember 2016.

#### Deposits from Other Banks

The Company recorded deposits from other banks amounted Rp561.88 billion as of December 31, 2017, increased significantly by 47.50% from Rp380.94 billion as of December 31, 2016.



### Utang Pajak

Utang pajak mengalami penurunan signifikan sebesar 49,72% per 31 Desember 2017 dari Rp10,18 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp5,12 miliar per 31 Desember 2017.

### Pinjaman Yang Diterima

Perseroan mencatat pinjaman yang diterima sebesar Rp49,78 miliar atau sama dengan periode tahun 2016.

### Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp16,71 miliar, meningkat sebesar 15,77% dibandingkan Rp14,43 miliar per 31 Desember 2016.

### Liabilitas Lain-lain

Perseroan membukukan liabilitas lain-lain sebesar Rp54,96 miliar per 31 Desember 2017 atau turun sebesar 5,84% dibandingkan Rp58,37 miliar per 31 Desember 2016.

### Pinjaman Subordinasi

Per 31 Desember 2017, pinjaman subordinasi tercatat sebesar Rp50,00 miliar atau sama dengan periode per 31 Desember 2016.

### Dana Pihak Ketiga (DPK)

DPK Perseroan terdiri dari giro, tabungan dan deposito. Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan DPK sebesar Rp5,50 triliun, tumbuh 1,03% dibandingkan realisasi DPK per 31 Desember 2016 sebesar Rp5,44 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan giro sebesar 9,27% per 31 Desember 2017 meskipun DPK tabungan tercatat sedikit menurun sebesar 4,58%.

Per 31 Desember 2017, Porsi DPK terbesar masih dikontribusikan oleh deposito dengan porsi 79,85% diikuti oleh tabungan sebesar 12,37% dan giro sebesar 7,78% dari keseluruhan DPK Perseroan.

### Taxes Payable

Taxes payable decreased significantly by 49.72% from Rp10.18 billion as of December 31, 2016 to Rp5.12 billion as of December 31, 2017.

### Fund Borrowings

the Company recorded fund borrowings of Rp49.78 billion or the same amount with 2016 period.

### Estimated Post-Employment Benefit Liabilities

as of December 31, 2017, estimated post-employment benefit liabilities amounted Rp16.71 billion, increased by 15.77% from Rp14.43 billion booked as of December 31, 2016.

### Other Liabilities

The Company booked other liabilities amounted Rp54.96 billion as of December 31, 2017 or decreased by 5.84% compared to Rp58.37 billion as of December 31, 2016.

### Subordinated Financing

As of December 31, 2017, subordinated financing amounted Rp50.00 billion or the same amount with as of December 31, 2016 period.

### Third Party Funds

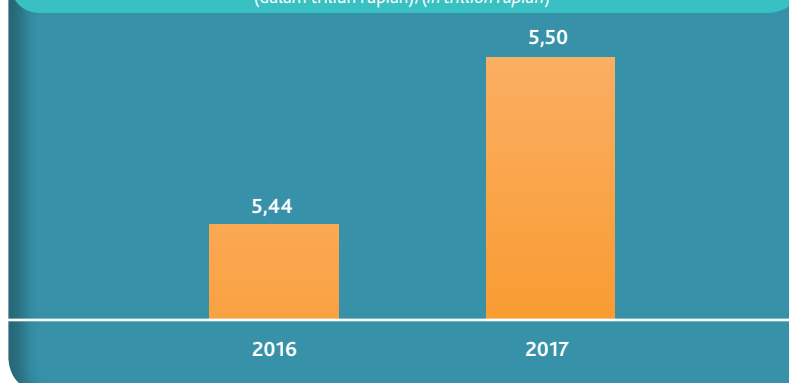
Third Party Funds consists of current accounts, savings accounts and time deposit. As of December 31, 2017, the Company booked Third Party Funds of Rp5.50 trillion, increased 1.03% from Rp5.44 trillion Third Party Funds booked as of December 31, 2016. The growth was mainly contributed from current accounts grew 9.27% as of December 31, 2017 despite Third Party Funds from savings account was slightly decreased by 4.58%.

As of December 31, 2017, the highest third Party Funds portion was still contributed by time deposit with 79.85% followed by savings with 12.37% and current accounts with 7.78% contribution from total Third Party Fund booked by the Company.

**Dana Pihak Ketiga PT Bank Syariah Bukopin 31 Desember 2016 – 31 Desember 2017/  
PT Bank Syariah Bukopin Third Party Funds December 31, 2016 – December 31, 2017**  
(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(in million rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Giro	391.470	427.766	9,27	Current Accounts
Tabungan	712.505	679.897	(4,58)	Saving
Deposito	4.338.634	4.390.761	1,20	Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>5.442.608</b>	<b>5.498.425</b>	<b>1,03</b>	<b>Total</b>

**Dana Pihak Ketiga PT Bank Syariah Bukopin 31 Desember 2016 - 31 Desember 2017/  
PT Bank Syariah Bukopin Third Party Funds December 31, 2016 – December 31, 2017**  
(dalam triliun rupiah)/(in trillion rupiah)



#### Giro

Per 31 Desember 2017, Giro Perseroan tercatat sebesar Rp427,77 miliar atau tumbuh 9,27% dibandingkan per 31 Desember 2016.

#### Current Accounts

As of December 31, 2017, the Company recorded current accounts of Rp427.77 billion or increased by 9.27% from as of December 31, 2016.

#### Tabungan

Perseroan mencatat realisasi tabungan sebesar Rp679,90 miliar per 31 Desember 2017 atau sedikit menurun sebesar 4,58% dibandingkan Rp712,50 miliar per 31 Desember 2016.

#### Savings Accounts

The Company recored savings accounts realization of Rp679.90 billion as of December 31, 2017, slightly decreased by 4.58% from Rp712.50 billion booked as of December 31, 2016.

#### Deposito

Deposito tercatat sebesar Rp4,40 triliun per 31 Desember 2017, tumbuh 1,20% dibandingkan Rp4,34 triliun per 31 Desember 2016.

#### Time Deposit

Time deposit amounted Rp4.40 trillion As of December 31, 2017, increased by 1.20% from Rp4.34 trillion booked As of December 31, 2016.

#### Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal disetor, cadangan umum dan khusus, komponen ekuitas lainnya dan saldo laba (rugi). Per 31 Desember 2017, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp880,75 miliar. Realisasi tersebut tumbuh signifikan sebesar

#### Equity

Equity of the Company consists of paid-in capital, general and specific reserves, other equity components and retained earnings (loss). As of December 31, 2017, the Company recorded equity of Rp880.75 billion. The realization increased significantly by 29.55% compaed to Rp679.86 billion as of December 31, 2016. The equity



29,55% dibandingkan Rp679,86 miliar per 31 Desember 2016. Pertumbuhan ekuitas terutama berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp200,00 miliar atau 23,52%.

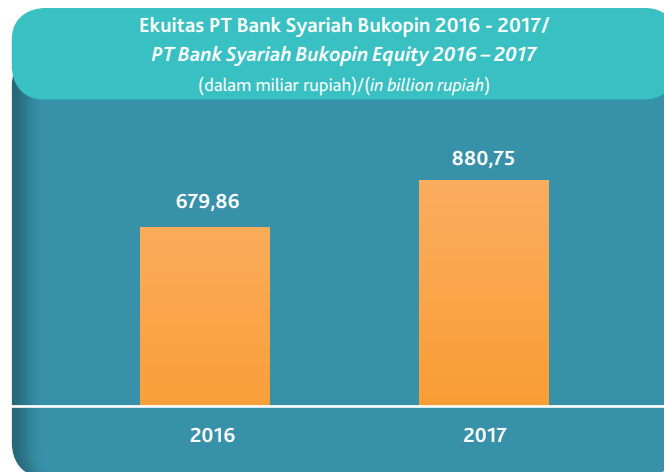
Di sisi lain cadangan umum dan khusus tetap stabil di angka Rp1,21 miliar per 31 Desember 2016 dan 2017 sementara komponen ekuitas lainnya dan saldo laba (rugi) mencatat sedikit penurunan masing-masing sebesar 2,05% dan 0,79% per 31 Desember 2017.

growth was mainly contributed from additional paid-in capital of Rp200.00 billion or 23.52%.

The general and specific reserves remained stable at Rp1.21 billion as of December 31, 2016 and 2017 however other equity components and retained earnings (loss) recorded slight decreased of 2.05% and 0.79%, respectively as of December 31, 2017.

**Ekuitas PT Bank Syariah Bukopin 2016 – 2017/PT Bank Syariah Bukopin Equity 2016 – 2017**  
(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)/ (in million rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Modal Disetor	850.370	1.050.370	23,52	Paid - In Capital
Cadangan Umum dan Khusus	1.213	1.213	0,00	General and Specific Reserve
Komponen Ekuitas Lainnya	37.076	36.316	(2,05)	Other Component Equities
Saldo Laba (Rugi)	(208.800)	(207.151)	(0,79)	Retained Earnings (Loss)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>679.859</b>	<b>880.747</b>	<b>29,55</b>	<b>Total Equity</b>



### Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil meningkatkan laba tahun berjalan dan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan secara signifikan dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2017, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp1,65 miliar atau tumbuh 101,92% dibandingkan (Rp85,99) miliar pada tahun 2016. Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp888,11 juta atau mengalami peningkatan sebesar 101,67% dibandingkan (Rp53,22) miliar pada tahun 2016.

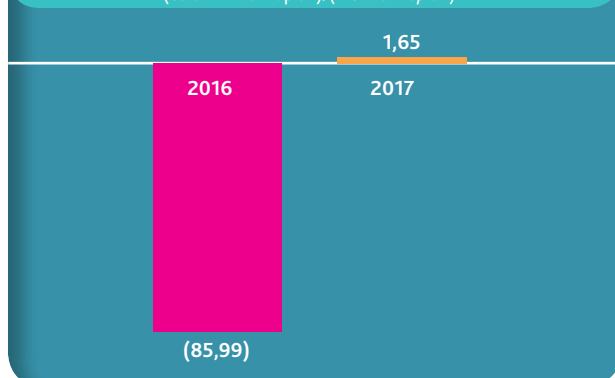
### Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Incomes

In 2017, the Company successfully increased profit for the year and total comprehensive income for the year significantly from 2016. In 2017, profit for the year amounted Rp1.65 billion or grew 101.92% compared to (Rp85.99) billion in 2016. Total comprehensive income for the year amounted Rp888.11 million or increased by 101.67% from (Rp53.22) billion in 2016.

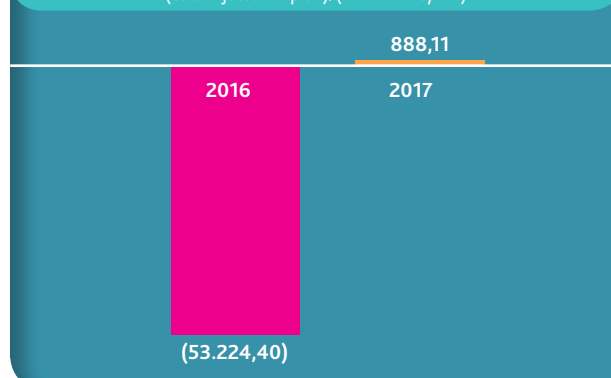
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif PT Bank Syariah Bukopin 2016–2017/  
PT Bank Syariah Bukopin Statements of Comprehensive Profit (Loss) 2016–2017  
(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(in million rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	575.169	530.327	(7,80)	Revenue from Fund Management
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	373.817	368.685	(1,37)	Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	201.353	161.642	(19,72)	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	96.702	84.766	(12,34)	Other Operating Income
Beban Usaha	362.663	241.467	(33,42)	Operating Expenses
Laba Usaha	(64.608)	4.941	107,65	Profit from Operations
Beban Non Usaha – Bersih	(5.126)	(3.609)	(29,59)	Non Operating Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(69.734)	1.332	101,91	Income Before Income
Beban Pajak Penghasilan – Bersih	16.265	316	(98,06)	Income Tax Expense - Net
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>(85.999)</b>	<b>1.648</b>	<b>101,92</b>	<b>Income for The Year</b>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	32.775	(760)	(102,32)	Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(53.224)</b>	<b>888</b>	<b>101,67</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Year</b>

Laba Tahun Berjalan 2016 - 2017/  
Income for The Year 2016-2017  
(dalam miliar rupiah)/(in billion rupiah)



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan 2016 - 2017/  
Total Comprehensive Income For The Year 2016-2017  
(dalam jutaan rupiah)/(in million rupiah)



**Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib**

Perseroan membukukan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp530,33 miliar pada tahun 2017, mengalami sedikit penurunan sebesar 7,80% dibandingkan Rp575,17 miliar pada tahun 2016.

**Revenue from Fund Management as Mudharib**

The Company booked revenue from fund management as Mudharib of Rp530.33 billion in 2017, slightly decreased by 7.80% from Rp575.17 billion in 2016.

**Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer sebesar Rp368,68 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 1,37% dibandingkan Rp373,82 miliar pada tahun 2016.

**Third Parties' Share on Return of Temporary Syirkah Funds**

In 2017, the Company recorded third parties- share on return of temporary syirkah funds of Rp368.88 billion or slightly decreased by 1.37% from Rp373.82 billion in 2016.



### Hak Bagi Hasil Milik Bank

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat hak bagi hasil milik Bank sebesar Rp161,64 miliar atau menurun 19,72% dibandingkan Rp201,35 miliar pada tahun 2016.

### Pendapatan Usaha Lainnya

Pada tahun 2017, pendapatan usaha lainnya tercatat sebesar Rp84,77 miliar atau menurun sebesar 12,34% dibandingkan Rp96,70 miliar pada tahun 2016.

### Beban Usaha

Beban usaha tercatat sebesar Rp241,47 miliar pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 33,42% dibandingkan Rp362,66 miliar.

### Pendapatan (Beban) Non Usaha – Bersih

Pendapatan (Beban) non-usaha – bersih juga mengalami penurunan sebesar 29,59% dari (Rp5,13) miliar pada tahun 2016 menjadi (Rp3,61) miliar pada tahun 2017.

### Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan capaian laba sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2017 sebesar Rp1,33 miliar atau tumbuh signifikan sebesar 101,91% dibandingkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sebesar (Rp69,73) miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

### Beban Pajak Penghasilan – Bersih

Beban pajak penghasilan – bersih tercatat sebesar Rp315,70 juta pada tahun 2017 atau mengalami penurunan signifikan sebesar 98,06% dibandingkan Rp16,26 miliar pada tahun 2016.

### Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,65 miliar pada tahun 2017. Realisasi tersebut meningkat signifikan sebesar 101,92% dibandingkan rugi tahun berjalan sebesar (Rp85,99) miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

### Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan komprehensif lainnya tercatat sebesar (Rp759,96) juta pada tahun 2017 atau mengalami penurunan sebesar 102,32% dibandingkan Rp32,77 miliar pada tahun 2016.

### Bank's Share in Profit Sharing

As of December 31, 2017, the Company recorded Bank's share in profit sharing of Rp161.64 billion or decreased by 19.72% from Rp201.35 billion in 2016.

### Other Operating Incomes

As of December 31, 2017, other operating incomes amounted Rp84.77 billion or decreased by 12.34% compared to Rp96.70 billion in 2016.

### Operating Expenses

Operating expenses amounted Rp241.47 billion in 2017, decreased by 33.42% from Rp362.66 billion.

### Non-Operating Income (Expense) – Net

Non-operating income (expenses) – net also decreased by 29.59% from (Rp5.13) billion in 2016 to (Rp3.61) billion in 2017.

### Income Before Income Tax Expense

Overall, the Company recorded income before income tax expense mounted Rp1.33 billion in 2017 or increased significantly by 101.91% compared to loss before income tax expense of (Rp69.73) billion booked in 2016.

### Income Tax Expense – Net

Income tax expense – net amounted Rp315.70 million in 2017 or decreased significantly by 98.06% from Rp16.26 billion in 2016.

### Income For The Year

The Company recorded income for the year of Rp1.65 billion in 2017. The realization increased significantly by 101.92% from loss for the year of (Rp85.99) billion booked in 2016.

### Other Comprehensive Income

In 2017, other comprehensive income booked (Rp759.96) million or decreased by 102.32% from Rp32.77 billion in 2017.

## Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp888,11 juta. Realisasi tersebut meningkat signifikan sebesar 101,67% dibandingkan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dibukukan tahun 2016 sebesar (Rp53,22) miliar.

## Total Comprehensive Income For The Year

In 2017, the Company booked total comprehensive income for the year of Rp888.11 million. The realization increased significantly by 101.67% from total comprehensive loss for the year of (Rp53.22) billion booked in 2016.

## Laporan Arus Kas

## Statements of Cash Flows

Arus Kas PT Bank Syariah Bukopin 2016 – 2017 / PT Bank Syariah Bukopin Cash Flows 2016 – 2017 (dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million rupiah, unless stated otherwise)				
Keterangan	2016	2017	(%)	Description
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(72.144)	570.314	890,52	Net Cash Used In Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	2.086	18.763	799,44	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	688.885	(329.421)	(147,82)	Net Cash from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	618.826	259.655	(58,04)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.211.720	1.830.546	51,07	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	1.830.546	2.090.202	14,18	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

### Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp570,31 miliar pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2016 kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 72,14 miliar.

### Net Cash Flows for Operating Activities

The Company recorded net cash from operating activities amounted Rp570.31 billion in 2017. However, in 2016, net cash used for operating activities amounted Rp72.14 billion.

### Kas Bersih Digunakan Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp18,76 miliar pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2016 kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 2,09 miliar.

### Net Cash Flows for Investing Activities

The Company recorded net cash from investing activities amounted Rp18.76 billion in 2017. However, in 2016, net cash from investing activities amounted Rp2.09 billion

### Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp329,42 miliar pada tahun 2017. Sedangkan pada tahun 2016 kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 688,88 miliar.

### Net Cash Flows from Financing Activities

The Company recorded net cash used for financing activity amounted Rp329.42 billion in 2017. However, in 2016, net cash from financing activities amounted Rp688.88 billion.

## Rasio Keuangan Utama

## Key Financial Ratio

Rasio Keuangan Utama PT Bank Syariah Bukopin 2016 – 2017 / PT Bank Syariah Bukopin Key Financial Ratio 2016 – 2017  
(dalam persen, kecuali dinyatakan lain) / (in per cent, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	Description
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Aset	(1,12)	0,02	Return on Assets (ROA)
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Modal	(13,74)	0,20	Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	23,75	26,61	Quick Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	51,73	57,44	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	19,05	21,39	Debt to Asset Ratio
Net Imbalan	3,31	2,44	Net Interest (NI)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	109,62	99,20	Operating Expense to Operating Income
Rasio Kecukupan Modal	15,15	19,20	CAR
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	5,64	5,33	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	5,71	5,48	Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	3,38	3,94	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets
NPF Gross	7,63	7,85	Gross NPF
NPF Netto	4,66	4,18	Net NPF

### Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Aset

Rasio laba bersih terhadap rata-rata aset pada tahun 2017 sebesar 0,02%. Rasio tersebut mengalami peningkatan dibandingkan (1,12)% pada tahun 2016. Peningkatan rasio laba bersih terhadap rata-rata aset terutama diakibatkan oleh pertumbuhan laba tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2017.

### Return on Assets

Return on assets stood at 0.02% in 2017. The ratio increased from (1.12)% in 2016. The increasing return on assets ratio was mainly driven by increasing profit for the year booked by the Company in 2017.

### Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Modal

Seiring dengan pertumbuhan rasio laba bersih terhadap rata-rata aset, Perseroan juga mencatat peningkatan rasio laba bersih terhadap rata-rata modal pada tahun 2017, dari (13,74)% pada tahun 2016 menjadi 0,20% pada tahun 2017. Peningkatan rasio laba bersih terhadap rata-rata ekuitas terutama diakibatkan oleh pertumbuhan laba tahun berjalan yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2017.

### Return on Equity

In line with increasing return on assets, the Company also booked higher return on equity in 2017, from (13.74)% in 2016 to 0.20% in 2017. The increasing return on equity was mainly driven by increasing profit for the year booked by the Company in 2017.

### Net Imbalan

Rasio net imbalan pada tahun 2017 dan 2016 tercatat masing-masing sebesar 2,44% dan 3,31%.

### Net Interest

Net interest ratio in 2017 and 2016 booked 2.44% and 3.31%, respectively.

### Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Perseroan mencatat rasio BOPO sebesar 99,20% pada tahun 2017 atau mengalami penurunan dibandingkan 109,62% pada tahun 2016.

### Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Perseroan mencatat CAR sebesar 19,20% pada tahun 2017, mengalami peningkatan dibandingkan 15,15% pada tahun 2016.

### NPF Gross dan Netto

Per 31 Desember 2017, rasio NPF tercatat sebesar 7,85% (*gross*) dan 4,18% (*netto*). Rasio NPF *gross* tercatat mengalami sedikit peningkatan dibandingkan 7,63% pada tahun 2016 dan rasio NPF *netto* mengalami penurunan dibandingkan 4,66% pada tahun 2016.

### Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

#### Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dalam bisnis Perbankan baik sebagian atau seluruh utang-utangnya dapat dijelaskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu tingkat kemampuan Perseroan dalam menutup sebagian atau seluruh utang dengan modal sendiri tahun 2017 sebesar 57,44% Sedangkan DER pada tahun 2016 sebesar 51,73%.

Pada saat yang sama, Bank telah melakukan antisipasi terhadap piutang dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Rasio PPAP dan pembiayaan terhadap NPF dapat menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban/utang. Pada tahun 2017, rasio PPAP tercatat sebesar 3,94% mengalami peningkatan dibandingkan 3,38% pada tahun 2016.

Perseroan akan terus melakukan peningkatan terhadap rasio PPAP (*cash provision*) dalam rangka mengantisipasi nasabah pembiayaan bermasalah dan penurunan kolektibilitas.

#### Tingkat Kolektibilitas Pembiayaan

Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas seluruh giro dan penempatan pada BI, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, dan pinjaman *Qardh*, pada tanggal 31 Desember 2017 digolongkan lancar. Selain itu, untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi karena tidak tertagihnya pembiayaan dan aktiva produktif, Perseroan selalu mengadakan analisis umur aktiva dan perhitungan penyisihan atas kemungkinan terjadinya kerugian dari tidak tertagihnya pembiayaan.

### Operating Expense to Operatign Income (BOPO) Ratio

*The Company booked Operating Expense to Operating Income ratio of 99.20% in 2017 or decreased from 109.62% in 2016.*

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

*The Company booked CAR of 19.20% in 2017, increased from 15.15% in 2016.*

### Non-Performing Financing (NPF) Gross and Net Ratio

*As of December 31, 2017, NPF ratio booked 7.85% (gross) and 4.18% (net). The NPF gross ratio booked a slight increase from 7.63% and NPF net ratio decreased from 4.66% in 2016.*

### Solvency and Receivables Collectability

#### Solvency

*In banking business, solvency to part of entire payables is measured from Debt to Equity Ratio (DER) as level of the Company's capability in covering part of entire payables with equity that stood at 57.44% in 2017, however, DER in 2016 bookde 51.73%*

*At the same time, Bank has anticipated receivables and financing that are classified substandard, doubtful and loss using Earning Assets Write-Off Provision. The Earning Assets Write-Off Provision and Financing to NPF Ratio indicated the Bank's capability in fulfilling liabilities/payables. In 2017, Earning Assets Write-Off Provision ratio stood at 3.94%, increased from 3.38% in 2016.*

*The Company will continuously increased Earning Assets Write-Off Provision (cash provision) ratio to anticipate NPF customers and decreasing collectability.*

#### Financing Collectability

*In 2017, collectability of total current accounts and placements with BI, placements with other banks, investment in marketable securities and Qardh Financing on December 31, 2017 is classified pass. In addition, to cover loss potential due to non-collectible financing and earning assets, the Company always analyzes the assets period and calculates provision for loss potential from non-collected/NPF.*



Pada tahun 2017, tingkat kolektibilitas pembiayaan Perseroan untuk pembiayaan *performing* terhadap total pembiayaan Perseroan sebesar 92,15% sedangkan kolektibilitas pembiayaan kategori lancar terhadap total pembiayaan tahun 2016 sebesar 92,37%. Sedangkan jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp771,77 miliar dan Rp490,43 miliar.

Restrukturisasi pembiayaan dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

Secara umum, Manajemen berpendapat bahwa CKPN dan penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan.

### Likuiditas

Perseroan mengukur likuiditas menggunakan rasio lancar. Pada tahun 2017, rasio lancar tercatat sebesar 26,61% atau meningkat dibandingkan 23,75% pada tahun 2016. Rasio lancar tersebut mencerminkan Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Penjelasan mengenai perbandingan likuiditas Perseroan pada tahun 2016 dan 2017 sebagai berikut:

Likuiditas PT Bank Syariah Bukopin 2016 – 2017 / PT Bank Syariah Bukopin Liquidity 2016 – 2017  
(dalam persen, kecuali dinyatakan lain) / (in per cent, unless stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	Description
Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	88,18	82,44	Financing to Deposit Ratio (FDR)
Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Total Pembiayaan	52,56	60,71	Profit Sharing Share to Total Financing
Rasio Lancar	23,75	26,61	Quick Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	51,73	57,44	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	19,05	21,39	Debt to Asset Ratio

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Total modal yang dibukukan pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp946,39 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 29,46% jika dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016. Adapun untuk modal inti mencapai Rp873,17 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 29,92% jika dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016, sedangkan modal pelengkap pada tahun 2017 mencapai Rp73,22 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 24,23% dibandingkan tahun 2016.

*In 2017, the Company's financing collectability level for finance performing to total financing disbursed by the Company stood at 92.15%, Meanwhile, the ratio of financing collectability in pass category to total financing in 2016 was 92.37%. However, total restructured financing as of December 31, 2017 and 2016 amounted Rp771.77 billion and Rp490.43 billion, respectively.*

*The financing restructuring is done through terms extension, rescheduling and additional financing plafond for the debtors.*

*Generally, the Management assumed that provision of impairment losses and loss reserves that are allocated have been sufficient to cover loss potential due to non-collected financing.*

### Liquidity

*The Company calculated liquidity using current ratio. In 2017, current ratio stood at 26.61% or increased from 23.75% in 2016. The current ratio reflecting the Company has sufficient liquidity to fulfill short-term and long-term liabilities. Explanation about the Company's liquidity comparison in 2016 and 2017 is as follows:*

### Capital Structure and Management Policy On Capital Structure

*In 2017, total capital reached Rp946.39 billion, or increased by 29.46% if compared to position booked in 2016. Tier capital amounted Rp873.17 billion, or increased by 29.92% if compared to position booked in 2016, however, supplementary capital reached to Rp73.22 billion in 2017, or increased by 24.23% from 2016.*

**Manajemen Permodalan PT Bank Syariah Bukopin 2016 - 2017/PT Bank Syariah Bukopin Capital Management 2016 - 2017**

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)/(in million rupiah, unless stated otherwise)

	Uraian/Description	2016	2017
I	<b>Komponen Modal/Capital Component</b>		
	<b>A. Modal Inti/Core Capital</b>	<b>672.087</b>	<b>873.166</b>
	– Modal Disetor/ Paid-in Capital	850.370	1.050.370
	– Cadangan Umum/ General Reserves	1.213	1.213
	– (Rugi) tahun-tahun sebelumnya/ (Loss) of Previous Year	(122.800)	(208.799)
	– Laba (Rugi) tahun berjalan/ Profit (Loss) For The Year	(85.999)	1.648
	– Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Assets Revaluation	32.911	32.911
	– Aset Pajak tangguhan/ Deferred Tax Assets	(3.608)	(4.177)
	<b>B. Modal Pelengkap/Supplementary Capital</b>	<b>58.942</b>	<b>73.223</b>
	– Cadangan umum dari penyisihan penghapusan aktiva produktif/ General reservers for earning assets write-off allowance	42.275	56.556
	– Utang Subordinasi/ Subordinated Loans	46.667	36.667
	– Surat Berharga Subordinasi/ Subordinated Bonds	(30.000)	(20.000)
	<b>Jumlah Modal Inti dan Pelengkap/Total Core Capital and Supplementary Capital</b>	<b>731.029</b>	<b>946.389</b>
II	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)/ Risk Weighted Assets (RWA)</b>	<b>4.826.129</b>	<b>4.928.467</b>
III	<b>ATMR Risiko Pembiayaan/ RWA for Financing Risk</b>	<b>4.494.084</b>	<b>4.521.011</b>
IV	<b>ATMR Risiko Pasar/ RWA for Market Risk</b>	-	-
V	<b>ATMR Risiko Operasional/ RWA for Operational Risk</b>	<b>332.045</b>	<b>407.456</b>
VI	<b>CAR yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan/ Minimum Capital Adequacy Requirement Available for Financing Risk</b>	<b>16,27</b>	<b>20,93</b>
VII	<b>CAR Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar/ Minimum Capital Adequacy Requirement Available for Financing Risk and Market Risk</b>	<b>16,27</b>	<b>20,93</b>
VIII	<b>CAR Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar dan Risiko Operasional/ Minimum Capital Adequacy Requirement Available for Financing Risk, Market Risk and Operational Risk</b>	<b>15,15</b>	<b>19,20</b>
IX	<b>CAR Minimum Yang Diwajibkan/ Minimum Capital Adequacy Requirement</b>	<b>8,00</b>	<b>8,00</b>

**Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat ikatan material untuk investasi barang modal.

**Material Commitment on Capital Goods Investment**

As of December 31, 2017, the Company did not book any material commitment for capital goods investment.

**Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Akhir**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat realisasi investasi barang modal.

**Capital Goods Investment Realization In Current Fiscal Year**

As of December 31, 2017, the Company did not record any capital goods investment realization.

**Target Dan Realisasi Tahun Buku Serta Target Tahun Buku Berikutnya**

**Target and Realization in Fiscal Year and Target for Next Fiscal Year**

Keterangan	Target 2017/ Target 2017	Realisasi 2017/ Realization 2017	Target 2018 / Target 2018	Description
Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)/ Financial Position (in million Rupiah)				
Jumlah Aset	7.039.648	7.166.257	7.514.130	Total Assets
Pembiayaan	5.519.409	4.532.635	5.132.635	Financing
Dana Pihak Ketiga	5.850.803	5.498.425	5.578.843	Third Party Funds
Giro	403.020	427.766	488.766	Current Accounts
Tabungan	758.705	679.897	814.898	Saving
Deposito	4.689.078	4.390.761	4.275.179	Time Deposits



PT Bank Syariah Bukopin • Annual Report 2017

Keterangan	Target 2017/ Target 2017	Realisasi 2017/ Realization 2017	Target 2018 / Target 2018	Description
Jumlah Ekuitas	917.919	880.747	944.114	Total Equity
<b>Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)/ Comprehensive Profit or Loss (in million Rupiah)</b>				
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	624.562	575.169	542.719	Revenue From Fund Management As Mudharib
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	404.109	368.685	291.673	Third Parties' Share on Return Sharing of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	220.453	161.642	251.046	Bank's Shares in Profit Sharing
Pendapatan Usaha Lainnya	71.465	84.766	36.695	Other Operating Income
Beban Usaha	258.410	241.467	273.917	Operating Expenses
Laba Usaha	33.507	4.941	13.824	Profit From Operations
Laba Tahun Berjalan	19.531	1.648	4.124	Income For the Year
<b>Struktur Modal (dalam jutaan Rupiah)/ Capital Structure (in million Rupiah)</b>				
Modal Inti	899.521	873.166	925.477	Core Capital
Modal Pelengkap	71.129	73.223	68.095	Supplementary Capital
Modal Pelengkap Tambahan	-	-	-	Additional Supplementary Capital
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17.44	19.20	18.59	CAR
<b>Rasio Keuangan (dalam persen)/ Financial Ratio (in Percent)</b>				
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Aset	0,45	0,02	0,15	ROA
Laba Bersih Terhadap Rata-Rata Modal	2,36	0,20	0,48	ROE
Net Imbalan	3,31	2,44	2,98	NI
Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga	94,34	82,44	92,00	FDR
Pembiayaan Bermasalah Kotor	2,80	7,85	3,83	NPF Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,30	4,18	2,00	NPF Net
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	96,75	99,20	97,61	Operating Expense to Operating Income

### Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian atau hal penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

### Kebijakan Dividen

Dalam Anggaran Dasar Pasal 19 mengatur penggunaan laba bersih Perseroan ditentukan oleh RUPS yang disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor. 40 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Pasal 70 dan Pasal 71, setelah dikurangi zakat dan pajak, serta, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UU PT. Selanjutnya, menurut Pasal 72 UUPT, pembagian dividen interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

### Subsequent Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There is no subsequent material information or fact after the accountant reporting date.

### Dividend Policy

According to Articles of Association, article 19, use of the Company's net income is stipulated by GMS pursuant to Law Number 40 on Limited Liability Company Article 70 and Article 71, net of zakat and tax, and the Company may also pay interim dividend before end of fiscal year according to provisions in Article of 72 UU PT. Next, based on Article 72 in the UUPT, the interim dividend payment is only eligible to be done if the Company's net assets is not lower than total issued and fully paid-in capital added with general reserves.

Sesuai Undang-Undang (UU) di atas, bahwa penyisihan cadangan wajib dilakukan bagi Perseroan yang memiliki saldo laba positif dan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor. Saldo laba positif adalah laba bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan yang telah menutup akumulasi kerugian perseroan dari tahun buku berikutnya.

### Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 2017, Perseroan belum melakukan *Initial Public Offering* (IPO), sehingga tidak terdapat informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (*Employee and/or Management Stock Option Plan /ESOP-MSOP*).

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga 2017, Perseroan belum melakukan IPO. Pada 2017, Perseroan melakukan penawaran saham untuk kalangan terbatas sebesar Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah), yang digunakan oleh Perseroan untuk mendukung rencana pengembangan usaha dan untuk membiayai kegiatan atau investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

### Informasi Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Pada Perusahaan

Pada 2017, tidak terdapat peraturan dan perundang undangan yang berpengaruh signifikan pada Perseroan.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim adalah sebagai berikut:

- PSAK 107 (Revisi 2016) "Akuntansi Ijarah".
- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan".
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi".
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

*Based on the Law mentioned above, the general reserves shall be done by the Company when recording positive profit and done until the reserves reached minimum 20% (twenty percent) from issued and full paid-in capital. Positive retained earnings refers to the Company's net income booked in current fiscal year to cover the Company's accumulative loss booked in previous fiscal years.*

### Employee and/or Management Stock Option Plan

*As of 2017, the Company has not executed Initial Public Offering (IPO), therefore, information about Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) is unavailable.*

### Public Offering Proceeds Realization

*As of 2017, the Company has not executed any IPO. In 2017, the Company executed limited shares offering amounted Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) to be used by the Company in supporting business development plan and to finance activity or investment that is not violating the sharia principle.*

### Information of Transaction with Conflict of Interest

*As of December 31, 2017, the Company did not book any transaction with conflict of interest.*

### Changes in Regulation With Impact to the Company

*In 2017, there was no change in regulation with significant impact to the Company.*

### Changes in Accounting Policy Implemented in Recent Fiscal Year

*The latest standards, revisions and interpretations that become effective on or after January 1, 2017, yet has no material implication to the Bank's interim report, are as follows:*

- SFAS107 (Revised 2016) "Accounting for Ijarah".
- Amendment to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements".
- ISAK 31 "Interpretation of the Scope of SFAS 13 Investment Property".
- SFAS 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements".
- SFAS 24 (Revised 2016) "Employee Benefits".
- SFAS 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".



- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap".
- PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018. Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

## Informasi Keuangan Lainnya

### CKPN dan Penyisihan Kerugian

Untuk memberikan jaminan keamanan kepada nasabah atas adanya risiko kredit akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, Perseroan melakukan pembentukan CKPN dan penyisihan kerugian sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Tahun 2017, Perseroan melakukan pembentukan CKPN dan penyisihan kerugian sebesar Rp42,72 miliar, turun dibandingkan pembentukan CKPN dan penyisihan kerugian tahun 2016 sebesar Rp149,20 miliar.

- SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures".
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

Implementation of these standards does not change the accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

New standards and revisions which have been issued but not yet effective in the current period are as follows:

- SFAS 15 (Revised 2017) "Investments in Associated Entities and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Assets".
- SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities".
- Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative".
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax with regard to Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses".
- SFAS 111 "Accounting for Wa'd"

The standards shall be effective only in the fiscal year on or after January 1, 2017 and January 1, 2018. As of date of issuance of these financial statements, the management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and those revisions as well as its effects on the financial statements.

## Other Financial Information

### Allowance of Provision for Impairment Losses and Loss Reserves

To provide security assurance to the customers on credit risk due to default of debtors or other parties in fulfilling liabilities to the Bank according to agreed contracts, the Company has reserved allowance of provision for impairment losses and Loss Reserves as regulated in the Law.

In 2017, the Company allocated Provision for Impairment Losses and loss reserves of Rp42.72 billion, decreased from Rp149.20 billion Provision for Impairment Losses and loss reserves booked in 2016.

**Tabel Pembentukan CKPN dan Penyisihan Kerugian/ Table of Provision for Impairment Losses and Provision Losses Reserve**  
(dalam jutaan rupiah)/(in million rupiah)

No.	Uraian/Description	2016	2017
a.	Pembentukan (pembalikan) CKPN aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif./ Allowance (reversal) of provision for impairment losses from financial assets value and provision for non-earning assets loss		
	• Piutang/ Receivables	118.851	13.888
	• Pembiayaan musyarakah/ Musyarakah Financing	51.987	6.452
	• Pembiayaan mudharabah/ Mudharabah Financing	4.403	173
	• Investasi pada surat berharga/ Investment in marketable securities	-	-
	• Pinjaman qardh/ Qardh Financing	2	2
	• Penempatan pada bank lain/ Placement with other banks	-	20.234
	• Aset lain-lain/ Other assets	-	-
b.	Pembentukan CKPN dan penyisihan kerugian non-produktif/ Allowance for provision for impairment losses and non-earnings assets loss reserves	2.208	3.602
c.	Pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi/ Reversal of loss estimation on commitment and contingency	-	-
	Jumlah	177.451	44.351

### Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Perseroan tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah.

### Zakat Funds Source and Disbursement Report

The Company does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Bank is not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.

### Laporan Penggunaan Dana Non-Halal (Dana Kebajikan)

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh pendapatan non-halal dari Jasa Giro sebesar Rp457,58 juta. Dalam hal penggunaan pendapatan non-halal tersebut digabungkan menjadi satu dengan penggunaan dana qardh lainnya.

### Non-Halal Revenues (Welfare Funds) Report

In 2017, the Company acquired non-halal revenues from Current Accounts of Rp457,580.377. In the non-halal revenues disbursement, the allocation is booked altogether with other Qardh funds disbursement.

Tabel Laporan Penggunaan Rekening Dana Kebajikan (RDK) seluruh Cabang Indonesia Periode 2017.

Table of Welfare Funds Disbursement Report from All Branch Offices in Indonesia in 2017 Period

(dalam jutaan rupiah)/(in million rupiah)

Sumber Dana Kebajikan/Welfare Funds Source	
• Pengembalian dana kebajikan produktif/Repayment of productive welfare funds	5,83
• Infak dan Shadaqah/Infak and Shadaqah	-
• Denda/Penalty	232,11
• Sumbangan/Hibah/Donation/Grants	-
• Penerimaan Non-Halal/Non-Halal Revenues	457,58
<b>Jumlah Sumber Dana Kebajikan/Total Welfare Funds Source</b>	<b>695,52</b>
Penggunaan Dana Kebajikan/Welfare Funds Allocation	
• Pinjaman Dana Kebajikan Produktif/Productive Welfare Funds Financing	217,55
• Sumbangan/Donation	343,28
• Lainnya/Others	23,51
<b>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan/Total Welfare Funds Allocatio</b>	<b>584,34</b>
• Surplus/Defisit/Surplus/Deficit	111,18
• Dana Kebajikan Pada Awal Tahun/Welfare Funds at Beginning of Year	745,08
<b>Dana Kebajikan Pada Akhir Tahun /Welfare Funds at End of Year</b>	<b>856,26</b>

## Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait perubahan dana investasi terikat.

## Laporan Komitmen Dan Kontinjensi

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	(dalam jutaan rupiah)/(in million rupiah)
Tagihan Kontinjensi			Contingencies receivables
Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian *)	25.488	19.113	Margin income/ profit sharing in settlement
Aset produktif yang dihapus-bukukan*)	17.801	19.786	Written-off earning assets
	43.289	38.899	
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	1.878.489	1.467.570	Bank guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>1.878.489</b>	<b>1.467.570</b>	<b>Total</b>

## Informasi Kelangsungan Usaha

Hingga akhir 2017, tidak ada hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dan bisnis Perseroan. Adapun informasi ataupun asumsi yang mendasari hal tersebut di antaranya, sebagai berikut:

- Berdasarkan perhitungan manajemen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing sebesar 19,20% dan 15,15%.
- Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2017, rasio piutang, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan yang *non-performing (gross)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *Qardh*, dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 7,63% dan 7,85%. Sedangkan rasio piutang, pinjaman *Qardh*, dan pembiayaan yang *non-performing (netto)* terhadap jumlah piutang, pinjaman *Qardh* dan pembiayaan adalah masing-masing sebesar 4,66% dan 4,18%.
- Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang disampaikan Perseroan kepada regulator pada tanggal 31 Desember 2017 tidak terdapat pembiayaan yang melampaui atau melanggar ketentuan BMPP.

Penyediaan dana komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap entitas yang berada dalam satu kelompok usaha dengan BUS kepada nasabah dan/atau pihak-pihak yang telah memperoleh penyediaan dana dari BUS.

## Report of Change in Affiliated Funds Investment

As of December 31, 2017, the Company did not record any change in the affiliated funds investment.

## Commitment and Contingency

The commitments and contingencies as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

## Information on Business Continuity

As end of 2017, there is no issues with significant impact on the Company's business and its continuity. The underlying information or assumption are as follows:

- Based on the management's calculation on December 31, 2017 and 2016, the Company booked minimum capital adequacy ratio (KPMM) at 19.20% and 15.15%, respectively.
- As of December 31, 2016 and 2017, receivables, *Qardh Financing* and *Non-performing (gross) Financing* ratio to total receivables, *Qardh Financing* and *Financing* stood at 7.63% and 7.85%, respectively. However, receivables, *Qardh Financing* and *non-performing (net) Financing* ratio to total financing stood at 4.66% and 4.18%.
- In the Legal Lending Limit (BMPP) Report submitted to the regulator on December 31, 2017, there was no financing exceeding the BMPP limit.

Provision of committed funds or other equal facilities from every entity under a business group with Sharia Commercial Bank to customers and/or the Sharia Commercial Bank funds beneficiary parties.

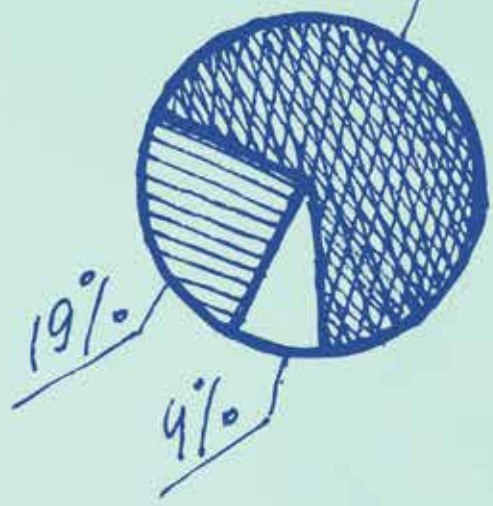
No	Jenis Penyediaan Dana Funds Provision	Jumlah/Total (dalam jutaan rupiah/in million rupiah)	
		Debitur/Debtors	Baki Debet/Outstanding
1	Pembiayaan/Financing	9	211.211



# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

PROGRESS





**"Pengelolaan Perseroan mengadaptasi prinsip GCG dan *best practice* untuk mewujudkan Perseroan sebagai bank syariah yang tangguh dan beretika."**

*"The Company's Management adapts GCG principle and best practice to establish the Company as a strong and ethical sharia bank."*

## Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Praktik GCG yang diimplementasikan di Perseroan berlandaskan pada ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku di sektor perbankan Indonesia secara umum. Landasan penerapan GCG di Perseroan antara lain Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbs tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, yaitu penerapan 5 (lima) prinsip dasar keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional dan kewajaran.

## Good Corporate Governance Commitment

GCG practice implemented in the Company refers to regulatory framework applied in Indonesian banking sector generally. In the Company, the GCG framework includes BI Regulation (PBI) Number 11/33/PBI/2009 and BI Circular Letter Number 12/13/DPbs dated April 30, 2010 concerning *Good Corporate Governance for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit* including 5 (five) basic principles of transparency, accountability, responsibility, professional and fairness.



Kelima prinsip dasar GCG yang dituangkan dalam *self-assessment* GCG tersebut dijunjung tinggi oleh segenap elemen yang ada di Perseroan. Melalui lima prinsip dasar tersebut, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya patuh terhadap peraturan, budaya pengelolaan risiko dalam rangka pengimplementasian *prudential banking*, serta pencegahan risiko kerugian, sehingga dapat memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan dan mewujudkan upaya untuk menjadi bank syariah yang kokoh dan tangguh.

Selain untuk memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud di atas, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap implementasi GCG dan merupakan proses berkelanjutan yang terus menerus dikembangkan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan bisnis dengan memerhatikan kepentingan *stakeholders*.

## Implementasi Tata Kelola Terintegrasi

Merujuk pada POJK Nomor. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK Nomor. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, selaku anak perusahaan PT Bank Bukopin, Tbk. turut menjadi bagian dalam sinergi pelaksanaan tata kelola yang baik di Perusahaan Induk PT Bank Bukopin, Tbk.

Sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan berperan serta dalam pelaksanaan tata kelola terintegrasi tersebut, antara lain dengan menunjuk PIC Satuan Kerja yang melaksanakan fungsi tata kelola terintegrasi dengan PT Bank Bukopin, Tbk. dalam rangka mendukung aktivitasnya.

## Assessment GCG Tahun 2017

Perseroan melaksanakan evaluasi atas praktik GCG *Assessment* secara berkala. Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment*, hal ini sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbS April 2010 Perihal *Good Corporate Governance* dan SEOJK Nomor. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan terkait mekanisme GCG tersebut, Perseroan telah melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG dan secara rutin telah melaksanakan *self-assessment* Pelaksanaan GCG dengan kriteria pelaksanaan GCG meliputi 11 (sebelas) aspek, sebagai berikut:

*The five GCG basic principles which are stipulated in GCG self-assessment are firmly uphold by all elements in the Company. Through the five basic principles, the Company attempts to grow compliance culture to the regulation, risk management culture as the implementation of prudential banking, and loss risk prevention to provide optimum contribution for the Company's performance and an effort towards a strong and firm sharia bank.*

*Besides to comply with regulations mentioned-above, the Company continuously improves GCG implementation as a continuous process which is developed as part of the Company's initiative in maintaining business continuity by considering interests of the stakeholders.*

## Integrated Governance Implementation

*Referring to Financial Service Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 and OJK Circular letters Number 15/SEOJK.03/2015 concerning Integrated Governance Implementation for Financial Conglomeration, as subsidiary of PT Bank Bukopin, Tbk., also part of the good governance implementation synergy at Parent Company PT Bank Bukopin, Tbk.*

*As manifestation of integrated governance implementation with Parent Company, the Company participates in the integrated governance implementation namely by appointing PIC Unit to perform integrated governance function with PT Bank Bukopin, Tbk. in order to support its activeness.*

## GCG Assessment 2017

*The Company has evaluated Good Corporate Governance practice through regular GCG Assessment. The assessment procedure on Board of Commissioners and Board of Directors performance is carried out through self-assessment mechanism, this is complied to BI Circular Letter Number 12/13/DPbS April 2010 regarding Good Corporate Governance and Financial Servis Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.03/2014 concerning Risk-Based Rating Evaluation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*

*According to the regulatory and legal framework related to the GCG mechanism, the Company has implemented GCG principles and regularly implemented GCG self-assessment with GCG implementation criteria including 11 (eleven) aspects, as follows:*

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD);
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal.

1. Implementation of Board of Commissioners duty and responsibility;
2. Implementation of Board of Directors duty and responsibility;
3. Completeness and implementation of Committees' duties;
4. Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility;
5. Implementation of sharia principle in funds collection and funds disbursement as well as services activities;
6. Conflict of interest handling;
7. Implementation of compliance function;
8. Implementation of external audit function;
9. Implementation of external audit function;
10. Legal Lending Limit (BMPD);
11. Transparency of Sharia Commercial Bank Financial and Non-Financial Condition, GCG implementation Report and internal reporting.

Pihak-pihak yang melakukan *self-assessment* GCG adalah seluruh organ Perseroan yang ada pada struktur organisasi Perseroan.

Parties who conducted GCG self-assessment is Company's structure in the Company's organization structure.

### Self-Assessment Tahun 2017

### Self-Assessment 2017

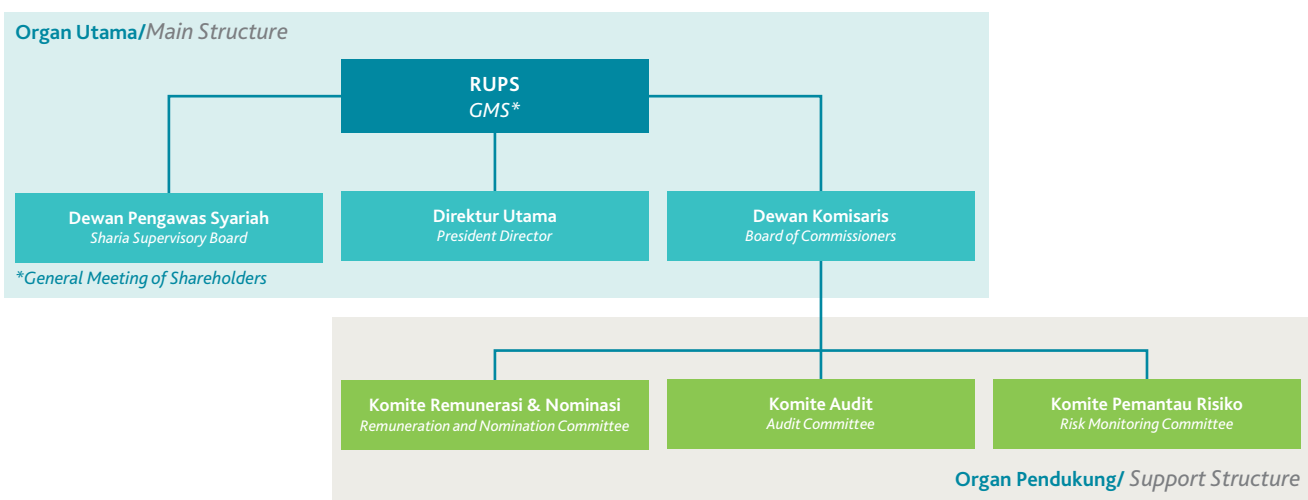
Berdasarkan hasil *self-assessment* terhadap 11 (sebelas) aspek di atas pada tahun 2017, penerapan GCG di Perseroan berada pada peringkat 2 (baik), sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG, dengan capaian peringkat sebagai berikut:

According to self-assessment on 11 (eleven) aspects mentioned above in 2017, the GCG implementation in the Company achieved rating 2 (good) as reflected from sufficient fulfillment on GCG principles with rating definition, as follows:

Peringkat/Rating	Definisi Peringkat/Rating Definition
2	Baik/Good

### Struktur dan Mekanisme GCG

### GCG Structure and Mechanism



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dan tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi terkait modal yang ditanam di Perseroan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS bertujuan untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham.

Kewenangan RUPS antara lain meliputi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi dan membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPST yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir, serta RUPSLB yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

### Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2017, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Bank Bukopin, Tbk. dengan kepemilikan saham 92,778%.

### Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) RUPS, yaitu 1 (satu) RUPST dan 2 (dua) RUPSLB, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis RUPS/Type of GMS	Tanggal Pelaksanaan/ Implementation Date
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)/ Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)	3 Mei 2017/May 3, 2017
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)/ Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)	29 Agustus 2017/August 29, 2017
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)/ Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS)	31 Oktober 2017/October 31, 2017

*GMS is the Company's structure with the highest authority which is neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors related to the capital invested in the Company. The GMS holds a role as main mechanism in decision-making related to implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' duty, function and authority.*

*GMS authority includes appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluating performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendment of Articles of Association and Annual Report, appointing Independent Auditor to audit Financial Statements, Deciding business profit allocation distribution, stipulating remuneration and nomination for the Board of Commissioners and Board of Directors members and resolutions related to corporate actions or other strategic issues proposed by the Board of Directors and requiring GCG approval.*

*According to the Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, which are AGMS held every year maximum 6 (six) months after end of recent fiscal year, and EGMS which may be held anytime if necessary.*

### Information About Controlling Shareholders

*As of December 31, 2017, Controlling Shareholders of the Company is PT Bank Bukopin, Tbk. with 92.778% shares ownership.*

### Implementation of General Meetings of Shareholders 2017

*In 2017, the Company held 3 (three) GMS, such as 1 (one) Annual GMS and 2 (two) EGMS with detail as follows:*

## Agenda dan Keputusan RUPS tahun 2017

## GMS Agenda and Resolutions 2017

Agenda RUPS/ GMS Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2017/Realization of GMS Resolutions in 2017
<b>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (03 Mei 2017)/Annual General Meetings of Shareholders (May 3, 2017)</b>		
<p>1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 beserta Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan Laporan mengenai kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Approval on Board of Directors Annual Report for Fiscal Year 2016 altogether with Financial Statements for Fiscal Year 2016 and the Company's Activity Report throughout Fiscal Year 2016.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Pertama</b> Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai:</p> <p>a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas)</p> <p>b. Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas)</p> <p><b>First Agenda Resolution</b> <i>Approved and accepted Board of Directors Report on:</i></p> <p>a. <i>Financial Statements for Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen)</i></p> <p>b. <i>Report on Company's Activity in Fiscal Year 2016 (two thousand and sixteen)</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Pertama</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.</p> <p><b>Realization of First Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.</i></p>
<p>2. Persetujuan atas Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Approval on Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Report for Fiscal Year 2016.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Kedua</b> Menyetujui Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2016.</p> <p><b>Second Agenda Resolution</b> <i>Approved Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Report Fiscal Year 2016.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kedua</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.</p> <p><b>Realization of Second Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.</i></p>
<p>3. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut di atas.</p> <p><i>Ratification on Financial Statements for Fiscal Year 2016 as well as full dismissal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibility according to Annual Report and Financial Statements as mentioned above.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Ketiga</b> Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung jawab berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar SE, AK., CPA dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.</p> <p><b>Third Agenda Resolution</b> <i>Ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2016 and full dismissal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from responsibility based on the Annual Report and Financial Statements audited by Public Accountant Firm Aidil Yuzar SE, AK., CPA and not violating any prevailing Law.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Ketiga</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.</p> <p><b>Realization of Third Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.</i></p>
<p>4. Penetapan penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Stipulation of Net Income allocation for Fiscal Year 2016.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Keempat</b> Tidak dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2016. Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.</p> <p><b>Fourth Agenda Resolution</b> <i>Not conducting dividend payment for Fiscal Year 2016. Profit of the Company will be allocated to support operational and business development activity of the Company.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Keempat</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta RUPST Nomor. 01 Tahun 2017.</p> <p><b>Realization of Fourth Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under approval to AGMS Deed Number 01 of 2017.</i></p>
<p>5. Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Kelima</b> Menyetujui untuk melakukan penyesuaian remunerasi dan nominasi Pengurus Perseroan dimana besaran kenaikan remunerasi untuk Pengurus Perseroan akan dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kelima</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017</p>

Agenda RUPS/ GMS Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2017/Realization of GMS Resolutions in 2017
<p><i>Stipulation of honorarium, salary and/or allowance for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.</i></p>	<p><b>Fifth Agenda Resolution</b> <i>Approved to adjust remuneration and nomination for the Company's Management where the amount of remuneration appraisal for the Company's Management will be delegated to the Board of Commissioners.</i></p>	<p><b>Realization of Fifth Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017</i></p>
<p>6. Penunjukkan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p><i>Appointment of Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2017.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Keenam</b> Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Akuntan Publik tersebut berdasarkan usulan dari Direksi.</p> <p><b>Sixth Agenda Resolution</b> <i>Delegated authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2017, and stipulated honorarium and requirements of the Public Accountant appointment based on recommendation from the Board of Directors.</i></p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Keenam</b> Telah direalisasikan</p> <p><b>Realization of Sixth Agenda Resolutions</b> <i>Had been realized</i></p>
<p>7. Penggantian pengurus Perseroan.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Ketujuh:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberhentikan dengan hormat <b>Tuan Riyanto</b>, sebagai Direktur Utama .</li> <li>2. Mengangkat <b>Tuan Saidi Mulia Lubis</b> sebagai Direktur Utama dengan masa jabatan adalah untuk sisa masa jabatan Direksi hingga 23 September 2018, efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK .</li> <li>3. Memberhentikan dengan hormat <b>Tuan Bambang Setiaji</b>, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat <b>Tuan Suyatno</b>, sebagai Komisaris Independen untuk masa jabatan sampai dengan tanggal 23 September 2018, efektif setelah adanya persetujuan uji kepatutan dan kelayakan (<i>fit and proper test</i>) dari OJK.</li> <li>4. Memberhentikan dengan hormat <b>Tuan Mohammad Sirajuddin Syamsuddin</b>, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dan mengangkat <b>Tuan Yunahar Ilyas</b>, sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan hingga 23 September 2018.</li> </ol> <p>Dengan perubahan ini, susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah sampai dengan tanggal 23 September 2018 menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi:</b>                  Direktur Utama : Saidi Mulia Lubis                  Direktur : Ruddy Susatyo Sumpeno                  Direktur : Aris Wahyudi                  Direktur : Adil Syahputra</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>                  Komisaris Utama : Tri Joko Prihanto                  Komisaris : Eddy Cahyono Hadisulistyo                  Komisaris Independen : Hajriyanto Yasin Thohari                  Komisaris Independen : Suyatno</p> <p><b>Dewan Pengawas Syariah</b>                  Ketua : Yunahar Ilyas                  Anggota : Ikhwan Abidin Basri</p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Ketujuh</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST Nomor. 10 Tahun 2017.</p>

Agenda RUPS/ GMS Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2017/Realization of GMS Resolutions in 2017
<p>Replacement of the Company's Management</p>	<p><b>Seventh Agenda Resolutions:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Honorary dismissed Mr. Riyanto, as President Director</li> <li>Appointed Mr. Saidi Mulia Lubis as President Director with terms of office for remaining Board of Directors until September 23, 2018, effective after Fit and Proper Test approval from Financial Service Authority.</li> <li>Honorary dismissed Mr. Bambang Setiaji, as Independent Commissioner and appointed Mr. Suyatno, as Independent Commissioner with terms of office until Fit and Proper Test approval from Financial Service Authority.</li> <li>Honorary dismissed Mr. Mohammad Sirajuddin Syamsuddin, as Chairman of Sharia Supervisory Board and appointed Mr. Yunahar Ilyas, as Chairman of Sharia Supervisory Board with terms of office until September 23, 2018.</li> </ol> <p>Within this changes, composition of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board membership until September 23, 2018 are as follows:</p> <p><b>Board of Directors:</b></p> <p>President Director : Saidi Mulia Lubis          Director : Ruddy Susatyo Sumpeno          Director : Aris Wahyudi          Director : Adil Syahputra</p> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <p>President Commissioner : Tri Joko Prihanto          Commissioner : Eddy Cahyono Hadisulistyo          Independent Commissioner : Hajriyanto Yasin Thohari          Independent Commissioner : Suyatno</p> <p><b>Sharia Supervisory Board:</b></p> <p>Chairman : Yunahar Ilyas          Member : Ikhwan Abidin Basri</p>	<p><b>Realization of Seventh Agenda Resolutions</b></p> <p>Had been realized in 2017 under AGMS Resolutions Deed Number 10 of 2017.</p>
<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (29 Agustus 2017)/Extraordinary General Meetings of Shareholders (August 29, 2017)</p>		
<p>1. Persetujuan untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham Seri C dari Portepel Perseroan.</p> <p>Approval on additional issued and paid-in capital by issuing Series C shares from the Company's portfolio.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Rapat Pertama</b></p> <p>Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C dari portepel Perseroan masing-masing dengan nilai Rp50,- (lima puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang telah diambil bagian oleh PT Bank Bukopin, Tbk.</p> <p><b>First Agenda Resolution</b></p> <p>Approved to issue 2,000,000,000 (two billion) series C shares from the Company's portfolio with par value of Rp50 (fifty Rupiah), with total par value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion) which had been acquired by PT Bank Bukopin, Tbk.</p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Pertama</b></p> <p>Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta Nomor. 09 RUPSLB 2017.</p> <p><b>Realization of First Agenda Resolution</b></p> <p>Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 09 2017.</p>

Agenda RUPS/ GMS Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2017/Realization of GMS Resolutions in 2017
<p>2. Persetujuan peningkatan Modal Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approval on the Company's additional Capital.</i></p>	<p><b>Keputusan Agenda Rapat Kedua</b> Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah), sehingga modal dasar Perseroan menjadi Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah), yang terbagi atas 56.690.737.000 (lima puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tiga puluh tujuh) saham, yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp10.000,- seluruhnya Rp81.370.000.000</li> <li>2. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp100,- seluruh Rp169.000.000.000,-</li> <li>3. Saham seri C sebanyak 54992.600.000 nominal Rp50,- seluruhnya Rp2.749.630.000,-</li> </ol> <p><b>Second Agenda Resolution</b> <i>Approved additional authorized capital of the Company amounted Rp2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah), therefore, total authorized capital of the Company amounted Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 56,690,737,000 (sixty seven billion six hundred and ninety seven hundred and thirty seven) shares comprising of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Series A shares of 8,137,000 par value of Rp10,000,000 and total of Rp81,370,000,000</li> <li>2. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp1,690,000,000,000,-</li> <li>3. Series C Shares of 54,992,600,000 with par value of Rp50 and total of Rp2,749,630,000.</li> </ol>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kedua</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta Nomor. 09 RUPSLB 2017.</p> <p><b>Realization of Second Agenda Resolution</b> <i>Had been realized in 2017 under Approval to EGMS Deed Number 09 2017.</i></p>
<p>3. Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Rapat Ketiga</b> Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham menjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal dasar Perseroan adalah Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah), yang terbagi atas 56.690.737.000 (lima puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh juta tujuh ratus tiga puluh tujuh) saham, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp10.000,- seluruhnya Rp.81.370.000.000</li> <li>b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp100,- seluruh Rp.169.000.000.000,-</li> <li>c. Saham seri C sebanyak 54.992.600.000 nominal Rp50,- seluruhnya Rp. 2.749.630.000,-</li> </ol> </li> <li>2. Telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp950.370.000.000,-, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp10.000,- seluruhnya Rp81.370.000.000</li> <li>b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp100,- seluruh Rp169.000.000.000,-</li> <li>c. Saham seri C sebanyak 14.000.000.000 nominal Rp50,- seluruhnya Rp700.000.000.000,-</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Ketiga</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta Nomor. 09 RUPSLB 2017.</p>

Agenda RUPS/ GMS Agenda	Keputusan RUPS/ GMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun 2017/Realization of GMS Resolutions in 2017
<p>Approval to amendment of provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association and Corporate Data regarding shareholders composition</p>	<p><b>Third Agenda Resolution</b> Approved amendment to provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association regarding shareholders composition, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Authorized Capital of Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 56,690,737,000 (fifty six billion six hundred and ninety million seven hundred and thirty seven) shares, comprising of:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Series A shares of 8,137,000 par value of Rp10,000,000 and total of Rp81,370,000,000</li> <li>b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp1,690,000,000,000,-</li> <li>c. Series C Shares of 54,992,600,000 with par value of Rp50 and total of Rp2,749,630,000.</li> </ol> </li> <li>2. Had been placed and acquired by the shareholders of Rp950,370,000,000, comprising of:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Series A Shares of 8,137,000 with par value of Rp10,000 and total of Rp81,370,000,000.</li> <li>b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp169,000,000,000.</li> <li>c. Series C Shares of 14,000,000,000 with par value of Rp50 and total of Rp700,000,000,000.</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Realization of Third Agenda Resolution</b> Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 09 2017.</p>
<b>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (31 Oktober 2017)/Extraordinary General Meetings of Shareholders (October 31, 2017)</b>		
<p>1. Persetujuan untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan mengeluarkan saham Seri C dari portepel.</p> <p>Approval on additional issued and paid-in capital by issuing Series C Shares from portfolio.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Rapat Pertama</b> Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C dari portepel Perseroan masing-masing dengan nilai Rp50,- (lima puluh Rupiah), dengan nilai nominal seluruhnya Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) yang telah diambilbagian oleh PT Bank Bukopin, Tbk.</p> <p><b>First Agenda Resolution</b> Approved to issue 2,000,000,000 (two billion) Series C Shares from the Company's portfolio with par value of Rp50 (fifty Rupiah) and total par value of Rp100,000,000,000 which had been acquired by PT Bank Bukopin, Tbk.</p>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Pertama</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta Nomor. 19 RUPSLB 2017.</p> <p><b>Realization of First Agenda Resolution</b> Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 19 of 2017.</p>
<p>2. Persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham.</p> <p>Approval to amendment of provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association and Corporate Data regarding shareholders composition.</p>	<p><b>Keputusan Agenda Rapat Kedua</b> Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham, yang telah ditempatkan dan diambil bagian oleh para pemegang saham sebesar Rp1.050.370.000.000,- yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp10.000,- seluruhnya Rp81.370.000.000</li> <li>b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp100,- seluruhnya Rp169.000.000.000,-</li> <li>c. Saham seri C sebanyak 16.000.000.000 nominal Rp50,- seluruhnya Rp800.000.000.000,-.</li> </ol> <p><b>Second Agenda Resolution</b> Approved amendment to provisions in Article 4 point (1) and point (2) Articles of Association regarding shareholders composition, which had been issued and acquired by the shareholders of Rp1,050,370,000,000, comprising of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Series A Shares of 8,137,000 with par value of Rp10,000 and total of Rp81,370,000,000.</li> <li>b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total Rp169,000,000,000.</li> <li>c. Series C Shares of 16,000,000,000 with par value of Rp50 and total of 800,000,000,000.</li> </ol>	<p><b>Realisasi Keputusan Agenda Kedua</b> Telah direalisasikan pada tahun 2017 melalui persetujuan Akta Nomor. 19 RUPSLB 2017.</p> <p><b>Realization of Second Agenda Resolution</b> Had been realized in 2017 under approval to EGMS Deed Number 19 of 2017.</p>



Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya/Status of Previous Year's GMS Resolutions Realization

Keputusan RUPS Tahunan 2016/Annual GMS 2016 Resolutions

Status Realisasi Keputusan RUPS  
Tahun 2016 Pada Tahun 2017/  
Status of GMS 2016 Resolutions  
Realization in 2017

Keputusan dalam agenda pertama, kedua, dan ketiga

- Menyetujui dan menerima Laporan Direksi Perseroan mengenai:
  - Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015.
  - Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan selama Tahun Buku 2015.
- Menyetujui dan menerima Laporan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk Tahun Buku 2015.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan pelunasan serta pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dari tanggung-jawab Pengurusan dan Pengawasan dalam Tahun Buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE.AK., CPA dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Keputusan RUPS  
Agenda Pertama, Kedua dan  
Ketiga  
Telah dilaksanakan oleh  
Perseroan Melalui Akta Nomor.  
13 tanggal 23 Maret 2016.

*First, Second and Third Agenda Resolutions*

- Approved and accepted Board of Directors Report on:
  - Financial Statements for Fiscal Year 2015.
  - Company's Activity Report Throughout 2015.
- Approved and accepted Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Reports for Fiscal Year 2015.
- Ratified Financial Statements for Fiscal Year 2015 and full dismissal and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board from Managerial and Supervisory responsibility in Fiscal Year 2015 as long the actions had been reported in Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2015 audited by Public Accountant Firm Aidil Yuzar, SE.AK., CPA and not violating prevailing Law.

Realization of First, Second and  
Third GMS Agenda Resolutions  
Had been implemented by the  
Company under Deed Number 13  
dated March 23, 2016.

Keputusan dalam Agenda Keempat:

Sesuai dengan Laporan Laba Rugi Perseroan, di Tahun Buku 2015 ini Perseroan telah berhasil memperoleh keuntungan sebesar Rp27.778.475.573 (dua puluh tujuh miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah). Hingga Tahun Buku 2015 ini laba kumulatif Perseroan negatif sebesar Rp121.587.310.556 (seratus dua puluh satu miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu lima ratus lima puluh enam rupiah). Sehingga, sesuai dengan ketentuan Pasal 71 ayat (3) Undang-Undang Nomor. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka belum dapat dilakukan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2015.

Laba Perseroan akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi dan pengembangan usaha Perseroan.

*Fourth Agenda Resolution:*

According to Statements of Profit or Loss, in Fiscal Year 2015, the Company booked profit of Rp27,778,475,573 (twenty seven billion seven hundred and seventy eight million four hundred and seventy five thousand five hundred and seventy three rupiah). As of Fiscal Year 2015, the Company's cumulative profit is negative Rp121,587,310,556 (one hundred and twenty one billion five hundred and eighty seven three hundred and ten thousand five hundred and fifty six rupiah). Therefore, according to provisions in Article 71 point (3) Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend payment can not be done for Fiscal Year 2015.

The Company's profit will be allocated to support operational and business development activity.

Realisasi Keputusan RUPS  
Agenda Keempat  
Telah dilaksanakan oleh  
Perseroan Melalui Akta Nomor.  
13 tanggal 23 Maret 2016.

Realization of Fourth Agenda  
Resolution  
Had been implemented by the  
Company under Deed Number 13  
dated March 23, 2016.

Keputusan Agenda Kelima

Rapat dengan suara bulat berdasarkan musyawarah mufakat memutuskan: Direksi Perseroan tidak mengajukan usulan penyesuaian remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah, sehingga Rapat menyetujui tidak ada kenaikan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

*Fifth Agenda Resolution*

The meeting with full voting based on collective consensus decided: The Board of Directors did not propose remuneration adjustment proposal for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, therefore the Meeting agreed no remuneration appraisal for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.

Realisasi Keputusan RUPS  
Agenda Kelima  
Telah dilaksanakan oleh  
Perseroan Melalui Akta Nomor.  
13 tanggal 23 Maret 2016.

Realization of Fifth Agenda  
Resolution  
Had been implemented by the  
Company under Deed Number 13  
dated March 23, 2016.

**Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya/Status of Previous Year's GMS Resolutions Realization**

**Keputusan RUPS Tahunan 2016/Annual GMS 2016 Resolutions**

**Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016 Pada Tahun 2017/Status of GMS 2016 Resolutions Realization in 2017**

**Keputusan Agenda Keenam**

Rapat dengan suara bulat berdasarkan musyawarah mufakat memutuskan: Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya mengenai penunjukkan Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan usulan dari Direksi.

**Realisasi Keputusan RUPS Agenda Keenam**

Telah dilaksanakan oleh Perseroan Melalui Akta Nomor. 13 tanggal 23 Maret 2016.

**Sixth Agenda Resolution**

*The meeting with full voting based on collective consensus decided: Delegating authority and attorney to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant to audit Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2016 and stipulated honorarium and other requirements on the Public Accountant appointment according to prevailing regulation based on recommendation from the Board of Directors.*

**Realization of Sixth Agenda Resolution**

*Had been implemented by the Company under Deed Number 13 dated March 23, 2016.*

**Keputusan RUPSLB 13 Desember 2016**

*EGMS December 13, 2016 Resolutions*

**Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016 Pada Tahun 2017.**

*Status of GMS 2016 Resolutions in 2017*

**Keputusan dalam Agenda Pertama:**

1. a. Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C dari portepel Perseroan dengan nilai nominal masing-masing Rp50,- (lima puluh rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah).
- b. Menyetujui PT Bank Bukopin, Tbk untuk mengambil-bagian 1.781.480.248 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta empat ratus delapan puluh ribu dua ratus empat puluh delapan) saham Seri C baru.
- c. Menyetujui sisa saham sejumlah 218.519.752 (dua ratus delapan belas juta lima ratus sembilan belas ribu tujuh ratus lima puluh dua) saham Seri C baru yang telah ditawarkan dan tidak diambil-bagian oleh pemegang saham lainnya diambil-bagian oleh PT Bank Bukopin, Tbk.
- d. Sehingga dengan diambil-bagian saham Seri C baru oleh PT Bank Bukopin, Tbk sejumlah 2.000.000.000 (dua miliar) saham Seri C baru, maka:

Modal Ditempatkan dan disetor penuh ke dalam Perseroan adalah menjadi sebagai berikut:

1. 8.137.000 (delapan juta seratus tiga puluh tujuh ribu) saham Seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp81.370.000.000,- (delapan puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh juta rupiah).
2. 2.1.690.000.000 (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta) saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp169.000.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar rupiah).
3. 3.12.000.000.000 (dua belas miliar) saham Seri C dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah).

Berlaku efektif sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan serta diberitahukannya perubahan Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham dalam Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

2. Menyetujui bahwa para pemegang saham Perseroan yang tidak mengambil-bagian atas saham Seri C yang dikeluarkan tersebut melepaskan haknya untuk mengambil-bagian atas saham (baru) Seri C tersebut.

**First Agenda Resolution**

1. a. *Approved to issue 2,000,000,000 (two billion) Series C shares from the Company's portfolio with par value of Rp50 (fifty Rupiah) and total par value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah).*
- b. *Approved PT Bank Bukopin, Tbk to acquire 1,781,480,248 (one billion seven hundred and eighty one million four hundred and eighty thousand two hundred and forty eight) new Series C Shares.*
- c. *Approved remaining shares of 218,519,752 (two hundred and eighteen million five hundred and nineteen thousand seven hundred and fifty two) new Series C shares which had been offered and not acquired by other shareholders to be acquired by PT Bank Bukopin, Tbk.*
- d. *Therefore, by acquiring new Series C share sby PT Bank Bukopin, Tbk amounted 2,000,000,000 (two billion) new Series C shares, that:*

**Realisasi Keputusan RUPS Agenda Pertama**

Telah dilaksanakan oleh Perseroan Melalui Akta Nomor. 13 tanggal 19 Desember 2016.

**Realization of First GMS Resolution**

*Had been implemented by the Company under Deed Number 13 dated December, 2016.*

**Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya/Status of Previous Year's GMS Resolutions Realization**

**Keputusan RUPS Tahunan 2016/Annual GMS 2016 Resolutions**

**Status Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2016 Pada Tahun 2017/Status of GMS 2016 Resolutions Realization in 2017**

Issued and fully paid-in capital in the Company is as follows:

1. 8,137,000 (eight million one hundred and thirty seven thousand) Series A Shares with total par value of Rp81,370,000,000 (eighty one billion three hundred and seventy million rupiah).
2. 1,690,000,000 (one billion six hundred and ninety million) Series B Shares with total par value of Rp169,000,000,000 (one hundred and sixty nine billion rupiah).
3. 12,000,000,000 (twelve billion) Series C Shares with total par value of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah).

Effective after approval from Financial Service Authority and announcement of Change in Articles of Association and shareholders composition to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia.

2. Approved that the Company's shareholders who do not acquire part on the issued Series C shares had released their rights to acquire the (new) Series C shares.

**Keputusan dalam Agenda Kedua:**

Rapat dengan suara bulat berdasarkan musyawarah mufakat memutuskan:  
Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar dan Data Perseroan mengenai susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

**Modal**

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp850.370.000.000,- (delapan ratus lima puluh miliar tiga ratus tujuh puluh juta rupiah) atau sama dengan 85,037 % (delapan puluh lima koma nol tiga tujuh persen), dengan perincian:

- a. Saham seri A sebanyak 8.137.000 nominal Rp10.000,- seluruhnya Rp81.370.000.000
- b. Saham seri B sebanyak 1.690.000.000 nominal Rp100,- seluruhnya Rp169.000.000.000
- c. Saham seri C sebanyak 12.000.000.000 nominal Rp50,- seluruhnya Rp600.000.000.000

**Second Agenda Resolutions**

The meeting with full voting based on collective for consensus decided:

Approved change in provisions of Article 4 point (2) Articles Association and Corporate Data regarding Shareholders composition, as follows:

**Capital**

From the authorized capital, Rp850,370,000,000 (eight hundred and fifty billion three hundred and seventy million rupiah) or equal to 85.037% (eighty five point thirty seven per cent) had been issued and fully paid-in, with detail as follows:

- a. Series A Shares of 8,137,000 with par value of Rp10,000 and total of Rp81,370,000,000
- b. Series B Shares of 1,690,000,000 with par value of Rp100 and total of Rp169,000,000,000
- c. Series C Shares of 12,000,000,000 with par value of Rp50 and total of Rp600,000,000,000

**Realisasi Keputusan RUPS Agenda Kedua**

Telah dilaksanakan oleh Perseroan-Melalui Akta Nomor. 13 tanggal 19 Desember 2016.

**Realization of Second GMS Resolution**

Had been implemented by the Company under Deed Number 13 dated December, 2016.

## Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka membantu tugas pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip GCG antara lain:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi.
- Memberi nasihat kepada Direksi mengenai rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Memberi persetujuan atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku untuk diajukan dalam RUPST.

### Komposisi dan Pembagian Tugas

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

According to Articles of Association, the Board of Commissioners is a Company's structure who is in charge to perform supervision on the Company's Management, provide advise to the Board of Directors as well as ensure that the Company has implemented good governance in all organization level or line. In order to support supervisory duty on the Company's management, the Board of Commissioners has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.

### Description of Board of Commissioners Duty and Responsibility

Implementation of the Board of Commissioners' duty and responsibility is carried out to ensure implementation of GCG principles, among others:

- Supervision over the Company's managerial policy done by the Board of Directors.
- Provide advise to the Board of Directors regarding the Company's development plan, implementation of provisions in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailing Law.
- Supervise implementation of the Company's budget plan.
- Provide recommendation on necessary improvement plan.
- Provide approval on annual report prepared by the Board of Directors according to prevailing Law to be presented in Annual GMS.

### Composition and Division of Duty

The Board of Commissioners consists of 4 (four) person comprising of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris/Board of Commissioners Composition

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Persetujuan/Approval Date		Tanggal Efektif/ Effective Date
		Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meetings of Shareholders	Surat Bank Indonesia/OJK/ Bank Indonesia/OJK Letter	
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	26 Agustus 2015/ August 26, 2015	8 Desember 2015/ December 8, 2015	14 Desember 2015/ December 14, 2015
Eddy Cahyono	Komisaris/ Commissioner	26 Agustus 2015/ August 26, 2015	25 September 2015/ September 25, 2015	5 Oktober 2015/ October 5, 2015
Hajriyanto Yasin Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	23 September 2008/ September 23, 2008	27 Oktober 2008/ October 27, 2008	27 Oktober 2008/ October 27, 2008
Suyatno	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3 Mei 2017/ May 3, 2017	*) Dalam proses persetujuan di OJK/ *) under approval process at OJK	*) Dalam proses persetujuan di OJK/ *) under approval process at OJK

## Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dalam rangka pengawasan perseroan, pada tahun 2017, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang meliputi seminar, workshop, conference, dan talkshow. Adapun program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang 2017, sebagai berikut:

## Board of Commissioners Training and Competency Development Program

To improve and develop Board of Commissioners' competency in carrying out the duties as part of the Company's supervision, in 2017, every Board of Commissioners had participated in various trainings and developments including seminar, workshop, conference and talkshow. The competency development program participated by the Board of Commissioners in 2017 are as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Seminar	Tanggal/ Date	Penyelenggara/ Organizer
Ir. Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko/ Risk Management Certification Refreshment	13 April 2017/ April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
Eddy Cahyono	Komisaris/ Commissioner	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko/ Risk Management Certification Refreshment	13 April 2017/ April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko/ Risk Management Certification Refreshment	13 April 2017/ April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
		Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris)/ Risk Management Certification Training Level II (Commissioner)	26-30 Oktober 2017/ October 26-30, 2017	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level II (Komisaris) Risk Management Certification Level II (Commissioner)	4 November 2017/ November 4, 2017	Sertifikasi LSPP
Prof. Dr. H. Suyatno, M.Pd	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Pelatihan Manajemen Risiko Level I (Komisaris) Risk Management Training Level I (Commissioner)	24 Mei 2017/ May 24, 2017	PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)
		Sertifikasi Manajemen Risiko Level I (Komisaris) Risk Management Certification Level I (Commissioner)	27 Mei 2017/ May 27, 2017	Sertifikasi LSPP
		Overview Eksekutif Perbankan Syariah Sharia Banking Executive Overview	12 & 14 Juli 2017/ July 12 & 14, 2017	ICDIF LPPI

## Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris tercermin dalam rapat Komisaris, rapat Komisaris dengan Direksi maupun rapat Komisaris dengan Komite yang membahas kinerja keuangan, profil risiko, dan tindak lanjut hasil temuan oleh SKAI. Rapat dilaksanakan setiap periode, dan/atau sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah dilakukan rapat Dewan Komisaris lebih dari satu kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri paling kurang 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Rapat tersebut dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lain ketika Komisaris Utama tidak hadir.

## Board of Commissioners Meeting Frequency

Board of Commissioners' active monitoring is reflected from the Board of Commissioners meeting, Management Meeting and Board of Commissioners meeting with the Committee that discussed financial performance, risk profile and follow-up of the SKAI's findings. The meetings are carried out in every period and/or based on need.

In the Board of Commissioners duty implementation, the Board of Commissioners meeting held more than once in every 2 months and attended by minimum 2/3 (two per third) from total Board of Commissioners members. The meeting is chaired by President Commissioner or other Board of Commissioners members if the President Commissioner is absence.

## Rapat Dewan Komisaris 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan 23 (dua puluh tiga) dengan rincian kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

## Board of Commissioners Meeting 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners held 23 (twenty three) meetings with detail meeting attendance and agenda as follows:

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Meeting Frequency				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Total Rapat/ Total Meeting	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	23	20	87%
Eddy Cahyono	Komisaris/ Commissioner	23	23	100%
Hajriyanto Y.Thohari	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	23	21	91%
Bambang Setiaji*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	8	8	100%
Suyatno**	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	13	7	50%

**Keterangan:**

\*) Menjabat hingga 3 Mei tahun 2017 berdasarkan Akta RUPSLB Nomor. 10 tahun 2017

\*\*): Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 3 Mei 2017 berdasarkan Akta RUPSLB Nomor. 10 tahun 2017.

**Remarks:**

\*) : Serving since May 3, 2017 according to EGMS Deed Number 10 of 2017.

\*\*): Appointed as Independent Commissioner since May 3, 2017 according to EGMS Deed Number 10 of 2017.

## Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap jalannya Perseroan, sepanjang 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis bank semester I-2017 dan semester II-2017 dan Laporan Pokok-Pokok Hasil Pemeriksaan Audit Internal ke OJK.

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, dengan memberikan masukan serta rekomendasi mengenai kinerja keuangan dan pencapaian target Perseroan. Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite.

Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

## Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman GCG Perseroan dalam rangka penerapan GCG yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah untuk memastikan terciptanya GCG yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

## Board of Commissioners Supervisory Duty Report 2017

In exercising supervisory duty over the Company's operation, throughout 2017, the Board of Commissioners had carried out bank business plan monitoring report for 1<sup>st</sup> and 2<sup>nd</sup> Semester of 2017 and Internal Audit Brief Report to the Financial Service Authority.

The Board of Commissioners has implemented supervisory and advisory duty by providing suggestion and recommendation about the Company's financial performance and target achievement. In addition, the Board of Commissioners' active monitoring was also indicated through coordination with the Board of Directors and the Committees.

To support supervisory duty over the Company's operations, the Board of Commissioners has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.

## Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Working Manual (Charter) is integrated part of the Company's Code of GCG in the GCG implementation which implements sharia business activity to ensure sound corporate governance based on prudent principle.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur susunan Dewan Komisaris, etika kerja, waktu kerja, dan rapat.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor. 005/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

## Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris selama tahun 2017, sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan tugas Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal guna menghasilkan sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif serta melakukan koordinasi kepada pihak yang berkaitan dengan kebutuhan komite audit dalam hal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Perseroan. Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan dalam piagam komite audit.

### 2. Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2017 sudah berjalan dengan baik sesuai POJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perusahaan Publik. Proses pelaksanaan Komite Remunerasi dan Nominasi diikuti oleh 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif dibawah Direksi yang membidangi SDI dengan agenda:

- Rekomendasi kenaikan remunerasi dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS.
- Rekomendasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan DPS.
- Rekomendasi pemberian tali asih/apresiasi kepada Direktur Utama, Komisaris dan DPS yang mengundurkan diri dari Perseroan.

Adapun hasil rapat yang dibahas dituangkan dalam notulensi risalah rapat Remunerasi dan Nominasi dan ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir untuk diusulkan kepada Dewan Komisaris dan kemudian diputuskan dalam RUPS.

*The Board of Commissioners has Working Manual (Charter) which regulates the Board of Commissioners composition, work ethics, working hours and meeting.*

*The Board of Commissioners Charter has been ratified under Decree Number 005/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014 concerning Board of Commissioners Working Manual and Charter.*

## Assessment on Performance of Committees under the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners has evaluated performance of the Committees under the Board of Commissioners in 2017, as follows:*

### 1. Implementation of Audit Committee's Duty

*Throughout 2017, Audit Committee has evaluated implementation of internal control system to establish efficient and effective internal control system as well as coordination with parties related to audit committee's requirement in terms of Public Accountant Firm appointment to audit the Company. Audit Committee has carried out its duty and responsibility according the Audit Committee Charter.*

### 2. Implementation of Remuneration and Nomination Committee's Duty

*Throughout 2017, the duty has been well implemented according to Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Remuneration and Nomination Committee of Issuer or Public Company. In the implementation of Remuneration and Nomination Committee was participated by 2 (two) Commissioners and 1 (one) Executive under the Board of Directors who supervised HR sector with agenda:*

- Recommendation of remuneration appraisal for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.*
- Recommendation of changes in Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board membership composition.*
- Recommendation of reward/appreciation for President Director, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.*

*The meeting resolutions had been disclosed in Remuneration and Nomination Committee minutes of meeting and signed by all attending member to be proposed to the Board of Commissioners and decided in the GMS.*

### 3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2017 sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan PBI Nomor. 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS. Proses pemantauan dilakukan melalui pelaksanaan rapat Komite yang telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali selama tahun 2017 dan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Adapun sumber bahan yang digunakan berdasarkan laporan profil risiko bulanan, laporan profil risiko triwulanan, kajian-kajian dan stress test serta bahan lainnya yang telah disusun oleh divisi manajemen risiko maupun dari divisi lain, sehingga dari pembahasan rapat komite pemantau risiko akan menghasilkan kesimpulan yang akan direkomendasi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut. Apabila dari pembahasan lanjutan dalam rapat Dewan Komisaris terdapat penambahan usulan/rekomendasi dan membutuhkan penjelasan dari Direksi maka rekomendasi dari komite pemantau risiko tersebut akan diteruskan kepada Direksi berupa memo dari komisaris utama ke direktur utama.

## Informasi Mengenai Komisaris Independen

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG. Untuk menjaga independensi, sesuai dengan PBI Nomor. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan GCG bagi BUS dan UUS, pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS.

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Hajriyanto Yasin Thohari dan Suyatno.

Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen yang ada mengikuti aturan yang ada, yakni PBI Nomor. 15/13/PBI/2013 tentang Perubahan atas PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tentang BUS.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Serta, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tentang BUS Pasal 25, yakni paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

### 3. Implementation of Risk Oversight Committee

Throughout 2017, the duty has been well implemented according to PBI Number 11/33/PBI/2009 concerning GCG Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. The monitoring process was done through 12 (twelve) Committee meetings throughout 2017 and always be attended by all Committee's members. The meeting materials were based on monthly risk profile, quarter risk profile, review from stress test and other materials which had been prepared by the risk management division or other divisions, so that the discussion in the risk oversight committee meeting will generate summary to be recommended and submitted to the Board of Commissioners for further discussion. If based on the further discussion in the meeting, the Board of Commissioners assumed there is additional suggestion/recommendation and required explanation from the Board of Directors, the recommendation from the risk oversight committee will be forwarded to the Board of Directors as memo from the president commissioner to president director.

## Information About Independent Commissioner

Implementation of the Board of Commissioners' duty and responsibility refers and complies to GCG principles. To maintain independency, according to Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning GCG Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, appointment and/or replacement of all Board of Commissioners members is done through GMS mechanism.

In 2017, the Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners, Hajriyanto Yasin Thohari and Suyatno.

Appointment and stipulation as well as criteria of the Independent Commissioner refers to existing to current regulation, that is Bank Indonesia Regulation Number 15/13/PBI/2013 as Amendment to PBI Number 11/3/PBI/2009 on Sharia Commercial Bank.

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners without any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliations with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company that may influence independent capability. Also, refers to PBI Number 11/3/PBI/2009 concerning Sharia Commercial Bank Article 25, that minimum 50% of the Board of Commissionres members are Independent Commissioner.



## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Pengangkatan dan/atau penggantian Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan pertimbangan integritas, kompetensi, profesionalisme, dan reputasi. Setiap anggota Dewan Komisaris membuat dan menandatangani surat pernyataan bahwa masing-masing tidak boleh memiliki saham mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan ataupun pada Perseroan dan perusahaan lain (di dalam dan luar negeri).

Independensi Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan meliputi hal-hal berikut:

- Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 4 (empat) orang dan tak melampaui jumlah Direksi yang sebanyak 4 (empat) orang.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.
- ½ (setengah) Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Hal ini menjamin independennya Dewan Komisaris karena lebih dari 50% jumlah anggotanya adalah Komisaris Independen.
- Seluruh Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan BUS.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari mantan anggota Direksi BUS yang melakukan fungsi pengawasan telah menjalani masa tunggu (*cooling off*), yakni paling kurang selama 6 (enam) bulan.
- Komisaris Independen yang merangkap jabatan sebagai ketua komite paling banyak 2 (dua) ketua komite pada BUS yang sama.
- Pengangkatan dan/atau penggantian komisaris memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi serta telah memperoleh persetujuan dari RUPS.
- Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang melanggar ketentuan rangkap jabatan.
- Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat ke-2 (kedua) dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

## Independent Commissioner Appointment Criteria

*Board of Commissioners appointment and/or succession is stipulated based on integrity, competency, professionalism and reputation consideration. Every Board of Commissioners member draft and sign a declaration that each Commissioner shall not have 5% (five percent) or higher shares ownership in the Company or other Bank or companies (domestic and overseas).*

*The Board of Commissioners Independency has been implemented, including:*

- Number of the Board of Commissioners members consist of 4 (four) person and not exceeding number of the Board of Directors members of 4 (four) person.*
- All of the Borad of Commissioners members have sufficient integirty, competency and reputation.*
- ½ (half) of the Board of Commissioners members are Independent Commissioners. This aims to ensure Independency of the Board of Commissioners as more than 50% of the members are Independent Commissioners.*
- All of the Independent Commissioners do not have financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with controlling shareholders, Board of Commissioners and/ or Board of Directors members or financial and/or shares ownership affiliations with Sharia Commercial Bank.*
- All of the Independent Commissioner members appointed from former Sharia Commercial Bank BOD members had completed cooling off minimum for 6 (six) months.*
- Independent Commissioner who serves in dual position as Chairman of committee maximum in 2 (two) committees at the same Sharia Commercial Bank.*
- Appointment and/or succession of the Commissioner concens recommendation from Nomiantion Committee or Remuneration and Nomination Committee and had been approve dby GMS.*
- Thrre is no Board of Commissioners member violating the dual position policy.*
- Board of Commissioners does not have family affiliation until 2<sup>nd</sup> (second) degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.*

## Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

DPS adalah Organ Perseroan yang independen dan dibentuk berdasarkan rekomendasi dari DSN- MUI di LKS. DPS bertugas untuk mengawasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional dalam kegiatan bisnis dan operasional, termasuk produk dan layanan yang ada di LKS agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

### Komposisi dan Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang BUS Pasal 36 (1) bahwa jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi. Atas dasar tersebut, Perseroan menetapkan jumlah DPS sebanyak 2 (dua) orang dengan susunan 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota.

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat perubahan komposisi keanggotaan DPS, sebagai berikut:

#### Periode 1 Januari 2017 – 3 Mei 2017

Sesuai dengan rekomendasi DSN-MUI melalui surat Nomor. U-133/DSN-MUI/IV/2008 tanggal 24 April 2008 perihal Rekomendasi DPS Perseroan dan ditetapkan melalui RUPST yang dicantumkan dalam Berita Acara RUPST dalam akta Nomor. 13 tanggal 23 Maret 2016, komposisi keanggotaan DPS Perseroan untuk Semester 1 Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Prof. DR. Din Syamsudin, MA (Ketua)
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Anggota)

#### Periode 19 Mei 2017 – 31 Desember 2017

Susunan DPS mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam akta Nomor. 10 tanggal 19 Mei 2017 dan telah mendapatkan rekomendasi dari MUI melalui surat dari DSN-MUI Nomor. U-297/DSN-MUI/V/2017 tanggal 09 Mei 2017 atau Semester II tahun 2017, menjadi sebagai berikut:

1. Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA (Ketua DPS); (menunggu persetujuan OJK).
2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Anggota DPS).

Saat ini, posisi jabatan Ketua DPS Perseroan masih menunggu persetujuan dari OJK.

*Sharia Supervisory Board is independent Company's structure which is established based on recommendation from National Sharia Board – Indonesia Ulama Council at Sharia Financial Institution. Sharia Supervisory Board is in charge to supervise implementation of Fatwa from the National Sharia Board in business and operational activities, including products and services at the Sharia Financial Institution to comply with sharia principles.*

### Sharia Supervisory Board Composition and Membership

*According to PBI Number 11/3/PBI/2009 dated January 29, 2009 concerning Sharia Commercial Bank Article 36 (1) regulating that Sharia Supervisory Board members are minimum 2 (two) person or maximum 50% from total Board of Directors members. Based on this requirements, the Company has stipulated that Sharia Supervisory Board member consists of 2 (two) person with composition of 1 (one) Chairman and 1 (one) member.*

*In 2017, the Company recorded a change in Sharia Supervisory Board membership composition, as follows:*

#### *January 1, 2017 – May 3, 2017*

*According to recommendation from National Sharia Board-Indonesia Ulama Council under Letter Number U-133/DSN-MUI/IV/2008 dated April 24, 2008 concerning Recommendation to Company's Sharia Supervisory Board and stipulated in AGMS as disclosed in GMS Minutes of Meeting under Deed Number 13 dated March 23, 2016, the Sharia Supervisory Board membership composition for 1<sup>st</sup> Semester of 2017 was as follows:*

- 1. Prof. DR. Din Syamsudin, MA (Chairman)*
- 2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Member)*

#### *May 19, 2017 – December 31, 2017 Period*

*Sharia Supervisory Board composition was changed as disclosed in Deed Number 10 dated May 19, 2017 and has obtained recommendation from MUI under Letter from National Sharia Board-Indonesia Ulama Council Number U-297/DSN-MUI/V/2017 dated May 9, 2017 or by 2nd Semester of 2017 into as follows:*

- 1. Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA (Chairman of Sharia Supervisory Board); (awaiting for Financial Service Authority Approval).*
- 2. Ikhwan Abidin Basri, MA (Member of Sharia Supervisory Board).*

*Position of Sharia Supervisory Board Chairman is currently waiting for approval from Financial Service Authority.*

Setelah adanya perubahan komposisi keanggotaan DPS tersebut, susunan DPS di Peseroan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

After the change in Sharia Supervisory Board membership composition, Sharia Supervisory Board membership as of December 31, 2017 is as follows:

**Susunan Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Board Structure**

No.	Nama/ Name	Posisi / Position	Rangkap Jabatan/ Double Status Position	Tanggal Persetujuan RUPS/ Date of RUPS Approval	Dewan Syariah Nasional MUI/ National Sharia Board MUI
1.	Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA*	Ketua/ Chairman	PP Muhammadiyah, BNP Paribas, FAI UMY, BPH UAD, MUI Pusat, DSN MUI, Wana Artha Life	RUPS 03 Mei 2017 yang tercantum dalam akta Nomor. 10 tanggal 19 Mei 2017./ GMS dated May 3, 2017 as disclosed in Deed Number 10 dated May 19, 2017.	Nomor. U-297/DSN-MUI/IV/2017 tanggal 09 Mei 2017./ Number U-297/DSN-MUI/IV/2017 dated May 9, 2017.
2.	H. Ikhwan Abidin, M.A.	Anggota/ Member	BTPN Syariah, Bahana Artha Ventura dan Redana Finance	RUPS 03 Mei 2017 yang tercantum dalam akta Nomor. 10 tanggal 19 Mei 2017./ GMS dated May 3, 2017 as disclosed in Deed Number 10 dated May 19, 2017.	Nomor. U-133/DSN-MUI/IV/2008 tanggal 24 April 2008./ Number U-133/DSN-MUI/IV/2008 dated April 24, 2008.

\* Menunggu hasil *fit and proper* dari OJK

\* Awaiting for *fit and proper* test result from Financial Services Authority.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS yaitu meliputi, antara lain:

- A. Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.
- B. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS sebagaimana dimaksud di atas, yaitu:
  - i. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
  - ii. Mengawasi proses pengembangan produk baru dengan cara meminta penjelasan dari pejabat yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
  - iii. Memeriksa akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN-MUI dengan cara melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN-MUI;
  - iv. Melakukan *review* sistem dan prosedur produk Perseroan yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
  - v. Memberikan opini syariah atas produk baru yang dikeluarkan; Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru Perseroan yang belum ada fatwanya;

## Duty and Responsibility

Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility are including:

- A. To provide advise and recommendation to the Board of Directors and supervise the Company's activity to comply with sharia principle.
- B. Implementation of Sharia Supervisory Board duty and responsibility as mentioned above are including:
  - i. To evaluate and ensure compliance to sharia principle on operational guideline and product of the Company;
  - ii. To supervise new product development process by requesting explanation from authorized Executives regarding purpose, characteristics and agreements applied in the new products that will be launched;
  - iii. To examine agreements applied in the new product to obtain fatwa from National Sharia Board-Indonesia Ulama Council by analyzing conformity of the new product agreement with the National Sharia Board-Indonesia Ulama Council's fatwa;
  - iv. To review the Company's product system and procedure to be launched related to sharia principle compliance;
  - v. To provide sharia opinion on new product to be launched; To request fatwa to National Sharia Board-Indonesia Ulama Council for the Company's new product without applicable fatwa;

- vi. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan;
  - vii. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- C. Menyampaikan laporan hasil pengawasan DPS setiap 6 (enam) bulan sekali, selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
- D. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
- E. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan.
- F. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah sebagaimana dipersyaratkan dalam SOP, yaitu antara lain:
- i. Ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad Murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli dalam akad Murabahah;
  - ii. Ada tidaknya laporan usaha nasabah, untuk akad Mudharabah atau Musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.
- G. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Perseroan dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen apabila diperlukan.
- H. Melakukan review terhadap SOP terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud.
- I. Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Perseroan.
- J. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- vi. *To perform review periodically on sharia principle compliance in funds collection and funds disbursement as well as services mechanism provided by the Company;*
  - vii. *To request data and information related to sharia aspect from the Company's unit in relation to the duty implementation.*
- C. *To submit Sharia Supervisory Board supervisory report in every 6 (six) months, maximum 2 (two) months after end of the semester period.*
- D. *To analyze report submitted by and/or requested by the Board of Directors, Internal Audit and/or compliance function officer to examine quality of sharia principle compliance implementation on funds collection and funds disbursement as well as service mechanism provided by the Company.*
- E. *To determine total sample transaction which will be examined by considering quality of sharia principle implementation in every activity.*
- F. *To review sample document transaction to examine sharia principle compliance as required in the SOP, among others:*
- i. *Unavailability of goods purchase receipt, for Murabahah Agreement as eligible evidence of trading requirement under Murabahah agreement;*
  - ii. *Availability of customer business report, for Mudharabah or Musyarakah agreement, as basis to calculate profit-sharing distribution.*
- G. *To perform inspection, observation, request information and/or confirmation to the Company's employees and/or customers to support document checking, if necessary.*
- H. *To review SOP related to sharia aspect if there is any indication of violation to respective sharia principle compliance.*
- I. *To provide sharia opinion on funds collection and funds disbursement as well as services mechanism provided by the Company.*
- J. *To report Sharia Supervisory Board supervisory report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

## Independensi Dewan Pengawas Syariah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, DPS bersifat independen. Anggota DPS tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan PSP, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota Direksi atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Perseroan.

## Sharia Supervisory Board Independency

*In exercising its duty and responsibility, Sharia Supervisory Board is independent. Sharia Supervisory Board members have neither financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with PSP, other Board of Commissioners members and/or Board of Directors members or family and/or shares ownership affiliation with the Company.*

Anggota DPS sepenuhnya melakukan kegiatan pengawasan terhadap aspek syariah dari operasional dan bisnis Perseroan secara profesional dan tidak terindikasi adanya intervensi dari pemilik/pemegang saham ataupun dari pemangku kepentingan lainnya.

Aspek dari independensi DPS telah diimplementasikan dengan sangat baik di dalam Perseroan. Hal tersebut diindikasikan dengan hal – hal sebagai berikut:

1. Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang atau paling banyak 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi;
2. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai;
3. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS;
4. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memerhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi;
5. Masa jabatan anggota DPS paling lama sama dengan masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

## Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2017, DPS mengadakan 7 (tujuh) rapat dengan jumlah rapat dan agenda rapat DPS pada tahun 2017, sebagai berikut:

Frekuensi Rapat DPS/ Meeting Frequency of Sharia Supervisory Board			
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance
Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA*	Ketua Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Chairman	-	-
H. Ikhwan Abidin, M.A	Anggota Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Board Member	14	14

Keterangan:

\*) Dalam proses uji kemampuan dan kepatutan OJK.

Sharia Supervisory Board members are fully implemented supervisory activity over the sharia aspect in the Company's operations and business professionally without any indication of intervention from the owner/shareholders or other stakeholders.

Sharia Supervisory Board independency aspect has been well implemented in the Company. This is indicated with following conditions:

1. Total Sharia Supervisory Board members are minimum 2 (two) person or maximum 50% (fifty Percent) of total Board of Directors members;
2. All of DPS members have sufficient integrity, competency and financial reputation;
3. Appointment and/or succession of DPS members have obtained recommendation from National Sharia Board-Indonesia Ulama Council and approval from GMS;
4. Appointment and/or succession of DPS member is done by considering recommendation from Nomination Committee or Remuneration and Nomination Committee;
5. DPS members' terms of office is maximum equal to Board of Directors or Board of Commissioners members' terms of office.

## Sharia Supervisory Board Meeting Frequency

Throughout 2017, DPS held 7 (seven) meetings with total DPS meetings and agenda in 2017, as follows:

Remarks:

\*) under Financial Servis Authority fit and proper test process

## Laporan Pelaksanaan Kegiatan Dewan Pengawas Syariah 2017

Selama tahun 2017, DPS telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pengawasan atas pelaksanaan prinsip syariah di Perseroan, antara lain sebagai berikut:

## Sharia Supervisory Board Activity Implementation Report 2017

Throughout 2017, DPS had implemented various activities related to supervision on sharia principle implementation in the Company, among others:

No.	Tanggal/Date	Kegiatan/Activity
1.	31 Januari 2017/January 31, 2017	Pembiayaan kepada Koperasi Karyawan Bukopin./ Financing for Bukopin Employee Cooperatives.
2.	27 Februari 2017/February 27, 2017	Uji Pemeriksaan Kepatuhan Syariah di Cabang Samarinda./ Sharia Compliance Test at Samarinda Branch Office.
3.	28 Februari 2017/February 28, 2017	Pengalihan Hutang (Take Over) Pembiayaan dari Bank Lain Menggunakan Akad Musyarakah./ Financing Take Over from other Banks using Musyarakah Agreement.
4.	9 Maret 2017/March 9, 2017	Rencana Pengalihan Pembiayaan dari Pola Channeling ke Executing PT Amanah Finance./ Financing Take-Over Plan from Channeling to Executing Scheme with PT Amanah Finance.
5.	25 April 2017/April 25, 2017	Pembiayaan Hotel Syariah atas nama CV. Hotel Mariani International./ Sharia Hotel Financing for CV. Hotel Mariani International.
6.	23 Mei 2017/May 23, 2017	Kartu Kredit Co-Branding Bank Bukopin./ Bank Bukopin Co-Branding Credit Card.
7.	30 Juni 2017/June 30, 2017	Pembiayaan Rekening Koran Syariah iB./ iB Sharia Overdraft Account Financing.
8.	31 Juli 2017/July 31, 2017	Automatic Teller Machine (ATM) Controller./ Automatic Teller Machine (ATM) Controller.
9.	31 Agustus 2017/August 31, 2017	Pembiayaan kepada Karyawan Bank Bukopin Konvensional./ Financing for Conventional Bank Bukopin Employees.
10.	7 September 2017/September 7, 2017	Pemasaran Produk SKBDN Bank Bukopin./ Bank Bukopin L/C Product Marketing.
11.	28 September 2017/September 28, 2017	Uji Pemeriksaan Kepatuhan Syariah Cabang Melawai./ Sharia Compliance Test for Melawai Branch Office.
12.	17 Oktober 2017/October 17, 2017	Pembiayaan Take Over dan Pembangunan Klinik Dr. Suganda, FIAS (Non muslim)./ Financing Take Over and Dr. Suganda, FIAS (Non moslem) Clinic Construction.
13.	9 November 2017/November 9, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama dengan Bukopin Finance dalam hal penyaluran Pembiayaan iB Kepemilikan Mobil.</li> <li>- Program Blokir Tabungan Berhadiah Umroh.</li> <li>- Cooperation with Bukopin Finance in iB Car Financing Disbursement.</li> <li>- Umroh Prize-Linked Savings Blocking Program.</li> </ul>
14.	28 Desember 2017/December 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiayaan Bermasalah di Cabang Medan.</li> <li>- Perhitungan Diskonto pada Produk SKBDN.</li> <li>- Non-Performing Financing at Medan Branch office.</li> <li>- L/C Product Discount Calculation.</li> </ul>



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan  
Financial Report



## Direksi Board of Directors

Sesuai dengan UU Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan bertanggung jawab penuh terhadap perjalanan bisnis Perseroan. Direksi mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dalam konteks GCG, Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan. Pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Direksi disetujui melalui forum RUPS. Kualifikasi pengangkatan Direksi haruslah mempertimbangkan seluruh aspek yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Faktor integritas, kompetensi, dan reputasi merupakan bagian yang *inherent* pada Direksi.

Sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab, Direksi menyampaikan laporan kinerja kepada para pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris akan menyampaikan penilaiannya terhadap kinerja Direksi. Selain dengan Dewan Komisaris, Direksi juga perlu memperhatikan saran dan pertimbangan dari DPS. Sehingga operasional Perseroan tetap berada dalam koridor regulasi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang merujuk pada peraturan perundangan hukum yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
- Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
- Menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengimplementasikan GCG pada setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, DPS, dan/atau auditor ekstern pada Perseroan;
- Dalam upaya melaksanakan GCG, Direksi telah memiliki fungsi audit intern, manajemen risiko dan komite manajemen risiko, serta kepatuhan;
- Direksi menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan DPS;
- Semua anggota Direksi memiliki kejelasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya;
- Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi yang mencantumkan waktu kerja dan pengaturan rapat.

*According to Law (UU) Number 40 of 2007 on Limited Liability Company (PT), the Board of Directors is Company's structure with authority and full responsibility on the Company's business record. The Board of Directors represents the Company either on and off the Court.*

*In the GCG context, the Board of Directors is one of the Company's Main Structure. Appointment and/or succession of all Board of Directors members are approved in GMS forum. The Board of Directors appointment qualification shall concern entire aspects that are in line with GCG principles. Integrity, competency and reputation factors are inherent part of the Board of Directors.*

*According to accountability and responsibility principles, the Board of Directors submits performance report to the shareholders in the GMS. The Board of Commissioners will submit evaluation on the Board of Directors performance. Besides Board of Commissioners, the Board of Directors also needs to concern recommendation and consideration from Sharia Supervisory Board. Therefore, the Company's operations will be under the regulatory corridor.*

### Board of Directors Duty and Responsibility

*Pursuant to Articles of Association that refers to prevailing Law, the Board of Directors duty and responsibility are as follows:*

- *Board of Directors is eligible to represent the Company on and off the Court regarding any aspect and condition;*
- *Binding the Company with other parties and vice versa.*
- *Perform every action either about the management or ownership with limitation as regulated in the Articles of Association and prevailing Law;*
- *GCG implementation in every business activity of the Company at all organization line or level;*
- *Follow-up audit finding and/or recommendation from Financial Servis Authority audit, internal audit, Sharia Supervisory Board and/or external audit results in the Company;*
- *In the GCG implementation initiative, the Board of Directors has internal audit function, risk management and risk management committee and compliance;*
- *Board of Directors allocates accurate, relevant and on time data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board;*
- *Every Board of Directors member has accountable duty and responsibility based on scope of duty;*
- *Board of Directors has working manual and guideline that is binding every Board of Directors members that disclose working hours and meeting arrangement.*



## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Perseroan memastikan seluruh jajaran Direksi telah lolos uji kemampuan dan kepatutan dari regulator perbankan, berdomisili di Indonesia, memenuhi persyaratan dalam UU Perseroan Terbatas, dan telah sesuai dengan ketentuan GCG.

Seluruh jajaran Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi, atau pejabat eksekutif pada Perseroan atau perusahaan lain. Sehingga dalam pengambilan keputusan tidak menimbulkan konflik kepentingan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Kewenangan RUPS kemudian dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Setiap Direksi memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing sebagai berikut:

- **Direktur Utama**

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan usaha Perseroan. Sehingga perusahaan secara dinamis dapat meningkat dan berkembang sejalan dengan visi dan misinya. Selain itu, Direktur Utama bertugas menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, pegawai, dan seluruh *stakeholders* dengan berbasis pada prinsip GCG.

Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, yaitu Kepala Divisi Pengembangan Bisnis & Perencanaan Strategis, Kepala SKAI dan Kepala Unit Anti Fraud.

- **Direktur Bisnis**

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Direktorat Bisnis. Sehingga bisnis secara dinamis dapat meningkat dan berkembang sebagai tulang punggung dan *profit center* bagi Perseroan.

Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Bisnis Perseroan adalah Kepala Divisi Supervisi Bisnis, Kepala Divisi Bisnis Pembiayaan Komersial, Kepala Divisi Bisnis Pendanaan Komersial, Kepala Divisi Bisnis Area, Kepala Divisi Bisnis Mikro, Kepala Divisi Bisnis Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan, Kepala Divisi Bisnis Manajemen Penjualan, dan seluruh Pemimpin Cabang.

- **Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI**

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan pengelolaan risiko dan kepatuhan Perseroan. Sehingga Direktorat Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI secara dinamis dapat meningkat dan berkembang sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan.

## Division of Board of Directors Duty and Responsibility

*The Company ensures that all of the Board of Directors has passed fit and proper test from the banking regulator, lives in Indonesia, complied to requirements in the Limited Liability Company Law, and has complied to GCG regulation.*

*Every Board of Directors members do not serve in dual position as Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in the Company or other companies. Therefore, the decision making will not cause any conflict of interest.*

*According to Articles of Association, the division of duty and responsibility of every Board of Directors members is stipulated by the GMS. The GMS authority will be delegated to the Board of Commissioners. Every Board of Directors has individual duty and responsibility, as follows:*

- **President Director**

*Being responsible over the Company's business development planning and implementation. Therefore, the Company will grow dynamically and evolve in line with its vision and mission. In addition, the President Director is also in charge to create and maintain harmonious relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders, employees and all stakeholders based on GCG principles.*

*Executives who are responsible to the President Director are Business Development & Strategic Planning Division Head, Head of Internal Audit Unit and Head of Anti-Fraud Unit.*

- **Business Director**

*Being responsible on Business Directorate planning and development implementation. Therefore, the business will dynamically grow and evolve as backbone and profit center for the Company.*

*Executives who are responsible to the Business Director are Head of Business Supervision Division, Head of Commercial Financing Business Division, Head of Commercial Financing Business, Head of Business Area Division, Head of Micro Business Division, Head of Business Restructuring and Financing Settlement Division and all Branch Heads.*

- **Compliance, Risk Management and HR Director**

*Being responsible on risk management and compliance development management planning and implementation. Therefore, Compliance, Risk Management and HR Directorate will improve dynamically and grow in line with the Company's business development.*

Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI adalah Kepala Divisi Kepatuhan, Kepala Divisi Manajemen Risiko, serta Kepala Divisi SDI.

- **Direktur Operasi dan Pelayanan**  
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Direktorat Operasi dan Pelayanan, sehingga operasi dan pelayanan secara dinamis dapat meningkat dan berkembang sebagai penunjang bisnis dalam perusahaan.

Pejabat eksekutif yang bertanggung jawab kepada Direktur Operasi dan Pelayanan adalah Kepala Divisi Pelayanan, Kepala Divisi Support Pembiayaan, Kepala Sekretaris Perusahaan, Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan, Kepala Divisi TI, dan Unit Treasury.

## Independensi Direksi

Pemenuhan aspek independensi Direksi pada Perseroan telah mematuhi ketentuan pelaksanaan GCG bagi BUS yang diatur oleh OJK, dimana, Direktur Utama dan Direktur merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Selain itu, Direksi pada Perseroan juga tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bekerja secara independen dan tidak mendapat campur tangan dari pihak lain yang bertentangan dengan aturan yang berlaku, serta tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya seperti yang ditetapkan dalam RUPS. Sesuai dengan prinsip GCG yang baik, Direksi pada Perseroan memiliki fungsi audit internal, manajemen risiko, serta komite manajemen risiko dan kepatuhan.

Sementara itu, untuk menjamin transparansi dan independensi, seluruh Direksi Perseroan telah memenuhi kondisi sebagai berikut:

- 1) Anggota Direksi telah mengungkapkan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Perseroan, perusahaan dan/atau lembaga lain.
- 2) Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 5% (lima persen) dari modal disetor pada Perseroan dan/atau pada suatu perusahaan lain.
- 3) Anggota Direksi telah mengungkapkan bahwa mayoritas (lebih dari 50%) anggota Direksi tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

*Executives who are responsible to Compliance, Risk Management and HR Director are Head of Compliance Division, Head of Risk Management Division and Head of HR Division.*

- **Operations and Service Director**  
*Being responsible on Operations and Service Directorate development planning and implementation, therefore, service and operations can improved dynamcially and grow as business support in the Company.*

*Executives who are responsible to Operations and Service Director are Head of Service Division, Head of Financing Support Division, Head of Corporate Secretary, Head of Operations and Financial Analysis Division, Head of IT Division and Treasury Unit.*

## Board of Directors Independency

*Fulfillment of Board of Directos independency aspect in the Company has complied to provisions of corporate governance implementation for Sharia Commercial Bank as regulated by Financial Servis Authority, where, the President Director and Directors are independent party to controlling shareholders. In addition, the Board of Directors in the Company also not serving in dual position as member of Board of Commissioners, Board of Directors and Executives in the Company and/or other companies or institutions.*

*In exercising the duties, the Board of Directors works independently and not being influenced by other parties that may violate the prevailing Law, as well as not taking and/or gaining personal interest from the Company other than remuneration and other facilities as stipulated in the GMS. According to good corporate governance principles, the Board of Directors in the Company has internal audit function, risk management and risk management and compliance committee.*

*However, to ensure transparency and independency, every Board of Directors has fulfilled following condition:*

- 1) *Board of Directors has disclosed not having dual position as members of Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in the Company and/or other companies or institutions;*
- 2) *Board of Directors members have disclsoed either individually or collegially not having 5% (five percent) or higher shares ownership from paid-in capital of the Company and/or other companies.*
- 3) *Board of Directors membes have disclosed that majority (mroe than 50%) of the Board of Directors members not having family affiliation until second degree with other members of Board of Directors and/or with Board of Commissioners members.*

## Susunan Direksi

Anggota Direksi pada Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang Direksi yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur, yakni Direktur Bisnis, Direktur Operasi dan Pelayanan serta Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI. Penunjukan dan pengangkatan Direksi telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Masing-masing Direksi tersebut telah melalui mekanisme uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh OJK. Sejauh ini, Direksi pada Perseroan merupakan orang-orang profesional yang memiliki kompetensi yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan kepadanya.

Komposisi susunan Direksi pada Perseroan per 31 Desember 2017 yakni sebagai berikut:

## Board of Directors Composition

In the Company, Board of Directors consists of 4 (four) Directors comprising of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors, including Business Director, Operations and Service Director and Compliance, Risk Management and HR Director. The Board of Directors selection and appointment have complied to Articles of Association and prevailing Law. Each of the Board of Directors has passed fit and proper test by Financial Servis Authority. So far, the Board of Directors consists of professionals with sufficient competency and capability to perform the assigned duty and responsibility.

Board of Directors composition as of December 31, 2017 is as follows:

Susunan Dewan Direksi / Board of Directors Composition				
Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Persetujuan / Approval Date		Tanggal Efektif / Effective Date
		Rapat Umum Pemegang Saham / General Meetings of Shareholders	Bank Indonesia/OJK	
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama President	3 Mei 2017 May 3, 2017	18 Januari 2018 January 18, 2018	24 Januari 2018 January 24, 2018
Ruddy Susatyo	Direktur Director	12 Maret 2010 March 12, 2010	7 Juni 2010 June 7, 2010	7 Juni 2010 June 7, 2010
Aris Wahyudi	Direktur Director	26 Maret 2014 March 26, 2014	25 September 2014 September 25, 2014	1 Oktober 2014 October 1, 2014
Adil Syahputra	Direktur Director	26 Maret 2015 March 26, 2015	22 Juli 2015 July 22, 2015	27 Juli 2015 July 27, 2015

## Peningkatan Kompetensi Direksi

## Board of Directors Competency Development

Nama / Name	Jabatan / Position	Seminar	Tanggal / Date	Penyelenggara / Provider
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama / President Director	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Tingkat Direksi Basic Sharia Banking Training	16-19 Mei 2017 May 16-19, 2017	ICDIF LPPi
Ruddy Susatyo	Direktur / Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	13 April 2017 April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
Aris Wahyudi	Direktur / Director	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	13 April 2017 April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	13 April 2017 April 13, 2017	IBI, LSPP, ASBISINDO
Adil Syahputra	Direktur / Director	Arah Kebijakan Dan Pengembangan Sistem Pembayaran Di Indonesia Payment System Policy and Development	24 Mei 2017 May 24, 2017	FKDKP
		Training National Anti Fraud Conference	5-7 November 2017 November 5-7, 2017	Association Of Certified Fraud Examiners

## Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pada 2017, Direksi Perseroan telah memiliki buku Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Pedoman tersebut mengatur etika kerja

## Board of Directors Working Manual (Charter)

In 2017, the Board of Directors has Board of Directors Working Manual Book to ensure the Board of Directors duty and responsibility implementation. The manual regulates the Board of

Direksi, pengaturan rapat, penggantian Direksi dan ketentuan lain yang memenuhi prinsip-prinsip GCG yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pedoman dan Tata Kerja Direksi telah disahkan melalui Surat Keputusan Nomor. 152/SKEP-DIR/KP-JKT/XI/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi.

Dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, anggota Direksi dituntut dan harus senantiasa melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bersikap profesional, jujur, dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian;
2. Memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan baik internal maupun eksternal serta norma-norma yang berlaku;
3. Menjunjung tinggi dan menjaga citra, kehormatan dan martabat Perseroan serta kehormatan dan martabat diri pribadi;
4. Menepati janji dan komitmen kepada pihak otoritas dan stakeholder;
5. Menyimpan rahasia Perseroan dan rahasia jabatan, serta rahasia nasabah;
6. Meningkatkan kemampuan diri dalam pelaksanaan tugasnya;
7. Menyediakan waktu yang cukup dan memberikan kontribusi pemikiran yang positif guna memajukan Perseroan;
8. Menghindarkan diri dari benturan kepentingan antara lain dari segala upaya:
  - 1) Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat dikategorikan sebagai upaya memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan;
  - 2) Pihak lain atau inisiatif pribadi yang dapat berpotensi dikategorikan mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS;
  - 3) Pengambilan keputusan dimana secara pribadi atau dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung para anggota Direksi mempunyai kepentingan pribadi di dalamnya.

## Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, Direksi pada Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Direksi. Rapat Direksi merupakan forum dan mekanisme dalam mengambil keputusan strategis dan dilakukan secara musyawarah mufakat. Hasil Rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk jika ada perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dan alasan atas hasil keputusan rapat. Keputusan rapat selanjutnya disampaikan kepada masing-masing divisi/unit terkait untuk ditindaklanjuti sesuai dengan otoritas masing-masing divisi/unit. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terkait kebijakan dan kinerja Perseroan.

*Directors Board of Directors work ethics, meeting arrangement, Board of Directors replacement and other regulations that fulfill GCG principles according to prevailing Law. The Board of Directors Manual and Charter has been ratified under Decree Number 152/SKEP-DIR/KP-JKT/XI/2014 concerning Board of Directors Working Manual and Guideline.*

*Based on the Board of Directors Working Manual, the Board of Directors members are required to always perform following activities:*

1. *Being professional, honesty and objective in every decision-making by considering prudent principle;*
2. *Understand and acknowledge regulation and Law both internal and external regulations as well as other prevailing norms;*
3. *Uphold and maintain the Company's reputation, honor and dignity as well as self-dignity and honor;*
4. *Fulfill promise and commitment to the authority and stakeholders;*
5. *Protect the Company's confidentiality and position confidentiality as well as customer confidentiality;*
6. *Develop self-competency in the duty implementation;*
7. *Allocate sufficient time and provide positive thought contribution to develop the Company;*
8. *Avoid conflict of interest from any:*
  - 1) *Other parties or personal initiative that may be classified as effort to use the Company for personal, family and/or other party interests that may cause loss or reduce the Company's profit;*
  - 2) *Other parties or personal initiative with potential to take and/or receive personal interest from the Company other than remuneration and other facilities stipulated in the GMS;*
  - 3) *Decision-making where personally or under any mechanism either directly or indirectly for the Board of Directors members with conflict of interest.*

## Board of Directors Meeting Frequency

*Pursuant to provisions as stipulated in Board of Directors Working Manual, the Board of Directors in the Company is regulated to organize Board of Directors Meeting. The Board of Directors Meeting is a forum and mechanism to take strategic decision and done based on collective consensus. The Board of Directors Meeting resolutions are disclosed in the Minutes of meeting and well documented, including if any dissenting opinions and the reason over the meeting resolutions. The meeting resolutions are further disseminated to each division/related unit to be followed-up according to authority of each division/unit. In addition, the Board of Directors also organized management meeting with the Board of Commissioners related to the Company's policy and performance.*

Selama 2017, Direksi telah melaksanakan 36 (tiga puluh enam) kali rapat, yang meliputi rapat internal Direksi, serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Berikut frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat:

Throughout 2017, the Board of Directors held 36 (thirty six) meetings, including Board of Directors Internal Meetings, and Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings. The Board of Directors members frequency and attendance in the meetings are as follows:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi / Meeting Frequency and Attendance				
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Saidi Mulia Lubis*	Direktur Utama / President	27	25	92%
Riyanto**	Direktur Utama / President Director	9	6	67%
Ruddy Susatyo	Direktur / Director	36	30	83%
Aris Wahyudi	Direktur / Director	36	32	88%
Adil Syahputra	Direktur / Director	36	31	86%

Keterangan:

\*) Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 3 Mei 2017 berdasarkan Akta RUPST Nomor. 10 tahun 2017.

\*\*) Menjabat sebagai Direktur Utama hingga tanggal 3 Mei 2017 berdasarkan Akta RUPST Nomor. 10 Tahun 2017.

Remarks:

\*) Appointed as President Director since May 3, 2017 pursuant to AGMS Deed Number 10 of 2017.

\*\*) Serving as President Director until May 3, 2017 pursuant to AGMS Deed number 10 of 2017.

## Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2017, pelaksanaan tugas Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite di bawah Direksi yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/Personnel Committee Pusat (PCP). Direksi menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dengan baik.

Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mengenai penerapan Manajemen Risiko, antara lain:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal;
4. Melakukan pembahasan atas laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja yang membawahi Manajemen Risiko sekali dalam 3 (tiga) bulan atau lebih;
5. Dan lain-lain.

Komite SDI/PCP telah melaksanakan tugas dengan baik dalam memberikan arahan strategi di bidang SDI dan membuat kebijakan umum SDI termasuk perubahannya meliputi bidang:

1. Ketenagakerjaan/Kebutuhan SDI
2. Kompensasi dan tunjangan karyawan
3. Penyesuaian remunerasi karyawan atas dasar kinerja
4. Penilaian kinerja tahunan
5. Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
6. Pelatihan dan pengembangan karyawan
7. Pengembangan budaya perusahaan
8. Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi Perseroan dengan PT Bank Bukopin, Tbk.
9. Penunjukan pejabat eksekutif

## Assessment on Performance of Committees under the Board of Directors

As of December 31, 2017, implementation of Board of Directors duty is supported by 2 (two) Committees under the Board of Directors such as Risk Management Committee (KMR) and Human Resources Committee (SDI Committee/Central Personnel Committee (PCP)). The Board of Directors evaluates that both of the Committees have implemented their duties very well.

Risk Management Committee has supported the Board of Directors in providing recommendation to the President Director about Risk Management implementation, including:

1. Formulation of Risk Management policy, strategy and implementation guideline;
2. Improvement or enhancement of Risk Management implementation based on Risk Management implementation evaluation;
3. Stipulation of issues related to business decision that is not conformed with normal procedure;
4. Performed discussion on Risk Profile Report submitted by Working Unit who supervises Risk management once in every 3 (three) months or more frequent;
5. And others.

The SDI/PCP Committee had implemented the duty very well in giving strategic direction in HR aspect and formulate HR general policy including every amendment in following aspect:

1. Employment/HR Requirement
2. Employee compensation and allowance
3. Formulation of employee remuneration based on performance
4. Annual performance assessment
5. Organization structure and job grade
6. Employee training and development
7. Corporate culture development.
8. Alignment of the Company's policy and synergy with PT Bank Bukopin, Tbk.
9. Executives appointment.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment*



Prosedur pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme *self assessment*.

### Kriteria *Self Assessment*

Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan *self assessment* secara mandiri. Adapun kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Lampiran 4 (empat) Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 Perihal GCG, yakni:

#### Dewan Komisaris

- Komposisi, kriteria, dan independensi Dewan Komisaris.
- Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
- Efektivitas Rapat Dewan Komisaris.
- Transparansi Dewan Komisaris.

#### Direksi

- Komposisi, kriteria, dan independensi Direksi.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
- Efektivitas Rapat Direksi.
- Transparansi Direksi.

*Procedure of assessment on Board of Commissioners and Board of Directors performance is done through self-assessment.*

### *Self-Assessment Criteria*

*Board of Commissioners and Board of Directors implemented self-assessment autonomously. The applied criteria in the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment implementation refers to Appendix 4 (four) Bank Indonesia Circular letter Number 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning GCG.*

#### *Board of Commissioners*

- *Board of Commissioners composition, criteria and independency.*
- *Board of Commissioners Duty and Responsibility.*
- *Board of Commissioners meeting effectiveness.*
- *Board of Commissioners transparency.*

#### *Board of Directors*

- *Board of Directors composition, criteria and independency.*
- *Board of Directors Duty and Responsibility.*
- *Board of Directors meeting effectiveness.*
- *Board of Directors transparency.*

## Kebijakan Remunerasi

### Remuneration Policy

Remunerasi untuk manajemen ditentukan dalam RUPS dengan kewenangan yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi bagi Manajemen Perseroan (Dewan Komisaris, Direksi dan DPS) ditetapkan berdasarkan hasil keputusan RUPS per tanggal 26 Agustus 2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor. 006/Skep/KOM/KPJKT/III/2015 tentang Penyempurnaan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.

### Kriteria Penentuan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan DPS

Indikator yang digunakan untuk menetapkan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS yaitu berdasarkan:

1. Kinerja Perseroan
2. Hasil *benchmarking* remunerasi sektor perbankan
3. Kondisi Perseroan
4. Tingkat inflasi

### Komponen Remunerasi

Rincian komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, sebagai Berikut:

No.	Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Dewan Komisaris / Board of Directors	Direksi / Board of Commissioners	DPS / Sharia Supervisory Board
1.	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓	✓
2.	Tunjangan Kesehatan Health Allowance	✓	✓	-
3.	Tunjangan Kesehatan Keluarga Family Health Benefit	-	✓	-
4.	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓	-
5.	Tunjangan Perjalanan Dinas Business Trip Allowance	✓	✓	✓
6.	Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	✓	✓	✓
7.	Bonus Basic Salary	✓	✓	✓
8.	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Position Insurance (Post-Employment Benefit)	✓	✓	-
9.	Tunjangan Kacamata Glasses Allowance	-	✓	-
10.	Tunjangan Keanggotaan Club Club Membership Allowance	-	✓	-

Remuneration for the management is stipulated in the GMS with authority delegated to the Board of Commissioners. The remuneration procedure for the Management (Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board) is stipulated pursuant to GMS resolutions dated August 26, 2015 and Board of Commissioners Decree Number 006/Skep/KOM/KPJKT/III/2015 concerning Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board Remuneration Enhancement.

### Board of Commissioners, Board of Directors and DPS Remuneration Criteria

Applied indicators to stipulate remuneration for Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members are:

1. Company's Performance
2. Result of Remuneration Benchmarking in banking sector
3. Company's condition
4. Inflation Rate

### Remuneration Component

Detail remuneration component for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board are as follows:

No.	Jenis Remunerasi / Remuneration Type	Dewan Komisaris / Board of Directors	Direksi / Board of Commissioners	DPS / Sharia Supervisory Board
11.	Tunjangan Cuti Leaves Allowance	-	✓	-
12.	Bantuan Dana Pendidikan Education Funds Assistance	-	✓	-
13.	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Reception Allowance	-	✓	-
14.	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	-	✓	-

#### Struktur Remunerasi Komisaris / Board of Commissioners Remuneration Structure

No.	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain / Type of Remuneration & Other Facilities	2017	
		Komisaris / Commissioners (orang / people)	Jumlah / Total (Rp Juta / million)
1.	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form)	4	2.192
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) that:		
	a. Dapat dimiliki a. Can be owned	4	74
	b. Tidak dapat dimiliki b. Can not be owned	4	-

#### Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan / Board of Commissioners Remuneration By Remuneration Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Komisaris / Total Commissioner
di atas Rp2 miliar / More than Rp2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar / More than Rp1 billion until Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / More than Rp500 million until Rp1 billion	4
Rp500 juta ke bawah / Below Rp500	-

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash

#### Struktur Remunerasi Direksi / Board of Directors Remuneration Structure

No.	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain / Type of Remuneration & Other Facilities	2017	
		Komisaris / Commissioners (orang / people)	Jumlah / Total (Rp Juta / million)
1.	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form)	4	7.541
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang: Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance and others) that:		
	a. Dapat dimiliki a. Can be owned	4	1.044
	b. Tidak dapat dimiliki b. Can not be owned	4	2.341



**Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan / Board of Directors Remuneration By Remuneration Level**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Direksi / Total Director
di atas Rp2 miliar / More than Rp2 billion	1
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar / More than Rp1 billion until Rp2 billion	3
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / More than Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah / Below Rp500	-

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash

**Struktur Remunerasi Dewan Pengawas Syariah / Sharia Supervisory Board Remuneration Structure**

No.	Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain / Type of Remuneration & Other Facilities	2017	
		DPS (orang / person)	Jumlah (Rp juta / million)
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in non natura form)	2	282

**Remunerasi DPS Berdasarkan Tingkat Penghasilan / Sharia Supervisory Board Remuneration By Remuneration Level**

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *) / Total Remuneration per Person in 1 Year *)	Jumlah Direksi / Total Director
di atas Rp2 miliar / More than Rp2 billion	-
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar / More than Rp1 billion until Rp2 billion	-
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar / More than Rp500 million until Rp1 billion	-
Rp500 juta ke bawah / Below Rp500	2

\*) yang diterima secara tunai / \*) received as cash

## Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor. 45/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi, Perseroan memiliki kebijakan rasio tertinggi dan terendah untuk seluruh manajemen dan karyawan. Adapun lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

According to Financial Servis Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning governance implementation in remuneration procedure, the Company has highest and lowest ratio policy for all management and employees. Detail information is presented in table below:

**Tabel Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2017 / Table Highest and Lowest Salary Ratio 2017**

Keterangan / Remarks	Rasio / Ratio
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	16,6:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Director Salary Ratio	1,3:1
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Board of Commissioners Salary Ratio	1,3:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Director and Employee Salary Ratio	2:1

## Hubungan Afiliasi Affiliation

Perseroan mengatur independensi jabatan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS sesuai ketentuan Regulator dan menjaga agar tidak ada jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

*The Company regulates independency of Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members according to provisions of the Regulator and maintain not any position with conflict of interest.*

Per 31 Desember 2017, hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS sebagai berikut:

*As of December 31, 2017, affiliation among Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board are as follows:*

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris / Financial Affiliation and Family Affiliation												
Nama / Name	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders				Dewan Komisaris / Board of Commissioners				Direksi / Board of Directors			
	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation		Hubungan Keluarga / Family Affiliation		Hubungan Keuangan / Financial Affiliation		Hubungan Keluarga / Family Affiliation		Hubungan Keuangan / Financial Affiliation		Hubungan Keluarga / Family Affiliation	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>												
Tri Joko Pihanto	√		√		√		√		√		√	
Eddy Cahyono	√		√		√		√		√		√	
Hajriyanto Y.Thohari	√		√		√		√		√		√	
Suyatno	√		√		√		√		√		√	
<b>Direksi / Board of Directors</b>												
Saidi Mulia Lubis	√		√		√		√		√		√	
Ruddy Susatyo	√		√		√		√		√		√	
Aris Wahyudi	√		√		√		√		√		√	
Adil Syahputra	√		√		√		√		√		√	
<b>Dewan Pengawas Syariah / Supervisory Board Syariah</b>												
Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA*	√		√		√		√		√		√	
H. Ikhwan Abidin Basri, M.A.	√		√		√		√		√		√	

### Informasi Kepemilikan Saham

Pada tahun 2017, dapat dilaporkan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS Perseroan tidak ada memiliki jabatan rangkap pada institusi lain. Oleh karena itu, Perseroan sudah mematuhi aturan dan ketentuan seperti yang tercantum dalam ketentuan rangkap jabatan berdasarkan PBI Nomor. 11/3/PBI/2009 tentang BUS dan UUS.

### Shares Ownership Information

*In 2017, the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board members are reported not having any dual position in other positions. Therefore, the Company has complied to prevailing regulation and provisions as disclosed in dual position policy stipulated under PBI Number 11/3/PBI/2009 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.*

**Kepemilikan Saham Komisaris 5% atau Lebih / 5% or Higher Shares Ownership**

Nama / Name	Jabatan / Position	Saham di Perseroan (%) / Shares in the Company (%)	Saham di Perusahaan Lain / Shares in other Companies
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>			
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama / President	-	-
Eddy Cahyono	Komisaris / Commissioner	-	-
Hajriyanto Y.Thohari	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Suyatno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi / Board of Directors</b>			
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama / President	-	-
Ruddy Susatyo	Direktur / Director	-	-
Aris Wahyudi	Direktur / Director	-	-
Adil Syahputra	Direktur / Director	-	-
<b>Dewan Pengawas Syariah / Supervisory Board Syariah</b>			
Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA*	Ketua DPS / DPS Chairman	-	-
H. Ikhwan Abidin Basri, M.A.	Anggota DPS / DPS Member	-	-

**Rangkap Jabatan**

**Dual Position**

**Rangkap Jabatan Pada Perusahaan atau Lembaga Lain / Dual Position in Other Companies or Institution**

Nama / Name	Jabatan / Position	Rangkap Jabatan / Dual Position
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>		
Tri Joko Prihanto	Komisaris Utama / President	-
Eddy Cahyono	Komisaris / Commissioner	-
Hajriyanto Y.Thohari	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup, Penanggulangan Bencana, dan ZIS PP Muhammadiyah Chairman of Community Development, Environment, Disaster Relief and ZIS PP Muhammadiyah
Suyatno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	- Rektor Universitas Muhammadiyah HAMKA (UHAMKA), Jakarta - Rector of Universitas Muhammadiyah HAMKA (UHAMKA), Jakarta - Komisaris Utama BPR Matahari Artadaya - President Commissioner BPR Matahari Artadaya - Bendahara PP Muhammadiyah - Bendahara PP Muhammadiyah
<b>Direksi / Board of Directors</b>		
Saidi Mulia Lubis	Direktur Utama / President	Tidak ada / None
Ruddy Susatyo	Direktur / Director	Tidak ada / None
Aris Wahyudi	Direktur / Director	Tidak ada / None
Adil Syahputra	Direktur / Director	Tidak ada / None
<b>Dewan Pengawas Syariah / Supervisory Board Syariah</b>		
Prof. DR. Yunahar Ilyas, MA*	Ketua DPS / DPS Chairman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dewan Pengawas Syariah BNP Paribas</li> <li>Dewan Pengawas Syariah Wana Artha Life.</li> <li>Sharia Supervisory Board BNP Paribas</li> <li>Sharia Supervisory Board Wana Artha Life.</li> </ul>
H. Ikhwan Abidin Basri, M.A.	Anggota DPS / DPS Member	Anggota Kelompok Kerja Perbankan DSN-MUI./ Member of Banking Task Force DSN-MUI.

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Committees Under the Board of Commissioners

Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Pemantau Risiko.

To support supervisory duty on the Company's operation, the Company has established Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Risk Oversight Committee.

### Komite Audit

### Audit Committee

#### Susunan Keanggotaan Komite

#### Committee Membership Composition

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor. 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 Tgl. 15 Mei 2017, per 31 Desember 2017, komposisi Komite Audit sebagai berikut:

As of December 31, 2017, according to Decree Number 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 dated May 15, 2017, the Audit Committee composition is as follows:

Ketua : Hajriyanto Y. Thohari  
Anggota : Syofiadi  
Dadang Edi Djumana

Chairman : Hajriyanto Y. Thohari  
Members : Syofiadi  
Dadang Edi Djumana

#### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

#### Qualification of Audit Committee Members Educational Background and Career Experience

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan / Educational Background	Pengalaman Kerja / Career Experience
Hajriyanto Y. Thohari	Ketua/ Chairman	15 Mei 2017/ May 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lulusan Doktor Antropologi Universitas Indonesia.</li> <li>Doctorate Degree from Anthropology Studies, Universitas Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak September 2008 sebelumnya menjabat Komisaris sejak 2001,</li> <li>berkarir di Legislatif sebagai anggota DPR – MPR selama 4 periode sejak tahun 1997 dan beliau menjabat sebagai Wakil Ketua MPR RI sejak 2009 sampai dengan 2014</li> <li>Appointed as Independent Commissioner since September 2008, he previously served as Commissioner since 2001,</li> <li>Having his career at Legislative Body as member of DPR – MPR for 4 periods since 1997 and was assigned as Vice Chairman of MPR RI since 2009 until 2014</li> </ul>
Syofiadi	Anggota/ Member	15 Mei 2017/ May 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lulusan STIE YAI Jurusan Akuntansi,</li> <li>Program Akuntansi Bank I tahun 1992,</li> <li>Sertifikasi Manajemen Risiko Level II</li> <li>Pendidikan Dasar Perbankan Syariah di LPPi</li> <li>Graduated from STIE YAI majoring accounting,</li> <li>Bank Accounting Program I of 1992,</li> <li>Risk Management Certification Level II</li> <li>Sharia Banking Basic Studies at LPPi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpengalaman di perbankan selama 27 tahun di Bank Bukopin.</li> <li>Bertugas di Satuan Kerja Audit Internal Bank Bukopin selama 6 Tahun.</li> <li>Sebagai Manajer Pelayanan Operasi di cabang Bank Bukopin.</li> <li>Having 27 years of banking experience at Bank Bukopin.</li> <li>Assigned at Internal Audit Unit at Bank Bukopin for 6 years.</li> <li>Operations Service Manager at branch office of Bank Bukopin.</li> </ul>

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Appointment Date	Kualifikasi Pendidikan / Educational Background	Pengalaman Kerja / Career Experience
Dadang Edi Djumana	Anggota/ Member	15 Mei 2017/ May 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kursus dasar - dasar Akuntansi di LM UI,</li> <li>Analisis Pemeriksaan di LM UI,</li> <li>Pengawas Keuangan Negara di Departemen Keuangan,</li> <li>Dasar Dasar Pemeriksaan di STAN,</li> <li>Pengawasan Operasional di STAN dan</li> <li>Pendidikan Dasar Perbankan Syariah di LPPPI</li> <li>Basic Accounting Course at LM UI,</li> <li>Audit Analyst at LM UI,</li> <li>State Finance Inspector at Department of Finance,</li> <li>Basic Audit at STAN,</li> <li>Operational Audit at STAN and</li> <li>Sharia Banking Basic Studies at LPPPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>38 Tahun di Perum Bulog dan pernah bertugas di Inspektorat Pembantu Pengawasan Keuangan C Pemeriksa BULOG</li> <li>38 years at Perum Bulog and was assigned at BULOG Auditor Supporting Finance Audit C Inspectorate</li> </ul>

### Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam GCG Perseroan Bab II Poin C, dinyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern. Komite Audit memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit melakukan evaluasi, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern.
2. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, Auditor Intern, DPS, dan/atau Auditor Ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku.
4. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

### Audit Committee Independency

*Audit Committee exercise its role professionally and independently, and not receiving/doing any intervention from/to other parties. Audit Committee who is appointed from the Company's external party is not having any personal interest/affiliation which may cause negative impact and conflict of interest to the Company.*

### Description of Duty and Responsibility

*According to GCG Charter Chapter II Point C, declaring that duty and responsibility of Audit Committee are to coordinate with Public Accountant Firm for effectiveness of external audit implementation. Audit Committee provides recommendation on Public Accountant and Public Accountant Firm appointment to the Board of Commissioners.*

*In order to implement duty and responsibility, Audit Committee evaluates the following aspects:*

1. Implementation of duty by internal audit function.
2. Implementation of follow-up by the Board of Directors on audit finding and/or recommendation from Financial Services Authority, Internal Auditor, Sharia Supervisory Board and/or External Auditor's supervision to provide recommendation to the Board of Commissioners.
3. Conformity of audit implementation by Public Accountant Firm with prevailing audit standard.
4. Conformity of financial statements with prevailing accounting standard.

5. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.

5. Implementation of follow-up by the Board of Directors on SKAI, Public Accountant and supervision by Financial Service Authority findings.

### Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

### Audit Committee Meeting Frequency

Throughout 2017, Audit Committee held 12 (twelve) meetings with detail attendance and agenda as follows:

Frekuensi Rapat Komite Audit/Audit Committee Meeting Frequency				
Nama / Name	Jabatan / Position	Total Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Bambang Setiadji*	Ketua/Chairman	4	4	100%
Hajriyanto Y.Thohari**	Ketua/Chairman	8	8	100%
Syofiadi	Anggota/Member	12	12	100%
Dadang Edi Djumana	Anggota/Member	12	12	100%

**Keterangan:**

\*) Menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga 15 Mei 2017 berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor. 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 Tgl. 15 Mei 2017.

\*\*): Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Mei 2017 berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor. 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 Tgl. 15 Mei 2017.

**Description:**

\*) Appointed as Chairman of Audit Committee on May 15, 2017 according to Board of Commissioners Decree Number 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 dated May 15, 2017.

\*\*): Appointed as Chairman of Audit Committee on May 2017 according to Board of Commissioners Decree Number 102/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2017 dated May 15, 2017.

Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda
12 Januari 2017/ January 12, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode November 2016 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of November 2016 period in financing and operational aspect
22 Februari 2017/ February 22, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Desember 2016 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of December 2016 period in financing and operational aspect
20 Maret 2017/ March 20, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Januari 2017 bidang pembiayaan/ SKAI audit report as of January 2017 in financing aspect
26 April 2017/ April 26, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Februari 2017 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of February 2017 period in financing and operational aspect
26 Mei 2017/ May 26, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Maret 2017 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of March 2017 period in financing and operational aspect
16 Juni 2017/ June 16, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode April 2017 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of April 2017 period in financing and operational aspect
18 Juli 2017/ July 18, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Mei 2017 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of May 2017 period in financing and operational aspect
21 Agustus 2017/ August 21, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Juni 2017 bidang pembiayaan dan operasional/ SKAI audit report as of June 2017 period in financing and operational aspect
25 September 2017/ September 25, 2017	1. Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Juli 2017 bidang pembiayaan dan operasional 2. Surat dari Divisi Operasi & Analisa Keuangan perihal Penyampaian Proposal KAP dan AP Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 1. SKAI audit report as of July 2017 period in financing and operational aspect 2. Letter fro Operation & Financial Analysis Division regarding KAP Proposal Submission and AP Company Financial Statements as of December 31, 2017
25 Oktober 2017/ October 25, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Agustus 2017 bidang pembiayaan dan operasional SKAI audit report as of August 2017 period in financing and operational aspect
23 November 2017/ November 23, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode September 2017 bidang pembiayaan dan operasional SKAI audit report as of September 2017 period in financing and operational aspect
21 Desember 2017/ December 21, 2017	Laporan hasil pemeriksaan SKAI periode Oktober 2017 bidang pembiayaan dan operasional SKAI audit report as of October 2017 period in financing and operational aspect

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2017 pertemuan komite audit dilakukan setiap bulan, dalam setiap pertemuan tersebut dilakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal, dari hasil rapat tersebut diberikan rekomendasi kepada Komisaris untuk perbaikan terhadap Perseroan.

## Komite Remunerasi dan Nominasi

### Susunan Keanggotaan Komite

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor. 178/SKEP-DIR/BSB-JKT/XI/2012 tanggal 23 November 2012, per 31 Desember 2017, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

Ketua : Hajriyanto Y. Thohari\*  
Anggota : Bambang Setiaji\*\*  
Rismarini

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

## Audit Committee Duty Implementation Report

Throughout 2017, the Audit Committee meetings were done every month, in the meeting, review and evaluation on the internal audit implementation were discussed, and the meetings results were reported as recommendation to the Board of Commissioners as improvement plan for the Company.

## Remuneration and Nomination Committee

### Committee Membership Composition

According to Decree Number 178/SKEP-DIR/BSB-JKT/XI/2012 dated November 23, 2012, as of December 31, 2017, the Remuneration and Nomination Committee composition is as follows:

Chairman : Hajriyanto Y. Thohari\*  
Members : Bambang Setiaji\*\*  
Rismarini

### Qualification of Remuneration and Nomination Committee Members Educational Background and Career Experience

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Terms of Office	Kuafikasi Pendidikan / Educational Background	Pengalaman Kerja / Career Experience	Tahun / Periode / Year/Period
1.	Hajriyanto Y. Thohari	Ketua/ Chairman	September 2013 - September 2018/ September 2013 - September 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Lulusan Master Antropolgi Universitas Indonesia</li> <li>•Doktor Antropologi Universitas Indonesia</li> <li>•Graduated from Master Degree of Anthropology Studies Universitas Indonesia.</li> <li>•Doctorate Degree of Anthropology Studies Universitas Indonesia</li> </ul>	Komisaris Perseroan/ Commissioner in the Company	sejak 2001 since 2001
					Komisaris independen Perseroan/ Independent Commissioner in the Company	sejak 2008 since 2008
					Anggota DPR-MPR selama 4 Periode/ Member of DPR-MPR in 4 Periods	sejak 1997 since 1997
2.	Rismarini	Anggota/ Member	September 2013 - September 2018/ September 2013 - September 2018	Sarjana Psikologi dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia (UI) Bachelor Degree of Psychology from Faculty of Psychology, Universitas Indonesia (UI)	Wakil Ketua MPR RI/ Vice Chairman of MPR RI	2009-2014
					Organization Job Competency Design & Development Manager and HR Relationship Manager Bank Bali / Bank Permata	2000-2003
					Human Resources Relationship Manager Bank Bali / Bank Permata	2003-2006
					Talent Management Head	2006-2007
					HR Manager	2007-2008

## Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi pada Perseroan tercermin pada hal-hal, antara lain:

## Remuneration and Nomination Committee Members Independency

The Remuneration and Nomination Committee exercises its role professionally and independently, and not receiving/making any intervention from/to other parties.

Independency of the Remuneration and Nomination Committee in the Company is reflected in following aspects:

1. Pengangkatan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak ada Anggota Dewan Direksi yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Dan mayoritas anggota dewan Komisaris yang menjadi anggota komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komisaris Independen.

### Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

- **Terkait dengan kebijakan remunerasi:**
  - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
  - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- **Terkait dengan kebijakan nominasi**
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau DPS; dan
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen yang akan menjadi anggota komite.
- **Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:**
  - Kinerja Keuangan;
  - Pemenuhan Pembentukan PPA
  - Kewajaran dengan *peer group*; dan
  - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang BUS.

1. Appointment of Remuneration and Nomination Committee Chairman from the Company's Independent Commissioner;
2. There is no Board of Directors member appointed as Remuneration and Nomination Committee;
3. Majority of the Board of Commissioners members as members of the Remuneration and Nomination Committee are Independent Commissioners.

### Description of Duty and Responsibility

- **Related to Remuneration Policy:**
  - Evaluate remuneration policy;
  - Evaluate conformity between remuneration policy and the policy implementation; and
  - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding remuneration policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and employees generally.
- **Related to Nomination Policy:**
  - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding nomination and/or succession system and procedure to the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board;
  - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board;
  - Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding independent party candidate to be appointed as Committee member.
- **In carrying out the duty and responsibility related to remuneration policy, the Remuneration and Nomination Committee shall concern at least:**
  - Financial Performance;
  - Provision of Assets Write-Off Allowance;
  - Fairness with *peer group*; and
  - Consideration of Sharia Commercial Bank' long-term target and strategy.

### Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 2 (dua) rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

### Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency

Throughout 2017, the Remuneration and Nomination Committee held 2 (two) meetings with detail attendance and agenda as follows:

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total Meeting	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Hajriyanto Y.Thohari	Ketua/Chairman	2	2	100%
Rismarini	Anggota/Member	2	2	100%



Tanggal/Date	Agenda/Agenda
2 Mei 2017/ May 2, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekomendasi kenaikan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS</li> <li>2. Rekomendasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan DPS</li> </ol> <p>1. Recommendation of remuneration appraisal for Board of Commissioners, Board of Directors and DPS.</p> <p>2. Recommendation to changes in Board of Commissioners, Board of Directors and DPS membership composition.</p>
19 Mei 2017/ May 19, 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rekomendasi pemberian tali asih / uang apresiasi Kepada Direktur Utama, Komisaris Independen dan Ketua DPS yang Mengundurkan diri dari Perseroan/</li> <li>• Recommendation of appreciation/cash reward to President Director, Independent Commissioner and DPS Chairman who resigned from the Company.</li> </ul>

## Laporan Pelaksanaan Tugas 2017

Mengusulkan dan memberikan:

1. Rekomendasi kenaikan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan DPS.
2. Rekomendasi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan DPS.
3. Rekomendasi perubahan tali asih/uang apresiasi kepada Direktur Utama, Komisaris Independen dan Ketua DPS yang mengundurkan diri dari Perseroan.

## Duty Implementation Report 2017

Recommendation and suggestion:

1. Recommendation of remuneration appraisal for Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board.
2. Recommendation to changes in Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board membership composition.
3. Recommendation of appreciation/cash reward to President Director, Independent Commissioner and Sharia Supervisory Board Chairman who resigned from the Company.

## Komite Pemantau Risiko

### Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor. 253/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2015 tahun 2016 tentang Penunjukan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko.

Per 31 Desember 2017, komposisi Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Ketua	: Hajriyanto Y. Thohari*
Anggota	: Eddy Cahyono
	: Furkon Firdaus

## Risk Oversight Committee

### Risk Oversight Committee membership Composition

According to Board of Directors Decree Number 253/SKEP-DIR/KP-JKT/XII/2015 of 2016 concerning Risk Oversight Committee Membership Appointment.

As of December 31, 2017, the Risk Oversight Committee composition is as follows:

Chairman	: Hajriyanto Y. Thohari*
Member	: Eddy Cahyono
	: Furkon Firdaus

### Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Pemantau Risiko

### Risk Oversight Committee Members Educational Background and Working Experience Qualification

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kualifikasi Pendidikan/ Educational Background	Pengalaman Kerja/ Career Experience
1.	Hajriyanto Y Thohari	Ketua/ Chairman	<p>Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Sastra Budaya (UGM), S1 Fakultas Ushuluddin (IAIN Yogyakarta), S2 Fakultas Antropologi dan S3 Fakultas Antropologi Universitas Indonesia.</p> <p>Bachelor Degree from Faculty of Literature and Cultural Studies (UGM), Bachelor Degree from Faculty of Ushuluddin (IAIN Yogyakarta), Master Degree from Faculty of Anthropology and Doctorate Degree from Faculty of Anthropology from Universitas Indonesia.</p>	<p>Bp. Hajriyanto pernah bekerja sebagai Dosen di Universitas Diponegoro, pernah menjadi anggota DPR/MPR-RI pada Komisi I dan menjadi Komisaris Perseroan sampai dengan sekarang.</p> <p>Mr. Hajriyanto worked as Lecturer at Universitas Diponegoro, was member of DPR/MPR-RI for Commission I and appointed as Commissioner in the Company until now.</p>

No.	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Kualifikasi Pendidikan/ Educational Background	Pengalaman Kerja/ Career Experience
2.	Eddy Cahyono	Anggota/ Member	<p>Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan (Universitas Sebelas Maret), S2 Fakultas Magister Management (STIE TRIANANDRA). Dalam bidang manajemen risiko, beliau telah memiliki sertifikasi level 1, 2, 3, 4 (BSMR dan GARP) serta level 5 (LSPP)./</p> <p><i>Bachelor Degree form Faculty of Corporate Economics (Universitas Sebelas Maret), Master Degree of Faculty of Management (STIE TRIANANDRA). In risk management sector, He holds certification level 1, 2, 3, 4 (BSMR and GARP) and level 5 (LSPP).</i></p>	<p>Bp. Eddy mengawali karir bekerja di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1986. Selama di Bukopin, beliau sudah menduduki beberapa jabatan seperti <i>Account Officer</i>, <i>Pemimpin Cabang</i> di berbagai daerah, <i>Kepala Divisi Penyelesaian Kredit</i>, <i>Group Head line of business</i>, <i>Group Head Bisnis Area I- Jakarta</i>, <i>General Manager Area IV</i> dan terakhir sebelum pensiun menjabat sebagai <i>General Manager Area III</i>./</p> <p>Mr. Eddy started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986. During his career at Bukopin, he was appointed in several positions such as Account Officer, Branch Head in various countries, Head of Credit Settlement Division, Group Head line of business, Group Head Business Area I- Jakarta, General Manager Area IV and before retired, he was appointed as General Manager Area III.</p>
3.	Furkon Firdaus	Anggota/ Member	<p>Sarjana Strata Satu (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya. Dalam bidang Manajemen Risiko, beliau sudah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2 dan 3 (BSMR)./</p> <p><i>Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Swadaya. In Risk Management studies, He holds Risk Management certification Level 1, 2 and 3 (BSMR)</i></p>	<p>Bp. Furkon Firdaus Ybs mulai berkarir di PT Bank Bukopin, Tbk. sejak tahun 1986 pada Divisi Operasional. Selama di Bukopin, beliau juga telah menjabat di beberapa bagian seperti <i>Kepala Bagian Sundries</i>, <i>Pimpinan Capem</i>, <i>Manager Operasional</i>, <i>SKAI</i>, <i>Manager Kepatuhan</i> dan terakhir sebelum pensiun menjabat sebagai <i>Manager Operasional Bank Bukopin Cabang Palembang</i>./</p> <p>Mr. Furkon Firdaus started his career at PT Bank Bukopin, Tbk. since 1986 at Operational Division. During his career at Bukopin, He was also assigned in several positions such as Head of Sundries Unit, Sub-Branch Head, Operational Manager, SKAI, Compliance Manager and before retired, he was assigned as Operational Manager at Bukopin Palembang Branch.</p>

## Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan Pedoman GCG yaitu dinyatakan bahwa Pihak Independen adalah pihak di luar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk independen.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko (SKep Nomor. 007/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014) yaitu bertugas untuk memberikan pendapat professional terhadap

## Independency of Risk Oversight Committee Members

Independency of the Risk Oversight Committee members have complied to Code of GCG declaring that Independent Party refers to external party of the Company without any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation with the Board of Commissioners and/or controlling shareholders or other affiliations which may influence their independency.

## Duty and Responsibility of Risk Oversight Committee

Duty and responsibility of the Risk Oversight Committee have been disclosed in the Risk Oversight Committee Charter (SKep Number 007/SKEP-KOM/KP-JKT/X/2014) that is in charge to provide professional opinion on report or issue presented by the Board of

laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Membuat program kerja atau rencana tahunan Komite Pemantau Risiko dan dikirimkan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.
6. Melakukan evaluasi pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi Perseroan yang dimilikinya.
8. Membuat, mengingkar dan memperbaharui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko secara periodik.
9. Menyelenggarakan dan memberikan kewenangan untuk melakukan investigasi terhadap hal-hal dalam ruang lingkup tugas terkait.
10. Menjalin kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite Pemantau Risiko atau memberi pengarahan sehubungan dengan investigasi, mencari berbagai informasi terkait dari karyawan dari pihak-pihak yang bekerjasama atas dasar permintaan Komite Pemantau Risiko.
11. Tugas-tugas lain, selain disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite Pemantau Risiko sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

### Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 12 (dua belas) rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko/Risk Oversight Committee Meeting Frequency				
Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Total Meetings	Jumlah Kehadiran/ Total Attendance	Persentase Kehadiran/ Attendance Percentage
Hajriyanto Y.Thohari	Ketua/Chairman	12	12	100%
Eddy Cahyono	Anggota/Member	12	12	100%
Furkon Firdaus	Anggota/Member	12	12	100%

Directors to the Board of Commissioners and identify issues which require the Board of Commissioners' concern, including:

1. Evaluation on conformity between risk management policy and the policy implementation.
2. Monitoring and evaluation on Risk Management Committee and Risk Management Unit's duty implementation to provide recommendation to the Board of Commissioners.
3. To design annual Risk Oversight Committee working program or plan and submit to the Board of Commissioners for approval.
4. Report to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
5. Evaluate the Company's risk management policy minimum once a year.
6. Evaluate accountability of Risk Management policy implementation by the Board of Directors minimum every quarter.
7. Fully protect confidentiality of the Company's documents, data and information.
8. Prepare, revoke and update the Risk Oversight Committee Charter periodically.
9. Implement and delegate authority to investigate issues under scope of related duties.
10. Engage in partnership with external consultant, accountant or other external parties who provide recommendation to the Risk Oversight Committee or provides direction related to the investigation, seeks various related information from the employees of the partners based on request from the Risk Oversight Committee.
11. Other assignments, besides duty mentioned above, and delegated by the Board of Directors to the Risk Oversight Committee according to the function and duty over times as needed.

### Risk Oversight Committee Meeting Implementation

Throughout 2017, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve) meetings with attendance frequency and agenda as follows:

Tanggal/ Date	Agenda
16 Januari 2017/ January 16, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Desember 2016 dan Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2016/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of December 2016 position and Risk Profile Report as of 4 <sup>th</sup> Quarter of 2016
21 Februari 2017/ February 21, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Januari 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of January 2017 Position
20 Maret 2017/ March 20, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Februari 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of February 2017 Position
27 April 2017/ April 27, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Maret 2017 dan Laporan Profil Risiko Triwulan I 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of March 2017 Position and Risk Profile Report as of 1 <sup>st</sup> Quarter of 2017
19 Mei 2017/ May 19, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi April 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of April 2017 Position
19 Juni 2017/ June 19, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Mei 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of May 2017 Position
24 Juli 2017/ July 24, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Juni 2017 dan Laporan Profil Risiko Triwulan II 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of June 2017 Position and Risk Profile Report as of 2 <sup>nd</sup> Quarter of 2017
21 Agustus 2017/ August 21, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Juli 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of July 2017 Position
20 September 2017/ September 20, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Agustus 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of August 2017 Position
30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi September 2017 dan Laporan Profil Risiko Triwulan III 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of September 2017 Position and Risk Profile Report as of 3 <sup>rd</sup> Quarter of 2017
27 November 2017/ November 27, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi Oktober 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of October 2017 Position
22 Desember 2017/ December 22, 2017	Pembahasan Laporan Profil Risiko Bulanan Posisi November 2017/ Discussion of Monthly Risk Profile Report as of November 2017 Position

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2017

Selama tahun 2017, Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali. Setiap pelaksanaan rapat selalu dihadiri seluruh anggota komite. Pembahasan diawali dengan pemaparan profil risiko bulanan maupun triwulanan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka Anggota Komite akan memberikan tanggapan dan masukan dan pada akhir akan membuat beberapa kesimpulan yang akan menjadi materi pembahasan pada rapat komisaris.

### Risk Oversight Committee Activity Implementation 2017

Throughout 2017, the Risk Oversight Committee meetings were held 12 (twelve) times. Every meeting was attended by all Committee's members. The discussion was started by monthly or quarter risk profile presentation. According to the presentation, the Committee's member will give opinion and recommendation and finally will generate summary as discussion material in the Board of Commissioners meeting.

## Komite Di Bawah Direksi Committees Under Board of Directors

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite SDI/Personnel Committee Pusat (PCP).

To support the Company's managerial duty implementation, the Board of Directors is assisted by 2 (two) Committees, such as Risk Management Committee (KMR) and HR Committee/Central Personnel Committee.

### Komite Manajemen Risiko (KMR)

Pembentukan KMR merujuk sesuai dengan POJK Nomor. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BUS dan UUS. Berdasarkan ketentuan dalam peraturan tersebut, KMR berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama paling sedikit meliputi:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal;
4. Melakukan pembahasan atas laporan Profil Risiko yang disampaikan oleh Unit Kerja yang membawahi Manajemen Risiko sekali dalam 3 (tiga) bulan atau lebih;
5. Dan lain-lain.

Keanggotaan KMR per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

### Risk Management Committee (KMR)

Establishment of KMR refers to Financial Service Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. According to provisions in this regulation, KMR has authority and responsibility to provide recommendation to the President Director at least including:

1. Formulation of Risk Management implementation policy, strategy and manual;
2. Risk Management implementation improvement or enhancement based on Risk Management evaluation report;
3. Stipulation of issues related to business decision which incomplied to normal procedure;
4. Discuss the Risk Profile Report submitted by Working Unit, which supervises Risk Management once in every 3 (three) months or more;
5. And others.

KMR membership as of December 31, 2017 is as follows:

No.	Jabatan/Position	Keterangan/Remarks
1.	Direktur Utama/President Director	Ketua/Chairman
2.	Direktur Operasi dan Pelayanan/Operations & Service Director	Anggota/Member
3.	Direktur Bisnis/Business Director	Anggota/Member
4.	Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI/ Compliance, Risk Management and HR Director	Anggota/Member
5.	Kepala Divisi Manajemen Risiko/Head of Risk Management Division	Anggota/Member
6.	Kepala Divisi Kepatuhan/Head of Compliance Division	Anggota/Member
7.	Kepala Divisi Operasi dan Analisa Keuangan/Head of Operations and Financial Analysis Division	Anggota/Member
8.	Kepala Divisi Support Pembiayaan/Head of Financing Support Division	Anggota/Member
9.	Kepala Divisi SDI/Head of HR Division	Anggota/Member
10.	Kepala Divisi Pelayanan/Head of Services Division	Anggota/Member
11.	Kepala Divisi TI/Head of Information Technology Division	Anggota/Member
12.	Kepala Divisi Pengembangan Produk dan Perencanaan Bisnis/Head of Product Development and Business Planning Division	Anggota/Member
13.	Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)/Head of Internal Audit Unit	Anggota/Member

Selama Tahun 2017, KMR telah melaksanakan komite sebanyak 11 (sebelas) kali dan selalu dihadiri minimal 51% dari Anggota Tetap KMR. Adapun agenda rapat yang dibahas di dalam Komite ada yang bersifat rutin maupun non rutin (dimana hal tersebut dilakukan dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan).

Throughout 2017, KMR held 11 (eleven) committee and were always attended by minimum 51% of the KMR permanent members. Agenda discussed in the Committee's meeting were regular and non-regular agenda (in the case of any factors which influenced the Company's business activity significantly). The Committee's meeting resolution was presented to President

Hasil dari keputusan rapat Komite disampaikan kepada Direktur Utama sebagai pertimbangan dan masukan untuk membuat suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif.

### Komite Sumber Daya Insani (Komite SDI)/ Personnel Committee Pusat (PCP)

Komite SDI/PCP dibentuk sebagai Komite di bawah Direksi yang bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan SDI. Adapun tugas utama Komite SDI/PCP adalah:

1. Memberikan arahan strategi di bidang SDI, membuat kebijakan umum di bidang SDI termasuk perubahan-perubahannya, antara lain bidang-bidang sebagai berikut:
  - Ketenagakerjaan/Kebutuhan SDI
  - Kompensasi dan tunjangan karyawan
  - Penyesuaian remunerasi karyawan atas dasar kinerja
  - Penilaian kinerja tahunan
  - Struktur organisasi dan jenjang kepangkatan
  - Pelatihan dan pengembangan karyawan
  - Pengembangan budaya perusahaan
  - Penyelarasan kebijaksanaan dan sinergi Perseroan dengan PT Bank Bukopin, Tbk.
  - Penunjukan pejabat eksekutif
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Direksi
3. Menyampaikan risalah rapat kepada Direksi

Selama tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan PCP sebanyak ±19 (kurang lebih sembilan belas) kali pelaksanaan dan dihadiri oleh:

- Direktur Utama
- Direktur Operasi dan Pelayanan
- Direktur Bisnis
- Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI
- Kepala Divisi SDI

Adapun hasil rapat yang dibahas dituangkan dalam notulensi risalah rapat Komite SDI/PCP dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

*Director as consideration and recommendation to design a policy in implementing effective risk management process and system.*

### Human Resources Committee (HR Committee)/ Central Personnel Committee (PCP)

*SDI/PCP Committee is established as a Committee under the Board of Directors that is in charge to implement duty in HR Management. Main duties of the HR/PCP Committee are including:*

1. *Provide strategic direction in HR aspect, formulate general policy in HR altogether with every revision, covering following aspects:*
  - *Employment/Man Power Planning.*
  - *Employee compensation and benefit.*
  - *Performance-based employee remuneration appraisal.*
  - *Annual performance assessment.*
  - *Organization structure and job grade.*
  - *Employee training and development.*
  - *Corporate culture development.*
  - *Policy alignment between the Company and PT Bank Bukopin, Tbk.*
  - *Executives appointment.*
2. *Perform other duties and responsibilities assigned by the Board of Directors.*
3. *Submit minutes of meeting to the Board of Directors.*

*Throughout 2017, the Company held ± 19 (approximately nineteen) PCP Committee meetings attended by:*

- *President Director*
- *Operations and Service Director*
- *Business Director*
- *Compliance, Risk Management and HR Director*
- *Head of HR Division*

*Result of the meetings are disclosed in HR/PCP Committee minutes of meeting and signed by all attending members.*

## Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan Organ Perseroan yang bertugas sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak regulator, nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya.

### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Evi Yulia Kurniawati sejak Desember 2009 melalui Surat Keputusan Nomor. 122/SKEP-DIR/BSB-JKT/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sebelas Maret Surakarta pada tahun 1998. Sempat berkarir sebagai jurnalis sejak tahun 1998 di perusahaan public relation (PR).

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi, sebagai berikut :

#### 1. Komunikasi Perusahaan dan CSR

Pada fungsi komunikasi, Sekretaris Perusahaan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan kebutuhan yang wajar dari *stakeholders*. Selanjutnya, fungsi sosial Perusahaan dalam Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dengan melaksanakan beberapa program yang mengikutsertakan masyarakat.

#### 2. Kesekretariatan, Pelaporan dan Protokoler

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dalam penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengadministrasian surat-surat, serta informasi-informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Kesekretariatan terdapat fungsi pelaporan untuk menjalankan fungsi *government relations* yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara *goodwill* perusahaan di mata regulator dalam ketepatan pengurusan perizinan/pelaporan terhadap regulator.

Sementara itu, untuk fungsi keprotokoleran dalam Sekretaris Perusahaan, yaitu:

- Memberikan pelayanan keprotokoleran dan mengatur acara-acara yang bersifat resmi yang dihadiri oleh Direksi;
- Mengatur tata aturan dalam acara-acara resmi dan acara Perseroan;
- Mengatur tata cara dan tata krama dalam penempatan, penyebutan, memperlakukan seseorang sesuai dengan kedudukan/jabatannya;

*Corporate Secretary is Company's Structure who is in charge as liaison officer between the Company with regulator, customers and other stakeholders..*

### Corporate Secretary Brief Profile

*As of December 31, 2017, Corporate Secretary is served by Evi Yulia Kurniawati since December 2009 under Decree Number 122/SKEP-DIR/BSB-JKT/XII/2009 dated December 28, 2009. Graduated from Bachelor Degree of Economics from Universitas Sebelas Maret Surakarta in 1998. Once worked as journalist since 1998 at Public Relation Company (PR)..*

### Corporate Secretary Function

*Corporate Secretary has functions, as follows:*

#### 1. Corporate Communication and Corporate Social Responsibility

*In communication function, the Corporate Secretary ensures the smooth communication between the company and the stakeholders, as well as guarantee the availability of information to be accessed by the stakeholders in accordance with the fair interest of the stakeholders. Furthermore, the social function of the Company under the Corporate Secretary has responsibility to perform the Company's responsibility for the surrounding environment through various programs involving the society.*

#### 2. Secretariat, Reporting, and Protocols

*Corporate Secretary has a function in office of the board management which include ensuring the availability of information in decision taking done by the Board of Commissioners and the Board of Directors, administration of letters and information which are required by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the Secretariat, there is a reporting function to conduct the government relations function which aim to create and maintain the goodwill of the Company in the eye of the regulator regarding the accuracy of licensing/reporting management towards the regulator.*

*Meanwhile, the protocol of the Corporate Secretary has functions as follows:*

- Provide protocol services and manage official events attended by the Board of Directors;*
- Draft rules and regulations in the official events and the Company event;*
- Arrange procedures and arrangement in the placement, mentions, and treatment of someone in accordance to their status/position;*

- d. Mengatur tata letak tempat duduk Direksi dalam acara-acara resmi;
- e. Mengatur penyerahan surat-surat penting dan rahasia Direksi dan Dewan Komisaris.

### 3. Legal Hukum Perusahaan dan Arsip

Fungsi legal dalam Sekretaris Perusahaan adalah untuk menjalankan fungsi kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap peraturan atau regulasi yang merupakan fondasi penting GCG dan meminimalisasi risiko hukum perusahaan melalui upaya pemenuhan semua aspek hukum perusahaan.

Sedangkan, pada fungsi arsip, Sekretaris Perusahaan sebagai pengadministrasian pelaksanaan dan pendokumentasian keputusan rapat dan dokumen penting lainnya. Hal ini akan memudahkan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan fungsinya sebagai *liaison person*.

### 4. Fungsi Lainnya

Selain fungsi di atas, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan fungsi lain yang diberikan Direksi atau Kepala Sekretaris Perusahaan secara langsung.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Sebagai koordinator kegiatan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, termasuk penyebaran informasi Perseroan melalui jaringan intranet dan internet.
2. Sebagai *Liaison Officer*, yaitu:
  - Menjembatani dan/atau menjadi penghubung komunikasi eksternal, yaitu komunikasi dengan masyarakat, investor, kreditor, pemerintah maupun *stakeholders* lainnya, dan komunikasi internal Perseroan. Salah satu bentuk praktik *investor relations* adalah penyelenggaraan RUPS dan persiapan Laporan Tahunan. Pelaksanaan RUPS dan Laporan Tahunan secara legal merupakan tanggung jawab Direksi, namun Sekretaris Perusahaan sebagai kepanjangan fungsi Direksi, bertugas menyiapkan operasional pelaksanaan RUPS agar dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan keputusan yang diperlukan oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan membantu memastikan informasi material tersampaikan kepada investor pada waktu yang tepat.
  - Membantu pelaksanaan efektivitas kerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-komite Dewan Komisaris, di antaranya sebagai berikut:
  - Sekretaris Perusahaan membantu mempersiapkan dan mendistribusikan laporan-laporan serta bahan-

- d. *Arrange the Board of Directors seating plan in official events;*
- e. *Arrange submission of important and confidential documents of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

### 3. Corporate Legal and Archives

*Legal function in the Corporate Secretary refers to Company's compliance function implementation to regulation as important foundation for GCG and to minimize legal risk through fulfillment of entire corporate legal aspects in the Company.*

*However, in archive function, the Corporate Secretary as admin of meeting resolutions implementation and documentation and other important matters. This will support the Corporate Secretary exercises its function as liaison officer.*

### 4. Others

*Selain fungsi di atas, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan fungsi lain yang diberikan Direksi atau Kepala Sekretaris Perusahaan secara langsung.*

## Duty and Responsibility of Corporate Secretary

*Corporate Secretary in the Company has duty and responsibility, as follows:*

1. *As coordinator of management information system development and management activities, including dissemination of corporate information through intranet and internet network.*
2. *As Liaison Officer, including:*
  - *To bridge and/or connect external communications, such as communications with communities, investors, creditors, government and other stakeholders, and internal communications. One of the investor relation activity is the GMS implementation and preparation of the Annual Report. The GMS and Annual Report is legally part of responsibility of the Board of Directors, however, as an extension of the Board of directors function, the Corporate Secretary is in charge to prepare the GMS implementation operations to be well implemented and generate resolutions as required by the Company. The Corporate Secretary helps to ensure material information has been communicated to investors on time.*
  - *Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners effective performance, among others:*
  - *The Corporate Secretary supports to prepare and distribute reports and other materials regarding*



bahan lainnya berkenaan dengan komunikasi dengan pemegang saham;

- Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung utama antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Sekretaris Perusahaan membantu mempersiapkan keperluan Direksi dalam hal kunjungan ataupun tamu Direksi dari luar Perusahaan untuk memperlancar jalannya suatu kegiatan (protokol).
- Mengingatkan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian pemegang saham.
- Memberikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala apabila diminta.
- Memberikan keterangan *pers* (press release), antara lain mengenai kebijakan Perseroan, produk dan jasa, kinerja keuangan, serta CSR.

3. Sebagai *Compliance Officer*, yaitu:

- Memastikan implementasi Anggaran Dasar Perseroan telah dilaksanakan dengan benar;
- Mengkoordinasi atas kepatuhan di bidang hukum, administrasi, pelaporan dan komunikasi, termasuk memberikan masukan atau pertimbangan hukum dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perseroan, serta merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
- Membuat interpretasi yang jelas tentang aplikasi dari peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
- Atas persetujuan Direksi mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan;
- Mengkoordinasikan atas kepatuhan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan;
- Jika ada rencana *go public*, Sekretaris Perusahaan harus mencermati dan memahami peraturan-peraturan pasar modal dan peraturan pemerintah yang berhubungan dengan aktivitas Perseroan di pasar modal;
- Mencermati, mengikuti, dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan (*regulatory compliance*).

4. Penyelenggara *database* dan penyimpanan dokumen asli dan penting Perseroan agar mudah diakses. Dokumen penting Perseroan seperti daftar pemegang saham, daftar surat berharga, berbagai risalah rapat, laporan-laporan Perseroan dapat ditempatkan di bawah pengawasan dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

5. Penyusunan laporan-laporan, salah satunya seperti pembuatan laporan tahunan (*Annual Report*) Perseroan dan menyerahkan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk penempatan Laporan

*communications with shareholders;*

- *The Corporate Secretary acts as the main liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *The Corporate Secretary supports to prepare the Board of Directors requirements in terms of visits or guests of the Board of Directors from outside the Company to facilitate the running of an activity (protocol).*
- *Remind the Board of Commissioners and Board of Directors on issues concerned by the shareholders.*
- *Provide information to the Board of Directors and Board of Commissioners regularly if requested.*
- *Provide press releases, including about the Company policy, products and services, financial performance, and CSR.*

3. *As Compliance Officer, including:*

- *To ensure the Company's Articles of Association has been properly implemented;*
- *Coordinate legal, administrative, reporting and communications compliance, including provide legal advice or legal opinion to the Board of Directors in relation to the operation and development of the Company's business, and regulation or policy formulation;*
- *Make clear interpretations of the regulatory applications related to the activities of the Company;*
- *Recommend the cooperation agreement draft to be signed by the Board of Directors;*
- *With approval from the Board of Directors, to represent the Company in legal case settlement against other parties and off the court;*
- *Coordinate the GCG implementation compliance in the Company;*
- *If terms of go public plan, the Corporate Secretary should observe and understand the capital market regulations and government regulations related to the Company's activities in the capital market;*
- *Observe, follow, and ensure that the Company has complied with the provisions of the prevailing regulation (regulatory compliance).*

4. *As officer of the Company's data base and original and important documents to be accessible. The Company's important documents such as shareholders list, securities list, various minutes of meetings, the Company's reports may be assigned under the supervision and responsibility of the Corporate Secretary.*

5. *Reports preparation, such as the preparation of the Company's Annual Report and submission to relevant parties in accordance with prevailing regulation, including the Annual*

Tahunan tersebut di situs *web* Perseroan dan di kantor guna dapat diakses oleh pihak-pihak di luar Perseroan yang membutuhkannya.

*Report publication at the Company's website and in the office to be accessible for external parties as required.*

6. Tugas Pokok Lainnya:

- Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perseroan.
- Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
- Membuat kalender, majalah, *gimmick* (*souvenir* atau brosur *corporate*).
- Tanggung jawab terhadap *event-event corporate*, antara lain ulang tahun Perseroan, pembukaan cabang, silaturahmi dengan manajemen dengan pihak ketiga, Ramadhan, Idul Fitri, dan *media gathering*.

6. Other Main Duties:

- Coordinate the management of the Company's business licenses.
- Conduct the Company's secretarial activities.
- Prepare report of Corporate Secretary activities correctly and on time.
- Create calendars, magazines, gimmicks (corporate souvenirs or brochures).
- Responsibility for corporate events, including the Company's anniversary, opening of branches, hospitality with management with third parties, Ramadhan, Eid al Fitr, and media gathering.

Pelatihan Unit Sekretaris Perusahaan  
Tahun 2017

Corporate Secretary Unit Training 2017

No.	Nama Training / Training Name	Tanggal / Date	Tempat / Location	Peserta / Participant	Trainer
1.	<i>The 5<sup>th</sup> Indonesian Corporate Communication Summit</i>	8 - 9 Maret 2017 <i>March 8-9, 2017</i>	Hotel Menara Peninsula Jakarta	Evi Yulia Kurniawati	Intipesan
2.	Seminar Tantangan dan Trend Bisnis Perbankan Indonesia "Kedepan Indonesia Banking View 2017" <i>Indonesia Banking Business Challenge and Trend "Future of Indonesia Banking View 2017"</i>	23 Maret 2017 <i>March 23, 2017</i>	Pullman Hotel	Evi Yulia Kurniawati	Warta Ekonomi
3.	Seminar IPO untuk Entitas Anak Perusahaan Tercatat "Accelerating Companies Performance Through IPO" <i>IPO Seminar for Public Company's Subsidiary Entity "Accelerating Companies Performance Through IPO"</i>	26 Oktober 2017 <i>October 26, 2017</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange Building</i>	Evi Yulia Kurniawati	PT Bursa Efek Indonesia
4.	Pengurus Forum iB Marketing Communication Periode 2017 <i>Management of Forum iB Marketing Communication for 2017 Period</i>	13 Maret <i>March 13</i>	Gedung OJK	Evi Yulia Kurniawati	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
5.	Trend The Trainer	03 - 04 Agustus 2017 <i>August 03-04, 2017</i>	Training Center Bank Syariah Bukopin	Evi Yulia Kurniawati	Mon. Subagyo & Co
6.	Training Legal <i>Legal Training</i>	26 - 28 Oktober 2017 <i>October 26-28, 2017</i>	Training Center Bank Syariah Bukopin	Bima Shadiq Laksamana	Institut Banking and Finance
7.	Workshop Islamic Banking Marketing Communication <i>Islamic Banking Marketing Communication Workshop</i>	14 November 2017 <i>November 14, 2017</i>	Gedung BI Radius Prawiro	Febribusmadian	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>
8.	Workshop Arsip Nasional <i>National Archives Workshop</i>	5 Desember 2017 <i>December 5, 2017</i>	Gedung BI Radius Prawiro	Arifudin Hasyim	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Service Authority</i>

Laporan Pelaksanaan Kegiatan 2017

Activity Implementation Report 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan Perseroan, baik yang berhubungan dengan

*Throughout 2017, the Corporate Secretary has implemented various activities of the Company either related to the shareholders,*

*shareholder*, manajemen, maupun media. Adapun kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2017, sebagai berikut:

1. Pembuatan *Annual Report* 2016
2. Pembuatan *Flyer, banner, body campaign, plakat dan souvenir*.
3. Pembuatan kartu Idul Fitri, jadwal imsakiah, pembuatan kalender.
4. Melakukan update *Corporate website*, akun *facebook, twitter, instagram* dan *youtube* Perseroan.
5. Menggelar acara Buka Puasa Bersama Karyawan dan Media, Halal Bi Halal dengan karyawan, Pengajian Rutin Bersama dan Kegiatan CSR berupa pemberian santunan, Sahur On The Road, dan kegiatan I'tikaf.
6. Penyelenggara acara Milad Perseroan ke-9, baik Tasyakuran, *Employee Gathering*, rangkaian kegiatan BSB Cup dan kegiatan CSR.
7. Menjalankan program *media relation* antara lain :
  - a. Pembuatan media komunikasi internal (BSB News) secara berkala dan update papan pengumuman.
  - b. Konferensi Pers.
  - c. Photo Caption dan Placement.
  - d. Kegiatan iB Vaganza/Keuangan Syariah Fair bekerjasama dengan OJK dan Working Group iB Marcomm Perbankan Syariah.
8. Penyelenggara RUPST dan RUPSLB.
9. Penyelenggara Investor *Gathering*.
10. Penerbitan Laporan Publikasi Keuangan sesuai ketentuan dan arahan.
11. Penyelenggaraan CSR, baik *Basic Program* (bersifat insidental) maupun Program Berkelanjutan seperti BOD Mengajar dan Edukasi Komunitas.
12. Mengatur jadwal Rapat Direksi dan Rapat Direksi Komisaris.
13. Pengelolaan dan pengaturan kearsipan surat masuk Perseroan.
14. Melakukan koordinasi dalam hal pengarsipan dokumen Perseroan serta Mengajukan, memonitoring dan mengadministrasikan perizinan Perseroan.
15. Menyusun, mempelajari dan mengevaluasi isi perjanjian/ kesepakatan kerjasama dengan melakukan diskusi/ pembahasan dengan bagian/ unit kerja terkait atau dengan pihak eksternal agar perjanjian/kesepakatan tersebut dapat diterima oleh kedua belah pihak maupun pihak lainnya yang terlibat.
16. Pelaksana legal untuk setiap tindakan korporasi sesuai ketentuan.
17. Pembuatan Laporan terkait *corporate, collecting* dan rekapitulasi data laporan rekening dana kebajikan dan kegiatan-kegiatan CSR serta mendistribusikan surat ke BI/OJK, Departemen Keuangan, Pemegang Saham, Komisaris, serta Lembaga Penunjang lainnya.
18. Mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi (Protokol).

*management or media. The Corporate Secretary activity in 2017 is as follows:*

1. *Preparation of Annual Report 2016*
2. *Production of flyer, banner, body campaign, trophy and souveni.*
3. *Production of Eid al Fitr card, Imsakiah schedule and calendar.*
4. *Update contents at the corporate website, facebook, twitter, instgram and youtube account.*
5. *Organize Employee and media break fasting event, Halal Bi Halal with employee, regular recital and CSR activity such as donation, Sahur on the Road and I'tikaf activity.*
6. *Organize 9th Anniversary of the Company either celebration, employee gathering, part of BSB Cup activity and CSR activity.*
7. *Perform media relation program, such as:*
  - a. *Preparation of internal communication media (BSB News) periodically and update the announcement board.*
  - b. *Press conference.*
  - c. *Photo caption and placement.*
  - d. *iB Vaganza/Sharia Financial Fair events in cooperation with Financial Service Authority and iB Marcomm Sharia Banking Working Group.*
8. *Implementation of AGMS and EGMS.*
9. *Implementation of Investor Gathering.*
10. *Financial Statements Publication based on regulation and direction.*
11. *CSR implementation, either Basic Program (Incidental) or sustainable program such as BOD Mengajar and Community Education.*
12. *Arrange Board of Directors and Board of Commissioners meeting schedule.*
13. *Manage and arrange incoming letters of the Company archive.*
14. *Coordinate in terms of the Company's document archiving and propose, monitor and administer the Company's permit.*
15. *Prepare, examine an evaluate contents of agreement/ paertnership agreement (MOU) through discussion with related unti or external party so that the agreement will be accepted by both parties and other involved parties.*
16. *Legal officer for every corporate action as regulated.*
17. *Prepare reports related to corporate, collecting and welfare funds account report data recapitulation and CSR activities and sent letter to BI/OJK, Ministry of Finance, Shareholders, Commissioner and other Supporting Institution.*
18. *Support smooth Board of Commissioners and Board of Directors' duties (Protocol).*

## Unit Audit Intern Internal Audit Review

### Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Fungsi Internal Audit Perseroan dilaksanakan oleh SKAI yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki jalur komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. SKAI memeriksa efektivitas sistem pengendalian Intern, termasuk kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, kecukupan proses tata kelola, manajemen risiko, dan sistem pengendalian Internal Perseroan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dalam pelaksanaan tugas, Internal Audit berpedoman pada Piagam Internal Audit dan mengacu kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) sesuai dengan PBI.

### Pihak Yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala Audit Intern

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan selanjutnya dilaporkan kepada OJK.

### Struktur dan Personil Audit Intern

Dalam Struktur Organisasi Perseroan, SKAI merupakan Satuan Kerja Pelaksana pengawasan dan pemeriksaan yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dengan uraian sebagai berikut:

- SKAI berada langsung di bawah Direktur Utama.
- SKAI dipimpin oleh seorang Kepala.
- Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK.
- Kepala SKAI bertanggungjawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris.
- Kepala SKAI dibantu oleh Auditor Intern yang jumlahnya disesuaikan dengan besaran dan kompleksitas Perseroan.
- Auditor Intern dalam SKAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SKAI.

Per 31 Desember 2017, susunan personil Audit Intern Perseroan, sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
1.	Ahmad Aidil Ritonga	Kepala SKAI/Head of SKAI
2.	Dwi Santoso	Manager Audit
3.	Dwi Atmoko	Koordinator PSPMA/PSPMA Coordinator
4.	Akhmad Suryamin	Staff PSPMA
5.	Wisnu Ramayandi	Staff Audit Kantor Pusat/Audit Staff at Head Office

### Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Function is carried out by Internal Audit Unit that is independent and responsible directly to President Director, and has direct communication line to the Board of Commissioners via Audit Committee. The SKAI examines effectiveness of the internal control system, including compliance to prevailing law and regulation, sufficiency of governance, risk management process and internal control system process in the Company, and provides improvement recommendation. In the duty implementation, the Internal Audit refers to Internal Audit Charter and Bank Internal Audit Function Implementation Standard (SPFAIB) according to Bank Indonesia Regulation.

### Party Who Appointed/Dismissed Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible directly to the President Director with approval from Board of Commissioners, and further reported to the Financial Service Authority.

### Internal Audit Structure and Personnel

In the Company's organization structure, SKAI is the audit and monitoring unit with responsibility to President Director with description, as follows:

- SKAI is directly under President Director.
- SKAI is supervised by a Chief.
- Head of SKAI is appointed and dismissed by President Director with approval from the Board of Commissioners and reported to the Financial Service Authority.
- Head of SKAI is responsible to President Director and may communicate with the Board of Commissioners.
- Head of SKAI is supported by Internal Auditor with number adjusted with the Company's size and complexity.
- Internal Auditor in the Internal Audit Unit is responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.

As of December 31, 2017, the Company's Internal Audit personnel composition is as follows:

No.	Nama/Name	Jabatan/Position
6.	Intan Permata Devi	Staff Audit Kantor Pusat/Audit Staff at Head Office
7.	Arizal Nur Putra	Staff Audit Kantor Pusat/Audit Staff at Head Office
8.	Rizky Abdul Basith	Staff Audit TI/Audit IT Staff
9.	Sandi Eka Putra	Officer Audit Bandung/Audit Officer in Bandung
10.	M. Erwan Apriadi	Officer Audit Samarinda/Audit Officer in Samarinda
11.	Rosy Hervita	Staff Audit Surabaya/Audit Staff in Surabaya
12.	Nurul Aprilinda	Staff Audit Sidoarjo/Audit Staff in Sidoarjo
13.	Leonis Aditya	Staff Audit Semarang/Audit Staff in Semarang
14.	Rachmad Ariashad	Staff Audit Yogyakarta/Audit Staff in Yogyakarta
15.	Nuryani	Staff Audit Solo/Staff Audit Solo
16.	Masri Yasin Bachtiar	Staff Audit Makassar/Audit Staff in Makassar
17.	Adi Siswanto	Staff Audit Medan/Audit Staff in Medan
18.	Siti Khadijah	Staff Audit Bukittinggi/Audit Staff in Bukittinggi

## Sertifikasi Profesi Audit Intern

Seluruh personil SKAI memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang cukup memadai di bidang audit intern. Untuk mendukung pelaksanaan tugas audit intern, personil SKAI juga telah berpartisipasi dalam program sertifikasi, sebagai berikut:

## Internal Audit Professional Certification

All of SKAI Personnel has sufficient education and competency background in internal audit aspect. In order to support the internal audit duty, the SKAI personnel has also participated in certification program, as follows:

Sertifikasi/Certification	Jumlah/Total
Risk Management (BSMR/LSPP)	5
Certified Fraud Examiner (CFE)	-
Qualified Internal Audit (QIA)	-
Certified Internal Auditor (CIA)	-
Lainnya/Other	-
Total	5

## Pelatihan Audit Intern 2017

SKAI memberikan pelatihan dan ujian sertifikasi manajemen risiko kepada para Auditor Intern agar mematuhi regulasi yang berlaku. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, SKAI juga memberikan pelatihan kepada para Auditor Intern untuk meningkatkan pemahaman terhadap perbankan syariah dan pembiayaan pada bidang usaha yang menjadi target Perseroan.

Rincian pelaksanaan pelatihan yang melibatkan personil SKAI pada tahun 2017, sebagai berikut:

## Internal Audit Training 2017

Internal Audit Unit provides risk management training and certification test for the Internal Auditor to comply with prevailing regulation. To support business growth, the Internal Audit Unit also provides training to the Internal Auditor to improve understanding on sharia banking and financing in business segment as the Company's target.

Detail explanation of training involving SKAI personnel in 2017 is as follows:

No.	Nama Training/ Training Name	Tanggal/ Date	Tempat/ Location	Jumlah Peserta/Unit Total Participants/ Unit	Peserta/ Participants	Penyelenggara/ Organizer
1.	Induction Training Batch IV	9,10,12, dan 15 Mei 2017/ 9,10,12, and 15 May 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	1	Rizky Abdul Basith Harahap	Internal Perseroan
2.	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah (PDPS) Batch I/ Sharia Banking Basic Training (PDPS) Batch I	7-9 Februari 2017/ February 7-9, 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	1	Ade Afandi Putra	ICDIF LPPI
		11-13 September 2017/ September 11-13, 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	1	Rizky Abdul Basith Harahap	ICDIF LPPI
3.	Basic Financing Training Batch II	10-29 Juli 2017/ July 10-29, 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	1	Rizky Abdul Basith Harahap	Intern & Eksternal Bsb/ Intern & Extern BSB
		7-23 Agustus 2017/ August 7-23, 2017	Training Center Bank Syariah Bukopin	1	Ade Afandi Putra	Intern & Eksternal Bsb/ Intern & Extern BSB
4.	Pelatihan Manajemen Risiko Lv.1/ Risk Management Training Lv.1	3-4 Agust 2017 (Pelatihan)/ August 3- 4, 2017 (Training)	Pelatihan Ruang Meeting Lt.2 Bank Syariah Bukopin Melawai/ Meeting Room Training, 2 <sup>nd</sup> Floor, Bank Syariah Bukopin Melawai	1	Savirul Afifi	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)/ Training by PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)
		24-25 Agust 2017 (Pelatihan)/ August 24-25, 2017 (Training)	Pelatihan Ruang Meeting Lt.2 Bank Syariah Bukopin Melawai/ Meeting Room Training, 2 <sup>nd</sup> Floor, Bank Syariah Bukopin Melawai	2	Akhmad Suryamin & M. Wisnu Ramayandi N	Pelatihan PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)/ Training by PT Anugrah Cipta Cendekia (ACC)
5.	Sertifikasi Manajemen Risiko Lv.1 Risk Management Certification Lv.1	5 Agustus 2017 (Sertifikasi)/ August 5, 2017 (Certification)	Sertifikasi STIA LAN/STIA LAN Certification	1	Savirul Afifi	Sertifikasi LSPP/ LSPP Certification
		26 Agustus 2017 (Sertifikasi)/ August 26, 2017 (Certification)	Sertifikasi STIA LAN/STIA LAN Certification	2	Akhmad Suryamin & M. Wisnu Ramayandi N	Sertifikasi LSPP/ LSPP Certification
6.	Internal Training Program					
	ITP SKAI (Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank)	14 November 2017 November 14, 2017	Meeting Room Salemba 2, Bank Syariah Bukopin	6	Intern Perseroan SKAI Kantor Pusat	Internal Perseroan
	ITP SKAI (Audit Proses Part 1)	28 Desember 2017 December 28, 2017	Meeting Room Salemba 2, Bank Syariah Bukopin	10	Intern Perseroan SKAI Kantor Pusat	Internal Perseroan
	ITP Div. Kepatuhan (SKAI) - APU PPT	29 November 2017 Novemembr 29, 2017	Meeting Room Salemba 2, Bank Syariah Bukopin	6	Intern Perseroan Skai Kantor Pusat	Internal Perseroan

## Laporan Pelaksanaan Tugas 2017

Tugas dan kegiatan dari SKAI Perseroan mencakup pemeriksaan atas seluruh aspek operasional Perseroan yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat membahayakan kepentingan Perseroan dan masyarakat. Ruang lingkup audit meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penilaian atas kecukupan sistem pengendalian Intern yang telah ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perseroan dapat dicapai secara efisien dan efektif.
- Melakukan penilaian atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi aspek risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko strategik, risiko investasi dan risiko imbalance. Cakupan kerja juga mencakup pengkajian atas risiko pada bidang TI.
- Melakukan penilaian atas pencapaian strategi bisnis yang ditetapkan.

## Duty Implementation Report

Duty and activity of Internal Audit Unit in the Company covers audit on the Company's operational aspect which directly and indirectly may threat interest of the Company and society. Scope of audit includes aspect as follows:

- Perform assessment on sufficiency of stipulaed internal control system to provide adequate assurance that the Company's purpose and objective can be achieved efficiently and effectively.
- Perform assessment on effectiveness on the Company's risk management system including operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, strategic risk, investment risk and yield risk aspects. Scope of the work also covers review on IT risk.
- Perform assessment on achievement of designated business strategy.

## Akuntan Publik Public Accountant

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan kehandalan Laproan Keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan serta memastikan pelaksanaan audit sesuai standar akuntansi yang berlaku secara umum di Indonesia.

The Company hires Public Accountant Firm (KAP) service to ensure the Financial Statements published by the Company as well as to ensure audit implementation based on accounting stanard that is generally applied in Indonesia.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan jasa yang disediakan kepada Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

List of Public Accountant Firm and service provided to the Company for recent 5 (five) years is as follows:

Tahun / Year	Nama KAP / Name KAP	Lingkup Pekerjaan / Scope
2017	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsd&a)	Audit Laporan Keuangan Audit Report
2016	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit Report
2015	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit Report
2014	Kantor Akuntan Publik Aidil Yuzar, SE, AK, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit Report
2013	Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Audit Laporan Keuangan Audit Report

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Pengembangan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan selalu berpedoman pada peraturan OJK Nomor. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BUS. Pelaksanaan manajemen risiko tersebut wajib dilakukan pada seluruh lingkup aktivitas Perseroan dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risiko.

Dalam rangka pengembangan yang sesuai dengan standar perbankan internasional, Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini. Selanjutnya, mampu mengambil langkah-langkah yang memadai untuk mencegah dan meminimalkan dampak risiko apabila risiko tersebut terjadi.

Kerangka manajemen risiko tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan, dan ketentuan serta berbagai perangkat manajemen risiko lainnya. Untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada, maka evaluasi selalu dilakukan secara berkala seiring perubahan parameter risiko.

Untuk melakukan tugas manajemen risiko, Perseroan telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan berdasarkan kebijakan Manajemen dan bersifat independen, yaitu Divisi Manajemen Risiko. Tanggung jawab utama dari Divisi Manajemen Risiko, antara lain:

- Pemantauan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Direksi;
- Pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (*composite*), per jenis Risiko dan/atau per jenis aktivitas fungsional serta melakukan *stress testing*;
- Kaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
- Pengkajian usulan aktivitas dan/atau produk baru;
- Evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi Perseroan yang menggunakan model untuk keperluan *intern* (internal model);
- Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja operasional (*risk taking unit*) dan/atau kepada komite Manajemen Risiko; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan profil atau komposisi Risiko secara berkala kepada:
  1. Direktur Utama atau direktur yang ditugaskan secara khusus; dan
  2. Komite Manajemen Risiko.

*Risk management development in the Company always refers to Financial Servis Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 dated December 23, 2016 concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Bank. The risk management implementation shall be implemented in entire scope of Company's activities by always maintaining balance between business operation function with risk management.*

*In terms of development based on international banking standard, the Company continuously develops and improves risk management system framework as well as integrated and comprehensive internal control structure to provide information about risk potential earlier. Next, to take sufficient actions to prevent and minimize risk impact if the risk occurred.*

*The risk management framework is disclosed in policy, procedure, transaction limits, authority and regulation as well as other risk management infrastructures. To ensure that the policy and procedure have been according to existing business development, the evaluation will always be done periodically in line with changing risk parameters.*

*To perform risk management duty, the Company has appointed a Compliance and Risk Management Director to supervise Working Unit who is in charge to monitor and review the risk management implementation in the Company according to management's policy and being independent, which is Risk Management Division. Main responsibility of the Risk Management Division includes:*

- *Monitoring on Risk Management strategy implementation as approved by the Board of Directors;*
- *Montioring overall (composite) risk profile, by risk type and/or by functional activity type as well as implement stress testing;*
- *Regular review on Risk Management process;*
- *Review new activity and/or product recommendation;*
- *Evalaution on model accuracy and data validity to be applied in measuring Risk, for the Company using the model for internal requirement (internal model);*
- *To provide recommendation to operational (risk taking unit) and/or Risk Management Committee; and*
- *To prepare and submit risk profile or risk composition regularly to:*
  1. *President Director or other director who is particularly assigned; and*
  2. *Risk Management Committee.*



Untuk membantu pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Direksi dan pejabat eksekutif, di mana komite ini berfungsi untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko, menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perseroan dalam menjalankan bisnisnya, serta dijadikan landasan dalam menyusun rencana bisnis Perseroan, limit kewenangan, dan lain-lain.

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja, di mana risiko tersebut melekat sesuai dengan kebijakan terkait. Tugas utama Divisi Manajemen Risiko adalah merekomendasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, melakukan serangkaian proses untuk mengumpulkan, dan menguji pengukuran dan pelaporan risiko yang dilaporkan oleh para pemilik risiko tersebut. Penetapan kebijakan manajemen risiko dilakukan melalui proses persetujuan Direksi.

Konsep dasar dari penerapan atau implementasi manajemen risiko di Perseroan adalah untuk meminimalisasi potensi risiko yang melekat pada Perseroan sehingga terhindari dari kerugian yang timbul dari kegiatan aktivitas Perseroan, hal ini sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* dan strategi yang ditetapkan.

Sementara itu, mendukung sasaran dari manajemen risiko, Perseroan juga menerapkan strategi budaya risiko, dengan membangun peduli risiko (*risk awareness*) dan proses manajemen risiko yang terarah. Peduli risiko dibangun untuk menciptakan kesadaran akan risiko pada seluruh lini dan dampak yang ditimbulkan karena menyadari bahwa risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola dan dikendalikan, maka proses manajemen risiko dibangun dengan melakukan pengkajian secara berkala terhadap aktivitas Perseroan serta membangun aplikasi-aplikasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari setiap kegiatan usaha.

## Kebijakan Manajemen Risiko Tahun 2017

Beberapa kebijakan manajemen risiko yang diterapkan selama tahun 2017, yaitu:

- Penyaluran pembiayaan fokus kepada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu: Pendidikan, kesehatan, perdagangan, kontraktor, dan supplier.
- Penunjukkan *Account Officer* (AO) Pembiayaan dan wilayah bisnis AUM dalam rangka meningkatkan efektivitas dan penanganan pembiayaan kepada AUM dengan mewajibkan cabang/area menunjuk AO khusus untuk AUM, penanganan nasabah AUM sesuai dengan pembagian wilayah cabang/area, dan sektor usaha yang menjadi target bisnis AUM adalah sektor Pendidikan dan kesehatan.

*To support implementation of effective risk management process and system, the Company also has established Risk Management Committee comprising of the Board of Directors and Executives, where the Committee is functioned to stipulate risk management policy, stipulate risk appetite and risk tolerance of the Company in operating its business and as basis to prepare the Company's business plan, authority limit and others.*

*Principally, the risk management process is done by each working unit, where the risks are inherent according to related policy. Main duty of the Risk Management Division is to recommend risk management policy and procedure, perform series of process to collect and measure risk measurement and reporting which are reported to the risk owners. Stipulation of risk management policy is done through Board of Directors approval process.*

*Basic concept of the risk management implementation in the Company is to minimize inherent risk potential in the Company to avoid loss from the Company's activity, this is in line with risk appetite and risk tolerance as well as implemented strategy.*

*On the other hand, to support achievement of the risk management, the Company has also implemented risk culture strategy by creating risk awareness and well-directed risk management process. The risk awareness is established to create risk awareness in entire lines and impacts due to realizing that the risks are inevitable but manageable and controllable, therefore, the risk management process is developed to review the Company's activity periodically and to develop applications to identify, measure, monitor and control risk which occurs from every business activity.*

## Risk Management Policy 2017

*Risk management policies implemented in 2017 are among others:*

- Financing disbursement focusing on 5 (five) main business segments, such as Education, Health, Trading, Contractor and Supplier.*
- Appointment of Financing AO and AUM business area in order to improve effectiveness and the process of financing for AUM by requiring the branch/area to appoint specific AO for AUM, AUM customer handling based on branch/area distribution, and business target of AUM is education and health sectors.*

- c. Kebijakan kriteria calon nasabah utama sebagai langkah awal untuk memitigasi risiko kredit sehingga dengan beberapa kriteria yang dimiliki oleh calon nasabah diyakini dapat membayar seluruh kewajiban pembiayaan secara tepat waktu dan menjadi loyal serta memberikan keuntungan bagi Perseroan .
  - d. Implementasi Sistem Skoring Pembiayaan untuk pembiayaan yang ada di bisnis area/cabang dan *outlet* LSB dengan plafond sampai dengan Rp1 Miliar. Sistem skoring pembiayaan adalah alat yang digunakan untuk menganalisa kelayakan pembiayaan sebagai pengganti proposal pembiayaan oleh AO.
  - e. Penyaluran pembiayaan fokus pada pembiayaan ritel sampai dengan Rp 20 Miliar dan pembiayaan komersial maksimal Rp50 Miliar, kecuali pembiayaan kepada AUM plafond tidak dibatasi. Bagi Cabang/Divisi Bisnis untuk saat ini tidak diperbolehkan melakukan pembiayaan sindikasi. Selain itu pembiayaan difokuskan kepada sektor Pendidikan dan kesehatan di antara 5 (lima) sektor yang telah ditetapkan, Strategi AUM dilakukan dengan cara *take over* pembiayaan dari bank lain.
  - f. Kebijakan pembatasan ekspansi apabila Cabang/Divisi yang memiliki NPF di atas 5% (lima persen) dan cabang diminta untuk dapat menurunkan rasio NPF minimal di bawah 5% (lima persen).
  - g. Kebijakan pembatasan pembiayaan UKM dan Komersial ditujukan agar Cabang dan Divisi Area fokus terhadap penyaluran pembiayaan UKM/Retail dengan plafond sampai dengan Rp20 miliar sedangkan penanganan pembiayaan dengan plafond di atas Rp20 miliar diproses oleh Divisi Pembiayaan komersial kecuali untuk pembiayaan AUM dapat ditangani oleh cabang/divisi dengan besaran plafond sesuai dengan kebutuhan AUM setempat.
  - h. Pembentukan Unit Kerja Pengendali Risiko Pembiayaan (PRP) yang bertanggung jawab melakukan *review* dan verifikasi atas permohonan pembiayaan serta melakukan *review* atas portofolio pembiayaan dalam rangka mengendalikan potensi risiko pembiayaan.
  - i. Ketentuan *monitoring* pembiayaan dalam rangka penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan serta untuk menjaga kualitas pembiayaan yang telah disalurkan.
- c. *Core customers candidate criteria policy as initial step to mitigate credit risk so that with existing criteria of the customer candidates, they are believed will be able to fulfill all of financing liabilities on time and being loyal as well as brings advantages for the Company.*
  - d. *Implementation of Financing Scoring System for financing at business area/branch and DC with plafond up to Rp1 billion. The Financing scoring system, is a tool used to analyze financing feasibility as replacement of financing proposal by AO.*
  - e. *Financing disbursement focuses on retail financing up to Rp20 billion and commercial financing up to maximum Rp50 billion, except financing for AUM with unlimited plafond. For the Branch/Business unit, currently, is not allowed to disburse syndicated financing. In addition, the financing is focused on education and health sector among 5 (five) designated sectors, the AUM strategy is implemented through financing take-over from other banks.*
  - f. *Expansion limitation policy if the Branch/Division has NPF higher than 5% (five percent) and the branch is requested to decrease NPF ratio minimum below 5% (five percent).*
  - g. *SME and Commercial Financing limitation policy aims so that the Branch and Area Division will stay focus on SME/Retail financing disbursement with plafond up to Rp20 billion, however, the financing with plafond more than Rp20 billion will be processed by Commercial Financing Division except or AUM financing to be handled by branch/division with amount of plafond based on local AUM needs.*
  - h. *Establishment of Financing Risk Mitigation (PRP) unit who is responsible to review and verify financing application and review the financing portfolio in order to control financing risk potential.*
  - i. *Financing monitoring requirements in order to implement risk management and prudential banking principle in the financing distribution as well as to maintain the disbursed financing quality.*

## Hubungan Kerja dengan Pemantau Risiko

Beberapa laporan dan kajian yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko disampaikan ke Komite Pemantau Risiko. Divisi Manajemen Risiko melalui jadwal rutin dengan Komite Pemantau Risiko terkait pembahasan profil risiko yang disampaikan baik profil risiko bulanan maupun periode triwulanan. Disamping itu juga membahas hasil kajian maupun laporan *stress test* yang dilakukan sehingga Komite Pemantau Risiko terinformasikan kondisi Perseroan dari sisi risiko yang ada. Komite Pemantau Risiko juga melakukan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan

## Working Relationship with Risk Supervisor

Reports and reviews done by Risk Management Division are submitted to the Risk Oversight Committee. The Risk Management Division through regular schedule with the Risk Oversight Committee related to discussion of risk profile submitted both monthly and quarter period. In addition, risk review and stress test report are also discussed so that the Risk Oversight Committee will be informed about Company's condition from current risk aspect. The Risk Oversight Committee also evaluates activity done by Risk

oleh Divisi Manajemen Risiko dan memberikan masukan apabila ada yang perlu dilakukan perbaikan atau melakukan hal-hal lain untuk memantau risiko Perseroan.

## Sosialisasi Manajemen Risiko

Semua kebijakan manajemen risiko yang dibuat disosialisasikan secara langsung maupun secara tidak langsung. Secara langsung dilakukan sosialisasi kebijakan di Kantor Pusat sedangkan untuk tidak langsung disampaikan melalui *electronic memorandum (e-memo)* kepada manajemen cabang berupa materi sosialisasi mandiri dan nantinya manajemen cabang melakukan sendiri di cabang masing-masing atas kebijakan baru yang dikeluarkan. Atas sosialisasi tersebut cabang melakukan dokumentasi dan absensi yang harus segera dilaporkan ke pusat sebagai bukti pelaksanaan di cabang.

Sedangkan untuk sosialisasi secara berkala yang dilakukan Divisi Manajemen Risiko melalui Forum *Compliance and Risk Officer (CRO)*.

## Sertifikasi Manajemen Risiko

Kewajiban sertifikasi manajemen risiko di Perseroan disesuaikan dengan ketentuan PBI tentang sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat bank umum yaitu:

- Sertifikasi tingkat 1 (satu) diwajibkan untuk semua komisaris serta pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi 3 (tiga) tingkat di bawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Sertifikasi tingkat 2 (dua) diwajibkan untuk setiap komisaris independen dan setiap pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi dua tingkat di bawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Sertifikasi tingkat 3 (tiga) diwajibkan untuk Direktur yang membawahi fungsi *Supporting Risk Taking Unit* dan setiap pejabat Perseroan sampai dengan jenjang jabatan dan struktur organisasi satu tingkat di bawah Direksi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.
- Sertifikasi tingkat 4 (empat) diwajibkan untuk Direktur Utama dan Direktur yang membawahi pada *Core Risk Taking Unit*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, SKAI, dan Satuan Kerja Kepatuhan.

## Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2017

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan mengacu kepada POJK Nomor.65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko di BUS dan UUS. Penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional

*Management Division and provides recommendation if there is any improvement needed or perform other activities to oversee the Company's risks.*

## Risk Management Socialization

*Every formulated risk management policy is socialized directly and indirectly. The direct socialization is done through policy socialization at Head office and the indirect socialization is done through electronic memorandum (e-memo) to the branch management as independent socialization material and the branch management will next perform the socialization at each branch, independently, upon any new issued policy. For the socialization program, branch will document and prepare attendance list to be reported to the head office as evidence of implementation at branch office.*

*However, the regular socialization is done by Risk Management Division through Compliance and Risk Officer (CRO) Forum.*

## Risk Management Certification

*Risk management certification obligation in the Company refers to PBI regulation on risk management certification for Executives and management of commercial banks, as follows:*

- *Level 1 (one) Certification is required for all Commissioner and Executives up to 3 (three) level position and organization structure below the Board of Directors at Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.*
- *Level 2 (two) Certification is required for every Independent Commissioner and Executive until two level position and organization structure below the Board of Directors at Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.*
- *Level 3 (three) Certification is required for Director who supervised Supporting Risk taking Unit function and every Executive until one level position and organization structure below the Board of Directors at Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.*
- *Level 4 (four) Certification is required for President Director and Director who supervised Core Risk Taking Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit and Compliance Unit.*

## Risk Profile and Mitigation 2017

*Risk profile of the Company refers to Financial Service Authority Regulation Number 65/POJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation at Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit. Assessment on the risk profile factor becomes an evaluation on inherent risk and quality of the risk*

Perseroan. Penilaian dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbalance hasil dan risiko investasi. Di samping itu, dalam melakukan penilaian perseroan juga memperhatikan cakupan penerapan Manajemen Risiko yang telah dilakukan.

Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan kajian-kajian terhadap kondisi Perseroan berdasarkan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan kajian tersebut, Divisi Manajemen Risiko menguraikan risiko-risiko yang akan dihadapi Perseroan dan juga memberikan saran-saran untuk dapat dilakukan untuk dapat memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga hal tersebut jadi pertimbangan bagi Manajemen Perseroan dalam mengambil langkah strategis dan membuat kebijakan-kebijakan Manajemen Risiko yang akan diterapkan.

Disamping itu Perseroan juga melakukan *stress test* secara berkala baik terhadap risiko likuiditas maupun risiko kredit untuk mengetahui ketahanan Perseroan dalam menghadapi kondisi yang sedang dan akan mungkin terjadi dengan beberapa skenario yang disusun. Berdasarkan hasil *stress test* tersebut juga menjabarkan kondisi Perseroan dalam berbagai skenario dan risiko yang dihadapi apabila skenario tersebut terjadi. Berdasarkan hal tersebut maka dalam uraian *stress test* tersebut juga memberikan saran dan masukan untuk pengendalian risiko-risiko berdasarkan skenario yang disusun sehingga Perseroan sudah siap apabila hal tersebut benar-benar terjadi.

#### a. Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan atas risiko kredit, yaitu risiko kegagalan *counterparty* dalam membayar kewajibannya, maka Perseroan telah menyusun kerangka kerja dan menjalankan upaya mitigasi risiko atas seluruh aspek bisnis dengan eksposur risiko kredit di dalamnya, baik berupa bisnis pembiayaan mikro, UKMK, komersial maupun konsumen, penempatan antar bank maupun pembelian surat berharga.

Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk menyeimbangkan ekspansi aset yang dilakukan dengan kecukupan modal yang tersedia untuk menutup risiko kredit, yang diantaranya diindikasikan dengan tingkat rasio aset produktif bermasalah yang tetap terjaga pada tingkat yang bisa dikendalikan oleh Perseroan.

Divisi Manajemen Risiko, yang bersifat independen terhadap kegiatan bisnis, bertanggung jawab untuk memberikan masukan atas risiko yang dihadapi pada setiap eksposur risiko kredit yang dinilai signifikan bagi Perseroan kepada komite pembiayaan, sebagai lembaga yang berwenang dalam memberikan keputusan. Sementara itu limitasi kewenangan anggota komite pembiayaan diatur melalui keputusan Direksi, sesuai ketentuan Perseroan mengenai kelembagaan komite pembiayaan.

*management implementation in the Company's operational activity. The assessment is done to 10 (ten) risks, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, yield risk and investment risk. In addition, in doing the assessment, the Company also concerns Risk Management implementation which had been conducted.*

*The Risk Management Division regularly reviews the Company's condition based on internal and external factors. Based on the review, the Risk Management Division describes risk profile of the Company and also provides suggestion to be implemented in mitigating the possible risks as consideration for the Company's Management in taking strategic decision and formulation of Risk Management policy to be implemented.*

*In addition, the Company also performs stress test regularly either on liquidity risk or credit risk to measure reliability of the Company in dealing with current and possible condition with some designated scenarios. Based on the stress test, the Company's condition is also explained into several scenarios and the potential risk if the scenario happens. Based on this condition, the stress test recommendation will also provide suggestion and recommendation for risks mitigation based on the designated scenario so that the Company will be ready if the condition really happens.*

#### a. Credit Risk

*In managing the credit risk, which refers to risk of counterparty failure in fulfilling liabilities, the Company has formulated framework and implemented risk mitigation plan on entire business aspect with inherent credit risk exposure, either as micro, SME, commercial or consumer financing, inter-bank placement or securities purchase.*

*The framework aims to balance assets expansion with available capital adequacy to cover credit risk, which namely indicates from non-performing earning assets ratio which will be maintained at the Company's acceptable level.*

*The Risk Management Division, who is independent to the business activity, is responsible to provide recommendation on risk profile of every significant credit risk exposure for the Company to the Financing Committee, as an authorized body to take decision. However, the limitation of Financing committee members' authority is regulated under Board of Directors decree, according to company's requirements on financing committee institutional aspect.*

### Mitigasi Risiko Kredit:

Upaya antisipasi munculnya risiko kredit juga dilakukan melalui pemantauan kondisi masing-masing debitur maupun kondisi portofolio Perseroan secara keseluruhan. Selain itu Perseroan telah menetapkan prosedur dalam melakukan analisa Pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan.

Dalam mendukung mitigasi risiko kredit, telah diimplementasikan berbagai modul penilaian tingkat risiko kredit maupun modul kelayakan pemberian fasilitas, seperti *Credit Risk Self Assessment (CRSA)* untuk pembiayaan sampai dengan Rp1 miliar. Perseroan juga dalam proses mengembangkan *Internal Financing Risk Rating (IFRR)* sebagai media pemberian *rating* kepada portofolio yang dimiliki Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan mengelola risiko kreditnya melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan pembiayaan, pengaturan dan evaluasi limit dan pelaporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Perseroan telah menetapkan kebijakan dan pedoman yang memuat prosedur dalam melakukan analisa Pembiayaan, mekanisme persetujuan, pemantauan dan pembinaan serta restrukturisasi pembiayaan. Perseroan berupaya untuk menjaga kualitas aset melalui penetapan kebijakan perkreditan yang antara lain meliputi analisis pembiayaan, pelaksanaan *review* status pembiayaan secara berkala, diversifikasi portofolio pembiayaan, kecukupan agunan, dan sistem pengendalian internal.

Sejalan dengan prinsip kehati-hatian, pada umumnya Perseroan mensyaratkan bahwa setiap pembiayaan harus dijamin dengan agunan minimal senilai 125% dari nilai pembiayaannya. Namun demikian, untuk nasabah tertentu dengan karakteristik khusus, dimungkinkan untuk menyerahkan agunan senilai fasilitas yang diberikan. Perseroan tidak mewajibkan adanya agunan untuk fasilitas Pembiayaan yang dijamin sepenuhnya oleh Pemerintah Indonesia.

Fasilitas pembiayaan diatas Rp1 miliar (satu miliar rupiah), Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko diminta untuk memberikan opini. Selanjutnya opini tersebut akan disampaikan kepada komite pembiayaan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan.

Batasan kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang di-review secara berkala berdasarkan faktor-faktor antara lain aset cabang, masa kerja di bidang pembiayaan dan kinerja dari pemimpin cabang tersebut. Untuk pembiayaan yang jumlahnya melampaui kewenangan persetujuan pembiayaan pemimpin cabang, harus memperoleh persetujuan dari komite pembiayaan di kantor pusat.

### Credit Risk Mitigation:

To anticipate credit risk occurrence, the credit risk is also managed through monitoring condition of each debtor or portfolio condition of the Company comprehensively. In addition, the Company also has stipulated procedure in doing Financing analysis, approval mechanism, financing monitoring and development and restructuring.

In supporting the credit risk mitigation, credit risk assessment module and facilities feasibility module such as *Credit Risk Self-Assesmetn (CRSA)* for financing up to Rp1 billion have been implemented. The Company is also developing *Internal Financing Risk Rating (IFRR)* as rating assessment media on the Company's portfolion.

The Company continuously manages its credit risk through Financing process and policy stipulation and evaluation, limit set-up and evaluation and regular reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Company has stipulated the policy and manual which disclose procedure in exercising Financing analysis, approval mechanism, financing monitoring, development and restructuring. The Company attempts to maintain assets quality through stipulation of credit policy including financing analysis, implementation of financing status review regularly, financing portfolio diversification, sufficiency of collateral and internal control system.

In line with prudent principle, the Company generally requires that every financing shall be secured with collateral minimum 125% from the financing value. However, for particular customers with specific characteristics, collateral requirepemnt equal to the financing facility is still possible. The Company does not require collateral for Financing facility which is fully-secured by the Government of Indonesia.

For financing facility more than Rp1 billion (one billion rupiah), Compliance Division and Risk Management Division are requested to give opinion. Next, the opinion will be submitted to the financing committee as a recommendation for decision-making.

Limit of authority for financing approval of branch head is reviewed regularly based on factors, including branch assets, working period in financing sector and performance of the branch head. For financing with amount exceeding the branch head's financing approval authority, the decision shall request approval from financing committee at head office.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap pembiayaan harus diproses melalui Komite pembiayaan beranggotakan minimal 3 (orang) untuk memperoleh persetujuan. Komposisi dan jumlah anggota komite pembiayaan akan berbeda sesuai dengan jumlah dan fasilitas pembiayaan yang diajukan.

Unit Kerja Legal dan Investigasi Pembiayaan bertanggung jawab untuk mempersiapkan opini yang meliputi analisa aspek hukum atas perikatan hukum dengan peminjam dan penilaian atas agunan pembiayaan. Selain itu berkaitan dengan proses tersebut, unit kerja legal dan investigasi pembiayaan juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi atas dokumentasi hukum yang harus dilengkapi oleh AO berikut semua dokumen yang terkait dengan agunan.

Pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan dimonitor secara periodik oleh AO yang bertanggung jawab untuk menangani pembiayaan tersebut. Perseroan menetapkan kebijakan *monitoring* pembiayaan yang dilakukan dengan berdasar pada faktor-faktor yang dipergunakan dalam proses persetujuan pembiayaan. Perseroan juga melakukan pengkajian terhadap aktivitas rekening nasabah untuk mengetahui status pembayaran margin dan/atau pembayaran pokok setiap bulannya. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengkajian atas kondisi keuangan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kondisi agunan, pembayaran angsuran serta penyelesaian permasalahan pembiayaan *non-performing* yang terjadi. Pengkajian ini dilakukan minimal setahun sekali.

**b. Risiko Pasar**

Mengingat produk-produk Perseroan sebagai Bank BUKU 1 (satu) masih sangat terbatas pada produk-produk perbankan syariah pada umumnya maka Perseroan belum terekspos risiko pasar yang signifikan.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas dapat terjadi akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu. Permasalahan likuiditas tersebut dapat timbul akibat adanya ketidakcocokan saat jatuh tempo (*maturity mismatch*) antara aset dan kewajiban.

Untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada nasabah/*counterparty*, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve* dan alat likuid), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*) dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan limit tertentu.

*financing approval process is done based on a principle that every financing shall be processed through financing committee with minimum members of 3 (person) to obtain approval. The financing committee members and composition will vary based on the proposed financing amount and facility.*

*Legal and Financing Investigation Unit is responsible to draft the opinion including legal analysis on legal contract with the debtor and appraisal on the financing collateral. In addition, related to this process, the legal and financing investigation unit is also responsible to evaluate legal documents which shall be completed by account officer altogether with all documents related to the collateral.*

*Financing which is disbursed by the Company is monitored periodically by account officer who is in charge to handle the AO. The Company has implemented financing Monitoring policy which is applied in financing approval process. The Company also reviews the customers' account activity to acknowledge status of margin/principal payment every month. Moreover, the Company also reviews financial condition, compliance to financing agreement, collateral condition, installment payment and non-performing financing issue settlement. The review is carried out minimum once in a year.*

**b. Market Risk**

*Considering the Company as BUKU 1 (one) bank which is still limited on sharia banking products generally, the Company has not yet exposed by significant market risk.*

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk may occur due to inability in fulfilling past-due liabilities. The liquidity issue may occur due to assets and liabilities maturity mismatch.*

*To ensure capability in fulfilling liabilities to customers/ counterparty, the Company has implemented liquidity management policy through placements with Primary Reserve and liquid instruments, Secondary Reserves and Tertiary Reserves based on specific criteria and limit.*

#### **Mitigasi Risiko Likuiditas:**

Dalam mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas tersebut, Perseroan memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat, yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengantisipasi dan menghadapi perubahan kondisi likuiditas harian sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dan menjaga kelangsungan proses bisnis Perseroan. Perseroan melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity gap*. Dalam pengukuran tersebut juga dilakukan *stress test* untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tekanan likuiditas pada kondisi pasar yang tidak normal.

Di tengah kondisi eksternal yang belum stabil sebagai dampak perlambatan dan ketidakpastian ekonomi global serta ketidakpastian terkait rencana pengurangan bertahap stimulus moneter oleh Bank Sentral AS, maka upaya penghimpunan sumber dana dan peningkatan *core deposits* menjadi fokus utama antara lain melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan dan peningkatan loyalitas nasabah secara berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan keunggulan kompetitif yang dapat dinikmati segenap nasabah.

Dalam mengantisipasi meningkatnya risiko likuiditas, upaya pengelolaan aset likuid Perseroan dilakukan dengan lebih hati-hati sejalan dengan kondisi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sehingga kondisi likuiditas Perseroan secara keseluruhan dapat tetap terjaga.

#### **d. Risiko Operasional**

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk taking unit* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Adapun tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Perseroan secara menyeluruh dan prosedur pada setiap unit.

#### **Mitigasi Risiko Operasional:**

Metode dan kebijakan didalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan eksternal yang terkini; Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru; Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipatif atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian; Tindakan korektif terhadap hasil temuan audit; dan Untuk mengelola risiko operasional saat ini Perseroan telah menerapkan Modul *Operational Risk Self Assessment* (ORSA).

Pengelolaan risiko operasional secara berkelanjutan melalui penetapan dan evaluasi proses dan kebijakan

#### **Liquidity Risk Mitigation:**

*In anticipating the liquidity risk, the Company has Emergency Funding Plan containing actions to be done by the Company to anticipate and deal with changing daily liquidity condition so that the Company will keep fulfilling every committed financial liabilities on time and maintain the Company's business process going concern. The Company applies liquidity risk measurement using Liquidity Risk Model with maturity gap methodology. In the measurement, stress test is also done to assess level of the Company's capability in dealing with liquidity pressure in not normal market condition.*

*In the midst of volatile external condition as the impact of global economic slow-down and uncertainty related to gradual monetary stimulus reduction by US Central Bank, to collect source of funds and increase core deposits as main focus namely through product development, improve service and increase customer's loyalty in continuous basis. These are done to provide competitive advantages to be enjoyed by all customers.*

*To anticipate increasing liquidity risk, the Company's liquid assets management is done more prudently in lien with Financing to Deposit Ratio (FDR) condition so that the Company's overall liquidity condition will be maintained.*

#### **d. Operational Risk**

*In managing operational risk, the risk taking unit is responsible upon risk occurred in each units. The risk mitigation procedure is regulated in the Company's policy comprehensively and procedure in each unit.*

#### **Operational Risk Mitigation:**

*Method and policy in the operational risk mitigation are namely implemented through: reviewing internal control policy, guideline and procedure according to current external condition, reviewing new product and activity, reviewing and implementation of Disaster Recovery Plan as anticipatory plan on internal and external events which may cause loss, corrective action on audit findings, and to manage the operational risk, the Company has implemented Operational Risk Self-Assessment (ORSA) module recently.*

*Operational risk management in on going basis through operational process and policy stipulation and evaluation,*

operasional, diantaranya Pedoman Kegiatan Operasional (PKO) dan prosedur untuk masing-masing jenis kegiatan/operasional baik yang bersifat transaksional maupun yang terkait dengan produk Perseroan, termasuk ketentuan dan langkah minimum yang mutlak harus dilakukan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional yang standar dan seragam dengan tetap didasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*). Selain itu juga dilakukan pengaturan dan evaluasi limit, serta pelaksanaan pelaporan secara berkala baik bulanan maupun triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

**e. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif mengenai Perseroan.

**Mitigasi Risiko Reputasi:**

Untuk mitigasi risiko dari pemberitaan dan persepsi negatif, Perseroan, secara rutin memantau berita yang berhubungan dengan Perseroan di berbagai media massa. Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Perseroan telah melakukan langkah antisipasi antara lain: Adanya Unit Kerja Pelayanan; Penggunaan *Complain Tracking System* untuk memonitor penyelesaian keluhan nasabah; penerapan *Service Level Agreement (SLA)* di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu layanan; kerja sama dengan pihak independen dalam melakukan survei pelayanan Perseroan dibandingkan dengan pesaing; dan pelaksanaan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

**f. Risiko Hukum**

Risiko hukum yang muncul dapat disebabkan oleh kelemahan sistem yuridis atau oleh adanya gugatan hukum, ketiadaan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam kontrak, klaim, atau agunan.

Risiko hukum dikelola untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Perseroan dari segi hukum. Pengelolaan risiko hukum di Perseroan dilakukan oleh beberapa divisi sesuai dengan faktor risikonya. Terkait dengan aspek hukum perusahaan dilakukan oleh unit kerja legal, pembiayaan dilakukan oleh unit kerja legal dan investigasi pembiayaan, terkait dengan litigasi yang diakibatkan oleh pembiayaan bermasalah dilakukan oleh Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan (RPP).

**g. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan dapat muncul akibat kegagalan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*among others, Operational Activity Manual (PKO) and procedure for every activity/operational type both transactional and related to the Company's products, including minimum regulation and requirements which shall be implemented in order to perform operational activity with standards and uniformity by referring to prudential banking practices. In addition, limit arrangement and evaluation are also done, as well as regular reporting, both monthly and quarter report to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

**e. Reputation Risk**

*Reputation Risk occurred due to negative publication related to business activity or negative perception towards the Company.*

**Reputation Risk Mitigation:**

*To mitigate risk from negative publication and perception, the Company regularly monitors news related to the Company in massmedia. To ensure the reputation risk mitigation, the Company has implemented anticipatory plans, such as establishment of Service Unit, implementation of Complain Track System to monitor customer complaint settlement, implementation of Service Level Agreement (SLA) at every unit to ensure service time standard, cooperate with independent party to perform the Company's service survey compared to the competitors, and implementation of employee training to improve service quality.*

**f. Legal Risk**

*Legal Risk occurs due to weakness in judicial system or any lawsuit, absence of clear and supporting law or contract flaw, claim or collateral.*

*Legal risk is managed to ensure that all business activity and relationship with third party has complied to regulation and requirements to protect the Company's interest in legal aspect. The legal risk management in the Company is carried out by several divisions based on the risk factors. Related to corporate risk aspect, the activity is done by legal unit, related to financing is done by legal and financing investigation unit, related to litigation due to non-performing financing is done by Financing Restructuring and Settlement Division.*

**g. Compliance Risk**

*Compliance Risk may occur due to failure in fulfilling prevailing regulation and Law.*



#### Mitigasi Risiko Kepatuhan:

Mitigasi Risiko Kepatuhan dilaksanakan melalui upaya preventif, yaitu dengan penerapan budaya kepatuhan bagi seluruh karyawan dan setiap bagian di Perseroan yang merupakan nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan terhadap Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan melalui evaluasi yang mendalam terhadap aspek kepatuhan.

Pengendalian terhadap risiko kepatuhan dikelola antara lain melalui evaluasi terhadap aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, di antaranya:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset (PPA), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko likuiditas terkait dengan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM).
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Selain itu telah dilakukan penerapan program *Know Your Customer* (KYC) dan program Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering/AML*) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui laporan berkala *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) dilakukan berkelanjutan serta adanya pengawasan transaksi yang mencurigakan melalui kerja sama dengan Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).

#### h. Risiko Strategik

Risiko strategis dapat timbul karena adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Perseroan dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

#### Mitigasi Risiko Strategik:

Pengelolaan risiko strategis mewajibkan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan keputusan strategis yang kurang efektif serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan eksternal. Untuk mengelola risiko tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengembangkan rencana strategis yang berfungsi sebagai cetak biru pengembangan usaha tiga tahun ke depan.

Selain itu juga telah ditunjuk Divisi Perencanaan Strategis yang mengkoordinir dan memantau program pengembangan dan perencanaan bisnis Perseroan.

#### Compliance Risk Mitigation:

*Compliance Risk Mitigation is implemented through preventive plan by implementing compliance culture to all employees and part of the Company as set of values, behavior and action to support establishment of compliance to prevailing law and regulation. The Compliance Risk management is done by Compliance Division through in-depth evaluation on compliance aspect.*

*Compliance risk mitigation is managed namely through evaluation on compliance aspect to the Law, prudential policy and other prevailing Law, including:*

- Credit Risk related to Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Assets Quality, Allowance for Assets Write-Off and Legal Lending Limit (BMPK).*
- Liquidity Risk related to Minimum Statutory Reserves (GWM).*
- Strategic Risk related to Bank Business Plan (RBB) provisions.*
- Other risks related to external and internal regulation.*

*Moreover, the Company also had implemented Know Your Customer (KYC) and Anti Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing Programs, customer data update through Suspicious Transaction Report (STR) and Cash Transaction Report (CTR) regularly and continuously as well as monitoring suspicious transaction in cooperation with Center of Financial Transaction Analysis and Reporting (PPATK).*

#### h. Strategic Risk

*Strategic risk may occur due to inefficient policy and/or strategy implementation in the Company, inaccurate strategic decision making or failure of the Company in responding to external changes.*

#### Strategic Risk Mitigation

*Strategic risk management requires the Company to identify, measure and mitigate risks which are related to less effective strategic decisions and failure in anticipating external changes. To mitigate those risks, the Board of Commissioners and Board of Directors had developed strategic plans functioned as business development blue print for the next three years.*

*In addition, Strategic Planning Division has been also appointed to coordinate and oversee the Company's business development and planning program.*

Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik diantaranya dilakukan melalui monitoring pencapaian rencana bisnis secara periodik dan dilanjutkan dengan mitigasi atas faktor penyebab kegagalan.

**i. Risiko Imbal Hasil**

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Perseroan dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah DPK Perseroan.

**Mitigasi Risiko Imbal Hasil:**

Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko yang disesuaikan dengan tingkat risiko yang diambil terhadap risiko imbal hasil. Limit risiko tersebut mencakup limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu.

Pelaksanaan kerangka kerja risiko imbal hasil di Perseroan dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

Identifikasi dapat dilakukan melalui pengenalan karakter nasabah *non-core deposit*, analisa kewajiban *on balance sheet*, *benchmark* tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya, kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI rate. Pengukuran dilakukan melalui *stress test*, kajian risiko imbal hasil, analisa *gap* tingkat sensitivitas margin aktiva dan nisbah bagi pasiva, konsentrasi nasabah *non-core deposit* terhadap total DPK, Profil Risiko Bulanan, dan Profil Risiko Triwulanan. Pemantauan dilakukan melalui komite manajemen risiko, komite pemantau risiko, komite ALCO, dan pemantauan pencapaian ROA. Pengendalian dilakukan melalui strategi meningkatkan dana *core deposit* atau dana yang tidak sensitif terhadap perubahan suku bunga pasar, strategi peningkatan pembiayaan dengan *margin* tinggi atau strategi menghasilkan laba.

**j. Risiko Investasi**

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Perseroan ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

**Mitigasi Risiko Investasi:**

Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko investasi yang memadai dan melakukan *review* limit secara berkala. Pelaksanaan kerangka kerja risiko kepatuhan di Perseroan dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan

*The strategic risk identification is done regularly based on historical experience that was caused by strategic risk. The strategic risk mitigation was namely done through business plan achievement monitoring periodically and continued with mitigation on the failure causing factors.*

**i. Yield Rate Risk**

*Yield Risk refers to Risk due to changing yield rate paid to customers, due to changes in yield rate accepted by the Company from funds disbursement, which may influence behavior of the Company's third party funds customers.*

**Yield Risk Mitigation:**

*The Company has risk limit set-up policy and procedure which are adjusted with accepted risk level on yield risk. The risk limit includes overall limit, limit by risk type and limit by specific functional activity.*

*Implementation of yield risk framework in the Company is done through integrated process stages comprising of risk identification, measurement, monitoring and mitigation process.*

*Identificaiton can be done through understanding non-core deposit customer, on-balance sheet liability analysis, yield rate benchmark with other sharia banks, profit-sharing financing quality and BI Rate movement. The measurement is done through stress test, yield risk review, assets margin and return on liabilities margin sensitivity level gap analysis, concentration of non-core deposit customers to total third-party funds, Monthly Risk Profile and Quarter Risk profile. The monitoring is done through risk management committee, risk oversight committee, ALCO committee, and ROA achievement monitoring. The mitigation is done through strategy to increase Core Deposit fund or funds that are less sensitive to market yield rate shifting, strategy to increase financing with high margin or profit generating strategy.*

**j. Investment Risk**

*Investment risk is a Risk when the Bank severely liables of the financing customer's business loss under profit-sharing scheme both applying net-revenue sharing or profit and loss sharing methods.*

**Investment Risk Mitigation:**

*The Company has sufficient Investment Risk Management policy and performs limit review regularly. Implementation of investment risk Compliance in the Company is carried out in integrated process comprising of risk identification,*

terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Identifikasi dilakukan melalui jumlah pembiayaan bagi hasil, analisa risiko produk dan aktivitas baru, kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, dan kualitas pembiayaan bagi hasil. Pengukuran meliputi Proses pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, opini manajemen risiko, *stress test*, asumsi dan kajian risiko investasi, Profil Risiko Bulanan dan Profil Risiko Triwulan. Pemantauan dilakukan melalui komite manajemen risiko dan komite pemantau risiko serta komite ALCO yang dilakukan secara berkala. Pengendalian dilakukan melalui penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Tahun 2017

Evaluasi efektivitas manajemen risiko dilakukan secara berkala sebagai sarana untuk mengetahui apakah kebijakan manajemen risiko yang dibuat sudah dijalankan, dan apabila sudah dijalankan efektif dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Proses evaluasi dilakukan secara berkala dan tentunya dilakukan secara kontinyu mengingat beberapa kebijakan manajemen risiko tidak dikeluarkan secara serentak, dan ada beberapa kebijakan yang belum memperhatikan hasil kinerja menjelang akhir tahun.

Hasil rekomendasi berdasarkan evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembiayaan baru yang diproses dan disalurkan lebih menasar ke segmen retail dan mikro, walaupun ada komersial plafond yang diberikan tidak melebihi Rp50 miliar sesuai dengan kebijakan selera risiko konsentrasi lebih merata.
2. Pembiayaan baru lebih banyak menasar sektor pendidikan dan kesehatan sehingga kualitas pembiayaan dapat dijaga mengingat dua sektor tersebut menjadi andalan Perseroan dan mayoritas nasabah adalah dari AUM yang sudah terjamin kualitasnya.
3. Kebijakan cabang/area tidak boleh ekspansi apabila memiliki rasio NPF lebih besar dari 5% (lima persen), hal tersebut membuat cabang menjaga kualitas pembiayaan dan segera melakukan penyelesaian apabila NPF mulai naik dan melebihi 5% (lima persen).
4. Penerapan sistem skoring mempercepat proses pembiayaan sampai dengan Rp1 miliar (satu miliar rupiah) namun tetap memperhatikan asas kehati-hatian dan dilakukan monitoring secara berkala pasca pencairan.
5. Diberlakukannya *form monitoring* standar untuk menjaga kualitas pembiayaan yang telah disalurkan, saat ini *form*

*measurement, monitoring and mitigation process.*

*Identification is done through total profit-financing, new product and activity analysis, economic sector condition in the profit-sharing financing, and quality of the profit-sharing financing. The measurement includes measurement process using the designated parameters, risk management opinion, stress test, investment risk assumption and review, Monthly and Quarter Risk Profile. Monitoring is done through risk management committee and risk oversight committee and ALCO committee periodically. Mitigation is done through stipulation of bconcentration risk limit target set-up by business sector on profit-sharing financing and profit-sharing based financing concentration ratio limit with low quality.*

## Evaluation on Risk Management Effectiveness 2017

*Evaluation on risk management effectiveness is carried out regularly as a mechanism to assess whether the formulated risk management policy has been implemented effectively to achieve expected target.*

*The evaluation process is done regularly and continuously considering some risk management policies are issued simultaneously and there are policies which had not considered performance record during the end year period.*

*Recommendations generated from evaluation on the Risk Management System are among others:*

1. *New financing under process and disbursement will be more targeted to retail and micro segments, if there is any plafond commercial provided, the amount will not exceed Rp50 billion according to distributed concentration risk appetite policy.*
2. *New financing will be more targeted to education and health sectors so that the financing quality will be maintained considering these two sectors as the Company's backbone and majority of the customers are form AUM with proven quality.*
3. *Branch/area policy not to perform any expansion of having NPF ratio higher than 5% (five percent), this will encourage the branch to maintain financing quality and immediately solve if NPF starts to increase and exceeds 5% (five percent).*
4. *Implementation of scoring system to accelerate financing process up to Rp1 billion (one billion rupiah) while keep concerning prudent principle and regular monitoring post-disbursement.*
5. *Implementation of standardized monitoring form to maintain quality of the disbursed financing, currently the monitoring*

*monitoring* tersebut telah diisi oleh AO secara rutin sehingga kondisi usaha nasabah dapat termonitor dan kualitas pembiayaan terjaga dan dapat segera melakukan langkah-langkah penyelamatan apabila terdapat indikasi usaha nasabah mulai mengalami permasalahan yang mengakibatkan penurunan kualitas pembiayaan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, beberapa kebijakan manajemen risiko yang dikeluarkan dan telah dijalankan dinilai efektif dalam meningkatkan pertumbuhan usaha Perseroan dan hal tersebut tetap dipertahankan dan terhadap kebijakan manajemen risiko yang kurang efektif maka dilakukan *review* kebijakan dengan melakukan *update* terhadap kebijakan tersebut sehingga didapatkan kebijakan manajemen risiko yang apabila dilaksanakan sesuai kebijakan akan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

## Rencana dan Strategi Manajemen Risiko Tahun 2018

Rencana strategi manajemen risiko pada 2018 mendatang, Divisi Manajemen Risiko akan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Memaksimalkan pembiayaan kepada afiliasi yang sumber *cashflow* berasal dari *stakeholder*.
- Meningkatkan internalisasi *prudential banking* untuk proses pembiayaan dalam bentuk kewajiban membahas secara tertulis untuk setiap opini yang diterima.
- Pembuatan *Early Warning System* dalam bentuk Laporan Mingguan terkait dengan kualitas pembiayaan sehingga dapat dengan cepat diantisipasi kondisinya.
- Meningkatkan CASA melalui program hadiah tabungan dan pemberian *reward* kepada karyawan.
- Mengembangkan produk pendanaan sesuai kebutuhan nasabah dengan berbasis pada teknologi yaitu; *Cash Management*, *Virtual Account*, *SPP Online*, *SMS Banking*, dan *M-BSB*.
- Mengoptimalkan fungsi Perseroan sebagai Bank Operasional 2 (dua), Bank Persepsi dan Bank Pengelola Dana Kementerian dan Lembaga Pemerintah, dana Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta penerima setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).
- Mengembangkan dan memasarkan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) untuk meningkatkan pendapatan *fee base* (*low risk*).

Selain itu juga terdapat beberapa strategi tahun 2017 yang masih diterapkan menjadi strategi di tahun 2018, diantaranya:

- Fokus kepada pembiayaan ritel serta mikro, dan Pembiayaan komersial hanya sebagai pelengkap.
- Memaksimalkan pembiayaan kepada AUM yang potensial.
- Fokus kepada 5 (lima) segmen bisnis utama, yaitu: pendidikan, kesehatan, perdagangan, kontraktor/*supplier*, dan *developer* kelas menengah.

*form* has been completed by AO regularly so that the Customer's business condition and financing quality can be monitored to take recovery action if there is any indication when customers started to experience any issue leading to decreasing financing quality.

Based on the evaluation, some of the issued risk management policies had been implemented and seen effective in increasing the Company's business growth and this shall be maintained and to the less effective risk management policies, the policy will be reviewed by updating the policy to formulate a risk management policy which will be implemented based on the policy will generate expected result.

## Risk Management Plan and Strategy 2018

Risk Management strategic plan in the upcoming 2018, the Risk Management Division will implement activities as follows:

- Optimizing financing to affiliated party with source of cashflow from the stakeholders.
- Intensifying internalization of prudential banking for financing process as liability to discuss every submitted opinion in written statement.
- Formulation of Early Warning System in form of Weekly Report related to financing quality to anticipate the condition immediately.
- Increasing CASA through prize-linked program and employee reward programs.
- Developing financing product based on customer's needs based on technology such as Cash Management, Virtual Account, SPP Online, SMS Banking and M-BSB.
- Optimizing the Company' function as Operational 2 (two) Bank, Perception Bank and Ministry and Government Agency Funds Treasurer Bank, The Workers Social Security Agency (BPJS) Treasurer Bank and Haj Management Body (BPIH) Depot recipient Bank.
- Developing and marketing SKBDN (Letter of Credit/LC) to increase fee-based income (*low-risk*).

In addition, there are also other strategies to be implemented as strategy for 2018, including:

- Focus on retail and micro financing and commercial Financing is only as supplementary.
- Optimizing financing to potential AUM.
- Focus on 5 (five) main business segments, such as: Education, Health, Trading, Contractor/*Supplier* and Middle-Class Developer.

## Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bank Risk-Based Rating

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Perseroan ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor risiko dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum penilaian tingkat kesehatan bank, dan dalam melakukan analisis secara komprehensif sesuai dengan perubahan kondisi eksternal yang signifikan.

*The Company's Risk-Based Rating is stipulated based on comprehensive and structured analysis on every risk factor rating by considering risk-based bank rating (RBBR) and in doing comprehensive analysis based on significant change in external condition.*

Penjelasan singkat Peringkat Komposit dijabarkan dalam matriks sebagai berikut:

*Brief explanation of the Composite Score is explained in matrix below:*

Matriks Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank / Risk-Based Bank Rating Composite Score Matrix

Peringkat / Rating	Penjelasan / Explanation
PK 1	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. <i>Reflecting the Bank's condition that is generally very healthy and evaluated capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally very good. If there is any weakness, the weakness is generally less significant.</i>
PK 2	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. <i>Reflecting the Bank's condition that is generally healthy and evaluated capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally good. If there is any weakness, the weakness is generally less significant.</i>
PK 3	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum cukup baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. <i>Reflecting the Bank's condition that is generally Fair and evaluated fairly capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally fair. If there is any weakness, the weakness is generally significant and if failed to be solved well by the management will constrain the Bank's business continuity.</i>
PK 4	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha Bank. <i>Reflecting the Bank's condition that is generally less healthy and evaluated less capable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally less good. If there is any weakness, the weakness is generally significant and if failed to be solved well by the management will constrain the Bank's business continuity.</i>
PK 5	Mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat, sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil Risiko, penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , rentabilitas, dan permodalan yang secara umum kurang baik. Terdapat kelemahan yang secara umum sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan Bank. <i>Reflecting the Bank's condition that is generally not healthy and evaluated incapable to solve significant negative impact from changing business condition and other external factors as reflected from the assessment factors rating, including Risk profile, Good Corporate Governance implementation, earnings and equity that are generally less good. If there is any weakness, the weakness is generally significant and to solve the issue required funds support from shareholders or from other sources to strengthen the Bank's financial condition.</i>

Adapun 4 (empat) faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah:

#### 1. Penilaian Terhadap Faktor Profil Risiko

Penilaian terhadap faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional perseroan. Penilaian dilakukan terhadap 10 (sepuluh) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil dan risiko investasi. Disamping itu, dalam melakukan penilaian perseroan juga memperhatikan cakupan penerapan Manajemen Risiko yang telah dilakukan.

##### a. Penilaian Risiko Inheren

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perseroan, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Perseroan. Karakteristik risiko inheren Perseroan ditentukan oleh faktor internal maupun eksternal, antara lain strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Perseroan, industri dimana Perseroan melakukan kegiatan usaha serta kondisi makro ekonomi.

Parameter yang digunakan dalam perhitungan risiko inheren masing-masing risiko adalah sebagai berikut:

- i. Risiko Kredit
  - Komposisi portofolio aset termasuk jenis akad yang digunakan dan tingkat konsentrasi;
  - Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
  - Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana; dan
  - Faktor eksternal.
- ii. Risiko Pasar
  - Volume dan komposisi portofolio;
  - Potensi kerugian dari risiko *benchmark* suku bunga dalam *banking book*;
  - Strategi dan Kebijakan Bisnis.
- iii. Risiko Likuiditas
  - Komposisi dari aset, kewajiban dan transaksi rekening administratif;
  - Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
  - Kerentanan pada kebutuhan pendanaan; dan
  - Akses pada sumber-sumber pendanaan.
- iv. Risiko Operasional
  - Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
  - SDI;
  - TI dan infrastruktur pendukung;
  - Fraud; dan
  - Kejadian eksternal.
- v. Risiko Hukum
  - Faktor litigasi;
  - Faktor kelemahan perikatan; dan
  - Faktor ketiadaan/perubahan peraturan perundang-undangan.

There are 4 (four) Risk-Based Bank Rating, as follows:

#### 1. Assessment on Risk Profile Factor

Assessment on risk profile factor refers to assessment to inherent risk and the risk management implementation quality in the Company's operational activity. The assessment is done on 10 (ten) risks including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, interest rate risk and investment risk. Moreover, in doing the assessment, the Company also concerns the implemented Risk Management practice.

##### a. Inherent Risk Assessment

Inherent risk assessment refers to assessment on inherent risk of the Company's business activity, either can be quantified or not, with potential to affect the Company's financial position. The Company's inherent risk characteristics are dependend on internal and external factors, including business strategy, business chracteristics, complexity of the Company's products and activities, industry where the Company operates its business activity and macroeconomics condition.

Applied parameters in the inherent risk calculation for each risk are as follows:

- i. Credit Risk
  - Assets portfolio composition including type of contract applied and concentration level;
  - Quality of funds provision and sufficiency of the provision;
  - Funds provision strategy and soruce of funds provision requirement; and
  - External Factor
- ii. Market Risk
  - Portfolio volume and composition;
  - Loss potential from benchmark interst rate risk in the banking book;
  - Business strategy and policy.
- iii. Liquidity Risk
  - Composition of assets, liabilities and off-balance sheet transaction;
  - Conentration of assets and liabilities;
  - Fragility on the funding requirements; and
  - Access to source of funding.
- iv. Operational Risk
  - Business characteristics and complexity;
  - HR;
  - IT and supporting infrastructure;
  - Fraud; and
  - External event.
- v. Legal Risk
  - Litigation Factor;
  - Contract weakness factor; and
  - Unavailability/change in regulation factor.

vi. Risiko Strategik

- Kesesuaian strategi bisnis Perseroan dengan lingkungan bisnis;
- Strategi berisiko rendah dan berisiko tinggi;
- Posisi bisnis Perseroan; dan
- Pencapaian rencana bisnis Perseroan.

vii. Risiko Kepatuhan

- Jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan;
- Frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau *track record* ketidakpatuhan Perseroan; dan
- Pelanggaran terhadap ketentuan atau standar bisnis yang berlaku umum untuk transaksi.

viii. Risiko Reputasi

- Pengaruh reputasi negatif dari pemilik dan perusahaan terkait;
- Pelanggaran etika bisnis;
- Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis;
- Frekuensi materialitas dan eksposur pemberitaan negatif; dan
- Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

ix. Risiko Imbal Hasil

- Komposisi DPK;
- Strategi dan kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau pendapatan; dan
- Perilaku nasabah pihak ketiga.

x. Risiko Investasi

- Komposisi dan tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil;
- Kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil; dan
- Faktor eksternal.

Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*).

**b. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)**

Penilaian KPMR merupakan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko yang bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penerapan manajemen risiko Perseroan.

Penilaian KPMR dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:

1. Tata Kelola risiko, mencakup evaluasi terhadap:
  - Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
  - Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan

vi. *Strategic Risk*

- *Conformity between the Company's business strategy and business environment;*
- *Low-risk and high-risk strategy;*
- *Company's business position; and*
- *Company's business plan achievement.*

vii. *Compliance Risk*

- *Type and significance of fraud case;*
- *Frequency of committed fraud or incompliance track record of the Company; and*
- *Violation to business regulation and standard that are generally applied for transaction.*

viii. *Reputation Risk*

- *Impact from negative reputation of the related company's owner;*
- *Business ethics violation;*
- *Complexity of business products and partnership;*
- *Frequency of negative publication materiality and exposure; and*
- *Frequency and materiality of customer complaints.*

ix. *Interest Rate Risk*

- *DPK Composition;*
- *Bank strategy and performance in generating profit or revenue; and*
- *Third party customers appetite.*

x. *Investment Risk*

- *Composition and concentration level of profit-sharing financing;*
- *Quality of profit-sharing financing; and*
- *External factors.*

*Stipulation of inherent risk level for each risk type is classified into Rating 1 (low), Rating 2 (low to moderate), Rating 3 (moderate), Rating 4 (moderate to high) and Rating 5 (high).*

**b. Risk Management Implementation Quality Assessment**

*Risk Management Implementation Quality Assessment is assessment on sufficiency of risk mitigation system aiming to evaluate effectiveness of the Company's risk management implementation.*

*The risk management implementation quality assessment is done to 4 (four) related aspects, as follows:*

1. *Risk Governance, including evaluation on:*
  - *Formulation of acceptable risk appetite and risk tolerance;*
  - *Sufficiency of active monitoring by the Board of Commissioners and Board of Directors including*

- kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kerangka Manajemen Risiko, mencakup evaluasi terhadap:
    - Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko;
    - Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan
    - Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
  3. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan SDM dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen:
    - Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
    - Kecukupan sistem informasi manajemen risiko; dan
    - Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM dalam mendukung efektivitas proses manajemen risiko.
  4. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko
    - Kecukupan sistem pengendalian intern; dan
    - Kecukupan kaji ulang oleh pihak independent (*independent review*) baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh SKAI.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi, imbal hasil dan investasi. Tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yakni : peringkat 1 (*strong*), peringkat 2 (*satisfactory*), peringkat 3 (*fair*), peringkat 4 (*marginal*) dan peringkat 5 (*unsatisfactory*).

**c. Penetapan Peringkat Faktor Profil Risiko**

Penetapan peringkat faktor profil risiko dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penetapan tingkat risiko inheren dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko;
2. Penetapan tingkat risiko inheren komposit dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko komposit, dengan memperhatikan signifikansi masing-masing risiko terhadap profil risiko secara keseluruhan;
3. Penetapan peringkat faktor Profil Risiko Perseroan secara keseluruhan.

*implementation of Board of Commissioners' authority and responsibility.*

2. *Risk Management Framework, including evaluation on:*
  - *Risk management strategy that is in line with acceptable risk appetite and risk tolerance;*
  - *Sufficiency of organization infrastructure in supporting risk management implementation effectively including clarity of authority and responsibility; and*
  - *Sufficiency of policy, procedure and limit set-up.*
3. *Risk Management Process, Sufficiency of HR and Management Information System:*
  - *Risk identification, measurement, monitoring and mitigation process;*
  - *Sufficiency of risk management information system; and*
  - *Sufficiency of HR quantity and quality in supporting risk management process effectiveness.*
4. *Sufficiency of Risk Mitigation System*
  - *Sufficiency of internal control system; and*
  - *Sufficiency of review by independent party (independent review) both by Risk Management Unit (SKMR) or SKAI.*

*Assessment on the risk management implementation quality is done on 10 (ten) risks including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, interest rate risk and investment risk. Level of risk management implementation quality for each risk is categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (strong), Rating 2 (satisfactory), Rating 3 (Fair), Rating 4 (Marginal) and Rating 5 (Unsatisfactory).*

**c. Risk Profile Factor Assessment Stipulation**

*Stipulation of risk profile factor rating is done through following stages:*

1. *Stipulation of inherent risk rating and risk management implementation quality for each risk;*
2. *Stipulation of composite inherent risk and composite risk management implementation quality level by considering significance of each risk to overall risk profile;*
3. *Stipulation of the Company's overall Risk Profile factor.*



Penetapan peringkat faktor Profil Risiko terdiri dari 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor Profil Risiko yang lebih kecil mencerminkan semakin rendahnya Risiko yang dihadapi Perseroan. Penerapan peringkat faktor profil risiko dilakukan berpedoman pada matriks peringkat faktor profil risiko dengan penjelasan sebagai berikut:

## 2. Penilaian Terhadap Faktor *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Perseroan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan dengan berpedoman pada PBI Nomor. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan GCG bagi BUS & UUS.

Penilaian terhadap faktor GCG bagi BUS, dilakukan terhadap:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran serta pelayanan jasa;
6. Penanganan Benturan Kepentingan;
7. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank;
8. Penerapan Fungsi Audit Intern;
9. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana;
11. Transparansi Kondisi Bank, laporan GCG dan pelaporan internal.

Peringkat faktor GCG dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor GCG yang lebih kecil mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik, dengan matriks peringkat sebagai berikut:

## 3. Penilaian Terhadap Faktor Rentabilitas (*Earning*)

Penilaian faktor rentabilitas (*earning*) meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas dan manajemen rentabilitas. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat, *trend*, struktur, stabilitas rentabilitas Perseroan dan perbandingan kinerja Perseroan dengan kinerja *peer group* baik melalui analisis aspek kuantitatif maupun kualitatif.

*Stipulation of the Risk Profile factor consists of 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of the smaller Risk Profile factor reflect the lower Risk encountered by the Company. The risk profile factor rating stipulation is done referring to risk profile factor rating matrix with explanation as follows:*

## 2. *Good Corporate Governance* (GCG) Factor Assessment

*GCG factor assessment refers to assessment on the Company's management quality on GCG principles implementation done by referring to PBI Number 11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 and Bank Indonesia Circular Letter Number 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning GCG implementation for Sharia Commercial Bank & Sharia iness Unit.*

*GCG factor assessment for Sharia Commercial Bank is doen on:*

1. *Implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility;*
2. *Implementation of Board of Directors' duty and responsibility;*
3. *Completeness and implementation of Committee's duties;*
4. *Implementation of Sharia Supervisory Board' duty and responsibility;*
5. *Implementation of sharia principle in funds collection and disbursement and services activities;*
6. *Conflict of interest handling;*
7. *Implementation of Bank's Compliance Function;*
8. *Implementation of Internal Audit Function;*
9. *Implementation of External Audit Function;*
10. *Legal Lending Limit;*
11. *Transparency of Bank's Condition, GCG Report and Internal Reporting.*

*GCG factor assessment is categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of smaller GCG factor assessment reflects better GCG implementation with rating matrix, as follows:*

## 3. *Earning* Factor Assessment

*Earning factor assessment includes evaluation on earning performance, source of earning, earning sustainability and earning management. The assessment is done by considering the Company's earning level, trend, structure, stability and comparison of Company's and peer group performance either in quantitative and qualitative aspects. In determining peer*

Dalam menentukan *peer group*, Perseroan memperhatikan skala bisnis, karakteristik dan/atau kompleksitas usaha Perseroan serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki.

Parameter yang digunakan dalam penilaian rentabilitas sebagai berikut:

- a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas).
- b. Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas.
- c. Stabilitas (*sustainability*) komponen-komponen pendukung rentabilitas.
- d. Manajemen Rentabilitas.

Peringkat faktor rentabilitas dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor rentabilitas yang lebih kecil mencerminkan kondisi rentabilitas yang lebih baik dengan matrik peringkat:

#### 4. Penilaian Terhadap Faktor Permodalan (*Capital*)

Penilaian atas faktor Permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan Permodalan dan kecukupan pengelolaan Permodalan. Dalam melakukan perhitungan Permodalan, Perseroan mengacu pada ketentuan BI yang mengatur mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bagi Bank Umum. Selain itu Perseroan juga mengaitkan kecukupan modal dengan profil risiko Perseroan. Semakin tinggi risiko Perseroan, semakin besar modal yang harus disediakan untuk mengantisipasi risiko tersebut.

Parameter/indikator dalam menilai Permodalan meliputi:

- a. Kecukupan modal Perseroan, yang dilakukan secara komprehensif mencakup:
  1. Tingkat, trend dan komposisi modal Perseroan;
  2. Rasio KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional;
  3. Kecukupan modal Perseroan dikaitkan dengan profil risiko.
- b. Pengelolaan permodalan Perseroan.  
Analisis terhadap pengelolaan permodalan Perseroan meliputi manajemen permodalan dan kemampuan akses permodalan.  
Dalam melakukan penilaian, Perseroan memperhatikan kinerja *peer group* yang ditentukan dengan memperhatikan skala bisnis, karakteristik, dan/atau kompleksitas usaha Perseroan serta ketersediaan data dan informasi yang dimiliki.

Peringkat faktor permodalan dikategorikan dalam 5 (lima) peringkat yaitu Peringkat 1 (satu), Peringkat 2 (dua), Peringkat 3 (tiga), Peringkat 4 (empat), dan Peringkat 5 (lima). Urutan peringkat faktor permodalan yang lebih kecil mencerminkan kondisi permodalan yang lebih baik. Berikut matrik peringkat permodalan:

*group, the Company concerns business scale, characteristics and or complexity of the Company's business as well as availability of data and information.*

*Applied parameters in earning assessment are as follows:*

- a. *Bank's performance in generating profit (earning).*
- b. *Sources that support earning.*
- c. *Sustainability of earning supporting components.*
- d. *Earning management.*

*Earning factor rating is categorized into 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of smaller earning factor reflects the better earning condition with risk matrix, as follows:*

#### 4. Assessment on Capital Factor

*Assessment on capital factor includes evaluation on sufficiency of Capital and the capital management. In calculating capital, the Company refers to BI regulation that regulates Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank. In addition, the Company also relates the capital adequacy to Company's risk profile. The higher risk of the Company, the more capital required to anticariate the risk.*

*Parameters/indicators to evaluate the Capital are including:*

- a. *The Company's capital adequacy that is done comprehensively:*
  1. *Level, trend and composition of the Company's capital;*
  2. *CAR ratio by calculating credit risk, market risk and operational risk;*
  3. *Company's capital adequacy related to risk profile.*
- b. *Company's Capital Management*  
*Analysis on the Company's capital management includes capital management and capital access capability.*

*In doing assessment, the Company concerns peer group performance that is determined by considering business scale, characteristics and/or business complexity of the Company as well as availability of existing data and information.*

*Capital factor rating is categorized in 5 (five) ratings, such as Rating 1 (one), Rating 2 (two), Rating 3 (three), Rating 4 (four), and Rating 5 (five). Sequence of the smaller capital factor reflects the better capital condition. The capital rating matrix is as follows:*

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem pengendalian Internal Perseroan dilaksanakan untuk memastikan dan meyakini bahwa aktivitas Perseroan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan utama Perseroan. Hal ini tercermin pada kebenaran dan keakuratan laporan yang dihasilkan, baik yang berupa laporan keuangan maupun kinerja operasional yang terukur dan sesuai dengan target serta tujuan utama Perseroan. Adapun upaya pengendalian internal yang dilakukan bersifat *preventif (ex-ante)* maupun *(ex-post)* agar mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu.

Sistem pengendalian internal dilakukan Perseroan dengan menerapkan Metode *Three Lines of Defense*. Metode *Three Lines of Defense* memiliki 3 (tiga) lapis pertahanan, yakni :

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh setiap unit kerja sebagai *risk owner (risk taking unit)* yang melakukan aktifitas operasional perusahaan sehari – hari.
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor baik auditor internal (SKAI) maupun eksternal.

### Dasar Acuan

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh dan efektif, Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik di industri perbankan, khususnya perbankan syariah. Sistem ini juga mengacu pada kerangka internasional yang diterbitkan *Committee Of Sponsoring Organization (COSO) of Treadway Commission*. Mengacu pada kerangka tersebut, Perseroan dalam sistem pengendalian internal menerapkan hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian, aktivitas tersebut direalisasikan diantaranya dengan telah dibuatnya struktur organisasi, nilai – nilai perusahaan, pemberian wewenang dan tanggung jawab, serta dilengkapinya dengan berbagai kebijakan.
2. Penilaian risiko, aktivitas tersebut membantu mengidentifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuan Perseroan. Direalisasikan dengan adanya Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
3. Aktivitas pengendalian, aktivitas tersebut membantu memastikan pengambilan tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Direalisasikan dengan telah adanya sub organisasi *Internal Control* dan SKAI.
4. Informasi dan Komunikasi, Perseroan telah memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak baik ekstern maupun intern.

*Internal Control System in the Company is carried out to ensure and assure that the Company's activity has been implemented as planned in achieving the Company's main purpose. This is reflected from validity and accuracy of the reports, both financial statements and operational performance reports which are achievable and according to the Company's main target and objectives. The internal control initiatives which are done is preventive (ex-ante) and (ex-post) to detect occurring weakness and deviation on time.*

*The internal control system is implemented by the Company by adapting Three lines of Defense method. The Three Lines of Defense Method has 3 (three) defense layers, as follows:*

1. *First line of defense is implemented by every working unit as risk owner (risk taking unit) who performs daily operational activity.*
2. *Second Line of defense is implemented by Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK)*
3. *Third Line of defense is implemented by auditors, both internal auditor (SKAI) and external auditor.*

### Framework

*In implementing comprehensive and effective internal control system, the Company refers to prevailing regulation and best practice in banking industry, particularly sharia banking. This system also refers to international framework issued by Committee Of Sponsoring Organization (COSO) of Treadway Commission. Referring to this framework, the Company has implemented following aspects in the internal control system:*

1. *Control environment, the activity is realized namely by designing organization structure, corporate values, delegation of authority and responsibility and completion of various policies.*
2. *Risk Appraisal, the activity helps to identify entity and analysis on relevant risk to achieve the Company's objectives. It is implemented within the establishment of Compliance and Risk Management Division.*
3. *Control Activity, the activity helps to ensure the implementation of necessary action to mitigate risk in the Company's target achievement. It is implemented within establishment of Internal Control and SKAI sub-organization.*
4. *Information and Communication, the Company has a communication system which is able to provide information to all external and internal parties.*

5. Pemantauan/*monitoring*, aktivitas tersebut merupakan kegiatan pemantauan secara terus menerus terhadap efektifitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal yang dilakukan baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking*) maupun oleh SKAI

5. *Monitoring*, the activity is continuous monitoring activity on effectiveness of the internal control implementation which is implemented either by the operational (*risk taking*) unit or SKAI.

## Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Intern Tahun 2017

Evaluasi dan Efektifitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkala oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan SKAI. Perseroan juga memiliki forum intercons yang memadukan 3 (tiga) fungsi Satuan Kerja yakni SKK, SKMR dan SKAI untuk membahas hasil temuan SKAI dan mencari akar permasalahan serta solusi yang akan dilakukan untuk penyelesaian permasalahan yang ada, sehingga tidak terjadi lagi temuan berulang. Hasil forum intercons juga digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektifitas Sistem Pengendalian Internal yang sudah dijalankan.

Berdasarkan hasil audit/*review* terhadap operasional Perseroan dan audit lainnya, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada Perseroan secara umum sudah cukup memadai, efektif, dan efisien.

## Evaluation on Internal Control System 2017

Evaluation and effectiveness of Internal Control System are done regularly by Compliance Unit, Risk Management Unit and Internal Audit Unit. The Company also has forum intercons which combines 3 (three) units' functions of SKK, SKMR and SKAI to discuss SKAI findings and seeks root of problem and solution to solve existing issues to avoid recurring findings. Result of the forum intercons is also used as evaluation material on the implemented Internal Control System effectiveness.

Based on the audit/*review* report on the Company's operation and other audits, it can be summarized that overall internal control in the Company has been sufficient, effective and efficient.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif Litigation and Administrative Punishment

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting dan sanksi administrasi yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2017, the Company does not record any lawsuit and administrative sanction that involved the Company or Board of Commissioners and Board of Directors membes.

Permasalahan Hukum / Litigation	Jumlah Kasus / Total Case	
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Under verdict with permanent legal force (inkracht)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>Under settlement process</i>	-	-
Jumlah <i>Total</i>	-	-

## Akses Informasi dan Data Perseroan

### Corporate Information and Data Access



Perseroan menyediakan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk kepada public antara lain melalui:

**Facebook** : Bank Syariah Bukopin  
**Twitter** : @BSyariahBukopin  
**Instagram** : bank\_syariahbukopin  
**Path** : Bank Syariah Bukopin

*The Company provides information access for all shareholders and stakeholders, including for public, among others:*

**Facebook** : Bank Syariah Bukopin  
**Twitter** : @BSyariahBukopin  
**Instagram** : bank\_syariahbukopin  
**Path** : Bank Syariah Bukopin

#### Aktivitas Pelaporan dan Keterbukaan Informasi 2017

#### *Information Reporting and Disclosure Activity 2017*

Tanggal / Date	Nomor Surat / Letter Number	Institusi Tujuan / Recipient Institution	Perihal / Concern
31 Maret 2017 / March 31, 2017	044/DOP/BSB-JKT/III/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Neraca Publikasi PT Bank Syariah Bukopin Desember 2016 dan 2015/ PT Bank Syariah Bukopin Published Balance Sheet as of 2016 and 2015
27 April 2017 / April 27, 2017	182/DIR/BSB-JKT/IV/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Buku Laporan Publikasi Tahunan PT Bank Syariah Bukopin Tahun Buku 2016 / PT Bank Syariah Bukopin Annual Report Fiscal Year 2016 Book
2 Mei 2017 / May 2, 2017	066/DOP/BSB-JKT/V/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Neraca Publikasi PT Bank Syariah Bukopin Maret 2017/ PT Bank Syariah Bukopin Published Balance Sheet March 2017
4 Agustus 2017 / August 4, 2017	191/BIS/BSB-JKT/VIII/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Neraca Publikasi PT Bank Syariah Bukopin Per Juni 2017/ PT Bank Syariah Bukopin Published Balance Sheet June 2017
13 November 2017 / November 13, 2017	206/DOP/BSB-JKT/XI/2017	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Service Authority (OJK)	Neraca Publikasi PT Bank Syariah Bukopin Per September 2017 dan 2016/ PT Bank Syariah Bukopin Published Balance Sheet September 2017 and 2016

# Kode Etik

## Code of Conducts

### Etika Bisnis

Merupakan kewajiban segenap jajaran di Perseroan untuk menghormati dan menjunjung kehormatan dirinya serta nama baik dan martabat Perseroan. (tertuang dalam peraturan perusahaan pada BAB III Pasal 18 tentang kode etik).

Pada dasarnya, Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat, atau posisi jabatan.

### Pernyataan Penerapan Kode Etik

Penerapan Kode Etik Perseroan sangat erat kaitannya dengan upaya Perusahaan dalam mencapai visi menjadi Bank Syariah pilihan dengan pelayanan terbaik. Di sisi lain Perseroan juga mengemban misi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, membentuk SDI yang profesional dan amanah, memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM, serta meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder. Untuk mencapai visi misi itulah, Perseroan berupaya menentukan nilai-nilai Perusahaan bagi karyawan dan jajaran Direksi, baik dalam mengelola bisnis maupun berperilaku pada tugas sehari-hari.

Merupakan kewajiban segenap jajaran di Perseroan untuk menghormati dan menjunjung kehormatan dirinya serta nama baik dan martabat Perseroan. Di dalam mewujudkan hal tersebut, segenap jajaran di Perseroan bersama-sama dengan Perseroan melandaskan kegiatan serta pelaksanaan tugas-tugasnya di atas kode etik Perseroan yang merupakan bagian dari budaya perusahaan yang mencerminkan penjiwaan dari nilai-nilai dasar kebijakan utama Perseroan untuk ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Perseroan.

Perwujudan dari komitmen tersebut antara lain tercermin dalam sikap dan perilaku sebagai berikut:

- Patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ditetapkan kemudian.
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menghindari persaingan yang tidak sehat dan menjaga suasana kerja yang baik.
- Tidak menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi, keluarga, maupun kelompok.
- Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan.
- Menjaga rahasia nasabah, Perseroan dan jabatan.

### Business Ethics (Code of Conducts)

*It become sobligation of all part of the Company's to respect and uphold self-dignity as well as reputation and dignity of the Company (as declared in the company regulation Chapter III Articles 18 on Code of Conducts).*

*Principally, Code of Conducts is prepared to guide conducts of all Management in the Company to exercise daily business and operational activities, without discriminating function, grade or position level.*

### Code of Conducts Implementation Statements

*Implementation of Code of Conducts is highly related to Company's effort to achieve vision as most-preferred Sharia Bank with best services. On the other hand, the Company also carries a mission to deliver excellent service to the customers, develop professional and trusted HR, focused the business development on micro, small and medium business sectors and increase added-value to the stakeholders. To achieve these vision and mission, the Company attempts to determine corporate values for the employees and Board of Directors both in managing business and behaving on the daily duties.*

*It become sobligation of all part of the Company to respect and uphold self-dignity as well as reputation and dignity of the Company. In achieving this purpose, altogether with the Company, every part of the Company performs activity and duty implementation upon the Company's Code of Conducts as part of corporate culture which reflects internalization of the Company's core values policy to be complied and implemented by all levels in the Company.*

*Manifestation of this commitment is namely reflected from following attitude and conducts:*

- Comply and obey the prevailing Law, corporate regulation both existing and the regulation which will be implemented in the future.*
- Perform correct administration on every transaction related to the Company's activity.*
- Avoid unfair competition and maintain conducive working situation.*
- Not abusing authority for personal, family or group interests.*
- Not involved in decision-making with conflict of interest potential.*
- Protect confidentiality of customers, Company and position.*

- g. Memperhitungkan dampak merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Perseroan terhadap situasi ekonomi, sosial dan lingkungan.
- h. Tidak menerima hadiah atau imbalan, baik langsung maupun tidak langsung, terkait dengan tugas dan wewenang yang diemban.
- i. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi dan citra Perseroan.
- j. Tidak terlibat dalam kegiatan politik praktis yaitu menjadi pengurus partai politik dan/atau calon legislatif.
- k. Karyawan tidak memiliki pinjaman/pembiayaan yang macet (tertuang dalam peraturan perusahaan pada BAB III Pasal 18 tentang kode etik).

Pada dasarnya, Kode Etik Perseroan disusun untuk memandu perilaku seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat, atau posisi jabatan melalui:

- a. Pembuatan Peraturan Perseroan yang disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- b. Dilakukannya sosialisasi dan memberikan buku Peraturan Perseroan kepada seluruh unit kerja di Perseroan untuk dapat dibaca dan dipahami.
- c. Dilakukannya *induction training* untuk karyawan baru guna pemahaman tentang organisasi Perseroan serta kode etik sebagai karyawan.
- d. Dilakukannya sosialisasi dan monitoring secara berkala oleh bagian anti *fraud* guna terjaganya perilaku baik seluruh jajaran.

## Upaya Sosialisasi Kode Etik

Penerapan kode etik telah disosialisasikan di berbagai kegiatan Perseroan, sekaligus memandu perilaku seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, tanpa memandang fungsi, pangkat atau posisi jabatan.

## Isi Kode Etik

Nilai-nilai Perusahaan yang menjadi inti dari pengembangan budaya Perusahaan adalah:

- 3.2.1. Amanah
- 3.2.2. Tanggap
- 3.2.3. Kualitas
- 3.2.4. Peduli
- 3.2.5. Kerjasama

- g. Calculate loss impact from any policy stipulated by the Company on economics, social and environmental situation.
- h. Not receiving reward or gratification, both directly and indirectly related to the mandated duty and authority.
- i. Not conducting dishonor attitude which may harm the Company's professional image and reputation.
- j. Not involved in practical political activity as Committee of political party and/or legislative candidate.
- k. Employee shall not have non-performing loans/financing (as declared in the company regulation Chapter III Articles 18 on Code of Conduct).

Principally, Code of Conducts is prepared to guide conducts of all Management in the Company to exercise daily business and operational activities, without discriminating function, grade or position level, throughout:

- a. Formulation of Company Regulation as ratified by Ministry of Manpower Republic of Indonesia.
- b. Company's Pocket Book socialization and distribution to all working units in the Company to be read and understood.
- c. Organize induction training for new employees to understand the Company's organization as well as code of conduct for the employees.
- d. Regular socialization and monitoring by anti-fraud unit to maintain good conducts at all levels.

## Code of Conducts Socialization Program

Code of conduct implementation has been socialized in various activities of the Company as well as to guide conducts of all management in exercising daily business and operational activities, without discriminating function, grade or position level.

## Code of Conducts Contents

Corporate values as core of the Company's culture development are as follows:

- 3.2.1. Trustworthy
- 3.2.2. Responsiveness
- 3.2.3. Excellence
- 3.2.4. Caring
- 3.2.5. Teamwork

Perseroan telah menyusun mekanisme penegakan dan sanksi atas pelanggaran kode etik, sebagai berikut:

- a. Atasan memonitor secara intensif kedisiplinan karyawan termasuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai Standar Operasi Prosedur/Pedoman Kegiatan Operasi.
- b. Bila terjadi pelanggaran maka akan dilakukan tindakan berdasarkan data dan fakta oleh tim yang terdiri dari SKAI, Anti Fraud dan SDI, hasil dari investigasi/tindakan di putuskan dalam Rapat Komite SDI/Personnel Committee Pusat.

*The Company has formulated code of conducts enforcement and punishment mechanism, as follows:*

- a. *Supervisor monitors employees discipline intensively including implementation of duty responsibility according to Standard Operating Procedure/Operating Activity Guideline.*
- b. *If there is any violation, punishment will be administered based on data and facts by a team consisting of Internal Audit Unit, Anti-Fraud and HR, result of the investigation/action will be decided in HR/Central Personnel Committee meeting.*

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Terkait dengan penyampaian laporan pelanggaran, Perseroan telah melakukan sosialisasi Strategi Anti Fraud dan WBS yang dilaksanakan baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, dengan penyampaian secara langsung maupun dengan media cetak (poster dan majalah internal), dan media elektronik. Penyampaian/laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui media yang telah disediakan, di antaranya adalah:

E-mail : [wbs@syariahbukopin.co.id](mailto:wbs@syariahbukopin.co.id)  
SMS : 0823 64 500 666  
FAX : 021 3190 8529  
PO BOX : 2934 JKP 10029

### Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun serta laporan yang disampaikan bukan berupa fitnah.

Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas juga berlaku bagi karyawan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait pengaduan/penyingkapan.

Perlindungan sebagaimana dimaksud diatas meliputi segala perlindungan hukum, fisik dan kejiwaan apabila pelapor mengalami ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun.

*Related to fraud report submission, the Company has socialized Anti-Fraud and WBS strategies implemented both at Head Office and Branch Offices through direct socialization or printed media (poster and internal magazine), and electronic media. The fraud report/disclosure may be delivered through available media, as follows:*

E-mail : [wbs@syariahbukopin.co.id](mailto:wbs@syariahbukopin.co.id)  
SMS : 0823 64 500 666  
FAX : 021 3190 8529  
PO BOX : 2934 JKP 10029

### Protection to Whistleblower

*The Company guarantees protection to the whistleblower from any threat, intimidation, punishment or other unpleasant action from any party as long the whistleblower protect confidentiality of the reported case from any party and the submitted report is not fake report.*

*Protection as mentioned above also applies for employees who performs investigation or parties who provided information related to the reporting/disclosure.*

*The protection mentioned above includes very legal, physical and mental protection if the whistleblower experiences any threat, intimidation, punishment or other unpleasant action from anyone.*



## Penanganan pengaduan

Penanganan pengaduan dilakukan dengan mengumpulkan bukti dan keterangan sebagai pendukung dalam melaksanakan proses investigasi dan penyelesaian masalah yang diadukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan dan usulan pemberian sanksi yang tepat sesuai dengan kadar kesalahan.

Pengelolaan pengaduan pada saat ini dikelola oleh Komite WBS yang terdiri dari Kepala SKAI sebagai Ketua Komite, Kepala Unit *Fraud* sebagai Sekretaris merangkap anggota dan 3 (tiga) anggota komite lainnya yaitu Kepala Divisi Manajemen Risiko, Kepala Divisi Kepatuhan dan Kepala Divisi SDI.

## Jumlah Pengaduan

Sepanjang 2017 tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran WBS.

## Informasi GCG Tambahan Additional GCG Information

### Pemenuhan Pelaksanaan Prinsip Syariah

Bank syariah wajib berpedoman dan memenuhi prinsip-prinsip syariah yang tertuang dalam Fatwa DSN-MUI dan opini DPS, dalam kegiatan operasional Perseroan, baik penghimpunan dana, pembiayaan, maupun jasa. Hal ini dilakukan agar terhindar dari hal-hal yang mengandung unsur *riba*, *gharar*, *maysir*, *zalim*, dan usaha yang haram.

Pemenuhan prinsip syariah dalam produk penghimpunan dana bank syariah tercermin dari penggunaan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Sementara, prinsip syariah dalam produk pembiayaan diterapkan dalam pembiayaan dengan mempergunakan akad jual beli (*murabahah* dan *Istishna'*), akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan akad sewa (*Ijarah*), serta akad *qardh*. Sedangkan, pemenuhan prinsip syariah yang dilakukan dalam kegiatan pelayanan jasa dengan mempergunakan, antara lain akad *kafalah* dan *wakalah*.

### Penanganan Benturan Kepentingan

Sepanjang 2017, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Perseroan.

## Report Handling

*The report handling is done by collecting evidence and information as supporting data in carrying out the investigation process and settlement on the reported issues. These are done to generate summary and recommendation of correct punishment based on level of the violation.*

*The report process is currently managed by WBS Committee which consists of Head of Internal Audit Unit as the Committee's Chairman, Head of Fraud Unit as Secretary also member and other 3 (three) members such as Risk Management Division, Head of Compliance Division and Head of HR Division.*

## Total Report

*Throughout 2017, there was no report submitted via WBS channel.*

### Sharia Principle Implementation Compliance

*Sharia banks shall refer and comply to sharia principles as stipulated in National Sharia Board-Indonesia Ulama Council fatwa and Sharia Supervisory Board opinion, in the Company's operational activity, either funds collection, financing or services. This is done to avoid issues containing *riba*, *gharar*, *maysir*, *zalim* and haram business.*

*The sharia principle fulfillment in sharia bank funds collection product is reflected from applicaiton of *wadiah* and *mudharabah* contracts. However, sharia principle in financing product is implemented in financing using trading (*murabahah* and *isthisna'*) contract, profit sharing (*mudharabah* and *musyarakah*) contract and rental (*ijarah*) contract, and *qardh* contract. On the other hand, sharia principle fulfillment done in service activity applies, among others, *kafalah* and *wakalah* contracts.*

### Conflict of interest Handling

*Throughout 2017, there is no transaction with conflict of interest in the Company.*

## Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank

Penerapan fungsi kepatuhan sepanjang 2017, tertuang dalam Rencana Kerja Divisi Kepatuhan Tahun 2017. Program-program yang dirancang dan dilaksanakan diharapkan memberikan kontribusi dan nilai lebih bagi perusahaan, sehingga menjadi bank syariah yang tumbuh dan berkembang dengan sehat dan kuat. Adapun program dan langkah yang dilakukan, sebagai berikut:

- Mengembangkan Opini Kepatuhan Bank Garansi dengan menggunakan system berbasis web untuk akselerasi proses penerbitan Bank Garansi (CSA-KBG dan SP2D secara online).
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *Operational Compliance Test* untuk mengukur kompetensi karyawan unit operasional terhadap regulasi.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *Compliance Checklist System* untuk memastikan proses perijinan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan inisiasi untuk *review*, penyempurnaan dan kelengkapan kebijakan internal agar sesuai dengan peraturan regulator terkini dan prinsip syariah.
- Mengembangkan dan menyelaraskan metode dan *system* kepatuhan dan GCG dengan Bank Bukopin sebagai entitas utama dalam rangka konglomerasi keuangan.
- Mengembangkan dan menyelaraskan sistem APU-PPT dengan sistem yang digunakan oleh regulator.
- Penyempurnaan *Website* Kepatuhan.
- Mengembangkan kompetensi SDI Kepatuhan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor. 13/2/PBI/2011 perihal Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk prinsip syariah bagi BUS dan UUS;
- Meminimalkan risiko kepatuhan Perseroan;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perseroan atau pimpinan kantor cabang dari bank asing tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

## Implementation of Bank's Compliance Function

*The implementation of compliance function throughout 2017 is disclosed in the Compliance Division Work Plan of 2017. The designed and implemented programs are expected to give contribution and added value for the Company to be a sharia bank that grow and develop strongly and healthy. Programs and steps implemented are as follows:*

- *Develop Guarantee Bank Compliance Opinion by using web-based system to accelerate Guarantee Bank process (online CSA-KMG and SP2D)*
- *Develop and implement Operational Compliance Test to measure competency of employees in operational unit to regulation.*
- *Develop and implement Compliance Checklist System to ensure permit and reporting process based on prevailing regulation.*
- *Perform initiation for review, enhancement and completion of internal policy to comply with current regulation and sharia principle.*
- *Develop and align compliance and GCG method and system with PT Bank Bukopin Tbk. as main entity in terms of financial conglomeration.*
- *Develop and align APU – PPT system with system applied by the regulator.*
- *Improve Compliance website.*
- *Develop competency of compliance personnel.*

## Duties and Responsibilities of the Compliance

*Director Referring to Bank Indonesia Regulation Number 13/2/PBI/2011 regarding the Implementation of Commercial Bank's Compliance Function, it is stated that the duties and responsibilities of the Compliance Director are as follows:*

- *Formulate strategy to encourage the Compliance Culture establishment;*
- *Propose compliance policies or compliance principles that will be determined by the Board of Directors;*
- *Establish compliance system and procedure that will be used to set the Company's internal regulations and guidelines;*
- *Ensure that the entire policies, regulations, system, and procedure, as well as business activities conducted by the Company are in accordance with Bank Indonesia Regulation and applicable law and regulations, including the sharia principles for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit;*
- *Minimize the Company's Compliance Risk;*
- *Conduct preventive measure so that the policies and/or decision that are taken by the Company's Board of Directors or Head of Foreign Bank Branch Office will not deviate from Bank Indonesia Regulation and applicable law and regulations;*

- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

## Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)

Sesuai dengan ketentuan BI dalam PBI Nomor. 8/13/PBI/2006 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Perseroan selalu menjaga agar ketentuan ini tidak dilanggar dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah, baik yang terkait maupun yang tidak terkait.

Untuk mengantisipasi agar BMPK ini tetap dipatuhi, Perseroan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Divisi Operasi dan Analisa Keuangan pada Perseroan, setiap bulan selalu melakukan perhitungan BMPK yang hasil perhitungan BMPK tersebut disampaikan kepada Seluruh Pemimpin Cabang dan Bisnis Area, serta bagian terkait sebagai pedoman dalam memproses pemberian fasilitas Pembiayaan, baik kepada pihak terkait, tidak terkait maupun group usaha yang tidak terkait.

Perhitungan BMPK di Perseroan sudah mengaju kepada ketentuan Indonesia PBI Nomor. 8/13/PBI/2006, yaitu:

- BMPK 1 (satu) Peminjam, pihak yang Tidak Terkait dengan Bank sebesar 20% dari Modal Bank, sedangkan untuk 1 (satu) Kelompok Peminjam Tidak Terkait sebesar 25% dari Modal Bank.
  - Untuk Pihak Yang Terkait dengan Bank, seluruh portofolio BMPK-nya ditetapkan paling tinggi 10% dari Modal Bank.
2. Kebijakan proses komite pembiayaan pada Perseroan, mensyaratkan sebelum proses komite pembiayaan dilakukan harus dimintakan opini dari Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam opininya selalu memperhatikan besaran pembiayaan yang diberikan dengan BMPK.
  3. Dalam hal proses permohonan pembiayaan yang diatas BMPK, Perseroan melakukan dengan *club deal* atau sindikasi dengan Bank Lain.

Dengan demikian, Perseroan dalam menjalankan kegiatan pemberian pembiayaan selalu berpedoman pada regulasi yang ditetapkan oleh BI ataupun OJK untuk mencapai GCG yang baik, sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

- Conduct other duties that are related to the Compliance Function.

## Legal Lending Limit

In accordance with the provisions of BI as stipulated in in Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI/2006 concerning Legal Lending Limit, the Company seeks to maintain compliance to the regulation in delivering service to related or not related customers.

To anticipate this lending limit compliance, the Company has implemented the following steps:

1. Operation and Financial Analysis Operations performs Legal Lending Limit (BMPK) calculation every month and the BMPK calculation result is reported to all branch heads and business area, as well as applied as guideline to process financing facility disbursement, either to related or not related party or business group.

Legal Lending Limit calculation at Company has already referred to Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI/2006, as follows:

- Legal Lending Limit for 1 creditor, parties who are not related to the Bank amounting to 20% of Bank's capital, while for 1 (one) not-related debtor group is 25% of Bank's capital.
  - For the Bank's related party, all of the legal lending limit portfolio is assigned maximum 10% from Bank's capital.
2. The financing committee process policy in the Company requires advance opinion from Compliance and Risk Management Directorate prior the process in financing Committee. The Compliance and Risk Management Directorate always concerns amount of disbursed financing with the Legal Lending Limit.
  3. In terms of financing application process beyond the Legal Lending Limit, the Company will enter Club Deal or syndication with other bank.

Therefore, in performing financing activity, the Company always refers to the regulation stipulated by Bank Indonesia regulation or Financial Services Authority to establish good corporate governance, and generate sustainable economic value in long term basis for shareholders as well as stakeholders.

## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal

Dalam rangka memenuhi penerapan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku, maka Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang disusun telah melalui proses audit dan pemeriksaan yang dilakukan oleh KAP yang terdaftar di BI. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, telah diaudit dan diperiksa oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBSD&A) yang beralamat di Menara Kuningan, 11<sup>th</sup> Floor, Jl. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940, Indonesia, Telepon: (62.21) 300 15702-05, Fax : (62-21) 300 15701, e-Mail : dbsd@kapdsda.co.id, Website: www.kapdsda.com.

Selanjutnya, Laporan Keuangan Tahunan dan Non-Keuangan pada Perseroan disusun dan disajikan sedemikian rupa berdasarkan sistem prosedur yang berlaku di industri perbankan syariah dan ditindaklanjuti dengan penyampaian Buku Laporan Keuangan Tahunan Perseroan 2017 kepada sejumlah pihak yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan regulator.

Adapun beberapa kegiatan Perseroan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pada bidang Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, antara lain sebagai berikut:

- Menambah dan/atau meningkatkan penyebaran Laporan Keuangan Tahunan Perseroan ke sejumlah pemangku kebijakan Tahunan Perseroan ke sejumlah pemangku kebijakan seperti OJK, BI, LPS, Kementerian Perdagangan;
- Menambah dan/atau meningkatkan penyebaran Laporan Keuangan Tahunan Perseroan ke sejumlah lembaga non-regulator seperti lingkungan akademisi maupun perguruan tinggi, media massa, institusi penelitian dan kajian di bidang keuangan dan perbankan, lembaga riset ekonomi, Yayasan Perlindungan Konsumen Indonesia (YLKI);
- Mengembangkan sistem pelaporan bulanan yaitu Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan (LSMK) seperti yang dikehendaki regulator;
- Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan dukungan TI khususnya untuk mengakomodasi penerapan *Management Information System* (MIS) agar menjadi sistem pelaporan yang lebih efisien dan handal;
- Melakukan analisis serta menyampaikan Laporan Transaksi Tunai atau *Cash Transaction Report* (CTR) dan Laporan Transaksi Mencurigakan atau *Suspicious Transaction Report* (STR) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

## Transparency of Financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal reporting

*In order to comply good corporate governance principles and applicable regulations, therefore annually, Company's Annual Financial Statement which composed by the Company has been completed audit and review process performed by Public Accountant registered in BI. The Company's Annual Financial Statement for fiscal year ended in December 31, 2017, has been audited and reviewed by Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (DBSD&A) yang beralamat di Menara Kuningan, 11th Floor, Jl. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5, Jakarta 12940, Indonesia, Telepon: (62.21) 300 15702-05, Fax : (62-21) 300 15701, e-Mail : dbsd@kapdsda.co.id, Website: www.kapdsda.com.*

*Further, Annual Financial and Non-Financial Statement of the Company are drafted and presented based on current procedure in sharia banking and followed by submission of the Company's Annual Financial Statement 2017 to several parties as stipulated in the provisions issued by the regulator.*

*Some of the company's activities in order to increase capacity and quality of Transparency of Financial and Non-Financial Condition, they are as follows:*

- *Increase and/or intensify distribution of Company's Annual Financial Statements to policy authorities, such as Financial Service Authority, BI, Indonesia Deposit Insurance, Ministry of Finance, Ministry of Cooperation and MSME and other related institutions;*
- *Increase and/or intensify distribution of Company's Annual Financial Statements to various non-regulator organizations, including the universities and scholars, mass media, research and analysis institution in finance and banking, economic research institutions, and Indonesian Consumer Protection Foundation;*
- *Develop monthly reporting system as required by regulator, or XBLR System and prepare the implementation of Sharia Banking Accounting Guidelines system;*
- *Develop integrated reporting system with IT support, especially to accommodate the implementation of Management Information System (MIS) to be a more efficient and reliable reporting system;*
- *Analyze and submit Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR) to Report Centre and Financial Transaction Analysis.*

## Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Sesuai dengan Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) Nomor. 8 Tahun 2010, Perseroan berkomitmen penuh melaksanakan penerapan anti TPPU dalam menjalankan operasionalnya. Perseroan secara berkelanjutan terus mengkinikan/meng-update kebijakan dan prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), termasuk mengembangkan sistem Anti Pencucian Uang dalam rangka mendukung Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) guna mendeteksi transaksi yang mencurigakan, dan melaporkannya kepada PPATK.

Penerapan APU dan PPT merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian risiko bank. Perseroan harus dapat memastikan bahwa segala aktifitas bisnisnya dilakukan dengan standar etika yang tinggi dan selalu berpedoman pada semua peraturan dan regulasi yang berlaku, yaitu POJK Nomor. 12/POJK.01/2017 dan SEOJK Nomor. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program APU-PPT di Sektor Jasa Keuangan.

Perseroan telah memiliki pedoman pelaksanaan APU-PPT Nomor. 002/Skep-Dir/KP-JKT/IX/2017 dengan tujuan untuk menyediakan rangkuman dari prosedur dan praktik yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penerimaan dan identifikasi nasabah, melakukan verifikasi dokumen pembukuan rekening, memantau dan mengidentifikasi transaksi nasabah, melakukan dokumentasi dan pengkinian profil nasabah, mengidentifikasi dan melaporkan transaksi yang sifatnya tunai maupun mencurigakan.

## Kebijakan Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi

Sepanjang 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi *buy back shares* atau *buy back obligation*.

## Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

*According to Money Laundering Crime Law (TPPU) Number 8 of 2010, the Company is fully committed to implement Anti TPPU in its operations. The Company will continuously update the Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (APU-PPT), including development of Anti Money Laundering to support Know Your Customer Unit (UKPN) to detect suspicious transaction and report to PPATK.*

*APU and PPT implementation is integrated part of the Bank's risk management system. The Company shall ensure that every business activity is done with high ethical standard and always refers to every prevailing law and regulation, such as Financial Service Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 and SEOJK Number 32/SEOJK.03/2017 concerning APU - PPT Program Implementation in Financial Service Sector.*

*The Company has a APU - PPT implementation manual Number 002/Skep-Dir/KP-JKT/IX/2017 with a purpose to provide summary of procedure and practice to be used as reference in customer acquisition and identification through verification of account administration document, monitoring and identifying customer transaction, customer profile documentation and update, cash and suspicious transaction identification and reporting.*

## Shares Buy Back and Bonds Buy Back Policy

*Throughout 2017, the Company did not perform any shares buy back od bonds buy back transaction.*



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



BANK Syariah  
BUKOPIN

KORPORATIF  
RESPONSIBILITY

BANK Syariah  
BUKOPIN

Santa



## Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Policy



**“Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyedia layanan perbankan syariah bernilai tambah yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.”**

*“The Company is committed to be a sharia banking service provider with added value and grow altogether with the society and other stakeholders as well”*

Sebagai bagian dari entitas korporasi di industri perbankan nasional, Perseroan memiliki komitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan meliputi lingkungan sekitar, masyarakat, karyawan dan nasabah sebagai pemangku kepentingan utama Perseroan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) di berbagai bidang yang mengedepankan asas etika, bermanfaat dan berkelanjutan.

Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkungan Perseroan dilaksanakan sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berbagai peraturan dan perundang-undangan yang menjadi dasar pelaksanaan CSR Perseroan antara lain:

- Peraturan Pemerintah Nomor. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

*As part of corporate entity in national banking industry, the Company has a commitment to grow and develop altogether with all Stakeholders including the environment, society, employee and customers as main stakeholders of the Company. The commitment is manifested in Corporate Social Responsibility (CSR) program and activity in various sectors by promoting ethical, beneficiary and sustainable principles.*

- *Implementation of CSR activity in the Company's circumstances has been carried out according to prevailing Law in Indonesia. Regulatory and legal framework of the Company's CSR implementation are among others:*
- *Government Regulation Number. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.*
- *Republic of Indonesia Law Number. 13 of 2003 on Employment.*
- *Republic of Indonesia Law Number. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*



- Peraturan OJK Nomor. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
- Pedoman Penggunaan Dana Kebijakan Surat Keputusan Nomor. 073A/SKEP-DIR/KP-JKT/V/2011
- Pedoman Kegiatan Operasi Surat Keputusan Nomor. 075/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2011

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) jenis program yaitu program berkelanjutan dengan target jangka waktu panjang dan *basic program* yang disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain program bantuan untuk korban bencana alam, program kesehatan, program pendidikan, program olahraga, program religi/sosial, dan program ekonomi.

Tujuan dari Pelaksanaan program CSR diarahkan untuk memenuhi tujuan kepada aspek eksternal dan internal. Dalam aspek eksternal, kegiatan CSR diarahkan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika perusahaan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan, memperkuat citra positif dan reputasi serta meningkatkan kesempatan masyarakat untuk berkembang baik secara sosial masyarakat maupun pendidikan. Di sisi internal, kegiatan CSR merupakan salah satu langkah Perseroan dalam peningkatan kualitas dan profesionalisme karyawan serta sebagai langkah antisipatif atas risiko bisnis Perseroan (mitigasi risiko) atas konflik yang timbul akibat aktivitas bisnis Perseroan. Dari sisi internal misalnya program perumahan, program pinjaman mobil dan memberikan hadiah umroh.

Program CSR merupakan komitmen pokok untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dan penerapan CSR ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep GCG.

- *Financial Service Authority Regulation Number. 1/ POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector.*
- *Virtue Funds Disbursement Guidelien in Decree Number. 073A/SKEP-DIR/KP-JKT/V/2011.*
- *Operational Activity Guideline in Decree Number. 075/SKEP-DIR/BSB-JKT/V/2011.*

*CSR programs which are implemented by the Company are classified into 2 (two) types of program such as sustainable program in long-term target and basic program adjusted with requirements, such as doantionf or natural disaster relief, health program, education program, sports program, religious/social program, and economy program.*

*Purpose of CSR program implementation is directed to fulfill objectives to external and internal aspects. In external aspect, the CSR activtiy is aligned to create a social and ethical responsibility of the Company to participate in improving quality of life and th environment, to build positive image and reputation as well as to increase opportunity of the society to develop both in social community and education aspects. From internal side, CSR activity becomes an initiative of the Company to improve employee's quality and professionalism as well as anticipatory step over the Company's business (risk mitigation) on any occurring conflict in the Company's business activity. From internal side, such as housing Program, car loans program and provide Umroh prize.*

*CSR program reflects the Company's commitment to support establishment of Sustainable Development and the CSR implementation is one of GCG concept implementation.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup

### Responsibility in Environmental Aspect

Perseroan berupaya untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan CSR aspek lingkungan dengan memberikan bantuan kebersihan lingkungan yang dilaksanakan oleh masyarakat. Perseroan juga mengupayakan dan mendukung program ramah lingkungan dan efisiensi terhadap material-material yang bersumber dari alam, misalnya dalam penggunaan kertas bekas dan kertas daur ulang untuk mencetak dokumen-dokumen internal Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga terus mendukung gerakan hemat energi dengan mulai mengurangi penggunaan listrik tidak terpakai pada malam hari dan/atau ruangan-ruangan kosong milik Perseroan.

*The Company attempts to contribute in CSR in environmental aspect by providing donation of environment sanitation which was carried out by the society. The Company also encourages and supports eco-friendly and efficiency program to the materials derived from the environment, such as using used paper and recycle paper to print the Company's internal documents.*

*On the other hand, the Company also continuously supports energy efficiency initiative by reducing unused electricity consumption at night and/or empty rooms in the Company.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

### Responsibility in Social and Community Development Aspect

Perseroan turut memberikan dana bantuan dalam pembangunan masjid dan musholla di lingkungan sekitar Perseroan. Selain itu, Perseroan juga turut memberikan dana bantuan dalam setiap aktivitas kemasyarakatan pada hari-hari besar Islam di lingkungan sekitar Perseroan, seperti misalnya Isra Mi'raj, Maulid Nabi, Tahun Baru Islam dan sebagainya.

Kegiatan CSR dalam aspek pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan juga dilaksanakan pada bulan Ramadhan seluruh cabang menjalankan program CSR seperti itikaf, bantuan masjid dan santunan ke Yayasan Anak Yatim & Dhuafa. Selain itu, dalam rangka meramaikan Milad Perseroan yang ke-8 Perseroan juga menjalankan program CSR, seperti donor darah, sunatan massal dan santunan.

Secara khusus di bidang Pendidikan, Perseroan berfokus pada aktivitas edukasi dan literasi perbankan syariah kepada berbagai kalangan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui pemberian wawasan atau pendidikan mengenai perbankan syariah di sekolah-sekolah atau kegiatan tertentu dan kunjungan sekolah-sekolah ke kantor operasional Perseroan untuk mengenal perbankan syariah lebih jauh.

Dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, Perseroan berfokus pada kegiatan yang melibatkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai salah satu fokus bisnis utama Perseroan. Aktivitas CSR dalam bidang pemberdayaan ekonomi dilaksanakan melalui kegiatan sosial dengan memberikan bantuan dana ke beberapa yayasan sosial.

*The Company contributed in providing funds support for construction of mosque and musholla in the Company's operational area. In addition, the Company also donated charity in every community event in Islamic Holiday in the Company's operational area, such as Isra Mi'raj, Maulid of the Prophet, Islamic New Year and others.*

*CSR Activity in Social and Community development aspect was also carried out during Ramadhan month in all branch offices through CSR program such as I'tikaf, donation for mosques and charity for Orphans & Dhuafa Foundation. In addition, in order to celebrate 8<sup>th</sup> Anniversary, the Company also performed CSR program such as blood donation, mass circumcision and donation.*

*Particularly in Education sector, the Company focused on sharia banking education and literacy activities for various communities. The activities were carried out through sharia banking education or knowledge sharing in several schools or particular occasions as well as visits from the schools to the Company's operational area to understand Sharia Banking further.*

*As part of economy development activity, the Company focused on activities involving Small and Medium Enterprises (SMEs) as one of the Company's main business focus. CSR activity in economy development aspect is carried out through charity by donating funds to social foundations.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### *Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment*

Meskipun bergerak dalam sektor perbankan yang memiliki eksposur risiko relatif rendah di bidang ketenagakerjaan, Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program K3 sesuai dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

Terkait aspek ketenagakerjaan, pada tahun 2017, Perseroan telah menerapkan kebijakan pemberian bantuan pendidikan kepada karyawan, tunjangan prestasi kerja kepada karyawan, tunjangan Hari Raya Idul Fitri 1438 H diberikan kepada seluruh karyawan dengan status tetap/kontrak/harian, pemberian Tunjangan Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan dan pemberian apresiasi akhir tahun pada karyawan. Selain itu, selama tahun 2017 karyawan telah dilindungi Asuransi Adira Dinamika Medicillin, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta bantuan-bantuan perusahaan lainnya yang bersifat insidental.

*Despite the Company is operating in banking sector with relatively low exposure in occupational aspect, the Company is committed to exercise initiative in Occupational Health, Safety and Employment (K3) aspect. In order to create a safety, healthy and comfortable working environment, the Company has implemented various K3 programs according to prevailing policy and regulation.*

*Related to occupational aspect, throughout 2017, the Company has implemented education assistance policy for employees, outstanding achievement benefit for employees, Eid al Fitr 1438 H allowance for all employees with permanent/contract/daily status, Pension Benefit program with BPJS Ketenagakerjaan for employees and end-year appreciation for employees. Moreover, throughout 2017, the employees have been also covered by Adira Dinamika Medicillin, BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan insurance programs as well as other incidental assistance program from the Company.*

## Tanggung Jawab Dalam Aspek Perlindungan Konsumen

### *Responsibility in Customer Protection Aspect*

Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan kepuasan seluruh nasabah, melalui penyediaan produk serta layanan yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah menyediakan saluran informasi produk melalui media sosial dan *website* Perseroan. Selain itu untuk layanan yang optimal menyediakan pengaduan yang memadai bagi nasabah melalui akses surat elektronik [corsec@syariahbukopin.co.id](mailto:corsec@syariahbukopin.co.id), serta *call centre* Halo BSB 1500 666.

*The Company is committed to prioritize customer's satisfaction through optimum product and service delivery. To support this purpose, the Company has provided product information channel via social media and website of the Company. In addition, for optimum service, the Company also provides sufficient reporting channel for customers via electronic mail at [corsec@syariahbukopin.co.id](mailto:corsec@syariahbukopin.co.id) and call centre Halo BSB 1500 666.*

### **Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2017**

Selain itu, sebagai institusi keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh OJK, Perseroan juga memiliki program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat sesuai dengan ketentuan OJK. Program tersebut antara lain edukasi mengenai produk perbankan melalui kunjungan ke sekolah; sosialisasi produk perbankan syariah melalui presentasi serta *roleplay* kepada elemen sekolah/kampus atau pegawai atau komunitas/asosiasi; kunjungan sekolah ke Perseroan; edukasi mengenai perbankan dan perbankan syariah ke kampus-kampus dengan menjadi pengajar/dosen; serta sosialisasi produk perbankan syariah melalui *open table* dan mobil kas keliling.

### **Financial Literacy Activity 2017**

*Moreover, as a financial institution that is registered and supervised by Financial Servis Authority, the Company also has an education program to develop financial literaacy for the customers and/or society as required by Financial Servis Authority. The program includes education about banking products through school visits; sharia banking product socialization through presentation and roleplay for school/university or employee or community/ association elements; visits from schools to the Company; banking and sharia banking education to universties as lecturer; sharia banking product socialization through open table and mobile cash cars.*

Kegiatan Literasi Keuangan tahun 2017 ini telah dilaksanakan di seluruh daerah yang terdapat di Kantor Cabang Perseroan dengan jumlah peserta yang telah didedukasi sebanyak 61.717 peserta dengan berbagai macam profesi dan institusi. Adapun rincian kegiatan Literasi Keuangan yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2017, sebagai berikut:

*In 2017, the Financial Literacy Activity has been implemented in all area where the Company's Branch Office is located with total educated participants of 61,717 participants from various professions and institutions. Detail explanation of Financial Literacy Activity done by the Company throughout 2017 is as follows:*

No.	Jenis Kegiatan/Type of Activity	Jumlah Peserta/Total Participants
1.	Sosialisasi/Socialization	23.656 Peserta/Participants
2.	Kunjungan ke sekolah/School Visit	11.199 Peserta/Participants
3.	Open Table	1.686 Peserta/Participants
4.	Pameran/Exhibition	460 Peserta/Participants

### Realisasi Kegiatan CSR Tahun 2017

### Realization of CSR Activity in 2017

Secara keseluruhan, realisasi kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

*Overall, realization CSR activity in 2017 is presented in table below:*

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
1.	Sumbangan/ Donation	23 Januari 2017/ January 23, 2017	Musholla Ranting Muhammadiyah Ds.Pataan Sambeng Lamongan
2.	Sumbangan Kegiatan/ Activity Donation	23 Januari 2017/ January 23, 2017	SDIT AZZAHRA CIBINONG
3.	Bantuan Pembangunan Masjid/ Charity for Mosque Construction	24 Januari 2017/ January 24, 2017	Masjid Cluster Cendana Bogor/ Mosque Cluster Cendana Bogor
4.	Bantuan Hari Ulang Tahun/ Charity for Anniversary	16 Februari 2017/ February 16, 2017	Kodiklat TNI AD
5.	Bantuan Hari Ulang Tahun/ Charity for Anniversary	16 Februari 2017/ February 16, 2017	Rumah Sakit Jatisampurna Bekasi Jatisampurna Hospital Bekasi
6.	Bantuan/Sumbangan/ Charity/Donation	23 Februari 2017/ February 23, 2017	TK Nizamia Andalusia
7.	Bantuan Pembangunan Masjid/ Charity for Mosque Construction	13 Maret 2017/ March 13, 2017	Masjid Baitul Ilmi/Mosque Baitul Ilmi
8.	Sumbangan Kegiatan Sekolah/ Donation for School Activity	16 Maret 2017 March 16, 2017	SD Muhammadiyah 06 Tebet Jakarta Selatan
9.	Soft Opening Capem Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta Pusat (sumbangan yayasan & anak, Tas, Konsumsi)/ Soft Opening Masjid Agung Sunda Kelapa Sub-Branch Office, Central Jakarta (Donation for Foundation & Children, bags, Meals)	4 April 2017/ April 4, 2017	Yayasan Yatim/Dhuafa Al Maun Muhammadiyah Kayumanis Jakarta Timur/ Orphans/Dhuafa Foundation Al Maun Muhammadiyah Kayumanis East Jakarta
10.	Sumbangan Kegiatan Sekolah/ Donation for School Activity	23 Maret 2017/ March 23, 2017	SDN 05 Pegangsaan Dua Jakarta Utara
11.	Sumbangan Kegiatan Kampus/ Donation for College Activity	23 Maret 2017 March 23, 2017	Universitas HAMKA Jakarta
12.	Kegiatan Ulang Tahun Emas/ Gold Anniversary Event	30 Maret 2017/ March 30, 2017	SMAN 10 Bandung
13.	Sumbangan Masjid/ Donation for Mosque	30 Maret 2017/ March 30, 2017	Masjid SMAN 1 Medan
14.	Sumbangan/ Donation	30 Maret 2017/ March 30, 2017	SD Nizamia Andalusia
15.	Bantuan Pembangunan SMK Darussaadah/ Charity for SMK Darussaadah Conctruction	31 Maret 2017 March 31, 2017	Yayasan Darussaadah, Sentul Bogor Darussaadah Foundation, Sentul Bogor

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
16.	Sumbangan Softopening Capem Sunda Kelapa/ Donation for Softopening of Sunda Kelapa Sub-Branch Office	4 April 2017 April 4, 2017	Yayasan PCM Muhammadiyah, Jakarta PCM Muhammadiyah Foundation, Jakarta
17.	Sumbangan/ Donation	5 April 2017 April 5, 2017	Musholla Al Ikhlas Pematang
18.	Sumbangan/ Donation	7 April 2017/ April 7, 2017	SMAN 1 Medan
19.	Sumbangan/ Donation	12 April 2017/ April 12, 2017	Musholla Miftahul Khair Cijeruk Bogor
20.	Bantuan/ Charity	27 April 2017/ April 27, 2017	Media Channel Muslim/ Islamic Channel Media
21.	Bantuan/ Charity	2 Mei 2017/ May 2, 2017	HarianUmum Duta Masyarakat Surabaya Duta Masyarakat Newspaper Surabaya
22.	Sumbangan/ Donation	2 Mei 2017/ May 2, 2017	Musholla Al Barokah Pedurenan Bekasi
23.	Sumbangan/ Donation	2 Mei 2017/ May 2, 2017	Duta Masyarakat/ Society Ambassador
24.	Sumbangan Kegiatan Sekolah/ Donation for School Activity	2 Mei 2017 May 2, 2017	SDN Pegangsaan Dua 05 Jakarta Utara
25.	Sumbangan/ Donation	10 Mei 2017/ May 10, 2017	Yayasan Porseni Babakan Bogor/ Porseni Foundation Babakan Bogor
26.	Sumbangan/ Donation	10 Mei 2017/ May 10, 2017	Musholla Al Ijtihad Kp. Rawa Jakarta Pusat
27.	<b>RAMADHAN KANTOR PUSAT/RAMADHAN AT HEAD OFFICE:</b>		
	- Pembagian Takjil/Buka Puasa/ Takjil/fasting break meals give away	Mei - Juni 2017/ May - June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas di 5 Kantor BSB (Salemba, Klp.Gading, Bekasi, BSD, KJI, MASK)/ Society in office area & passer-by at 5 offices of BSB (Salemba, Klp.Gading, Bekasi, BSD, KJI, MASK)
	- Santunan Yayasan & Anak Yatim/Dhuafa/ Donation for Foundation & Orphans/Dhuafa	6 Juni 2017/ June 6, 2017	Yayasan LazisMu & Anak Yatim/Dhuafa/ LazisMu Foundation & Orphans/Dhuafa
	- Sumbangan 5 Masjid/ Donation for 5 Mosques	Juni 2017/ June 2017	5 Masjid di KP & 4 KCP/ 5 Mosques at Head Office and 4 Sub-Branch Offices
	- Iktikaf di Masjid/ Iktikaf at Mosque	16 Juni 2017/ June 16, 2017	Yayasan Masjid Bukopin S. Parman Jakarta Pusat Bukopin Mosque Foudnation, S. Parman Central Jakarta
	- Kultum Zuhur Ramadhan	Juni 2017/June 2017	Penceramah/Ustadz/Religious Speaker/Ustadz
28.	<b>RAMADHAN KANTOR/RAMADHAN AT OFFICE:</b>		
	- Cabang Melawai : Sumbangan, Takjil - Melawai Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Sidoarjo : Sumbangan, Takjil - Sidoarjo Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Samarinda : Sumbangan, Takjil - Samarinda Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Bukittinggi : Sumbangan, Takjil - Bukittinggi Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Surabaya : Sumbangan, Takjil - Surabaya Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Bandung : Sumbangan, Takjil - Bandung Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Medan : Sumbangan, Takjil - Medan Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Makassar : Sumbangan, Takjil - Makassar Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
	- Cabang Solo : Sumbangan, Takjil - Solo Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Semarang : Sumbangan, Takjil - Semarang Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
	- Cabang Yogyakarta : Sumbangan, Takjil - Yogyakarta Branch Office: Donation, Takjil	Juni 2017/June 2017	Masyarakat sekitar kantor & pelintas, Masjid, Dhuafa Society in office operational area & passer-by, Mosque, Dhuafa
29.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan/ Ramadhan Activity Donation	1 Juni 2017/ June 1, 2017	Masjid Darussalam, Jatibening Baru Bekasi/ Mosque Darussalam, Jatibening Baru Bekasi
30.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan/ Ramadhan Activity Donation	7 Juni 2017/ June 7, 2017	Masjid Al Ikhlas Jakarta Pusat/ Mosque Al Ikhlas Jakarta Pusat
31.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan/Buka Puasa/ Ramadhan Activity Donation/Buka Puasa	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta Pusat/ Mosque Agung Sunda Kelapa Jakarta Pusat
32.	Sumbangan/ Donation	12 Juni 2017/ June 12, 2017	Koramil 03 Senen Jakarta Pusat/ Koramil 03 Senen Central Jakarta
33.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan/ Ramadhan Activity Donation	12 Juni 2017/ June 12, 2017	Masjid As Salam Cinangka Sawangan Depok Mosque As Salam Cinangka Sawangan Depok
34.	Sumbangan Dhuafa/ Donation for Dhuafa	15 Juni 2017/ June 15, 2017	Majelis Taklim Alhidayah Gn.Putri Bogor
35.	Sumbangan Kegiatan Pengajian/ Donation for Recital Activity	20 Juni 2017/ June 20, 2017	Angkatan Muda Kabah Johar Jakarta Pusat/ Kabah Johar Youth Central Jakarta
36.	Sumbangan infaq/ Donation for infaq	20 Juni 2017/ June 20, 2017	Lembaga Bachtiar Natsir/ Bachtiar Natsir Organization
37.	Sumbangan/ Donation	20 Juni 2017/ June 20, 2017	Concentration 2017 SMAN 1 Tambun Selatan
38.	Sumbangan Kegiatan Ramadhan/ Ramadhan Activity Donation	22 Juni 2017/ June 22, 2017	Warga Binaan Lapas Cibinong/ Partner Community of Lapas Cibinong
39.	Sumbangan ZIS/ Donation for ZIS	22 Juni 2017/ June 22, 2017	Yayasan Masjid Al Murtadho, Salemba Jakarta Pusat/ Mosque Al Murtadho Foundation, Salemba Central Jakarta
40.	Sumbangan/ Donation	27 Juni 2017/ June 27, 2017	Panti Asuhan YPMS Pamulang Tangerang/ YPMS Orphanage, Pamulang Tangerang
41.	Bantuan Kegiatan Seminar/Summit/ Charity for Seminar/Summit Event	14 Juli 2017/ July 14, 2017	Summit Civil Engineering National Summit UI/ Civil Engineering National Summit UI
42.	Sumbangan Yayasan & Anak Yatim/Dhuafa/ Donation for Foundation & Orphans/Dhuafa	31 Juli 2017/ July 31, 2017	Yayasan Dakwah Islam Mawadah Warahmah, Slipi Jakarta Barat/ Dakwah Islam Mawadah Warahmah Foundation, Slipi Jakarta Barat
43.	Sumbangan Yayasan & Anak Yatim/Dhuafa/ Donation for Foundation & Orphans/Dhuafa	1 Agustus 2017/ August 1, 2017	Yayasan Al Murtadho, Salemba Jakarta Pusat/ Al Murtadho Foundation, Salemba Central Jakarta
44.	Sumbangan Yayasan & Anak Yatim/Dhuafa/ Donation for Foundation & Orphans/Dhuafa	2 Agustus 2017/ August 2, 2017	Yayasan Bintang Cemerlang, Cimanggis Depok/ Bintang Cemerlang Foundation, Cimanggis Depok
45.	Sumbangan kegiatan HUT Kemerdekaan RI/ Donation for kegiatan HUT Kemerdekaan RI	7 Agustus 2017/ August 7, 2017	RW 05 Paseban Jakarta Pusat/ RW 05 Paseban Central Jakarta
46.	Sumbangan beli 2 Unit AC/ Donation for Purchasing 2 Units AC	14 Agustus 2017/ August 14, 2017	DSN MUI
47.	Sumbangan kegiatan tahun baru islam/ Donation for Islamic New Year Event	14 September 2017/ September 14, 2017	Masjid Al Falah Kayumanis Jakarta Timur/ Mosque Al Falah Kayumanis Jakarta Timur
48.	Sumbangan/ Donation	30 Oktober 2017/ October 30, 2017	Majelis Tarbiyah Cimanggis Depok
49.	Bantuan /Sumbangan Pembuatan Kalender Charity /Donation for Pembuatan Kalender	3 November 2017 November 3, 2017	RS Islam Sukapura Jakarta Utara/ RS Islam Sukapura North Jakarta
50.	Bantuan Sumbangan/Charity and Donation	8 November 2017/ November 8, 2017	Forum Betawai Rempug Jakarta Pusat/ Forum Betawai Rempug Central Jakarta

No.	Jenis Kegiatan Sosial/ Type of Social Activity	Waktu Kegiatan Sosial/ Social Activity Date	Pihak Penerima Dana/ Beneficiaries
51.	Bantuan/Sumbangan/Charity/Donation	22 November 2017/ November 22, 2017	Musholla Al Ikhlas Cipayang Depok
52.	Bantuan/Sumbangan/Charity/Donation	22 November 2017/ November 22, 2017	Majelis Taklim Musholla Al Itijad
53.	MILAD BSB 2017 Kantor Pusat/BSB Anniversary 2017 Head Office:		
-	Donor Darah/Blood Donation	21 November 2017/ November 21, 2017	Karyawan & Masyarakat sekitar/ Employee & Surrounding Society
-	Santunan/Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Yayasan Fauzaniyah walang jakarta utara/ Fauzaniyah walang Foundation North Jakarta
-	Sunatan/Mass Circumcision	25 November 2017/ November 25, 2017	Masyarakat Dhuafa jakarta utara/ Dhuafa People, North Jakarta
54.	KC Solo Sumbangan/ Solo Branch Office Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masjid dan Yayasan/ Mosque and Foundation
55.	KC Surabaya Medical Chek Up/ Surabaya Branch Office Medical Chek Up	24 November 2017/ November 24, 2017	Masyarakat/ Society
56.	KC Sidoarjo Sunatan Massal/ Sidoarjo Branch Office Mass Circumcision	25 November 2017/ November 25, 2017	Masyarakat/ Society
57.	KC Semarang Sumbangan Bahan Pokok/ Semarang Branch Office Groceries Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masyarakat/ Society
58.	KC Medan Donor, Santunan, Sumbangan Masjid/ Medan Branch Office Donor, Donation, Mosque Charity	14 November 2017/ November 14, 2017	Masyarakat, Yayasan, Masjid/ Society, Foundation, Mosque
59.	KC Yogyakarta Donor Darah/ Yogyakarta Branch Office Blood Donation	22 November 2017/ November 22, 2017	Masyarakat/ Society
60.	KC Bandung Santunan, Bantuan, Donor Darah/ Bandung Branch Office Santunan, Charity, Blood Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masyarakat, Yayasan, Masjid/ Society, Foundation, Mosque
61.	KC Bukittinggi Bantuan Bahan Pokok/ Bukittinggi Branch Office Groceries Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masyarakat/ Society
62.	KC Makassar Sumbangan/ Makassar Branch Office Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masjid/Mosque
63.	KC Samarinda Sumbangan Alquran & Guru/ Samarinda Branch Office Alquran & Teachers Donation	24 November 2017/ November 24, 2017	Masyarakat/ Society
64.	Khataman Alqur'an di Musholla BSB Lt.5/ Khataman Alqur'an at Musholla BSB, 5 <sup>th</sup> Floor	7 Desember 2017/ December 7, 2017	Yayasan Rumah Qur'an Indonesia Jakarta Pusat/ Yayasan Rumah Qur'an Indonesia Central Jakarta
65.	Kegiatan Maulid Nabi/ Maulid of the Prophet Event	22 Desember 2017/ December 22, 2017	Warga RW 05 Kelurahan Paseban Jak.Pusat/ Residents of RW 05, Paseban District, Central Jakarta
66.	Bantuan/Sumbangan/ Donation/Charity	22 Desember 2017/ December 22, 2017	Masjid PCM Bojong Gede Bogor/ Mosque PCM Bojong Gede Bogor

## Realisasi Anggaran CSR 2017

Penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2017 dilaksanakan dengan total realisasi anggaran CSR sebesar Rp701.845.880.

## CSR Budget Realization 2017

Implementation of Corporate Social Responsibility Program in 2017 was carried out with total CSR budget realization amounted Rp701,845,880.



# Laporan Keuangan

*Financial Report*





# Laporan Keuangan Perusahaan Induk

## Financial Statements of Holding Company

<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2017	31 Des 2016
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>ASET</b>					
1	Kas	630.313	632.206	678.480	679.665
2	Penempatan pada Bank Indonesia	7.878.077	10.538.121	9.216.845	11.910.716
3	Penempatan pada bank lain	1.251.381	1.831.523	5.443.724	3.884.467
4	Tagihan spot dan derivatif	3.601	-	3.601	-
5	Surat berharga				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	139.589	40.614	139.589	40.614
b.	Tersedia untuk dijual	7.644.495	4.652.636	2.915.198	2.828.124
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	6.637.843	5.631.959	6.637.843	5.896.471
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	276.224	308.505	380.838	308.505
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	-	0	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.031.603	3.394.237	1.128.572	3.394.237
8	Tagihan akseptasi	170.227	231.454	170.227	231.454
9	Kredit				
a.	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	-	-	-
b.	Tersedia untuk dijual	-	-	-	-
c.	Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-
d.	Pinjaman yang diberikan dan piutang	67.593.387	65.594.160	68.099.624	65.766.954
10	Pembayaran syaria	-	-	4.532.580	4.799.423
11	Penyerahan	923.306	673.306	15	15
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				
a.	Surat berharga	(1.053)	-	(1.553)	(600)
b.	Kredit	(1.727.996)	(1.728.484)	(2.162.585)	(2.226.317)
c.	Lainnya	-	-	-	(133)
13	Aset tidak berwujud	150.984	120.775	447.175	416.966
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(91.156)	(67.256)	(197.865)	(174.003)
14	Aset tetap dan inventaris	3.154.129	3.082.427	3.447.541	3.279.528
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(629.527)	(563.674)	(692.252)	(621.300)
15	Aset non produktif				
a.	Properti terbengkalai	-	-	-	-
b.	Aset yang diambil alih	2.315.062	975.383	2.482.184	1.067.551
c.	Rekening lunda	-	-	-	-
d.	Aset antar kantor	-	-	-	-
i.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
ii.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
16	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	(22.406)	(21.174)	(26.806)	(23.515)
17	Sewa pembiayaan	-	-	-	-
18	Aset pajak tangguhan	62.365	45.456	67.196	63.289
19	Aset lainnya	3.481.148	1.291.696	3.736.671	1.475.990
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>100.871.643</b>	<b>96.663.836</b>	<b>106.457.040</b>	<b>102.778.070</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
1	Giro	12.642.134	7.597.427	13.069.585	7.966.741
2	Tabungan	19.393.615	19.947.571	20.067.519	20.855.826
3	Simpanan berjangka	51.059.266	50.808.094	51.059.266	50.888.094
4	Dana investasi revenue sharing	-	-	4.360.761	4.338.634
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Pinjaman dari bank lain	2.273.351	1.729.039	1.584.645	2.047.732
7	Liabilitas spot dan derivatif	643	2.014	643	2.014
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3.389.208	4.314.541	3.389.208	4.314.541
9	Utang akseptasi	170.227	231.454	170.227	231.454
10	Surat berharga yang diterbitkan	3.291.894	2.352.109	3.291.894	2.352.109
11	Pinjaman yang diterima	395.008	1.114.492	846.980	1.295.106
12	Setoran jaminan	53.186	43.355	80.876	68.421
13	Liabilitas antar kantor				
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
14	Liabilitas pajak tangguhan	1.269	-	1.269	-
15	Liabilitas lainnya	1.532.758	1.603.750	1.617.064	1.667.296
16	Dana investasi profit sharing	-	-	-	-
	<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>94.292.586</b>	<b>89.843.946</b>	<b>99.568.985</b>	<b>95.868.070</b>
<b>EKUITAS</b>					
17	Modal disetor				
a.	Modal dasar	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.380.092)	(1.380.092)	(1.380.092)	(1.380.092)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-	-
18	Tambahan modal disetor				
a.	Agio	1.724.069	1.724.069	1.724.069	1.724.069
b.	Disagio -/-	-	-	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-	-	-
d.	Dana setoran modal	-	-	-	-
e.	Lainnya	-	-	-	-
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				
a.	Penyesuaian akibat perbedaan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	44.229	(16.489)	25.514	(24.429)
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	1.132.214	1.132.214	1.161.530	1.161.530
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f.	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	45.860	44.035	49.363	49.853
g.	Peak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	(4.929)	-	(9.387)
h.	Lainnya	-	-	-	-
20	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-	-
21	Selisih restrukturisasi entitas sependandal	-	-	-	-
22	Ekuitas lainnya	-	-	-	-
23	Cadangan				
a.	Cadangan umum	2.495.069	2.572.129	2.641.495	2.681.116
b.	Cadangan tujuan	-	-	-	-
24	Laba/rugi				
a.	Tahun-tahun lalu	-	-	-	-
b.	Tahun berjalan	107.678	248.951	134.226	183.536
	<b>TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK</b>	<b>6.669.057</b>	<b>6.819.888</b>	<b>6.856.195</b>	<b>6.889.198</b>
25	Kepentingan Non Pengendali	-	-	31.950	20.801
	<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.669.057</b>	<b>6.819.888</b>	<b>6.888.055</b>	<b>6.909.999</b>
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>100.871.643</b>	<b>96.663.834</b>	<b>106.457.040</b>	<b>102.778.069</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih persaham disajikan dalam rupiah penuh)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2017	31 Des 2016
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>					
<b>A. Pendapatan dan Beban Bunga</b>					
1.	<b>Pendapatan Bunga</b>				
a.	Rupiah	8.590.300	9.529.849	9.454.739	9.213.570
b.	Valuta asing	168.354	172.580	168.354	172.580
2.	<b>Beban Bunga</b>				
a.	Rupiah	6.013.029	5.348.229	6.414.235	5.710.235
b.	Valuta asing	75.547	105.393	75.547	105.393
	<b>Pendapatan (Beban) Bunga Bersih</b>	<b>2.670.078</b>	<b>3.245.807</b>	<b>3.133.311</b>	<b>3.570.522</b>
<b>B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Bunga</b>					
<b>1. Pendapatan Operasional Selain Bunga</b>					
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	-	-	-	-
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	4.973	-	4.973	-
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Penurunan nilai wajar liabilitas keuangan				
c.	Keuntungan penjualan aset keuangan				
i.	Surat berharga	70.610	28.191	56.341	28.291
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan derivatif (realised)	84.009	56.803	84.009	56.803
e.	Dividen	1.104	872	1.104	872
f.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	252.393	185.690	323.002	203.939
h.	Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	284.457	27.393	293.918	27.667
i.	Pendapatan lainnya	512.497	397.221	530.080	344.918
2.	<b>Beban Operasional Selain Bunga</b>				
a.	Penurunan nilai wajar aset keuangan				
i.	Surat berharga	(274)	274	(274)	274
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Spot dan derivatif	-	2.014	-	2.014
iv.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
b.	Peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan				
c.	Kerugian penjualan aset keuangan				
i.	Surat berharga	310	2.012	310	2.012
ii.	Kredit	-	-	-	-
iii.	Aset keuangan lainnya	-	-	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan derivatif (realised)	8	-	8	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)				
i.	Surat berharga	1.053	-	1.053	-
ii.	Kredit	1.046.728	669.739	1.102.174	678.480
iii.	Pembayaran syarat	-	-	-	148.022
iv.	Aset keuangan lainnya	383	-	383	-
f.	Kerugian terkait risiko operasional	388	-	397	-
g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-	-	-
h.	Komis/Provisi/Fee dan administrasi	60.868	43.594	60.912	43.584
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	4.934	11.748	8.536	14.634
j.	Beban tenaga kerja	906.706	1.082.754	1.020.936	1.179.844
k.	Beban Promosi	98.016	60.915	103.369	97.773
l.	Beban Lainnya	1.667.383	1.510.379	2.008.952	1.991.803
	<b>Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih</b>	<b>(2.576.258)</b>	<b>(2.717.249)</b>	<b>(3.014.347)</b>	<b>(3.093.951)</b>
	<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>	<b>93.820</b>	<b>528.558</b>	<b>118.964</b>	<b>476.572</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>					
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5.327	415	7.546	688
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(4.839)	(30.126)	(7.310)	(33.094)
	<b>LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>	<b>1.488</b>	<b>(29.711)</b>	<b>236</b>	<b>(32.406)</b>
	<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>	<b>95.308</b>	<b>498.847</b>	<b>119.200</b>	<b>444.166</b>
	Pajak penghasilan				
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	17.065	(245.309)	15.026	(246.946)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	(4.595)	-	(20.734)
	<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>112.373</b>	<b>248.952</b>	<b>134.226</b>	<b>176.486</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	13.442	1.133.324	12.586	1.166.836
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	1.132.214	-	1.165.125
b.	Pengukuran kembali atas program imbalan pensi	2.433	1.479	119	2.282
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11.009	(370)	12.467	(571)
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	54.639	20.364	43.663	33.408
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	60.305	24.542	49.529	44.580
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.666)	(4.178)	(5.666)	(11.172)
	<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>68.081</b>	<b>1.153.888</b>	<b>56.449</b>	<b>1.200.244</b>
	<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>180.454</b>	<b>1.402.640</b>	<b>190.675</b>	<b>1.376.730</b>
<b>Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>					
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	112.373	248.952	133.604	172.461
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	112.373	248.952	134.226	176.486
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :</b>					
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	175.758	1.402.640	190.053	1.372.706
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	175.758	1.402.640	190.675	1.376.730
<b>TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT DIVIDEN *)</b>					
		325.982	288.127	325.982	288.127
	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>12,37</b>	<b>27,40</b>	<b>14,77</b>	<b>19,42</b>

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN									
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)									
No.	Pos-Pos	31 Des 2017 (Diaudit)				31 Des 2016 (Diaudit)			
		CKPN		PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk	
		Individual	Kolektif	Utum	Khusus	Individual	Kolektif	Utum	Khusus
1.	Penempatan pada bank lain	-	-	18.163	-	-	-	18.315	-
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	20	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga	-	-	75.934	-	-	-	26.573	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	-	3.252	-	-	-	2.315	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit	1.091.569	637.401	596.898	654.525	618.484	1.110.000	588.500	698.258
8.	Penyertaan	-	-	6.733	-	-	-	6.733	-
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Komitmen dan kontinjensi	-	-	20.561	9.305	-	-	22.363	4.534

KOMITMEN DAN KONTINJENSI					
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	INDIVIDUAL		KONSOLIDASIAN	
		31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2017	31 Des 2016
		Diaudit	Diaudit	Diaudit	Diaudit
<b>I. TAGIHAN KOMITMEN</b>					
1. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik					
a. Rupiah					
b. Valuta asing					
2. Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan					
3. Lainnya					
<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>					
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik					
a. BUMN					
i. Committed					
- Rupiah					
- Valuta asing					
ii. Uncommitted					
- Rupiah					
- Valuta asing					
b. Lainnya					
i. Committed					
ii. Uncommitted					
2. Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik					
a. Committed					
i. Rupiah					
ii. Valuta asing					
b. Uncommitted					
i. Rupiah					
ii. Valuta asing					
3. Irrevocable L/C yang masih berjalan					
a. L/C luar negeri					
b. L/C dalam negeri					
4. Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan					
5. Lainnya					
<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>					
1. Garansi yang diterima					
a. Rupiah					
b. Valuta asing					
2. Pendapatan bunga dalam penyelesaian					
a. Bunga kredit yang diberikan					
b. Bunga lainnya					
3. Lainnya					
<b>IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>					
1. Garansi yang diberikan					
a. Rupiah					
b. Valuta asing					
2. Lainnya					

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN			
Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
No.	RASIO (%)	INDIVIDUAL	
		31 Des 2017	31 Des 2016
Diaudit			
<b>Rasio Kinerja</b>			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	10,51%	11,37%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	6,65%	3,60%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	6,81%	3,12%
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,88%	2,12%
5.	NPL gross	8,54%	3,77%
6.	NPL net	6,37%	2,79%
7.	Return On Asset (ROA)	0,09%	0,54%
8.	Return On Equity (ROE)	1,30%	3,23%
9.	Net Interest Margin (NIM)	2,83%	3,91%
10.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,08%	94,36%
11.	Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,39%	83,61%
<b>Kepatuhan (Compliance)</b>			
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
	i. Pihak terkait	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
	b. Persentase pelanggaran BMPK	-	-
	i. Pihak terkait *)	-	-
	ii. Pihak tidak terkait	-	-
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)	-	-
	a. GWM Utama Rupiah	6,85%	6,62%
	b. GWM Valuta asing	8,01%	8,00%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,34%	0,13%

## PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
		INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN	INDIVIDUAL	KONSOLIDASIAN
		Diaudit		Diaudit	
<b>I</b>	<b>Modal Inti (Tier 1)</b>	<b>5.179.883</b>	<b>6.505.307</b>	<b>5.644.806</b>	<b>6.258.439</b>
	1 Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	5.179.883	6.210.358	5.690.167	6.258.439
	1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock)	1.119.908	1.119.908	1.119.908	1.119.908
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	5.105.464	5.359.213	5.342.503	5.410.023
	1.2.1 Faktor Penambah	5.549.149	5.714.575	5.710.391	5.787.639
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	45.860	39.189	33.026	37.386
	1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	44.229	14.086	-	-
	1.2.1.1.3 Saldo Surplus revaluasi aset tetap	1.132.214	1.161.530	1.132.214	1.161.530
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	4.326.846			
	1.2.1.2.1 Agio	1.724.069	1.724.069	1.724.069	1.724.069
	1.2.1.2.2 Cadangan Umum	2.495.099	2.641.495	2.572.129	2.688.165
	1.2.1.2.3 Tabung tahun - tahun lalu	-	-	-	-
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan	107.678	134.226	248.953	176.490
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-	-	-
	1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(443.685)	(355.362)	(367.888)	(377.616)
	1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya			(10.409)	(18.349)
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	(10.409)	(18.349)	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	(443.685)			
	1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun - tahun lalu	-	-	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan	-	-	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan (CKPN) atas aset produktif	(302.596)	(269.535)	(240.107)	(235.970)
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-	-	-
	1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk	(141.089)	(85.827)	(117.372)	(123.297)
	1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
	1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		31.950		20.801
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(1.045.489)	(300.712)	(772.245)	(292.293)
	1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	(62.355)	(68.468)	(45.458)	(49.330)
	1.4.2 Goodwill	-	(189.483)	-	(189.483)
	1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya	(59.828)	(42.749)	(53.480)	(53.480)
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(923.306)	(15)	(673.307)	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-	-	-
	1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1)	-	-	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-	-	-
	2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>II</b>	<b>Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	<b>2.764.100</b>	<b>2.992.441</b>	<b>1.618.618</b>	<b>1.706.876</b>
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	2.051.437	2.250.194	953.819	1.003.819
	2 Agio/Disagio	-	-	-	-
	3 Cadangan Umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	712.663	742.246	664.799	703.057
	4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
	4.1 Sinking Fund	-	-	-	-
	4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-	-	-
	4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-	-	-
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>7.943.983</b>	<b>9.202.799</b>	<b>7.306.785</b>	<b>7.965.316</b>

KETERANGAN	31 Des 2017		31 Des 2016		KETERANGAN	31 Des 2017		31 Des 2016	
	Diaudit					Diaudit			
	Individual	Konso lidasian	Individual	Konso lidasian		Individual	Konso lidasian	Individual	Konso lidasian
ASET TERTIMBANG					RASIO KPMM				
MENURUT RISIKO-kpmm					Rasio CET 1 (%)	6,85%	8,39%	8,71%	8,91%
ATMR RISIKO KREDIT	67.965.503	71.642.637	58.711.631	63.482.232	Rasio Tier 1 (%)	6,85%	8,39%	8,71%	8,91%
ATMR RISIKO PASAR	348.204	348.204	303.135	303.135	Rasio Tier 2 (%)	3,66%	4,04%	2,48%	2,43%
ATMR RISIKO					Rasio KPMM (%)	10,51%	11,44%	11,37%	11,34%
OPERASIONAL	7.305.693	7.305.693	6.326.582	6.452.428	CET 1 UNTUK BUFFER (%)	0,51%	2,44%	1,19%	1,34%
TOTAL ATMR	75.619.400	79.296.534	65.341.348	70.237.795	PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI				
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	10,00%	10,00%	10,00%	10,00%	OLEH BANK (%)	1,250%	1,250%	0,625%	0,625%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO					Capital Conversation Buffer (%)	1,250%	1,250%	0,625%	0,625%
Dari CET 1 (%)	6,85%	8,20%	8,71%	8,91%	Countercyclical Buffer (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Capital Surcharge untuk Bank				
Dari Tier 2 (%)	3,66%	3,58%	2,48%	2,43%	Sistemik (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%



### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Diaudit)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Dana Setoran Modal	Tambahkan modal disetor	Cadangan revaluasi aset tetap	(keuntungan) Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	Saldo Laba		Total	Kepentingan non-pengendali	Total Ekuitas
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.119.908	-	1.724.069	1.161.530	(18.349)	4.439.685	1.079.212	9.506.055	31.877	9.537.932
Penyajian kembali							(2.616.855)	(2.616.855)	(11.076)	(2.627.931)
	1.119.908	-	1.724.069	1.161.530	(18.349)	4.439.685	(1.537.643)	6.889.209	20.801	6.910.011
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(325.982)	(325.982)	-	(325.982)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	753.230	(649.179)	104.051	-	104.051
Cadangan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	43.863	-	-	43.863	-	43.863
Pengukuran kembali keuntungan atas program imbalan pensi - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	11.977	11.977	10.527	22.504
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	-	-	-	-	133.605	133.605	622	134.227
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.119.908	-	1.724.069	1.161.530	25.514	5.192.915	(2.367.222)	6.856.714	31.950	6.888.664

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah)		
POS-POS	KONSOLIDASIAN	
	31 Des 2017	31 Des 2016
	Diaudit	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah	4.769.224	4.608.406
Pembayaran beban bunga dan beban syariah	(3.252.798)	(3.021.068)
Pendapatan operasional lainnya	689.534	648.524
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	27.122	24.163
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(636.402)	(594.671)
Beban operasional lainnya	(838.839)	(770.260)
(Beban) Pendapatan lain-lain	1.769	(4.966)
Beban non-operasional		
Pembayaran pajak penghasilan badan	(115.725)	(91.687)
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	643.884	798.521
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: (Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	51.826	(159.647)
Surat-surat berharga - diperdagangkan	40.614	109.974
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(117.006)	(37.530)
Kredit yang diberikan dan pembayaran/piutang Syariah	(530.138)	(4.884.966)
Tagihan akseptasi:	(9.449)	13.209
Aset lain-lain	(471.093)	(216.350)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	1.118	154.237
Simpanan nasabah:		
Giro	(633.376)	(1.022.397)
Tabungan	459.665	3.521.399
Deposito berjangka	11.897.788	(1.245.322)
Simpanan dari bank lain	(152.143)	1.150.927
Liabilitas akseptasi	9.449	(13.209)
Utang pajak	(5.577)	(28.627)
Liabilitas lain-lain	318.624	73.586
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>11.504.187</b>	<b>(1.786.195)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimiliki hingga jatuh tempo, dan biaya perolehan	(3.311.205)	(2.815.366)
Penerimaan dari surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali yang jatuh tempo		
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.041.723	965.069
Pembelian aset tetap	(107.775)	(235.214)
Pembelian Piranti Lunak		(1.741)
Hasil penjualan aset tetap	3.684	654
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.373.572)</b>	<b>(2.086.598)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran atas surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali yang jatuh tempo	(3.395.108)	33.312
Penerimaan dari penerbitan surat berharga yang diterbitkan	1.405.000	-
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	362.752	1.349.381
Pembayaran pinjaman yang diterima	(704.839)	(2.705.108)
Pembayaran Dividen Tunai	(325.982)	(288.127)
<b>Kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.658.177)</b>	<b>(1.610.542)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>7.472.437</b>	<b>(5.483.335)</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	55.073	29.790
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>16.203.023</b>	<b>17.033.021</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>23.730.533</b>	<b>11.579.476</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	1.089.847	945.870
Giro pada Bank Indonesia	6.773.329	5.689.731
Giro pada bank lain	1.711.242	426.066
Pendapatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	14.156.115	4.517.809
Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		
<b>Total</b>	<b>23.730.533</b>	<b>11.579.476</b>

TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF						
Per 31 Desember 2017 (Diaudit) (dalam jutaan Rupiah)						
No.	TRANSAKSI	INDIVIDUAL				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Liabilitas Derivat	
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas
<b>A. Terkait dengan Nilai Tukar</b>						
1	Spot	-	-	-	-	
2	Forward	-	-	-	-	
3	Option	-	-	-	-	
	a. Jual	-	-	-	-	
	b. Beli	-	-	-	-	
4	Future	-	-	-	-	
5	Swap	3.180.023	3.180.023	-	3.601	
6	Lainnya	-	-	-	-	
<b>B. Terkait dengan Suku Bunga</b>						
1	Forward	-	-	-	-	
2	Option	-	-	-	-	
	a. Jual	-	-	-	-	
	b. Beli	-	-	-	-	
3	Future	-	-	-	-	
4	Swap	-	-	-	-	
5	Lainnya	-	-	-	-	
<b>C. Lainnya</b>						
<b>J U M L A H</b>						
		<b>3.180.023</b>	<b>3.180.023</b>	<b>-</b>	<b>3.601</b>	
					<b>643</b>	

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)					
PT Bank Bukopin Tbk.					
Desember 2017 (% pertahun)					
Keterangan	SUKU BUNGA DASAR KREDIT (PRIME LENDING RATE) BERDASARKAN SEGMENT BISNIS				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)	11,40	11,92	14,61	11,51	11,45
Keterangan :					
a. Pengumuman ini disampaikan dalam rangka memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SE/OJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017.					
b. Suku Bunga Dasar Kredit digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK ini belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian <b>besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK</b> .					
c. Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA).					
d. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.					
e. SBDK ini mulai berlaku efektif sejak hari Rabu, 6 Desember 2017 dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pengumuman dari Bank.					



SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	<b>DIREKSI</b>	<b>Pemegang Saham Pengendali (PSP) :</b>
- Komisaris Utama Independen : Karya Budiana	- Direktur Utama : Eko Rachmansyah Gindo *)	- PT Bosowa Corporindo 30.00%
- Komisaris : Deddy SA. Kodir	- Direktur : Mikrowa Kirana	<b>Pemegang Saham Bukan PSP</b>
- Komisaris : Muhammad Rachmat Kaimuddin	- Direktur : Adhi Brahmantya	<b>melalui Pasar Modal (≥ 5%)</b> -
- Komisaris : Luky Alfirman	- Direktur : Irian Suud	<b>Pemegang Saham Bukan PSP</b>
- Komisaris Independen : Margustienny	- Direktur : Heri Purwanto	<b>tidak melalui Pasar Modal (≥ 5%) :</b>
- Komisaris Independen : Parkesit Suprpto	- Direktur : Setiawan Sudarmaji	- Kopelindo 18.09%
- Komisaris Independen : Mulla Panusunan Nasution	- Direktur : Rivan A. Purwanto *)	- Negara Republik Indonesia 11.43%

\*) Efektif sejak ditetapkan Bank dan setelah mendapat persetujuan GJK

- Informasi keuangan diatas diambil dari laporan keuangan konsolidasi PT Bank Bukopin,Tbk. ("Bank") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah di audit oleh Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Sinarta, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 31 Maret 2018 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
- Informasi keuangan di atas disajikan untuk memenuhi beberapa hal berikut :
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
  - Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan No.43/SE/0JK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional"
  - Peraturan No.X.K.2 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - BAPEPAM-LK No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Penyampaian laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik"
  - Peraturan No.VIII.G.7, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".
- Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk laporan keuangan entitas anak, yaitu PT Bank Syariah Bukopin dan PT Bukopin Finance
- Pada tahun 2017, bank menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016/31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, karena koreksi salah saji: (i) piutang kartu kredit bank, dan (ii) pembiayaan / piutang syariah dari PT Bank Syariah Bukopin. Pada tanggal penyelesaian dan persetujuan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- Kurs tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp13.567,50 dan Rp13.472,50

Halaman ini sengaja dikosngkan  
*This page is intentionally left blank*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2017**

**PT. BANK SYARIAH BUKOPIN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : Saidi Mulia Lubis  
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Alamat domisili : Jl. Tulodong Bawah  
sesuai KTP atau VI / 59F Kebayoran Baru  
kartu identitas lain Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-2300912  
Jabatan : Direktur Utama
- 2 Nama : Ruddy Susatyo, SE  
Alamat kantor : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Alamat domisili : Jl. Bendi III/17  
sesuai KTP atau Rt.004/010 Kebayoran  
kartu identitas lain Lama Utara Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Nomor telepon : 021-2300912  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin (Bank);
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTOR STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017**

**PT. BANK SYARIAH BUKOPIN**

We the undersigned :

- 1 Name : Saidi Mulia Lubis  
Office address : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Domicile as stated in : Jl. Tulodong Bawah  
ID Card : VI / 59F Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Phone number : 021-2300912  
Position : President Director
- 2 Name : Ruddy Susatyo, SE  
Office address : Jl. Salemba Raya No.55  
Jakarta Pusat 10440  
Domicile as stated in : Jl. Bendi III/17  
ID Card : Rt.004/010 Kebayoran  
Lama Utara Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan  
Phone number : 021-2300912  
Position : Director


State that :

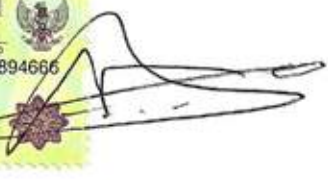
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Bukopin (Bank);
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statement has been fully and correctly disclosed;  
b. The Bank's financial statements do not contain incorrect information or facts, nor do omit material information or facts;
4. We are responsible for the bank's internal control systems.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2018 / Jakarta, March 23, 2018



  
**Saidi Mulia Lubis**  
Direktur Utama / President Director

  
**Ruddy Susatyo, SE**  
Direktur / Director

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/ Page

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		1. <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
2. DAFTAR ISI		2. <i>TABLE OF CONTENTS</i>
3. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		3. <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
4. LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri dari:		4. <i>FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended on December 31, 2017, are as follow:</i>
- Laporan Posisi Keuangan	i - iv	- <i>Statement of Financial Position</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain	v	- <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	vi	- <i>Statement of Changes in Equity</i>
- Laporan Arus Kas	vii	- <i>Statement of Cash Flows</i>
- Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	viii	- <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
- Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan	ix	- <i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 79	- <i>Notes to Financial Statements</i>

Nomor: R.1.1/019-GA/BSB/03/18

Number: R.1.1/019-GA/BSB/03/18

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Syariah Bukopin***Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
**PT Bank Syariah Bukopin**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Bukopin "Bank" terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Syariah Bukopin (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan****Management's Responsibility for the Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor****Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

## **Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Syariah Bukopin pada tanggal 31 Desember 2017, dan kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal Lainnya**

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 16 Maret 2018 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Syariah Bukopin as of December 31, 2017, and their financial performance, cash flows, reconciliation of income and revenue sharing, and sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other matter**

*The financial statements of the company as of December 31, 2016 and for the year ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2017 and the for the yaer ended, were audited by other independent auditor, whose report dated March 16, 2018 expressed an unmodified opinion on those financial statements.*

**DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**

Izin Usaha / Firm License No. 42/KM.1/2013



**Doli Diapary Siregar, CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik /  
Public Accountant Registration Number  
AP.0396

Jakarta, 23 Maret 2018 / March 23, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2017	31 Desember / December 31 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
<b>KAS</b>	3	48.132.489.300	47.443.855.450	<b>CASH</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2.e, 4	1.338.767.960.630	1.522.595.026.916	<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2.f, 5			<b>CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENT WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		10.426.078.429	9.268.389.676	Third Parties
Pihak berelasi		721.503.974.570	253.911.497.137	Related Parties
Jumlah penempatan pada bank lain		731.930.052.999	263.179.886.813	Total Current Accounts With Other Banks
Penyisihan kerugian		(28.628.877.426)	(2.672.528.765)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>703.301.175.573</b>	<b>260.507.358.048</b>	Net
<b>INVESTASI PADA SURAT BERHARGA - BERSIH</b>	2.g, 6	104.113.720.748	113.911.694.709	<b>INVESTMENTS IN SECURITIES - NET</b>
<b>SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>	7	96.968.550.000	--	<b>SECURITIES PURCHASED / SOLD UNDER RESALE / REPURCHASEMENT UNDER AGREEMENT</b>
<b>PIUTANG</b>	2.h, 8			<b>RECEIVABLES</b>
<b>Murabahah</b>	2.h, 8			<b>Murabahah</b>
Pihak ketiga		1.759.628.820.827	2.249.596.775.361	Third Parties
Pihak berelasi		16.039.514.128	19.311.405.899	Related Parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		1.775.668.334.955	2.268.908.181.260	Total <i>murabahah</i> receivables
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(146.644.633.800)	(138.857.229.235)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>1.629.023.701.155</b>	<b>2.130.050.952.025</b>	Net
<b>Istishna</b>	2.h, 8			<b>Istishna</b>
Pihak ketiga		4.345.220.545	7.104.947.722	Third Parties
Pihak berelasi		--	--	Related Parties
Jumlah piutang <i>istishna</i>		4.345.220.545	7.104.947.722	Total <i>istishna</i> receivables
Cadangan Kerugian penurunan nilai		(62.248.019)	(93.559.161)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>4.282.972.526</b>	<b>7.011.388.561</b>	Net
<b>JUMLAH PIUTANG</b>		<b>1.780.013.555.500</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>TOTAL RECEIVABLES</b>
Cadangan Kerugian penurunan nilai	2.c, 8	(146.706.881.819)	(138.950.788.396)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>1.633.306.673.681</b>	<b>2.137.062.340.586</b>	Net
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2.i, 9			<b>FUNDS OF QARDH</b>
Pihak ketiga		540.516.842	470.456.608	Third Parties
Pihak berelasi		109.321.665	175.096.661	Related Parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		649.838.507	645.553.269	Total <i>qardh</i> Funds
Cadangan Kerugian penurunan nilai	2.c	(9.343.505)	(10.772.110)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>640.495.002</b>	<b>634.781.159</b>	Net

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2017	31 Desember / December 31 2016	
<b>PEMBIAYAAN</b>	2.j, 10			<b>FINANCING</b>
<b>Mudharabah</b>	2.j, 10			<b>Mudharabah</b>
Pihak ketiga		184.960.722.158	348.369.473.857	Third Parties
Pihak berelasi		--	--	Related Parties
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i>		184.960.722.158	348.369.473.857	Total <i>mudharabah</i> financing
Cadangan Kerugian penurunan nilai	2.c	(12.170.774.880)	(8.532.543.581)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>172.789.947.278</b>	<b>339.836.930.276</b>	Net
<b>Musarakah</b>	2.j, 11			<b>Musarakah</b>
Pihak ketiga		2.528.227.889.160	2.147.744.177.036	Third Parties
Pihak berelasi		38.727.934.124	26.650.000.000	Related Parties
Jumlah pembiayaan <i>musarakah</i>		2.566.955.823.284	2.174.394.177.036	Total <i>musarakah</i> financing
Cadangan Kerugian penurunan nilai	2c	(69.437.411.901)	(67.293.206.471)	Allowance for impairment losses
Bersih		<b>2.497.518.411.383</b>	<b>2.107.100.970.565</b>	Net
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	2.k, 12			<b>ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH</b>
Nilai perolehan		76.275.000	76.275.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		(21.245.310)	(12.634.691)	Accumulated depreciation
<b>Nilai bersih</b>		<b>55.029.690</b>	<b>63.640.309</b>	<b>Net</b>
<b>ASET TETAP</b>	2.l, 13			<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai perolehan		290.936.254.430	195.969.864.154	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		(62.023.447.076)	(57.191.015.557)	Accumulated depreciation
<b>Nilai buku</b>		<b>228.912.807.354</b>	<b>138.778.848.597</b>	<b>Book Value</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	19.d	4.176.988.500	3.607.972.000	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2.m, 2.n, 14	337.572.892.228	229.345.963.303	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.166.257.141.367</b>	<b>6.900.889.381.918</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2017	31 Desember / December 31 2016	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2.o, 15	12.375.630.723	11.205.254.986	<b>LIABILITIES DUE IMMEDIATELY</b>
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	16	8.309.011.549	7.958.094.687	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SIMPANAN WADIAH</b>	2.p, 17			<b>WADIAH DEPOSITS</b>
Giro <i>Wadiah</i>				<b>Wadiah Demand Deposits</b>
Pihak ketiga		425.652.322.833	390.801.623.835	Third Parties
Pihak berelasi		2.113.789.753	668.040.591	Related Parties
<b>Jumlah giro wadiah</b>		<b>427.766.112.586</b>	<b>391.469.664.426</b>	<b>Total wadiah demand deposits</b>
Tabungan <i>Wadiah</i>				<b>Wadiah Saving Deposits</b>
Pihak ketiga		343.692.577.927	335.496.360.370	Third Parties
Pihak berelasi		2.628.850.694	4.482.223.979	Related Parties
<b>Jumlah tabungan wadiah</b>		<b>346.321.428.621</b>	<b>339.978.584.349</b>	<b>Total Wadiah Saving Deposits</b>
<b>Jumlah simpanan wadiah</b>		<b>774.087.541.207</b>	<b>731.448.248.775</b>	<b>TOTAL WADIAH DEPOSITS</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	18			<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga		6.990.313.688	377.097.611.029	Third Parties
Pihak berelasi		554.885.586.203	3.844.327.654	Related Parties
<b>Jumlah simpanan dari bank lain</b>		<b>561.875.899.891</b>	<b>380.941.938.683</b>	<b>Total Deposits From Other Banks</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	19.a	5.117.172.235	10.178.164.254	<b>TAX PAYABLES</b>
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	20	49.780.291.300	49.780.291.300	<b>BORROWINGS FUND</b>
<b>ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA</b>	33	16.707.954.000	14.431.888.000	<b>ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS</b>
<b>LIABILITAS LAIN - LAIN</b>	22	54.961.776.564	58.370.389.458	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	23	50.000.000.000	50.000.000.000	<b>SUBORDINATED FUND</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.533.215.277.469</b>	<b>1.314.314.270.143</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2.q, 24			<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non- banks</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>				<b>Mudharabah savings deposits</b>
Pihak ketiga		332.130.320.086	371.415.609.335	Third Parties
Pihak berelasi		1.445.704.211	1.110.596.222	Related Parties
<b>Jumlah tabungan mudharabah bukan bank</b>		<b>333.576.024.297</b>	<b>372.526.205.557</b>	<b>Total Mudharabah savings deposits</b>
Deposito <i>Mudharabah</i>				<b>Mudharabah time deposits</b>
Pihak ketiga		4.386.143.743.342	4.311.365.044.240	Third Parties
Pihak berelasi		4.617.449.339	27.268.500.000	Related Parties
<b>Jumlah deposito mudharabah bukan bank</b>		<b>4.390.761.192.681</b>	<b>4.338.633.544.240</b>	<b>Total Mudharabah time deposits</b>
<b>Bank</b>	2.q			<b>Banks</b>
Tabungan <i>Mudharabah</i>				<b>Mudharabah savings deposits</b>
Pihak ketiga		18.819.172.833	16.625.068.803	Third Parties
Deposito <i>Mudharabah</i>				<b>Mudharabah time deposits</b>
Pihak ketiga		9.138.400.000	178.931.326.000	Third Parties
<b>Jumlah Deposito dan Tabungan Mudharabah Bank</b>		<b>27.957.572.833</b>	<b>195.556.394.803</b>	<b>Total Mudharabah Deposits and Saving</b>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>4.752.294.789.811</b>	<b>4.906.716.144.600</b>	<b>NET TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31 2017	31 Desember / December 31 2016	
<b>EKUITAS</b>	25			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value of</i>
Rp10.000 per saham seri A, Rp100 per saham seri B dan Rp50 per saham seri C				<i>Rp10,000 for series A shares, Rp100 for series B shares and Rp50 for series C shares</i>
Modal dasar - 8.137.000 saham seri A, 9.186.300.000 saham seri B dan 14.992.600.000 saham seri C				<i>Authorized - 8.137.000 series A shares, 9,186,300,000 series B shares and 14,992,600,000 series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk seri A 8.137.000 saham, seri B 1.690.000.000 saham dan seri C 16.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan seri C 12.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016		1.050.370.000.000	850.370.000.000	<i>Issued and fully paid - 8,137,000 series A shares, 1,690,000,000 series B shares and 16,000,000,000 series C shares in December 31, 2017 and 16,000,000,000 series C shares in December 31, 2016</i>
Keuntungan Pengukuran Kembali Program				<i>Gain from remeasurement</i>
Imbalan Pasti Setelah Pajak Tangguhan		3.404.145.000	4.164.109.500	<i>of defined benefit plan - net of tax</i>
Surplus Revaluasi Atas Aset Tetap	13	32.911.425.000	32.911.425.000	<i>Surplus on Fix Assets Revaluation</i>
Saldo Defisit		(205.938.495.913)	(207.586.567.325)	<i>Deficits</i>
Jumlah Ekuitas		<u>880.747.074.087</u>	<u>679.858.967.175</u>	<i>Total Stockholders' Equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b><u>7.166.257.141.367</u></b>	<b><u>6.900.889.381.918</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember / Desember 2017	31 Desember / Desember 2016	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA</b>	2.r, 26			<b>REVENUE FROM FUND</b>
<b>OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>MANAGEMENT AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli:				Revenue from sales
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		194.726.655.911	241.307.338.757	Revenue from <i>Murabahah</i> gain
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		722.883.774	1.111.458.133	Revenue from <i>Istishna</i> - net
<b>Jumlah pendapatan dari jual beli</b>		<b>195.449.539.685</b>	<b>242.418.796.890</b>	<b>Total Sales Revenue</b>
Pendapatan dari bagi hasil:				Sharing Revenue
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		35.636.871.670	49.259.767.483	Revenue from <i>Mudharabah</i> Sharing
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		253.886.141.544	243.399.145.969	Revenue from <i>Musyarakah</i> Sharing
<b>Jumlah pendapatan dari bagi hasil</b>		<b>289.523.013.214</b>	<b>292.658.913.452</b>	<b>Total Sharing Revenue</b>
Pendapatan usaha utama lainnya		45.354.499.984	40.091.689.078	Others Operating Revenue
<b>Jumlah pendapatan Bank sebagai mudharib</b>		<b>530.327.052.883</b>	<b>575.169.399.420</b>	<b>Total Revenue from fund management as mudharib</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL</b>	2.t, 27	368.684.917.096	373.816.635.242	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<b>161.642.135.787</b>	<b>201.352.764.178</b>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>	2.s, 28	84.766.424.412	96.702.361.662	<b>OTHERS OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	29	100.073.030.921	91.293.862.388	Salaries and Benefits
Umum dan administrasi	30	85.531.528.673	80.941.159.059	General and Administration
Cadangan kerugian penurunan				Provision for Impairment Losses
nilai aset produktif	31	40.748.603.976	175.243.745.626	on Earning Assets
Pinjaman subordinasi		3.623.797.139	3.611.668.764	Subordinated Financing
Cadangan kerugian penurunan				Provision for Impairment Losses
nilai aset non-produktif	31	3.602.196.398	2.207.682.914	on Non Earning Assets
Beban usaha lain:				Other Operating Expenses
Bonus simpanan <i>wadiah</i>	32	7.887.921.216	9.365.292.145	Expenses of <i>Wadiah</i> Bonus Deposit
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>241.467.078.323</b>	<b>362.663.410.896</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.941.481.876</b>	<b>(64.608.285.056)</b>	<b>PROFIT FROM OPERATING</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA</b>		(3.609.105.464)	(5.126.022.308)	<b>GAIN (LOSS) NON OPERATING</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.332.376.412</b>	<b>(69.734.307.364)</b>	<b>INCOME BEFORE TAXES</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>INCOME TAXES BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini		--	--	Current tax
Pajak tangguhan		315.695.000	(16.264.949.405)	Deferred Tax
		315.695.000	(16.264.949.405)	<b>Net - Income Taxes</b>
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>1.648.071.412</b>	<b>(85.999.256.769)</b>	<b>NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Akun-akun yang tidak akan</b>				<b>Item That Will Not be reclassified</b>
<b>direklasifikasi ke laba rugi :</b>				<b>to Profit and Loss :</b>
Pengkukuran kembali atas program				Remeasurement on defined
imbangan pasti		(1.013.286.000)	(182.087.000)	benefit plan
Surplus Revaluasi Aset		--	36.568.250.000	Gain on Revaluation of Fixed Assets
Pajak penghasilan terkait akun-akun				Income tax related to item that will
yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi		253.321.500	(3.611.303.250)	not be reclassified to profit or loss
Jumlah laba komprehensif lain				Total other comprehensive income
bersih setelah pajak		(759.964.500)	32.774.859.750	net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>888.106.912</b>	<b>(53.224.397.019)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017**  
(Expressed in of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and Fully paid capital</i>	Keuntungan (Kerugian) dari Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak bersih/ <i>Gain ( Loss ) from Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>	Surplus revaluasi atas aset tetap - setelah pajak bersih/ <i>Surplus revaluation on premises and equipment - net of tax</i>	Saldo defisit / <i>Deficits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo per 1 Januari 2016</b>	<b>750.370.000,000</b>	<b>4.300.674.750</b>	--	<b>(121.587.310.556)</b>	<b>633.083.364.194</b>	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Tambahan Modal	100.000.000,000	--	--	--	100.000.000,000	Additional Paid in Capital
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	--	(136.565.250)	-	--	(136.565.250)	Gain (Loss) from Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	--	--	32.911.425,000	--	32.911.425,000	Surplus on Fix Asset Revaluation
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	(85.999.256,769)	(85.999.256,769)	Net loss for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>850.370.000,000</b>	<b>4.164.109,500</b>	<b>32.911.425,000</b>	<b>(207.586.567,325)</b>	<b>679.858.967,175</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Tambahan Modal	200.000.000,000	--	--	--	200.000.000,000	Additional Paid in Capital
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	--	(759.964,500)	--	--	(759.964,500)	Gain (Loss) from Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	1.648.071,412	1.648.071,412	Net income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>1.050.370.000,000</b>	<b>3.404.145,000</b>	<b>32.911.425,000</b>	<b>(205.938.495,913)</b>	<b>880.747.074,087</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017**  
(Expressed in Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan <i>margin</i> dan bagi hasil		544.848.981.071	566.388.322.718	Receipt of <i>margin</i> and profit sharing
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(383.430.187.230)	(373.771.304.064)	Payments of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		52.931.628.783	67.384.734.586	Receipt from other operating revenues
Pembayaran kas pada karyawan		(97.302.011.960)	(91.293.862.388)	Cash payment to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(53.404.343.452)	(76.183.382.018)	Payment of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(5.912.279.529)	(13.714.213.818)	Payments of income taxes
Pembayaran beban non operasional		(3.600.293.252)	(5.126.022.309)	Payments for non operating expenses
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktiva dari kewajiban operasi		54.131.494.430	73.684.272.707	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
<b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>				<b>Changes in Operation Asset and Liability</b>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :				Decrease (increase) in operating assets:
Piutang <i>Murabahah</i>		495.999.573.482	(41.283.674.943)	<i>Murabahah</i> Receivables
Pinjaman <i>Qardh</i>		(4.285.238)	171.861.906	Fund of <i>Qardh</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>		163.408.751.700	59.307.017.788	<i>Mudharabah</i> financing
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>		(392.561.646.247)	(511.589.213.577)	<i>Musyarakah</i> financing
Aset yang diperoleh untuk <i>Ijarah</i> - bersih		8.610.619	7.345.247	Assets acquired for <i>Ijarah</i> - net
Penempatan pada Bank Lain		(223.317.340.855)	--	Placements in other banks
Aset lain-lain		(121.247.524.725)	(97.079.227.622)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan <i>Wadiah</i>				<i>Wadiah</i> Deposits
Pihak Ketiga		42.639.292.432	49.482.063.164	Third Parties
Simpanan dari bank lain		555.933.961.209	375.141.379.194	Deposits from other banks
Liabilitas segera		1.442.982.011	(2.351.670.033)	Current liabilities
Utang pajak		--	7.561.644.517	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		(6.120.162.625)	14.803.831.496	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		570.313.706.195	(72.144.370.156)	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(100.895.723.076)	(7.711.901.703)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		5.929.332.800	--	Proceeds from sale of fixed assets
Investasi Surat Berharga		113.729.423.960	9.797.973.960	Marketable Securities Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		18.763.033.684	2.086.072.257	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan Dana <i>Syirkah</i> Temporer		(529.421.354.789)	588.884.560.624	Increase of Temporary <i>Syirkah</i> Funds
Penambahan setoran modal		200.000.000.000	100.000.000.000	Additional Paid in capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(329.421.354.789)	688.884.560.624	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		1.830.546.240.414	1.211.719.977.689	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>2.090.201.625.503</b>	<b>1.830.546.240.414</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>				<b>Cash and Cash Equivalents at end of year</b>
terdiri dari:				consist of:
Kas		48.132.489.300	47.443.855.450	Cash
Giro pada Bank Indonesia		1.338.767.960.630	1.522.595.026.916	Current Accounts in Bank of Indonesia
Giro pada bank lain		703.301.175.573	260.507.358.048	Current Accounts in Other Banks
<b>Jumlah</b>		<b>2.090.201.625.503</b>	<b>1.830.546.240.414</b>	<b>Total</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT EFFECTING CASH FLOW</b>
Surplus Revaluasi Aset Tetap		--	36.568.250.000	Surplus Revaluation on Premises and Equipment

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN**  
**DAN BAGI HASIL**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENT OF RECONCILIATION**  
**OF INCOME AND REVENUE SHARING**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	
<b>PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)</b>		<b>531.827.052.883</b>	<b>575.169.399.420</b>	<b>MAIN OPERATING INCOME (ACCRUAL)</b>
<b>PENGURANG</b>				<b>DEDUCTIONS</b>
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima dari:				<i>Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received from:</i>
Pendapatan <i>margin</i> jual beli		47.780.548.476	31.707.917.127	<i>Income margin of sales and purchase</i>
Hak bagi hasil pembiayaan		23.890.254.559	21.001.937.865	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		1.154.769.922	1.154.777.749	<i>Other main operating income</i>
<b>Jumlah</b>		<b>72.825.572.957</b>	<b>53.864.632.741</b>	<b>Total</b>
<b>PENAMBAH</b>				<b>ADDITIONS</b>
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan dari:				<i>Income from previous year in which cash have been received in current year from:</i>
Pendapatan <i>margin</i> <i>murabahah</i>		31.707.917.127	25.118.226.515	<i>Income margin of murabahah</i>
Hak bagi hasil pembiayaan		21.001.937.865	18.536.743.226	<i>Profit sharing from financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya		1.154.777.749	1.801.652.749	<i>Other main operating income</i>
<b>Jumlah</b>		<b>53.864.632.741</b>	<b>45.456.622.490</b>	<b>Total</b>
<b>Laba operasi yang tersedia untuk bagi hasil</b>		<b>512.866.112.668</b>	<b>566.761.389.169</b>	<b>Available operating income for profit sharing</b>
<b>PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL</b>		<b>512.866.112.668</b>	<b>566.761.389.169</b>	<b>AVAILABLE INCOME FOR PROFIT SHARING</b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah		244.709.306.734	296.335.229.750	<i>Profit sharing attributable to Sharia Bank</i>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana		268.156.805.933	270.426.159.419	<i>Profit sharing attributable to depositors</i>
Dirinci atas:				<i>The details are as follow:</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		259.847.794.385	262.468.064.733	<i>Distributed profit sharing attributable to depositors</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan		8.309.011.549	7.958.094.687	<i>Undistributed revenue sharing attributable to depositors</i>
<b>Jumlah</b>		<b>268.156.805.933</b>	<b>270.426.159.420</b>	<b>Total</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**LAPORAN SUMBER DANA DAN**  
**PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
**PERIODE 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**  
**STATEMENTS OF SOURCES AND USES**  
**OF QARDHUL HASAN FUNDS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2017**  
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<b>30 Desember / December 31, 2017</b>	<b>31 Desember / December 31, 2016</b>	
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>				<b>Sources of Qardhul Hasan Funds</b>
Pengembalian Dana Kebajikan Produktif Infak dan <i>Shadaqoh</i>		5.831.350		Qardhul Hasan Refunds
Denda		232.109.078	264.368.005	Infaq and Shadaqah
Sumbangan/Hibah		-	680.000	Penalty
Pendapatan non-halal		457.580.377	424.521.511	Donation/Grants
		<b>695.520.805</b>	<b>689.569.516</b>	Non-halal income
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>				<b>Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Pinjaman (dana kebajikan produktif)		217.553.755	61.453.357	Loan (Qardhul Hasan Funds)
Sumbangan		343.282.280	364.199.033	Donation
Lainnya		23.506.382	21.677.350	Others
<b>Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan</b>		<b>584.342.417</b>	<b>447.329.740</b>	<b>Total Uses of Qardhul Hasan Funds</b>
Surplus		111.178.388	242.239.776	Surplus
Dana Kebajikan pada awal tahun		745.084.723	502.844.947	Qardhul Hasan Funds at beginning of the Year
<b>Dana Kebajikan pada Akhir Tahun</b>		<b>856.263.111</b>	<b>745.084.723</b>	<b>Qardhul Hasan Funds at End of the Year</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of financial statements

Halaman ini sengaja dikosngkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM****a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank Syariah Bukopin ("Bank") dahulu bernama PT Bank Persyarikatan Indonesia didirikan berdasarkan Akta No. 102 tertanggal 29 Juli 1990 dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda. Anggaran Dasar Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-5618.HT.01.01TH.90 tertanggal 11 September 1990 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.26.HT.01.01-67 tertanggal 9 Oktober 1990.

PT Bank Swansarindo Internasional merupakan hasil peleburan 2 (dua) Bank Pasar yaitu PT Bank Pasar Gunung Sindoro di Samarinda dan PT Bank Pasar Gunung Kendeng di Surakarta.

Persetujuan izin usaha dan peningkatan status menjadi Bank Umum telah diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1659/KMK.013/1990 tertanggal 31 Desember 1990.

Akta pendirian Bank beberapa kali telah mengalami perubahan-perubahan. Ikhtisar perubahan-perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

1. Akta No. 42 tertanggal 6 April 1991 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, S.H., Notaris di Samarinda, Bank ini telah dipindahkan kedudukannya dari Samarinda ke Jakarta. Akta ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 tanggal 7 Mei 1991 dan selanjutnya telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Samarinda dengan No.W13.Db.HT.01.01-36 tertanggal 12 Juni 1991.
2. Akta No. 28 tanggal 31 Maret 2008 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), maksud dan tujuan kegiatan usaha serta perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-22464.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 02 Mei 2008.

**1. GENERAL****a. Bank Establishment and General Information**

*PT Bank Syariah Bukopin ("the Bank") formerly known as PT Bank Persyarikatan Indonesia was established based on notarial deed No. 102 dated July 29, 1990 under the name of PT Bank Swansarindo Internasional of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda. The Bank's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia as stipulated in Decree No.C2-5618.HT.01.01TH.90 dated September 11, 1990 and have been registered in District Court of Samarinda, No.W13.26.HT.01.01-67 dated October 9, 1990.*

*PT Bank Swansarindo Internasional is the result of merger between 2 (two) rural bank, namely PT Bank Pasar Gunung Sindoro in Samarinda and PT Bank Pasar Gunung Kendeng in Surakarta.*

*Business license and status improvement to be Commercial Bank was granted under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.1659/KMK.013/1990 dated December 31, 1990.*

*The Bank's articles of association had been changed several times. Summary of the important changes are as follows:*

1. *Deed No. 42 dated April 6, 1991 of Dr. Widjojo Wilami, S.H., a notary in Samarinda, the Bank was relocated from Samarinda to Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No.C2-1568.HT.01.04.TH.91 dated May 7, 1991, and furthermore was registered in the District Court of Samarinda No.W13.Db.HT.01.01-36 dated June 12, 1991.*
2. *Deed No. 28 dated March 31, 2008 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Company's change of name into PT Bank Syariah Bukopin ("Bank"), the business purpose and goals and change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-22464. AH.01.02. of 2008 dated May 2, 2008.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)****a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

3. Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2017 yang dinyatakan dengan akta No. 09 tanggal 6 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0177972 tahun 2017, tertanggal 6 Oktober 2017 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Adrian Djuaini, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0191633 tanggal 16 November 2017.

Bank telah menerima pengalihan Unit Usaha Syariah ("UUS") dari PT Bank Bukopin, Tbk. pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. notaris di Jakarta. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jakarta. Saat ini Bank beroperasi melalui 1 (satu) kantor pusat operasional, 11 (sebelas) kantor cabang, 8 (delapan) kantor cabang pembantu, 4 (empat) kantor kas, 97 (sembilan puluh tujuh) kantor layanan syariah, dan 5 (lima) kas keliling.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Agustus 2015 dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No.33 tanggal 26 Agustus 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 3 Mei 2017 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum pemegang saham tahunan No.10 tanggal 19 Mei 2017, yang dibuat dihadapan notaris Adnan Djuaini, S.H., susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**2017****Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ir. Tri Joko Prihanto
Komisaris Independen	Drs. Hajriyanto Yasin Thohari, MA.
Komisaris Independen	Prof. Dr. H. Suyatno, MPD
Komisaris	Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE

**2016****Board of Commissioners**

Ir. Tri Joko Prihanto	President Commissioner
Drs. Hajriyanto Yasin Thohari, MA.	Independent Commissioner
Prof. Dr. Bambang Setiaji M.Si.	Independent Commissioner
Eddy Cahyono Hadisulistyo, SE	Commissioner

**1. GENERAL (continued)****a. Bank Establishment and General Information (continued)**

3. Based on pronouncement of resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting on August 29, 2017 as stated in notary deed No.09 dated October 6, 2017 of Adrian Djuaini, S.H, a Notary in Jakarta and which has been accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0177972 of 2017, dated October 6, 2017 and Deed No. 19 dated October 31, 2017 of Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta regarding the Company's change of issued and paid up capital. The amendment to the Bank's Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under its Decree No. AHU-AH.01.03-0191633 dated November 16, 2017.

The Bank received the transfer of Sharia Business Unit from PT Bank Bukopin, Tbk. on July 10, 2009, legalized with Deed of Sharia Business Unit Spin Off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H., a notary in Jakarta. The transfer was approved by Bank Indonesia under its letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009.

The Bank's head office is located in Jakarta. Currently the Bank operates through 1 (one) main operational office, 11 (eleven) branch offices, 8 (eight) subsidiary branch offices, 4 (four) cash offices, 97 (ninety seven) sharia office representatives, and 5 (five) mobile cash car.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, and Employees**

Based on Annual General Shareholders Meeting dated August 26, 2015 with Deed No. 33 dated August 26, 2015 and Annual General Shareholders Meeting dated May 3, 2017 with Deed No.10 dated May 19, 2017 of notary Adrian Djuaini, S.H., the compositions of Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)****b. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)**

	<u>2017</u>
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Saidi Mulia Lubis
Direktur	Aris Wahyudi
Direktur	Ruddy Susatyo S, SE.
Direktur Kepatuhan	Ir. Adil Syahputra

	<u>2017</u>
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	Prof. DR. H. Yunahar Ilyas, Lc, MA
Anggota	H. Ikhwan Abidin Basri, MA

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing adalah 859 dan 684 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)****b. Bank Establishment and General Information (continued)**

	<u>2016</u>	
		<b>Board of Directors</b>
	H. Riyanto, SE., Ak.	President Director
	Aris Wahyudi	Director
	Ruddy Susatyo S, SE.	Director
	Ir. Adil Syahputra	Director of Compliance

	<u>2016</u>	
		<b>Sharia Supervisory Board</b>
	Prof. DR. HM. Siradjuddin Syamsuddin, MA	Chairman
	H. Ikhwan Abidin Basri, MA	Member

Total employees of the Bank as of December 31, 2017 and 2016 respectively, are 859 and 684 people (unaudited).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan****Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No.107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk", dan PSAK Umum selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah, serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

**2. ACCOUNTING POLICIES****a. Basis of Financial Statements Presentation****Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards generally applied in Indonesia, including the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013) "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", and other SFAS as long as they are not contradicting with the sharia principles and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)****Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No.101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)****Statement of Compliance (continued)**

Based on SFAS No.101 (Revised 2014), sharia banking financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of Qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit or loss and comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity, are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statement of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents reconciliation between Bank's income under accrual basis and income which is distributed to fund owner under cash basis.

Statement of sources and distribution of zakat represents a statement showing the sources and the distribution of zakat funds in a certain period and the balance of undistributed funds on specific dates.

Zakat represents some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, *infaq*, *shadaqah* funds are derived from Bank and other parties received by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Bank tidak membuat laporan sumber penggunaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* karena Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi penyaluran dana zakat, *infaq* dan *shadaqah*.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

**b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)**

*Bank does not prepare statement of sources and uses of zakat, infaq and shadaqah because the Bank is not directly involved in the distribution of zakat, infaq and shadaqah funds.*

*Statement of sources and uses of Qardhul hasan funds represent the statement indicating the sources and uses of Qardhul hasan funds for a period of time and Qardhul hasan funds balance on a particular date.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Bank's functional currency.*

**b. Transactions and Balances with Related Parties**

*In the normal course of business, Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties is as defined under SFAS No. 7 (Revised 2014) on "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

**c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets**

*Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates, Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, and commitments and contingencies liabilities with credit risks, such as bank guarantees.*

*Non-earning assets are Bank's assets other than the earning assets which have potential loss which, among other, consist of foreclosed assets, dormant assets, inter-office accounts, and suspense accounts.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 24 Agustus 2017, serta Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia.

Cadangan kerugian kualitas aset produktif dan non produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun.

Pedoman pembentukan cadangan kerugian aset produktif dan penentuan kualitas aset sebagaimana OJK tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut:**

- i. Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Surat Utang Pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non earning assets and commitments and contingencies at the end of the year. In relation with compliance, the Bank implements Regulation of the Financial Service Authority (FSA) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit" effective on January 1, 2015 and POJK No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 regarding "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit" which is valid until August 24, 2017, and Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 regarding Implementation of Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines.

Allowance for losses on quality of earning assets and non earning assets and estimated losses on commitments and contingencies is established based on the review and evaluation of the quality of each earning assets and non-earning assets and commitments and contingencies at the end of the year.

The guidelines in determining the allowance for impairment losses on earning assets and the rating of quality based on the aforementioned OJK Regulation are as follows:

**1. The establishment of general reserve and specific reserve of earning assets is regulated as follows:**

- i. General reserve shall be no less than 1% of total earning assets and commitments and contingencies which are classified as current, excluding Bank Indonesia Wadiah Certificates and Government Bonds based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

1. Pembentukan cadangan umum dan khusus aset produktif adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan; dan
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan; dan
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

2. Pengelompokan golongan kualitas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dilakukan berdasarkan kemampuan membayar yang mengacu pada rasio RBH terhadap PBH dan atau ketepatan pembayaran pokok.

3. Pengelompokan golongan kualitas surat berharga syariah digolongkan menjadi lancar apabila memiliki peringkat investasi lebih tinggi dari nilai yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, kurang lancar apabila terdapat penundaan pembayaran bagi hasil, macet apabila tidak memenuhi kriteria lancar dan kurang lancar.

4. Pengelompokan golongan kualitas aset produktif dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* digolongkan menjadi 5 (lima) golongan kualitas yakni lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan untuk agunan yang diambil alih, transaksi antar kantor dan *suspense account* dikelompokkan menjadi lancar dan macet.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada laporan keuangan dalam akun "Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi".

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Allowance for impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

1. The creation of general reserve and specific reserve of earning assets are as follows: (continued)

ii. Special reserve, shall be at least:

- a) 5% of earning assets which are classified as Special Mention, after deducting the collateral value; and
- b) 15% of the earning assets which are classified as Substandard after deducting the collateral; and
- c) 50% of the earning assets which are classified as Doubtful, after deducting the collateral; and
- d) 100% of the earning assets which are classified as Loss, after deducting of collateral.

2. Classifications of *mudharabah* and *musyarakah* financing quality are based on ability to pay which refers to the ratio of the RBH against PBH and or the timely payment of principal installment.

3. Sharia securities quality is classified as current if it has a rank higher than the value of investments issued by a rating agency recognized by Bank Indonesia, classified as substandard if there was a delay in profit sharing payment, and classified as non-performed if it did not meet the criteria of current and substandard.

4. Earning asset quality in the form of *musyarakah* and *mudharabah* financing is classified into 5 (five) classes of quality namely current, special mention, substandard, doubtful and loss. While for the foreclosed assets, transactions between branches and suspense account are classified into current and loss.

Allowance for impairment losses on commitments and contingencies is recorded under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Saldo aset produktif dihapusbukkan dari masing-masing cadangan kerugian pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan cadangan/estimasi kerugian selama tahun berjalan.

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- (i) Pada saat pengambilalihan agunan, dan
- (ii) Pada masa-masa berikutnya setelah pengambil-alihan agunan

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- (i) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun;
- (ii) Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

The outstanding balance of earning assets are written off from each allowance for impairment losses when management believes that the assets are uncollected. Recovery of written-off earnings assets is recorded as addition into allowance for impairment losses in the current period.

Foreclosed assets are assets acquired by the Bank, either through auction or outside the auction based on voluntary handover by the owner of the collateral or by authority to sell outside the auction of the owner of the collateral in case the customer does not meet its obligations to the Bank.

Bank is required to conduct settlement of the foreclosed assets owned and documenting the foreclosed assets settlement efforts. Bank is required to reassess the foreclosed assets on the basis of net realizable value:

- (i) At the time of foreclosure of collateral, and
- (ii) In subsequent periods after foreclosure of collateral

The determination of net realizable value shall be conducted by an independent appraiser, for foreclosed assets with a stipulation value of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) or more. Whereas foreclosed assets with a value below Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) may use the Bank's internal assessors.

Bank is required to use the lowest value if there are several values from an independent appraiser or assessor of internal Bank.

Foreclosed assets that have been attempted to settle are determined to have the following quality:

- (i) Current, if held up to 1 (one) year;
- (ii) Loss, if held for more than 1 (one) year.



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih diakui sebagai penambah atau pengurang cadangan kerugian penurunan nilai piutang atau pembiayaan.

Rekening Antar Kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

*Suspense account* adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklasifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*. Kualitas rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- (i) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- (ii) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Disamping prosedur yang telah dijelaskan dalam (Catatan 2.c1), Bank juga melakukan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.d.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Allowance for Impairment Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)**

*Foreclosed assets in connection with settlement of financing facilities (presented in other assets) are recognized at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses. The difference between the net realizable value of the receivables balance or financing that can not be billed is recognized as an addition or deduction allowance for losses on receivables or financing.*

*Inter-office accounts are claims arising from inter-office transactions that have not been settled within a specified period.*

*Suspense account is an account that is used to accommodate transactions that are not identified or not supported with adequate recording of documents that can not be classified in the required account.*

*Bank is required to conduct settlement effort of inter-office accounts and suspense accounts. The quality of interoffice accounts and suspense account is determined as follows:*

- (i) Current, if recorded in the books of the Bank up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- (ii) Loss, if recorded in the books of the Bank for more than 180 (one hundred and eighty) days.*

*In addition to the procedure described in (Note 2.c1), the Bank assesses the impairment of financial instruments as described in Note 2.d.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**

Sesuai dengan PSAK 102 (2013) dan PAPSI 2013, Bank juga mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atau aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Impairment of Financial Instrument**

*In accordance with SFAS No. 102 (2013) and PAPSI 2013, the Bank also assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statement of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in margin or principal payments, financing restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income. Margin income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using effective rate of return used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****d. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam PSAK No.102 (Revisi 2013), Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 102 (Revisi 2013) dan PAPSI 2013, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah. Sesuai dengan PSAK 102 (Revisi 2013) dan Surat OJK tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas asset keuangan secara kolektif berlaku mulai 1 Januari 2015.

**e. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia**

Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro wadiah pada Bank Indonesia, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah. FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

**f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain**

Giro pada Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Impairment of Financial Instrument (continued)**

For the purpose of a collective evaluation of impairment on receivables and financing, as allowed under SFAS No.102 (Revised 2013), the Bank Indonesia Circular Letter No.15/26/DPbS dated July 10, 2013 and Financial Service Authority (FSA) letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning response to ASBISINDO proposal, for the first adoption of SFAS No. 102 (Revised 2013) and PAPSI 2013, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation based on the prevailing Bank Indonesia regulation on the Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles. In accordance with SFAS No. 102 (Revised 2013) and the aforementioned FSA Letter, the transition rule for collective impairment calculation is effective on January 1, 2015.

**e. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia**

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia, Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are a certificates issued by Bank Indonesia as proof of short-term fund deposits based on Wadiah and jualah principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

**f. Current account and Placements with Other Banks**

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balance net of allowance for impairment losses. Bonuses received from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Interest on current accounts placed with non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *Qardhul hasan* fund. The interest from current accounts with non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****f. Giro dan Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana pada bank syariah lainnya dan/atau bank perkreditan rakyat syariah antara lain dalam bentuk giro *wadiah*, deposito berjangka *mudharabah* dan/ atau tabungan *mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian.

**g. Investasi pada Surat Berharga**

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi *ijarah* dan *sukuk mudharabah*. Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada *sukuk* sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

*Sukuk ijarah* dan *sukuk mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan *sukuk* termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu *sukuk*, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****f. Current account and Placements with Other Banks (continued)**

*Placements with other banks represent placements in other Sharia Bank and/or sharia rural banks in the form of wadiah demand deposits, mudharabah time deposits and/or mudharabah saving deposits, financing facilities, and other placements based on Sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses.*

**g. Investments in Securities**

*Sharia marketable securities represents a proof of investment under the sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk), certificate of sharia mutual funds and other sharia securities based on sharia principles.*

*The Bank implemented the SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", which regulate recognition, measurement, presentation and disclosure of transactions of Ijarah sukuk and mudharabah sukuk. Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value.*

*Ijarah and mudharabah sukuk after the initial measurement are measured as follows:*

- 1) *Measured at acquisition cost if: (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement which determines a specific date of payment of principal and/or the results, (b) sukuk acquisition cost includes transaction cost, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight line basis for the period of the sukuk (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment in statement of comprehensive income.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****g. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)**

- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada: (a) kuotasi harga di pasar aktif, atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi. Selisih antara nilai wajar dengan nilai transaksi diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai surat berharga dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi risiko dan manfaat surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset surat berharga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi risiko dan manfaat surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (catatan 2.c)

**h. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah* dan *istishna*.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****g. Investments in Securities (continued)**

- 2) Measured at fair value with reference to: (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotation in an active market or (c) the fair value of similar instruments if there is no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost of sukuk exclude transaction cost. The difference between the fair value and the transaction amount is recognized in other comprehensive income.

Allowance for impairment losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

Securities purchased under resale agreement are presented as claim by the resell price of the security. Securities purchased under resale agreement are not presented as securities in financial statement due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the seller.

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities at the agreed repurchase price. Securities sold under repurchase agreement are presented as securities in consolidated financial statements due to the fact that the risks and benefits of the securities substantially remain with the Bank as seller.

Securities sold under repurchase agreements/ Securities purchased under resale agreement in the first recognition are measured at fair value plus directly attributable transaction cost, if any, and subsequently are measured at amortized acquisition cost. Allowance for impairment losses shall be established if there is objective evidence of impairment (note 2.c)

**h. Receivables**

Receivables represent claims arising from the sale and purchase transaction based on *murabahah* and *istishna*.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****h. Piutang (lanjutan)**

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian. *Margin murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian.

Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**i. Pinjaman Qardh**

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan, jika diberikan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya, kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****h. Receivables (continued)**

*Murabahah* is a sales contract for purchase of goods with the price and margin which have been agreed by both buyer and seller as stated in the contract. A *murabahah* can be exercised with or without predetermined order. In a *murabahah* with predetermined order, the Bank purchases goods once the order has been placed by the customer. Upon entering into *murabahah* contract, *murabahah* receivable is recognized at the acquisition cost of *murabahah* assets plus agreed margin. *Murabahah* receivables are presented as net realizable value, which is the receivable balance deducted with allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

*Istishna* is a sales contract between buyer (*al-mustashni*) and manufacturer acting as the seller (*al-shani*). Based on such contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply goods ordered (*al-mashnu*) in accordance with specifications required by the buyer and to sell to the buyer at an agreed price. *Istishna* receivables are recognized based on the outstanding billings less allowance for impairment losses.

Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual receivable account.

**i. Fund of Qardh**

*Fund of qardh* is the fund supply or claims equivalent to it, based on an agreement between the borrower and the Bank which requires the borrower to pay off the loans in a certain period of time. The Bank may receive compensation but may not put any benefits in the agreement. Benefits, if granted, are acknowledged as revenue when received.

*Fund of qardh* is recognized at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue upon realization. *Fund of qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for impairment losses.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****j. Pembiayaan**

Pembiayaan terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian. Bank menetapkan cadangan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

**k. Aset Ijarah**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Obyek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan obyek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****j. Financing**

Financing consists of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

*Mudharabah* financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined nisbah. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

*Mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on the review of the quality of individual *mudharabah* financing. In the event that a portion of *mudharabah* financing is impaired prior to the start up of operations owing to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, the said loss shall reduce the *mudharabah* financing balance and shall be recognized as a loss by the Bank.

*Musyarakah* financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

*Musyarakah* financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

**k. Assets of Ijarah**

Assets acquired for *ijarah* represent assets/objects for lease transactions (*ijarah*) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an *Ijarah* transaction are depreciated using straight-line method based on the estimated useful life. While leased objects in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction are depreciated based on lease term.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****k. Aset Ijarah (lanjutan)**

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan amortisasi.

Peraturan ketentuan Bank Indonesia No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 menjelaskan bahwa efektif 1 Januari 2007, pembentukan cadangan penghapusan untuk aset *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* tidak berlaku.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah dan aset tetap tanah tidak disusutkan.

Efektif 1 Oktober 2016 untuk Aset Tanah, Bank merubah kebijakan akuntansinya dari metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tanah yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dibukukan pada akun "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20	Building
Instalasi	8	Installation
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Komputer	8	Computer
Mesin-mesin	8	Machineries
Peralatan kantor	4	Offices utilities

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****k. Assets of Ijarah (continued)**

Assets acquired for *Ijarah* are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

Bank Indonesia Regulation No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 defines that effective on January 1, 2007, allowance for loss of *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* assets are not applicable.

**l. Premises and equipment**

Premises and equipment are stated as acquisition cost deducted with accumulated depreciation excluding specific premises which are revalued based on Government Regulation and land is not depreciated.

Effective on October 1, 2016 the Bank changed its accounting policies related to land from the cost model to the revaluation model. The Bank revalued all of its existing land using the services of external independent appraisal. The increase of carrying value derived from revaluation of land is recorded as "revaluation surplus on premises and equipment" in other comprehensive income.

Depreciation is calculated by using the straight line method based on the estimated useful periods of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to income statements as incurred; significant renewals and additions are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****m. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, piutang pendapatan bagi hasil, *suspense account*, uang muka, setoran jaminan, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada cadangan kerugian pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No.48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**n. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan disajikan dalam akun aset lain-lain dan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Other Assets**

*Other assets consist of prepaid expenses, accrued income from marketable securities, revenue sharing receivables, suspense accounts, advance, deposit guarantees, foreclosed assets and others.*

*Prepaid expenses (included in "Other Assets") are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.*

**Impairment of Non-Financial Assets**

*If the value of a foreclosed assets whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is less than the financing or receivable, the difference is charged to the allowance for possible losses of financing or receivable. If the value of a foreclosed assets, whether acquired from auction or from voluntary conveyance, is more than the financing or receivable, the difference is returned to the customer.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset and presented as deduction of foreclosed assets.*

*Effective on January 1, 2015, Bank is implementing the SFAS No.48 (Revised 2014), "Assets Impairment". The adoption of SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosure of the financial statements.*

**n. Foreclosed Assets**

*Foreclosed assets in settlement of financing facilities are included as part of other assets and are recognized at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of an asset after deducting estimated settlement expenses.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****n. Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)**

Nilai Agunan yang diambil alih, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela dicatat pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya yaitu maksimum sebesar kewajiban nasabah. Bank tidak dapat mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 (satu) tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurangan dari akun agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Foreclosed Assets (continued)**

*The value of a foreclosed asset whether acquired from auction or from voluntary conveyance, recorded at fair value less selling price is a maximum amount of customer liabilities. Bank can not recognize gain at asset acquisition.*

*Foreclosed assets will be acquired when there are no more sources of return that could be expected from the customer. Indication of no source of return is the poor financial condition of the customer during several periods and arrears of installments for more than 1 (one) year and are categorized as loss.*

*Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses on foreclosed asset is provided based on the decline in value of foreclosed asset and presented as deduction of foreclosed assets.*

*Reconditioning costs arising after foreclosure are capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.*

*The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from sale of such assets is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**o. Liabilities Due Immediately**

*Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of Bank liabilities.*

**p. Deposits from Customers and Other Banks**

*Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Certificate of Interbank mudharabah Investment (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amount payable to the other banks.*

*Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposits drafts, and receive bonuses according to the Bank policies. Wadiah demand are stated at the amount entrusted by depositors.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****q. Dana Syirkah Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan nisbah. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****q. Temporary Syirkah Fund**

*Temporary syirkah fund* is investment received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest funds, either in accordance with the Bank's policies or restrictions policy of the funds owner, with profits distributed in accordance with agreed predetermined ratio (*nisbah*). *Temporary syirkah funds* consist of *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits.

*Mudharabah* saving deposits represent funds from third parties which receive profit sharing return based on predetermined and pre-agreed ratio (*nisbah*) from income derived by the Bank from the use of such funds. *mudharabah* saving deposits are stated at the customer's saving deposits balance.

*Mudharabah* time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the customer and the Bank. *mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed by deposits holder and the Bank.

*Temporary syirkah fund* cannot be classified as liability. This is due to the fact that the Bank does not have any obligation to return the initial fund to the owners, except for losses incurred due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, *temporary syirkah fund* cannot be classified as shareholders' equity, because they have maturity date and the depositors do not have the same ownership rights as common shareholders', such as voting rights and the rights upon realized gain from current assets and other non-investment accounts.

*Temporary syirkah funds* represent one of the elements of statement of financial position which is in line with sharia principle which entitles the Bank to manage such fund and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of *temporary syirkah funds* earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The distribution of the return of *temporary syirkah fund* is based on profit sharing or revenue sharing concept.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****r. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib**

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna*; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*; dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari efektif margin.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dinyatakan selesai jika proses pembuatan barang pesanan selesai dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan *mudharib* dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha *musyarakah*, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****r. Revenue from Fund Management by the Bank as Mudharib**

Income from fund managed by the Bank as mudharib consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions; profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah*; and other main operating income.

Income recognition from *murabahah* transaction with deferred payment or installment is conducted over the period of contract using effective method (annuity).

*Murabahah* income which includes deferred margin and administrative income, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Revenue from *istishna* is recognized using percentage of completion or completion method of contract. The contract is defined as completion method if the process of production is completed and the goods are delivered to the customer.

Profit sharing income from *mudharabah* is recognized in the period when the profit sharing right arises in accordance with agreed sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio. Loss incurred due to negligence of *mudharib* is charged to *mudharib* and will not reduce the *mudharabah* investment.

Revenue from *musyarakah* distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on *musyarakah* revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as the right of the passive partner in revenue sharing and liability.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****s. Pendapatan Usaha Utama Lainnya**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual.

**t. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan *margin* dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad wadiah dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**u. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****s. Other Main Operating Income**

*Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Sharia Certificates, placements with other sharia banks, and profit sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized on accrual basis.*

**t. Third Parties' Share on Returns of Temporary Syirkah Funds**

*Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represents fund owner share on the profit of Bank derived from managing of such fund under mudharabah mutlaqah, principles. The profit sharing is determined on the cash basis.*

*Bank's share of profit distributed to the owners of the fund is calculated from the income that has been received.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank calculated proportionally based on the allocation of fund from owners and the Bank to be used in financing facilities and other distributed earning assets. Total margin income and profit sharing available for customers are distributed to saving customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined ratio, where as for demand deposits and savings customers with wadiah contract bonuses may be granted based on Bank's policy.*

*Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets acquired through the use of the Bank's fund shall all belong to the Bank, including income from the Bank's return-based investments.*

**u. Fee and Commission income**

*Fees and commissions which are directly related to financing activities are recognized as income upon receipt.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****v. Imbalan Pasca Kerja**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program imbalan pasti**

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian *actuarial*
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****v. Post-Employment Benefits**

Effective on January 1, 2015, the Bank is implementing SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the classifications and disclosures.

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**Defined benefit plan**

The post-employment benefits and other longterm employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other longterm employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which are recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which are recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets), and remeasurement of liability (asset) are recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****v. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)****Program imbalan pasti (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**w. Pajak Penghasilan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****v. Post-Employment Benefits (continued)****Defined benefit plan (continued)**

*Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the occurrence of amendments or curtailment program, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.*

**w. Income Tax**

*Effective on January 1, 2015, Bank has adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial reporting and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

*Assets and liabilities on deferred tax and current tax are offset when there is a legal enforceable right to offset.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

**x. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

**1) Usaha yang berkelanjutan**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

**2) Penurunan nilai aset**

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**w. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.*

**x. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates**

*The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.*

**1) Going concern**

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

**2) Impairment of Assets**

*The Bank reviews its quality of assets at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income. In determining whether an impairment loss should be recorded in comprehensive income, Bank made estimation whether there is any indication of impairment in the quality of the assets.*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

**x. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

## 2) Penurunan nilai aset (lanjutan)

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya, mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai.

## 3) Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

## 4) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

## 5) Cadangan imbalan kerja karyawan

Cadangan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Karena imbalan kerja tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

---

**x. Significant Accounting Judgment Estimates (continued)**2) *Impairment of Assets (continued)*

*These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.*

3) *Fair value of financial instrument*

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position are not available in active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

4) *Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for the recoverable taxable income arising from deductible temporary difference in subsequent periods. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategy.*

5) *Allowance for employee benefits*

*Allowance for employee benefits is determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations are made using assumptions such as discount rates, investment returns rate, salary increase rate, mortality rate, the level of resignation and others. Due to the longterm nature of these employee benefits, such estimates are subject to significant uncertainty.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****x. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)**

## 6) Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut tetap dimungkinkan, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut diatas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan.

**y. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim adalah sebagai berikut:

- PSAK 107 (Revisi 2016) "Akuntansi Ijarah"
- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****x. Significant Accounting Judgment Estimates (continued)**

## 6) Useful lives of fixed assets

The Management of the Bank estimate the useful lives of fixed assets and software based on the period over which the assets are expected to be available for use. The useful life of each item is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical and technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for each period will be affected by changes of other factors and condition when recorded.

**y. Changes in Accounting Policy and Disclosures**

The latest standards, revisions and interpretations that become effective on or after January 1, 2017, yet has no material implication to the Bank's interim report, are as follows:

- SFAS107 (Revised 2016) "Accounting for Ijarah"
- Amendment to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of the Scope of SFAS 13 Investment Property"
- SFAS 3 (Revised 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Implementation of these standards does not change the accounting policies and has no effect on the amounts reported in the current period or the previous year.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****y. Perubahan atas Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (Revisi 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap".
- PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 111 "Akuntansi Wa'd"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018. Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)****y. Changes in Accounting Policy and Disclosures**

New standards and revisions which have been issued but not yet effective in the current period are as follows:

- SFAS 15 (Revised 2017) "Investments in Associated Entities and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed Assets".
- SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interest in Other Entities".
- Amendment to SFAS 2 "Cash Flow Statement on Disclosure Initiative".
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax with regard to Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses".
- SFAS 111 "Accounting for Wa'd"

The standards shall be effective only in the fiscal year on or after January 1, 2017 and January 1, 2018. As of date of issuance of these financial statements, the management is studying the possible impacts of the adoption of the new standards and those revisions as well as its effects on the financial statements.

**3. KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Kas Utama	47.937.639.300
Kas pada ATM	194.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>48.132.489.300</b>

**3. CASH**

This account consist of:

	<u>2016</u>	
	47.443.855.450	Main Cash
	--	Cash in ATM
<b>Jumlah</b>	<b>47.443.855.450</b>	<b>Total</b>

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Giro wadiah	266.967.960.630
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	1.071.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.338.767.960.630</b>

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

This account consist of:

	<u>2016</u>	
	249.995.026.916	Wadiah demand deposits
	1.272.600.000.000	Bank Indonesia Sharia Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.522.595.026.916</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing di Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta Asing.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 5,01% dan 5,02%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dengan memperoleh imbalan per tahun untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing berkisar rata-rata 3,75% dan 4,0% yang diakui pada saat jatuh tempo.

**4. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

Based on Bank Indonesia Regulation No.15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies in Bank Indonesia equivalent to 5.00% and 1.00% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

Minimum Statutory Reserves of the Bank on December 31, 2017 and 2016 are respectively 5.01% and 5.02%.

Bank placed funds in Bank Indonesia Sharia Facility (FASBIS) and obtains returns per annum for 2017 and 2016 ranging from 3.75% and 4.0%, respectively, which were recognized at maturity.

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN****5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Bank Umum Syariah:			Sharia Commercial Bank:
BPRS	1.456.542.232	4.409.201.377	BPRS
PT Bank Syariah Mandiri	--	20.622.895	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	1.456.542.232	4.429.824.272	Total
Bank Non Syariah:			Non Sharia Banks:
PT Bank Central Asia Tbk	8.900.025.776	4.769.494.425	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.794.437	51.794.437	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.578.519	10.075.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	3.343.938	3.359.686	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	692.051	1.536.051	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Nagari	1.096.305	1.300.635	PT Bank Nagari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.005.171	1.005.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	8.969.536.197	4.838.565.404	Total
Jumlah pihak ketiga	10.426.078.429	9.268.389.676	Total third parties
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
Bank Non Syariah			Non Sharia Bank
PT Bank Bukopin Tbk	721.503.974.570	253.911.497.137	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	721.503.974.570	253.911.497.137	Total
<b>Jumlah</b>	<b>731.930.052.999</b>	<b>263.179.886.813</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.628.877.426)	(2.672.528.765)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>703.301.175.573</b>	<b>260.507.358.048</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	2.672.528.765
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 31)	20.233.700.000
Reklasifikasi	10.513.369.470
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.790.720.809)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>28.628.877.426</b>

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah memadai.

Pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan.

Bagi hasil deposito berjangka berkisar antara 4,80% sampai dengan 5,11% per tahun untuk tahun 2017 dan berkisar antara 4,81% sampai dengan 5,12% per tahun untuk tahun 2016.

Penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Kurang dari 1 bulan	730.473.510.767

**5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (Continued)**

The movement of allowance for impairment losses on current accounts and placements with other banks are as follows:

	<b>2016</b>	
	2.881.912.794	Beginning balance
	--	Provision (reversal) during current year (Notes 31)
	--	Reclassification
	(209.384.029)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.672.528.765</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Based on review and evaluation of Bank management, the collectibility over placements with other banks on December 31, 2017 and 2016, is categorized as current. Management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 is adequate.

Interest income received from current accounts with non-sharia banks is recorded as Al-Qardhul Hasan.

Profit sharing of time deposits is ranging between 4.80% to 5.11% per annum in 2017 and between 4.81% to 5.12% per annum in 2016.

Placements with other banks based on remaining period to maturity before deducted with allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2016</b>	
	258.770.685.435	Less than 1 month

**6. INVESTASI PADA SURAT BERTAHAGA**

a) Berdasarkan tujuan:

	<b>2017</b>
Harga Perolehan:	
Surat Utang Negara Republik Indonesia	54.613.720.748
Sukuk PT Indosat Tbk	30.000.000.000
Sukuk II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.000.000.000
Sukuk I PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--
<b>Jumlah investasi pada surat berharga</b>	<b>104.613.720.748</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)
<b>Bersih</b>	<b>104.113.720.748</b>

**6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**

a) By purpose:

	<b>2016</b>	
		Acquisition cost:
	54.511.694.709	Government Debentures Portfolio
	30.000.000.000	PT Indosat Tbk - Sukuk
	20.000.000.000	Sukuk II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	10.000.000.000	Sukuk I PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Total investasi pada surat berharga</b>	<b>114.511.694.709</b>	<b>Total Investment in marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(600.000.000)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>113.911.694.709</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERTAHAP (Lanjutan)**

b) Berdasarkan kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
1 - 5 tahun	30.000.000.000	50.000.000.000
5 - 10 tahun	<u>74.613.720.748</u>	<u>64.511.694.709</u>
	104.613.720.748	114.511.694.709
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(500.000.000)</u>	<u>(600.000.000)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>104.113.720.748</u></b>	<b><u>113.911.694.709</u></b>

d) Berdasarkan penerbit :

	Tingkat bagi hasil per tahun/ Annual revenue sharing rate (%)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat *)/ Rating		31 Desember/ December 31,	
			2017	2016	2017	2016
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held until maturity date Surat Utang Negara RI / Government Debentures Portfolio						
PBS 004	6,10%	15-02-2037			21.541.937.624	21.459.952.254
PBS 005	6,75%	15-04-2043			33.071.783.124	33.051.742.455
Sukuk Korporasi:						
Sukuk PT Indosat	8,63%	27-06-2019	idAAA(sy)	idAA+(sy)	30.000.000.000	30.000.000.000
Sukuk II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	10,13%	29-06-2022	idA-(sy)	idAA+(sy)	20.000.000.000	20.000.000.000
Sukuk I PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9,6%	28-03-2023	--	idAA+(sy)	--	10.000.000.000
<b>Jumlah / Total</b>					<b><u>104.613.720.748</u></b>	<b><u>114.511.694.709</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment Losses					<u>(500.000.000)</u>	<u>(600.000.000)</u>
<b>Jumlah Surat Berharga/ Marketable Securities</b>					<b><u>104.113.720.748</u></b>	<b><u>113.911.694.709</u></b>

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

\*) Based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

e) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai surat berharga adalah sebagai berikut:

e) The movements of the allowance for impairment losses on investments in marketable securities are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	600.000.000	700.000.000	Beginning balance
Pembentukan (pembalikan) selama tahun berjalan	<u>(100.000.000)</u>	<u>(100.000.000)</u>	Provision (reversal) during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>500.000.000</u></b>	<b><u>600.000.000</u></b>	<b>Balance at the end of year</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi pada surat berharga, serta telah memenuhi ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**6. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that might arise from uncollectible securities, and in compliance with the regulation issued by the Financial Service Authority.

**7. SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2016 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

**7. SECURITIES PURCHASED/SOLD UNDER RE SALE/REPURCHASE AGREEMENT**

As of December 31, 2016, there were no securities purchased under agreements to resell and as of December 31, 2017, the securities purchased under agreement to resell consist of:

**31 Desember 2017 / December 31, 2017**

Nama Pihak Penjual / Counterparty	Jenis Efek / Type of Security	Nilai Nominal / Nominal Amount	Tarif / Rate (%)	Tanggal Mulai / Value Date	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Nilai Jual / Selling Price
Bank Indonesia	RR SBSN	97.314.164.336	4,58%	13/12/2017	10/1/2018	96.968.550.000

**8. PIUTANG**

a. Berdasarkan jenis:

**8. RECEIVABLES**

a. By type:

	2017						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Pihak Ketiga Murabahah Istishna	1.297.377.244.028 4.345.220.545	248.539.717.148 --	40.277.935.456 --	12.373.971.662 --	161.059.952.533 --	1.759.628.820.827 4.345.220.545	Third parties Murabahah Istishna
	<u>1.301.722.464.573</u>	<u>248.539.717.148</u>	<u>40.277.935.456</u>	<u>12.373.971.662</u>	<u>161.059.952.533</u>	<u>1.763.974.041.372</u>	
Pihak Berelasi Murabahah	16.039.514.128	--	--	--	--	16.039.514.128	Related parties Murabahah
	<u>16.039.514.128</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>16.039.514.128</u>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.317.761.978.701</b>	<b>248.539.717.148</b>	<b>40.277.935.456</b>	<b>12.373.971.662</b>	<b>161.059.952.533</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.177.619.787)	(14.102.044.265)	(18.703.929.558)	(2.959.777.145)	(97.763.511.064)	(146.706.881.819)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.304.584.358.914</b>	<b>234.437.672.883</b>	<b>21.574.005.898</b>	<b>9.414.194.517</b>	<b>63.296.441.469</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)****8. RECEIVABLES (Continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

		2016						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Ketiga							<i>Third parties</i>	
<i>Murabahah</i>	1.851.539.621.776	146.315.568.586	82.614.107.423	12.474.549.322	156.652.928.254	2.249.596.775.361	<i>Murabahah</i>	
Istishna	7.104.947.722	--	--	--	--	7.104.947.722	<i>Istishna</i>	
	<u>1.858.644.569.498</u>	<u>146.315.568.586</u>	<u>82.614.107.423</u>	<u>12.474.549.322</u>	<u>156.652.928.254</u>	<u>2.256.701.723.083</u>		
Pihak Berelasi							<i>Related parties</i>	
<i>Murabahah</i>	19.311.405.899	--	--	--	--	19.311.405.899	<i>Murabahah</i>	
	<u>19.311.405.899</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>19.311.405.899</u>		
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.877.955.975.397</b>	<b>146.315.568.586</b>	<b>82.614.107.423</b>	<b>12.474.549.322</b>	<b>156.652.928.254</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>Total Receivables</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.928.799.547)	(27.329.414.231)	(3.789.882.800)	(1.821.524.281)	(89.081.167.537)	(138.950.788.396)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Bersih</b>	<b>1.861.027.175.850</b>	<b>118.986.154.355</b>	<b>78.824.224.623</b>	<b>10.653.025.041</b>	<b>67.571.760.717</b>	<b>2.137.062.340.586</b>	<b>Net</b>	

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

		2017						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Ketiga:							<i>Third parties</i>	
Pertanian	2.345.618.681	70.425.721	--	--	--	2.416.044.402	<i>Agriculture</i>	
Pertambangan	6.214.019.720	--	--	--	--	6.214.019.720	<i>Mining</i>	
Manufaktur	98.335.471.670	110.601.762	--	--	4.682.240.218	103.128.313.650	<i>Manufacture</i>	
Tenaga listrik	5.360.347.810	--	--	--	--	5.360.347.810	<i>Electric Power</i>	
Konstruksi	6.907.592.264	6.466.286.967	--	--	700.178.860	14.074.058.091	<i>Construction</i>	
Perdagangan	171.735.425.679	115.814.468.674	37.035.118.184	154.964.732	71.686.684.687	396.426.661.956	<i>Trading</i>	
Transportasi	34.859.412.877	47.151.275.280	719.425.530	--	65.599.106.682	148.329.220.369	<i>Transportation</i>	
Jasa dunia usaha	127.533.201.652	59.977.974.952	1.517.107	9.470.470.071	9.300.354.843	206.283.518.625	<i>Business Services</i>	
Jasa sosial	263.010.445.647	1.158.683.418	172.821.933	56.095.014	3.801.976.189	268.200.022.201	<i>Social Services</i>	
Lain-lain	585.420.928.573	17.790.000.374	2.349.052.702	2.692.441.845	5.289.411.054	613.541.834.548	<i>Others</i>	
	<u>1.301.722.464.573</u>	<u>248.539.717.148</u>	<u>40.277.935.456</u>	<u>12.373.971.662</u>	<u>161.059.952.533</u>	<u>1.763.974.041.372</u>		
Pihak Berelasi:							<i>Related parties</i>	
Konstruksi	1.389.173.934	--	--	--	--	1.389.173.934	<i>Construction</i>	
Jasa-jasa dunia usaha	11.026.162.331	--	--	--	--	11.026.162.331	<i>Business Service</i>	
Jasa sosial	2.780.261.498	--	--	--	--	2.780.261.498	<i>Social Services</i>	
Lain-lain	843.916.365	--	--	--	--	843.916.365	<i>Others</i>	
	<u>16.039.514.128</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>16.039.514.128</u>		
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.317.761.978.701</b>	<b>248.539.717.148</b>	<b>40.277.935.456</b>	<b>12.373.971.662</b>	<b>161.059.952.533</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>Total Receivables</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.177.619.787)	(14.102.044.265)	(18.703.929.558)	(2.959.777.145)	(97.763.511.064)	(146.706.881.819)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
<b>Bersih</b>	<b>1.304.584.358.914</b>	<b>234.437.672.883</b>	<b>21.574.005.898</b>	<b>9.414.194.517</b>	<b>63.296.441.469</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	<b>Net</b>	



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)****8. RECEIVABLES (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

	2016						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga:							Third parties
Pertanian	3.357.858.345	--	--	313.399.949	88.933.581	3.760.191.875	Agriculture
Pertambangan	2.786.287.752	336.193.686	--	--	--	3.122.481.438	Mining
Manufaktur	80.707.778.774	3.734.316.850	352.974.989	678.637.393	622.509.382	86.096.217.388	Manufacture
Tenaga listrik	8.210.726.060	--	--	--	--	8.210.726.060	Electric Power
Konstruksi	8.041.419.424	8.851.032.092	--	--	1.022.926.957	17.915.378.473	Construction
Perdagangan	265.400.831.229	12.211.406.996	62.332.255.973	371.000.000	72.145.524.375	412.461.018.573	Trading
Transportasi	44.429.264.521	46.854.399.673	5.010.636.184	855.454.534	63.964.592.418	161.114.347.330	Transportation
Jasa dunia usaha	279.481.651.769	66.100.819.533	9.473.570.096	9.473.570.096	8.153.685.367	372.683.296.861	Business Services
Jasa sosial	298.241.679.918	3.323.144.468	--	--	1.132.983.185	302.697.807.571	Social Services
Lain-lain	867.987.071.706	4.904.255.288	5.444.670.181	782.487.350	9.521.772.989	888.640.257.514	Others
	<b>1.858.644.569.498</b>	<b>146.315.568.586</b>	<b>82.614.107.423</b>	<b>12.474.549.322</b>	<b>156.652.928.254</b>	<b>2.256.701.723.083</b>	
Pihak Berelasi:							Related parties
Konstruksi	3.078.966.596	--	--	--	--	3.078.966.596	Construction
Jasa sosial	13.329.628.985	--	--	--	--	13.329.628.985	Social Services
Lain-lain	2.902.810.318	--	--	--	--	2.902.810.318	Others
	<b>19.311.405.899</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>19.311.405.899</b>	
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.877.955.975.397</b>	<b>146.315.568.586</b>	<b>82.614.107.423</b>	<b>12.474.549.322</b>	<b>156.652.928.254</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.928.799.547)	(27.329.414.231)	(3.789.882.800)	(1.821.524.281)	(89.081.167.537)	(138.950.788.396)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.861.027.175.850</b>	<b>118.986.154.355</b>	<b>78.824.224.623</b>	<b>10.653.025.041</b>	<b>67.571.760.717</b>	<b>2.137.062.340.586</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

c. By period (according to the agreement):

	2017	2016	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	305.581.991	694.627.356	Less than 1 year
1 - 2 tahun	19.082.963.039	21.473.296.845	1 - 2 years
2 - 5 tahun	469.879.918.590	531.976.643.065	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1.274.705.577.752</u>	<u>1.702.557.155.817</u>	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.763.974.041.372</u>	<u>2.256.701.723.083</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi</b> <b>(Catatan 34)</b>			<b>Related Parties</b> <b>(Note 34)</b>
1 - 2 tahun	601.319.464	1.954.549.684	1 - 2 years
2 - 5 tahun	12.657.933.166	3.758.896.016	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.780.261.498</u>	<u>13.597.960.199</u>	More than 5 years
Jumlah Pihak Berelasi	<u>16.039.514.128</u>	<u>19.311.405.899</u>	Total Related Parties
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(146.706.881.819)</u>	<u>(138.950.788.396)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.633.306.673.681</b>	<b>2.137.062.340.586</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)****8. RECEIVABLES (Continued)**

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

d. By remaining period to maturity:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Kurang dari 1 tahun	33.325.907.533	44.389.066.741	Less than 1 year
1 - 2 tahun	136.118.779.171	142.006.320.642	1 - 2 years
2 - 5 tahun	589.278.189.736	981.758.309.865	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>1.005.251.164.932</u>	<u>1.088.548.025.835</u>	More than 5 years
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.763.974.041.372</u>	<u>2.256.701.723.083</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Kurang dari 1 tahun	601.319.464	965.742.763	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.389.173.934	1.950.233.011	1 - 2 years
2 - 5 tahun	14.049.020.730	6.576.897.860	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>--</u>	<u>9.818.532.265</u>	More than 5 years
Jumlah Pihak Berelasi	<u>16.039.514.128</u>	<u>19.311.405.899</u>	Total Related Parties
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(146.706.881.819)</u>	<u>(138.950.788.396)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>1.633.306.673.681</u></b>	<b><u>2.137.062.340.586</u></b>	<b>Net</b>

e. Berdasarkan Keterkaitan:

e. By relationship:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Murabahah	1.759.628.820.827	2.249.596.775.361	Murabahah
Istishna	<u>4.345.220.545</u>	<u>7.104.947.722</u>	Istishna
Jumlah Pihak Ketiga	<u>1.763.974.041.372</u>	<u>2.256.701.723.083</u>	Total Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related Parties (Note 34)</b>
Murabahah			Murabahah
MPKU Dan PSPDM Kota Surakarta	--	9.396.414.912	MPKU and PSPDM of the City of Surakarta
PT Mitra Data Sarana	2.780.261.498	3.762.859.003	PT Mitra Data Sarana
PT Mitra Usaha Sarana	1.389.173.934	3.078.966.596	PT Mitra Usaha Sarana
PT Baruga Asrinusa Development	11.026.162.331	--	PT Baruga Asrinusa Development
Karyawan kunci	843.916.365	2.548.173.913	Key employees
Pemegang saham	--	170.355.070	Shareholders
Dewan Pengawas Syariah	--	354.636.405	Sharia Supervisory Board
Istishna			Istishna
PT Mitra Data Sarana	--	--	PT Mitra Data Sarana
Jumlah Pihak Berelasi	<u>16.039.514.128</u>	<u>19.311.405.899</u>	Total Related Parties
<b>Jumlah Piutang</b>	<b>1.780.013.555.500</b>	<b>2.276.013.128.982</b>	<b>Total Receivables</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(146.706.881.819)</u>	<u>(138.950.788.396)</u>	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b><u>1.633.306.673.681</u></b>	<b><u>2.137.062.340.586</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Juli 2007, Bank telah melakukan penjualan dan pengalihan aset-aset kredit termasuk bunga kepada PT Bank Bukopin, Tbk senilai Rp93.432.606.393.

Pada tanggal 10 Agustus 2005, Bank telah melakukan penjualan dan pengalihan aset-aset kredit termasuk bunga kepada PT Bank Bukopin, Tbk senilai Rp211.668.814.136 atau sampai dipenuhinya CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Bank.

**Hak atas Piutang dan Jaminan**

PT Bank Bukopin, Tbk telah membeli dan menerima hak atas piutang yang timbul dari fasilitas kredit (*Asset Sales*) dari Bank dengan nilai sebesar Rp225.870.388.858 dan Rp226.375.286.644 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Bank telah menyerahkan jaminan dalam bentuk rekening giro di 2016 dan Deposito di 2017 kepada PT. Bank Bukopin Tbk sebagai penjamin pembayaran piutang, sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah jaminan tersebut sebesar Rp226.270.000.000 dan Rp226.375.286.644

Piutang dan pembiayaan yang dijamin dengan deposito *mudharabah* tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp199.182.411.281 dan Rp215.392.565.770 pada tanggal 31 Desember 2016.

Informasi penting lainnya sebagai berikut:

- (i) Piutang dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 24) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- (ii) Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada MPKU dan PSPDM Kota Surakarta, PT Mitra Data Sarana, PT Mitra Usaha Sarana, Pemegang Saham dan Karyawan Kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp843.916.365 dan Rp2.548.173.913 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani *margin* rata-rata per tahun sebesar setara 6% pada tahun 2017 dan 2016.

**8. RECEIVABLES (Continued)**

On July 31, 2007, the Bank carried out sales and transfer of loan assets including interest to PT Bank Bukopin, Tbk amounting to Rp93,432,606,393.

On August 10, 2005, the Bank carried out sales and transfer of loan assets including interest to PT Bank Bukopin, Tbk amounting to Rp211,668,814,136 or until had fulfillment of the Bank's CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

**Rights of Receivables and Collaterals**

PT Bank Bukopin, Tbk purchased and received rights on accounts receivable occurring from credit facility (*asset sales*) of Bank for Rp225,870,388,858 and Rp226,375,286,644 on December 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The Bank has submitted collateral in the form of current accounts in 2016 and deposits in 2017 to PT Bank Bukopin, Tbk as a guarantee to cover account receivables payment; up to December 31, 2017 and December 31, 2016, the amount of the collateral is, Rp226,270,000,000 and Rp226,375,286,644 respectively.

Receivables and financing guaranteed with *mudharabah* time deposits on December 31, 2017 are Rp199,182,411,281 and Rp215,392,565,770 on December 31, 2016.

Other significant information is as follows:

- (i) Receivables are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage or power of attorney to sell, *mudharabah* time deposit (Note 24) or other guarantees generally accepted by the Bank.
- (ii) Receivables to related parties represent receivable to MPKU and PSPDM of the city of Surakarta, PT Mitra Data Sarana, PT Mitra Usaha Sarana, Shareholders and Key Employees. Receivables for key employees amounting to Rp843,916,365 and Rp2,548,173,913 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used to purchase house, vehicle, and other necessities with time period between 1 (one) to 10 (ten) years and paid back through monthly salary deduction with average interest per year equivalent to 6% in 2017 and 2016.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG (Lanjutan)**

Informasi penting lainnya sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) *Margin* piutang *murabahah* dan *istishna* berkisar antara sebesar 12,00% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2017 dan tahun 2016.

(iv) Rasio non performing piutang *murabahah* dan *istishna* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar 12,01% dan 11,10% dari jumlah piutang.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* dan *istishna* adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	138.950.788.396	36.257.898.062
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	13.888.389.206	118.851.241.979
Pemulihan selama tahun berjalan	(6.007.306.523)	(15.749.835.575)
Penghapusbukuan	(124.989.260)	(408.516.070)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>146.706.881.819</b>	<b>138.950.788.396</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang *Murabahah* dan *istishna* serta telah memenuhi ketentuan OJK.

**8. RECEIVABLES (Continued)**

Other significant information is as follows: (continued)

(iii) *Margin* of *Murabahah* receivables and *istishna* is ranging between 12.00% per year to 15.00% per year in 2017 and in 2016.

(iv) *Ratio* of non performing receivables of *Murabahah* and *istishna* on December 31, 2017 and 2016 is 12.01% and 11.10% of the total receivables.

Summary of *Murabahah* and *istishna* accounts receivable allowance for impairment losses are as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	138.950.788.396	36.257.898.062
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	13.888.389.206	118.851.241.979
Pemulihan selama tahun berjalan	(6.007.306.523)	(15.749.835.575)
Penghapusbukuan	(124.989.260)	(408.516.070)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>146.706.881.819</b>	<b>138.950.788.396</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible receivables of *Murabahah* and *istishna* and in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**9. PINJAMAN QARDH**

a. Berdasarkan jenis:

	<b>2017</b>					
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Ketiga Konsumsi	540.516.842	--	--	--	--	540.516.842
	<u>540.516.842</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>540.516.842</u>
Pihak Berelasi Konsumsi	109.321.665	--	--	--	--	109.321.665
	<u>109.321.665</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>109.321.665</u>
<b>Jumlah</b>	<b>649.838.507</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>649.838.507</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.343.505)	--	--	--	--	(9.343.505)
<b>Bersih</b>	<b>640.495.002</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>640.495.002</b>

Third parties  
ConsumptionRelated parties  
ConsumptionTotal  
Allowance for impairment  
losses

Net

**9. FUNDS OF QARDH**

a. By type:

**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

	2016					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga Konsumsi	470.456.608	--	--	--	--	470.456.608	Third parties Consumption
	<u>470.456.608</u>	--	--	--	--	<u>470.456.608</u>	
Pihak Berelasi Konsumsi	175.096.661	--	--	--	--	175.096.661	Related parties Consumption
	<u>175.096.661</u>	--	--	--	--	<u>175.096.661</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>645.553.269</b>	--	--	--	--	<b>645.553.269</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.772.110)	--	--	--	--	(10.772.110)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>634.781.159</b>	--	--	--	--	<b>634.781.159</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	2017					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga Lain-lain	540.516.842	--	--	--	--	540.516.842	Third parties Others
	<u>540.516.842</u>	--	--	--	--	<u>540.516.842</u>	
Pihak Berelasi Lain-lain	109.321.665	--	--	--	--	109.321.665	Related parties Others
	<u>109.321.665</u>	--	--	--	--	<u>109.321.665</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>649.838.507</b>	--	--	--	--	<b>649.838.507</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.343.505)	--	--	--	--	(9.343.505)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>640.495.002</b>	--	--	--	--	<b>640.495.002</b>	<b>Net</b>

	2016					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga Lain-lain	470.456.608	--	--	--	--	470.456.608	Third parties Others
	<u>470.456.608</u>	--	--	--	--	<u>470.456.608</u>	
Pihak Berelasi Lain-lain	175.096.661	--	--	--	--	175.096.661	Related parties Others
	<u>175.096.661</u>	--	--	--	--	<u>175.096.661</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>645.553.269</b>	--	--	--	--	<b>645.553.269</b>	<b>Total</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.772.110)	--	--	--	--	(10.772.110)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>634.781.159</b>	--	--	--	--	<b>634.781.159</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	214.219.000	287.412.000
1 - 2 tahun	176.778.746	58.734.232
2 - 5 tahun	149.519.096	124.310.376
Jumlah Pihak Ketiga	<u>540.516.842</u>	<u>470.456.608</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Kurang dari 1 tahun	89.530.000	167.805.000
1 - 2 tahun	19.791.665	7.291.661
Jumlah Pihak Berelasi	<u>109.321.665</u>	<u>175.096.661</u>
<b>Jumlah</b>	<b>649.838.507</b>	<b>645.553.269</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9.343.505)</u>	<u>(10.772.110)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b><u>634.781.159</u></b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	341.065.750	331.956.939
1 - 2 tahun	174.242.372	138.499.669
2 - 5 tahun	25.208.720	--
Jumlah Pihak Ketiga	<u>540.516.842</u>	<u>470.456.608</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Kurang dari 1 tahun	89.530.000	175.096.661
1 - 2 tahun	19.791.665	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>109.321.665</u>	<u>175.096.661</u>
<b>Jumlah</b>	<b>649.838.507</b>	<b>645.553.269</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(9.343.505)</u>	<u>(10.772.110)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b><u>634.781.159</u></b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	540.516.842	470.456.608
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Karyawan kunci	<u>109.321.665</u>	<u>175.096.661</u>
<b>Jumlah</b>	<b>649.838.507</b>	<b>645.553.269</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.343.505)</u>	<u>(10.772.110)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>640.495.002</u></b>	<b><u>634.781.159</u></b>

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

c. By period (according to the agreement):

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
<b>Total Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

d. By remaining period to maturity:

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
<b>Total Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

e. By relationship:

<b>Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
Key employees
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN QARDH (Lanjutan)**

## f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Rasio *non performing* Pinjaman *qardh* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar 0%.
- (ii) Pinjaman *qardh* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (iii) Pinjaman *qardh* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada karyawan kunci.
- (iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai Pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	10.772.110
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	1.243.104
Pemulihan selama tahun berjalan	(2.671.709)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>9.343.505</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**9. FUNDS OF QARDH (Continued)**

## f. Other Significant Information:

- (i) Ratio of non performing funds of *qardh* on December 31, 2017 and December 31, 2016 is 0% respectively.
- (ii) Funds of *qardh* are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw *mudharabah* time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of *mudharabah* time deposit, pledged as collateral is disclosed in Note 24.
- (iii) Funds of *qardh* to related parties represent loan provided to key employees.
- (iv) Summary of funds of *qardh* allowance for impairment losses is as follows:

	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	8.174.152	<i>Beginning balance</i>
Provision selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.671.709	<i>Provision during the current year (Note 31)</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(73.751)	<i>Recovery during the current year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>10.772.110</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible funds of *qardh* and in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.

**10. MUDHARABAH**

## a. Berdasarkan jenis:

	<b>2017</b>					
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pihak Ketiga						
Modal Kerja	145.641.872.582	1.678.153.682	--	6.959.688.015	8.876.914.506	163.156.628.785
Investasi	21.804.093.373	--	--	--	--	21.804.093.373
<b>Jumlah</b>	<b>167.445.965.955</b>	<b>1.678.153.682</b>	<b>--</b>	<b>6.959.688.015</b>	<b>8.876.914.506</b>	<b>184.960.722.158</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.505.366.312)	(780.683.355)	--	(431.498.615)	(7.453.226.598)	(12.170.774.880)
<b>Bersih</b>	<b>163.940.599.643</b>	<b>897.470.327</b>	<b>--</b>	<b>6.528.189.400</b>	<b>1.423.687.908</b>	<b>172.789.947.278</b>

*Third parties  
Working Capital  
Investment  
Total  
Allowance for  
impairment losses  
Net*

**10. MUDHARABAH**

## a. By type:

**10. MUDHARABAH (Lanjutan)**

**10. MUDHARABAH (Continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

2016							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak Ketiga						Third parties	
Modal Kerja	294.806.309.580	98.940.625	--	--	8.179.358.124	303.084.608.329	Working Capital
Investasi	45.284.865.528	--	--	--	--	45.284.865.528	Investment
<b>Jumlah</b>	<b>340.091.175.108</b>	<b>98.940.625</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>8.179.358.124</b>	<b>348.369.473.857</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.837.824)	(4.947.032)	--	--	(5.221.758.725)	(8.532.543.581)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>336.785.337.284</b>	<b>93.993.593</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>2.957.599.399</b>	<b>339.836.930.276</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

2017							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Ketiga</b>						<b>Third parties</b>	
Manufaktur	297.439.023	--	--	--	297.439.023	297.439.023	Manufacturing
Konstruksi	--	--	6.215.876.094	--	6.215.876.094	6.215.876.094	Construction
Perdagangan	413.971.890	--	--	--	413.971.890	413.971.890	Trading
Transportasi	21.761.111.845	--	--	--	21.761.111.845	21.761.111.845	Transportation
Jasa dunia usaha	144.356.111.462	1.678.153.682	743.811.921	8.876.914.506	155.654.991.571	155.654.991.571	Business Services
Jasa sosial	617.331.735	--	--	--	617.331.735	617.331.735	Social Services
<b>Jumlah</b>	<b>167.445.965.955</b>	<b>1.678.153.682</b>	<b>--</b>	<b>6.959.688.015</b>	<b>8.876.914.506</b>	<b>184.960.722.158</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.505.366.312)	(780.683.355)	--	(431.498.615)	(7.453.226.598)	(12.170.774.880)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>163.940.599.643</b>	<b>897.470.327</b>	<b>--</b>	<b>6.528.189.400</b>	<b>1.423.687.908</b>	<b>172.789.947.278</b>	<b>Net</b>

2016							
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
<b>Pihak Ketiga</b>						<b>Third parties</b>	
Konstruksi	3.500.000.000	--	--	--	3.500.000.000	3.500.000.000	Construction
Perdagangan	6.770.000.000	--	--	--	6.770.000.000	6.770.000.000	Trading
Transportasi	45.238.937.866	--	--	--	45.238.937.866	45.238.937.866	Transportation
Jasa dunia usaha	283.134.180.491	98.940.625	--	8.179.358.124	291.412.479.240	291.412.479.240	Business Services
Jasa sosial	1.448.056.751	--	--	--	1.448.056.751	1.448.056.751	Social Services
<b>Jumlah</b>	<b>340.091.175.108</b>	<b>98.940.625</b>	<b>--</b>	<b>8.179.358.124</b>	<b>348.369.473.857</b>	<b>348.369.473.857</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.305.837.824)	(4.947.032)	--	--	(5.221.758.725)	(8.532.543.581)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>336.785.337.284</b>	<b>93.993.593</b>	<b>--</b>	<b>2.957.599.399</b>	<b>339.836.930.276</b>	<b>339.836.930.276</b>	<b>Net</b>



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. MUDHARABAH (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	50.000.000	51.925.686
1 - 2 tahun	11.443.396.857	14.243.847.884
2 - 5 tahun	98.863.747.055	227.270.816.193
Lebih dari 5 tahun	74.603.578.246	106.802.884.094
Jumlah Pihak Ketiga	<u>184.960.722.158</u>	<u>348.369.473.857</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
1 - 2 tahun	--	--
2 - 5 tahun	--	--
Lebih dari 5 tahun	--	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>Jumlah</b>	<b>184.960.722.158</b>	<b>348.369.473.857</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.170.774.880)</u>	<u>(8.532.543.581)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b><u>339.836.930.276</u></b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	41.137.541.286	37.947.898.307
1 - 2 tahun	28.721.571.565	56.246.747.320
2 - 5 tahun	55.947.443.771	159.332.836.264
Lebih dari 5 tahun	59.154.165.536	94.841.991.966
Jumlah Pihak Ketiga	<u>184.960.722.158</u>	<u>348.369.473.857</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
1 - 2 tahun	--	--
2 - 5 tahun	--	--
Lebih dari 5 tahun	--	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>--</u>	<u>--</u>
<b>Jumlah</b>	<b>184.960.722.158</b>	<b>348.369.473.857</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.170.774.880)</u>	<u>(8.532.543.581)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b><u>339.836.930.276</u></b>

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	184.960.722.158	348.369.473.857
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Koperasi Karyawan BSB	--	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>184.960.722.158</u></b>	<b><u>348.369.473.857</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.170.774.880)</u>	<u>(8.532.543.581)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>172.789.947.278</u></b>	<b><u>339.836.930.276</u></b>

**10. MUDHARABAH (Continued)**

c. By period (according to the agreement):

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

d. By remaining period to maturity:

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
<b>Total Related Parties</b>
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

e. By relationship:

<b>Third Parties</b>
<b>Related Parties (Note 34)</b>
Koperasi Karyawan BSB
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. MUDHARABAH (Lanjutan)**

## f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Persentase bagi hasil pembiayaan *mudharabah* berkisar antara 12,00% sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2017 dan tahun 2016.
- (ii) Rasio *non performing* pembiayaan *mudharabah* pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 8,56% (2016 sebesar 2,35%).
- (iii) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan disajikan pada Catatan 24.
- (iv) Ikhtisar perubahan cadangan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	8.532.543.581
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	173.235.863
Reklasifikasi	3.535.123.835
Pelunasan hapus buku	(13.829.369)
Pemulihan selama tahun berjalan	(56.299.030)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>12.170.774.880</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**10. MUDHARABAH (Continued)**

## f. Other Significant Information:

- (i) Profit sharing percentage of *mudharabah* financing is ranging of between 12.00% to 15.00% per year in 2017 and in 2016.
- (ii) Ratio of *non performing mudharabah* financing as of December 31, 2017 is 8.56% (2.35% in 2016).
- (iii) *Mudharabah* financing are collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw *mudharabah* time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of *mudharabah* time deposit pledged as collateral is disclosed in Note 24.
- (iv) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

	<b>2016</b>	
	6.793.344.283	<i>Beginning balance</i>
	4.402.836.121	<i>Provision during the current year (Note 31)</i>
	--	<i>Reclassification</i>
	--	<i>Recovery from written off</i>
	(2.663.636.823)	<i>Recovery during the current year</i>
	<b>8.532.543.581</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible *mudharabah* financing and in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**11. MUSYARAKAH**

## a. Berdasarkan jenis:

	<b>2017</b>					<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>Lancar/ Current</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention</b>	<b>Kurang Lancar/ Substandard</b>	<b>Diragukan/ Doubtful</b>	<b>Macet/ Loss</b>		
Pihak Ketiga							<i>Third parties</i>
Modal Kerja	670.315.746.689	161.503.602.692	18.253.375.092	3.551.190.523	93.933.222.131	947.557.137.127	<i>Working Capital</i>
Investasi	1.556.322.031.505	548.631.767	2.564.103.822	--	7.784.893.024	1.567.219.660.118	<i>Investment</i>
Konsumsi	13.451.091.915	--	--	--	--	13.451.091.915	<i>Consumption</i>
Jumlah	<u>2.240.088.870.109</u>	<u>162.052.234.459</u>	<u>20.817.478.914</u>	<u>3.551.190.523</u>	<u>101.718.115.155</u>	<u>2.528.227.889.160</u>	<i>Total</i>
Pihak Berelasi							<i>Related parties</i>
Modal Kerja	38.727.934.124	--	--	--	--	38.727.934.124	<i>Working Capital</i>
Jumlah	<u>38.727.934.124</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>38.727.934.124</u>	<i>Total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.816.804.233</b>	<b>162.052.234.459</b>	<b>20.817.478.914</b>	<b>3.551.190.523</b>	<b>101.718.115.155</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b><i>Total</i></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.788.168.042)	(7.732.911.747)	(294.579.208)	(1.246.000.000)	(37.375.752.904)	(69.437.411.901)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>2.256.028.636.191</b>	<b>154.319.322.712</b>	<b>20.522.899.706</b>	<b>2.305.190.523</b>	<b>64.342.362.251</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b><i>Net</i></b>

**11. MUSYARAKAH**

## a. By type:

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

a. Berdasarkan jenis: (lanjutan)

a. By type: (continued)

	2016					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga							Third parties
Modal Kerja	846.180.198.111	115.391.914.818	5.695.541.211	1.145.209.932	90.524.899.304	1.058.937.763.376	Working Capital
Investasi	1.079.940.451.709	186.929.138	1.031.891.783	--	7.647.141.030	1.088.806.413.660	Investment
Jumlah	<b>1.926.120.649.820</b>	<b>115.578.843.956</b>	<b>6.727.432.994</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>98.172.040.334</b>	<b>2.147.744.177.036</b>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Modal Kerja	26.650.000.000	--	--	--	--	26.650.000.000	Working Capital
Jumlah	<b>26.650.000.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>26.650.000.000</b>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.952.770.649.820</b>	<b>115.578.843.956</b>	<b>6.727.432.994</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>98.172.040.334</b>	<b>2.174.394.177.036</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.089.774.970)	(5.930.902.366)	(400.517.493)	--	(41.872.011.642)	(67.293.206.471)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.933.680.874.850</b>	<b>109.647.941.590</b>	<b>6.326.915.501</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>56.300.028.692</b>	<b>2.107.100.970.565</b>	<b>Net</b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

	2017					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga							Third parties
Pertanian	4.859.743.957	--	--	--	--	4.859.743.957	Agriculture
Pertambangan	14.449.194.942	--	--	--	--	14.449.194.942	Mining
Manufaktur	125.138.196.975	8.182.494.535	19.742.303.076	--	1.328.574.408	154.391.568.994	Manufacturing
Tenaga listrik	180.268.338.328	500.000.000	--	--	1.933.299.997	182.701.638.325	Electric Power
Konstruksi	212.108.351.681	18.293.616.221	277.375.838	3.073.970.713	24.715.911.099	258.469.225.552	Construction
Perdagangan	275.025.675.429	75.998.843.105	297.800.000	477.219.810	55.332.129.708	407.131.668.052	Trading
Transportasi	127.776.694.050	311.097.769	--	--	7.729.237.621	135.817.029.440	Transportation
Jasa Dunia Usaha	368.963.720.697	58.484.724.487	500.000.000	--	10.311.536.057	438.259.981.241	Business Services
Lain-lain	14.197.306.455	--	--	--	367.426.265	14.564.732.720	Others
Jasa sosial	917.301.647.595	281.458.342	--	--	--	917.583.105.937	Social Services
Jumlah	<b>2.240.088.870.109</b>	<b>162.052.234.459</b>	<b>20.817.478.914</b>	<b>3.551.190.523</b>	<b>101.718.115.155</b>	<b>2.528.227.889.160</b>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Tenaga Listrik	27.456.763.421	--	--	--	--	27.456.763.421	Electric Power
Jasa Dunia Usaha	6.071.170.703	--	--	--	--	6.071.170.703	Business Services
Jasa Sosial	5.200.000.000	--	--	--	--	5.200.000.000	Social Services
Jumlah	<b>38.727.934.124</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>38.727.934.124</b>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.278.816.804.233</b>	<b>162.052.234.459</b>	<b>20.817.478.914</b>	<b>3.551.190.523</b>	<b>101.718.115.155</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.788.168.042)	(7.732.911.747)	(294.579.208)	(1.246.000.000)	(37.375.752.904)	(69.437.411.901)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>2.256.028.636.191</b>	<b>154.319.322.712</b>	<b>20.522.899.706</b>	<b>2.305.190.523</b>	<b>64.342.362.251</b>	<b>2.497.518.411.383</b>	<b>Net</b>

	2016					Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Pihak Ketiga							Third parties
Pertanian	4.290.044.889	--	--	--	--	4.290.044.889	Agriculture
Pertambangan	6.117.198.452	--	--	--	--	6.117.198.452	Mining
Manufaktur	83.841.863.021	186.929.138	385.000.000	--	645.000.000	85.058.792.159	Manufacturing
Tenaga listrik	167.926.726.646	--	--	--	1.933.299.997	169.860.026.643	Electric Power
Konstruksi	201.119.384.909	48.612.422.405	4.678.000.000	500.000.000	20.071.314.508	274.981.121.822	Construction
Perdagangan	309.380.500.110	60.618.553.203	843.794.718	146.309.932	58.418.812.953	429.407.970.916	Trading
Transportasi	147.242.508.742	765.797.769	--	498.900.000	7.230.537.621	155.737.744.132	Transportation
Jasa dunia usaha	415.301.517.079	5.395.141.441	396.697.499	--	9.873.075.255	430.966.431.274	Business Services
Jasa sosial	590.900.905.972	--	423.940.777	--	--	591.324.846.749	Social Services
Jumlah	<b>1.926.120.649.820</b>	<b>115.578.843.956</b>	<b>6.727.432.994</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>98.172.040.334</b>	<b>2.147.744.177.036</b>	Total
Pihak Berelasi							Related parties
Manufaktur	26.650.000.000	--	--	--	--	26.650.000.000	Manufacturing
Jumlah	<b>26.650.000.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>26.650.000.000</b>	Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.952.770.649.820</b>	<b>115.578.843.956</b>	<b>6.727.432.994</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>98.172.040.334</b>	<b>2.174.394.177.036</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.089.774.970)	(5.930.902.366)	(400.517.493)	--	(41.872.011.642)	(67.293.206.471)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>1.933.680.874.850</b>	<b>109.647.941.590</b>	<b>6.326.915.501</b>	<b>1.145.209.932</b>	<b>56.300.028.692</b>	<b>2.107.100.970.565</b>	<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai perjanjian):

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	98.977.505.303	84.603.238.963
1 - 2 tahun	146.851.986.292	234.645.681.839
2 - 5 tahun	958.285.330.900	920.735.242.026
Lebih dari 5 tahun	1.324.113.066.665	907.760.014.208
Jumlah Pihak Ketiga	<u>2.528.227.889.160</u>	<u>2.147.744.177.036</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
1 - 2 tahun	--	26.650.000.000
Lebih dari 5 tahun	38.727.934.124	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>38.727.934.124</u>	<u>26.650.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>2.174.394.177.036</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(69.437.411.901)</u>	<u>(67.293.206.471)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>2.497.518.411.383</u></b>	<b><u>2.107.100.970.565</u></b>

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Kurang dari 1 tahun	455.939.669.025	480.534.346.616
1 - 2 tahun	203.410.872.657	314.160.386.221
2 - 5 tahun	715.027.714.431	540.397.810.633
Lebih dari 5 tahun	1.153.849.633.047	812.651.633.566
Jumlah Pihak Ketiga	<u>2.528.227.889.160</u>	<u>2.147.744.177.036</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>		
Kurang dari 1 tahun	6.071.170.703	26.650.000.000
Lebih dari 5 tahun	32.656.763.421	--
Jumlah Pihak Berelasi	<u>38.727.934.124</u>	<u>26.650.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>2.566.955.823.284</b>	<b>2.174.394.177.036</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(69.437.411.901)</u>	<u>(67.293.206.471)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>2.497.518.411.383</u></b>	<b><u>2.107.100.970.565</u></b>

c. By period (according to the agreement):

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Third Parties
<b>Related Parties (Note 34)</b>
1 - 2 years
More than 5 years
Total Related Parties
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

d. By remaining period to maturity:

<b>Third Parties</b>
Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years
Total Third Parties
<b>Related Parties (Note 34)</b>
Less than 1 year
More than 5 years
Total Related Parties
<b>Total</b>
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

e. Berdasarkan keterkaitan:

	<b>2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	2.528.227.889.160
<b>Pihak Berelasi (Catatan 34)</b>	
PT Mitra Usaha Sarana	--
PT Mitra Data Sarana	5.200.000.000
PT Baruga Asrinusa Development	6.071.170.703
PT Anoa Hydro Power	27.456.763.421
<b>Jumlah</b>	<b>2.566.955.823.284</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.437.411.901)
<b>Bersih</b>	<b>2.497.518.411.383</b>

f. Informasi Penting Lainnya:

- (i) Bagi hasil pembiayaan *musyarakah* berkisar antara sebesar 12,00% per tahun sampai dengan 15,00% per tahun untuk tahun 2017 dan tahun 2016.
- (ii) Rasio *non performing* pembiayaan *musyarakah* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 4,91% dan 4,88% dari jumlah pembiayaan *musyarakah*.
- (iii) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk mencairkan deposito *mudharabah* atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Jumlah deposito *mudharabah* yang menjadi jaminan (Catatan 24).
- (iv) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Saldo awal tahun	67.293.206.471
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	6.452.035.803
Pemulihan selama tahun berjalan	(4.307.830.373)
Penghapusbukan	--
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>69.437.411.901</b>

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

e. By relationship:

	<b>2016</b>
	2.147.744.177.036
	26.650.000.000
	--
	--
	--
<b>Jumlah</b>	<b>2.174.394.177.036</b>
	(67.293.206.471)
<b>Bersih</b>	<b>2.107.100.970.565</b>

f. Other Significant Information:

- (i) Profit sharing of *musyarakah* financing is ranging from 12.00% per year to 15.00% in 2017 and in 2016.
- (ii) Non performing ratio of *musyarakah* financing on December 31, 2017 and 2016 is 4.91% and 4.88%, respectively, of total *musyarakah* financing.
- (iii) *musyarakah* financing collateralized by registered mortgages or power of attorney to mortgage and to withdraw *mudharabah* time deposit or other guarantees generally accepted by the Bank. Amount of *mudharabah* time deposit pledged as collateral (Note 24).
- (iv) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follow:

	<b>2016</b>	
	26.415.686.533	<i>Beginning balance</i>
	51.986.995.817	<i>Provision during the current year (Note 31)</i>
	(10.906.752.639)	<i>Recovery during the current year</i>
	(202.723.240)	<i>Written-off</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>67.293.206.471</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. MUSYARAKAH (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah* serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**11. MUSYARAKAH (Continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible *musyarakah* financing and in compliance with Financial Service Authority/OJK regulation.

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah* dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Multi jasa	76.275.000	76.275.000	<i>Multi services</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(21.245.310)</u>	<u>(12.634.691)</u>	<i>Accumulated amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>55.029.690</u></b>	<b><u>63.640.309</u></b>	<b>Total</b>

*Ijarah* multi jasa sebagian besar terdiri dari pembiayaan *Ijarah* untuk tujuan pendidikan.

**12. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH**

This account represents lease objects of an *Ijarah* with details as follows:

*Ijarah* multi services mostly consist of *Ijarah* financing for educational purposes.

**13. ASET TETAP**

	<b>2017</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Hak atas tanah	90.304.172.668	56.413.321.246	--	--	146.717.493.914
Bangunan	36.203.165.761	32.452.980.940	--	807.632.800	67.848.513.901
Kendaraan bermotor	19.285.585.165	7.758.561.500	--	5.121.700.000	21.922.446.665
Mesin-mesin	10.255.563.377	447.337.894	--	--	10.702.901.271
Peralatan kantor	12.528.437.704	957.251.865	--	--	13.485.689.569
Komputer	27.392.939.479	2.866.269.631	--	--	30.259.209.110
<b>Jumlah</b>	<b><u>195.969.864.154</u></b>	<b><u>100.895.723.076</u></b>	<b>--</b>	<b><u>5.929.332.800</u></b>	<b><u>290.936.254.430</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	10.309.981.337	2.002.904.490	--	74.485.220	12.238.400.607
Kendaraan bermotor	11.004.560.966	2.597.191.467	--	4.293.388.595	9.308.363.838
Mesin-mesin	6.959.973.476	633.241.871	--	--	7.593.215.347
Peralatan kantor	12.379.323.072	1.106.321.881	--	--	13.485.644.953
Komputer	16.537.176.706	2.860.645.625	--	--	19.397.822.331
<b>Jumlah</b>	<b><u>57.191.015.557</u></b>	<b><u>9.200.305.334</u></b>	<b>--</b>	<b><u>4.367.873.815</u></b>	<b><u>62.023.447.076</u></b>
<b>Niai Buku</b>	<b><u>138.778.848.597</u></b>				<b><u>228.912.807.354</u></b>
					<b>Net Book</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET TETAP (Lanjutan)****13. PREMISES AND EQUIPMENT (Continued)**

	2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation/ Surplus</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	58.724.946.314	1.433.750.000	36.568.250.000	6.422.773.646	90.304.172.668	<i>Land rights</i>
Bangunan	37.387.932.023	--	--	1.184.766.262	36.203.165.761	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	16.465.003.915	3.472.981.250	--	652.400.000	19.285.585.165	<i>Vehicles</i>
Mesin-mesin	9.760.542.691	611.833.886	--	116.813.200	10.255.563.377	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	12.331.049.989	439.913.153	--	242.525.438	12.528.437.704	<i>Office equipment</i>
Komputer	25.978.368.707	1.753.423.414	--	338.852.642	27.392.939.479	<i>Computer</i>
Jumlah	<u>160.647.843.639</u>	<u>7.711.901.703</u>	<u>36.568.250.000</u>	<u>8.958.131.188</u>	<u>195.969.864.154</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	8.550.874.756	1.856.620.105	--	97.513.524	10.309.981.337	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	9.311.760.021	2.216.675.690	--	523.874.745	11.004.560.966	<i>Vehicles</i>
Mesin-mesin	6.439.750.162	637.272.188	--	117.048.874	6.959.973.476	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor	11.435.833.472	1.186.021.225	--	242.531.625	12.379.323.072	<i>Office equipment</i>
Komputer	14.155.200.904	2.705.145.643	--	323.169.841	16.537.176.706	<i>Computer</i>
Jumlah	<u>49.893.419.315</u>	<u>8.601.734.851</u>	<u>--</u>	<u>1.304.138.609</u>	<u>57.191.015.557</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>110.754.424.324</u></b>				<b><u>138.778.848.597</u></b>	<b>Net Book</b>

Pada bulan Oktober 2016, Bank melakukan revaluasi atas seluruh tanah yang dimiliki Bank. Hasil revaluasi tersebut mengakibatkan kenaikan harga perolehan tanah sebesar Rp36.568.250.000. Kenaikan nilai tanah tersebut sudah dibukukan dalam laporan keuangan Bank per tanggal 31 Desember 2017. Nilai wajar tanah pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berdasarkan hasil dari penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

*In October 2016, the Bank revaluated all of its existing land. The revaluation resulted in to the increase of carrying value of land amounting to Rp36,568,250,000. The increase in value of land is recorded in the financial statements as of December 31, 2017. Fair value of land on December 31, 2017 is based on the result of independent appraisal.*

Aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket asuransi tertentu antara lain pada PT Tripakarta Syariah, PT Astra Buana, PT Jasindo, PT Mega Syariah, PT ACA Syariah, PT Bumida Syariah, PT Takaful, PT BSAM Syariah, PT Adira, PT Bintang Syariah, PT Sarana Lindung Upaya, dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp104.516.650.136 dan Rp103.817.606.190 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Certain premises and equipment are insured to cover risk of fire and other risk based on certain insurance package from the insurance companies such as PT Tripakarta Syariah, PT Astra Buana, PT Jasindo, PT Mega Syariah, PT ACA Syariah, PT Bumida Syariah, PT Takaful, PT BSAM Syariah, PT Adira, PT Bintang Syariah, PT Sarana Lindung Upaya, with total insurance coverage amounting to Rp104,516,650,136 and Rp103,817,606,190 for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses on premises and equipment.*

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

*Based on Bank management analysis, there were no indication of impairment on the above mentioned premises and equipment.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>2017</b>
Agunan yang diambil alih	177.789.435.678
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.990.968.690)
<b>Jumlah</b>	<b>170.798.466.988</b>
Beban dibayar dimuka	36.507.487.618
Pajak dibayar dimuka	18.730.642.779
Uang Muka	9.108.830.133
Pendapatan yang masih akan diterima	32.621.744.770
Lainnya - bersih	69.805.719.940
<b>Jumlah</b>	<b>337.572.892.228</b>

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	82.943.404.329	<i>Foreclosed assets</i>
	(2.340.445.286)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>80.602.959.043</b>	<b>Total</b>
	28.702.037.338	<i>Prepaid expenses</i>
	37.703.600.158	<i>Prepaid taxes</i>
	--	<i>Advanced</i>
	54.237.699.192	<i>Accrued income</i>
	28.099.667.572	<i>Others - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>229.345.963.303</b>	<b>Total</b>

**15. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<b>2017</b>
Sarlog/Umum	4.915.760.152
Deposito	1.640.401.937
<i>Card dan Electronic Banking</i>	2.989.955.317
Transfer	1.308.090.974
Sumber Daya Manusia	903.459.542
Lainnya	617.962.801
<b>Jumlah</b>	<b>12.375.630.723</b>

**15. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY**

Liabilities due immediately to third parties consist of:

	<b>2016</b>	
	5.141.539.141	<i>Supports/Logistics</i>
	1.825.977.525	<i>Time deposits</i>
	2.369.883.680	<i>Cards and electronic banking</i>
	1.197.624.484	<i>Transfer</i>
	293.963.076	<i>Human resources</i>
	376.267.080	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.205.254.986</b>	<b>Total</b>

**16. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah* sebesar Rp8.309.011.549 tahun 2017 dan Rp7.958.094.687 tahun 2016.

**16. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING**

This account represents undistributed share of customer (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing of *mudharabah* fund amounting to Rp8,309,011,549 in 2017 and Rp7,958,094,687 in 2016.



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SIMPANAN WADIAH**

Simpanan *wadiah* terdiri dari giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sebagai berikut:

	<b>2017</b>
<b>Giro Wadiah</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Giro badan usaha	377.466.678.158
Giro koperasi	27.856.518.626
Giro perorangan	6.585.191.488
Giro pemerintah	13.743.934.561
<b>Jumlah</b>	<b>425.652.322.833</b>

**Pihak Berelasi (Catatan 34):**

PT Mitra Usaha Sarana	50.583.823
Haris Suria Putra	--
PT Bukopin Finance	449.841.016
PT Haradah Jaya Mandiri	750.020.735
PT Baruga Asrinusa Development	15.742.128
PT Bumi Karsa	842.868.672
PT Tujuh Wali Wali	3.940.831
PT Bosowa Pasir Bara	792.548
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.789.753</b>

**Jumlah** **427.766.112.586**

**Tabungan Wadiah**

	<b>2017</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Tabungan Siaga <i>Wadiah</i>	336.668.319.370
Tabunganku	2.189.256.603
Tabungan Siaga Haji	411.465.352
Tabungan Simpanan Pelajar	3.226.755.850
Tabungan Siaga Pensiun	1.196.780.752
<b>Jumlah</b>	<b>343.692.577.927</b>

**Pihak Berelasi (Catatan 34)**

Tabungan Siaga <i>Wadiah</i>	2.624.976.418
Tabunganku	2.713.142
Tabungan Simpanan Pelajar	1.161.134
<b>Jumlah</b>	<b>2.628.850.694</b>

**Jumlah** **346.321.428.621**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

	<b>2017</b>
<b>Giro Wadiah</b>	
Pihak ketiga	6.990.313.688
Pihak berelasi (Catatan 34)	554.885.586.203
<b>Jumlah</b>	<b>561.875.899.891</b>

**Investasi Mudharabah**

Pihak ketiga	--
	--

**Jumlah** **561.875.899.891**

**17. WADIAH DEPOSITS**

*Wadiah deposits consist of demand deposits and savings, as follows:*

	<b>2016</b>
	313.989.787.418
	19.635.055.591
	44.676.707.482
	12.500.073.344
<b>Jumlah</b>	<b>390.801.623.835</b>

**Wadiah Demand Deposits****Third parties**

*Corporate demand deposits*  
*Cooperative demand deposits*  
*Individual demand deposits*  
*Government demand deposits*  
**Total**

**Related parties (Note 34):**

*PT Mitra Usaha Sarana*  
*Haris Suria Putra*  
*PT Bukopin Finance*  
*PT Haradah Jaya Mandiri*  
*PT Baruga Asrinusa Development*  
*PT Bumi Karsa*  
*PT Tujuh Wali Wali*  
*PT Bosowa Pasir Bara*

**Jumlah** **391.469.664.426**

**Total**

**Wadiah Savings Deposits****Third Parties**

*Siaga Wadiah Saving*  
*Tabunganku Saving*  
*Siaga Haji Saving*  
*Simpanan Pelajar Saving*  
*Siaga Pensiun Saving*  
**Total**

**Related Parties (Note 34)**

*Siaga Wadiah Saving*  
*Tabunganku Saving*  
*Simpanan Pelajar Saving*

**Jumlah** **339.978.584.349**

**Total**

**18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<b>2016</b>
	2.097.611.029
	3.844.327.654
<b>Jumlah</b>	<b>5.941.938.683</b>

**Wadiah Demand Deposit**

*Third parties*  
*Related parties (Note 34)*  
**Total**

**Mudharabah investment**

*Third parties*

**Jumlah** **380.941.938.683**

**Total**

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN**

## a. Utang pajak:

	<b>2017</b>		<b>2016</b>	
Pajak penghasilan pasal 29	--		2.978.028.747	<i>Income tax article 29</i>
Pajak penghasilan pasal 25 bulan Desember	--		875.136.810	<i>Income tax article 25 – December</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	4.787.284.655		6.064.608.613	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	303.605.348		253.082.819	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	25.016.732		62.932	<i>Income tax article 23</i>
Pajak pertambahan nilai (PPN)	1.265.500		7.244.333	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.117.172.235</b>		<b>10.178.164.254</b>	<b>Total</b>

## b. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>		<b>2016</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	1.332.376.412		(69.734.307.364)	<i>Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Beda temporer:</b>				<b>Temporary differences:</b>
Imbalan pasca kerja karyawan	1.262.780.000		2.736.542.000	<i>Provisions of post-employment benefits</i>
Jumlah beda temporer	1.262.780.000		2.736.542.000	<i>Total Temporary Differences</i>
<b>Beda permanen:</b>				<b>Permanent differences:</b>
Jamuan	459.119.248		685.433.056	<i>Entertainment</i>
Beban pajak	9.204.907		17.702.736	<i>Tax expenses</i>
Jumlah beda permanen	468.324.155		703.135.792	<i>Total permanent differences</i>
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>1.731.104.155</b>		<b>3.439.677.792</b>	<b>Tax adjustment</b>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	3.063.480.567		(66.294.629.572)	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi Fiskal Tahun 2016	(66.294.629.572)		--	<i>Fiscal Loss In 2016</i>
Rugi Fiskal Tahun 2017	(63.231.149.005)			<i>Fiscal Loss In 2017</i>
Pajak Dibayar Dimuka - PPH Pasal 25	5.912.279.529		9.840.334.503	<i>Prepaid Tax – Income tax article 25</i>
Pajak Pasal 25 dibayar di 2017	--		2.978.028.747	<i>Income tax article 25 paid in 2017</i>
<b>Tagihan Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>5.912.279.529</b>		<b>12.818.363.250</b>	<b>Claim for Income Tax Refund</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)****19. TAXATION (Continued)**

b. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan (lanjutan)

b. Reconciliation of income before income tax (continued)

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba sebelum beban pajak	1.332.376.412	(69.734.307.364)	Income before tax expenses
Pajak penghasilan:			Income Tax:
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	315.695.000	(16.264.949.405)	Deferred tax
Jumlah Pajak Penghasilan	315.695.000	(16.264.949.405)	Total Income Tax
Penghasilan komprehensif lainnya - neto	(759.964.500)	32.774.859.750	Other comprehensive income - Net
<b>Jumlah laba bersih dan penghasilan komprehensif lain setelah pajak penghasilan</b>	<b>888.106.912</b>	<b>(53.224.397.019)</b>	<b>Total net income and other comprehensive income after income tax</b>

c. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank

c. The reconciliation between the Bank's income tax expense

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.332.376.412	(69.734.307.364)	Income before income tax expense
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan	315.695.000	684.135.000	Provision for the post-employment benefit
Rugi fiskal periode berjalan	--	(16.949.084.405)	Fiscal losses for the year
<b>Manfaat (Beban) Pajak – bersih</b>	<b>315.695.000</b>	<b>(16.264.949.405)</b>	<b>Tax Benefit (Expense) – Net</b>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Cadangan imbalan pasca-kerja karyawan	4.176.988.500	3.607.972.000	Provision for the post-employment benefit
<b>Jumlah</b>	<b>4.176.988.500</b>	<b>3.607.972.000</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

## d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan dimasa yang akan datang.

**19. TAXATION (Continued)**

## d. Deferred tax assets (continued)

The benefits obtain from deferred tax assets which is recognized by the Bank depend on the existence of the taxable income which is greater than the reversal of temporary difference that can be deducted in the future.

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Pinjaman RDI	49.780.291.300
<b>Jumlah</b>	<b>49.780.291.300</b>

a. Berdasarkan Akta No.32/239/UKIndek No.0002-KPR tanggal 12 Mei 1999 kredit yang diberikan untuk waktu maksimal 21 tahun sampai dengan 31 Maret 2020 dan dihitung sejak tanggal pelimpahan dana dengan plafon sebesar Rp20.222.000.000 (dua puluh milyar dua ratus dua puluh dua juta rupiah) seperti termaksud dalam pasal 32 ayat 2, 3 dan pasal 35 Undang-undang Bank Indonesia 1968. Pelunasan KL KPR Tahun 1999 dilaksanakan per semester (setiap 30 Juni dan 31 Desember) yang dimulai sejak 30 Juni 2000 dan dibebankan pada awal bulan Juli dan Januari dan mengenai syarat-syarat lainnya tercantum dalam SK Direksi BI No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK masing-masing tanggal 9 September 1998 perihal KP-RS dan KP-RSS.

b. Berdasarkan Surat Menteri Negara Perumahan dan Pemukiman Nomor 253/UM.0101/A.III/10/1999 tanggal 18 Oktober 1999 dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-351/MK-017/1999 tanggal 21 September 1999 tentang persetujuan pembiayaan KP-RS/RSS TA 1999/2000, pelaksanaan lebih lanjut atas persetujuan ini diterbitkan perjanjian Pinjaman antara pemerintah c.q. Departemen Keuangan dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) dan selanjutnya sebagai Bank koordinator segera menindaklanjuti dengan membuat surat perjanjian penerusan pinjaman dengan masing-masing Bank pelaksana penyalur.

**20. FUND BORROWINGS**

This account consists of:

	<u>2016</u>	
	49.780.291.300	RDI borrowings
	<b>49.780.291.300</b>	<b>Total</b>

a. Based on Deed No. 32/ 239/UK Indek No.0002-KPR dated May 12, 1999 credit provided was for the period of maximum 21 years until March 31, 2020 and calculated since date of fund devolution with limit amounting to Rp20,222,000,000 (twenty billion two hundred twenty two million rupiah) as stated in article 32 point 2,3 and article 35 of Bank Indonesia Law of 1968. The settlement of KL KPR of 1999 is conducted per semester (every June 30 and December 31) starting since June 30, 2000 and charged in the beginning of July and January and other requirements are stated in the decision letter of the Directors of Bank Indonesia No. 31/93/KEP/DIR, SE BI No. 31/13/UK respectively dated September 9, 1998 regarding KP-RS and KP-RSS.

b. Based on letter of the State Ministry of Housing and Residential Number 253/UM.0101/A.III/10/1999 dated October 18, 1999 and letter of the Ministry of Finance Number S-351/MK-017/1999 dated September 21, 1999 on approval of financing of KP-RS/RSS TA 1999/2000, further implementation with regard to this approval is undertaken by issuing loan agreement between Government in this case the Finance Department and PT Bank Tabungan Negara (Persero) and subsequently as a coordinator bank, the Bank immediately followed up by providing subsidiary loan agreement letter with each channeling bank.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)**

c. Berdasarkan perjanjian penerusan pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (pihak pertama) dan Bank (pihak kedua), sehubungan dengan perjanjian pinjaman dalam rangka pembiayaan kredit pemilikan RS/RSS TA.1999/2000 No.07/PKS/DIR/2000 Tanggal 08 Februari 2000, Pemerintah melalui pihak pertama menyediakan dana setinggi-tingginya sebesar Rp16.960.481.512, yang kedua untuk TA.2000 No.21/PKS/DIR/2001 tanggal 22 Februari 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp20.703.980.143, dan yang ketiga untuk TA.2001 No.51/PKS/DIR/2001 tanggal 02 November 2001 setinggi-tingginya sebesar Rp19.575.642.000 sehingga total pinjaman yang diberikan kepada pihak kedua untuk dipergunakan sebagai pinjaman oleh pihak kedua guna memenuhi kredit KP-RS/RSS setinggi-tingginya sebesar Rp60.240.103.655.

**20. FUND BORROWINGS (Continued)**

c. Based on loan agreement between PT. Bank Tabungan Negara (first party) and the Bank (second party), in connection with loan agreement related to ownership financing of RS/RSS TA.1999/2000 No.07/PKS/ DIR/2000 dated February 08, 2000, the Government through the first party provides fund with maximum amount of Rp16,960,481,512, secondly for TA.2000 No.21/PKS/DIR/2001 dated February 22, 2001 with maximum amount of Rp20,703,980,143, and third for TA.2001 No.51 PKS/DIR/2001 dated November 02, 2001 with maximum amount of Rp19,575,642,000, so as the total financing provided to the second party that will be used as loans by the second party to meet the KP-RS/RSS credit will be at the maximum amount of Rp60,240,103,655.

**21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Rincian estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Bank Garansi yang Diterbitkan	1.878.488.890.530
<b>Jumlah</b>	<b>1.878.488.890.530</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua bank garansi yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**21. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The details of estimated loss on commitments and contingencies are as follows:

	<b>2016</b>	
	1.467.570.264.840	Bank Guarantees
<b>Jumlah</b>	<b>1.467.570.264.840</b>	<b>Total</b>

On December 31, 2017 and 2016, all issued Bank Guarantee are classified as current.

Management believes that estimated losses on commitments and contingencies, is adequate to cover the loss on commitment and contingencies and in compliance with the Financial Service Authority/OJK regulation.

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Setoran jaminan	27.690.456.077
Kewajiban lain pembiayaan	20.972.133.479
Hutang THR/Dana pendidikan/ THR tunjangan prestasi	3.729.472.436
Administrasi pembiayaan	500.000
Dana kebajikan	856.263.111
Angsuran Penjualan Aset	--
Lainnya	1.712.951.461
<b>Jumlah</b>	<b>54.961.776.564</b>

**22. OTHER LIABILITIES**

This account consist of:

	<b>2016</b>	
	25.066.538.630	Guarantee deposits
	24.486.226.328	Other financing liabilities
	7.373.123.039	Allowance for feast day/Education fund/Performance bonus
	553.264.866	Financing administration
	745.084.723	Qardhul hasan fund
	146.151.872	Installment of sales of the asset
	--	Others
<b>Jumlah</b>	<b>58.370.389.458</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan surat perjanjian investasi *mudharabah* subordinasi, tanggal 15 Desember 2009, antara PT Bank Bukopin Tbk dengan Bank, disebutkan bahwa PT Bank Bukopin Tbk menyediakan dana investasi kepada Bank sebesar Rp100.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perjanjian ini dengan jangka waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.
2. Pembayaran bagi hasil (*mudharabah*) sebesar 70% untuk PT Bank Bukopin Tbk dan 30% untuk Bank.
3. Bagi hasil berasal dari pendapatan operasional Bank.
4. Pembayaran kewajiban bagi hasil kepada PT Bank Bukopin Tbk dilaksanakan pada setiap awal bulan selambat-lambatnya pada tanggal 10.
5. Pembayaran pokok investasi *mudharabah* subordinasi dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Pencairan pertama pinjaman investasi *mudharabah* subordinasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2009 sebesar Rp50.000.000.000.

Perjanjian pinjaman investasi *mudharabah* subordinasi ini telah mendapat surat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbs tanggal 24 November 2009.

Berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-76/PB.1322/2015 tanggal 14 Agustus 2015 pinjaman ini telah diperpanjang selama enam tahun terhitung sejak 26 Agustus 2015 sampai dengan 26 Agustus 2021.

Jumlah pinjaman subordinasi PT Bank Syariah Bukopin untuk tahun 2017 dan tahun 2016 sebesar Rp50.000.000.000.

**23. SUBORDINATED FINANCING**

Based on letter of agreement for subordinated *mudharabah* investments dated December 15, 2009, between PT Bank Bukopin, Tbk. and the Bank, it is stated that PT Bank Bukopin, Tbk provided investment fund to the Bank amounting to Rp100,000,000,000, with terms as follow:

1. The agreement is valid for 6 (six) years since the date of the execution of the agreement.
2. Payment of profit sharing (*mudharabah*) amounting to 70% to PT Bank Bukopin Tbk and 30% to the Bank.
3. Profit sharing is derived from the Bank's operational income.
4. Payment of profit sharing liabilities to PT Bank Bukopin, Tbk is conducted at the latest on the 10th day of every month.
5. Principal payment of subordinated *mudharabah* investment is conducted on due date.

First draw down of subordinated *mudharabah* investment was conducted on December 28, 2009 amounting to Rp50,000,000,000.

The letter of agreement for subordinated *mudharabah* investment was approved under the approval letter from Bank Indonesia No.11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

Based on the approval of the Financial Service Authority approval through letter No.S-76/ PB.1322/2015 dated August 14, 2015, this financing has been extended for six years starting on August 26, 2015 until August 26, 2021.

Total subordinated financing of PT Bank Syariah Bukopin in 2017 and in 2016 is amounting to Rp50,000,000,000, respectively.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Bukan Bank</b>		
<b>Pihak ketiga:</b>		
Tabungan <i>Mudharabah</i>		
Tabungan Bisnis Perorangan	111.720.349.530	148.806.645.444
Tabungan Bisnis Badan Usaha	199.395.870.756	203.144.260.797
Tabungan Multiguna	10.517.107.842	10.207.465.863
Tabungan Pendidikan	7.154.547.933	6.840.024.616
Tabungan Bisnis AUM	3.021.078.665	2.361.821.795
Tabungan Umroh	321.365.360	55.390.820
	<u>332.130.320.086</u>	<u>371.415.609.335</u>
<b>Pihak berelasi:</b>		
Tabungan <i>Mudharabah</i>		
Tabungan Bisnis Badan Usaha	1.356.278.341	194.230.652
Tabungan Multiguna	35.391.398	811.209.765
Tabungan Bisnis perorangan	50.391.922	91.904.601
Tabungan Pendidikan	3.642.550	8.122.394
Tabungan Umroh	--	5.128.810
	<u>1.445.704.211</u>	<u>1.110.596.222</u>
<b>Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank</b>	<b><u>333.576.024.297</u></b>	<b><u>372.526.205.557</u></b>

**24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

Temporary *syirkah* funds consist of *mudharabah* saving deposits and *mudharabah* time deposits as follow:

<b>Non Bank</b>
<b>Third parties:</b>
<i>Mudharabah</i> Savings Deposits
<i>Personal Business</i> Savings Deposits
<i>Corporate Business</i> Savings Deposits
<i>Multi purposes</i> Savings Deposits
<i>Education</i> Savings Deposits
<i>AUM Business</i> Savings Deposits
<i>Umroh</i> Savings Deposits
<b>Related parties:</b>
<i>Mudharabah</i> Savings Deposits
<i>Corporate Business</i> Savings Deposits
<i>Multi purposes</i> Savings Deposits
<i>Personal Business</i> Savings Deposits
<i>Education</i> Savings Deposits
<i>Umroh</i> Savings Deposits
<b>Total non bank <i>mudharabah</i> savings deposits</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Deposito <i>Mudharabah</i>		
Deposito Badan Usaha	3.122.163.892.369	2.977.714.609.674
Deposito Perorangan	965.174.446.252	853.238.971.213
Deposito Pemerintah	205.510.000.000	443.466.140.332
Deposito Koperasi	93.295.404.721	36.945.323.021
	<u>4.386.143.743.342</u>	<u>4.311.365.044.240</u>
<b>Pihak berelasi:</b>		
Deposito Perorangan	4.617.449.339	20.000.000.000
Deposito Koperasi	--	7.268.500.000
	<u>4.617.449.339</u>	<u>27.268.500.000</u>
<b>Jumlah deposito</b>		
<b><i>mudharabah</i> bukan bank</b>	<b><u>4.390.761.192.681</u></b>	<b><u>4.338.633.544.240</u></b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak ketiga:</b>		
Tabungan <i>Mudharabah</i>	18.819.172.833	16.625.068.803
Deposito <i>Mudharabah</i>	9.138.400.000	178.931.326.000
	<u>27.957.572.833</u>	<u>195.556.394.803</u>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar antara 2,55% hingga 4,54% dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 berkisar antara 2,76% hingga 4,51%.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

Deposito *mudharabah* bukan bank berdasarkan jangka waktu penempatan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
1 bulan	3.284.447.245.911	2.609.262.875.406
3 bulan	825.386.980.727	1.209.978.494.472
6 bulan	138.698.012.985	365.148.819.406
12 bulan	142.228.953.058	154.243.354.956
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.390.761.192.681</u></b>	<b><u>4.338.633.544.240</u></b>

**24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

**Third Parties:**  
*Mudharabah Time Deposits*  
*Corporate Time Deposits*  
*Personal Time Deposits*  
*Government Time Deposits*  
*Cooperative Time Deposits*

**Related Parties:**  
*Personal Time Deposits*  
*Cooperative Time Deposits*

**Total non bank mudharabah time deposits**

**Bank**  
**Third Parties:**  
*Mudharabah Savings Deposits*  
*Mudharabah Time Deposits*

**Total mudharabah saving deposits and bank mudharabah time deposits**

*Mudharabah saving deposits represent other parties deposit which obtain benefits of profit sharing from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah).*

*The level of average profit sharing for mudharabah saving deposits for the year ended December 31, 2017 is ranging from 2.55% to 4.54% and for the year ended December 31, 2016 is ranging from 2.76% to 4.51%.*

*Mudharabah time deposits represent other parties' deposit which obtain benefits of profit share from Bank's income over the usage of the fund with pre-determined and agreed profit sharing ratio (nisbah) under mudharabah muthlaqah contract.*

*The non Bank mudharabah time deposits by the period of placement are as follows:*

*1 month*  
*3 months*  
*6 months*  
*12 months*

**Total**



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. DANA SYIRKAH TEMPORER (Lanjutan)**

Deposito *mudharabah* bukan bank berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>
1 bulan	3.715.723.301.125
> 1 - 3 bulan	471.899.890.209
> 3 - 6 bulan	95.833.399.116
> 6 - 12 bulan	107.304.602.231
<b>Jumlah</b>	<b>4.390.761.192.681</b>

Tingkat bagi hasil tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar antara 4,80% hingga 5,11% dan 4,81% hingga 5,12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Deposito *mudharabah* dengan akad *mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp199.182.411.281 dan Rp215.392.565.770 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**24. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (Continued)**

The non Bank *mudharabah* time deposits by the remaining period to maturity are as follows:

	<b>2016</b>	
	2.937.434.966.441	1 month
	1.006.494.083.191	> 1 - 3 months
	323.356.657.048	> 3 - 6 months
	71.347.837.560	> 6 - 12 months
<b>Total</b>	<b>4.338.633.544.240</b>	

The average profit sharing for *mudharabah* time deposit for the year ended December 31, 2017 is between 4.80% to 5.11% and 4.81% to 5.12% for the year ended December 31, 2016.

*Mudharabah* time deposits under *mudharabah muthlaqah* contract pledged as collateral for receivables and financing are Rp199,182,411,281 and Rp215,392,565,770 on December 31, 2017 and 2016, respectively.

**25. EKUITAS**

Ekuitas Bank tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 dan No.19 tertanggal 6 Oktober 2017 dan 31 Oktober 2017, yang keduanya dibuat dihadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Oktober 2017 dan 16 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0177972 dan No. AHU-AH.01.03-0191633 tahun 2017 mengenai penambahan modal ditempatkan dan disetor total sebesar 4.000.000.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp50. Dengan ketentuan dilaksanakan apabila telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.36/POJK.03/2017.

**25. EQUITY**

The Bank's equity for the 2017 and 2016 is as follow:

- a. Based on deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 and No. 19 dated October 6, 2017 and October 31, 2017, both of them drawn before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta, which was recorded in the database of the administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated October 6, 2017 and November 16, 2017 No.AHU-AH.01.03-0177972 and No. AHU-AH.01.03-0191633 of 2017, it is stated that the increase of issued and fully paid capital stock is amounting total to 4,000,000,000 C series shares with par value Rp50. It was under the condition that it will be implemented subject to approval from the Indonesian Financial Service Authority in accordance with the regulation of Financial Service Authority No.36/POJK.03/2017.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. EKUITAS (Lanjutan)**

Ekuitas Bank tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-101/PB.31/2017 dan No. S-105/PB.31/2017 tertanggal 29 Desember 2017 perihal persetujuan penambahan Penyertaan Modal pada PT Bank Syariah Bukopin, Otoritas Jasa Keuangan telah menyetujui rencana penambahan penyertaan modal per masing-masing surat sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2017 sebagaimana tercantum dari Surat Persetujuan Rencana Penambahan Modal PT Bank Bukopin, Tbk sebesar Rp200.000.000.000 pada PT Bank Syariah Bukopin, maka modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

<b>31 Desember/December 31, 2017</b>			
<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</b>
<b>Saham Seri A</b>			
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0.021%	36.670.000.000
Emil Abeng	1.015.000	0.006%	10.150.000.000
DR. Abdul Munir Mulkhan	990.000	0.006%	9.900.000.000
Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	710.000	0.004%	7.100.000.000
Firman Noor, S.H.	490.000	0.003%	4.900.000.000
Tee Suprpto	425.000	0.002%	4.250.000.000
Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0.002%	3.500.000.000
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0.002%	2.900.000.000
Drs. H. Sugeng	200.000	0.001%	2.000.000.000
	<b>8.137.000</b>	<b>0.046%</b>	<b>81.370.000.000</b>
<b>Saham Seri B</b>			
Emil Abeng	50.000.000	0.283%	5.000.000.000
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0.509%	9.000.000.000
PT Bank Bukopin, Tbk	420.000.000	2.373%	42.000.000.000
PT Bakrie Capital Indonesia	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
BPJS Ketenagakerjaan	350.000.000	1.978%	35.000.000.000
PT Mitra Usaha Sarana	80.000.000	0.452%	8.000.000.000
	<b>1.690.000.000</b>	<b>9.549%</b>	<b>169.000.000.000</b>
<b>Saham Seri C</b>			
PT Bank Bukopin, Tbk	16.000.000.000	90.405%	800.000.000.000
	<b>16.000.000.000</b>	<b>90.405%</b>	<b>800.000.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.698.137.000</b>	<b>100.000%</b>	<b>1.050.370.000.000</b>

b. Berdasarkan berita acara rapat umum Luar Biasa No.19 tanggal 13 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Adrian Djuaini, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 30 Desember 2016 No.AHU-0158841-AH.01.11 tahun 2016 bahwa penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000.000.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp50. Dengan ketentuan dilaksanakan apabila telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.15/11/PBI/2013.

**25. EQUITY (Continued)**

The Bank's equity for the 2017 and 2016 is as follow: (continued)

Based on letter from the Financial Service Authority No.S-101/PB.31/2017 and No.S-105/PB.31/2017 both dated on December 29, 2017 regarding approval for capital addition to FT Bank Syariah Bukopin, the Financial Service Authority approved the additional plan in the amount of Rp100,000,000,000 per each letter in 2017 as stated in the Approval Letter of additional Capital Plan for PT Bank Bukopin, Tbk at Rp200,000,000,000 to PT Bank Syariah Bukopin, therefore the issued and fully paid capital stock as of December 31, 2017 is as follows:

b. Based on deed No.19 of Extraordinary General Shareholders' Meeting dated December 13, 2016 drawn before Adrian Djuaini, S.H., a notary in Jakarta, which was recorded in the database of the administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 30, 2016 No.AHU-0158841-AH.01.11 of 2016 it is stated that the increase of issued and fully paid capital stock is amounting to 2,000,000,000 C series shares with par value of Rp50. It was under the condition that it will be implemented subject to approval from the Indonesian Financial Service Authority in accordance with the regulation of Bank Indonesia No.15/11/PBI/2013.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. EKUITAS (Lanjutan)**

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-137/PB.31/2016 tanggal 23 Desember 2016 perihal persetujuan rencana penambahan penyertaan modal oleh PT Bank Bukopin, Tbk sebesar Rp100.000.000.000 pada tahun 2016 sebagaimana tercantum dari surat PT Bank Bukopin, Tbk, maka modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**25. EQUITY (Continued)**

Based on letter from Financial Service Authority No.S-137/PB.31/2016 dated December 23, 2016 from the Financial Service Authority regarding the approval for the plan to increase of investment in shares by PT Bank Bukopin, Tbk amounting to Rp100,000,000,000 in 2016 as stated in the letter of PT Bank Bukopin, Tbk, therefore the issued and fully paid capital stock as of December 31, 2016 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2016			Name of Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	
<b>Saham Seri A</b>				
Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA	3.667.000	0.027%	36.670.000.000	<b>A Series Shares</b> Drs. Hajriyanto Y. Thohari, MA
Emil Abeng	1.015.000	0.007%	10.150.000.000	Emil Abeng
DR. Abdul Munir Mul Khan	990.000	0.007%	9.900.000.000	DR. Abdul Munir Mul Khan
Prof. DR. Ir. M. Amin Azis	710.000	0.005%	7.100.000.000	Prof. DR. Ir. M. Amin Azis
Firman Noor, S.H.	490.000	0.004%	4.900.000.000	Firman Noor, S.H.
Tee Suprpto	425.000	0.003%	4.250.000.000	Tee Suprpto
Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.	350.000	0.003%	3.500.000.000	Prof. DR. H. M. Dawam Raharjo, S.E.
Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.	290.000	0.002%	2.900.000.000	Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Drs. H. Sugeng	200.000	0.001%	2.000.000.000	Drs. H. Sugeng
	<u>8.137.000</u>	<u>0.060%</u>	<u>81.370.000.000</u>	
<b>Saham Seri B</b>				
Emil Abeng	50.000.000	0.365%	5.000.000.000	<b>B Series Shares</b> Emil Abeng
Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si	90.000.000	0.657%	9.000.000.000	Prof. DR. Bambang Setiaji, M.Si
PT Bank Bukopin, Tbk	420.000.000	3.066%	42.000.000.000	PT Bank Bukopin, Tbk
PT Bakrie Capital Indonesia	350.000.000	2.555%	35.000.000.000	PT Bakrie Capital Indonesia
PT Mega Capital Sekuritas	350.000.000	2.555%	35.000.000.000	PT Mega Capital Securities
BPJS Ketenagakerjaan	350.000.000	2.555%	35.000.000.000	BPJS Ketenagakerjaan
PT Mitra Usaha Sarana	80.000.000	0.584%	8.000.000.000	PT Mitra Usaha Sarana
	<u>1.690.000.000</u>	<u>12.337%</u>	<u>169.000.000.000</u>	
<b>Saham Seri C</b>				
PT Bank Bukopin, Tbk	12.000.000.000	87.603%	600.000.000.000	<b>C Series Shares</b> PT Bank Bukopin, Tbk
	<u>12.000.000.000</u>	<u>87.603%</u>	<u>600.000.000.000</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>13.698.137.000</b>	<b>100.000%</b>	<b>850.370.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB**

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	<b>2017</b>
Pendapatan dari jual beli	
Pendapatan keuntungan	
<i>Murabahah</i>	194.726.655.911
Pendapatan bersih <i>istishna</i>	722.883.774
Jumlah pendapatan dari jual beli	<u>195.449.539.685</u>
Pendapatan dari bagi hasil	
Pendapatan bagi hasil	
<i>mudharabah</i>	35.636.871.670
Pendapatan bagi hasil	
<i>musarakah</i>	253.886.141.544
Jumlah pendapatan bagi hasil	<u>289.523.013.214</u>
Pendapatan usaha utama lainnya:	
Pendapatan dari penempatan pada Bank Indonesia	34.696.598.211
Pendapatan bagi hasil surat berharga	10.016.869.276
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	289.953.815
Investasi <i>mudharabah</i> antar bank	332.906.773
<i>Ijarah</i>	18.171.909
Jumlah pendapatan usaha utama lainnya	<u>45.354.499.984</u>
<b>Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i></b>	<b><u>530.327.052.883</u></b>

**26. REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB**

This account represent revenues obtained from:

	<b>2016</b>	
		<i>Revenue from sales and purchase</i>
		<i>Murabahah profit income</i>
		<i>Istishna net income</i>
		<i>Total revenue from sales and purchase</i>
		<i>Revenue from profit sharing</i>
		<i>Mudharabah profit sharing</i>
		<i>Musarakah profit sharing</i>
		<i>Total revenue from profit sharing</i>
		<i>Other main operating income</i>
		<i>Income from placements with Bank Indonesia</i>
		<i>Income from marketable securities</i>
		<i>Income from placements with other bank</i>
		<i>Inter bank mudharabah investment</i>
		<i>Ijarah</i>
		<i>Total other main operating income</i>
		<b><i>Total revenue from Fund management as Mudharib</i></b>

**27. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

	<b>2017</b>
Dana bagi hasil deposito badan usaha	243.479.853.442
Deposito perorangan	71.918.095.134
Dana bagi hasil deposito lainnya	28.193.281.718
Tabungan <i>mudharabah</i>	16.336.188.033
Deposito <i>mudharabah</i> bank lain	1.335.643.016
Dana bagi hasil Departemen Koperasi	4.007.018.617
Dana bagi hasil IMA	3.414.837.136
<b>Jumlah</b>	<b><u>368.684.917.096</u></b>

**27. THIRD PARTIES SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**

	<b>2016</b>	
		<i>Profit sharing of corporate deposit</i>
		<i>Individual time deposits</i>
		<i>Profit sharing of other time deposits</i>
		<i>Mudharabah savings</i>
		<i>Mudharabah time deposit other Bank</i>
		<i>Profit sharing funds from Ministry of Cooperatives</i>
		<i>IMA Profit sharing funds</i>
		<b><i>Total</i></b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Pendapatan imbalan jasa perbankan	75.199.263.463
Pendapatan lainnya	9.567.160.949
<b>Jumlah</b>	<b>84.766.424.412</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	66.627.876.428	Fee based income from banking service
	30.074.485.234	Others
<b>Jumlah</b>	<b>96.702.361.662</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Gaji, upah, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	82.493.994.045
Premi	11.827.236.692
Biaya manfaat karyawan	5.024.114.892
Pengobatan	727.685.292
<b>Jumlah</b>	<b>100.073.030.921</b>

**29. SALARY AND BENEFIT EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	75.917.411.752	Salaries, wages, allowance and benefits for employees
	8.398.747.353	Insurance premium
	5.878.774.298	Employee's benefit
	1.098.928.985	Medical
<b>Jumlah</b>	<b>91.293.862.388</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2017</b>
Sewa	10.764.763.899
Premi penjaminan	10.516.851.002
Outsourcing	10.989.332.279
Penyusutan	9.208.915.954
Listrik, telepon, air dan gas	7.689.248.987
Promosi	5.489.880.175
Pemeliharaan dan perbaikan	5.811.202.419
Pelatihan	3.880.118.681
Transportasi	3.130.519.904
Cetakan dan alat tulis	3.045.677.474
Otoritas Jasa Keuangan	3.561.269.563
Perjalanan dinas	3.340.166.296
Administrasi Bank	609.498.035
Premi asuransi	1.990.594.912
Jamuan	1.356.089.201
Jasa tenaga ahli	1.681.060.456
Penggunaan ATM	40.838.151
Lainnya	2.425.501.285
<b>Jumlah</b>	<b>85.531.528.673</b>

**30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2016</b>	
	10.474.151.141	Rent
	10.301.279.073	Guarantee premium
	9.068.432.045	Outsourcing
	8.609.080.099	Depreciation
	7.373.649.298	Electricity, telephone, water and gas
	7.074.877.079	Promotion
	4.898.347.770	Repairs and maintenance
	3.468.050.509	Training
	3.234.213.098	Transportation
	3.058.005.925	Stationery and printing
	2.846.944.488	Financial Service Authority charges
	2.682.832.512	Business trip
	1.981.366.672	Bank Administration
	1.514.953.038	Insurance premium
	1.512.566.256	Entertainment
	897.530.666	Professional fees
	44.353.564	ATM
	1.900.525.826	Others
<b>Jumlah</b>	<b>80.941.159.059</b>	<b>Total</b>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2017</b>
Beban penyisihan	
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	20.233.700.000
Piutang (Catatan 8)	13.888.389.206
Pembiayaan <i>qardh</i> (catatan 9)	1.243.104
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 10)	173.235.863
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 11)	6.452.035.803
Jumlah	40.748.603.976
Beban kerugian aset non produktif	3.602.196.398
<b>Jumlah</b>	<b>44.350.800.374</b>

**31. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNINGS ASSETS**

This account consist of:

	<b>2016</b>	
	--	<i>Placements with other banks (Note 5)</i>
	118.851.241.979	<i>Receivables (Note 8)</i>
	2.671.709	<i>Fund of Qardh (Note 9)</i>
	4.402.836.121	<i>Mudharabah Financing (Note 10)</i>
	51.986.995.817	<i>Musyarakah Financing (Note 11)</i>
	175.243.745.626	<i>Total</i>
	2.207.682.914	<i>Non Earning Assets Loss Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>177.451.428.540</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN BONUS SIMPANAN WADIAH**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2017</b>
Tabungan <i>wadiah</i>	4.053.653.235
Giro <i>wadiah</i>	2.807.339.591
Giro pada bank lain	1.026.928.390
<b>Jumlah</b>	<b>7.887.921.216</b>

**32. WADIAH SAVINGS BONUS EXPENSES**

This account consist of:

	<b>2016</b>	
	6.684.434.208	<i>Wadiah savings deposits</i>
	2.616.931.207	<i>Wadiah demand deposits</i>
	63.926.730	<i>Demand deposits in other Banks</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.365.292.145</b>	<b>Total</b>

**33. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Bank telah mencatat liabilitas dan imbalan pasca kerja masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporan No.1525/MI-PA-REP/HG/I/2018 bertanggal 26 Januari 2018 dan laporan No.0450/MI-PA-REP/HG/II/2017 bertanggal 17 Februari 2017.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2017</b>
Tingkat suku diskonto pertahun	8,5%
Tingkat kenaikan gaji pertahun	7,5%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tabel mortalita	TMI III (2011)

**33. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Bank has recorded liabilities and expenses of post-employment benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, in compliance with Labor Law No.13/2003, based on the actuarial calculation performed by PT Milliman Indonesia, the independent actuary, based on their reports No.1525/MI-PA-REP/HG/I/2018 dated January 26, 2018 and No.0450/MI-PA-REP/HG/II/2017 dated February 17, 2017.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions as follows:

	<b>2016</b>	
	6,5%	<i>Annual discount rate</i>
	7%	<i>Annual salary increase rate</i>
	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
	TMI III (2011)	<i>Mortality table</i>

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Biaya jasa kini	1.702.811.000
Biaya bunga	1.214.664.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.917.475.000</b>

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Liabilitas pada awal tahun	14.431.888.000
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.917.475.000
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	1.013.286.000
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(1.371.247.000)
Pembayaran imbalan paska kerja di luar penyelesaian	(283.448.000)
<b>Jumlah</b>	<b>16.707.954.000</b>

**33. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	
	1.671.566.000	Current service cost
	1.064.976.000	Interest cost
<b>Total</b>	<b>2.736.542.000</b>	<b>Total</b>

Changes in present value of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	
	11.513.259.000	Liabilities at the beginning of the year
	2.736.542.000	Current year employee benefit expenses
	182.087.000	Expense (income) recognized in other comprehensive income
	--	Curtailment recognized actuarial (loss) gain
	--	Benefit payments
<b>Total</b>	<b>14.431.888.000</b>	<b>Total</b>

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
PT Bank Bukopin Tbk	Pemegang saham/ Shareholder
PT Mitra Usaha Sarana	Pemegang saham/ Shareholder
PT Mitra Data Sarana	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
MKKM PDM Kota Surakarta	Hubungan kepengurusan/ Management relationship
Koperasi Karyawan BSB	Hubungan finansial/ Financial relationship

**34. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
Giro dan penempatan pada bank lain/ Current account and placement with other bank
Giro wadiah, piutang Murabahah, pembiayaan musyarakah/Wadiah demand deposit, Murabahah receivables, musyarakah financing
Giro wadiah, piutang Murabahah, piutang istishna/Wadiah demand deposit, Murabahah receivables, istishna receivable
Giro wadiah, piutang Murabahah/ Wadiah demand deposit, Murabahah receivables
Giro wadiah, pembiayaan mudharabah/Wadiah demand deposit, mudharabah financing

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)****34. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Dewan Pengawas Syariah		Piutang <i>Murabahah</i> / <i>Murabahah receivables</i> Piutang <i>Murabahah</i> , tabungan / <i>Murabahah receivables, saving</i>
Bambang Setiaji	Pemegang saham/ komisaris <i>Share holder/Commissioner</i>	Piutang <i>Murabahah</i> , tabungan <i>wadiah</i> , tabungan <i>mudharabah</i> , deposito <i>mudharabah</i> / <i>Murabahah receivables, wadiah saving, mudharabah saving, mudharabah time deposit</i>
Saldo aset, liabilitas dan dana syirkah temporer dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:		<i>Balances of assets, liabilities and temporary syirkah funds with related parties are as follows:</i>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	721.503.974.570	253.911.497.137 <i>Placements with other banks (Note 5)</i>
Piutang <i>Murabahah</i> (Catatan 8)	16.039.514.128	19.311.405.899 <i>Murabahah receivables (Note 8)</i>
Pinjaman <i>Qardh</i> (Catatan 9)	109.321.665	175.096.661 <i>Funds of Qardh (Note 9)</i>
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (Catatan 11)	38.727.934.124	26.650.000.000 <i>Musyarakah financing (Note 11)</i>
	<u>776.380.744.487</u>	<u>300.047.999.697</u>
Persentase terhadap aset	11,13%	4,35% <i>Percentage to asset</i>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Giro <i>Wadiah</i> (Catatan 15)	2.113.789.753	668.040.591 <i>Wadiah demand deposits (Note 15)</i>
Tabungan <i>Wadiah</i> (Catatan 15)	2.628.850.694	4.482.223.979 <i>Wadiah savings (Note 15)</i>
Pinjaman subordinasi (Catatan 21)	50.000.000.000	50.000.000.000 <i>Subordinated financing (Note 21)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	554.885.586.203	3.844.327.654 <i>Savings with other banks (Note 18)</i>
	<u>609.628.226.650</u>	<u>58.994.592.224</u>
Persentase terhadap liabilitas	39,84%	4,49% <i>Percentage to liabilities</i>
Dana Syirkah Temporer (Catatan 22)		<i>Temporary syirkah funds (Note 22)</i>
Tabungan <i>Mudharabah</i>	1.445.704.211	1.110.596.222 <i>Mudharabah savings</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	4.617.449.339	27.268.500.000 <i>Mudharabah time deposit</i>
	<u>6.063.153.550</u>	<u>28.379.096.222</u>
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0,13%	0,58% <i>Percentage to temporary syirkah funds</i>

\*) tidak diaudit/ *unaudited*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Berikut adalah komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	<b>2017</b>
Tagihan Kontinjensi	
Pendapatan marjin/bagi hasil dalam penyelesaian *)	25.487.880.515
Aset produktif yang dihapus-bukukan *)	17.801.423.536
	<u>43.289.304.051</u>
Liabilitas Kontinjensi	
Bank garansi yang diterbitkan	1.878.488.890.530
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.878.488.890.530</u></b>

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The commitments and contingencies as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<b>2016</b>	
		<i>Contingencies receivables</i>
	19.112.804.075	<i>Margin income/profit sharing in settlement</i>
		<i>Written-off earning assets</i>
	19.786.339.649	
	<u>38.899.143.724</u>	
		<i>Contingencies liabilities</i>
	1.467.570.264.840	<i>Bank guarantees issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.467.570.264.840</u></b>	<b>Total</b>

**36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika tingkat bagi hasil sama dengan atau dibawah 5,75% dan 7,25% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Indonesia Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed shall include demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits, and deposits from other banks.

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guarantee by the Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2017 and 2016, the amount of savings guaranteed by LPS is Rp2,000,000,000 (in full amount) for each customer, for each bank. Savings are guaranteed only if the margin rate is equal to or less than 5.75% and 7.25% as of December 31, 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank is a participant of the government guarantee program.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA****37. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING PERIOD**

Tabel di bawah menyajikan aset, liabilitas dan dana syirkah temporer Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sampai jatuh temponya.

The following table provides the details of Bank's assets, liabilities and temporary syirkah fund which are categorized by the remaining period since December 31, 2017 dan 2016 to its due date.

		2017						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	48.132.489.300	48.132.489.300	--	--	--	--	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.338.767.960.630	1.038.767.960.630	--	200.000.000.000	100.000.000.000	--	Current account and Placements with Bank Indonesia	
Penempatan pada bank lain	731.930.052.999	731.930.052.999	--	--	--	--	Placements with other banks	
Investasi pada surat berharga	104.113.720.748	--	--	--	--	104.113.720.748	Investment in Marketable securities	
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	96.968.550.000	96.968.550.000	--	--	--	--	Securities purchased/Sold under resale/Repurchase agreement	
Piutang	1.780.013.555.500	11.038.124.876	2.004.577.944	21.475.612.320	740.244.075.428	1.005.251.164.932	Receivables	
Pinjaman Qardh	649.838.507	178.981.000	95.759.000	29.009.000	346.089.507	--	Funds of Qardh	
Pembiayaan Mudharabah	184.960.722.158	8.912.361.783	5.029.723.459	27.195.456.045	84.669.015.336	59.154.165.535	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	2.566.955.823.284	108.302.326.576	76.004.478.575	313.439.632.247	915.359.752.841	1.153.849.633.045	musyarakah financing	
Aset yang diperoleh untuk Ijarah (bersih)	55.029.690	--	--	--	55.029.690	--	Asset acquired for Ijarah (net)	
Aset tetap - bersih	228.912.807.353	--	--	--	--	228.912.807.353	Premises and equipment - net	
Aset pajak tangguhan	4.176.988.500	--	--	--	--	4.176.988.500	Deferred tax assets	
Aset lain - lain	337.572.892.228	142.422.763.057	70.050.127.455	67.526.117.425	57.573.884.291	--	Others assets	
Jumlah Aset - Gross	7.423.210.430.897	2.186.653.610.221	153.184.666.433	629.665.827.037	1.898.247.847.093	2.555.458.480.113	Total Assets - Gross	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(256.953.289.530)	--	--	--	--	--	Allowance for Impairments losses	
Jumlah Aset - Neto	7.166.257.141.367	2.186.653.610.221	153.184.666.433	629.665.827.037	1.898.247.847.093	2.555.458.480.113	Total Assets- Net	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	12.375.630.723	7.498.552.788	4.877.077.935	--	--	--	Liabilities due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	8.309.011.549	8.309.011.549	--	--	--	--	Undistributed revenue sharing	
Simpanan Wadiah	774.087.541.207	774.087.541.207	--	--	--	--	Wadiah deposits	
Simpanan dari bank lain	561.875.899.891	561.875.899.891	--	--	--	--	Deposits from other banks	
Utang pajak	5.117.172.235	5.117.172.235	--	--	--	--	Taxes payable	
Pinjaman diterima	49.780.291.300	49.780.291.300	--	--	--	--	Funds borrowings	
Liabilitas lain lain	71.669.730.564	38.648.075.575	15.703.105.235	15.643.224.321	1.675.325.433	--	Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	50.000.000.000	--	--	--	50.000.000.000	--	Subordinated financing	
Jumlah Liabilitas	1.533.215.277.469	1.445.316.544.545	20.580.183.170	15.643.224.321	51.675.325.433	--	Total liabilities	
<b>Dana Syirkah Temporer</b>								<b>Temporary Syirkah funds</b>
Tabungan Mudharabah	352.395.197.130	335.353.597.235	1.215.553.164	4.662.889.497	5.112.496.171	6.050.661.063	Mudharabah saving deposits	
Deposito Mudharabah	4.399.899.592.681	3.724.861.701.125	471.899.890.209	203.138.001.347	--	--	Mudharabah time deposit	
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.752.294.789.811	4.060.215.298.360	473.115.443.373	207.800.890.844	5.112.496.171	6.050.661.063	Total Temporary Syirkah funds	
Perbedaan jatuh tempo	880.747.074.087	(3.318.878.232.684)	(340.510.960.110)	406.221.711.872	1.841.460.025.489	2.549.407.819.050	Maturity gap	

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. ANALISA JATUH TEMPO ASET, LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (Lanjutan)****37. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS, LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS BASED ON REMAINING PERIOD (Continued)**

Tabel di bawah menyajikan aset, liabilitas dan dana syirkah temporer Bank yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sampai jatuh temponya. (lanjutan)

The following table provides the details of Bank's assets, liabilities and temporary syirkah fund which are categorized by the remaining period since December 31, 2017 dan 2016 to its due date. (continued)

	2016						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset							Assets
Kas	47.443.855.450	47.443.855.450	--	--	--	--	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.522.595.026.916	1.522.595.026.916	--	--	--	--	Current account and Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	263.179.886.813	263.179.886.813	--	--	--	--	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	114.511.694.709	--	--	--	50.000.000.000	64.511.694.709	Investment in Marketable securities
Piutang	2.276.013.128.982	6.032.540.922	12.729.117.327	26.593.151.255	1.132.291.761.378	1.098.366.558.100	Receivables
Pinjaman Qardh	645.553.269	127.487.252	307.214.726	72.351.622	138.499.669	--	Funds of Qardh
Pembiayaan Mudharabah	348.369.473.857	7.486.356.551	7.755.265.372	22.706.276.384	215.579.583.584	94.841.991.966	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2.174.394.177.036	192.699.758.465	91.702.322.587	222.782.265.564	854.558.196.854	812.651.633.566	musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk Ijarah (bersih)	63.640.309	--	--	--	--	63.640.309	Asset acquired for Ijarah (net)
Aset tetap - bersih	138.778.848.597	35.353.778.698	--	--	--	103.425.069.899	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan	3.607.972.000	--	--	3.607.972.000	--	--	Deferred tax assets
Aset lain - lain	229.345.963.303	170.056.872.458	37.132.546	6.274.704.015	52.977.254.284	--	Others assets
Jumlah Aset - Gross	7.118.949.221.241	2.244.975.563.525	112.531.052.558	282.036.720.840	2.305.545.295.769	2.173.860.588.549	Total Assets - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai (218.059.839.323)	--	--	--	--	--	--	Allowance for Impairments losses
Jumlah Aset - Neto	6.900.889.381.918	2.244.975.563.525	112.531.052.558	282.036.720.840	2.305.545.295.769	2.173.860.588.549	Total Assets- Net
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	11.205.254.986	6.245.347.455	4.959.907.531	--	--	--	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	7.958.094.687	7.958.094.687	--	--	--	--	Undistributed revenue sharing
Simpanan Wadiah	731.448.248.775	731.448.248.775	--	--	--	--	Wadiah deposits
Simpanan dari bank lain	380.941.938.683	380.941.938.683	--	--	--	--	Deposits from other banks
Utang pajak	10.178.164.254	10.178.164.254	--	--	--	--	Taxes payable
Pinjaman diterima	49.780.291.300	8.685.872.825	21.293.959.619	19.800.458.856	--	--	Funds borrowings
Liabilitas lain lain	72.802.277.458	42.923.252.845	21.294.527.364	7.141.851.827	1.442.645.422	--	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	50.000.000.000	--	--	--	50.000.000.000	--	Subordinated financing
Jumlah Liabilitas	1.314.314.270.143	1.188.380.919.524	47.548.394.514	26.942.310.683	51.442.645.422	--	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah funds
Tabungan Mudharabah	389.151.274.360	331.996.598.426	57.154.675.934	--	--	--	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	4.517.564.870.240	3.116.366.292.441	1.006.494.083.191	323.356.657.048	71.347.837.560	--	Mudharabah time deposit
Jumlah Dana Syirkah Temporer	4.906.716.144.600	3.448.362.890.867	1.063.648.759.125	323.356.657.048	71.347.837.560	--	Total Temporary Syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	679.858.967.175	(2.391.768.246.866)	(998.666.101.081)	(68.262.246.891)	2.182.754.812.787	2.173.860.588.549	Maturity gap

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**38. MANAJEMEN RISIKO**

---

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Bank menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta mengoptimalkan pendapatan.

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan. PT Bank Syariah Bukopin mengelola risiko-risiko tersebut melalui proses mengidentifikasi, mengukur, memitigasi dan memantau risiko yang berdampak terhadap bisnis, operasional dan organisasi.

**a. Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan untuk melindungi Bank dari kemungkinan kerugian yang disebabkan oleh nasabah *non-performing*. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

---

**38. RISK MANAGEMENT**

---

*The Bank in running its business is continuously facing various risks. In relation to the Bank's business development, the Bank is facing more complex risks. Bank is expected to be able to implement reliable risk management which is adaptable to the complexity of its business activities. The implemented risk management principles should support the Bank to be more cautious in relation with its business activity development and rapid banking operation.*

*The Bank implements integrated risk management by emphasizing on prudential principles. It is aimed at achieving healthy and sustainable growth, and optimizing the revenues.*

*In running its business, the Bank is facing main risks namely credit risk, market risk, liquidity risk, operation risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk. PT Bank Syariah Bukopin manages those risks through the process of identifying, measuring, mitigating and monitoring the risks which may have impact on the business, operation and organization.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk represents the risk of customer or other parties' failure in fulfilling their obligation to the Bank in accordance with the agreed contract.*

*Efforts undertaken by the Bank to reduce credit risk exposure amongs things are through various financing risk mitigation measures by using several techniques such as collateral and guarantees to protect Bank from possible losses caused by non-performing customers. Technique of credit risk mitigation allows Bank to reduce loss caused by bad financing quality. For preventive action the Bank conducts human resources quality improvement through internal and external trainings and education regarding credit management.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

1. Menentukan segmentasi bisnis utama yang menjadi andalan dalam menyalurkan pembiayaan;
2. Pemisahan penanganan pembiayaan komersial dan UKM;
3. Mengembangkan Sistem Informasi Mikro Syariah untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan;
4. Menetapkan target market nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF);
5. Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri; dan
6. Melakukan analisis berupa kajian *stress testing* dan kajian konsentrasi pembiayaan

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki *portofolio trading book*.

Aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank untuk mengelola risiko pasar adalah:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar;
2. Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank; dan
3. Melaksanakan *stress test* risiko pasar.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****a. Credit Risk (continued)**

Actions taken by the Bank to minimize credit risk among other things are:

1. Determining main business segmentation of main business which becomes priority in channeling the financing;
2. Separating commercial and SMES financing handling;
3. Developing Sharia Micro Information System for micro financing and consumers as a support device to reduce financing risk;
4. Setting customer target market in order to anticipate *Non-Performing Financing* (NPF);
5. Performing portfolio analysis towards financing based on business segment or industry segment; and
6. Performing analysis such as *stress testing* analysis and concentrated financing review

**b. Market Risk**

Market risk represents a risk caused by a change of market price, such as risks from change in the value of assets which can be traded or rented. Bank is only exposed to market risks on *banking book*, because the Bank does not have trading book portfolio.

Risk management activities performed by the Bank to manage market risk are as follows:

1. Reviewing policy and standard operation procedure related to market risk management;
2. Monitoring the interest rate development in the market and analyzing the influence on the Bank's performance; and
3. Performing market risk stress test.

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibanding dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya. Disamping itu, likuiditas Bank juga dipengaruhi struktur dana, likuiditas aset, dan komitmen pembiayaan kepada nasabah.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas;
2. Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas, dan *liquidity gap*;
3. Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*; dan
4. Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
5. Melakukan *stress testing* resiko pasar secara berkala

**d. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otorisasi sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****c. Liquidity Risk**

*Liquidity Risk represents a risk arising due to inability of the Bank to fulfill its obligation. In relation to the Bank's business development, the liquidity risk is one of the risks that becomes the Bank's major concern. This risk may happen due to the fact that the bank's financing growth is greater than third party fund growth. The difference between fund sources availability and loan maturity can cause difficulties in fulfilling the bank liabilities to other customers and parties. In addition to that, Bank liquidity is also influenced by the fund structure, assets liquidity, and financing commitment to the customers.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce liquidity risks are as follows:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risks;*
2. *Monitoring the condition of the Bank's liquidity on a regular basis through several liquidity ratios such as Financing to Deposit Ratio (FDR), inter-bank liabilities ratio, cash flows and liquidity gap;*
3. *Determining the liquidity risk limits as the limits of the Minimum Statutory Reserves and also secondary reserve; and*
4. *Maintaining the Bank's access to the money market via placements and interbank lending.*
5. *Conducting periodic market risk stress testing*

**d. Operational Risk**

*Operational risk represents a loss risk caused by internal process, human error, system failure, and/or external events that influence the Bank's operational. Operational risk is a main risk managed by the Bank in the form of internal control development. One of the efforts undertaken to improve control in the branch office is through separation of duties and responsibilities, dual control mechanisms in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restriction of access to authorization system, employees' capacity building, and internal audit.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****d. Risiko Operasional (lanjutan)**

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional;
2. Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang;
3. Mempersiapkan alat bantu *Operational Risk Self Assesment (ORSA)* untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang dilakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis;
4. Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank;
5. Mengembangkan *Business Continuity Management (BCM)* untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*; dan
6. Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi, jaringan komunikasi data dan standardisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas, dan *Disaster Recovery Plan*.

**e. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau lemahnya dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****d. Operational Risk (continued)**

*Actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risks;*
2. *Developing guidelines for branch office operational risk management;*
3. *Preparing tools for Operational Risk Self Assesment (ORSA) to assess and mitigate operational risk that is being carried out independently by the business units;*
4. *Conducting analysis of operational risk for a proposed new products or activities that will be launched by the Bank;*
5. *Developing a Business Continuity Management (BCM) to ensure continuity of the Bank's sustainable operations despite any disruption (disaster) in order to protect the interests of the stakeholders; and*
6. *Developing a risk management policy including procedures for information technology, data communication network and software standardization, access system management, development of electronic banking services in terms of accessibility security, and Disaster Recovery Plan.*

**e. Legal Risk**

*Legal risk represents the risk due to litigation and/or weakness of the judicial aspect. The emergence of legal risks may be caused by, among others, the lack of legal support or weakness of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must always comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/ Financial Service Authority as a regulator in the banking industry in Indonesia.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****e. Risiko Hukum (lanjutan)**

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan hukum;
2. Mengembangkan organisasi hukum yang kuat; dan
3. Melakukan standarisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

**f. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari perspektif negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi;
2. Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank;
3. Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus;

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****e. Legal Risk (continued)**

*In addition, the Bank must also comply with all rules and regulations applied to public, which are either directly or indirectly related to business activities conducted by the Bank. The Bank's failure to comply with applicable laws and regulations may rise to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank in significant amount, it can directly affect the Bank's financial performance.*

*In managing legal risk, the Bank performs actions such as:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of law;*
2. *Developing a strong legal organization; and*
3. *Standardizing contracts and cooperation agreements for specific financing programs.*

**f. Reputation Risk**

*Reputation risk represents the risk due to the decreasing level of stakeholder confidence that comes from a negative perspective to the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation in the public eye can lead to negative views and perceptions by the public against the Bank. If the Bank encounters this risk, in short time the Bank may lose customers' confidence, which in turn will generate a negative impact on the Bank's income in the future.*

*Several measures undertaken by the Bank to reduce the risk of reputation are as follows:*

1. *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputation risk;*
2. *Conducting preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank;*
3. *Conducting promotion programs created on special events;*



**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****f. Risiko Reputasi (lanjutan)**

4. Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah; dan
5. Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

**g. Risiko Strategik**

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan reviu kebijakan manajemen risiko strategik;
2. Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategik. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategik;
3. Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB; dan
4. Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

**h. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bisnis bank syariah. Dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan, dan Dewan Syariah Nasional.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****f. Reputation Risk (continued)**

4. *Setting standards of service quality in order to improve services to customers; and*
5. *Monitoring reputation risk exposure through a Complain Handling System as well as printed and electronic media.*

**g. Strategic Risk**

*Strategic risk represents the risk due to the uncertainty in the decision and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate changes in the business environment.*

*Several measures to mitigate strategic risks undertaken by the Bank include the following:*

1. *Reviewing strategic risk management policies;*
2. *Preparing the Bank Business Plan, which consists of the Bank's objectives and strategic initiatives. Bank Business Plan functions as a guideline for controlling strategic risk;*
3. *Establishing and informing the business targets for branch offices in accordance with Bank Business Plan; and*
4. *Preparing corporate planning for long term business strategy that covers all business units together with external business consultants.*

**h. Compliance Risk**

*Compliance risk represents the risk arising from the failure of the Bank to meet and/or apply the applicable laws and regulations for sharia banks business. Being involved in the banking industry services, the Bank is obliged to always comply with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia/Financial Service Authority, and the National Sharia Board.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Secara umum, risiko kepatuhan terkait dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
2. Kualitas Aset Produktif;
3. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
4. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
5. Tata kelola perusahaan yang baik; dan
6. Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

1. Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik;
2. Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan;
3. Meningkatkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT);
4. Ikut serta dalam pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah; dan
5. Memberdayakan *compliance* syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/ kegiatan dengan prinsip syariah.

**i. Risiko Imbal Hasil**

Risiko Imbal Hasil adalah Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****h. Compliance Risk (continued)**

*In general, compliance risks are related to compliance with applicable laws and regulations governing the Bank as an Islamic banking institution, such as:*

- 1. Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2. Earning Asset Quality;*
- 3. Allowance for impairment of assets;*
- 4. Legal Landing Limits;*
- 5. Good Corporate Governance; and*
- 6. Bank Business Plan.*

*Inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may influence the continuity of the Bank.*

*In managing compliance risk, the Bank perform actions such as:*

- 1. Increasing understanding of good corporate governance (GCG) and the code of ethics;*
- 2. Strengthening the implementation of good corporate governance (GCG) and ensuring that all financing debtors comply with all financing requirements;*
- 3. Enhancing the Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT);*
- 4. Participating in a discussion with the Sharia Supervisory Board in Bank operations to ensure compliance with sharia principles; and*
- 5. Empowering compliance sharia to review and analyze the compliance of Bank products/activities with sharia principles.*

**i. Rate of Return Risk**

*Risks of Return represent risks due to changes in the rate of return paid to customers, arising from changes in the rate of return received by the Bank from channeling of fund, which may influence the behavior of customers of the Bank's third party funds.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****i. Risiko Imbal Hasil (lanjutan)**

Tindakan yang dilakukan oleh bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan revidi terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko imbal hasil;
2. Melakukan *monitoring* terhadap kualitas pembiayaan bagi hasil dan pergerakan BI *rate*;
3. Melakukan pengenalan karakter nasabah *non core deposit*, melakukan analisa kewajiban *on balance sheet*, dan *Benchmark* tingkat bagi hasil dengan bank syariah lainnya;
4. Melakukan *stress test*, kajian risiko imbal hasil, analisa gap tingkat sensitivitas marjin aktiva dan nisbah bagi passiva;
5. Dilakukan komite manajemen risiko, Komite pemantau risiko, Komite ALCO, Pemantauan pencapaian ROA secara berkala.

**j. Risiko Investasi**

Risiko Investasi adalah Risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

Tindakan yang dilakukan oleh bank untuk meminimalkan risiko imbal hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan revidi terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko investasi;
2. Melakukan *monitoring* terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil, Analisa risiko produk dan aktivitas baru, Kondisi sektor ekonomi pada pembiayaan bagi hasil, kualitas pembiayaan bagi hasil;
3. Pengukuran dengan menggunakan parameter yang telah ditentukan, Opini manajemen risiko, *Stress test*, Asumsi dan Kajian risiko investasi, Profil risiko bulanan dan Profil risiko triwulan;

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****i. Rate of Return Risk (continued)**

*Actions undertaken by the Bank to minimize risks of return include the following:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to risks of return management;*
2. *Monitoring the quality of profit sharing financing and the movement of BI rate;*
3. *Getting familiar with the characteristics of non-core deposit customers, analyzing on balance sheet liabilities, and benchmarking the rate of profit sharing with other sharia banks;*
4. *Conducting stress test, review of risks of return, analysis of the gap in sensitivity level of asset margin and ratio for liabilities;*
5. *Implementing Risk management committee, Risk monitoring committee, ALCO Committee, and ROA achievement monitoring periodically.*

**j. Investments Risk**

*Investment Risks represent risks due to the fact that the Bank shares the loss of the customers' business financed in a profit-sharing financing using either net revenue sharing method or profit and loss sharing method.*

*Actions undertaken by the Bank to minimize investment risks include the following:*

1. *Reviewing policy and standard operation procedure related to investment risks management;*
2. *Monitoring the amount of profit sharing financing, analyzing the risks of new products and activities, condition of economic sector in profit sharing financing, quality of profit sharing financing;*
3. *Measuring, using predefined parameters, Opinion of risk management, Stress test, Assumptions and assessment of investment risks, Monthly risk profile and Quarterly risk profile;*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)****j. Risiko Investasi (lanjutan)**

4. Dilakukan pemantauan melalui Komite manajemen risiko dan Komite pemantau risiko serta Komite ALCO yang dilakukan secara berkala;
5. Penetapan target batasan risiko konsentrasi sektor bisnis atas pembiayaan bagi hasil dan batas rasio konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil kualitas rendah.

**38. RISK MANAGEMENT (Continued)****j. Investments Risk (continued)**

4. Monitoring through Risk management committee, Risk monitoring committee, and ALCO Committee periodically;
5. Establishing target limit of risk concentration on business sector for profit sharing financing and limit of concentration ratio for financing based on low quality results sharing.

**39. MANAJEMEN PERMODALAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 yang telah dirubah dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, yaitu bahwa bank umum wajib menyediakan modal minimum sebesar 4% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, pada akhir tahun 1998 dan secara bertahap menjadi minimal 8% pada akhir tahun 2001, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001.

Mengacu pada ketentuan di atas, rasio kecukupan modal Bank untuk posisi, 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

**39. CAPITALS MANAGEMENT**

Based on the Decree of Bank Indonesia's Board of Directors No. 26/20/KEP/DIR dated May 29, 1993, which was amended with Decree of Bank Indonesia's Board of Directors No. 31/146/KEP/DIR dated November 12, 1998 regarding Liabilities of Minimum Bank Capital Adequacy Ratio, which regulates that Commercial Bank is obligated to provide minimum capital of 4% of the Risk Weighted Assets at the end of 1998 and which gradually changes to minimum of 8% by the end of 2001, in accordance with the Regulation of Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001.

Referring to the above stipulation, the Capital Adequacy Ratio of the Bank as of December 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows (in millions rupiah):

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>MODAL INTI (Tier I)</b>			<b>PRIMARY CAPITAL (Tier I)</b>
Modal disetor	1.050.370	850.370	Paid-in Capital
Cadangan umum dan khusus	1.213	1.213	General and specific reserves
(Rugi) tahun-tahun sebelumnya	(208.799)	(122.800)	Losses of prior years
Laba (Rugi) tahun berjalan	1.648	(85.999)	Profit (Loss) income for the Year
Revaluasi aset tetap	32.911	32.911	Revaluation on Premises and equipments
Aset pajak tangguhan	(4.177)	(3.608)	Deferred tax assets
Jumlah	873.166	672.087	Total
<b>MODAL PELENGKAP (Tier II)</b>			<b>SECONDARY CAPITAL (Tier II)</b>
Cadangan atas kemungkinan kerugian			Provision for possible loss
atas aset produktif	56.556	42.275	over earnings asset
Utang subordinasi	36.667	46.667	Subordinated loan
Surat berharga subordinasi	(20.000)	(30.000)	Subordinated securities
Jumlah	73.223	58.942	Total
Jumlah Modal (Tier I dan Tier II)	946.389	731.029	Total Capital (Tier I and Tier II)
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Total Risk Weighted Asset (RWA)
ATMR Risiko Pembiayaan	4.521.011	4.494.084	RWA for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	--	--	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	407.456	332.045	RWA for Operational Risk
Jumlah ATMR	4.928.467	4.826.129	Total ATMR

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan	20,93%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	20,93%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Tersedia untuk risiko pembiayaan, risiko pasar dan risiko operasional	19,20%
Rasio Kecukupan Modal Minimum yang Diwajibkan	8,00%

**39. CAPITALS MANAGEMENT (Continued)**

16,27%	<i>Capital Adequacy Ratio for Financing Risk</i>
16,27%	<i>Capital Adequacy Ratio for Financing and Market Risk</i>
15,15%	<i>Adequacy Ratio for Capital Financing, Market, and Operational Risks</i>
8,00%	<i>Minimum Required Capital Adequacy Ratio</i>

**40. PERJANJIAN—PERJANJIAN PENTING**

Bank telah melakukan perjanjian dengan beberapa institusi sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi berdasarkan Akta No. 70 Notaris H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N di Jakarta tanggal 22 Oktober 2014 mengenai penerusan pinjaman (*Channeling*). Sesuai dengan perjanjian ini, Koperasi bermaksud mengembangkan kegiatan penyaluran pinjaman kepada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), Pensiunan Tentara Nasional Indonesia (TNI), selaku penerima hak pertama termasuk janda/duda dari PNS dan atau warakutri/duda dari pensiunan TNI atau *support* pembiayaan/mikro pensiunan POLRI tersebut selaku penerima hak pensiun kedua dan/atau wali ahli waris yang disahkan oleh instansi tersebut, yang pembayaran dana pensiunnya melalui PT Pos Indonesia.
- Perjanjian kerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pendalaman Pasar Keuangan melalui Implementasi Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Surat Berharga Syariah (*Master Repo Agreement* Berdasarkan Prinsip Syariah) No.007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 pada tanggal 2 Juli 2015, yang bertujuan untuk mewujudkan kesepakatan dari para pihak untuk mempunyai standar perjanjian dalam setiap Transaksi Repo Syariah yang dilaksanakan para pihak dalam rangka memperdalam pasar keuangan.
- Addendum Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya Secara Terpusat No.0486.PJ/KEU.00.01/DIR/2015 dan No.017/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2015 pada tanggal 30 September 2015.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Bank entered into several significant agreements with several entities, as follows:

- Cooperation agreement with Koperasi Serba Usaha Rizky Abadi based on the Deed No. 70 of Notary H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N in Jakarta dated October 22, 2014 regarding financing Channeling. In line with the agreement, Cooperative intends to develop financing channeling activities to civil servant (PNS) retirees, Indonesia Police (POLRI) retirees, National Army (TNI) retirees, as the first recipients including widow/widower of civil servants (PNS) and/or widow/widower of National Army (TNI) or Indonesia Police (POLRI) retirees as the second recipient of pension right and/or the trustees of heir who are authorized by the institution, which fund payment is made through PT Pos Indonesia.*
- Cooperation agreement with the Financial Service Authority regarding Deepening of Financial Market through the Implementation of Repo Agreement of Sharia Bonds (Master Repo Agreement based on Sharia Principles) No. 007/DOP/MOU/KP-JKT/VII/2015 dated July 2, 2015, with a purpose to achieve consensus from all parties to have an agreement standard in every Sharia Repo Transaction performed by all parties in order to deepen the financial market.*
- Amendment to Cooperation Agreement with PT PLN (Persero) regarding Receipt of Centralized Payment of Electricity and Other Billings No.0486.PJ/KEU.00.01/DIR/2015 and No.017/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2015 dated September 30, 2015.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements

As of December 31, 2017

And For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PERJANJIAN–PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- d) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pelaksanaan *Treasury National Pooling* Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum/Kantor Pos dengan No:051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur pelaksanaan TNP (*Treasury National Pooling*) pada PT. Bank Syariah Bukopin dan bertujuan agar Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan dapat melakukan *monitoring* rekening secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat dan atau keuntungan bagi para pihak.
- e) Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Pengelolaan Rekening Pemerintah Milik Kementerian Negara /Lembaga/Satuan Kerja pada Bank Umum/Kantor Pos dengan No: 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 di Jakarta pada tanggal 14 Desember 2015 yang bermaksud untuk mengatur Pelaksanaan Pengelolaan Rekening Pemerintah yang dibuka pada PT Bank Syariah Bukopin sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.252/PMK.05/2014 Tentang Rekening Milik Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja dan bertujuan untuk menjamin pengelolaan rekening dapat dilakukan dengan aman, efektif, efisien, cepat, tepat sasaran, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f) Perjanjian Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai Penyaluran Gaji Melalui Rekening Pegawai Negeri Sipil/Prajurit Tentara Nasional Indonesia/Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan No :PRJ-84/PB/2017 dan No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2017 yang bermaksud mengatur dan pekerjaan jasa penyaluran dana SP2D Gaji oleh Bank Penyalur Gaji Melalui Rekening PNS/Prajurit TNI/Anggota POLRI secara Terpusat dan bertujuan untuk menjamin penyaluran Dana SP2D gaji dapat dilakukan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat sasaran.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- d) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Implementation of Treasury National Pooling of Government's Account Belonging to the State Ministry/Organization/Work Unit in Commercial Banks/Post Office No:051/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta dated December 14, 2015 which is intended to regulate the implementation of TNP (Treasury National Pooling) in PT. Bank Syariah Bukopin and in order that the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia able to monitor the accounts selectively and efficiently, therefore providing benefits and or profits to all parties.*
- e) *Cooperation Agreement with the General Directorate of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the Management of Government's Account belonging to the State Ministry/ Organization/Working Unit in Commercial Banks/Post Office No: 052/DIR-PKS/KP-JKT/XII/2015 in Jakarta dated December 14, 2015 which is intended to regulate the Implementation of Government's Account Management with PT Bank Syariah Bukopin in accordance with Regulation of the Minister of Finance No. 252/PMK.05/2014 Regarding Government's Account Belonging to State Ministry/Organization/Working Unit and in order to ensure that the accounts management is performed safely, effectively, efficiently, fast, on target, and responsibly.*
- f) *Cooperation Agreement with the Directorate General of Treasury regarding the Distribution of Salaries through the Accounts of Civil Servants/Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia No.PRJ-84/PB/2017 and No.013/DIR-PKS/KP-JKT/II/2017 in Jakarta on February 22, 2017 is intended to regulate the service work of centralized distribution of Salary SP2D fund by Salary Paying Bank Through the Accounts of Civil Servants/Soldiers of Indonesian National Army/Members of the Police of the Republic of Indonesia and aimed at ensuring that the salary SP2D Funds are distributed in accurate time, in accurate quantity, and to accurate target.*

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Catatan atas Laporan Keuangan  
Tanggal 31 Desember 2017  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK SYARIAH BUKOPIN**

Notes to Financial Statements  
As of December 31, 2017  
And For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**40. PERJANJIAN–PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

---

- g) Perubahan dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kerjasama dengan PT PLN (Persero) tentang penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan Nomor : 010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 di Jakarta pada tanggal 30 Mei 2017 yang bermaksud kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan sistem *online realtime* menggunakan jaringan penghubung secara *Host to Host*, melalui Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran dana ke *account* PT PLN (Persero).
- h) Perjanjian kerjasama antara PT Bank Syariah Bukopin dengan PT Asuransi Jasindo Syariah pada Perjanjian No. 015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2017 dan No. PKS.20/AJS/VIII/2017, pada tanggal 24 Agustus 2017. Perjanjian ini berisikan tentang penutupan asuransi umum dengan prinsip Syariah atas agunan nasabah. Perjanjian ini terkait hal-hal seputar PT Asuransi Jasindo Syariah yang berkehendak untuk menutup asuransi umum dengan prinsip syariah untuk kepentingan PT Bank Syariah Bukopin.

---

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

---

- g) *Amendment and Restatement Agreement with PT PLN (Persero) regarding the receipt of centralized payment of electricity bill and other bill Number: 010/BIS-PKS/KP-JKT/V/2017 in Jakarta on May 30, 2017 is intended to regulate the cooperation with regard to receipt of centralized payment of electricity bill and other bill with real-time online system using Host to Host linking network, through the Bank which is followed by deposit of funds to PT PLN (Persero)'s account.*
- h) *Cooperation agreement between PT Bank Syariah Bukopin and PT Asuransi Jasindo Syariah in Agreements No. 015/BIS-PKS/KP-JKT/VIII/2017 and No. PKS.20/AJS/VIII/2017, dated August 24, 2017. These agreements accommodate general insurance coverage under Sharia principles on customers' collateral. These agreements include matters related to the intention of PT Asuransi Jasindo Syariah to cover general insurance under sharia principles for the benefits of PT Bank Syariah Bukopin.*

---

**41. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

---

Berdasarkan surat No.017/DPS/BSB-JKT/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 dan No.013/DPS/BSB-JKT/I/2017 tanggal 12 Januari 2017, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Bank Syariah Bukopin menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Bukopin telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

---

**41. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD**

---

*Based on a letter No.017/DPS/BSB-JKT/I/2018 dated January 31, 2018 and No.013/DPS/BSB-JKT/I/2017 dated January 12, 2017 and, for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively, the Sharia Supervisory Board expressed an opinion that in general the sharia aspect in the operation and products of PT Bank Syariah Bukopin have complied with fatwa and sharia regulations of National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.*

---

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

---

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2018.

---

**42. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

---

*The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements, that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2018.*

Halaman ini sengaja dikosngkan  
*This page is intentionally left blank*







**PT Bank Syariah Bukopin**  
Kantor Pusat Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440  
P: (021) 2300912  
F: (021) 3148401  
W: <http://www.syariahbukopin.co.id>